

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

OK! BANK
Indonesia

Advancing with Integrity for Sustainable Excellence



OK Again!

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan ini memuat berbagai informasi terkait kondisi keuangan, hasil operasional, strategi, kebijakan, rencana, serta prospek bisnis PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (selanjutnya disebut "OK BANK", "Perseroan", atau "Bank"). Selain mencakup data historis, Laporan ini juga mengandung pernyataan prospektif yang dibuat berdasarkan kondisi terkini serta asumsi terhadap perkembangan di masa mendatang. Pernyataan prospektif tersebut dibuat dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mencerminkan ekspektasi manajemen terhadap arah bisnis OK BANK di masa depan.

Namun, perlu diperhatikan bahwa pernyataan prospektif dalam laporan ini memiliki risiko dan ketidakpastian yang melekat, termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan kondisi ekonomi makro, volatilitas pasar keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, regulasi perbankan, persaingan industri, serta faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa realisasi kinerja dan pencapaian OK BANK di masa mendatang dapat berbeda secara material dari proyeksi atau estimasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

OK BANK tidak memberikan jaminan bahwa strategi, kebijakan, atau langkah-langkah yang telah atau akan diambil akan menghasilkan pencapaian sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, setiap informasi yang tercantum dalam Laporan ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, bisnis, atau keuangan tanpa mempertimbangkan faktor lain yang relevan. OK BANK tidak bertanggung jawab atas dampak dari penggunaan informasi dalam Laporan ini yang didasarkan pada asumsi atau ekspektasi tertentu tanpa kajian lebih lanjut. Para pemangku kepentingan diharapkan untuk melakukan analisis independen serta berkonsultasi dengan penasihat profesional sebelum mengambil keputusan berdasarkan informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

This Annual Report contains various information related to the financial condition, operational results, strategies, policies, plans, and business prospects of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (hereinafter referred to as "OK BANK," "the Company," or "the Bank"). In addition to historical data, this report also includes forward-looking statements made based on current conditions and assumptions about future developments. These forward-looking statements are made in accordance with applicable laws and regulations and reflect management's expectations regarding the future direction of OK BANK's business.

Nevertheless, it should be noted that the forward-looking statements in this report are subject to inherent risks and uncertainties, including but not limited to changes in macroeconomic conditions, financial market volatility, changes in government policies, banking regulations, industry competition, and other external factors beyond the Company's control. Therefore, there is a possibility that OK BANK's future performance and achievements may differ materially from the projections or estimates presented in this report.

OK BANK makes no guarantee that the strategies, policies, or measures that have been or will be implemented will achieve the expected outcomes. Therefore, any information presented in this Report should not be used as the sole basis for making investment, business, or financial decisions without considering other relevant factors. OK BANK is not responsible for any consequences arising from the use of the information in this Report based on certain assumptions or expectations without further analysis. Stakeholders are expected to conduct independent analysis and consult with professional advisors before making any decisions based on the information provided in this Annual Report.

Advancing with Integrity for Sustainable Excellence

OK BANK berkomitmen untuk terus bertumbuh dan berinovasi dalam industri perbankan dengan menjunjung tinggi integritas serta mencapai keunggulan yang berkelanjutan. Integritas menjadi fondasi utama dalam setiap aspek operasional, memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan dengan transparansi, etika, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Dengan mempertahankan standar akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, OK BANK berupaya membangun serta menjaga kepercayaan dari Pemegang Saham, nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

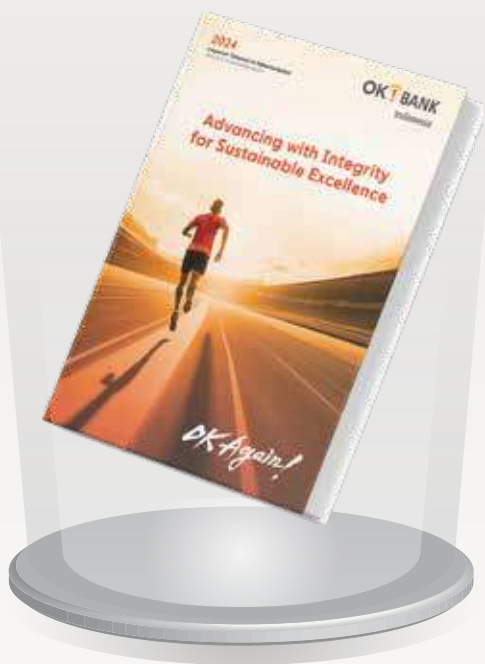
Keunggulan berkelanjutan yang diusung OK BANK tidak hanya diukur dari pertumbuhan keuangan, tetapi juga dari peningkatan kualitas layanan, inovasi, dan tanggung jawab sosial. Transformasi digital, efisiensi operasional, serta pengembangan SDM menjadi elemen kunci dalam menghadirkan layanan perbankan yang lebih modern, inklusif, dan berdaya saing tinggi. Selain itu, OK BANK berkomitmen untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan mendukung inklusi keuangan, pembiayaan hijau, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Melalui pendekatan yang adaptif dan progresif, OK BANK menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis harus selalu selaras dengan prinsip integritas, inovasi berkelanjutan, serta tanggung jawab terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan strategi yang tepat, OK BANK optimis dapat memperkuat daya saing, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta terus berkontribusi dalam membangun industri perbankan yang lebih stabil, tangguh, dan berkelanjutan.

OK BANK is committed to continuous growth and innovation in the banking industry by upholding integrity and achieving sustainable excellence. Integrity serves as the fundamental pillar in every aspect of its operations, ensuring that all business activities are conducted with transparency, ethics, and compliance with applicable laws and regulations, as well as GCG principles. By maintaining high standards of accountability and transparency, OK BANK strives to build and sustain the trust of Shareholders, customers, regulators, and other stakeholders.

The sustainable excellence highlighted by OK BANK is measured not only by financial growth, but also by improvements in service quality, innovation, and social responsibility. Digital transformation, operational efficiency, and human resource development are key elements in delivering more modern, inclusive, and highly competitive banking services. Additionally, OK BANK is committed to contributing to sustainable economic growth by supporting financial inclusion, green financing, and the implementation of responsible business practices.

Through an adaptive and progressive approach, OK BANK emphasizes that business growth must always align with the principles of integrity, sustainable innovation, and economic, social, and environmental responsibility. With the right strategy, OK BANK is optimistic about strengthening its competitiveness, creating added value for stakeholders, and continuously contributing to building a more stable, resilient, and sustainable banking industry.



2024

**Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report**

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021

Committed Towards Future Growth Berkomitmen Menuju Pertumbuhan Masa Depan

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021, OK BANK berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang sangat baik yang tercermin dari pertumbuhan kredit yang diberikan, dana pihak ketiga dan laba bersih yang berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional.

Tahun 2021, OK BANK fokus pada peningkatan kualitas layanan dengan melakukan berbagai inovasi agar dapat terus melahirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank juga melakukan pengembangan layanan digital agar dapat terus meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Seluruh pengembangan yang dilakukan tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Bank untuk terus meraih pertumbuhan kinerja di masa depan.

Amid the various challenges faced in 2021, OK BANK successfully recorded outstanding performance growth, as reflected in the increase in loans disbursed, third-party funds, and net profit, which exceeded the national banking industry's average growth.

In 2021, OK BANK focused on improving service quality by implementing various innovations to continuously develop products and services that meet customer needs. Additionally, the Bank enhanced its digital services to strengthen its competitiveness in an increasingly competitive banking industry. All these developments reflect the Bank's commitment to achieving continuous performance growth in the future.



2022

Accelerate the Growth Momentum Mempercepat Momentum Pertumbuhan

Iklim usaha di tahun 2022 masih dipenuhi dengan tantangan ketidakpastian. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan serangkaian kebijakan strategis, antara lain fokus pada *saving bank*, pembiayaan konsumen, bisnis keuangan dengan spesialisasi pada kredit dan penguatan modal. Berbagai upaya tersebut diterapkan dalam rangka mendorong laju pertumbuhan bisnis yang positif dan memperkuat posisi. Dengan adanya aksi korporasi ini, OK BANK optimis mampu merangkul momentum pertumbuhan bisnis sekaligus menjadi perusahaan yang terdepan menjadi bank terbaik dalam memprioritaskan pelayanan prima.

The business climate in 2022 was filled with uncertainty. To address these challenges, OK BANK adopted a series of strategic policies, including a focus on savings banking, consumer financing, financial business specialization in loans, and capital strengthening. These efforts were carried out to drive positive business growth and reinforce the Bank's position. Through these corporate actions, OK BANK is optimistic about seizing business growth momentum while positioning itself as a leading bank that prioritizes excellent service.



2023

Stronger Fundamental for Sustainable Growth

Kondisi perekonomian nasional di tahun 2023 yang berubah dinamis dan penuh tantangan akibat pemberlakuan suku bunga rujukan yang tinggi serta turunnya harga-harga komoditas membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia tertekan. Kondisi perekonomian yang tertekan tersebut juga semakin menantang dengan dimulainya agenda nasional Pemilu, yang membuat para pelaku usaha menunda rencana ekspansi, yang akhirnya berdampak pada rendahnya pertumbuhan penyaluran kredit perbankan nasional.

OK BANK merespons kondisi tersebut dengan meningkatkan intensitas penerapan strategi untuk berfokus pada pembiayaan nasabah UKM dan disaat bersamaan membuka ruang bagi meningkatnya portofolio korporasi. OK BANK meningkatkan kewaspadaannya dalam menyalurkan kredit dengan mengedepankan peningkatan pemilahan calon nasabah dengan mengembangkan aplikasi *due-dilligence* proses persetujuan kredit berbasis teknologi informasi dan menekankan penerapan manajemen risiko yang *prudent*. OK BANK juga meningkatkan kerja samanya dengan perusahaan *fintech*, termasuk mengembangkan *credit channeling* bekerja sama dengan *P2P lending* dan *Multifinance*. Selain berfokus pada upaya meningkatkan portofolio pembiayaan yang berkualitas, OK BANK juga mengupayakan penyelesaian kredit-kredit bermasalah yang masih ada, dengan mengupayakan restrukturisasi dan meningkatkan cadangan kerugian yang memadai.

Seluruh upaya tersebut membuat OK BANK mampu melalui tahun 2023 dengan raihan kinerja yang membanggakan. Sekalipun pertumbuhan portofolio pembiayaan lebih rendah dari pertumbuhan kredit industri, OK BANK mampu mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik, dari sisi profitabilitas, pemenuhan CAR maupun posisi NPL. Dengan capaian tersebut, OK BANK kini memiliki fundamental yang jauh lebih kuat, guna meraih peluang mencatatkan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, dengan kinerja yang semakin baik.

The dynamic and challenging changes in Indonesia's national economy in 2023, driven by high benchmark interest rates and declining commodity prices, put pressure on Indonesia's economic growth. This economic downturn became more challenging with the commencement of the national election agenda, which led businesses to postpone expansion plans, ultimately resulting in sluggish growth in national banking credit disbursement.

OK BANK responded to these conditions by intensifying its strategic focus on financing SME customers while simultaneously expanding its corporate portfolio. OK BANK heightened its vigilance in loan disbursement by prioritizing customer selection through the development of an IT-based due diligence application for credit approval process and emphasizing the implementation of prudent risk management. OK BANK also strengthened its collaboration with fintech companies, including developing credit channeling partnerships with P2P lending and multifinance institutions. In addition to focusing on improving the quality of its financing portfolio, OK BANK also attempted to resolve existing non-performing loans through restructuring efforts and increasing adequate loss reserves.

All these efforts enabled OK BANK to navigate 2023 with remarkable performance achievements. Although the growth of its financing portfolio was lower than the industry's credit growth, OK BANK managed to record stronger financial performance in terms of profitability, CAR compliance, and NPL position. With these accomplishments, OK BANK now has a much stronger foundation to seize opportunities for high-quality and sustainable business growth in the coming years, with even better performance.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

OK BANK meyakini bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki merupakan landasan utama dalam mencapai keberhasilan jangka panjang dan menghadapi persaingan di industri perbankan yang semakin dinamis. Dengan memanfaatkan sumber daya yang unggul, inovasi yang berkelanjutan, dan pelayanan yang berorientasi pada nasabah, OK BANK mampu memberikan nilai tambah yang membedakan OK BANK dari para pesaing. Keunggulan kompetitif ini tercermin dalam beberapa aspek sebagaimana diuraikan berikut:

OK BANK believes that its competitive advantage serves as the foundation for achieving long-term success and facing the increasingly dynamic banking industry. By leveraging superior resources, continuous innovation, and customer-oriented services, OK BANK is able to deliver added value that sets it apart from competitors. This competitive advantage is reflected in several key aspects, as outlined below:



JARINGAN LAYANAN YANG LUAS DAN TERINTEGRASI

Extensive and Integrated Service Network

OK BANK memiliki jaringan layanan yang tersebar di berbagai wilayah strategis dan potensial, didukung oleh teknologi perbankan modern yang mempermudah akses dan kenyamanan bagi nasabah dalam berbagai aktivitas perbankan.

OK BANK has a service network spread across various strategic and high-potential areas, supported by modern banking technology that enhances accessibility and convenience for customers in conducting various banking activities.



INOVASI DIGITAL YANG BERKESINAMBUNGAN

Continuous Digital Innovation

Dalam menghadapi era digitalisasi, OK BANK terus berinovasi melalui pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi. Hal ini memastikan bahwa OK BANK mampu memenuhi kebutuhan nasabah dengan cara yang efisien, cepat, dan aman.

In response to the digitalization era, OK BANK continues to innovate through the development of technology-based products and services. This ensures that OK BANK can meet customer needs efficiently, quickly, and securely.





SUMBER DAYA MANUSIA Yang PROFESIONAL

Professional Human Resources

OK BANK percaya bahwa sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman merupakan kunci utama keberhasilan. Oleh karena itu, OK BANK terus berinvestasi dalam pengembangan kapasitas dan keahlian karyawan untuk mendukung penerapan strategi bisnis secara optimal.

OK BANK believes that competent and experienced human resources are the key to success. Therefore, OK BANK continuously invests in developing employees' skills and capabilities to support the optimal implementation of business strategies.



PENDEKATAN BERBASIS NASABAH

Customer-Centric Approach

Fokus pada kebutuhan dan kepuasan nasabah menjadi prioritas utama. Dengan pendekatan personal yang berbasis solusi, OK BANK membangun hubungan yang erat dan saling menguntungkan dengan nasabah.

Focusing on customer needs and satisfaction is a top priority. Through a personalized, solution-oriented approach, OK BANK builds strong and mutually beneficial relationships with its customers.

Keunggulan-keunggulan tersebut memberikan OK BANK kepercayaan diri untuk terus tumbuh dan beradaptasi di tengah perubahan pasar, sekaligus menciptakan peluang baru yang mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

These advantages give OK BANK the confidence to continue growing and adapting to market changes while creating new opportunities that support sustainable business growth in the future.

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan OK BANK disusun dengan mengacu pada berbagai ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas terkait. Ketentuan tersebut mencakup POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk memastikan bahwa setiap aspek keberlanjutan tercermin secara menyeluruh.

Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dengan informasi yang disusun berdasarkan data dari kantor pusat OK BANK serta seluruh kegiatan operasional yang berlangsung di berbagai wilayah di Indonesia. Seluruh informasi yang disajikan meliputi aspek kinerja keuangan, operasional, serta data terkait keberlanjutan, termasuk jumlah karyawan dan penggunaan energi di berbagai unit kerja dan kantor cabang OK BANK di seluruh Indonesia.

Untuk memastikan akurasi dan kredibilitas, Laporan Keuangan tahun 2024 telah diaudit oleh auditor independen, yaitu Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang memberikan opini profesional terhadap laporan tersebut. Dalam penyajian data, laporan ini mengacu pada prinsip banding (*comparability*), di mana data kuantitatif disajikan minimal untuk dua tahun berturut-turut. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam menganalisis perkembangan dan kinerja OK BANK secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari upaya menjangkau lebih banyak pihak, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyajian dalam dua bahasa ini bertujuan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan, baik domestik maupun internasional, dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan. Hal ini juga mencerminkan komitmen OK BANK terhadap transparansi dan inklusivitas dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun global.

Selain itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. OK BANK menerapkan pendekatan yang mengedepankan keterlibatan pemangku kepentingan, mempertimbangkan konteks keberlanjutan yang relevan, serta memperhatikan materialitas dan kelengkapan informasi

OK BANK's Annual Report and Sustainability Report are prepared in accordance with various regulations set by the relevant authorities. These regulations include POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Additionally, this report also refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies to ensure that all sustainability aspects are comprehensively reflected.

This report covers the period from January 1 to December 31, 2024, with information compiled based on data from OK BANK's head office and all operational activities across various regions in Indonesia. The information presented includes financial and operational performance aspects, as well as sustainability-related data, such as the number of employees and energy consumption across OK BANK's business units and branch offices throughout Indonesia.

To ensure accuracy and credibility, the 2024 Financial Statements have been audited by an independent auditor, namely Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, which has provided a professional opinion on the report. In presenting the data, this report adheres to the principle of comparability, where quantitative data is presented for at least two consecutive years. This approach aims to facilitate stakeholders in continuously analyzing OK BANK's development and performance.

As part of efforts to reach a wider audience, this report is presented in two languages: Indonesian and English. The dual-language presentation aims to ensure that all stakeholders, both domestic and international, can easily understand the information provided. This also reflects OK BANK's commitment to transparency and inclusivity in communicating with various parties at both the national and global levels.

Furthermore, the preparation of the Sustainability Report adheres to the principles outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017. OK BANK adopts an approach that prioritizes stakeholder engagement, considers relevant sustainability contexts, and ensures materiality and completeness of the information presented. Through this

yang disajikan. Dengan pendekatan tersebut, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat, relevan, dan transparan mengenai kinerja keberlanjutan OK BANK sepanjang tahun 2024.

Penyebutan satuan mata uang dalam Laporan Tahunan ini menggunakan "Rupiah," "Rp," atau "IDR" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia, sementara "Dollar AS" atau "USD" mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh informasi keuangan dalam laporan ini disajikan dalam mata uang Rupiah.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas, OK BANK senantiasa membuka kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, arahan, kritik, dan saran demi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan yang dapat disampaikan melalui:

approach, the report is expected to provide an accurate, relevant, and transparent overview of OK BANK's sustainability performance throughout 2024.

The currency units mentioned in this Annual Report use "Rupiah," "Rp," or "IDR" referring to the official currency of the Republic of Indonesia, while the use of "US Dollar" or "USD" referring the official currency of the United States. All financial information in this report is presented in Rupiah.

As part of its commitment to the principles of transparency and accountability, OK BANK consistently welcomes input, guidance, criticism, and suggestions from all stakeholders for continuous improvement and development, which can be submitted through:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat / Headquarters
PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat / Central Jakarta, Indonesia





021-2312633



corsec@okbank.co.id



021-2312604



www.okbank.co.id

Daftar Isi

Table of Contents

Tema dan Penjelasan Tema / Theme and Theme Explanation	1
Kesinambungan Tema / Theme Continuity	2
Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage	4
Tentang Laporan Tahunan / About the Annual Report	6
Daftar Isi / Table of Contents	8

1

Ikhtisar Utama 2024

Key Highlights in 2024

Ikhtisar Kinerja 2024 / 2024 Performance Highlights	12
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	14
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	20
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	22
Peristiwa Penting 2024 / 2024 Event Highlights	23

2

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	28
Laporan Direksi / Board of Directors' Report	36
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Bank Oke Indonesia, Tbk. / Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	45

3

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan / Company Information	48
Sekilas OK BANK / OK BANK at a Glance	50
Jejak Langkah Perusahaan / Company Milestone	52
Bidang Usaha / Line of Business	54
Produk dan Layanan / Products and Services	56
Wilayah Operasi OK BANK / OK BANK's Operational Area	58
Perubahan Signifikan / Significant Changes	60
Keanggotaan dalam Asosiasi / Membership In Association	60
Visi, Misi, dan Nilai OK BANK / OK BANK's Vision, Mission, and Values	62

Struktur Organisasi / Organizational Structure	64
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioner's Profile	66
Profil Direksi / Board of Directors' Profile	72
Pejabat Eksekutif / Executive Officers	81
Demografi Karyawan / Employee Demographics	84
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / Structure and Composition of Shareholders	87
Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali / Major Shareholders and Controlling Shareholders	90
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associate Entities	92
Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	92
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Issuance and Other Securities Listing	95
Struktur Grup Bank / The Bank's Group Structure	95
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	96
Situs Web Perusahaan / Company Website	98

4

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Human Resources Management	102
Pengembangan Teknologi Informasi / Information Technology Development	123

5

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi Perekonomian Nasional / National Economic Condition	130
Tinjauan Operasional / Operational Review	133
Tinjauan Keuangan / Financial Review	149

6

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola / Governance Policy	182
Struktur Tata Kelola / Governance Structure	185
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	189
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	200
Direksi / Board of Directors	214

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	228
Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners	234
Komite di Bawah Direksi / Committees Under the Board of Directors	253
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	274
Satuan Kerja Audit Internal / Internal Audit Unit	278
Penerapan Fungsi Kepatuhan / Implementation of Compliance Function	287
Audit Eksternal / External Audit	293
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	295
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure	298
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports	299
Informasi Lain yang Terkait Tata Kelola Bank / Other Information Related to Bank Governance	301
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% (Lima Persen) atau Lebih dari Modal Disetor pada Bank atau Lembaga Lainnya / Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors that Reach 5% (Five Percent) or More Than Paid-up Capital in the Bank or Other Institutions	302
Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank / Number of Internal Fraud Incidents and Resolution Efforts by the Bank	303
Permasalahan Hukum / Legal Issues	304
Sanksi Administrasi / Administrative Sanctions	323
Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access to Company Information and Data	324
<i>Share Option</i> yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif / Share Options Owned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	324
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank / Buyback of Shares and/or Bank Bond	325
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan / Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	325
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial Politik / Provision of Funds for Social Political Activities	326
Kode Etik & Budaya Perusahaan / Code of Conducts & Corporate Culture	327
Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) / Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Program, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF)	329
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	331
Kebijakan Strategi Anti <i>Fraud</i> / Anti-Fraud Strategy Policy	333

Pencegahan <i>Insider Trading</i> / Insider Trading Prevention	334
Perselisihan Internal / Internal Disputes	335
Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi / Conflict of Interest Prevention Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	335
Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services	336
Penerapan Tata Kelola pada Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCLBN) / Implementation of Governance in Overseas Branch Offices (KCLBN)	336
<i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) / Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	336
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance Guidelines	337
Penerapan Sistem Manajemen Risiko / Implementation of Risk Management System	347
Pengungkapan Permodalan dan Manajemen Risiko / Disclosure of Capital and Risk Management	368

7

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	414
Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan / Strategies to Achieve Sustainability Goals	418
Tata Kelola Keberlanjutan / Governance of Sustainability	431
Kinerja Aspek Ekonomi dan Inklusi Keuangan / Economic Aspect Performance and Financial Inclusion	438
Kinerja Lingkungan Hidup Berkelanjutan / Sustainable Environmental Performance	447
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	459
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	462
Komitmen terhadap Nasabah / Commitment to Customers	471
Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	479
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	481
Indeks Pemenuhan SEOJK 16 / Index of Compliance with SEOJK 16	481
Daftar Indeks Referensi - POJK 51/17 SR Session PT Bank Oke Indonesia, Tbk - 2024 / List of Reference Index - POJK 51/17 SR Session of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. - 2024	490

Laporan Keuangan Financial Report



Ikhtisar Utama 2024

Key Highlights in 2024

1



Pada tahun 2024, OK BANK berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan yang konsisten, menunjukkan daya tahan yang kuat dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan ekonomi global. Melalui strategi yang terfokus pada efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, dan pengelolaan risiko yang *prudent*, OK BANK berhasil memperkuat posisi finansial, mencatatkan pencapaian laba yang positif, serta memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan soliditas internal OK BANK, tetapi juga komitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

In 2024, OK BANK successfully recorded positive financial performance with consistent growth, demonstrating strong resilience in navigating market dynamics and global economic challenges. Through a strategy focused on operational efficiency, service quality improvement, and prudent risk management, OK BANK strengthened its financial position, achieved positive profit growth, and expanded its sustainable business portfolio. This success not only reflects OK BANK's internal solidity, but also its commitment to continuously delivering added value to stakeholders and contributing to inclusive economic growth.



Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



JUMLAH ASET Total Assets

milliar / billion

2024

Rp11.870,49



7,18%

2023

Rp11.075,15

2022

Rp10.183,41

OK! BANK
Indonesia



KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) Capital Adequacy Ratio (CAR)

2024

46,83%

Berada di tingkat yang sehat dan di atas ketentuan regulasi.

At a sound level as well as above regulatory requirements.



SIMPANAN DARI NASABAH Deposits from Customers

milliar / billion

2024

Rp6.818,15



12,33%

2023

Rp6.069,75

2022

Rp5.368,61



LABA BERSIH Net Profit

milliar / billion

2024

Rp49,99



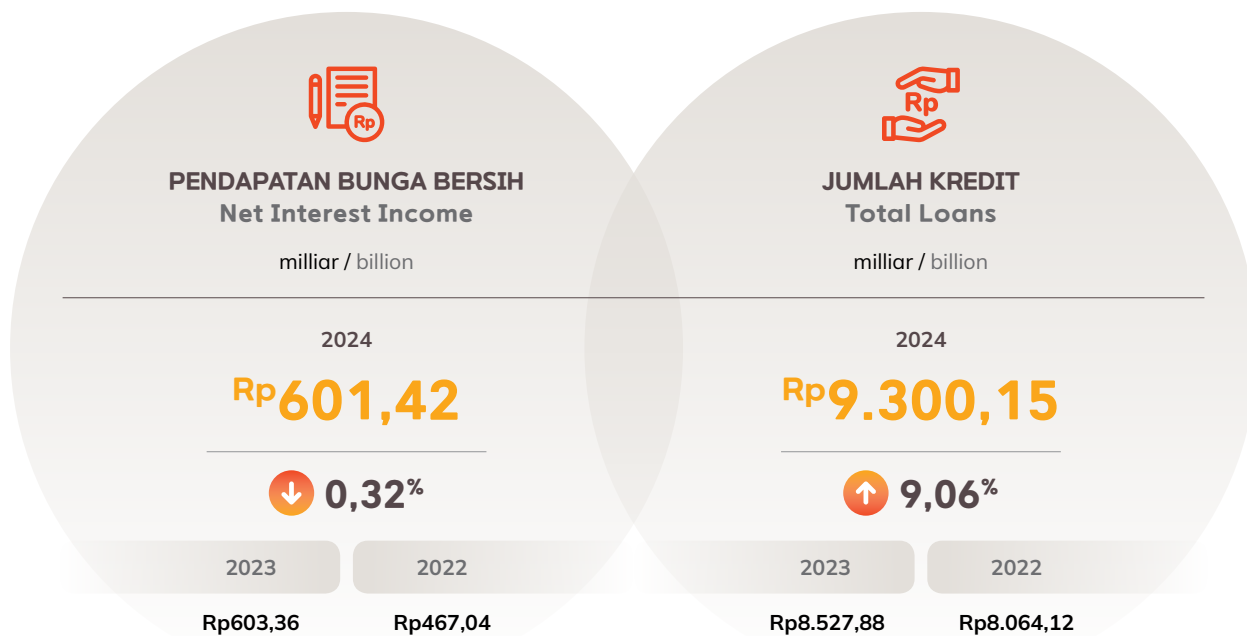
74,47%

2023

Rp28,65

2022

Rp13,21



Ikhtisar Keuangan [POJK C.3]

Financial Highlights

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kas	23.122	17.164	26.413	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	540.794	562.794	581.068	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	265.427	452.730	355.716	Placements with Other Banks
Surat Berharga (Termasuk Reverse Repo)	1.628.912	1.382.902	921.401	Marketable Securities (Including Reverse Repo)
Pinjaman yang Diberikan	9.300.154	8.527.881	8.064.123	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses of Financial Assets				
CKPN Kredit	(207.640)	(217.321)	(134.469)	Allowance for Impairment Losses of Loans
Aset Tak Berwujud (Net)	15.860	24.825	31.516	Intangible Assets (Net)
Aset Tetap & Hak Guna Aset (Net)	144.555	153.322	129.473	Fixed Assets & Right of Use Asset (Net)
Agunan yang Diambil Alih (Net)	43.504	65.716	76.405	Foreclosed Assets (Net)
Aset Lainnya	115.804	105.139	131.766	Other Assets
Jumlah Aset	11.870.492	11.075.151	10.183.411	Total Assets

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Simpanan Nasabah	6.818.150	6.069.745	5.368.612	Deposits from Customers
Liabilitas dari Bank Lain	725.613	744.263	600.082	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	550.000	550.000	500.000	Borrowings
Setoran Jaminan	165	151	146	Security Deposits
Liabilitas Lainnya	140.882	126.507	162.212	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.234.810	7.490.666	6.631.052	Total Liabilities

Ekuitas Equity

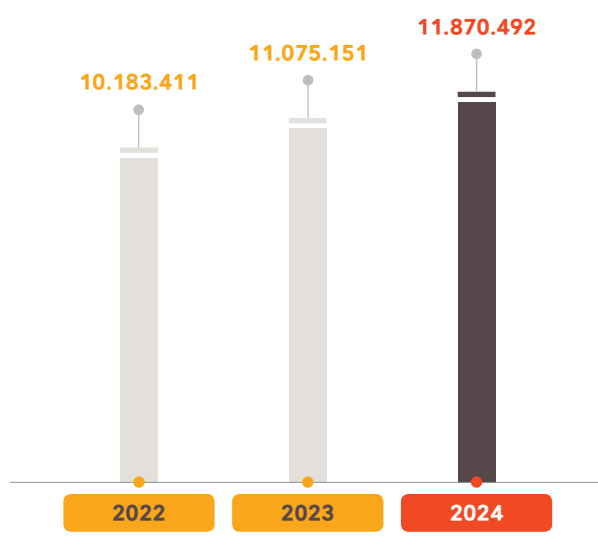
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.703.779	1.703.779	1.703.779	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	1.633.486	1.633.486	1.633.486	Additional Paid-in Capital
Saham Treasury	(55.201)	(55.201)	(55.201)	Treasury Stock
Komponen Ekuitas Lain	(1.788)	(2.996)	(3.129)	Other Equity Components
Surplus Revaluasi Aset Tetap – Neto	81.949	85.480	85.034	Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net
Saldo Laba/Rugi	273.457	219.938	188.391	Retained Earnings/Loss
Jumlah Ekuitas	3.635.682	3.584.486	3.552.360	Total Equity

JUMLAH ASET

Total Assets

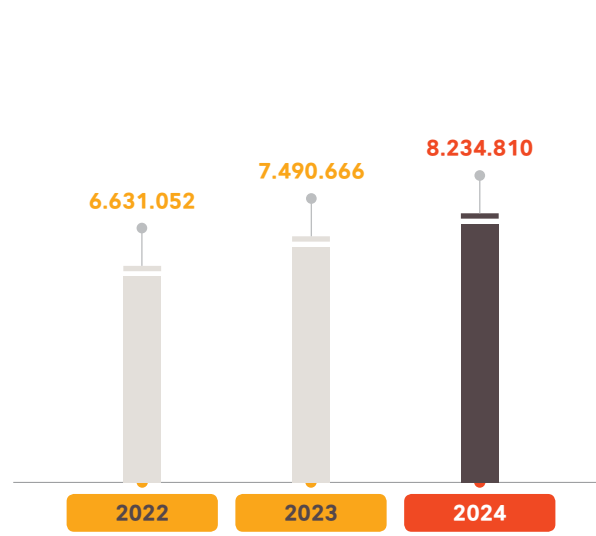
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

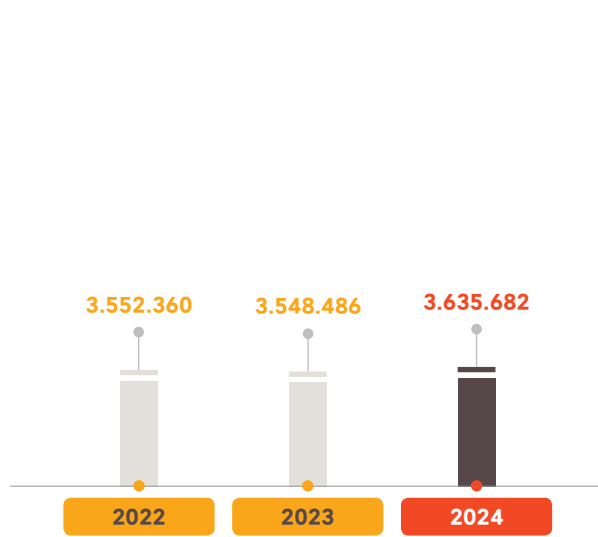
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

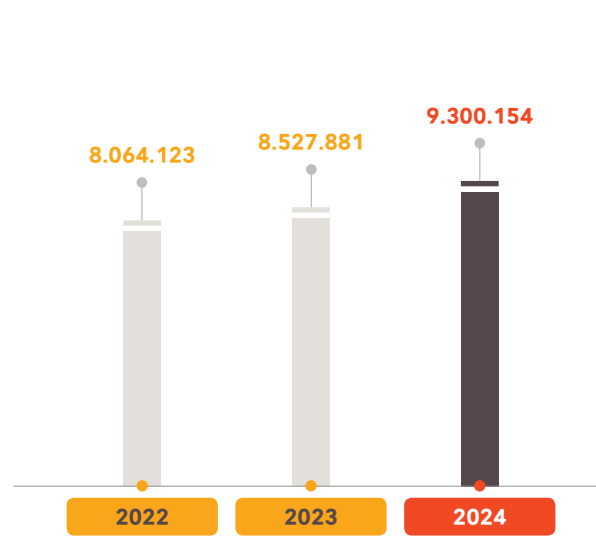
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



PINJAMAN DIBERIKAN

Loans

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Highlights of Profit or Loss and Comprehensive Income

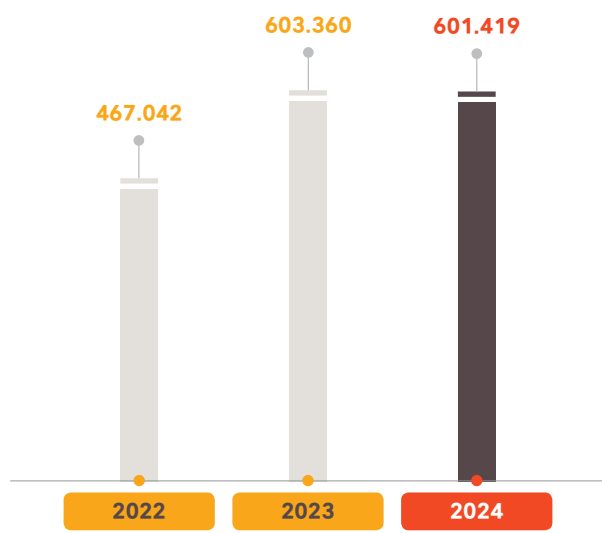
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Bunga – Bersih	601.419	603.360	467.042	Interest Income – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	28.296	16.949	10.436	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya – Bersih	(561.896)	(583.140)	(458.021)	Other Operating Expenses – Net
Laba Operasional	67.820	37.169	19.458	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional – Bersih	318	(97)	(172)	Non-Operating Income (Expenses) – Net
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	68.138	37.072	19.286	Income for the Year Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(18.150)	(8.420)	(6.076)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	49.988	28.652	13.210	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.208	3.474	1.185	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	51.196	32.126	14.395	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (Nilai Penuh)	2,93	1,68	0,93	Basic Earnings per Share (Full Amount)

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Net Interest Income

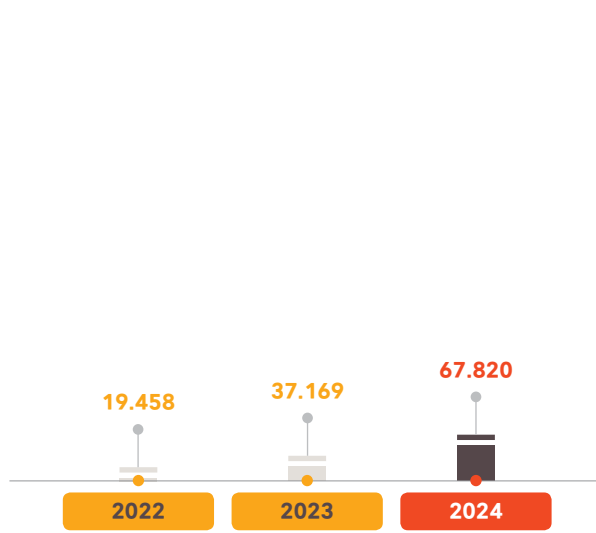
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



LABA OPERASIONAL

Operating Income

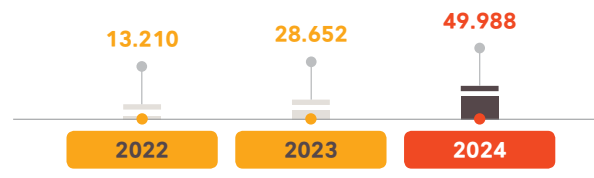
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for the Year

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



Rasio Keuangan dan Kepatuhan Financial and Compliance Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Permodalan Capital				
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	46,83	49,22	47,67	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Tier 1	45,74	48,14	46,68	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,09	1,09	0,99	Tier 2 Ratio
Aset Tetap terhadap Modal	3,31	3,65	3,21	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset Assets Quality				
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,99	3,16	2,64	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif	1,91	2,89	2,17	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Rasio Pinjaman Bermasalah (Non-Performing Loan - NPL Ratio) – Bruto	2,49	3,80	2,75	Non-Performing Loan (NPL) Ratio - Gross
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan - NPL Ratio) – Neto	1,45	2,30	2,06	Non-Performing Loan (NPL) Ratio - Net

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Aset Produktif	1,78	1,99	1,36	Allowance for Impairment Losses (CKPN) to Earning Assets
Rasio Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	2,23	2,55	1,67	Loans Impairment Ratio
Rentabilitas Rentability				
Return on Asset (ROA)	0,61	0,35	0,22	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	1,41	0,46	0,41	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,58	5,87	5,68	Net Interest Margin (NIM)
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	47,95	51,88	66,53	Cost to Income Ratio (CIR)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,64	96,35	97,28	Operating Expense to Operating Income (BOPO)
Likuiditas Liquidity				
Pinjaman yang Diberikan terhadap Simpanan dari Nasabah (LDR)	132,30	136,73	146,06	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	129,16	121,65	117,28	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	127,36	161,45	154,85	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Dana Murah (CASA)	23,63	20,64	21,47	Current Account Saving Account (CASA) Ratio
Kepatuhan Compliance				
Persentase Pelanggaran BMPK				LLL Violation Percentage
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK				LLL Exceeding Percentage
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)				Minimum Statutory Reserve (GMW)
GWM Utama Rupiah				Rupiah Main GWM
Primer	6,49	7,19	7,47	Primary
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	25,13	23,06	16,65	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)

Ikhtisar Operasional Operational Highlights

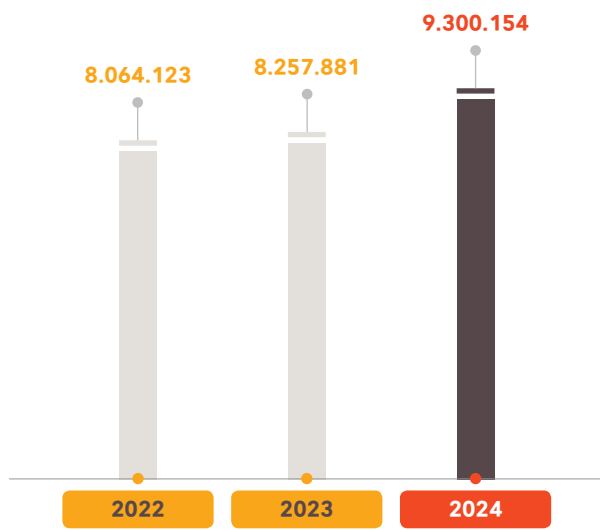
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pinjaman yang Diberikan	9.300.154	8.527.881	8.064.123	Loans
Simpanan dari Nasabah	6.818.150	6.069.745	5.368.612	Deposits from Customers
Pendapatan Bunga Kredit yang Diberikan	898.235	888.987	624.718	Interest Income from Loans
Fee Based Income	14.021	10.906	10.436	Fee Based Income

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Loans

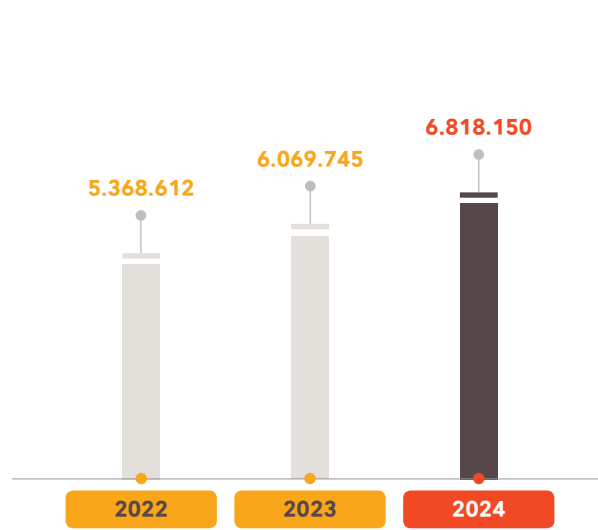
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



SIMPANAN DARI NASABAH

Deposits from Customers

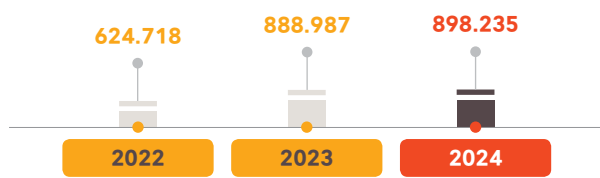
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



PENDAPATAN BUNGA KREDIT YANG DIBERIKAN

Interest Income from Loans

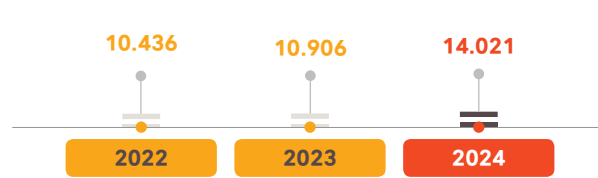
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



FEE BASED INCOME

Fee Based Income

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Share)	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024	Triwulan I Quarter I	120	116	116	17.037.792.274	445.700	1.976.383.903.784
	Triwulan II Quarter II	76	74	76	17.037.792.274	81.700	1.294.872.212.824
	Triwulan III Quarter III	86	80	85	17.037.792.274	195.000	1.448.212.343.290
	Triwulan IV Quarter IV	118	107	113	17.037.792.274	7.076.100	1.925.270.526.962
2023	Triwulan I Quarter I	138	133	134	17.037.792.274	322.300	2.283.064.164.716
	Triwulan II Quarter II	128	124	126	17.037.792.274	2.421.000	2.146.761.826.524
	Triwulan III Quarter III	130	124	127	17.037.792.274	141.100	2.163.799.618.798
	Triwulan IV Quarter IV	123	115	121	17.037.792.274	536.100	2.061.572.865.154

Grafik Perdagangan Saham

Chart of Stock Trading



Sanksi atas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2024, OK BANK tidak pernah mendapatkan sanksi yang diberikan oleh otoritas terkait dan juga tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Sanctions on Stock Trading

Throughout 2024, OK BANK was not imposed of any sanctions by the relevant authorities and never experienced a temporary stock trading suspension or delisting.

Aksi Korporasi terkait Saham

Sepanjang tahun 2024, OK BANK tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, penambahan atau pengurangan modal, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Corporate Actions related to Shares

Throughout 2024, OK BANK did not execute any corporate actions, either stock split or reverse stock split, distribution of stock dividend or bonus share, issuance of convertible securities, capital increase or decrease, nor changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares.



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

PENGHARGAAN / AWARDS



Asia Best Employer Brand Awards 2024

Diadakan pada 6 Agustus 2024 di Pan Pasific Singapore.
Held on August 6, 2024, at Pan Pacific Singapore.



Indonesia Best Employer Brand Award 2024

Diadakan pada 7 Oktober 2024 di Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel.

Held on October 7, 2024, at Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel.

SERTIFIKASI / CERTIFICATION



ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO 27001:2013 on Information Security Management System

Penerima / Recipient

PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Penyelenggara / Organizer

PT Bureau Veritas Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

Sampai 7 Desember 2025 / Until December 7, 2025

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights

Februari / February



21

OK Bae & Jung Scholarship Foundation

OK BANK menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa penyerahan beasiswa OK Bae & Jung Scholarship Foundation kepada 25 (dua puluh lima) orang mahasiswa/mahasiswi dengan jumlah beasiswa sebesar Rp220.000.000,-. Beasiswa tersebut diterima oleh Bapak Badrul Munir, Ph.D selaku Direktur Kemahasiswaan Universitas Indonesia.

OK BANK organized a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative by awarding OK Bae & Jung Scholarship Foundation scholarships to 25 (twenty five) students, with a total scholarship amount of Rp220,000,000. The scholarship was received by Mr. Badrul Munir, Ph.D., as the Director of Student Affairs at Universitas Indonesia.

Mei / May



15

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

OK BANK telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 15 Mei 2024. Dalam rapat tersebut, Pemegang Saham membahas dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2023 serta mengesahkan berbagai agenda strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis OK BANK.

OK BANK held its Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2024. During the meeting, the Shareholders discussed and approved the 2023 Annual Report and ratified various strategic agendas supporting OK BANK's growth and business sustainability.



September / September



23

Relokasi Kantor Cabang Pembantu Candranaya ke Cikarang

Relocation of Candranaya Sub-Branch Office to Cikarang

OK BANK melakukan relokasi KCP Candranaya ke Cikarang, Ruko Robson, Blok B06, Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17550. Relokasi ini merupakan bagian dari strategi penguatan jaringan layanan perbankan untuk mendekatkan diri kepada nasabah serta meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan layanan keuangan.

OK BANK relocated Candranaya Sub-Branch Office to Cikarang, Ruko Robson, Block B06, Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17550. This relocation was part of the Bank's strategy to strengthen its service network and to get closer to customers while enhancing accessibility and convenience in financial services.

Oktober / October



17

Donor Darah

Blood Donation

OK BANK menyelenggarakan kegiatan donor darah bertemakan “*Donate Blood Save Life*”. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 (seratus) orang pendonor dengan jumlah akhir kantor darah yang terkumpul adalah 77 (tujuh puluh tujuh) kantong darah. Melalui inisiatif ini, OK BANK berharap dapat memberikan manfaat bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah sebagai aksi kemanusiaan yang sederhana namun berdampak besar.

OK BANK organized a blood donation event themed “*Donate Blood, Save Life.*” The event was attended by approximately 100 (one hundred) donors, resulting in a total of 77 (seventy seven) blood bags collected. Through this initiative, OK BANK hoped to provide benefits for patients in need of blood transfusions while also raising awareness about the importance of blood donation as a simple yet impactful humanitarian act.



30

OK! Lucky Program

OK BANK melaksanakan program undian berhadiah untuk nasabah yang melakukan penempatan dana sebesar Rp500.000.000,- di mana nasabah mendapatkan kesempatan memenangkan *grand prize* mobil Hyundai Kona. Dengan adanya program ini, OK BANK berharap dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah sekaligus mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga sebagai bagian dari strategi penguatan bisnis perbankan.

OK BANK organized a prize draw program for customers who deposited funds of Rp500,000,000, giving them a chance to win the grand prize of a Hyundai Kona car. Through this program, OK BANK aimed to provide added value for customers while also encouraging the growth of third-party funds as part of its banking business strengthening strategy.

November / November



20

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

OK BANK melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2024 dengan agenda utama pengangkatan anggota Direksi yang baru. RUPS Luar Biasa ini diadakan sebagai bagian dari upaya penguatan struktur manajemen guna mendukung strategi pertumbuhan dan peningkatan kinerja Bank.

OK BANK held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 20, 2024, with the main agenda of appointing new members of the Board of Directors. This Extraordinary General Meeting was conducted as part of efforts to strengthen the management structure to support the Bank's growth strategy and performance improvement.

Desember / December



2

Relokasi Kantor Cabang Pembantu Pluit ke PIK

Relocation of Pluit Sub-branch Office to PIK

OK BANK melakukan relokasi KCP Pluit ke PIK, Ruko Metro Broadway The Gallery, Jl. Pantai Indah Utara 2 No. DF Blok 8, Jakarta Utara 14460. Dengan lokasi yang lebih strategis, OK BANK berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan perbankan guna memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.

OK BANK relocated Pluit Sub-Branch Office (KCP) to PIK, Ruko Metro Broadway The Gallery, Jl. Pantai Indah Utara 2 No. DF Blok 8, Jakarta Utara 14460. With this more strategic location, OK BANK is committed to continuously improving the quality of banking services to optimally meet customer needs.



Laporan Manajemen Management Report

2

“

Dengan visi yang progresif dan strategi eksekusi yang adaptif, OK BANK terus bergerak dinamis dalam merespons dinamika pasar dengan ketangkasan untuk mengubah setiap tantangan menjadi peluang bernilai tinggi. Komitmen kuat OK BANK terhadap pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan telah menjadi inti dari setiap keputusan kami dalam rangka memastikan terciptanya nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Driven by a progressive vision and adaptive execution strategy, OK BANK remains agile and responsive to the evolving market conditions, aiming to turn challenges into valuable opportunities.

OK BANK's deep commitment to inclusive and sustainable growth lies at the core of every decision we make, ensuring the creation of sustainable value for all stakeholders.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,



Di tengah lanskap ekonomi yang penuh tantangan, Dewan Komisaris terus berupaya menjaga integritas untuk memastikan arah strategis OK BANK tetap kokoh. Pengawasan yang bijak dan nasihat yang visioner menjadi pilar utama dalam mengawal pertumbuhan sehat dan stabilitas jangka panjang OK BANK.

Amidst a challenging economic landscape, the Board of Commissioners remains committed to upholding integrity to ensure that OK BANK's strategic direction stays solid. Wise supervision and visionary advice serve as the main pillars in overseeing OK BANK's sound growth and long-term stability.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga OK BANK mampu menutup tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang lebih solid dan progresif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Di tengah tantangan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih serta dinamika persaingan industri perbankan yang semakin ketat, OK BANK berhasil menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik dari sisi aset, laba bersih, maupun indikator keuangan lainnya. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan Direksi, penguatan struktur permodalan, serta implementasi transformasi digital dan tata kelola risiko yang semakin matang.

Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian tahun ini merupakan hasil dari sinergi yang kuat antara Direksi dan seluruh elemen organisasi dalam menjawab tantangan dan mengubahnya menjadi peluang pertumbuhan. Komitmen terhadap keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah menjadi fondasi utama dalam setiap langkah pertumbuhan Bank, agar dapat berkembang secara sehat, inklusif, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional OK BANK yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024 secara ringkas kami sampaikan sebagai berikut.

We would like to sincerely thank and praise God Almighty for His boundless blessings and grace, enabling OK BANK to conclude 2024 with stronger and more progressive performance than in the previous years. Despite the ongoing global economic recovery and intensifying competition in the banking sector, OK BANK succeeded in recording positive growth in terms of assets, net profit, and other financial indicators. This success highlights the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors, the Bank's strengthened capital structure, and the continued progress in digital transformation and more mature risk governance.

The Board of Commissioners views this year's achievements as the result of strong synergy between the Board of Directors and all elements of the organization in responding to challenges and turning them into growth opportunities. The Bank's commitment to sustainability and Good Corporate Governance (GCG) became the main foundation of the Bank's every step forward, ensuring growth that is sound, inclusive, and capable of creating long-term value for all stakeholders. The Board of Commissioners' oversight results of OK BANK's operations carried out by the Board of Directors throughout 2024 are briefly presented below.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Perbankan

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global. Ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, fragmentasi perdagangan internasional, serta

Overview of Economic Condition and the Banking Industry

The year 2024 had been a dynamic period for the global economy. Ongoing geopolitical tensions, fragmentation of international trade, and persistently high interest rate policies

Sang Ton Sim

Komisaris Utama
President Commissioner





kebijakan suku bunga tinggi yang masih diterapkan oleh banyak bank sentral dunia, termasuk The Fed, menyebabkan melambatnya pemulihan ekonomi global. Tingkat inflasi yang belum sepenuhnya terkendali di beberapa negara maju serta tekanan terhadap pasar keuangan turut menciptakan ketidakpastian yang memengaruhi stabilitas makroekonomi global. Dalam lanskap seperti ini, volatilitas pasar dan lemahnya permintaan global menjadi tantangan utama, terutama bagi negara-negara berkembang yang memiliki ketergantungan tinggi pada perdagangan dan investasi asing.

Namun, di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan ketahanan dan performa yang cukup stabil. Dengan pertumbuhan ekonomi berada di angka 5,03%, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pemulihannya. Permintaan domestik yang kuat, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah menjelang Pemilu 2024, menjadi motor penggerak utama ekonomi. Namun, tantangan tetap ada, terutama dari sisi ketatnya kondisi likuiditas akibat tingginya suku bunga acuan dan potensi perlambatan ekspor seiring dengan pelemahan ekonomi di negara mitra dagang utama.

Dalam konteks industri perbankan, Dewan Komisaris mencermati bahwa sektor ini terus menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang patut diapresiasi. Pertumbuhan kredit yang stabil, rasio permodalan yang kuat, serta kualitas aset yang tetap terjaga menunjukkan bahwa industri perbankan nasional mampu menjawab tantangan dengan kinerja yang solid. Namun demikian, persaingan yang semakin terbuka akibat kehadiran *fintech* dan akselerasi digitalisasi menuntut pelaku industri untuk melakukan transformasi yang lebih agresif dan inovatif. Dewan Komisaris menilai bahwa pemanfaatan teknologi, penguatan tata kelola risiko, peningkatan literasi keuangan, serta strategi kolaboratif yang tepat sasaran menjadi kunci agar perbankan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan di tengah era disrupsi digital yang semakin kompetitif.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bank

Di tengah tantangan dan peluang yang berkembang sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal kepada Direksi, baik melalui rapat koordinasi, evaluasi kinerja berkala, maupun komunikasi strategis yang bersifat konstruktif dan kolaboratif. Pelaksanaan fungsi ini dilakukan secara independen namun sinergis untuk memastikan bahwa setiap keputusan manajerial berjalan dalam koridor tata kelola yang sehat, berorientasi pada pencapaian kinerja, dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

applied by many central banks, including the Fed, contributed to a slowdown in global economic recovery. Inflation rates that remained uncontrolled in several developed countries, along with pressures on financial markets, had created a level of uncertainty affecting global macroeconomic stability. Within this landscape, market volatility and weak global demand became major challenges, especially for developing countries that were highly dependent on trade and foreign investment.

Despite global pressures, Indonesia's economy demonstrated resilience and relatively stable performance. With an economic growth rate of 5.03%, Indonesia managed to maintain its recovery momentum. Strong domestic demand, supported by household consumption and government spending in the lead-up to the 2024 general election, served as the primary engine driving the economy. However, challenges remained, particularly with regard to tight liquidity conditions due to high benchmark interest rates and the potential slowdown in exports in line with weakening economies of major trading partners.

In term of banking industry, the Board of Commissioners observed that the sector continued to show commendable resilience and adaptability. Stable credit growth, strong capital ratios, and well-maintained asset quality indicated that the national banking industry successfully responded to challenges with solid performance. However, increasingly open competition due to the presence of fintech and the acceleration of digitalization required industry players to carry out more aggressive and innovative transformations. The Board of Commissioners believed that effective utilization of technology, strengthening of risk governance, improvement of financial literacy, and targeted collaborative strategies were key for banks not only to survive, but also to achieve sustainable growth in an increasingly competitive digital disruption era.

Implementation of Board of Commissioners' Supervisory and Advisory Functions in the Formulation and Implementation of the Bank's Strategies

Amid the evolving challenges and opportunities throughout the year, the Board of Commissioners had carried out its supervisory and advisory functions optimally to the Board of Directors, through coordination meetings, periodic performance evaluations, and strategic communication that were both constructive and collaborative. These functions were carried out independently yet synergistically to ensure that every managerial decision was made within the framework of sound governance, performance-oriented, and aligned with the interests of all stakeholders.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan dedikasi tinggi, ketanggapan yang cermat, dan ketegasan dalam mengimplementasikan strategi, khususnya dalam merespons dinamika industri, mengelola risiko, serta memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas strategi-strategi kunci yang telah dirumuskan dan diimplementasikan Direksi, termasuk penguatan transformasi digital, efisiensi operasional, serta inovasi produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Langkah-langkah strategis tersebut dinilai tidak hanya adaptif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi Bank. Selain itu, pengembangan kolaborasi dengan ekosistem *fintech* dan peningkatan kualitas SDM menjadi langkah proaktif yang mencerminkan kesiapan OK BANK dalam menghadapi era persaingan digital yang semakin ketat. Dewan Komisaris percaya bahwa keberhasilan implementasi strategi ini menjadi langkah penting dalam memastikan pertumbuhan yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan di masa depan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Setelah mencermati pelaksanaan strategi dan arah kebijakan operasional sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan peran manajerial. Secara kuantitatif, kinerja keuangan Bank mencerminkan pencapaian yang solid. Kredit yang disalurkan per akhir 2024 mencapai Rp9,30 triliun atau tumbuh sebesar 9,06% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 97,90% dari target yang telah ditetapkan. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga meningkat sebesar 10,71% secara tahunan menjadi Rp7,54 triliun, dengan komposisi dana murah (CASA) yang meningkat hingga 24%, mencerminkan keberhasilan strategi akuisisi dana yang lebih efisien. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp49,99 miliar, jauh melampaui target tahunan sebesar Rp30,30 miliar, atau setara dengan 164,96% dari target. Di sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (NPL bruto) berhasil ditekan menjadi 2,49%, lebih rendah dibandingkan target akhir tahun sebesar 3,50%.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas profesionalisme, komitmen, serta semangat transformasi yang terus dijaga. Dewan Komisaris juga mendorong agar pencapaian positif ini menjadi pijakan untuk peningkatan berkelanjutan di masa depan, dengan terus memperkuat budaya tata kelola yang sehat, mendorong efisiensi, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko secara optimal.

The Board of Commissioners observed that the Board of Directors had demonstrated strong dedication, careful responsiveness, and decisiveness in implementing strategies, particularly in responding to industry dynamics, managing risks, and strengthening a sustainable business foundation.

The Board of Commissioners also extends its appreciation for the key strategies formulated and implemented by the Board of Directors, including the reinforcement of digital transformation, operational efficiency, as well as product and service innovations aligned with market needs. These strategic initiatives are seen not only as adaptive responses to external challenges, but also as drivers of long-term value creation for the Bank. In addition, the development of collaborations with fintech ecosystem and enhancement of human capital quality are considered proactive steps that reflect OK BANK's readiness to face the increasingly competitive digital era. The Board of Commissioners believes that the successful implementation of these strategies is a critical step in ensuring healthy, competitive, and sustainable growth in the future.

Assessment of the Board of Directors' Performance

After reviewing the implementation of strategies and operational policy directions throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had demonstrated commendable performance in carrying out their managerial roles. Quantitatively, the Bank's financial performance reflected solid achievements. As of the end of 2024, total loans disbursed reached Rp9.30 trillion, representing a growth of 9.06% compared to that of the previous year and achieving 97.90% of the predetermined target. Third-Party Funds (DPK) also increased by 10.71% year-on-year to Rp7.54 trillion, with the current account saving account (CASA) rising by 24%, indicating the success of a more efficient funding acquisition strategy. Meanwhile, net profit for the year stood at Rp49.99 billion, significantly surpassing the annual target of Rp30.30 billion, or 164.96% of the target. On the asset quality front, the gross non-performing loan (NPL) ratio was successfully reduced to 2.49%, well below the year-end target of 3.50%.

In light of these achievements, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for the professionalism, commitment, and sustained spirit of transformation. The Board of Commissioners also encourages that these positive results serve as a foundation for continued improvement in the future, by further strengthening a culture of sound governance, promoting efficiency, and maintaining a balanced approach between business growth and optimal risk management.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun 2025 telah disusun Direksi secara realistis dan proporsional, dengan mempertimbangkan capaian dan evaluasi atas pelaksanaan RBB tahun 2024. Strategi yang difokuskan pada penguatan fundamental, percepatan digitalisasi, serta pengembangan produk dan layanan berbasis kebutuhan nasabah dinilai relevan dalam menjawab dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Dewan Komisaris menilai bahwa arah kebijakan yang ditetapkan telah mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan, manajemen risiko, serta keberlanjutan, sehingga memberikan optimisme terhadap prospek usaha yang sehat dan kompetitif di tahun mendatang.

Meski demikian, Dewan Komisaris juga memberikan catatan atas tantangan yang masih perlu mendapat perhatian, khususnya terkait besarnya biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang berdampak terhadap efisiensi operasional dan rasio BOPO. Hal ini dapat berpengaruh langsung pada profitabilitas Bank sehingga memerlukan langkah antisipatif yang tepat. Dewan Komisaris mendorong agar Direksi semakin selektif dalam menyalurkan kredit dan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian guna menghindari peningkatan risiko pembentukan CKPN yang berlebihan. Di saat yang sama, penguatan kompetensi SDM harus menjadi prioritas, sejalan dengan arah dan strategi transformasi Bank, sehingga mampu menghadirkan kinerja yang lebih optimal, berdaya saing, dan berkelanjutan di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG di OK BANK selama tahun 2024 telah berjalan secara konsisten dan progresif, sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Seluruh kebijakan dan proses bisnis dijalankan dalam kerangka kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dengan pengawasan internal yang semakin diperkuat. Implementasi GCG tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi telah terintegrasi sebagai budaya organisasi yang mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Direksi untuk terus memperkuat kualitas tata kelola, termasuk melalui perumusan kebijakan yang lebih sistematis, pelaporan yang transparan, serta peningkatan efektivitas pengendalian internal berbasis teknologi. Dewan Komisaris

Opinion of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views that the Bank's Business Plan (RBB) for 2025 has been prepared by the Board of Directors in a realistic and proportional manner, by considering the achievements and evaluations of the 2024 RBB implementation. The strategy, which focuses on strengthening fundamentals, accelerating digitalization, and developing customer-oriented products and services, is considered relevant in addressing the evolving dynamics of the banking industry. The Board of Commissioners believes that the policy direction set forth has considered a balanced approach between growth, risk management, and sustainability, thus fostering optimism for a healthy and competitive business outlook in the coming year.

Nevertheless, the Board of Commissioners also notes that certain challenges still require attention, particularly the high cost of Allowance for Impairment Losses (CKPN), which affects operational efficiency and the OEOI ratio. This can have a direct impact on the Bank's profitability and therefore requires appropriate anticipatory measures. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to be more selective in loan disbursement and to consistently apply prudential principles to avoid an excessive increase in CKPN formation risk. At the same time, strengthening human resources capabilities must remain a priority, in line with the Bank's transformation strategy, in order to achieve more optimal, competitive, and sustainable performance in the future.

Opinion on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the GCG implementation at OK BANK throughout 2024 had been carried out consistently and progressively, in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. All policies and business processes had been executed within a framework of compliance with prevailing regulations, supported by increasingly strengthened internal oversight. GCG implementation did not only serve as a control mechanism but was an integrated as part of the organizational culture, fostering more objective, integrity-driven, and long-term sustainability-oriented decision-making.

The Board of Commissioners extends its appreciation for the Board of Directors' commitment to continuously enhancing the quality of governance, including through the formulation of more systematic policies, transparent reporting, and the improvement of internal controls utilizing technology.

juga mencermati upaya berkelanjutan dalam penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan, serta pengembangan sistem tata kelola yang adaptif terhadap risiko dan dinamika industri. Dewan Komisaris menilai bahwa fondasi GCG yang kuat merupakan prasyarat penting untuk mendukung pertumbuhan Bank yang sehat, berintegritas, dan terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen dan langkah nyata Direksi dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh lini operasional OK BANK. Integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam strategi bisnis merupakan respons yang tepat terhadap tantangan global sekaligus peluang untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris mencermati bahwa upaya Bank dalam mendukung pembiayaan ramah lingkungan, penguatan portofolio UMKM, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial telah berjalan secara konsisten dan mencerminkan arah strategis yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dewan Komisaris juga menilai bahwa langkah-langkah yang telah dilakukan, seperti peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan, penguatan pengendalian risiko ESG, serta pemanfaatan data dan teknologi dalam memantau dampak sosial dan lingkungan, menunjukkan keseriusan OK BANK dalam menjadikan keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari model bisnis. Untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang, Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus memperluas cakupan inisiatif hijau, memperkuat kapabilitas internal, dan membangun sinergi lintas sektor guna menciptakan nilai tambah yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan fondasi ini, Dewan Komisaris percaya OK BANK berada pada jalur yang tepat menuju masa depan perbankan yang bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan OK BANK atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Komitmen kolektif seluruh insan OK BANK dalam mengawal transformasi, menjaga kualitas kinerja, serta mengedepankan implementasi GCG telah menjadi kunci utama dalam menghadirkan pencapaian yang membanggakan di tengah tantangan industri yang kompleks dan dinamis.

The Board also acknowledges the ongoing efforts to strengthen human resources through training, as well as the development of a governance system that is adaptive to risks and industry dynamics. The Board of Commissioners believes that a strong GCG foundation is a critical prerequisite for supporting the Bank's sound, integrity-based, and trusted growth in the eyes of all stakeholders.

Opinion on the Implementation of Sustainable Finance

The Board of Commissioners extends its appreciation for the commitment and concrete actions of the Board of Directors in implementing sustainable finance principles across all operational lines of OK BANK. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the business strategy is an appropriate response to global challenges, while also serving as an opportunity to foster inclusive and sustainable growth. The Board of Commissioners notes that the Bank's efforts in supporting green financing, strengthening MSME portfolio, and implementing corporate social responsibility programs have been consistently carried out and reflect a strategic direction aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Board of Commissioners also acknowledged that the measures taken, such as improving the quality of sustainability reporting, strengthening ESG risk controls, and leveraging data and technology to monitor social and environmental impacts, demonstrated OK BANK's serious commitment to making sustainable finance an integral part of its business model. To support long-term sustainability, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue expanding the scope of green initiatives, enhancing internal capabilities, and building cross-sector synergies to create broader added value for society and the environment. With this foundation, the Board of Commissioners believes that OK BANK is on the right track toward a responsible and highly competitive banking future.

Closing and Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of OK BANK for their dedication, integrity, and hard work throughout 2024. The collective commitment of all OK BANK personnel in driving transformation, maintaining performance quality, and upholding the implementation of GCG has been the key to achieving commendable results amidst a complex and dynamic industry landscape.

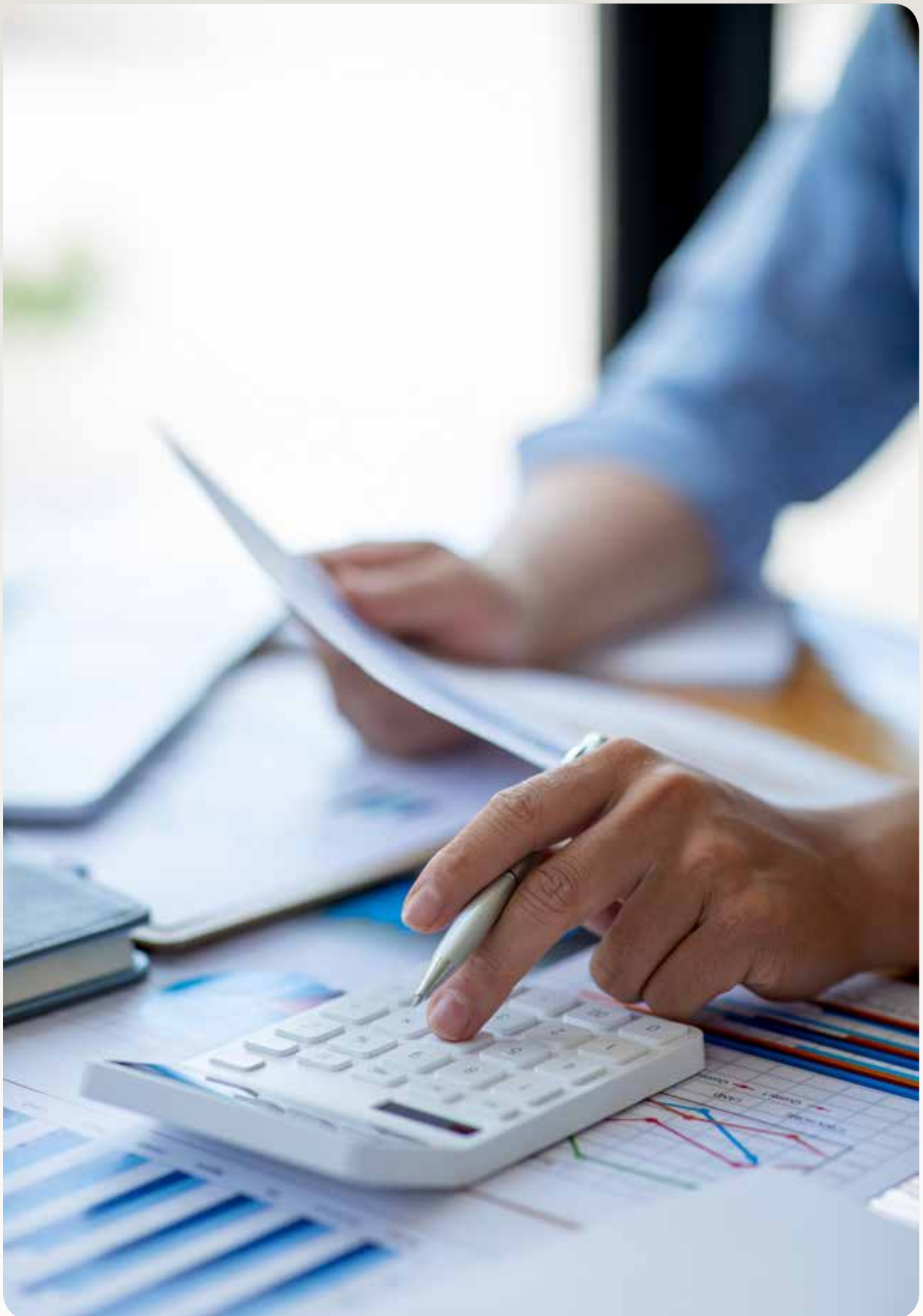


Kami juga menyampaikan penghargaan tulus kepada para Pemegang Saham, nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan eksternal atas dukungan, kepercayaan, dan sinergi yang telah terjalin secara berkelanjutan. Keberhasilan OK BANK dalam membangun fondasi pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan tidak terlepas dari kontribusi seluruh pihak. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan kolaborasi yang semakin solid, OK BANK akan terus tumbuh sebagai institusi keuangan yang kuat, inovatif, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

We also sincerely thank the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all external stakeholders for their continuous support, trust, and synergy. OK BANK's success in building a strong and sustainable growth foundation would not have been possible without the contributions of all parties involved. The Board of Commissioners remains optimistic that with increasingly solid collaboration, OK BANK will continue to grow as a strong and innovative financial institution, delivering long-term value to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Sang Ton Sim
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [POJK D.1]

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,



OK BANK terus melangkah dengan visi progresif dan strategi adaptif untuk merespons dinamika pasar secara sigap dan strategis. Berlandaskan integritas sebagai nilai inti, setiap tantangan yang dihadapi kami transformasikan sebagai peluang untuk memperkuat daya saing, memperluas dampak positif, dan mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif di berbagai lini bisnis.

OK BANK continues to move forward with a progressive vision and adaptive strategy, enabling swift and strategic responses to market shifts. Based on integrity as a core value, we transform every challenge into an opportunity to strengthen competitiveness, expand positive impacts, and drive more inclusive growth across our business lines.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga OK BANK mampu menutup tahun 2024 dengan kinerja yang tangguh dan pertumbuhan yang stabil. Tahun ini menjadi momentum strategis bagi OK BANK untuk terus memperkuat eksistensi dan memperluas daya saing di tengah gejolak ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, dan percepatan transformasi teknologi. Di tengah dinamika tersebut, OK BANK berhasil menunjukkan resiliensi dan kemampuan beradaptasi secara optimal, tercermin dari pertumbuhan aset dan laba bersih yang impresif. Capaian ini merupakan hasil nyata dari strategi bisnis yang terarah, manajemen risiko yang hati-hati, serta komitmen yang konsisten dalam menjaga kualitas pembiayaan dan memperkuat struktur permodalan.

Pencapaian kinerja ini bukan sekadar angka, tetapi juga cermin dari fondasi bisnis yang semakin solid dan gesit dalam merespons perubahan. Dengan melanjutkan transformasi digital, memperkuat kapabilitas SDM, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional, OK BANK mampu mengubah tantangan menjadi peluang pertumbuhan yang bermakna. Seluruh capaian ini menjadi bukti bahwa OK BANK tidak hanya bertumbuh, tetapi juga berevolusi menuju masa depan perbankan yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Perjalanan OK BANK dalam merealisasikan komitmen tersebut di sepanjang tahun 2024 secara ringkas kami uraikan sebagai berikut.

We would like to extend our deepest gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled OK BANK to close the year 2024 with strong performance and stable growth. This year marked a strategic momentum for OK BANK to continue strengthening its presence and expanding its competitiveness amid global economic turbulence, geopolitical uncertainties, and accelerated technological transformation. Amid the dynamics, OK BANK successfully demonstrated resilience and adaptability, as reflected in its impressive asset and net profit growth. These achievements were the result of a well-directed business strategy, prudent risk management, and a consistent commitment to maintaining financing quality and strengthening capital structure.

These performance accomplishments are not merely figures, but also a reflection of an increasingly solid business foundation, agile in responding to change. By continuing digital transformation, enhancing human resources capabilities, and integrating sustainability principles into all operational processes, OK BANK had turned challenges into meaningful growth opportunities. All these milestones serve as evidence that OK BANK is not only growing, but also evolving toward a more inclusive, competitive, and sustainable future of banking. A summary of OK BANK's journey in realizing this commitment throughout 2024 is presented below.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2024

Tahun 2024 dibuka dengan lanskap ekonomi global yang diliputi tekanan dan ketidakpastian. Perlambatan

Overview of Macroeconomic and Banking Industry in 2024

The year 2024 began with a global economic landscape marked by pressure and uncertainty. Slowing growth in

Park Young Man

Direktur Utama
President Director





pertumbuhan di sejumlah negara utama, seperti Tiongkok dan kawasan Eropa, disertai ketegangan geopolitik serta kebijakan proteksionisme dagang dari Amerika Serikat, menimbulkan efek rambatan yang cukup signifikan ke berbagai sektor ekonomi pada banyak negara di dunia. Di sisi lain, upaya penyesuaian kebijakan moneter global yang masih ketat guna menekan tingkat inflasi mendorong peningkatan suku bunga yang relatif tinggi sehingga menjadi realitas yang harus dihadapi oleh berbagai pelaku usaha. Peningkatan suku bunga ini kemudian menekan aktivitas investasi dan perdagangan internasional, serta memperlambat pemulihan sektor riil di banyak negara berkembang.

Namun, di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan ketahanan dan stabilitas yang patut diapresiasi. Didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, realisasi investasi strategis, serta stimulus fiskal menjelang tahun politik, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat stabil di angka 5,03%. Kinerja positif ini turut menjadi fondasi kokoh bagi industri perbankan untuk tetap tumbuh secara sehat. Di sisi lain, suku bunga acuan yang bertahan tinggi di level 6,00% menimbulkan tantangan tersendiri bagi likuiditas dan pembiayaan, khususnya dari sisi permintaan. Meski demikian, industri perbankan nasional tetap menunjukkan daya tahan yang solid dengan pertumbuhan kredit yang tetap positif, rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat, dan kualitas aset yang terjaga menjadi bukti kemampuan sektor perbankan dalam menjaga stabilitas di tengah kompleksitas lingkungan ekonomi global dan domestik.

Tantangan dan Isu-Isu Eksternal yang Dihadapi

Di tengah dinamika makroekonomi yang berkembang, OK BANK juga menghadapi lanskap industri yang semakin dinamis dan kompleks. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah persaingan ketat dengan perusahaan teknologi finansial (*fintech*) yang menawarkan layanan keuangan berbasis digital. *Fintech* mampu menghadirkan solusi keuangan yang lebih cepat, efisien, serta berbiaya kompetitif sehingga mampu memberikan pengalaman pengguna yang lebih fleksibel dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Keunggulan ini menjadikan *fintech* sebagai pelaku bisnis yang semakin diperhitungkan dalam industri jasa keuangan sehingga mendorong industri perbankan untuk terus berinovasi agar dapat mempertahankan daya saing dan relevansi di era digital.

Tidak hanya persaingan dengan *fintech*, OK BANK juga menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam hal keamanan siber (*cyber security*). Seiring dengan meningkatnya digitalisasi layanan perbankan, ancaman

major economies such as China and the European region, heightened with geopolitical tensions and trade protectionism policies from the United States, had a significant ripple effect across various economic sectors in many countries. On the other hand, the continued implementation of tight global monetary policies to curb inflation led to relatively high interest rates, an economic reality that businesses had to deal with. These rising interest rates in turn put pressure on investment activities and international trade, while also slowing the recovery of the real sector in many developing countries.

Nevertheless, amid these external pressures, Indonesia's economy managed to demonstrate commendable resilience and stability. Supported by strong domestic consumption, realization of strategic investments, and fiscal stimulus in the lead-up to the political year, national economic growth remained steady at 5.03%. This positive performance also served as a solid foundation for the banking industry to continue growing in a sound manner. On the other hand, the benchmark interest rate remaining high at 6.00% posed a particular challenge for liquidity and financing, especially on the demand side. Nevertheless, the national banking industry continued to show solid resilience, with positive credit growth, a strong capital adequacy ratio (CAR), and maintained asset quality, all of which served as proof of the sector's ability to uphold stability amid the complexities of both global and domestic economic environments.

Challenges and External Issues Faced

Amid the evolving macroeconomic dynamics, OK BANK also faced an increasingly dynamic and complex industry landscape. One of the main challenges was the intense competition with financial technology (*fintech*) companies that offered digital-based financial services. *Fintech* firms were able to provide faster, more efficient, and competitively priced financial solutions, offering users a more flexible and accessible experience anytime and anywhere. These advantages had positioned *fintech* as increasingly influential players in the financial services industry, prompting the banking sector to continuously innovate in order to maintain competitiveness and relevance in the digital era.

Beyond competition with *fintech*, OK BANK was also confronted with increasingly complex challenges in terms of cyber security. As digital banking services continue to expand, the risks of cybercrimes, such as data breaches,

kejahatan siber, seperti peretasan data, *phishing*, serta serangan *malware* menjadi risiko yang semakin besar. Ancaman ini tidak hanya berpotensi merugikan institusi keuangan secara finansial, tetapi juga dapat mengurangi tingkat kepercayaan nasabah apabila data dan transaksi mereka tidak terlindungi dengan baik. Oleh karena itu, OK BANK berkomitmen untuk terus memperkuat sistem keamanan teknologi informasi dengan menerapkan standar keamanan yang tinggi, meningkatkan infrastruktur digital, serta mengadopsi kebijakan mitigasi risiko yang lebih ketat.

Lebih dari sekadar menghadapi tantangan, OK BANK melihat transformasi digital sebagai peluang strategis untuk mempercepat pertumbuhan bisnis. Dengan mengadopsi teknologi terkini dan mengembangkan inovasi layanan perbankan berbasis digital, OK BANK dapat meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, menciptakan pengalaman perbankan yang lebih modern, serta menjangkau lebih banyak segmen pasar.

Respons Bank melalui Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis

Untuk menjaga relevansi di tengah perubahan lanskap industri perbankan yang semakin dinamis, OK BANK secara konsisten menerapkan kebijakan strategis yang proaktif dan berorientasi masa depan. Inovasi produk menjadi salah satu fokus utama, di mana OK BANK terus menghadirkan solusi keuangan yang adaptif terhadap kebutuhan nasabah, mulai dari layanan pembiayaan yang lebih fleksibel hingga fitur simpanan berbasis digital. Transformasi digital juga menjadi pilar penting dalam kebijakan Bank, melalui pengembangan platform *digital banking* yang terintegrasi, penguatan *user experience*, serta perluasan kolaborasi dengan *fintech* untuk mempercepat inklusi keuangan. Selain itu, OK BANK juga memfokuskan pengembangan portofolio Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan menyasar nasabah individu di segmen *affluent*, korporasi, dan institusi finansial, didukung oleh peningkatan fitur produk CASA, pengembangan layanan *Internet Banking Corporate* dan *Virtual Account*, serta penetrasi melalui *EDC Merchant* dan *QR payment*. Upaya ini didukung pula dengan peningkatan kapasitas tenaga pemasar melalui pelatihan, rekrutmen strategis, dan program *coaching* yang berkelanjutan.

Selaras dengan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, efisiensi operasional menjadi prioritas dalam mendorong produktivitas dan kinerja yang optimal. Digitalisasi proses internal, penggunaan teknologi dalam pemrosesan data dan analitik, serta restrukturisasi alur kerja menjadi langkah nyata untuk menekan biaya tanpa mengorbankan kualitas. Di saat yang sama, manajemen risiko yang *prudent* tetap dijalankan secara menyeluruh untuk menjaga kualitas

phishing, and malware attacks, had become more significant. These threats not only pose potential financial losses for financial institutions but could also erode customer trust if their data and transactions were not properly secured. As such, OK BANK remains committed to strengthening its information technology security systems by implementing high security standards, enhancing digital infrastructure, and adopting stricter risk mitigation policies.

More than just confronting challenges, OK BANK considers digital transformation as a strategic opportunity to accelerate business growth. By adopting the latest technologies and developing innovative digital banking services, OK BANK aims to improve service quality, create a more modern banking experience, and expand its reach to a broader market segment.

The Bank's Response through the Implementation of Strategies and Strategic Policies

To maintain relevance amidst the increasingly dynamic landscape of the banking industry, OK BANK consistently implemented proactive and forward-looking strategic policies. Product innovation was still a primary focus, with OK BANK continuously introducing financial solutions tailored to customer needs, from more flexible financing services to digital-based savings features. Digital transformation was also a key pillar in the Bank's policy, pursued through the development of integrated digital banking platforms, enhancement of user experience, and expanded collaboration with *fintech* to accelerate financial inclusion. In addition, OK BANK also focused on developing its Third-Party Funds (DPK) portfolio by targeting affluent individual customers, corporations, and financial institutions. This was supported by improvements in CASA product features, the development of Corporate Internet Banking and Virtual Account services, and market penetration through EDC Merchants and QR payments. These efforts were further reinforced by enhancing the capabilities of marketing personnel through training, strategic recruitment, and ongoing coaching programs.

In line with its sustainable growth strategy, operational efficiency was a top priority in driving productivity and optimal performance. Internal process digitalization, the use of technology in data processing and analytics, and workflow restructuring were concrete steps taken to reduce costs without compromising quality. At the same time, prudent risk management continued to be carried out comprehensively to maintain asset quality and strengthen



aset dan memperkuat ketahanan OK BANK di tengah ketidakpastian ekonomi. Strategi kredit yang diterapkan Bank diarahkan secara tersegmentasi, termasuk penyaluran kredit produktif kepada institusi finansial terpercaya, seperti Bank Perkreditan Rakyat dan perusahaan pembiayaan, perluasan portofolio kredit UKM dengan penguatan sistem agunan dan *monitoring* pendapatan usaha, serta pembiayaan komersial dan korporasi yang selektif melalui kerja sama sindikasi dan pendekatan *project financing*. Untuk mendukung pertumbuhan ritel, pengembangan produk KTA dan Kredit Multiguna juga terus didorong melalui digitalisasi proses, pemanfaatan media sosial, serta integrasi sistem *credit scoring* dan aplikasi *mobile*. Dengan kebijakan strategis yang terarah ini, OK BANK terus memperkuat posisi sebagai lembaga keuangan yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Komitmen dan Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bank

Sebagai motor penggerak utama dalam pengelolaan operasional perbankan, Direksi OK BANK memainkan peran krusial dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang adaptif dan berkelanjutan. Seluruh proses strategis dijalankan dengan memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk teknologi maupun sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Direksi secara aktif memastikan bahwa infrastruktur digital terus dikembangkan, pelatihan karyawan dilaksanakan secara terstruktur, dan setiap bagian organisasi memiliki kapabilitas yang selaras dengan arah kebijakan strategis. Melalui komunikasi yang efektif ke seluruh jajaran, Direksi menanamkan pemahaman yang seragam mengenai tujuan strategis OK BANK, sekaligus membangun budaya kerja kolaboratif yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan.

Selain perumusan dan komunikasi strategi, Direksi juga bertanggung jawab dalam proses *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan sesuai dengan rencana. Mekanisme pengawasan dilakukan secara berkala, baik melalui analisis kinerja, forum internal, maupun laporan manajerial yang terintegrasi. Setiap perkembangan strategi dievaluasi secara objektif untuk memastikan keselarasan antara target yang ditetapkan dengan capaian aktual, sekaligus membuka ruang perbaikan yang konstruktif. Dalam seluruh proses tersebut, prinsip transparansi dan akuntabilitas dijunjung tinggi oleh Direksi sebagai landasan tata kelola yang sehat. Dengan pendekatan kepemimpinan yang visioner dan akuntabel, Direksi memastikan bahwa strategi bukan hanya dirancang dengan baik, tetapi juga dieksekusi dengan presisi untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan Bank secara menyeluruh.

OK BANK's resilience amid economic uncertainty. The Bank's lending strategy was implemented in a segmented manner, including the disbursement of productive loans to trusted financial institutions such as Rural Banks and financing companies, the expansion of SME loan portfolios supported by robust collateral systems and business income monitoring, and selective commercial and corporate financing through syndicated partnerships and project financing approaches. To support retail growth, the development of KTA product and Multipurpose Loans was also being driven through process digitalization, the use of social media, and the integration of credit scoring systems with mobile applications. Through these well-directed strategic policies, OK BANK continued to strengthen its position as an innovative, adaptive financial institution focused on long-term growth.

Board of Directors' Commitment to and Role in the Formulation and Implementation of the Bank's Strategies

As the main driving force behind banking operations, the Board of Directors of OK BANK plays a crucial role in formulating and implementing strategies that are both adaptive and sustainable. All strategic processes are carried out with a strong emphasis on ensuring the availability of adequate resources, including technology and competent human capital capable of facing future challenges. The Board of Directors actively ensures continuous development of digital infrastructure, structured employee training programs, and alignment of organizational capabilities with the Bank's strategic direction. Through effective communication across all levels, the Board of Directors instills a unified understanding of OK BANK's strategic goals while fostering a resilient and collaborative work culture that is responsive to change.

In addition to strategic formulation and communication, the Board of Directors is also responsible for monitoring and evaluating the strategy's implementation to ensure it is executed as planned. Oversight mechanisms are conducted regularly through performance analyses, internal forums, and integrated management reports. Every strategic development is objectively reviewed to ensure alignment between set targets and actual achievements, while also providing opportunities for constructive improvements. Throughout this entire process, the principles of transparency and accountability are upheld by the Board of Directors as the foundation of sound corporate governance. With a visionary and accountable leadership approach, the Board of Directors ensures that strategies are not only well-designed, but also executed with precision to drive the Bank's comprehensive and sustainable growth.

Perbandingan antara Kinerja dengan Target

OK BANK tetap mampu menunjukkan kinerja yang *resilient* dan progresif di tahun 2024. Ketidakpastian pasar serta tekanan suku bunga tinggi tidak menghalangi OK BANK untuk terus bertumbuh dan mencatatkan hasil yang melampaui ekspektasi di beberapa indikator utama. Kinerja ini menjadi bukti nyata dari efektivitas strategi yang diterapkan dan daya adaptif yang tinggi terhadap perubahan pasar.

Salah satu pencapaian paling menonjol adalah pada indikator laba setelah pajak, yang berhasil mencapai Rp49,99 miliar atau setara dengan 164,96% dari target awal sebesar Rp30,30 miliar. Kenaikan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan efisiensi dan kualitas pertumbuhan, tetapi juga menunjukkan kemampuan OK BANK dalam mengelola portofolio pendapatan secara optimal. Di sisi lain, pendapatan bunga bersih juga mencatatkan pencapaian sebesar Rp601,42 miliar atau 96,54% dari target sehingga dapat terus memperkuat posisi keuangan Bank secara keseluruhan. Dari sisi struktur keuangan, aset berhasil mendekati target dengan realisasi sebesar Rp11,87 triliun atau 99,95% dari proyeksi awal, memperlihatkan pengelolaan neraca yang tetap solid di tengah kondisi yang menantang.

Capaian positif lainnya terlihat dari indikator profitabilitas dan permodalan, seperti ROA dan ROE, yang bahkan melampaui target masing-masing hingga 166,43% dan 165,09%. Sementara itu, Rasio Kecukupan Modal (CAR) juga terjaga pada level yang sangat sehat, yaitu 46,83% atau 101,98% dari target. Di sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (NPL bruto) berhasil ditekan menjadi 2,49%, lebih rendah dibandingkan target akhir tahun sebesar 3,50%. Manajemen senantiasa menetapkan mitigasi risiko yang berkelanjutan untuk menjaga kualitas kredit ke depan. Dengan demikian, secara keseluruhan, performa tahun 2024 memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan yang lebih agresif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Tinjauan atas Peluang dan Prospek Usaha

Melihat ke depan, prospek usaha OK BANK berada pada jalur yang optimistis, ditopang oleh stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional yang menjadi fondasi penting dalam menopang ekspansi industri perbankan. Meskipun tantangan global, seperti ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi dunia masih membayangi, iklim bisnis di Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang baik. Namun, perhatian serius tetap diperlukan terhadap dinamika persaingan dengan *fintech* serta risiko kredit yang dapat memengaruhi kualitas aset secara keseluruhan. Dalam lanskap yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi,

Comparison Between Performance and Target

OK BANK continued to demonstrate resilient and progressive performance in 2024. Market uncertainties and high interest rate pressures did not hinder OK BANK's growth, with several key indicators exceeding expectations. This performance served as tangible proof of the effectiveness of the Bank's implemented strategies and its strong adaptability to market changes.

One of the most notable achievements was the profit after tax indicator, which reached Rp49.99 billion, equivalent to 164.96% of the initial target of Rp30.30 billion. This increase not only reflected improved efficiency and quality of growth, but also demonstrated OK BANK's capability in optimally managing its income portfolio. On the other hand, net interest income reached Rp601.42 billion, or 96.54% of the target, thereby continuing to strengthen the Bank's overall financial position. In terms of financial structure, total assets nearly reached the target, with a realization of Rp11.87 trillion or 99.95% of the initial projection, indicating solid balance sheet management amid challenging conditions.

Other positive achievements were recorded in profitability and capital indicators, such as ROA and ROE, which exceeded their respective targets by 166.43% and 165.09%. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) remained at a very sound level of 46.83%, or 101.98% of the target. In terms of asset quality, the non-performing loan (gross NPL) ratio decreased to 2.49%, which was lower than the year-end target of 3.50%. Management consistently establishes ongoing risk mitigation measures to maintain credit quality in the future. Overall, the 2024 performance provided a strong foundation for more aggressive and sustainable growth in the coming years.

Overview of Business Opportunities and Prospects

Considering various factors, OK BANK's future business prospects remain on an optimistic trajectory, supported by the stability of national economic growth, which serves as a vital foundation for the expansion of the banking industry. Although global challenges such as geopolitical uncertainties and a global economic slowdown still pose risks, Indonesia's business climate continues to demonstrate strong resilience. Nevertheless, close attention must be paid to the dynamics of competition with *fintech* players and credit risks that could impact overall asset quality. In an increasingly competitive and technology-driven landscape, OK BANK's future success



keberhasilan masa depan OK BANK akan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan agresif dan pengelolaan risiko yang cermat.

Sebagai respons terhadap peluang dan tantangan tersebut, OK BANK telah menyiapkan strategi yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang. Pengembangan teknologi akan terus diperkuat untuk mendukung efisiensi operasional dan memperkaya pengalaman nasabah melalui layanan digital yang intuitif dan aman. Inovasi produk dan layanan menjadi ujung tombak untuk menjangkau segmen pasar baru, sementara kolaborasi dengan *fintech* dan pelaku ekosistem digital akan terus diperluas untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Di sisi lain, penguatan manajemen risiko serta peningkatan kualitas SDM akan menjadi landasan strategis dalam memastikan operasional yang tangguh dan adaptif. Dengan strategi yang menyeluruh ini, OK BANK optimis dapat terus tumbuh sebagai institusi keuangan yang modern, inklusif, dan kompetitif di masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

OK BANK meyakini bahwa keberhasilan strategi bisnis tidak hanya ditentukan oleh inovasi dan efisiensi, tetapi juga oleh kualitas penerapan GCG. GCG menjadi fondasi utama dalam memastikan seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara efektif, efisien, dan transparan. Dengan struktur organisasi yang terdefinisi dengan jelas, sistem manajemen risiko yang solid, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, OK BANK berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara etis dan berkelanjutan. GCG juga menjadi instrumen pengarah yang memastikan semua proses bisnis berlangsung dalam kerangka akuntabilitas dan integritas.

Dalam memastikan implementasi GCG berjalan optimal, OK BANK telah mengambil langkah-langkah sistematis, seperti menyusun kebijakan internal yang tegas, melakukan pengawasan berlapis oleh Dewan Komisaris dan komite-komite pendukung, serta mendorong pelaporan yang terbuka dan akurat. Penguatan sistem pengendalian internal terus dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan pengembangan kapabilitas digital, sementara pelatihan berkelanjutan bagi seluruh lini organisasi menjadi pilar penting dalam menanamkan budaya tata kelola yang kuat. Dengan mengintegrasikan prinsip transparansi, pengawasan efektif, dan inovasi sistemik, OK BANK menempatkan tata kelola sebagai elemen kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

will depend greatly on its ability to strike a balance between aggressive growth and prudent risk management.

In response to these opportunities and challenges, OK BANK has prepared an integrated, long-term-oriented strategy. Technological development will continue to be strengthened to support operational efficiency and enrich customer experience through intuitive and secure digital services. Product and service innovation will serve as the spearhead for tapping into new market segments, while partnerships with fintech and players within the digital ecosystem will be further expanded to create sustainable added value. On the other hand, strengthening risk management and enhancing human capital quality will serve as strategic foundations to ensure resilient and adaptive operations. With this comprehensive strategy, OK BANK is optimistic that it can continue to grow as a modern, inclusive, and competitive financial institution in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

OK BANK believes that the success of its business strategy is determined not only by innovation and efficiency, but also by the quality of its GCG implementation. GCG serves as the primary foundation for ensuring that all policies and strategic actions are carried out effectively, efficiently, and transparently. With a clearly defined organizational structure, a robust risk management system, and full compliance with applicable regulations, OK BANK is committed to conducting business practices that are not only financially profitable, but also ethically responsible and sustainable. GCG also acts as a guiding instrument to ensure that all business processes are carried out within a framework of accountability and integrity.

To ensure optimal GCG implementation, OK BANK had taken systematic steps such as establishing firm internal policies, enforcing layered supervision by the Board of Commissioners and supporting committees, and promoting open and accurate reporting. The Bank continuously strengthens its internal control systems by leveraging technology and enhancing digital capabilities, while ongoing training across all levels of the organization serves as a key pillar in instilling a strong governance culture. By integrating the principles of transparency, effective oversight, and systemic innovation, OK BANK positions governance as a critical element in creating long-term value and maintaining the trust of all stakeholders.

Penerapan Nilai-Nilai Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif, Direksi OK BANK menempatkan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai salah satu prioritas strategis. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi prinsip ESG ke dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional Bank. Penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya menjadi respons terhadap tuntutan regulasi dan pasar, tetapi juga merupakan bentuk nyata komitmen moral untuk memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Direksi terus mendorong pelaksanaan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta memperkuat tata kelola keberlanjutan secara menyeluruh.

Salah satu wujud konkret dari komitmen tersebut adalah penyaluran pembiayaan kepada segmen UMKM, yang tidak hanya menopang ekonomi nasional, tetapi juga menjadi tulang punggung pembangunan yang inklusif. Pada tahun 2024, portofolio kredit UMKM tercatat sebesar Rp663,35 miliar, mencerminkan fokus strategis Bank dalam mendukung pelaku usaha produktif, memperluas akses keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, OK BANK juga terus memperbesar porsi kredit hijau, termasuk pembiayaan untuk pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan konservasi keanekaragaman hayati. Total pembiayaan ramah lingkungan pada tahun 2024 mencapai Rp966,59 miliar, sebagai bukti bahwa keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari strategi pertumbuhan Bank.

Di luar aspek pembiayaan, OK BANK juga aktif dalam meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Dukungan terhadap pendidikan melalui program beasiswa, inisiatif bantuan sosial dan kesehatan, serta kampanye efisiensi energi dan pengurangan emisi menjadi bagian dari agenda keberlanjutan yang dijalankan secara konsisten. Direksi memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, tetapi proses jangka panjang yang harus terus diperkuat melalui inovasi, kolaborasi, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Dengan arah strategis ini, OK BANK percaya diri melangkah menuju masa depan keuangan yang lebih hijau, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan OK BANK atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaboratif yang telah menjadi fondasi utama dalam menghadirkan kinerja terbaik sepanjang tahun 2024. Kepada

Implementation of Sustainable Finance Values

As part of its responsibility to foster inclusive long-term growth, the Board of Directors of OK BANK places the implementation of sustainable finance as one of its strategic priorities. This commitment is realized through the integration of ESG principles into every policy and operational activity of the Bank. The implementation of sustainable finance is not merely a response to regulatory and market demands, but also a genuine moral commitment to generating a broader positive impact on society and the environment. The Board of Directors continues to encourage the execution of sustainability strategies in alignment with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), while also reinforcing comprehensive sustainability governance.

One tangible manifestation of this commitment is the provision of financing to the MSME segment, which not only supports the national economy, but also serves as the backbone of inclusive development. In 2024, the MSME loan portfolio reached Rp663.35 billion, reflecting the Bank's strategic focus on supporting productive businesses, expanding financial access, and driving local economic growth. In addition, OK BANK continued to increase the portion of green lending, including financing for sustainable natural resource management and biodiversity conservation. In 2024, total environmentally friendly financing reached Rp966.59 billion, serving as evidence that sustainability has become an integral part of the Bank's growth strategy.

Beyond financing, OK BANK also actively enhanced its social and environmental performance through various corporate social responsibility programs. Support for education through scholarship programs, social and healthcare aid initiatives, as well as energy efficiency and emissions reduction campaigns, were all part of the Bank's consistently implemented sustainability agenda. The Board of Directors viewed sustainability not merely as a goal, but as a long-term process that must be continually strengthened through innovation, collaboration, and responsible leadership. With this strategic direction, OK BANK is confident in advancing toward a greener, more inclusive, and highly competitive financial future.

Closing and Appreciation

In conclusion, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all employees of OK BANK for their dedication, professionalism, and collaborative spirit, which had been the cornerstone of delivering our best performance throughout 2024. To the entire Board

segenap jajaran Dewan Komisaris OK BANK, kami berterima kasih atas pengawasan dan masukan yang telah diberikan sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setulusnya kepada para Pemegang Saham, nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan eksternal lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan erat selama ini. Seluruh pencapaian OK BANK tidak lepas dari peran aktif dan sinergi yang terbangun secara berkesinambungan. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, kami optimis bahwa OK BANK akan terus melangkah maju, memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak, dan menjadi mitra terpercaya dalam membangun masa depan perbankan yang lebih inklusif dan berdaya saing.

of Commissioners of OK BANK, we extend our sincere thanks for the oversight and input provided over the past year. We also express our heartfelt appreciation to our Shareholders, customers, business partners, regulators, and all other external stakeholders for the trust, support, and close collaboration we have enjoyed thus far. Every achievement of OK BANK is inseparable from the active roles and continuous synergy built with all stakeholders. With a spirit of collaboration and a steadfast commitment to sustainable growth, we are confident that OK BANK will continue to move forward, deliver added value to all parties, and become a trusted partner in shaping a more inclusive and competitive future for the banking industry.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Park Young Man', written in a stylized, cursive script.

Park Young Man
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (Perseroan) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (the Company) has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sondang Martha Samosir

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sang Ton Sim

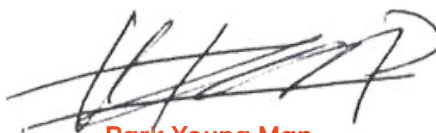
Komisaris Utama
President Commissioner



Chairudin

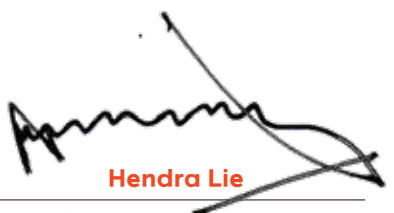
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



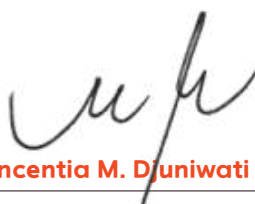
Park Young Man

Direktur Utama
President Director



Hendra Lie

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Vincentia M. Djuniwati Wijaya

Direktur Bisnis
Director of Business



Efdinal Alamsyah

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



Profil Perusahaan Company Profile

3

“

OK BANK merupakan perusahaan di industri perbankan yang senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan finansial unggul di berbagai aspek. Dalam merealisasikan komitmen tersebut, OK BANK terus berinovasi dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, memanfaatkan teknologi digital, serta meningkatkan kualitas layanan demi memberikan pengalaman perbankan yang lebih efisien, aman, dan nyaman.

OK BANK is a company engaged in the banking industry that is always committed to providing superior financial services across various aspects. To fulfill this commitment, OK BANK continuously innovates by developing its products and services that meet customer needs, leveraging digital technology, and enhancing service quality to deliver a more efficient, secure, and convenient banking experience.





Informasi Perusahaan

Company Information

OK! BANK Indonesia

 Nama Perusahaan Company Name	 Kode Saham Stock Code	 Situs Web Website
PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	DNAR	www.okbank.co.id
 Kegiatan Usaha Business Activities	 Modal Dasar Authorized Capital	
Jasa Perbankan Banking Services	Rp3.000.000.000.000,- Rp3.000.000.000.000	
 Tanggal Pendirian Date of Establishment	 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	
22 November 1991 November 22, 1991	Rp1.703.779.227.400,- Rp1,703,779,227,400	
 Jumlah Karyawan Number of Employee	 Alamat Kantor Head Office Address	
329 Karyawan 329 Employees	Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Jakarta Pusat / Central Jakarta ☎ 021-2312633 📠 021-2312604	
 Tanggal Go Public Go Public Date	 Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	
11 Juli 2014 July 11, 2014	• OK Next (d/h.APRO Financial)Co. Ltd. : 89,73% • Saham <i>Treasury</i> / Treasury Shares : 0,85% • Masyarakat / Public : 9,42%	



Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir Articles of Association and Latest Amendments

Perubahan akta terakhir Bank adalah Akta Nomor 3 tanggal 6 November 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Penegasan Pengangkatan dalam Jabatan Komisaris, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0272706 tanggal 6 November 2024.

The Bank's latest deed amendment is Deed No. 3 dated November 6, 2024, drawn up before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, concerning the Statement of Affirmation of Appointment to the Position of Commissioner, where the notification of the Company's data changes had been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0272706 dated November 6, 2024.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

OK BANK didirikan dari proses penggabungan PT Bank Oke Indonesia ke dalam PT Bank Dinar Indonesia Tbk berdasarkan Akta Penggabungan Nomor 5 tanggal 5 Juli 2019, dibuat di hadapan Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan penggabungannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-0008817 tanggal 8 Juli 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 6 tanggal 5 Juli 2019, dibuat di hadapan Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0035514.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 8 Juli 2019, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0295214 tanggal 8 Juli 2019 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0295215 tanggal 8 Juli 2019.

OK BANK was established through the merger of PT Bank Oke Indonesia into PT Bank Dinar Indonesia Tbk based on Merger Deed No. 5 dated July 5, 2019, drawn up before Dewi Kusumawati, S.H., a Notary in Jakarta. The merger notification was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0008817 dated July 8, 2019, and the Deed of Meeting Resolutions No. 6 dated July 5, 2019, drawn up before Dewi Kusumawati, S.H., a Notary in Jakarta, which had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as recorded under Decree No. AHU-0035514.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 8, 2019, which the notification of amendments to the articles of association had been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0295214 dated July 8, 2019, and the notification of data changes had been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0295215 dated July 8, 2019.

Sekilas OK BANK

OK BANK at a Glance



Bank Dinar memiliki sejarah panjang dalam industri perbankan Indonesia. Didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Liman International Bank, Bank Dinar memperoleh izin operasi sebagai Bank Umum dan mulai berkontribusi dalam menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat. Seiring perkembangan bisnis, pada 8 November 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), PT Liman International Bank resmi berganti nama menjadi PT Bank Dinar Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Bank Indonesia dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, menandai langkah strategis dalam perjalanan pertumbuhan Bank.

Bank Dinar has a long history in Indonesia's banking industry. Established in 1990 as PT Liman International Bank, Bank Dinar obtained an operating license as a Commercial Bank and began contributing to providing financial services to the public. As the business evolved, on November 8, 2012, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), PT Liman International Bank officially changed its name to PT Bank Dinar Indonesia. This change was approved by Bank Indonesia and the Ministry of Law and Human Rights, marking a strategic step in the Bank's growth journey.

Pada 11 Juli 2014, PT Bank Dinar Indonesia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DNAR yang menandai awal transformasi Bank Dinar menjadi perusahaan terbuka. Langkah ini memberikan Bank Dinar akses lebih luas terhadap pasar modal serta memperkuat posisinya di industri perbankan nasional. Perjalanan Bank Dinar semakin berkembang pesat ketika pada 25 Oktober 2018, APRO Financial Co., Ltd. (APRO),

On July 11, 2014, PT Bank Dinar Indonesia listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code DNAR, marking the beginning of its transformation into a publicly listed company. This step allowed Bank Dinar to have broader access to the capital market and strengthened its position in the national banking industry. Bank Dinar's growth accelerated further on October 25, 2018, when APRO Financial Co., Ltd. (APRO), a South Korean

sebuah institusi keuangan terkemuka asal Korea Selatan, mengakuisisi 77,38% saham Bank Dinar. Akuisisi ini menjadi tonggak penting dalam penguatan kapabilitas layanan perbankan serta ekspansi bisnis di Indonesia.

Momentum strategis lainnya terjadi pada 8 Juli 2019, ketika PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (OK BANK), yang juga dimiliki oleh APRO dengan porsi kepemilikan 99%. OK BANK sendiri memiliki sejarah yang tidak kalah panjang. Didirikan pada 1980 dengan nama awal Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha dan memperoleh izin sebagai Bank Umum pada 1989. Pada 1997, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Sri Partha, dengan fokus utama pada pembiayaan sektor UMKM di Bali. Setelah melalui beberapa perubahan kepemilikan, pada 20 April 2009, bank ini berubah menjadi Bank Andara setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Selanjutnya, pada 18 November 2016, Bank Andara secara resmi diakuisisi oleh APRO, yang ditandai dengan penandatanganan akta akuisisi. Akuisisi ini dilakukan melalui pembelian 40,00% saham baru Bank Andara. Setahun setelahnya, pada Mei 2017, APRO kembali meningkatkan kepemilikannya dengan membeli saham dari Pemegang Saham lain, sehingga total kepemilikannya mencapai 99,00%. Pada Agustus 2017, Bank Andara resmi berganti nama menjadi Bank Oke Indonesia, setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

leading financial institution, acquired a 77.38% stake in the bank. This acquisition became a significant milestone in enhancing banking service capabilities and expanding business operations in Indonesia.

Another strategic milestone occurred on July 8, 2019, when PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. merged with PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (OK BANK), which was also owned by APRO with a 99% shareholding. OK BANK itself has an equally long history. It was established in 1980 under the name Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha and obtained a commercial banking license in 1989. In 1997, the Bank changed its name to PT Bank Sri Partha, focusing primarily on financing MSME sector in Bali. After undergoing several ownership changes, on April 20, 2009, the Bank transformed into Bank Andara after obtaining approval from Bank Indonesia. Subsequently, on November 18, 2016, Bank Andara was officially acquired by APRO, marked by the signing of the acquisition deed. This acquisition was carried out through the purchase of 40.00% of Bank Andara's newly issued shares. A year later, in May 2017, APRO further increased its ownership by purchasing shares from other shareholders, bringing its total stake to 99.00%. In August 2017, Bank Andara officially changed its name to Bank Oke Indonesia after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

OK! BANK Indonesia



Proses penggabungan antara Bank Dinar dan OK BANK menjadikan OK BANK sebagai bank yang menggabungkan diri, sementara Bank Dinar menjadi bank yang menerima penggabungan (*surviving bank*). Penggabungan ini menciptakan entitas perbankan yang lebih kuat dengan pengalaman, jaringan luas, serta dukungan teknologi modern.

The merger between Bank Dinar and OK BANK positioned OK BANK as the merging bank, while Bank Dinar became the surviving bank. This merger created a stronger banking entity with extensive experience, a wide network, and the support of modern technology.

Sejak 26 Agustus 2019, nama resmi Bank berubah menjadi PT Bank Oke Indonesia, Tbk. yang kini dikenal sebagai institusi perbankan yang inovatif, inklusif, dan berbasis teknologi, terus menghadirkan layanan finansial terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Since August 26, 2019, the Bank's official name has changed to PT Bank Oke Indonesia, Tbk., now recognized as an innovative, inclusive, and technology-driven financial institution, continuously providing the best financial services for the Indonesian public.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

Bank Oke Indonesia

1980

Berdiri dengan nama Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha.

Established under the name Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha.

1989

Peningkatan status Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Seri Partha.

Status of Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha was upgraded into a Commercial Bank under the name PT Bank Seri Partha.

1997

Perubahan nama dari PT Bank Seri Partha menjadi PT Bank Sri Partha.

Change of name from PT Bank Seri Partha to PT Bank Sri Partha.

2008

Mercy Corps, IFC, HTF, dan Catholic Organization for Relief and Development Aid (Cordaid) mengakuisisi PT Bank Sri Partha.

Mercy Corps, IFC, HTF, and Catholic Organization for Relief and Development Aid (Cordaid) acquired PT Bank Sri Partha.

2009

Perubahan nama dari PT Bank Sri Partha menjadi PT Bank Andara.

Change of name from PT Bank Sri Partha to PT Bank Andara.

2016

Diakuisisi oleh APRO Financial Co. Ltd.

Acquired by APRO Financial Co., Ltd.

2017

Perubahan nama PT Bank Andara menjadi PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Change of name from PT Bank Andara to PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Bank Dinar Indonesia

1990

Berdiri dengan nama PT Liman International Bank.

Established under the name PT Liman International Bank.

1991

Memperoleh izin operasi dari Bank Indonesia sebagai Bank Umum.

Obtaining operating license from Bank Indonesia as a Commercial Bank.

2012

Perubahan nama menjadi PT Bank Dinar Indonesia.

Change of name of PT Bank Dinar Indonesia.

2014

Pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia sehingga menjadi PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. dengan kode saham DNAR.

Initial shares listing on Indonesia Stock Exchange resulting in the establishment of PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. with a stock code DNAR.

2018

Diakuisisi oleh APRO Financial Co., Ltd.

Acquired by APRO Financial Co., Ltd.

OK! BANK Indonesia

2019

- Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penggabungan usaha antara Bank Dinar Indonesia dan Bank Oke Indonesia dengan nama PT Bank Dinar Indonesia Tbk, di mana 91,33% saham dimiliki oleh APRO Financial Co. Ltd.
- Perubahan nama dari PT Bank Dinar Indonesia Tbk menjadi PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
- Capital increase through Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD).
- Merger between Bank Dinar Indonesia and Bank Oke Indonesia under the name PT Bank Dinar Indonesia, Tbk., with 91.33% of shares owned by APRO Financial Co., Ltd.
- Name change from PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. to PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

2020

Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
Capital increase through Limited Public Offering (PUT) II with Pre-emptive Rights (HMETD).

2021

Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
Capital increase through Limited Public Offering (PUT) III with Pre-emptive Rights (HMETD).

2022

- PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK BANK) meningkatkan modal dasar perusahaan dari Rp2,50 triliun menjadi Rp3 triliun.
- Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (OK BANK) increased the Company's authorized capital from Rp2.50 trillion to Rp3 trillion.
- Capital increase through Limited Public Offering (PUT) IV with Pre-emptive Rights (HMETD).

2023

- Mendapatkan Sertifikat ISO 27001:2013 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- Membuka Kantor Cabang di Bandung.
- Obtaining ISO 27001:2013 - Information Security Management System.
- Opening a Branch Office in Bandung.

2024

- Melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di area Cikarang, Jawa Barat.
- Melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di area Pantai Indah Kapuk, Jakarta.
- Meningkatkan pelayanan 24 Jam melalui layanan *Call Center* 7/24.
- Mengadakan OK! Lucky Program atau program undian berhadiah untuk nasabah yang melakukan penempatan dana sebesar Rp500.000.000,- di mana nasabah mendapatkan kesempatan memenangkan *grand prize* mobil Hyundai Kona.
- Relocating the Sub-Branch Office in Cikarang area, West Java.
- Relocating the Sub-Branch Office in Pantai Indah Kapuk area, Jakarta.
- Enhancing 24-hour service through the 7/24 Call Center.
- Organizing OK! Lucky Program, a prize draw for customers who placed funds of Rp500,000,000, giving them a chance to win a Hyundai Kona as the grand prize.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar OK BANK yang terakhir, tujuan utama OK BANK adalah berusaha dalam bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut OK BANK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of OK BANK's latest Articles of Association, the primary objective of OK BANK is to operate as a commercial bank. To achieve this purpose, OK BANK may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2024 Business Activities Carried Out in 2024	
	Sudah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet implemented
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Collecting funds from the public in the form of deposits, such as demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other equivalent forms.	✓	-
2. Memberikan kredit, baik untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Providing credit for long-term, medium-term, and short-term periods.	✓	-
3. Menerbitkan surat pengakuan utang. Issuing debt acknowledgements.	✓	-
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atau perintah nasabahnya: a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud. b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; c. Sertifikat Bank Indonesia (SBI); d. Obligasi; e. Surat dagang berjangka waktu; serta f. Instrumen surat berharga lainnya. Buying, selling, or guaranteeing at its own risk or on behalf of and/or at the request of its customers: a. Bills of exchange, including those accepted by banks, with a validity period no longer than customary in the trading of such instruments; b. Debt acknowledgements and other trading papers with a validity period no longer than customary in the trading of such instruments; c. Bank Indonesia Certificates (SBI); d. Bond; e. Term trade certificates; and f. Other securities instruments.	✓	-
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah. Transferring funds, either for its own interests or on behalf of customers.	✓	-
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, using letters, telecommunication facilities or by money orders, checks or other means.	✓	-
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga. Receiving payments from claims on securities and conducting settlements with or between third parties.	✓	-
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga. Providing storage facilities for goods and securities.	✓	-

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2024 Business Activities Carried Out in 2024	
	Sudah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet implemented
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak. Performing custodial services for the benefit of other parties based on a contract.	✓	-
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek. Facilitating the placement of funds from one customer to another in securities that are not listed on the stock exchange.	✓	-
11. Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya. Purchasing collateral through auction, in whole or in part, in cases where the debtor fails to fulfill obligations to the Bank, with the condition that the acquired collateral must be liquidated as soon as possible.	✓	-
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat. Conducting factoring, credit card business, and trustee activities.	✓	-
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conducting foreign exchange transactions in compliance with the regulations set by Bank Indonesia and applicable laws and regulations.	✓	-
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Conducting equity participation in banks or other financial sector companies, such as leasing, venture capital, securities companies, insurance, and clearing, settlement, and depository institutions, in accordance with Bank Indonesia regulations.	✓	-
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Conducting temporary equity participation activities to address the consequences of credit failures, provided that the investment must be withdrawn in compliance with Bank Indonesia regulations.	✓	-
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan mengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku. Acting as a pension fund founder and managing pension funds in accordance with the applicable pension fund regulations.	✓	-
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya. Carrying out other activities commonly conducted by banks, as long as they do not conflict with applicable laws and regulations, including but not limited to actions related to restructuring or credit rescue, such as purchasing collateral, either in whole or in part, through auctions or other means, in cases where the debtor fails to fulfill their obligations to the Bank, provided that the purchased collateral must be liquidated as soon as possible.	✓	-

Produk dan Layanan [POJK C.4] Products and Services

OK BANK menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu maupun bisnis. Dengan teknologi yang terus berkembang, OK BANK juga menawarkan layanan perbankan digital yang memudahkan nasabah dalam mengelola keuangan secara praktis dan aman. Produk dan layanan OK BANK secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

OK BANK provides various financial products and services designed to cater the needs of both individuals and businesses. With continuously evolving technology, OK BANK also offers digital banking services that enable customers to manage their finances conveniently and securely. The details of OK BANK's products and services are outlined as follows:

Pinjaman	Loans
Pinjaman Retail Bisnis - Produk Program Kredit Potong Gaji (KPG). Merupakan pembiayaan yang ditujukan kepada karyawan perusahaan yang bekerja sama dengan OK BANK, dalam hal kebutuhan dana untuk apa saja, bagi karyawan dan keluarganya; - Produk Program Pembiayaan Multiguna dengan Jaminan adalah pembiayaan dengan target UMKM dan juga masyarakat umum. Pembiayaan ini menggunakan jaminan <i>fix asset</i>; serta - Produk Program <i>Merchant Loan</i>, yaitu merupakan program pembiayaan tanpa jaminan untuk kebutuhan multiguna dengan limit sampai dengan Rp200 juta.	Business Retail Loans - Salary Deduction Credit Program (SDC) product. A financing program specifically designed for employees of companies that collaborate with OK BANK to provide funds for any financial needs of employees and their families; - Multipurpose Financing Program product with Collateral. A financing program targeted at MSMEs and the general public. This financing requires fixed asset collateral; and - Merchant Loan Program Product. An unsecured financing program for multipurpose needs, with a loan limit of up to Rp200 million.
Pinjaman Bisnis Komersial - Pinjaman Rekening Koran; - Pinjaman Modal Kerja; serta - Pinjaman Investasi.	Commercial Business Loans - Current Account Loans; - Working Capital Loans; and - Investment Loans
Simpanan	Savings
Dana Pihak Ketiga (DPK) Untuk menghimpun dana dari pihak ketiga, Bank mengeluarkan produk simpanannya sebagai berikut: Deposito Berjangka Deposito ditawarkan dengan jangka waktu 1 (satu), 3 (tiga), 6 (enam), dan 12 (dua belas) bulan, serta dapat diperpanjang sesuai keinginan nasabah dan terbagi atas tiga segmen di antaranya adalah: - Deposito berjangka LKM, yakni deposito berjangka untuk LKM agar nasabah dapat melakukan pengelolaan likuiditas yang lebih baik; - Deposito berjangka korporasi, yakni deposito berjangka yang ditujukan bagi korporasi; - Deposito berjangka individual, yakni deposito berjangka yang ditujukan bagi individu; - Deposito <i>online</i>, yakni <i>E-Time Deposit</i> yang merupakan deposito berjangka yang ditujukan bagi individu melalui media <i>e-channel (mobile banking)</i>; serta - OK TD <i>Breakable</i>, yakni deposito berjangka yang ditujukan bagi LKM, Korporasi, dan Individual di mana deposito dapat dicairkan setelah 1 (satu) bulan tanpa dikenakan biaya administrasi dan bunga dibayarkan sesuai kontrak awal pembukaan.	Third Party Funds (TPF) In order to raise funds from third parties, the Bank issues its deposits products, namely: Time Deposits Deposits are offered with terms of 1 (one), 3 (three), 6 (six), and 12 (twelve) months, and can be extended according to the customer's preference and are divided into three segments, as follows: - MFI Time Deposits, time deposits for Microfinance Institutions (MFI) to help customers manage liquidity more effectively; - Corporate Time Deposits, time deposits designed for corporations; - Individual Time Deposits, time deposits designed for individual customers; - Online Deposits, E-Time Deposits which are time deposits designed for individuals, accessible via e-channel (mobile banking); and - OK TD Breakable, time deposits available for Microfinance Institutions (MFI), corporations, and individuals, which can be withdrawn after 1 (one) month without administrative fees and interest paid according to the initial contract.

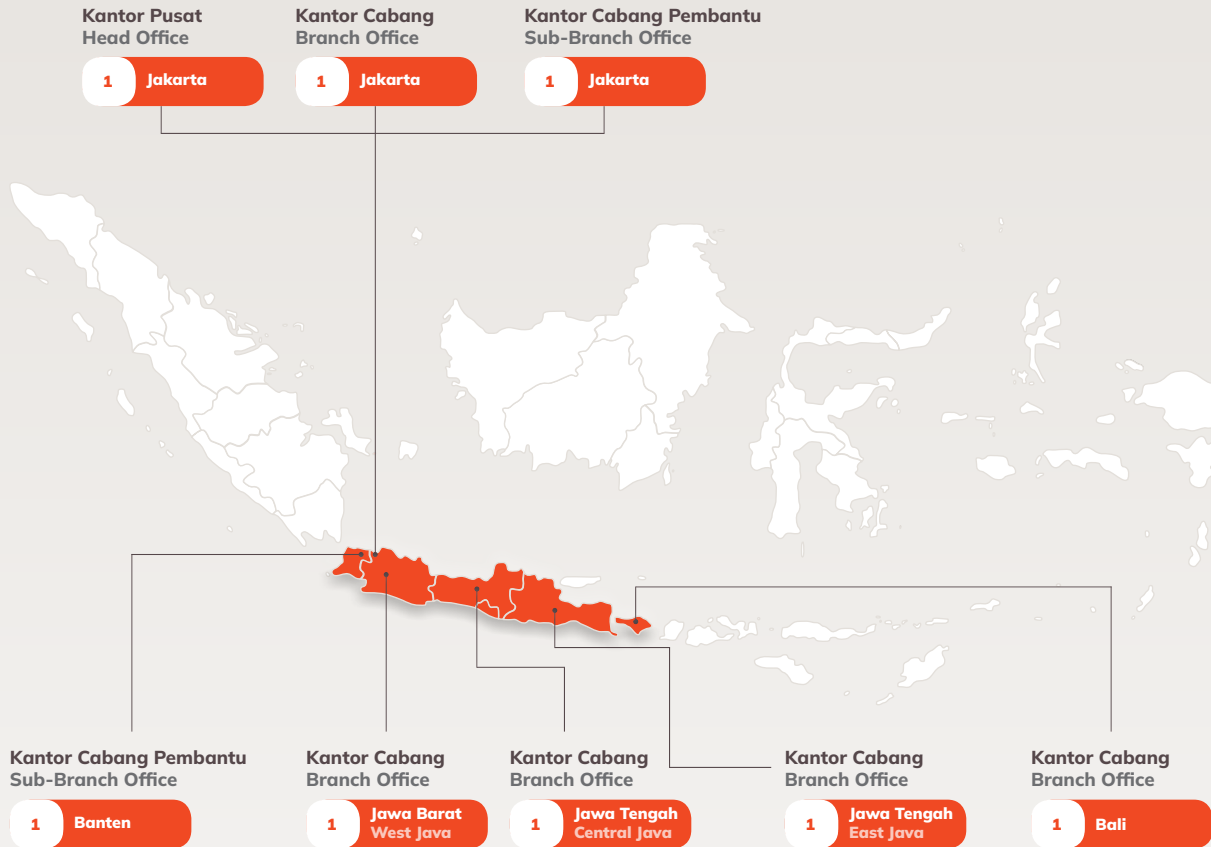
Simpanan	Savings
Tabungan Merupakan produk dana simpanan yang menjangkau semua kalangan, aman dan fleksibel. Saat ini produk tabungan yang sudah tersedia di antaranya: • OK Savings; • OK Taman Savings; • OK Savings Plan; • Tabungan Bisnis; serta • OK Banget Savings.	Savings A savings fund product that reaches all people, safe, and flexible. Currently, available savings products include: • OK Savings; • OK Taman Savings; • OK Savings Plan; • Business Savings; and • OK Banget Savings.
Giro Merupakan produk dana simpanan yang relatif lebih fleksibel untuk pengaturan likuiditas dan transaksi. Saat ini, produk giro yang sudah tersedia di antaranya: • OK Giro; serta • OK Banget Giro.	Current Accounts A savings fund product that offers greater flexibility for liquidity management and transactions. Currently, the available current accounts products include: • OK Giro; and • OK Banget Giro

Layanan	Services
Dalam rangka menunjang bisnis, OK BANK juga menyediakan berbagai layanan yang dapat memberikan nilai tambah positif bagi customer OK BANK, antara lain: • Transfer dana melalui RTGS dan SKN; • E-Channel (Internet Banking/Mobile Banking); • Layanan ATM/Debit Bersama; • Pembayaran Telepon; • Sewa Safe Deposit Box (SDB); • OK EDC; • Virtual Account; serta • OK! BPR (d/h Bank Oke Bersama BPR (OBB)) adalah suatu forum kebersamaan antara Bank Perkreditan Rakyat (BPR) anggota Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO), dibentuk untuk melakukan kegiatan bersama mengembangkan usaha BPR dan sumber dayanya agar dapat berkembang lebih baik. Layanan OK! BPR di antaranya adalah penghimpunan dana (<i>pooling of funds</i>), penyediaan likuiditas <i>mismatch</i>, dan beberapa bantuan teknis (<i>technical assistance</i>). Saat ini, OK! BPR masih aktif di Bali, dengan jumlah anggota OBB Bali 95 BPR.	To support its business, OK BANK also provides various services that add positive value for its customers, including: • Fund transfers via RTGS and SKN; • E-Channel (Internet Banking/Mobile Banking); • ATM/Debit Bersama services; • Telephone bill payments; • Safe Deposit Box (SDB) rental; • OK EDC; • Virtual Account; and • OK! BPR (formerly known as Bank Oke Bersama BPR (OBB)) is a collaborative forum for Rural Banks (BPR) that are members of the Indonesian Rural Banks Association (PERBARINDO). It was established to facilitate joint activities in developing BPR businesses and resources for better growth. OK! BPR services include fund pooling, liquidity mismatch support, and various technical assistance programs. Currently, OK! BPR operates actively in Bali, with 95 BPR members under OBB Bali.



Wilayah Operasi OK BANK [POJK C.3]

OK BANK's Operational Area



BERDASARKAN JUMLAH PROVINSI

Based on Number of Provinces



Kantor Pusat
Head Office

1 Jakarta



Kantor Cabang
Branch Office

1 Jakarta 1 Jawa Timur East Java 1 Bali
1 Jawa Barat West Java 1 Jawa Tengah Central Java



Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

1 Jakarta 1 Banten



Kantor Pusat
Head Office

PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat / Central Jakarta 10120
Indonesia

☎ (021) 231 2633

☎ (021) 231 2604

✉ customercare@okbank.co.id

📞 150-112

KANTOR CABANG

Branch Office

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Jakarta Pusat / Central Jakarta

☎ (021) 231 2633

✉ (021) 231 2604

✉ customercare@okbank.co.id

Surabaya

Jl. Manyar Kertoarjo No. 45 Surabaya, Jawa Timur / East Java

☎ (031) 359 54001

✉ customercare@okbank.co.id

Bandung

Jl. Pasir Kaliki No. 161, Pamoyanan, Kec. Cicendo

Kota Bandung / Bandung City

Jawa Barat / West Java 40173

☎ (022) 2059 7570

✉ customercare@okbank.co.id

Semarang

Jl. Pemuda No. 45 - 51, Pandansari

Semarang, Jawa Tengah / Central Java

☎ (024) 8604 1171

✉ customercare@okbank.co.id

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 173

Denpasar Barat / West Denpasar

Bali - 80114

☎ (0361) 227 721

✉ customercare@okbank.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

Sub-Branch Office

Sudirman

Gedung Wisma Nugra Santana, Lt. Ground / Ground Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 7 - 8

Jakarta Pusat / Central Jakarta 10220

☎ (021) 570 2600

✉ customercare@okbank.co.id

Mangga Dua

Ruko Harco Mangga Dua Blok I No. 3

Jakarta Utara / North Jakarta

☎ (021) 600 5588

✉ customercare@okbank.co.id

Pondok Indah

Plaza V, Pondok Indah Blok B-03,

Jl. Margaguna Raya, Kel. Gandaria Utara,

Kec. Kebayoran Baru

Jakarta Selatan / South Jakarta 12140

☎ (021) 739 4007

✉ customercare@okbank.co.id

Wahid Hasyim

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 212, Kel. Kampung Bali

Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat / Central Jakarta 10250

☎ (021) 310 5105, 310 5106

✉ customercare@okbank.co.id

Perniagaan

Jl. Pasar Pagi Raya No. 33, Roa Malaka

Jakarta Barat / West Jakarta

☎ (021) 690 7170

✉ customercare@okbank.co.id

Cikarang

Ruko Robson Square Lippo Cikarang

Jl. MH. Thamrin Blok B6, Kota Cikarang, Desa Cibatu,

Kec. Cikarang Selatan

☎ (021) 387 3505

✉ customercare@okbank.co.id

Pantai Indah Kapuk (PIK)

Ruko Metro Broadway The Gallery

Jl. Pantai Indah Utara 2 No. DF Blok 8,

Kapuk Muara, Penjaringan

Jakarta Utara / North Jakarta 14460

☎ (021) 300 5100

✉ customercare@okbank.co.id

Kelapa Gading

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC. 7 No. 16

Jakarta Utara / North Jakarta

☎ (021) 451 5367, 451 5368

✉ customercare@okbank.co.id

Taman Ratu

Jl. Komplek Perumahan Taman Ratu Indah Blok AA2 No. 31

☎ (021) 2125 2815

✉ customercare@okbank.co.id

Gading Serpong

Ruko Alexsandrite Blok ALX 03 No. 25

Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang

☎ (021) 2222 0029

✉ customercare@okbank.co.id

Perubahan Signifikan [POJK C.6] Significant Changes

Pada tahun 2024, OK BANK melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di area Cikarang, Jawa Barat serta Kantor Cabang Pembantu di area Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Selain relokasi tersebut, OK BANK tidak melakukan pembukaan atau penutupan unit usaha baru maupun penggabungan usaha.

In 2024, OK BANK relocated its Sub-Branch Office in Cikarang area, West Java, as well as its Sub-Branch Office in Pantai Indah Kapuk area, Jakarta. In addition to these relocations, OK BANK did not open or close any new business units or execute any mergers.

Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association

Anggota Asosiasi Industri Keuangan [POJK C.5]

Keanggotaan asosiasi mencerminkan komitmen OK BANK untuk terus memperkuat posisi dan kontribusi di sektor perbankan, sekaligus memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Dengan bergabungnya OK BANK, diharapkan dapat lebih memperluas jaringan, meningkatkan inovasi layanan, dan berkolaborasi dengan para pelaku industri lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Informasi mengenai keanggotaan asosiasi OK BANK diuraikan sebagai berikut:

Member of the Financial Industry Association [POJK C.5]

Association membership reflects OK BANK's commitment to continuously strengthening its position and contribution in the banking sector while providing the best services to its customers. By joining these associations, OK BANK aims to expand its network, enhance service innovation, and collaborate with other industry players to drive sustainable economic growth. Details of OK BANK's association memberships are outlined as follows:

No.	Nama Name	Posisi Position	Lingkup Scope
1.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) National Bank Association (Perbanas)	Anggota Member	Nasional National
2.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)	Anggota Member	Nasional National
3.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Anggota Member	Nasional National
4.	ATM Bersama	Anggota Member	Nasional National
5.	Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Anggota Member	Nasional National
6.	ALTO	Anggota Member	Nasional National
7.	Pefindo Biro Kredit Pefindo Credit Agency	Anggota Member	Nasional National
8.	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum for Banking Operations Directors (FKDOP)	Anggota Member	Nasional National





Visi, Misi, dan Nilai OK BANK

OK BANK's Vision, Mission, and Values



VISI VISION

Untuk menjadi bank terbaik dalam memprioritaskan pelayanan prima.

To become the best bank in prioritizing service excellent.



Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



BUDAYA KERJA YANG BERORIENTASI PADA KEUNTUNGAN

Profit Oriented Work Culture

Berusaha keras untuk mengembangkan budaya kerja yang berorientasi pada keuntungan.

Strive to develop a profit-oriented work culture.



PRIORITAS DALAM LAYANAN PELANGGAN

Priority in Customer Services

Klien kami adalah alasan kehadiran kami hari ini. PT Bank Oke Indonesia, Tbk. akan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Our clients are the reason we are here today. PT Bank Oke Indonesia, Tbk. will always prioritize customer satisfaction.



KEHADIRAN DALAM KODE ETIK

Proficiency in the Code of Conduct

Kode etik menghayati nilai-nilai kita dan memenuhi janji merek kita dalam segala hal yang kita lakukan.

Our code of conduct lives up to our values and delivers on our brand promise in everything we do.



KERJA TIM YANG KUAT

Strong Teamwork

Pentingnya kerja tim di tempat kerja sangat penting untuk keberhasilan bank dan untuk pengembangan karyawan.

The importance of teamwork in the workplace its critical for the success of the bank and for employee development.



MISI MISSION

Untuk memberikan kepercayaan kepada pelanggan serta memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan layanan terbaik.

To give trust to customers and contribute to the society with the best service.

OK! BANK
Indonesia

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

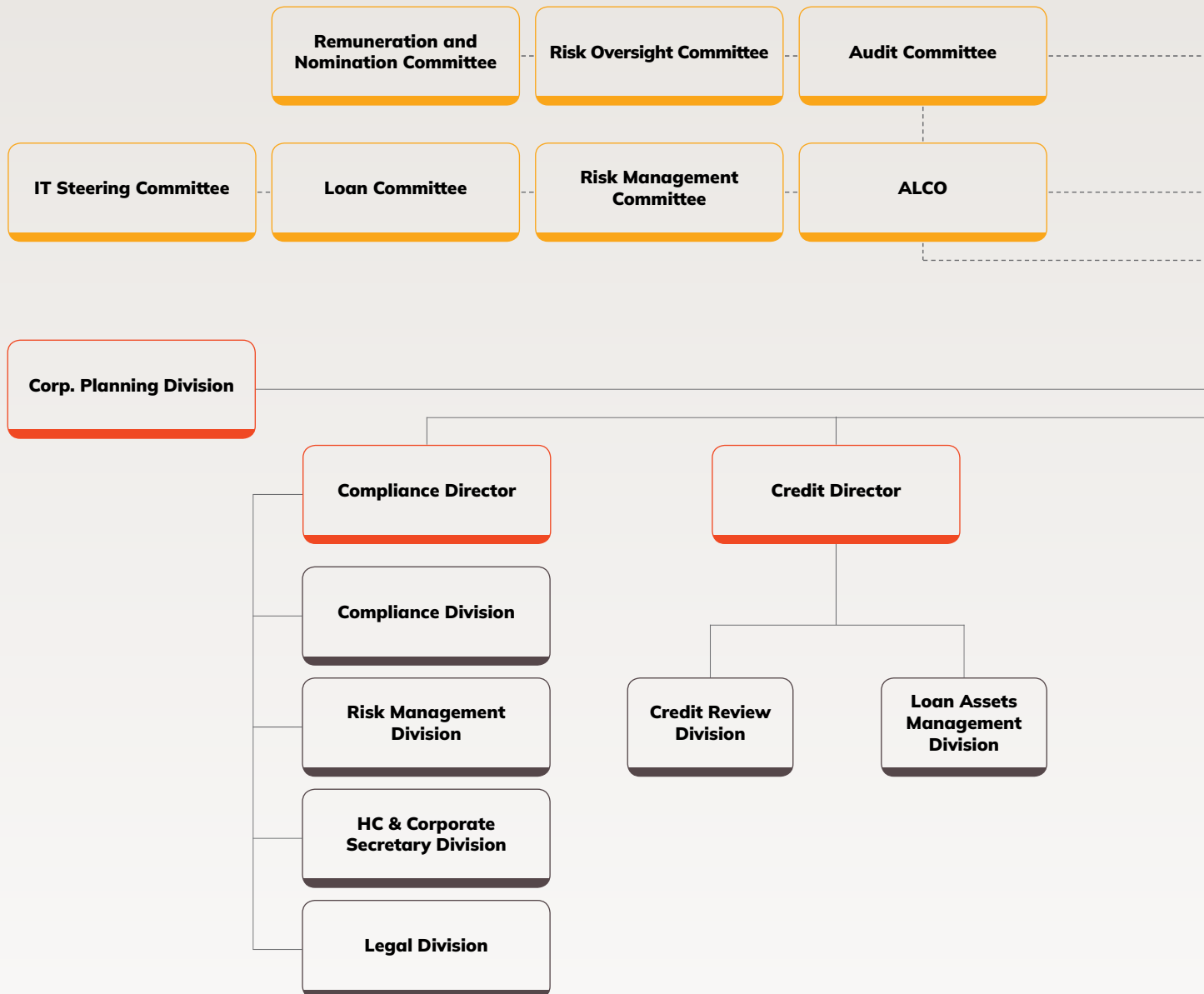
Tinjauan Visi dan Misi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh OK BANK sesuai dengan tujuan dan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Visi dan Misi OK BANK senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis perbankan. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi OK BANK masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan serta telah sejalan dengan perkembangan industri perbankan.

Vision and Mission Review is a crucial step to ensure that every decision and action taken by OK BANK aligns with its objectives while adhering to good corporate governance principles.

OK BANK's Vision and Mission are periodically reviewed by involving the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure their relevance to the banking industry development. Based on this review results, OK BANK's Vision and Mission remain aligned with the Company's founding objectives and are consistent with the industry's growth.

Struktur Organisasi Organizational Structure



Informasi nama pejabat pada Struktur Organisasi disampaikan pada uraian Profil dan informasi Pejabat Eksekutif berikut:

Information on the names of officials in the Organizational Structure is presented in the following Profile and Executive Officer description:





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Dari kiri ke kanan / From left to right

Sang Ton Sim (Komisaris Utama / President Commissioner),

Sondang Martha Samosir (Komisaris Independen / Independent Commissioner), dan / and **Chairudin** (Komisaris / Commissioner).

Sang Ton Sim¹⁾

Komisaris Utama
President Commissioner



	Kebangsaan Nationality	: Korea Selatan South Korea
	Usia Age	: 55 Tahun 55 Years Old
	Domisili Domicile	: Seoul

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 16 Oktober 2024. Appointed as President Commissioner based on the EGMS Resolution dated May 15, 2024 and approved by OJK on October 16, 2024.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana <i>Business Administration</i> dari Korea University (1994). Bachelor's degree in Business Administration from Korea University (1994).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • <i>Director</i> Sun-consulting (2001 – 2004); • <i>Senior Manager</i> Woori Bank (1998 – 2001); serta • <i>Manager</i> Sandong Accounting Firm (1994 – 1998). • Director of Sun-Consulting (2001–2004); • Senior Manager of Woori Bank (1998–2001); and • Manager of Sandong Accounting Firm (1994–1998).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: • CEO OK Holdings Co., Ltd. (Korea) (sejak 2021); • CEO APRO Financial Co., Ltd. (Korea) (sejak 2014); serta • CEO OK NEXT Co., Ltd. (d/h APRO Financial) (sejak 2004). • CEO of OK Holdings Co., Ltd. (Korea) (since 2021); • CEO of APRO Financial Co., Ltd. (Korea) (since 2014); and • CEO of OK NEXT Co., Ltd. (formerly APRO Financial) (since 2004).
	Sertifikasi Certification	: • <i>Certificate of Competence</i> oleh Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) – Level 6 (2024); serta • <i>Certificated Public Accountant</i> (CPA) oleh Financial Supervisory Service in Korea – Level CPA (1995). • Certificate of Competence by the Banking Professional Certification Agency (LSPP) – Level 6 (2024); and • Certified Public Accountant (CPA) by the Financial Supervisory Service in Korea – CPA Level (1995).
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

1) Diangkat sebagai Komisaris Utama OK BANK berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat setelah lulus penilaian *fit and proper test* berdasarkan persetujuan OJK tanggal 16 Oktober 2024.

Appointed as President Commissioner of OK BANK based on the EGMS resolution held on May 15, 2024, and officially assumed the position after passing the fit and proper test based on OJK approval dated October 16, 2024.



Sondang Martha Samosir

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kebangsaan
Nationality : Indonesia
Indonesian



Usia
Age : 62 Tahun
62 Years Old



Domisili
Domicile : Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK
Legal Basis of Appointment and OJK Approval : Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 11 Mei 2022 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 8 Agustus 2022.
Appointed as Independent Commissioner based on the EGMS Resolution dated May 11, 2022, and approved by OJK on August 8, 2022.



Riwayat Pendidikan
Educational Background :

- *Master of Management* dari STIE IPWI (1999); serta
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (1985).
- Magister of Management of STIE IPWI (1999); and
- Bachelor's Degree in Economics of Universitas Sumatera Utara (1985).



Riwayat Jabatan
Professional Background :

- Advisor Departemen Riset Jasa Keuangan pada Departemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia OJK (2020 - 2022);
- Direktur Eksekutif/Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK (2018 - 2020);
- Advisor Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Perbankan OJK (2017 - 2018);
- Direktur Direktorat Perlindungan Konsumen OJK (2013 - 2017); serta
- Bank Indonesia jabatan terakhir sebagai Direktur (April 1987 - Desember 2013).
- Advisor at Financial Services Research Department under Organization and Human Resources Department of OJK (2020 - 2022);
- Executive Director/Head of Financial Literacy and Inclusion Department of OJK (2018 - 2020);
- Advisor at Banking Supervision Quality Control Department of OJK (2017 - 2018);
- Director of Consumer Protection Directorate of OJK (2013 - 2017); and
- Bank Indonesia with the last position as Director (April 1987 - December 2013).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK.
She does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.



Sertifikasi
Certification :

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 6 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) (2024);
- *Refreshment Risk Management for Top Level* (2023);
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022);
- *Certified Interviewer of Targeted Selection* (Sertifikasi Pewawancara) (2009);
- Sertifikasi Pengawas Bank (2006);
- Mediasi - Pusat Mediasi Nasional (2006); serta
- Mediasi - *Learning Center* DSDM (2006).
- Banking Risk Management Certification Level 6 by the Professional Certification Institute of Banking Professional Certification Agency (LSP LSPP) (2024);
- Refreshment Risk Management for Top Level (2023);
- Banking Risk Management Certification Level 2 by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) (2022);
- Certified Interviewer of Targeted Selection (Interviewer Certification) (2009);
- Bank Supervisor Certification (2006);
- Mediation - National Mediation Center (2006); and
- Mediation - DSDM Learning Center (2006).



Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.



Pernyataan Independensi
Statement of Independence : Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.
She was appointed as an Independent Commissioner for her first term; thus, she is not required to sign a statement of independence, which applies to Independent Commissioners serving more than two terms.

Chairudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



	Kebangsaan Nationality	: Indonesia Indonesian
	Usia Age	: 64 Tahun 64 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 11 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 17 Juli 2023. Appointed as Independent Commissioner based on the EGMS Resolution dated May 11, 2023, and approved by OJK on July 17, 2023.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Akuntansi dari Swadaya Gunung Djati Universitas, Cirebon (2001). Bachelor's degree in Accounting from Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (2001).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • Head of Regulatory Compliance DBS Bank of Indonesia (2020 - 2023); • Deputy Director OJK (2014 - 2020); • Bank Supervisor Bank Indonesia, Jakarta (2003 - 2006); • Bank Indonesia, Jambi (1998 - 2003); serta • Bank Indonesia, Jakarta (1984 - 1992). • Head of Regulatory Compliance of DBS Bank Indonesia (2020 - 2023); • Deputy Director of OJK (2014 - 2020); • Bank Supervisor of Bank Indonesia, Jakarta (2003 - 2006); • Bank Indonesia, Jambi (1998 - 2003); and • Bank Indonesia, Jakarta (1984 - 1992).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK. He does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.
	Sertifikasi Certification	: • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 6 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) (2024); • Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Calon Anggota Komisaris oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi) (2023); • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2022); • Program Pengembangan Kepemimpinan Berjenjang PPKB Level Madya oleh Otoritas Jasa Keuangan (2016); • Sertifikasi Sektor Perbankan oleh Bank Indonesia (2011); • Risk Based Bank Supervision oleh Bank Indonesia (2011); • Program Kepemimpinan Indonesia I oleh Bank Indonesia (2010); • Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2009); • Sertifikasi Perbankan Do or Delegate oleh Lembaga Manajemen IMMI (2005); • Bank - Pengawasan & Pemeriksaan Bank oleh Institut Bankir Indonesia (2001); serta • Pendidikan Calon Pemeriksa/Analisis Bank oleh Bank Indonesia (1992). • Banking Risk Management Certification Level 6 by the Professional Certification Institute of Banking Professional Certification Agency (LSP LSPP) (2024); • Risk Management Training Program for Prospective Board of Commissioners Members by the Indonesian Banking Development Institute (LPPi) (2023); • Risk Management Certification Level 4 by the Risk Management Certification Agency (BSMR) (2022); • Tiered Leadership Development Program (PPKB) Intermediate Level by the Financial Services Authority (2016); • Banking Sector Certification by Bank Indonesia (2011); • Risk Based Bank Supervision by Bank Indonesia (2011); • Indonesia Leadership Program I by Bank Indonesia (2010); • Indonesian Banking Accounting Guidelines by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2009); • Banking Do or Delegate Certification by IMMI Management Institute (2005); • Bank - Supervision & Examination by the Indonesian Bankers Institute (2001); and • Education of Prospective Bank Examiner/Analyst by Bank Indonesia (1992).
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.
	Pernyataan Independensi Statement of Independence	: Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode. He was appointed as an Independent Commissioner for his first term; thus, he is not required to sign an statement of independence, which applies to Independent Commissioners serving more than two terms.

Lim Cheol Jin²⁾

Komisaris Utama
President Commissioner



	Kebangsaan Nationality	: Korea Selatan South Korea
	Usia Age	: 67 Tahun 67 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 12 Januari 2021 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 17 Februari 2021. Appointed as President Commissioner based on the EGMS Resolution dated January 12, 2021, and approved by OJK on February 17, 2021.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: <i>Bachelor of English Education</i> dari Chonbuk National University, Korea Selatan (1980). Bachelor's Degree in English Education from Chonbuk National University, South Korea (1980).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • Direktur Utama PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (d/h PT Bank Dinar Indonesia, Tbk.) (Juli 2019 - Januari 2021); • Direktur Utama PT Bank Oke Indonesia (d/h PT Bank Andara) (2017 - Juli 2019); • <i>Executive Vice President</i> Bank Woori Saudara Indonesia (2012 - 2017); • <i>General Manager</i> Woori Bank, Korea (2007 - 2012); • Direktur Utama Bank Woori Indonesia (Bank Hanvit Indonesia) (2003 - 2007); • <i>Deputy General Manager</i> Harvit Bank, Korea <i>Head Office</i> (1998 - 2003); serta • <i>Deputy General Manager</i> The Commercial Bank of Korea (CBK) (1982 - 1998). • President Director of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (formerly PT Bank Dinar Indonesia, Tbk.) (July 2019 - January 2021); • President Director of PT Bank Oke Indonesia (formerly PT Bank Andara) (2017 - July 2019); • Executive Vice President of Bank Woori Saudara Indonesia (2012 - 2017); • General Manager of Woori Bank, Korea (2007 - 2012); • President Director of Bank Woori Indonesia (formerly Bank Hanvit Indonesia) (2003 - 2007); • Deputy General Manager of Hanvit Bank, Korea Head Office (1998 - 2003); and • Deputy General Manager of The Commercial Bank of Korea (CBK) (1982 - 1998).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK. He does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.
	Sertifikasi Certification	: • <i>Refreshment Risk Management for Top Level</i> (2023); • <i>Refreshment Risk Management the Understanding Financial Distress Predictive Analysis to Mitigate Risk</i> (2022); serta • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019). • Refreshment Risk Management for Top Level (2023); • Refreshment Risk Management, the Understanding Financial Distress Predictive Analysis to Mitigate Risk (2022); and • Risk Management Certification Level 4 by the Banking Professional Certification Agency (LSPP) (2019).
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

2) Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama OK BANK berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.
Officially stepped down as President Commissioner of OK BANK following the EGMS resolution held on May 15, 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, yaitu diberhentikannya Lim Cheol Jin selaku Komisaris Utama OK BANK. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris OK BANK per tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2024 Composition of the Board of Commissioners Prior to the Extraordinary GMS dated May 15, 2024	Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2024 Composition of the Board of Commissioners After the Extraordinary GMS dated May 15, 2024
Lim Cheol Jin (Komisaris Utama / President Commissioner)	Sang Ton Sim (Komisaris Utama / President Commissioner)
Sondang Martha Samosir (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Sondang Martha Samosir (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
Chairudin (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Chairudin (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Komposisi Dewan Komisaris OK BANK tersebut telah memenuhi ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Board of Commissioners' Composition and Reasons for Changes

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 15, 2024, there was a change in the Board of Commissioners' composition, where Lim Cheol Jin being dismissed as President Commissioner of OK BANK. Accordingly, as of December 31, 2024, the Board of Commissioners' composition of OK BANK is as follows:

The composition of OK BANK's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Direksi Board of Directors' Profile



Dari kiri ke kanan / From left to right

Efdinal Alamsyah (Direktur / Director), **Hendra Lie** (Wakil Direktur Utama / Vice President Director),
Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur / Director), dan / and **Park Young Man** (Direktur Utama / President Director).

Park Young Man

Direktur Utama
President Director



	Kebangsaan Nationality	: Korea Selatan South Korea
	Usia Age	: 61 Tahun 61 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 12 Januari 2021 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 15 Maret 2021. Appointed as President Director based on the EGMS Resolution dated January 12, 2021, and approved by OJK on March 15, 2021.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: • <i>Executive Master of Business Administration</i> dari Helsinki School of Economics and Business Administration (2000); serta • <i>Bachelor of Business Administration</i> dari Hankuk University of Foreign Studies (1990). • Executive Master of Business Administration from Helsinki School of Economics and Business Administration (2000); and • Bachelor of Business Administration from Hankuk University of Foreign Studies (1990).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • Direktur Bank Woori Saudara Indonesia (2017 - 2020); • <i>Senior General Manager</i> Woori Bank, Singapore (2012 - 2017); • <i>General Manager</i> Woori Bank, Korea di <i>Investment Banking Group</i> dan <i>Branch Manager</i> (2004 - 2012); • <i>Senior Manager</i> Woori Bank, Singapore (2001 - 2004); serta • <i>Manager</i> Woori Bank, Korea (1990 - 2001). • Director of Bank Woori Saudara Indonesia (2017 - 2020); • Senior General Manager of Woori Bank, Singapore (2012 - 2017); • General Manager of Woori Bank, Korea, in the Investment Banking Group and Branch Manager (2004 - 2012); • Senior Manager of Woori Bank, Singapore (2001 - 2004); and • Manager of Woori Bank, Korea (1990 - 2001).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK. He does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.
	Sertifikasi Certification	: • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 7 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) (2024); • <i>Refreshment Risk Management for Top Level</i> (2023); serta • <i>Risk Management Certification Refreshment Program "Control of Bank Operational Risk in the Digital Banking and Covid-19 Era"</i> (2021). • Banking Risk Management Certification Level 7 by the Professional Certification Institute of Banking Professional Certification Agency (LSP LSPP) (2024); • Refreshment Risk Management for Top Level (2023); and • Risk Management Certification Refreshment Program "Control of Bank Operational Risk in the Digital Banking and COVID-19 Era" (2021).
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.



Hendra Lie

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Kebangsaan
Nationality : Indonesia
Indonesian



Usia
Age : 58 Tahun
58 Years Old



Domisili
Domicile : Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK
Legal Basis of Appointment and OJK Approval : Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 11 Maret 2019 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 21 Juni 2019.
Appointed as Vice President Director based on the EGMS Resolution dated March 11, 2019, and approved by OJK on June 21, 2019.



Riwayat Pendidikan
Educational Background : • Magister Hukum dari Universitas Trisakti (2017); serta
• Sarjana Ekonomi dari Universitas Krida Wacana (1990).
• Master's Degree in Law from Universitas Trisakti (2017); and
• Bachelor's Degree in Economics from Universitas Krida Wacana (1990).



Riwayat Jabatan
Professional Background : • Direktur Utama PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. (2012 – 2019);
• *Division Head Network Development* Bank Mutiara (2011 - 2012);
• *Head of Regional Office 3* Bank Mutiara (2010 - 2011);
• *Head of Regional Office 2* Bank Mutiara (2009 - 2010);
• *Branch Manager* Bank Century dan Bank Mutiara (2008 - 2009);
• *Branch Manager* Bank Danpac (2000 - 2005);
• *Branch Manager* Bank Asia Pasific (Aspac) (1990 - 1999); serta
• Analisis Kredit Bank Windu Kentjana (1989).
• President Director of PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. (2012 - 2019);
• Division Head of Network Development of Bank Mutiara (2011 - 2012);
• Head of Regional Office 3 of Bank Mutiara (2010 - 2011);
• Head of Regional Office 2 of Bank Mutiara (2009 - 2010);
• Branch Manager of Bank Century and Bank Mutiara (2008 - 2009);
• Branch Manager of Bank Danpac (2000 - 2005);
• Branch Manager of Bank Asia Pacific (Aspac) (1990 - 1999); and
• Credit Analyst of Bank Windu Kentjana (1989).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK.
He does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.



Sertifikasi
Certification : • Sertifikasi Tresuri Level 7 oleh ACI Financial Markets Association Indonesia (2024);
• Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 7 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) (2024);
• *Refreshment Risk Management for Top Level* (2023); serta
• *Risk Management Certification Refreshment Program "Control of Bank Operational Risk in the Digital Banking and Covid-19 Era"* (2021).
• Treasury Certification Level 7 by ACI Financial Markets Association Indonesia (2024);
• Banking Risk Management Certification Level 7 by the Professional Certification Institute of Banking Professional Certification Agency (LSP LSPP) (2024);
• Refreshment Risk Management for Top Level (2023); and
• Risk Management Certification Refreshment Program "Control of Bank Operational Risk in the Digital Banking and Covid-19 Era" (2021).



Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Vincentia M. Djuniwati Wijaya

Direktur Bisnis
Director of Business



	Kebangsaan Nationality	: Indonesia Indonesian
	Usia Age	: 57 Tahun 57 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 11 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 25 Juli 2023. Appointed as Director of Business based on the EGMS Resolution on May 11, 2023, and approved by OJK on July 25, 2023.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: <i>Magister Business</i> dari STIE IPWI (1992). Master's Degree in Business from STIE IPWI (1992).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • <i>Business 1 (Commercial & Corporate) Division Head</i> OK BANK (2019 - Mei 2023); • <i>Chief Commercial Officer SME & Wholesales Banking</i> Bank MNC (2015 - 2019); • Bank UOB Indonesia (2011 - 2015); • <i>Senior Business Manager</i> – Regional Jawa Barat Bank BNP (2009 - 2011); • <i>Business Manager</i> – Regional Jakarta Bank Danamon (2007 - 2009); serta • <i>Head of Asset Sales Management & Recovery</i> Bank Permata (1990 - 2005). • <i>Business 1 (Commercial & Corporate) Division Head</i> of OK BANK (2019 - May 2023); • <i>Chief Commercial Officer SME & Wholesale Banking</i> of Bank MNC (2015 - 2019); • Bank UOB Indonesia (2011 - 2015); • <i>Senior Business Manager</i> – West Java Regional of Bank BNP (2009 - 2011); • <i>Business Manager</i> – Jakarta Regional of Bank Danamon (2007 - 2009); and • <i>Head of Asset Sales Management & Recovery</i> of Bank Permata (1990 - 2005).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK. She does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.
	Sertifikasi Certification	: • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 7 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) (2024); • Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Calon Anggota Direksi oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023); serta • Pelatihan <i>Mandatory</i> POJK No. 8 Tahun 2023, APU PPT dan PPPSPM Tata Cara Penilaian Risiko, Termasuk Perhitungan <i>Individual Risk Assessment</i> (2023). • Level 7 Banking Risk Management Certification by the Professional Certification Institute of Banking Professional Certification Agency (LSP LSPP) (2024); • Risk Management Preparation Program for Prospective Board of Directors Members by the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2023); and • Mandatory Training on POJK No. 8 of 2023, AML CFT, and PPPSPM Risk Assessment Procedures, Including Individual Risk Assessment Calculation (2023).
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Efdinal Alamsyah

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



	Kebangsaan Nationality	: Indonesia Indonesian
	Usia Age	: 60 Tahun 60 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 11 Maret 2019 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 21 Juni 2019. Appointed as Director of Compliance based on the EGMS Resolution dated March 11, 2019, and approved by OJK on June 21, 2019.

	Riwayat Pendidikan Educational Background	: • Magister Hukum dari Universitas Jayabaya (2013); • Magister Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya (2003); serta • Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1992). • Master's Degree in Law from Universitas Jayabaya (2013); • Master's Degree in Management from Atma Jaya Catholic University (2003); and • Bachelor's Degree in Law from Universitas Padjadjaran (1992).

	Riwayat Jabatan Professional Background	: • <i>Compliance Director</i> yang juga membawahi <i>Risk Management</i>, Legal dan HR PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara) (2016 - Juli 2019); • <i>Compliance Director</i> yang juga membawahi <i>Risk Management</i> dan HR PT Bank KEB Indonesia (sekarang PT Bank KEB Hana) (2006 - 2016); • <i>Assistant to Chief Operating Officer</i> (COO) dan <i>Head of Human Resources & General Administration</i> PT Bank BNP Paribas Indonesia (2003 - 2006); • <i>Manager</i> beberapa posisi antara lain <i>General Affairs</i>, <i>Compliance</i>, <i>Corporate Loan</i>, <i>Credit Restructuring & Review</i>, <i>Legal</i>, dan lain-lain PT Korea Exchange Bank Danamon (sekarang PT Bank KEB Hana) (1994 - 2003); serta • <i>Staff</i> The Bank of Tokyo, Ltd. (sekarang MUFG) (1990 - 1994). • Director of Compliance overseeing Risk Management, Legal, and HR of PT Bank Oke Indonesia (formerly Bank Andara) (2016 - July 2019); • Director of Compliance overseeing Risk Management and HR of PT Bank KEB Indonesia (now PT Bank KEB Hana) (2006 - 2016); • Assistant to the Chief Operating Officer (COO) and Head of Human Resources & General Administration of PT Bank BNP Paribas Indonesia (2003 - 2006); • Manager in various positions, including General Affairs, Compliance, Corporate Loan, Credit Restructuring & Review, Legal, and others of PT Korea Exchange Bank Danamon (now PT Bank KEB Hana) (1994 - 2003); and • Staff of The Bank of Tokyo, Ltd. (now MUFG) (1990 - 1994).

	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Sekretaris Perusahaan OK BANK (sejak 2019). Corporate Secretary of OK BANK (since 2019).

 Sertifikasi Certification	: • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 7 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) (2024); • <i>Refreshment Risk Management for Top Level</i> (2023); • Sertifikasi Kepatuhan Perbankan Level Executive oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022); • <i>Refreshment Risk Management</i> Risiko Operasional & <i>Fraud</i> pada sektor Perbankan (2021); • <i>Risk Management Certification Refreshment Program "Control of Bank Operational Risk in the Digital Banking and Covid-19 Era"</i> (2021); • <i>Refreshment Risk Management</i> Budaya Internal Kontrol Landasan Manajemen Risiko Operasional (2019); serta • Sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (2006) . • Level 7 Banking Risk Management Certification by the Professional Certification Institute of Banking Professional Certification Agency (LSP LSPP) (2024); • Refreshment Risk Management for Top Level (2023); • Executive Level Banking Compliance Certification by the Banking Professional Certification Agency (LSPP) (2022); • Refreshment Training on Risk Management "Operational Risk & Fraud in the Banking Sector" (2021); • Risk Management Certification Refreshment Program "Control of Bank Operational Risk in the Digital Banking and Covid-19 Era" (2021); • Refreshment Training on Risk Management "Internal Control Culture as the Foundation of Operational Risk Management" (2019); and • Special Education Certification for the Advocate Profession (PKPA) by the Indonesian Advocates Association (2006).
 Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.



Inhyo Wang¹⁾

Direktur Kredit dan IT
Director of Credit and IT



Kebangsaan
Nationality : Korea Selatan
South Korea



Usia
Age : 50 Tahun
50 Years Old



Domisili
Domicile : Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK
Legal Basis of Appointment and OJK Approval : Diangkat sebagai Direktur Kredit dan IT berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 11 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 30 Mei 2023.
Appointed as Director of Credit and IT based on the EGMS Resolution on May 11, 2023, and approved by OJK on May 30, 2023.



Riwayat Pendidikan
Educational Background : *Bachelor* dari Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST), Seoul (1996).
Bachelor from Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST), Seoul (1996).



Riwayat Jabatan
Professional Background :

- Kepala Divisi *Corporate Planning* OK BANK (2018 - Februari 2023);
- *General Manager* OK Saving Bank, Korea (2016 - 2018);
- Direktur Standard Chartered Bank, Korea (2005 - 2015);
- Manajer Hyundai Car (2003 - 2005);
- *Senior Consultant* LKFS Consulting Co. (2002 - 2003); serta
- Asisten *Manager* Samsung Life Insurance (1996 - 2001).
- Head of Corporate Planning Division of OK BANK (2018 - February 2023);
- General Manager of OK Saving Bank, Korea (2016 - 2018);
- Director of Standard Chartered Bank, Korea (2005 - 2015);
- Manager of Hyundai Car (2003 - 2005);
- Senior Consultant of LKFS Consulting Co. (2002 - 2003); and
- Assistant Manager of Samsung Life Insurance (1996 - 2001).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK.
He does not hold any concurrent positions, either within or outside of OK BANK.



Sertifikasi
Certification : Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2023).
Level 5 Risk Management Certification by the Banking Professional Certification Agency (LSPP) (2023).



Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

1) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Kredit dan IT OK BANK berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.
Effectively resigned as Director of Credit and IT of OK BANK based on the EGMS Resolution held on May 15, 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, yaitu OK BANK menyetujui pengunduran diri Inhyo Wang selaku Direktur Kredit dan IT OK BANK. Dengan demikian, komposisi Direksi OK BANK per tanggal 15 Mei 2024 menjadi sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition and Reasons for Changes

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 15, 2024, there was a change in the Board of Directors' composition, where OK BANK approved the resignation of Inhyo Wang as Director of Credit and IT of OK BANK. Accordingly, as of May 15, 2024, the composition of OK 's Board of Directors BANK is as follows:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2024 Composition of the Board of Directors Prior to the Extraordinary GMS dated May 15, 2024	Komposisi Direksi Setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2024 Composition of the Board of Directors After the Extraordinary GMS dated May 15, 2024
Park Young Man (Direktur Utama / President Director)	Park Young Man (Direktur Utama / President Director)
Hendra Lie (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Hendra Lie (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)
Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur Bisnis / Director of Business)	Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur Bisnis / Director of Business)
Efdinal Alamsyah (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)	Efdinal Alamsyah (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)
Inhyo Wang (Direktur Kredit dan IT / Director of Credit and IT)	-

Setelah menyetujui pengunduran diri Inhyo Wang selaku Direktur Kredit dan IT OK BANK, pada tanggal 20 November 2024, OK BANK kembali menyelenggarakan RUPSLB dengan menyetujui pengangkatan Jong Ha Lee selaku Direktur Kredit dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. Dengan demikian, komposisi Direksi OK BANK per tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

After approving the resignation of Inhyo Wang as Director of Credit and IT of OK BANK on November 20, 2024, OK BANK held another EGMS, approving the appointment of Jong Ha Lee as Director of Credit, which would take effect upon approval from OJK. Accordingly, as of December 31, 2024, the composition of OK BANK's Board of Directors is as follows:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024 Composition of the Board of Directors Prior to the Extraordinary GMS dated November 20, 2024	Komposisi Direksi Setelah RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024 Composition of the Board of Directors After the Extraordinary GMS dated November 20, 2024
Park Young Man (Direktur Utama / President Director)	Park Young Man (Direktur Utama / President Director)
Hendra Lie (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Hendra Lie (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)
Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur Bisnis / Director of Business)	Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur Bisnis / Director of Business)
Efdinal Alamsyah (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)	Efdinal Alamsyah (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)
-	Jong Ha Lee (Direktur Kredit / Director of Credit)

OK BANK kembali menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 19 Februari 2025, sehingga terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, yaitu OK BANK memberhentikan dengan hormat Park Young Man selaku Direktur Utama OK BANK dan menyetujui mengangkat Kang Bong Joo selaku Direktur Utama yang baru dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK serta instansi berwenang lainnya. Dengan demikian, komposisi Direksi OK BANK per tanggal 19 Februari 2025 menjadi sebagai berikut:

OK BANK held another EGMS on February 19, 2025, resulting in changes to the composition of the Board of Directors. OK BANK honorably discharged Park Young Man from his position as President Director and approved the appointment of Kang Bong Joo as the new President Director and will take effect upon obtaining approval from OJK and other relevant authorities. Accordingly, as of February 19, 2025, the composition of OK BANK's Board of Directors is as follows:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 19 Februari 2025 Composition of the Board of Directors Prior to the Extraordinary GMS dated February 19, 2024	Komposisi Direksi Setelah RUPS Luar Biasa tanggal 19 Februari 2025 Composition of the Board of Directors After the Extraordinary GMS dated February 19, 2024
Park Young Man (Direktur Utama / President Director)	Kang Bong Joo¹⁾ (Direktur Utama / President Director)
Hendra Lie (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Hendra Lie (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)
Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur Bisnis / Director of Business)	Vincentia M. Djuniwati Wijaya (Direktur Bisnis / Director of Business)
Efdinal Alamsyah (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)	Efdinal Alamsyah (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)
Jong Ha Lee (Direktur Kredit / Director of Credit)	Jong Ha Lee¹⁾ (Direktur Kredit / Director of Credit)

1) Sedang dalam proses *fit and proper test* dari OJK.
Currently undergoing a fit and proper test by OJK.

Komposisi Direksi OK BANK tersebut telah memenuhi ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The composition of OK BANK's Board of Directors complies with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pejabat Eksekutif Executive Officers



Jonsen Prasetyo

Kepala Divisi Compliance

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 7 Juni 2018
Pendidikan: Sarjana

Head of Compliance Division
Indonesian Citizen, 45 Years Old
Started working at OK BANK: June 7, 2018
Education: Bachelor's Degree



Jefitra

Kepala Divisi Risk Management

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 11 Januari 2018
Pendidikan: Magister

Head of Risk Management Division
Indonesian Citizen, 48 Years Old
Started working at OK BANK: January 11, 2018
Education: Master's Degree



Dina Ageng Setiani

Kepala Divisi Finance

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 1 Maret 2017
Pendidikan: Sarjana

Head of Finance Division
Indonesian Citizen, 42 Years Old
Started working at OK BANK: 1 March 2017
Education: Bachelor's Degree



Murniasih

Kepala Divisi Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 46 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 27 Oktober 2014
Pendidikan: Sarjana

Head of Internal Audit Division
Indonesian Citizen, 46 Years Old
Started working at OK BANK: October 27, 2014
Education: Bachelor's Degree



Kim Tae Seob

Kepala Divisi Marketing Communication

Warga Negara Korea Selatan, 48 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 14 Desember 2020
Pendidikan: Magister

Head of Marketing Communication Division
South Korean Citizen, 48 Years Old
Started working at OK BANK: December 14, 2020
Education: Master's Degree



Silvy Suryadi

Kepala Divisi Bisnis 2

Warga Negara Indonesia, 40 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 7 Februari 2022
Pendidikan: Magister

Head of Business 2 Division
Indonesian Citizen, 40 Years Old
Started working at OK BANK: February 7, 2022
Education: Master's Degree



Park Dong Won

Kepala Divisi IT Planning

Warga Negara Korea Selatan, 47 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 24 Juni 2022
Pendidikan: Sarjana

Head of IT Planning Division
South Korean Citizen, 47 Years Old
Started working at OK BANK: June 24, 2022
Education: Bachelor's Degree



Yoon Junkang

Kepala Divisi Retail Business Development

Warga Negara Korea Selatan, 43 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 22 Juni 2022
Pendidikan: Sarjana

Head of Retail Business Development Division
South Korean Citizen, 43 Years Old
Started working at OK BANK: June 22, 2022
Education: Bachelor's Degree



Natalia Janette Budiman

Kepala Divisi Funding

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 13 Juni 2022
Pendidikan: Sarjana

Head of Funding Division
Indonesian Citizen, 43 Years Old
Started working at OK BANK: June 13, 2022
Education: Bachelor's Degree



Ferry Ferdian Pratama

Kepala Divisi Credit Review

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 11 Juli 2022
Pendidikan: Sarjana

Head of Credit Review Division

Indonesian Citizen, 45 Years Old
Started working at OK BANK: July 11, 2022
Education: Bachelor's Degree



Moch. Maurice

Kepala Divisi Legal

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 1 Agustus 2022
Pendidikan: Sarjana

Head of Legal Division

Indonesian Citizen, 42 Years Old
Started working at OK BANK: August 1, 2022
Education: Bachelor's Degree



Novita Dwi Kusumawardhani

Kepala Divisi Human Capital & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 4 November 2019
Pendidikan: Magister

Head of Human Capital Division & Corporate Secretary

Indonesian Citizen, 43 Years Old
Started working at OK BANK: November 4, 2019
Education: Master's Degree



Nining Kieswati

Kepala Divisi Operasional

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 21 Agustus 2017
Pendidikan: Sarjana

Head of Operational Division

Indonesian Citizen, 42 Years Old
Started working at OK BANK: August 21, 2017
Education: Bachelor's Degree



Oscar Suwarna Dwipa

Kepala Divisi Bisnis 4

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 5 Juni 2023
Pendidikan: Sarjana

Head of Business 4 Division

Indonesian Citizen, 39 Years Old
Started working at OK BANK: June 5, 2023
Education: Bachelor's Degree



Lim Siau Sien

Kepala Divisi IT Operation

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 25 Oktober 2018
Pendidikan: Sarjana

Head of IT Operation Division

Indonesian Citizen, 41 Years Old
Started working at OK BANK: October 25, 2018
Education: Bachelor's Degree



Hyosun Kwak

Kepala Divisi Retail Credit & Digital Strategy

Warga Negara Korea Selatan, 43 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 1 November 2023
Pendidikan: Sarjana

Head of Retail Credit & Digital Strategy Division

South Korean Citizen, 43 Years Old
Started working at OK BANK: November 1, 2023
Education: Bachelor's Degree



Hyeon Seong Baek

Kepala Divisi Loan Asset Management

Warga Negara Korea Selatan, 52 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 16 Desember 2024
Pendidikan: Sarjana

Head of Loan Asset Management Division

South Korean Citizen, 52 Years Old
Started working at OK BANK: 16 December 2024
Education: Bachelor's Degree



Fenny Martha Gunawan

Branch Manager

Warga Negara Indonesia, 36 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 20 Januari 2020
Pendidikan: Sarjana

Branch Manager

Indonesian Citizen, 36 Years Old
Started working at OK BANK: 20 January 2020
Education: Bachelor's Degree



Prayitno

Branch Manager

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 1 Agustus 2022
Pendidikan: Sarjana

Branch Manager

Indonesian Citizen, 42 Years Old
Started working at OK BANK: August 1, 2022
Education: Bachelor's Degree



**I Gusti Agung
Putu Sidhi Yasa**

Branch Manager

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 1 November 2018
Pendidikan: Sarjana

Branch Manager

Indonesian Citizen, 52 Years Old
Started working at OK BANK: November 1, 2018
Education: Bachelor's Degree



Edrick Yonatia

Branch Manager

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 2 Januari 2023
Pendidikan : Sarjana

Branch Manager

Indonesian Citizen, 44 Years Old
Started working at OK BANK: January 2, 2023
Education: Bachelor's Degree



Nonikha Indrajana ie

Branch Manager

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 28 Mei 2020
Pendidikan: Diploma

Branch Manager

Indonesian Citizen, 56 Years Old
Started working at OK BANK: May 28, 2020
Education: Diploma



Haryadi Eko Trismianto

Kepala Divisi Treasury

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 1 Agustus 2024
Pendidikan: Sarjana

Head of Treasury Division

Indonesian Citizen, 56 Years Old
Started working at OK BANK: 1 August 2024
Education: Bachelor's Degree



Hendy Setiawan

Kepala Divisi GA

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 26 April 2021
Pendidikan: Sarjana

Head of GA Division

Indonesian Citizen, 48 Years Old
Started working at OK BANK: April 26, 2021
Education: Bachelor's Degree



**Barbara Renny
Hankusuma D.**

Kepala Department Credit Analyst

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun
Mulai bekerja di OK BANK: 15 Januari 2024
Pendidikan: Sarjana

Head of Credit Analyst Department

Indonesian Citizen, 56 Years Old
Started working at OK BANK: 15 January 2024
Education: Bachelor's Degree

Demografi Karyawan [POJK C.3]

Employee Demographics

Demografi karyawan OK BANK mencerminkan keberagaman dalam hal usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. OK BANK mempekerjakan individu dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari keuangan, teknologi informasi, hingga manajemen, yang memungkinkan mereka untuk memberikan solusi inovatif di sektor perbankan. Keberagaman ini menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, di mana ide-ide segar bertemu dengan wawasan yang mendalam untuk mendorong kesuksesan OK BANK. Informasi mengenai demografi karyawan OK BANK diuraikan sebagai berikut:

OK BANK's employee demographics reflect diversity in terms of age, educational background, and work experience. OK BANK employs individuals from various disciplines, including finance, information technology and management, enabling them to provide innovative solutions in the banking sector. This diversity creates a dynamic work environment where fresh ideas meet deep insights to drive OK BANK's success. The details of OK BANK's employee demographics are outlined as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pria Male	170	51,67	174	52,40	173	53,73
Wanita Female	159	48,33	158	47,60	149	46,27
Jumlah Total	329	100,00	332	100,00	322	100,00

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Employee Composition by Level of Position

Level Jabatan Level of Position	2024				2023				2022			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Executive Level	3	75,00	1	25,00	4	80,00	1	20,00	5	100,00	-	-
Senior Level	13	68,42	6	31,58	12	63,16	7	36,84	14	63,64	8	36,36
Mid Level	41	53,25	36	46,75	28	53,85	24	46,15	32	51,61	30	48,39
Entry Level	113	49,34	116	50,66	130	50,78	126	49,22	122	52,36	111	47,64
Jumlah Total	170	51,67	159	48,33	174	52,41	158	47,59	173	53,73	149	46,27

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	2024				2023				2022			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
>55 Tahun >55 Years Old	4	44,44	5	55,56	7	53,85	6	46,15	6	85,71	1	14,29
45 – 54 Tahun 45 – 54 Years Old	23	65,71	12	34,29	25	65,79	13	34,21	29	61,70	18	38,30
35 – 44 Tahun 35 – 44 Years Old	70	60,34	46	39,66	73	60,83	47	39,17	60	60,00	40	40,00
25 – 34 Tahun 25 – 34 Years Old	61	41,78	85	58,22	62	41,61	87	58,39	70	48,28	75	51,72
18 – 24 Tahun 18 – 24 Years Old	12	52,17	11	47,83	7	58,33	5	41,67	8	34,78	15	65,22
Jumlah Total	170	51,67	159	48,33	174	52,41	158	47,59	173	53,73	149	46,27

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pasca Sarjana Postgraduate	17	62,9	10	37,04	19	73,08	7	26,92	17	77,27	5	22,73
Sarjana Bachelor	144	51,80	134	48,20	146	53,09	129	46,91	144	54,75	119	45,25
Akademi/ Diploma Academy/ Diploma	7	41,18	10	58,82	7	38,89	11	61,11	8	42,11	11	57,89
SMU atau Sederajat High School or Equivalent	2	28,57	5	71,43	2	15,38	11	84,62	4	22,22	14	77,78
Jumlah Total	170	51,67	159	48,33	174	52,41	158	47,59	173	53,73	149	46,27

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024				2023				2022			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	156	53,24	137	46,76	161	53,31	141	46,69	144	53,53	125	46,47
Karyawan Kontrak Contract Employee	9	42,86	12	57,14	4	33,33	8	66,67	6	33,33	12	66,67
Probation Probation	5	33,33	10	66,67	9	50,00	9	50,00	23	65,71	12	34,29
Jumlah Total	170	51,67	159	48,33	174	52,41	158	47,59	173	53,73	149	46,27

JUMLAH LEVEL PEGAWAI YANG DIMILIKI OLEH PRIA DAN WANITA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

Number of Employee Levels Held by Male and Female by Group

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employee
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun >55 Years Old	-	1	-	3	1	-	3	1	9
45 – 54 Tahun 45 – 54 Years Old	9	5	8	6	6	1	-	-	35
35 – 44 Tahun 35 – 44 Years Old	40	25	25	17	6	5	-	-	118
25 – 34 Tahun 25 – 34 Years Old	52	75	8	10	-	-	-	-	145
18 – 24 Tahun 18 – 24 Years Old	12	10	-	-	-	-	-	-	22

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Percentage (%)
1.	OK Next	15.288.673.243	89,73	15.288.673.243	89,73
2.	Saham Treasury Treasury Shares	145.401.089	0,85	145.401.089	0,85
3.	Masyarakat Public	1.603.717.942	9,41	1.603.717.942	9,42
Jumlah Total		17.037.792.274	100,00	17.037.792.274	100,00

Klasifikasi Pemegang Saham

Klasifikasi Pemegang Saham OK BANK per awal tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Shareholders Classification

The classification of OK BANK Shareholders as of the beginning of 2024 is outlined as follows:

No.	Status Pemilik Ownership Status	Pemilikan dalam Satuan Standar Perdagangan Ownership in Standard Trading Unit			Pemilikan Tidak dalam Satuan Standar Perdagangan Ownership Not in Standard Trading Unit			Jumlah Total		
		Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%
Pemodal Nasional National Investor										
1.	Perorangan Individual	4.980	952.534.839	5,59	257	10.674	0,00	5.237	952.545.513	5,59
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	9	788.937.389	4,63	3	192	0,00	12	788.937.581	4,63
Sub Jumlah Pemodal Nasional Sub Total National Investor		4.989	1.741.472.228	10,22	260	10.866	0,00	5.249	1.741.483.094	10,22
Pemodal Asing Foreign Investor										
1.	Perorangan Individual	2	4.100	0,00	-	-	-	2	4.100	0,00
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	7	15.296.305.025	89,78	1	55	0,00	8	15.296.305.080	89,78
Sub Jumlah Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor		9	15.296.309.125	89,78	1	55	0,00	10	15.296.309.180	89,78
Jumlah Total		4.998	17.037.781.353	100,00	261	10.921	0,00	5.259	17.037.792.274	100,00

Sedangkan klasifikasi Pemegang Saham OK BANK per akhir tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Meanwhile, the classification of OK BANK Shareholders as of the end of 2024 is outlined as follows:

No.	Status Pemilik Ownership Status	Pemilikan dalam Satuan Standar Perdagangan Ownership in Standard Trading Unit			Pemilikan Tidak dalam Satuan Standar Perdagangan Ownership Not in Standard Trading Unit			Jumlah Total		
		Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%
Pemodal Nasional National Investor										
1.	Perorangan Individual	5.075	953.884.097	5,60	279	11.646	0,00	5.354	953.859.743	5,60
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	9	785.258.189	4,61	3	185	0,00	12	785.258.374	4,61
3	Dana Pensiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Pemilik Ownership Status	Pemilikan dalam Satuan Standar Perdagangan Ownership in Standard Trading Unit			Pemilikan Tidak dalam Satuan Standar Perdagangan Ownership Not in Standard Trading Unit			Jumlah Total		
		Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	%
4	Yayasan	-	-	-	1	77	0,00	1	77	0,00
5	Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Pemodal Nasional		5.084	1.739.142.286	10,21	283	11.908	0,00	5.367	1.739.154.194	10,21
Sub Total National Investor										
Pemodal Asing Foreign Investor										
1.	Perorangan Individual	2	132.400	0,00	-	-	-	2	132.400	0,00
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	7	15.298.505.625	89,79	1	55	0,00	8	15.298.505.680	89,79
Sub Jumlah Pemodal Asing		9	15.298.638.025	89,79	1	55	0,00	10	15.298.638.080	89,79
Sub Total Foreign Investor										
Jumlah Total		5.093	17.037.780.311	100,00	284	11.963	0,00	5.377	17.037.792.274	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

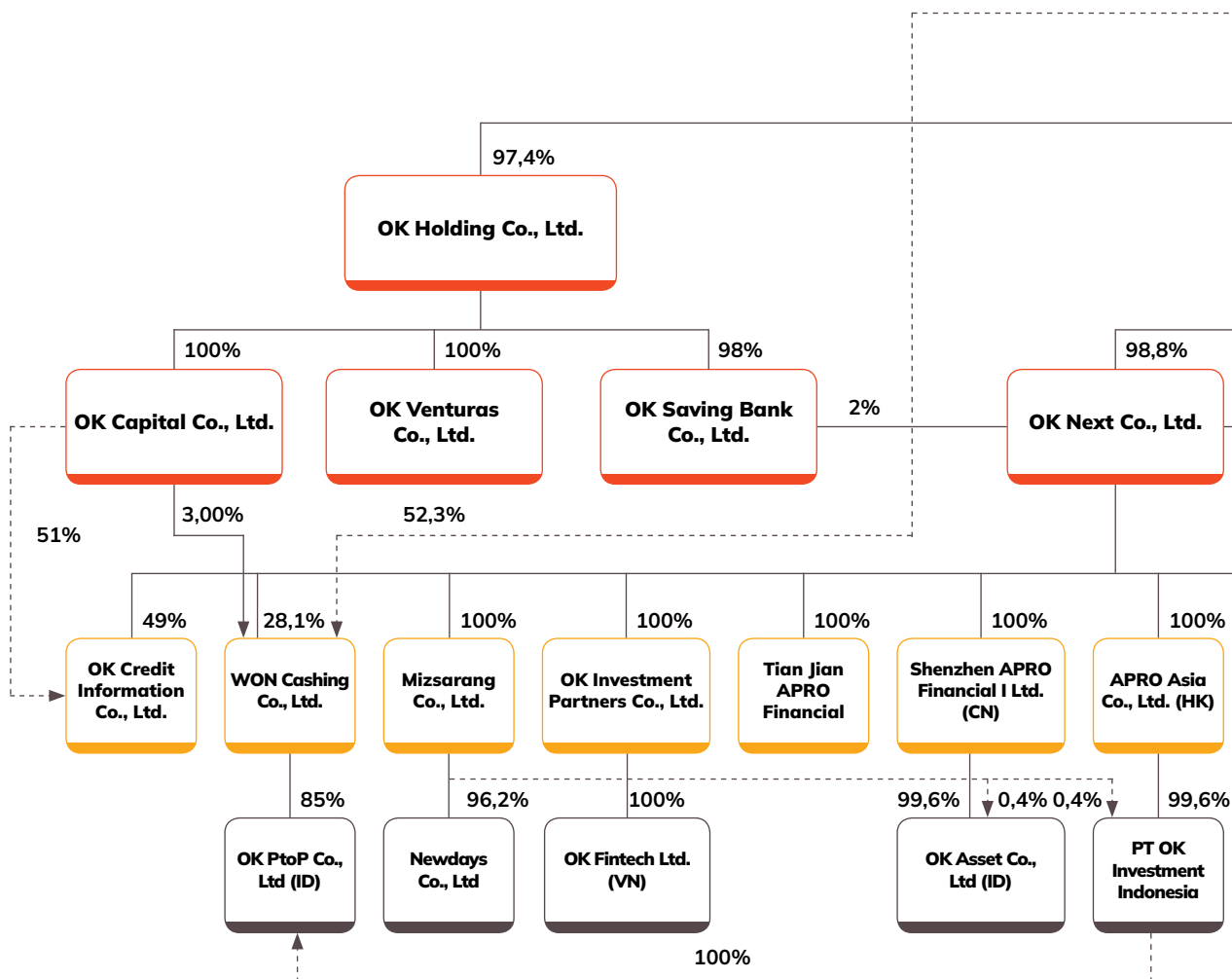
OK BANK secara konsisten mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham OK BANK. Terkait hal tersebut, OK BANK telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2024 melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

OK BANK consistently complies with the provisions set forth in POJK No. 4 of 2024 on the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies. Under this regulation, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to OJK no later than 5 (five) working days after acquiring or changing the share ownership in OK BANK. In this regard, OK BANK had submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024 via *e-reporting* to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

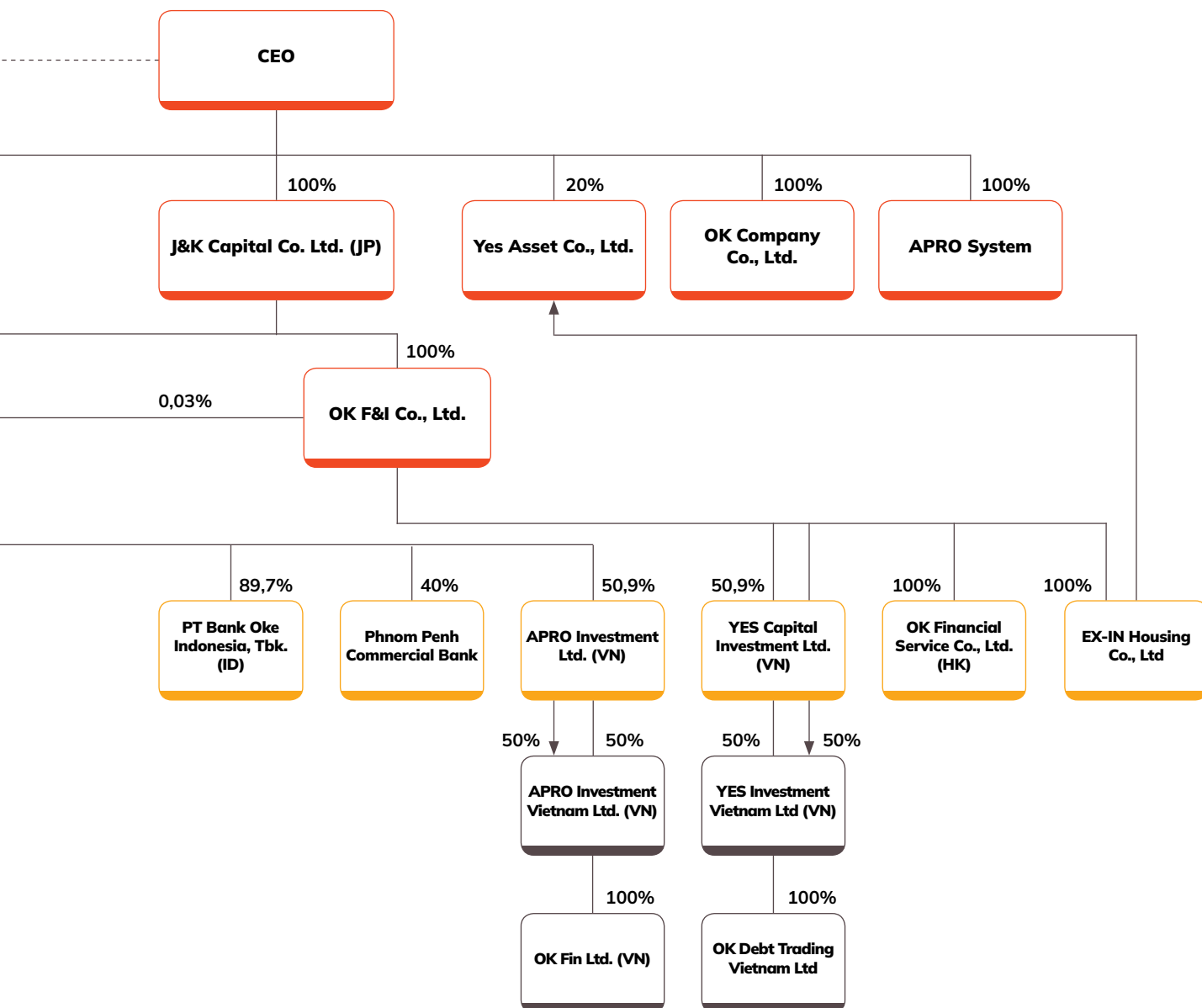
Major Shareholders and Controlling Shareholders



Pada 31 Desember 2024, OK Next (d/h APRO Financial) Co., Ltd. memiliki 15.288.673.243 lembar saham atau setara dengan 89,73% dari keseluruhan saham OK BANK, sehingga OK Next (d/h APRO Financial) Co., Ltd. merupakan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali OK BANK.

APRO Financial Co., Ltd. merupakan perusahaan pembiayaan sektor kredit swasta terbesar di Korea yang didirikan tahun 1999 dengan nama awal A&O Financial. Pada tahun 2014, melakukan ekspansi ke China dan Polandia dan mengubah nama menjadi APRO Financial Co., Ltd.

Pada tanggal 18 Oktober 2023 usaha APRO berubah dari *financial* menjadi *non-financial*. Pada tanggal 12 Desember 2023, APRO Financial Co., Ltd. berubah nama menjadi OK Next Co., Ltd.



As of December 31, 2024, OK Next (formerly APRO Financial) Co., Ltd. acquired 15,288,673,243 shares, equivalent to 89.73% of OK BANK's total shares, resulting in OK Next (formerly APRO Financial) Co., Ltd. as the Major Shareholder and Controlling Shareholder of OK BANK.

APRO Financial Co., Ltd. is the largest private-sector credit financing company in Korea, established in 1999 under the name A&O Financial. In 2014, it expanded into China and Poland and changed its name to APRO Financial Co., Ltd.

On October 18, 2023, APRO's business changed from financial to non-financial. Subsequently, on December 12, 2023, APRO Financial Co., Ltd. changed its name to OK Next Co., Ltd.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate Entities

Sampai 31 Desember 2024, OK BANK tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama.

As of December 31, 2024, OK BANK has no Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

OK BANK menjadi perusahaan publik pada tahun 2014 sebagai bagian dari langkah strategis perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di industri perbankan. Melalui penawaran umum saham perdana (IPO), OK BANK berhasil mengakses tambahan modal yang digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif ekspansi dan memperkuat struktur permodalan. Dana yang diperoleh dari IPO ini memungkinkan OK BANK untuk memperluas jaringan layanan, meningkatkan portofolio produk, dan berinvestasi dalam teknologi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

OK BANK became a public company in 2014 as part of its strategic initiative to achieve sustainable growth and enhance competitiveness in the banking industry. Through its initial public offering (IPO), OK BANK successfully managed to increase capital, which was used to support various expansion initiatives and strengthen its capital structure. The funds raised from the IPO enabled OK BANK to expand its service network, enhance its product portfolio, and invest in technology to meet the evolving needs of its customers.

Informasi lebih lanjut mengenai kronologi pencatatan saham diuraikan sebagai berikut:

Further details on the share listing chronology are outlined as follows:

Penawaran Umum Perdana Saham

Tahap Persiapan

Persiapan *Go Public* Perseroan dimulai sejak tahun 2013 dengan langkah awal melakukan pemilihan lembaga penunjang dan profesi yang akan digunakan untuk mendapatkan izin *Go Public*, termasuk menyelenggarakan RUPSLB dalam rangka mengubah Anggaran Dasar Perseroan. Adapun kronologi secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Pemecahan nilai saham (*stock split*) berdasarkan RUPS tanggal 4 Juli 2013 dari Rp1.000,- per lembar menjadi Rp100,- per lembar;
2. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp200.000.000.000,- menjadi Rp500.000.000.000,- berdasarkan RUPS tanggal 23 Oktober 2013; serta
3. Perubahan Anggaran Dasar yang meliputi perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka serta persetujuan pengeluaran saham yang akan dijual kepada publik sebesar Rp50.000.000.000,- sesuai dengan RUPS tanggal 5 Juni 2014.

Initial Public Offering

Preparatory Stage

The Company's *Go Public* preparation began in 2013 with the initial step of selecting supporting institutions and professionals required to obtain *Go Public* approval, including holding the EGMS to amend the Company's Articles of Association. The overall chronology was as follows:

1. Stock split based on the GMS dated July 4, 2013, from Rp1,000 per share to Rp100 per share;
2. Increase in the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp500,000,000,000 based on the GMS dated October 23, 2013; and
3. Amendments to the Articles of Association, including changing the Company's status from a private to a public entity and approving the issuance of shares to be offered to the public amounting to Rp50,000,000,000, in accordance with the GMS dated June 5, 2014.

Tahap Pelaksanaan

1. Pernyataan Efektif
Pernyataan efektif oleh Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan diperoleh pada tanggal 30 Juni 2014. Sedangkan masa penawaran umum berlangsung pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 4 Juli 2014.
2. Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Pencatatan efektif saham Perseroan dengan kode saham DNAR di BEI dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2014.
3. Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Dengan melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan total nilai nominal sebesar Rp50.000.000.000,- atau sebesar 22,22% dari modal yang telah disetor penuh setelah IPO, maka modal disetor Perseroan setelah IPO menjadi Rp225.000.000.000,-. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini adalah Rp110,- per lembar saham dari nilai nominal Rp100,- per lembar saham adalah sebesar Rp55.000.000.000,-. Untuk perubahan komposisi kepemilikan saham setelah IPO Perseroan telah melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor 283/DIR/BDI/VII/2014 tanggal 14 Juli 2014.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) I

Sesuai dengan prospektus final yang diterbitkan pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.534.789.887 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 22 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 9 HMETD di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp197,-.

Pelaksanaan saham *exercise* pada Desember 2019 adalah sebanyak 2.371.887.769 lembar saham atau senilai Rp467.261.890.493,- sedangkan pelaksanaan saham tambahan sebanyak 162.902.118 lembar saham atau senilai Rp32.091.717.246,- dilaksanakan pada Januari 2020.

Dari PUT I tersebut, Perseroan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp499.353.607.739,-.

Implementation Stage

1. Statement of Effectiveness
Statement of Effectiveness by the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority was obtained on June 30, 2014. Meanwhile, the public offering period took place from July 2, 2014, to July 4, 2014.
2. Listing on Indonesia Stock Exchange (IDX)
The Company's shares were officially listed on IDX under the stock code DNAR on July 11, 2014.
3. Report to the Financial Services Authority (OJK)
By offering 500,000,000 shares to the public with a total nominal value of Rp50,000,000,000, or equivalent to 22.22% of the fully paid-up capital after the IPO, the Company's paid-up capital after the IPO increased to Rp225,000,000,000. The funds raised from the public offering amounted to Rp110 per share, exceeding the nominal value of Rp100 per share, resulting in total proceeds of Rp55,000,000,000. The Company reported the change in shareholding composition following the IPO to the Financial Services Authority (OJK) under report No. 283/DIR/BDI/VII/2014, dated July 14, 2014.

Limited Public Offering (PUT) I

According to the final prospectus issued on December 9, 2019, the Company conducted a Limited Public Offering I (PUT I) to its shareholders for Pre-emptive Rights Issue (HMETD), offering a total of 2,534,789,887 new shares with a nominal value of Rp100 per share. Each shareholder holding 22 shares recorded in the Company's Shareholders Register as of December 17, 2019, at 16:00 WIB was entitled to 9 HMETD, where each 1 HMETD granted the holder the right to purchase 1 new share at an exercise price of Rp197.

The execution of share exercise in December 2019 amounted to 2,371,887,769 shares or valued at Rp467,261,890,493, and the execution of additional share exercise of 162,902,118 shares or valued at Rp32,091,717,246, were carried out in January 2020.

From the PUT I, the Company obtained paid-up capital increase of Rp499,353,607,739.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) II

Sesuai dengan prospektus final yang diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.686.443.983 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 13 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB mempunyai 4 HMETD di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp186,-.

Pelaksanaan saham exercise pada November 2020 adalah sebanyak 2.532.263.943 lembar saham atau senilai Rp471.001.093.398,- sedangkan sisa saham sebanyak 154.180.040 lembar saham atau senilai Rp28.677.487.440,- diambil oleh APRO sebagai pembeli siaga pada tanggal 10 November 2020.

Dari PUT II tersebut, Perseroan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp499.678.580.838,-.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III

Sesuai dengan prospektus final yang diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.537.197.095 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 9 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai 2 HMETD di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp197,-.

Dari PUT III tersebut, Perseroan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp499.827.827.715,-.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV

Sesuai dengan prospektus final yang diterbitkan pada tanggal 19 Oktober 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.937.807.163 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham.

Limited Public Offering (PUT) II

In accordance with the final prospectus issued on October 15, 2020, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) to its Shareholders in the context of Pre-emptive Rights Issue (HMETD) by offering a total of 2,686,443,983 new shares with a nominal value of Rp100 per share. Each shareholder holding 13 shares, as recorded in the Company's Shareholder Register on October 26, 2020, at 16:00 WIB, was entitled to receive 4 Rights, where each 1 Right granted the holder the right to purchase 1 new share offered at an exercise price of Rp186.

The share exercise execution in November 2020 amounted to 2,532,263,943 shares or a total value of Rp471,001,093,398, while the remaining 154,180,040 shares or a total value of Rp28,677,487,440 were acquired by APRO as the standby buyer on November 10, 2020.

Through this PUT II, the Company obtained additional paid-in capital amounting to Rp499,678,580,838.

Limited Public Offering (PUT) III

In accordance with the final prospectus issued on October 1, 2021, the Company conducted a Limited Public Offering III (PUT III) to its Shareholders in the context of Pre-emptive Rights Issue (HMETD), offering a total of 2,537,197,095 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Each shareholder holding 9 shares, as recorded in the Company's Shareholder Register on October 12, 2021, at 16:00 WIB, was entitled to receive 2 Rights, where each 1 Right granted the holder the right to purchase 1 new share offered at an exercise price of Rp197.

Through this PUT III, the Company generated additional paid-in capital amounting to Rp499,827,827,715.

Limited Public Offering (PUT) IV

In accordance with the final prospectus issued on October 19, 2022, the Company conducted a Limited Public Offering IV (PUT IV) to its Shareholders in the context of Pre-emptive Rights Issue (HMETD), offering a total of 2,937,807,163 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Setiap pemegang saham yang memiliki 19 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 4 HMETD di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp170,-.

Dari PUT IV tersebut, Perseroan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp499.427.217.710,-.

Adapun komposisi pemegang saham sebelum dan sesudah PUT IV sebagai berikut:

Each shareholder holding 19 shares, as recorded in the Company's Shareholder Register on October 17, 2022, at 16:00 WIB, was entitled to receive 4 Rights, where each 1 Right granted the holder the right to purchase 1 new share offered at an exercise price of Rp170.

Through this PUT IV, the Company obtained additional paid-in capital amounting to Rp499,427,217,710.

The composition of shareholders before and after PUT IV is as follows:

Nama	Sebelum PUT IV Before PUT IV		Setelah PUT IV After PUT IV		Name
	Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)	
APRO Financial Co., Ltd.	12.755.587.400	90,47	15.913.673.243	93,40	APRO Financial Co., Ltd.
Saham <i>Treasury</i>	145.401.089	1,03	145.401.089	0,85	Treasury Shares
Masyarakat	1.198.996.622	8,50	978.717.942	5,75	Public
Jumlah	14.099.985.111	100,00	17.037.792.274	100,00	Total

Seluruh saham OK BANK tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All OK BANK's shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2024, OK BANK tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of 2024, OK BANK did not issue any securities other than shares, including bonds, convertible bonds, or sukuk. Therefore, there was no information regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, or credit rating.

Struktur Grup Bank

The Bank's Group Structure

Sehubungan dengan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama, maka OK BANK tidak memiliki informasi mengenai Struktur Grup Bank. Fokus operasional OK BANK sepenuhnya terpusat pada aktivitas inti, yang menjadikan OK BANK untuk lebih konsisten dalam penerapan kebijakan dan strategi bisnis tanpa perlu mempertimbangkan manajemen grup atau pengelolaan Entitas Anak.

As OK BANK does not have any Subsidiaries, Associated Entities, or Joint Ventures, there is no information available regarding the Bank Group Structure. OK BANK's operational focus is entirely centered on its core activities, allowing the Bank to maintain consistency in implementing policies and business strategies without the need to consider group management or subsidiary governance.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal berfungsi sebagai pilar yang menghubungkan antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi pasar modal, seperti OK BANK, investor, dan regulator. Melalui berbagai layanan yang ditawarkan, mulai dari kegiatan kustodian, perdagangan dan pencatatan saham, hingga penjaminan emisi, lembaga-lembaga ini membantu memastikan bahwa pasar modal dapat berjalan dengan transparan dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Informasi mengenai lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang digunakan OK BANK untuk periode tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Capital market supporting institutions and professionals serve as pillars connecting various parties involved in capital market transactions, such as OK BANK, investors, and regulators. Through a range of services, including custodianship, stock trading and listing, and underwriting, these institutions help ensure that the capital market operates transparently and supports the country's economic growth. Information regarding the capital market supporting institutions and professionals engaged by OK BANK for the 2024 period is outlined as follows:

Perdagangan dan Pencatatan Saham Shares Trading and Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12910

Periode Penugasan Assignment Period

2024

Jasa yang Diberikan Services Provided

Jasa Pencatatan Tahunan Saham
Annual Share Listing Service

Biaya

Fee

Rp277.500.000,-

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Public Accounting Firm Paul Hadiwinata,
Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners

UOB Plaza Lt. 30 & 42
UOB Plaza 30th & 42th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8 – 10,
Jakarta Pusat 10230
Central Jakarta 10230

Periode Penugasan Assignment Period

2024

Jasa yang Diberikan Services Provided

Jasa Audit:

Audit Service:

Audit Laporan Keuangan PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
per 31 Desember 2024.

Audit of the Financial Statements of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
as of December 31, 2024.

Jasa Non Audit:

Non Audit Service:

-

Biaya

Fee

Jasa Audit:

Audit Service:

Rp271.950.000,-

Jasa Non Audit:

Non Audit Service:

-

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin
No. 2-A Rt.11/4 Cideng
Jakarta Pusat
Central Jakarta

Periode Penugasan
Assignment Period

2024

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder
Secondary Market Stock Administration Service

Biaya
Fee

Rp41.150.000,-

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. 5.
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

Periode Penugasan
Assignment Period

2024

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Pengelolaan Administrasi Efek
Securities Administration Management

Biaya
Fee

Rp23.587.500,-

Notaris
Notary

Dr. Agung Iriantoro,S.H.,M.H

Jl. Jati Padang Raya No.13/A Pasar Minggu
Jakarta Selatan
South Jakarta

Periode Penugasan
Assignment Period

2024

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Rapat Umum Pemegang Saham dan Jasa Bidang Kenotariatan Lainnya
General Meeting of Shareholders, and Other Notary Services

Biaya
Fee

Rp107.387.500,-



Situs Web Perusahaan Company Website

Sebagai perusahaan terbuka, OK BANK berupaya untuk memenuhi hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui aspek transparansi sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Situs web OK BANK beralamat di www.okbank.co.id, menyajikan informasi yang bersifat umum dan terkini serta disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyampaian informasi pada situs web OK BANK sesuai dengan POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

As a publicly listed company, OK BANK strives to fulfill the rights of Shareholders and other stakeholders through transparency aspects as part of its commitment to good corporate governance. OK BANK's website, available at www.okbank.co.id, provides general and up-to-date information in 2 (two) languages: Indonesian and English. The disclosure of information on OK BANK's website complies with POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies.



Beranda

Tampilan muka web resmi Bank yang berisikan dan memuat berita terkini, pengumuman, informasi produk dan layanan, dan berbagai informasi lainnya bagi nasabah atau pemangku kepentingan.

Simpanan

Informasi terkait produk simpanan yang ditawarkan OK BANK.

Pinjaman

Informasi terkait produk pinjaman yang ditawarkan OK BANK.

Tentang OK BANK

Berisikan berbagai informasi penting tentang OK BANK, mulai dari profil perusahaan, tata kelola perusahaan hubungan investor, tanggung jawab sosial dan berbagi informasi korporat lainnya.

Karir

Berisikan tentang informasi kesediaan lowongan pekerjaan perusahaan diperuntukkan bagi seluruh masyarakat yang ingin berkarier di perbankan.

FAQ/Tanya Jawab

Berisikan berbagai macam pertanyaan umum beserta jawabannya untuk berbagai macam produk Bank.

Selain pada situs web, OK BANK juga menyediakan informasi terutama di bidang saham dan permodalan yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia atau pada laman www.idx.co.id dengan kode saham **DNAR**.

Home

The main page of the Bank's official website, featuring the latest news, announcements, product and service information, and various other details for customers and stakeholders.

Saving

Information about the deposit products offered by OK BANK.

Loan

Information about the loan product offered by OK BANK.

About OK BANK

Containing key information about OK BANK, including the Company profile, corporate governance, investor relations, social responsibility, and other corporate information.

Career

Provided information on job vacancies available at the Company for individuals interested in pursuing a career in banking.

FAQ/Questions and Answers

A collection of frequently asked questions and their answers regarding various products of the Bank.

In addition to the Bank's website, OK BANK also provides information, particularly related to stocks and capital, which can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id with the stock code **DNAR**.



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

4

“

OK BANK menempatkan karyawan sebagai aset utama dalam mencapai kesuksesan jangka panjang, dengan fokus pada pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berorientasi pada pengembangan potensi individu melalui pelatihan. Selain itu, OK BANK terus memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan, sehingga menciptakan sinergi yang kuat antara SDM yang kompeten dan infrastruktur teknologi yang inovatif.

OK BANK considers its employees as the primary asset in achieving long-term success by focusing on Human Resource (HR) management that fosters individual potential development through training. Moreover, OK BANK continuously leverages Information Technology (IT) to support operational efficiency and enhance service quality to create strong synergy between a competent workforce and innovative technological infrastructure.





Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Dengan komitmen untuk terus berkembang di industri perbankan yang dinamis, OK BANK fokus pada pengembangan karyawan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan inovasi. OK BANK berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung keberagaman, dan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkontribusi secara maksimal. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, serta pendekatan yang mengutamakan kesejahteraan karyawan, OK BANK memastikan bahwa setiap karyawan yang dimiliki selalu siap menghadapi tantangan dan mendukung Visi OK BANK dalam memberikan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat.

Strategi Pengelolaan SDM Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun penting bagi OK BANK dalam memperkuat landasan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan transformasi perusahaan. Fokus utama OK BANK adalah menciptakan tim yang lebih solid, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin dinamis. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pasar, OK BANK terus berkomitmen untuk menjadikan SDM sebagai aset utama yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik, OK BANK memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal, dengan tetap menjaga nilai-nilai budaya kerja yang inklusif dan inovatif.

Adapun, strategi pengelolaan SDM yang diterapkan pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Merealisasikan program pelatihan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif peningkatan kompetensi yang mencakup pelatihan teknis, pengembangan *soft skills*, dan sertifikasi guna memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan Bank;
2. Mengembangkan kepemimpinan dengan memperkuat program kaderisasi, *mentoring*, dan *coaching* guna menciptakan pemimpin yang adaptif dan visioner;
3. Memperkuat keterlibatan karyawan melalui komunikasi yang efektif, program kesejahteraan, serta mekanisme apresiasi yang mendorong motivasi dan loyalitas;
4. Meningkatkan program retensi karyawan dengan menyediakan jenjang karier yang jelas, kebijakan kompensasi yang kompetitif, serta lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional; serta

Committed to sustaining growth in the dynamic banking industry, OK BANK focuses on developing employees who not only demonstrate technical skills, but also uphold the values of professionalism, integrity, and innovation. OK BANK attempts to create an inclusive work environment that embraces diversity and provides equal opportunities for all employees to grow and contribute to their fullest potential. Through structured training and development programs, along with a people-centric approach that prioritizes employee well-being, OK BANK ensures that its workforce is always prepared to face challenges and support the Bank's vision of delivering the best banking services to the community.

HR Management Strategy in 2024

The year 2024 marks a significant milestone for OK BANK in strengthening its human resource management in alignment with the Company's vision and transformation. OK BANK's primary focus is to build a stronger, more competent, and well-prepared team to navigate the ever-evolving banking industry. In response to technological advancements and market shifts, OK BANK is committed to positioning human resources as a key asset driving sustainable growth. Through a holistic approach, the Bank ensures that every employee has the opportunity to grow and contribute to their fullest potential while upholding an inclusive and innovative workplace culture.

The following were HR management strategies implemented in 2024:

1. Implementing a continuous training program through various competency enhancement initiatives, including technical training, soft skills development, and certification, to ensure employees possess skills relevant to the Bank's needs;
2. Developing leadership by strengthening succession programs, mentoring, and coaching to create adaptive and visionary leaders;
3. Enhancing employee engagement through effective communication, welfare programs, and appreciation mechanisms that foster motivation and loyalty;
4. Improving employee retention programs by providing clear career paths, competitive compensation policies, and a work environment that supports professional growth; and

5. Membangun dan memperkuat budaya kerja berbasis kolaborasi, inovasi, dan nilai-nilai perusahaan guna menciptakan lingkungan yang produktif dan harmonis.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Strategi Pengembangan SDM

Strategi pengembangan SDM di OK BANK dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri perbankan yang terus berkembang. Pengembangan kompetensi SDM ini mengacu pada sistem yang dituangkan dalam Kebutuhan Analisis Pelatihan, yang mencakup berbagai jenis pelatihan untuk meningkatkan keterampilan *technical*, *soft skill*, dan kepemimpinan. Dengan pendekatan yang terstruktur, OK BANK berupaya untuk mempersiapkan karyawan agar dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan regulasi yang ada, serta memberikan kontribusi yang maksimal dalam setiap aspek operasional OK BANK.

Selain itu, OK BANK juga memberikan perhatian pada pengembangan profesionalisme karyawan melalui pelatihan persiapan sertifikasi dan pemenuhan sertifikasi kompetensi yang telah ditetapkan oleh regulator. Sertifikasi ini tidak hanya mendukung pengakuan atas keahlian karyawan, tetapi juga memperkuat reputasi OK BANK dalam mematuhi standar industri perbankan yang ketat. Melalui upaya ini, OK BANK memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan mampu menghadapi tantangan di dunia perbankan yang semakin kompleks dan kompetitif.

1. Pengembangan Kompetensi *Technical Skill*

- a. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk posisi garda depan seperti *Customer Service* dan *Teller* terkait dengan kecepatan dalam memberikan pelayanan kepada Nasabah dalam penggunaan *core banking system*.
- b. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk beberapa posisi tertentu yang memerlukan ketepatan dalam melakukan analisis data Laporan Keuangan.

2. Pengembangan Kompetensi *Soft Skill*

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan terkait dengan kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bernegosiasi untuk karyawan dengan *major field* sebagai *marketing*.

5. Building and strengthening a work culture based on collaboration, innovation, and corporate values to create a productive and harmonious environment.

Competency Training and Development Program

HR Development Strategy

OK BANK's HR development strategy is systematically designed to ensure that every employee possesses the competencies required to meet the evolving demands of the banking industry. This HR competency development is based on a system outlined in the Training Needs Analysis, which includes various types of training to enhance technical skills, soft skills, and leadership abilities. Through a structured approach, OK BANK aims to equip employees with the ability to adapt to technological and regulatory changes while maximizing their contributions across all aspects of OK BANK's operations.

Furthermore, OK BANK also pays attention to the development of employee professionalism through certification preparation training and compliance with competency certifications mandated by regulators. These certifications not only validate employees' expertise, but also enhance OK BANK's reputation for adhering to the strict standards of the banking industry. Through these efforts, OK BANK ensures that its employees possess relevant skills and are well-equipped to face the increasingly complex and competitive banking landscape.

1. Development of Technical Skill Competency

- a. Training provided to front-line employees, such as Customer Service and Tellers, focuses on speed and efficiency in serving customers using the core banking system.
- b. Training provided to employees in specific positions emphasizes accuracy in analyzing financial report data.

2. Development of Soft Skill Competency

Trainings provided for employees focusing on leadership, communication, and negotiation skills for those with a major field in marketing.



3. Pembekalan Sertifikasi

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan yang akan melakukan pemenuhan ujian sertifikasi kompetensi yang telah ditetapkan oleh regulator.

Talent Management

Talent Development Program (TDP) merupakan bagian dari program strategis OK BANK dalam mengelola dan mengembangkan talenta muda. Program ini telah diikuti oleh 9 (sembilan) karyawan baru sepanjang tahun 2024 yang merupakan *fresh graduate* atau memiliki pengalaman kerja maksimal satu tahun. Melalui TDP, para peserta diberikan pembekalan menyeluruh mengenai dunia perbankan, termasuk pemahaman mendalam tentang operasional, model bisnis, dan pengelolaan risiko yang sangat penting untuk diminimalkan dalam menjalankan tugas sebagai karyawan Bank. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di industri perbankan.

TDP berlangsung selama 3 (tiga) bulan, dengan kombinasi pelatihan di kelas dan *On the Job Training* (OJT) di luar kelas. Program ini memberikan kesempatan bagi karyawan baru untuk belajar langsung melalui pengalaman praktis yang mengasah keterampilan *technical* dan *soft skill* mereka. Melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur, OK BANK berkomitmen untuk membentuk karyawan yang tidak hanya memahami teori dasar perbankan, tetapi juga siap untuk terlibat dalam aktivitas operasional dan bisnis sehari-hari, sambil mengembangkan kemampuan dalam menghadapi situasi yang penuh tantangan di industri ini.

Kesempatan Setara

OK BANK menjunjung tinggi prinsip kesempatan setara dalam setiap aspek pengelolaan SDM, dengan memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa terkecuali, memiliki akses yang sama terhadap peluang pengembangan dan jenjang karier. Dalam hal ini, peran *Human Capital* sangat krusial dalam menciptakan kebijakan yang inklusif dan adil, yang memfasilitasi karyawan untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kompetensinya. Melalui proses rekrutmen yang transparan, evaluasi kinerja yang objektif, dan program pengembangan yang berbasis pada kebutuhan individu, OK BANK berkomitmen untuk memberikan ruang yang setara bagi seluruh karyawan untuk berprestasi dan berkontribusi secara maksimal.

Human Capital di OK BANK berperan sebagai pendorong utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya mendukung keberagaman, tetapi juga memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai tujuan pribadi dan organisasi. Dengan strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada pemberdayaan dan kesejahteraan karyawan, OK BANK memanfaatkan potensi setiap individu untuk menciptakan tim yang lebih solid

3. Certification Preparation

Training provided to employees preparing for competency certification exams as required by regulators.

Talent Management

The *Talent Development Program* (TDP) is OK BANK's strategic initiative to manage and develop young talent. Throughout 2024, the program was attended by 9 (nine) new employees, consisting of fresh graduates or individuals with a maximum of one year of work experience. Through TDP, participants receive comprehensive training on the banking industry, including an in-depth understanding of operations, business models, and risk management which is an essential aspect to minimize in carrying out their roles as Bank employees. This training aims to equip them with the necessary skills to become competent professionals ready to face challenges in the banking industry.

The TDP program is organized for 3 (three) months, combining classroom training and *On-the-Job Training* (OJT). This program provides new employees with the opportunity to learn firsthand through practical experiences that enhance both their technical and soft skills. Through a structured training approach, OK BANK is committed to developing employees who not only understand the fundamentals of banking but are also prepared to engage in daily operational and business activities while honing their ability to navigate challenges in the industry.

Equal Opportunity

OK BANK upholds the principle of equal opportunity in all aspects of human resource management, ensuring that every employee, without exception, has equal access to career development and growth opportunities. In this regard, the *Human Capital* function plays a crucial role in formulating inclusive and fair policies enabling employees to grow in line with their potential and competencies. Through a transparent recruitment process, objective performance evaluations, and development programs tailored to individual needs, OK BANK is committed to providing equal opportunities for all employees to excel and contribute to their fullest potential.

Human Capital at OK BANK serves as a key driver in fostering a work environment that not only embraces diversity, but also ensures that every employee feels valued and motivated to achieve both personal and organizational goals. With a human resource management strategy focused on employee empowerment and well-being, OK BANK leverages the potential of each individual to build a stronger and more productive team. The diverse

dan produktif. Keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keterampilan yang ada dalam OK BANK menjadi kekuatan yang memperkaya dinamika kerja dan mendukung keberhasilan jangka panjang OK BANK.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, OK BANK telah mengalokasikan sumber daya dalam upaya pengembangan kompetensi karyawan, yang tercermin dalam anggaran untuk pelatihan dan program pengembangan. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk program pelatihan tersebut mencapai Rp3,8 miliar, yang setara dengan 3,9% (*unaudited*) dari jumlah biaya tenaga kerja. Investasi ini menunjukkan keseriusan OK BANK dalam meningkatkan kualitas SDM, sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi perubahan dalam industri perbankan.

Pengalokasian anggaran untuk pelatihan ini mencakup berbagai jenis program. Dengan biaya ini, OK BANK memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, baik dalam konteks operasional sehari-hari maupun untuk menghadapi tantangan masa depan. Melalui pengelolaan biaya yang efektif, OK BANK tidak hanya berinvestasi dalam pengembangan kompetensi individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan daya saing OK BANK di pasar perbankan.

Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dijalankan tahun 2024 sebagai berikut:

backgrounds, experiences, and skills within OK BANK serve as a strength that enriches workplace dynamics and supports the Bank's long-term success.

Competency Development Cost

Throughout 2024, OK BANK allocated resources to employee competency development, as reflected in the budget for training and development programs. The total expenditure for these training programs reached Rp3.8 billion, equivalent to 3,9% (*unaudited*) of the total labor costs. This investment underscored OK BANK's commitment to enhancing human capital quality as part of its long-term strategy to build a more competent workforce, equipped to adapt to changes in the banking industry.

The allocation of the training budget covered a wide range of programs. With this investment, OK BANK ensured that all employees had the opportunity to develop the necessary skills, both for daily operations and for future challenges. Through effective cost management, OK BANK was not only investing in individual competency development, but also contributing to the improvement of service quality and enhancing its competitiveness in the banking industry.

The training and competency development programs organized in 2024 are as follows:

DAFTAR PELATIHAN JANUARI - DESEMBER 2024 [POJK F.22]

List of Training in January - December 2024

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Pelatihan Bahasa Inggris – LIA (CVB Pre Intermediate (A2+)) English Language Training – LIA (CVB Pre Intermediate (A2+))	LIA	Publik Public	5 Januari 2024 January 5, 2024	1
2.	Pelatihan Bahasa Inggris – LIA (CUB-3) English Language Training – LIA (CUB-3)	LIA	Publik Public	5 Januari 2024 January 5, 2024	1
3.	Training PSAK 71 & 73 PSAK 71 & 73 Training	Internal	Internal	9 Januari 2024 January 9, 2024	7
4.	PBK SPPUR PUT J4 PUT	LPPI	Publik Public	10, 11, dan 15 Januari 2024 January 10, 11, and 15, 2024	1
5.	Connecting the Dots	OJK	Publik (Free) Public (Free)	11 Januari 2024 January 11, 2024	3
6.	Pelatihan Penggunaan Sistem INOAN INOAN System Usage Training	Internal	Internal	18 Januari 2024 January 18, 2024	62

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
7.	Program Reguler Class Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1 Regular Class Program for Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1	PT Advanced Learning Indonesia	Publik Public	24 Januari 2024 January 24, 2024	1
8.	Chartered Financial Analyst (CFA) Training and Certification "Jadwal Setiap Hari Selasa dan Kamis – Pukul 18.30 – 21.00 WIB" Chartered Financial Analyst (CFA) Training and Certification "Scheduled Every Tuesday and Thursday – 18:30 – 21:00 WIB"	Kaplan Edupan Indonesia	Publik (Free) Public (Free)	27 Januari – 18 April 2024 January 27 – April 18, 2024	1
9.	PBK SPPUR J4 PTD	LPPI	Publik Public	5 dan 7 Februari 2024 February 5 and 7, 2024	1
10.	Taxation Update 2024 (PP 58 "Implikasi Penggunaan Tarif Efektif pada Penghitungan PPh 21 Wajib Pajak & PMK 172 "Mencermati Ketentuan Pajak atas Transfer Pricing Terbaru") Taxation Update 2024 (PP 58 "Implications of Using Effective Rates in Calculating Income Tax (PPh) 21 for Taxpayers" & PMK 172 "Examining the Latest Tax Regulations on Transfer Pricing")	MUC Consulting	Publik Public	6 Februari 2024 February 6, 2024	3
11.	PBK SPPUR J4 PUT	LPPI	Publik Public	12 dan 13 Februari 2024 February 12 and 13, 2024	1
12.	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal The Role of P2SK Law in Deterring Illegal Financial Service Providers	OJK	Publik (Free) Public (Free)	15 Februari 2024 February 15, 2024	4
13.	PBK SPPUR J4 PTP	LPPI	Publik Public	15, 16 – 19 Februari 2024 February 15, 16 – 19, 2024	1
14.	Training PWC terkait Penyusunan Group Reporting Package untuk OK Next Co. Ltd. PWC Training on the Preparation of Group Reporting Package for OK Next Co. Ltd.	PWC	Inhouse	16 Februari 2024 February 16, 2024	13
15.	PBK SPPUR J5 PTP	LPPI	Publik Public	19, 20 – 22 Februari 2024 February 19, 20 – 22, 2024	1
16.	Training Operational Training Program for Branch Manager Operational Training Program for Branch Manager	Internal	Internal	20 Februari 2024 February 20, 2024	14
17.	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook for 2024	OJK	Publik (Free) Public (Free)	22 Februari 2024 February 22, 2024	4
18.	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown	OJK	Publik (Free) Public (Free)	23 Februari 2024 February 23, 2024	3
19.	Service Ethics for Frontliner and Operation Head Training	ASQI	Inhouse	24 Februari 2024 February 24, 2024	57
20.	Medical Check Up	Internal	Internal	27 Februari 2024 February 27, 2024	50
21.	Training Induction Periode 28 Februari 2024 Induction Training for the Period of February 28, 2024	Internal	Internal	28 Februari 2024 February 28, 2024	19
22.	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks	OJK	Publik (Free) Public (Free)	29 Februari 2024 February 29, 2024	4

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
23.	<i>Business Ethics Training Program</i>	ASQI	Publik Public	6 Maret 2024 March 6, 2024	33
24.	<i>Webinar "Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector"</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	7 Maret 2024 March 7, 2024	6
25.	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	OJK	Publik (Free) Public (Free)	14 Maret 2024 March 14, 2024	3
26.	Online Expert Lab AFTECH bersama Robere Associates Online Expert Lab AFTECH with Robere Associates	OJK	Publik (Free) Public (Free)	15 Maret 2024 March 15, 2024	3
27.	Sosialisasi & FDG "Pembahasan Usulan Pokok-Pokok Pengaturan dalam RPOJK LCR dan RPOJK NSFR" Dissemination & FDG: "Discussion on Proposed Key Regulatory Provisions in RPOJK LCR and RPOJK NSFR"	OJK	Publik (Free) Public (Free)	15 Maret 2024 March 15, 2024	3
28.	<i>Training Cisco CCNA</i>	ID Networkers	Publik Public	16, 17, 23, dan 24 Maret 2024 March 16, 17, 23, and 24, 2024	2
29.	PBK SPPUR J5 PTP	LPPI	Publik Public	18, 19 – 21 Maret 2024 March 18, 19 – 21, 2024	1
30.	<i>Webinar "Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah"</i> Webinar: "Strategies to Accelerate the Market Share of Islamic Finance"	OJK	Publik (Free) Public (Free)	21 Maret 2024 March 21, 2024	3
31.	Strategi Meningkatkan Daya Saing UMKM Strategies to Enhance MSME Competitiveness	Internal	Internal	26 – 28 Maret 2024 March 26 – 28, 2024	-
32.	<i>Webinar "Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia"</i> Webinar: "The Role of Taxonomy for Indonesia's Sustainable Finance (TKBI) in Driving the Energy Transition Towards Net Zero Emission"	OJK	Publik (Free) Public (Free)	28 Maret 2024 March 28, 2024	5
33.	PBK SPUUR J4 PTD	LPPI	Publik Public	1 – 3 April 2024 April 1 – 3, 2024	1
34.	<i>Establishing ESG Based Organization</i>	Sarel Sera Inspira	Publik (Free) Public (Free)	2 April 2024 April 2, 2024	3
35.	<i>Refreshment SPPUR J4 PUT</i>	IBI	Publik Public	16 April 2024 April 16, 2024	1
36.	PBK SPPUR J4 PTP	LPPI	Publik Public	17 – 19 April 2024 April 17 – 19, 2024	1
37.	Undangan Sosialisasi Ketentuan terkait Dealer Utama (<i>Primary Dealer</i>) dalam Rangka Mendukung Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valas Invitation to the Dissemination of Regulations Related to Primary Dealers in Supporting the Development of the Money Market and Foreign Exchange Market	BI	Publik (Free) Public (Free)	22 April 2024 April 22, 2024	3
38.	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Risk Management Certification Level 4 Briefing	Kovida	Inhouse	23 – 24 April 2024 April 23 – 24, 2024	10

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
39.	<i>Are You Prepared for the Next Ransomware Attack</i>	Central Data Technology	Publik (Free) Public (Free)	24 April 2024 April 24, 2024	1
40.	<i>Workshop "Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan"</i> Workshop: "Identifying Suspicious Financial Transactions"	FKDKP	Publik Public	24 – 25 April 2024 April 24 – 25, 2024	4
41.	<i>Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia</i> Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	OJK	Publik (Free) Public (Free)	25 April 2024 April 25, 2024	6
42.	<i>Sosialisasi easy.KSEI</i> Dissemination of easy.KSEI	KSEI	Publik (Free) Public (Free)	30 April 2024 April 30, 2024	3
43.	<i>Refreshment SPPUR J4 PTD</i> Refreshment of SPPUR J4 PTD	LPPI	Publik Public	2 Mei 2024 May 2, 2024	3
44.	<i>How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	2 Mei 2024 May 2, 2024	3
45.	PBK SPPUR J4 PUT	LPPI	Publik Public	13, 14, dan 15 Mei 2024 May 13, 14, and 15, 2024	1
46.	PBK SPPUR J5 PTD	LPPI	Publik Public	13, 14, dan 16 Mei 2024 May 13, 14, and 16, 2024	3
47.	<i>Undangan Webinar "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"</i> Invitation to the Webinar: "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	OJK Institute	Publik (Free) Public (Free)	16 Mei 2024 Mat 16, 2024	2
48.	<i>Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 6</i> Risk Management Certification Level 6 Briefing	LPPI	Inhouse	16 – 17 Mei 2024 May 16 – 17, 2024	1
49.	<i>Koordinasi dalam Rangka Persiapan Penyusunan dan Penyampaian Rencana Resolusi bagi Bank Umum di Tahun 2024</i> Coordination for the Preparation and Submission of Resolution Plans for Commercial Banks in 2024	LPS	Publik (Free) Public (Free)	16 dan 17 Mei 2024 May 16 and 17, 2024	3
50.	<i>Pertemuan Tahunan Forum Komunikasi Kliring Jakarta 2024</i> Annual Meeting of Jakarta Clearing Communication Forum 2024	BI	Publik (Free) Public (Free)	18 – 19 Mei 2024 May 18 – 19, 2024	2
51.	<i>Health Talk about Gerd</i>	Internal	Internal	20 Mei 2024 May 20, 2024	65
52.	<i>Training Induction XXII</i>	Internal	Internal	21 Mei 2024 May 21, 2024	7
53.	<i>Training Chartered Financial Analyst (CFA)</i>	CFA Institute	Publik Public	21 Mei 2024 May 21, 2024	1
54.	<i>Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit</i> Credit Growth Opportunities After the End of the Credit Restructuring Policy	OJK	Publik (Free) Public (Free)	22 Mei 2024 May 22, 2024	6
55.	<i>Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang</i> Banking Risk Management Competency Test – KKNi Qualification 7 Certification Scheme in Non-Tiered Banking Risk Management	LSPP	Publik Public	27 Mei 2024 May 27, 2024	1

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
56.	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management Competency Test – KKNi Qualification 6 Certification Scheme in Banking Risk Management	LSPP	Publik Public	28 Mei 2024 May 28, 2024	1
57.	<i>Training of Risk Management Certification Level 4th</i>	BSMR	Inhouse	28 Mei 2024 May 28, 2024	4
58.	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Risk Management Certification Level 4 Briefing	Kovida	Inhouse	28 – 29 Mei 2024 May 28 – 29, 2024	8
59.	Undangan Sosialisasi Perubahan PADG tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Intensif Likuiditas Makroprudensial (PADG Perubahan KLM) Invitation to the Dissemination of Amendments to PADG on the Implementation Regulations of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (PADG Amendment KLM)	BI	Publik (Free) Public (Free)	29 Mei 2024 May 29, 2024	3
60.	Undangan Webinar “Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital” Invitation to the Webinar: "Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era"	OJK Institute	Publik (Free) Public (Free)	30 Mei 2024 May 30, 2024	3
61.	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	OJK	Publik (Free) Public (Free)	30 Mei 2024 May 30, 2024	5
62.	Sosialisasi SLIK New Server Dissemination of SLIK New Server	OJK	Publik (Free) Public (Free)	31 Mei 2024 May 31, 2024	2
63.	Sosialisasi tentang Biaya Layanan easy.KSEI Dissemination on easy.KSEI Service Fees	KSEI	Publik (Free) Public (Free)	3 Juni 2024 June 3, 2024	2
64.	Capacity Building Pemahaman TPPU, TPPT & PPSM dan Kepatuhan PJP Capacity Building on Understanding AML, CFT & PF and PJP Compliance	BI	Publik (Free) Public (Free)	4 Juni 2024 June 4, 2024	2
65.	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Achieve Optimal Profit	OJK	Publik (Free) Public (Free)	5 Juni 2024 June 5, 2024	2
66.	(FGD) FKDKP Batch 1 2024: “Kesiapan Industri Perbankan dalam Implementasi UU Nomor 27 Tahun 2022 & Peraturan Pemerintah tentang Perlindungan Data Pribadi” (FGD) FKDKP Batch 1 2024: "Banking Industry Readiness in Implementing Law No. 27 of 2022 & Government Regulations on Personal Data Protection"	FKDKP	Publik (Free) Public (Free)	5 Juni 2024 June 5, 2024	2
67.	Biodiversity dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik Biodiversity in Sustainability Reporting for Better Food Security	IDX	Publik (Free) Public (Free)	6 Juni 2024 June 6, 2024	2
68.	GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	IDX	Publik (Free) Public (Free)	6 Juni 2024 June 6, 2024	2

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
69.	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Achieve Optimal Profit	OJK	Publik (Free) Public (Free)	6 Juni 2024 June 6, 2024	3
70.	Forum Penguatan Fungsi GRC: Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan Stakeholders dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini Forum on Strengthening GRC Functions: Synergy and Collaboration with Ministries/Institutions and Stakeholders for the Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	OJK	Publik (Free) Public (Free)	7 Juni 2024 June 7, 2024	8
71.	Refreshment SPPUR J4 PUT Refreshment of SPPUR J4 PUT	IBI	Publik Public	8 Juni 2024 June 8, 2024	1
72.	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dissemination of the Anti-Bribery Management System (SMAP)	DPSP BI	Publik (Free) Public (Free)	11 Juni 2024 June 11, 2024	1
73.	Sosialisasi Implementasi ISO 37001:2016 SMAP Divisi OFMI Dissemination of the Implementation of ISO 37001:2016 SMAP for the OFMI Division	BI	Publik (Free) Public (Free)	11 Juni 2024 June 11, 2024	3
74.	Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	OJK	Publik (Free) Public (Free)	11 Juni 2024 June 11, 2024	2
75.	Pelaporan SPT Tahunan, e-Bupot PPh 21/26 & Core Tax Annual Tax Return (SPT) Reporting, e-Bupot PPh 21/26 & Core Tax	KPP PMB	Publik (Free) Public (Free)	11 – 12 Juni 2024 June 11 – 12, 2024	3
76.	Sosialisasi RP OJK, LCR & NSFR Dissemination of RP OJK, LCR & NSFR	OJK	Publik (Free) Public (Free)	12 Juni 2024 June 12, 2024	3
77.	BI02B Power BI for End Users Workshop	ExecuTrain	Publik Public	12 dan 13 Juni 2024 June 12 and 13, 2024	5
78.	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 26/2023, POJK 29/2023, dan POJK 4/2024 Invitation to the Dissemination of POJK No. 26/2023, POJK 29/2023, and POJK 4/2024	OJK	Publik (Free) Public (Free)	13 Juni 2024 June 13, 2024	2
79.	Sosialisasi POJK Nomor 26, 29, 30 Tahun 2023, POJK Nomor 4 & 6 Tahun 2024 Dissemination of RP OJK, LCR & NSFR	OJK	Publik (Free) Public (Free)	13 – 14 Juni 2024 June 13 – 14, 2024	2
80.	Sosialisasi POJK Nomor 30/2023 dan POJK Nomor 6/2024 Invitation to the Dissemination of POJK No. 26/2023, POJK 29/2023, and POJK 4/2024	OJK	Publik (Free) Public (Free)	14 Juni 2024 June 14, 2024	2
81.	Training Bootcamp Online Cyber Security Batch 8	Merdeka Siber	Publik Public	14 Juni 2024 June 14, 2024	1
82.	Risk Management Certification Preparation for Level 6 Fast Track	LPPI	Publik Public	16 – 17 Juni 2024 June 16 – 17, 2024	1
83.	Navigating the Half-Year: Roadmap to Success	OJK	Publik (Free) Public (Free)	20 Juni 2024 June 20, 2024	8
84.	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha Dissemination regarding the Utilization of Business Identification Numbers (NIB) for Business Actors.	OJK	Publik (Free) Public (Free)	21 Juni 2024 June 21, 2024	2

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
85.	SPPUR Sub Bidang J5 PTP SPPUR Sub-Sector J5 PTP	LPPI	Publik Public	22, 23, dan 25 Juni 2024 June 22, 23, and 25, 2024	1
86.	<i>Training of Risk Management Certification Level 4th</i>	Kovida	Inhouse	24 – 25 Juni 2024 June 24 – 25, 2024	31
87.	Sosialisasi KASPI tentang Persyaratan Pendaftaran Penyedia Jasa Audit TI dan Pengujian Keamanan Dissemination of KASPI on the Registration Requirements for IT Audit and Security Testing Service Providers	ASPI	Publik (Free) Public (free)	26 Juni 2024 June 26, 2024	1
88.	<i>Strengthening the Governance of Banks through the Development of Recovery and Resolution Plans (RRPs)</i>	KPMG	Publik (Free) Public (free)	26 Juni 2024 June 26, 2024	1
89.	Sosialisasi Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI OJK Dissemination on Financial Literacy and Inclusion Reporting through SIPEDULI OJK	OJK	Publik (Free) Public (free)	26 Juni 2024 June 26, 2024	2
90.	<i>Photography Journey</i>	Internal	Internal	27 Juni 2024 June 27, 2024	40
91.	Peran <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) The Role of Innovative Credit Scoring (ICS)	OJK	Publik (Free) Public (free)	27 Juni 2024 June 27, 2024	5
92.	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum Dissemination of Commercial Bank Regulations	OJK	Publik (Free) Public (free)	27 Juni 2024 June 27, 2024	5
93.	Peran <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Funding Access	OJK	Publik (Free) Public (free)	27 Juni 2024 June 27, 2024	5
94.	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNI Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Competency Test – KKNI Qualification 6 Certification Scheme in Non-Tiered Banking Risk Management	LSPP	Publik Public	2 Juli 2024 July 2, 2024	1
95.	Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury</i> J5 Treasury Certification J5 Briefing	APUVINDO	Publik Public	6 – 7 Juli 2024 July 6 – 7, 2024	2
96.	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices	OJK	Publik (Free) Public (free)	11 Juli 2024 July 11, 2024	2
97.	<i>Operation Sharing Knowledge Program Batch II</i>	Internal	Internal	12 Juli 2024 July 12, 2024	15
98.	<i>Team Work Training 2024 – Divisi IT Operation</i> Team Work Training 2024 – IT Operation Division	Internal	Internal	12 Juli 2024 July 12, 2024	10
99.	<i>Training Secure Programming Fundamental</i> 13 Juli – 31 Agustus 2024 Secure Programming Fundamental Training July 13 – August 31, 2024	Brain Mathics	Inhouse	13 Juli – 31 Agustus 2024 July 13 – August 31, 2024	4
100.	Sosialisasi <i>Self-Assessment</i> melalui SIPEDULI Dissemination of Self-Assessment through SIPEDULI	OJK	Publik (Free) Public (free)	16 Juli 2024 July 16, 2024	3

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
101.	Training "Teknik dan Cara Efisien dalam Menyusun Kebijakan dan Prosedur (SOP) Perbankan sesuai POJK" Training: "Techniques and Efficient Methods for Developing Banking Policies and Procedures (SOP) in Accordance with POJK"	MAHAKA	Publik Public	16 – 17 Juli 2024 July 16 -17, 2024	2
102.	Training of Risk Management Certification Level 4 th	Kovida	Publik Public	16 – 17 Juli 2024 July 16 -17, 2024	22
103.	Sosialisasi dan Edukasi Trading dan Investasi Dissemination and Education on Trading and Investment	Internal	Internal	18 Juli 2024 July 18, 2024	70
104.	Sharing Knowledge Tren Fraud serta Penanganan Pengaduan dan Pencegahan Sharing Knowledge on Fraud Trends, Complaint Handling, and Prevention	BI	Publik (Free) Public (Free)	18 Juli 2024 July 18, 2024	3
105.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination of Amendments to Regulation No. I-X on the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board	KSEI	Publik (Free) Public (Free)	18 Juli 2024 July 18, 2024	2
106.	Transforming Digital Financing with Decision Digital Lending and Financial Crime Management *Supported by: Tableau	IDX Partners	Publik Public	18 Juli 2024 July 18, 2024	2
107.	Team Work Training 2024 – Divisi Internal Audit (SKAI) Teamwork Training 2024 – Internal Audit Division (SKAI)	Internal	Internal	20 Juli 2024 July 20, 2024	7
108.	Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	Inhouse	24 Juli 2024 July 24, 2024	41
109.	Enhancing PDP Compliance with Cloud Computing and Hyperconverged Infrastructure by Nutanix	Berca & Nutanix	Publik Public	25 Juli 2024 July 25, 2024	1
110.	Training of Risk Management Certification Level 4 th	Kovida	Inhouse	25 – 26 Juli 2024 July 25 – 26, 2024	23
111.	Team Work Training 2024 – Divisi IT Planning & Divisi Operation Teamwork Training 2024 – IT Planning Division & Operations Division	Internal	Internal	26 – 27 Juli 2024 July 26 -27, 2024	19
112.	Team Work Training 2024 KCP Sudirman	Internal	Internal	27 Juli 2024 July 27, 2024	8
113.	Team Work Training 2024 – KCP Pondok Indah	Internal	Internal	27 – 28 Juli 2024 July 27 – 28, 2024	18
114.	Team Work Training 2024 – Outsourcing Divisi General Affairs Teamwork Training 2024 – Outsourcing of General Affairs Division	Internal	Internal	27 – 28 Juli 2024 July 27 – 28, 2024	36
115.	Team Work Training 2024 – KCP Wahid Hasyim	Internal	Internal	27 – 28 Juli 2024 July 27 – 28, 2024	8
116.	Team Work Training 2024 – KCP Mangga Dua	Internal	Internal	27 – 28 Juli 2024 July 27 – 28, 2024	14

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
117.	Sosialisasi Penerapan Laporan Online Implementasi Kegiatan Edukasi Perlindungan Konsumen Bank Indonesia Dissemination of the Implementation of Online Reporting for Bank Indonesia's Consumer Protection Education Activities	BI	Publik (Free) Public (Free)	30 Juli 2024 July 30, 2024	1
118.	Pelatihan Bahasa Korea Kingsejong UNIKA Atma Jaya Korean Language Training – King Sejong, UNIKA Atma Jaya	King Sejong	Publik Public	1 Agustus 2024 August 1, 2024	5
119.	Team Work Training 2024 Funding Division	Internal	Internal	3 Agustus 2024 August 3, 2024	8
120.	Webinar LAPS SJK "Implementasi dan Tantangan Penyelesaian Sengketa Alternatif melalui Arbitrase di Sektor Pasar Modal" LAPS SJK Webinar: "Implementation and Challenges of Alternative Dispute Resolution through Arbitration in the Capital Market Sector"	LAPS SJK	Publik Public	6 Agustus 2024 August 6, 2024	1
121.	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Competency Test Level 4	BSMR	Inhouse	8 Agustus 2024 August 8, 2024	23
122.	Team Work Training 2024 – KPO Juanda & KCP Candranaya	Internal	Internal	10 Agustus 2024 August 10, 2024	12
123.	Team Work Training 2024 KCP Gading Serpong, KCP Perniagaan, dan KCP Pluit Teamwork Training 2024 – KCP Gading Serpong, KCP Perniagaan, and KCP Pluit	Internal	Internal	10 Agustus 2024 August 10, 2024	20
124.	Training Induction	Internal	Internal	12 Agustus 2024 August 12, 2024	14
125.	Pembekalan In House Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 In-House Briefing for Risk Management Certification Level 5	BSMR	Inhouse	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	15
126.	Risk Management Certification Level 7 th	LSPP	Inhouse	14 Agustus 2024 August 14, 2024	3
127.	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNI Kualifikasi 7 Banking Risk Management Competency Test – KKNI Qualification 7 Certification Scheme	LSPP	Publik Public	14 Agustus 2024 August 14, 2024	3
128.	Training Persiapan Pengelolaan Risiko Likuiditas pada Kondisi Normal/Krisis melalui Internal Liquidity Adequacy Assessment Process Training on Liquidity Risk Management Preparation in Normal/Crisis Conditions through the Internal Liquidity Adequacy Assessment Process	Keypro	Publik Public	14 – 15 Agustus 2024 August 14 – 15, 2024	2
129.	Training Recovery Plan and Resolution Plan	Rintisan Manajemen Gagasan	Publik Public	15 – 16 Agustus 2024 August 15 – 16, 2024	3
130.	Medical Check Up	Internal	Internal	21 Agustus 2024 August 21, 2024	60
131.	Operation Sharing Knowledge Program Batch III – Agustus 2024 Operation Sharing Knowledge Program Batch III – August 2024	Internal	Publik Public	23 Agustus 2024 August 23, 2024	54

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
132.	Team Work Training 2024 Compliance Directorate (HC, Risk Management, Corsec, Call Center, dan Compliance Division)	Internal	Internal	24 Agustus 2024 August 24, 2024	25
133.	Team Work Training 2024 General Affairs	Internal	Internal	24 Agustus 2024 August 24, 2024	6
134.	Team Work Training 2024 Credit Review	Internal	Internal	24 Agustus 2024 August 24, 2024	16
135.	Team Work Training 2024 Business 2	Internal	Internal	24 – 25 Agustus 2024 August 24 – 25, 2024	6
136.	Team Work Training 2024 KC Surabaya	Internal	Internal	25 Agustus 2024 August 25, 2024	17
137.	Training Aspek Pajak PSAK 109, PSAK 115, dan PSAK 116 Training on Tax Aspects of PSAK 109, PSAK 115, and PSAK 116	IAI Consulting	Publik Public	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1
138.	Sertifikasi Anti Fraud Anti-Fraud Certification	AAFM	Publik Public	26 – 27 Agustus 2024 August 26 – 27, 2024	1
139.	Pelatihan Data Protection & Privacy 28 – 29 Agustus 2024 a.n. Jonsen Prasetyo & Ahmad Amiruddin Data Protection & Privacy Training – August 28 – 29, 2024 (Attendees: Jonsen Prasetyo & Ahmad Amiruddin)	Learning Media Indonesia	Publik Public	28 – 29 Agustus 2024 August 28 – 29, 2024	2
140.	Webinar LAPS SJK “Financial Crime di Industri Jasa Keuangan” LAPS SJK Webinar: "Financial Crime in the Financial Services Industry"	LAPS SJK	Publik Public	30 Agustus 2024 August 30, 2024	2
141.	Webinar “Memahami Dokumen Kepemilikan Tanah melalui Sertifikat Elektronik” Webinar: "Understanding Land Ownership Documents through Electronic Certificates"	MAPPI	Publik Public	4 September 2024 September 4, 2024	8
142.	Team Work Training 2024 KCP Kelapa Gading dan Taman Ratu Teamwork Training 2024 – KCP Kelapa Gading and Taman Ratu	Internal	Internal	7 – 8 September 2024 September 7 – 8, 2024	20
143.	Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 5 Bahasa Inggris Risk Management Level 5 Briefing (English)	LPPI	Inhouse	10 – 11 September 2024 September 10 – 11, 2024	4
144.	Workshop Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Workshop on Identifying Suspicious Financial Transactions	FKDKP	Publik (Free) Public (Free)	11 – 12 September 2024 September 11 – 12, 2024	1
145.	Team Work Training Finance & Corporate Planning Division	Internal	Internal	14 – 15 September 2024 September 14 – 15, 2024	13
146.	Safeguarding the Future (Seminar UU PDP External)	Intikom	Publik Public	17 September 2024 September 17, 2024	1
147.	Coffee Shop Ambience (Barista)	Internal	Internal	19 September 2024 September 19, 2024	30
148.	Training COBIT 2019 “Menjaga Keamanan Siber melalui Peningkatan Kematangan TI” COBIT 2019 Training: "Enhancing Cybersecurity through IT Maturity Improvement"	PT Talenta Digital Inteleksia	Publik Public	21, 22, 28, dan 29 September 2024 September 21, 22, 28 and 29, 2024	1

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
149.	<i>Training Induction XXIII</i> Induction XXIII Training	Internal	Internal	27 September 2024 September 27, 2024	14
150.	Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Level 5 Briefing	Kovida	Inhouse	27 September 2024 September 27, 2024	15
151.	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 dan 5 Risk Management Certification Test Level 4 and 5	BSMR	Inhouse	27 September 2024 September 27, 2024	20
152.	<i>Operation Sharing Knowledge Program Batch IV</i>	Internal	Internal	27 September 2024 September 27, 2024	54
153.	Uji Sertifikasi <i>Treasury</i> Jenjang 5 Treasury Certification Test Level 5	ACI	Publik Public	28 September 2024 September 28, 2024	1
154.	Pemaparan Ketentuan dan <i>Template</i> Laporan Modul KPMM & ATMR BUK dan Modul SBDK Bank Umum Presentation on Regulations and Report Templates for KPMM & ATMR BUK Modules and SBDK Module of Commercial Banks	OJK	Publik (Free) Public (Free)	3 Oktober 2024 October 3, 2024	3
155.	Sosialisasi Modul KPMM ATMR BUK dan Modul SBDK Bank Umum Dissemination of KPMM ATMR BUK Module and SBDK Module for Commercial Banks	OJK	Publik (Free) Public (Free)	3 Oktober 2024 October 3, 2024	2
156.	Sosialisasi Mekanisme Deteksi Penggunaan Layanan Sistem Pembayaran dalam Aktivitas Terindikasi Terkait Perjudian <i>Online</i> melalui <i>Cyber Patrol</i> Dissemination of Detection Mechanisms for the Use of Payment System Services in Activities Indicated to Be Related to Online Gambling through Cyber Patrol	BI	Publik (Free) Public (Free)	3 Oktober 2024 October 3, 2024	4
157.	Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) In-Depth Assessment of Taxonomy for Indonesia's Sustainable Finance (TKBI)	OJK Institute	Publik (Free) Public (Free)	7 Oktober 2024 October 7, 2024	1
158.	Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) In-Depth Assessment of Taxonomy for Indonesia's Sustainable Finance (TKBI)	OJK	Publik (Free) Public (Free)	7 Oktober 2024 October 7, 2024	2
159.	ACMF <i>International Conference 2024</i> dan ACMF-ISSB <i>Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards</i> ACMF International Conference 2024 and ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards	OJK	Publik (Free) Public (Free)	8 Oktober 2024 October 8, 2024	3
160.	Infobank <i>Outlook 2025 – Artificial Intelligence for Banking Future: Banks Transition to New Operating Models</i>	Infobank	Publik (Free) Public (Free)	10 Oktober 2024 October 10, 2024	1
161.	Pelatihan Manajemen Risiko J7 Risk Management Training Level 7	Efektif Pro	Inhouse	10 – 11 Oktober 2024 October 10 – 11, 2024	1
162.	<i>Marketing Mastery Training Program</i>	Jejak Pemimpin	Inhouse	11 Oktober 2024 October 11, 2024	35
163.	Hukum <i>Online on Boarding</i>	Hukum Online	Publik (Free) Public (Free)	11 Oktober 2024 October 11, 2024	3
164.	<i>Desk & Field Collection Training</i>	MAHAKA	Inhouse	12 Oktober 2024 October 12, 2024	54

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
165.	<i>Workshop "Perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Terbaru Sesuai POJK 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional"</i> Workshop: "Latest Prime Lending Rate (SBDK) Calculation in Accordance with POJK 13 of 2024 on Transparency and Publication of Prime Lending Rate for Conventional Commercial Banks"	Keypro	Publik Public	15 – 16 Oktober 2024 October 15 – 16, 2024	1
166.	<i>Pelatihan Sertifikat Elektronik Ikatan Notaris "Memahami Dokumen Kepemilikan Tanah melalui Sertifikat Elektronik"</i> Electronic Certificate Training by the Notary Association: "Understanding Land Ownership Documents through Electronic Certificates"	Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah Association of Land Deed Officials	Publik Public	16 Oktober 2024 October 16, 2024	2
167.	<i>Workshop "Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan" Batch V</i> Workshop: "Identifying Suspicious Financial Transactions" Batch V	FKDKP	Publik Public	16 – 17 Oktober 2024 October 16 – 17, 2024	3
168.	<i>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP/KAP</i> Dissemination of APOLO – Financial Profession Report Module for Public Accountants/Public Accounting Firms (AP/KAP)	OJK	Publik (Free) Public (Free)	17 Oktober 2024 October 17, 2024	2
169.	<i>Carbon Trading and Its' Effect on Indonesia's Economy</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	17 Oktober 2024 October 17, 2024	3
170.	<i>Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP)</i> Dissemination of the Online Reporting Application (APOLO) – Financial Profession Report Module for Public Accountants/Public Accounting Firms (AP/KAP)	OJK	Publik (Free) Public (Free)	17 Oktober 2024 October 17, 2024	3
171.	<i>Operation Sharing Knowledge Program Batch V – Oktober 2024</i> Operation Sharing Knowledge Program Batch V – October 2024	Internal	Internal	18 Oktober 2024 October 18, 2024	57
172.	<i>Socialization from OJK for SLIK Enhancement Report</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	21 Oktober 2024 October 21, 2024	5
173.	<i>Workshop of Certificate Electronic</i>	One Point Indonesia	Inhouse	22 Oktober 2024 October 22, 2024	23
174.	<i>Cyber Resilience and Security Strategy for Banking in Accordance with SEOJK Nomor 29/2022, PBI 02/2024, dan UU PDP</i> Cyber Resilience and Security Strategy for Banking in Accordance with SEOJK Number 29/2022, PBI 02/2024, and the Personal Data Protection Law (UU PDP)	BDO Indonesia	Publik (Free) Public (Free)	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1
175.	<i>Sosialisasi Premi PRP LPS Sosialisasi Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan (RPP)</i> Dissemination of PRP LPS Premium – Dissemination of Deposit Insurance Premium and Banking Restructuring Program (RPP) Premium	LPS	Publik Public	24 Oktober 2024 October 24, 2024	2
176.	<i>Fundamentals of Corporate Financial Statements and Credit Risk Analysis Batch 1st</i>	Alta Perfecto Training	Inhouse	24 – 25 Oktober 2024 October 24 – 25, 2024	16

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
177.	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud Dissemination of the Online Reporting Application (APOLO) – Anti-Fraud Strategy Report Module	OJK	Publik (Free) Public (Free)	28 Oktober 2024 October 28, 2024	4
178.	Kedudukan dan Peran Kuasa WP di Coretax Status and Role of Taxpayer Representatives in Coretax	PT Pratama Indomitra	Publik (Free) Public (Free)	30 Oktober 2024 October 30, 2024	1
179.	<i>Fundamentals of Corporate Financial Statements and Credit Risk Analysis Batch 1st</i>	Alta Perfecto Training	Inhouse	30 – 31 Oktober 2024 October 30 – 31, 2024	16
180.	<i>EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	31 Oktober 2024 October 31, 2024	3
181.	Transformasi Governansi Pilar Penyangga Integritas Governance Transformation as an Integrity Pillar	OJK	Publik (Free) Public (Free)	4 November 2024 November 4, 2024	2
182.	<i>AWS Training: Technical Essential</i>	AWS & CDT	Publik Public	4 November 2024 November 4, 2024	3
183.	Sosialisasi Ketentuan Perbankan Dissemination of Banking Regulations	OJK	Publik (Free) Public (Free)	7 November 2024 November 7, 2024	10
184.	<i>APU PPT and AML CFT Training</i>	Internal	Internal	9 November 2024 November 9, 2024	59
185.	<i>Building Data Lakes on AWS</i>	AWS & CDT	Publik Public	11 November 2024 November 11, 2024	5
186.	Pembekalan Manajemen Risiko J6 Mr. Lee Jong Ha Risk Management Briefing Level 6 – Mr. Lee Jong Ha	Efektif Pro	Inhouse	13 – 14 November 2024 November 13 – 14, 2024	1
187.	Strategi Mudah Perhitungan PPh 21 Masa Desember Easy Strategy for Calculating December Period PPh 21	TAX Academy	Publik (Free) Public (Free)	14 November 2024 November 14, 2024	1
188.	POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, POJK Nomor 9 Tahun 2023, SEOJK Nomor 18 Tahun 2023 POJK Related to Public Accountants and/or Public Accounting Firms, POJK No. 9 of 2023, SEOJK No. 18 of 2023	AEI	Publik (Free) Public (Free)	14 November 2024 November 14, 2024	2
189.	<i>Industrial Test Penggunaan Aplikasi Key Survey Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Peserta SP dan FMI BI serta KPHDN</i> Industrial Test on the Use of the Key Survey Application for Compliance Assessment Report (LHPK) of SP and FMI BI Participants as well as KPHDN	BI	Publik (Free) Public (Free)	15 November 2024 November 15, 2024	1
190.	Sosialisasi Sistem Indonesia Anti-Scam Centre (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan) Dissemination of the Indonesia Anti-Scam Centre System (Financial Transaction Fraud Handling Center)	OJK	Publik (Free) Public (Free)	15 November 2024 November 15, 2024	3

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
191.	<i>A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting</i>	Asosiasi Emiten Indonesia dan IDX Solusi Teknologi Informasi Indonesian Public Listed Companies Association and IDX Information Technology Solutions	Publik Public	18 November 2024 November 18, 2024	5
192.	<i>Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	18 November 2024 November 18, 2024	3
193.	<i>The 2nd OJK International Research Forum (IRF) "Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life"</i>	OJK	Publik Public	18 November 2024 November 18, 2024	3
194.	Pelatihan PBK SPPUR J5 PBK SPPUR J5 Training	LPK Praveena	Inhouse	18 – 19 November 2024 November 18 – 19, 2024	1
195.	<i>Health Talk About Mental Health</i>	Internal	Internal	19 November 2024 November 19, 2024	55
196.	Memerangi Judi Online dan Kejahatan Baru Era Ekonomi Digital 5.0 Combating Online Gambling and Emerging Crimes in the Digital Economy 5.0 Era	PPATK & OVO	Publik Public	19 November 2024 November 19, 2024	2
197.	<i>Talkshow RUU Perampasan Aset</i> Talkshow on the Asset Confiscation Bill	PPATK	Publik (Free) Public (Free)	20 November 2024 November 20, 2024	2
198.	<i>Induction Training Batch XXIV</i>	Internal	Internal	21 November 2024 November 21, 2024	15
199.	<i>Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	21 November 2024 November 21, 2024	8
200.	Sosialisasi Kewajiban Menjaga Kelancaran dan Keamanan Penggunaan BI-Fast Dissemination of Obligations to Maintain the Smooth and Secure Use of BI-Fast	BI	Publik (Free) Public (Free)	21 November 2024 November 21, 2024	3
201.	<i>Workshop SCV</i>	LPS	Publik Public	21 November 2024 November 21, 2024	1
202.	<i>Operation Sharing Knowledge Program Batch VI</i>	Internal	Internal	22 November 2024 November 22, 2024	59
203.	Administrasi e-Bufot & Pelaporan SEPRTI Masa PPh Unifikasi Era Coretax Administration of e-Bupot & Income Tax-LIKE Unified Reporting in the Coretax Era	Pajak Express	Publik (Free) Public (Free)	22 November 2024 November 22, 2024	2
204.	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan J7 Banking Risk Management Competency Test Level 7 (J7)	LSPP	Inhouse	22 November 2024 November 22, 2024	1
205.	Pelatihan Perlindungan Konsumen di Indonesia "Menguasai Regulasi dan Strategi Efektif dalam Menghadapi Gugatan Perlindungan Konsumen" Consumer Protection Training in Indonesia: Mastering Regulations and Effective Strategies for Handling Consumer Protection Lawsuits	Hukum Online	Publik (Free) Public (Free)	25 November 2024 November 25, 2024	3

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
206.	PBK SPPUR J4 PTP	Praveena	Publik Public	25, 26, dan 30 November 2024 November 25, 26, and 30, 2024	3
207.	Pelatihan "Pendidikan Lanjutan SPI (PLS) Properti" Advanced Education Training for Internal Audit (PLS) in Property Sector	MAPPI	Publik Public	26 November 2024 November 26, 2024	2
208.	Forum Perbanas terkait PMK 74 Tahun 2024 dan Coretax Perbanas Forum on PMK 74 of 2024 and Coretax	Perbanas	Publik Public	26 November 2024 November 26, 2024	2
209.	Pelatihan Agent Call Center Call Center Agent Training	Internal	Internal	28 – 29 November 2024 November 28 – 29, 2024	5
210.	Pelatihan Asesmen Calon Asesor Bidang Perbankan Candidate Assessor Assessment Training in the Banking Sector	LSPP	Publik Public	28 November – 2 Desember 2024 November 28 – December 2, 2024	1
211.	Sosialisasi Update Spesifikasi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) Dissemination of Updates on National Standard Specifications for Open API Payment (SNAP)	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia Indonesian Payment System Association	Publik (Free) Public (Free)	29 November 2024 November 29, 2024	3
212.	Sosialisasi Ketentuan Perbankan: RPOJK Rahasia Bank, RPOJK Perintah Tertulis, dan RPOJK Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Dissemination of Banking Regulations: RPOJK on Bank Secrecy, RPOJK on Written Orders, and RPOJK on Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies	OJK	Publik (Free) Public (Free)	2 Desember 2024 December 2, 2024	12
213.	Sosialisasi Ketentuan Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP) Dissemination of Competency Standardization Implementation in the Payment System Sector (SK SP)	BI	Publik (Free) Public (Free)	3 Desember 2024 December 3, 2024	3
214.	Webinar Layanan Penyelesaian Sengketa Sektor Perbankan dan Perasuransian dari LAPS SJK Webinar on Banking and Insurance Sector Dispute Resolution Services by LAPS SJK	LAPS SJK	Publik (Free) Public (Free)	3 Desember 2024 December 3, 2024	3
215.	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Dissemination of SIGAP Development	OJK	Publik (Free) Public (Free)	4 Desember 2024 December 4, 2024	3
216.	PNK SPPUR J6 PTP	Praveena	Publik Public	5 Desember 2024 December 5, 2024	2
217.	PBK SPPUR J4 PUT – KCP Cikarang	Praveena	Publik Public	5 Desember 2024 December 5, 2024	1
218.	Diseminasi Riset Kolaborasi OJK Institute dan UNEP FI: <i>The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness</i> Dissemination of Collaborative Research by OJK Institute and UNEP FI: The Greenwashing Trap – How to Build Public Awareness	OJK	Publik (Free) Public (Free)	5 Desember 2024 December 5, 2024	3

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
219.	<i>The Greenwashing Trap How to Build Public Awareness</i>	OJK	Publik (Free) Public (Free)	5 Desember 2024 December 5, 2024	1
220.	Sosialisasi Gerakan Bersama Edukasi Pelindungan Konsumen (Kampanye Judi Online dan Nataru Tahun 2024) Dissemination of the Joint Consumer Protection Education Movement (Online Gambling and Year-End Holiday Campaign 2024)	BI	Publik (Free) Public (Free)	5 Desember 2024 December 5, 2024	1
221.	Sosialisasi Penggunaan CHMS Dissemination of CHMS Usage	Internal	Internal	5 Desember 2024 December 5, 2024	54
222.	Dampak Penerapan UU PDP pada Industri Keuangan dalam Mengelola Data Konsumen dan Praktik GCG The Impact of Implementing the Personal Data Protection Law on the Financial Industry in Managing Consumer Data and GCG Practices	LPPI	Publik (Free) Public (Free)	6 Desember 2024 December 6, 2024	3
223.	Pelatihan Simple Collection Annual Plan Strategy Training on Simple Collection Annual Plan Strategy	Prima Hudaya	Publik Public	9 Desember 2024 December 9, 2024	1
224.	Pelatihan Teknik Penyusunan Perjanjian Kredit & Pengikatan Jaminan Training on Credit Agreement Drafting Techniques & Collateral Binding	Prima Hudaya	Publik Public	9 Desember 2024 December 9, 2024	1
225.	Pelatihan Strategi Penagihan Kredit/Piutang Macet Secara Non Litigasi/Persuasif Training on Non-Litigation/Persuasive Strategies for Debt Collection of Non-Performing Loans	Prima Hudaya	Publik Public	9 Desember 2024 December 9, 2024	1
226.	PBK SPPUR J4 PTD – KCP Cikarang	Praveena	Publik Public	9 – 11 Desember 2024 December 9 – 11, 2024	1
227.	Sosialisasi Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Mengenai Perubahan Kedua atas PADG Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial Dissemination of the Second Amendment to member of the Board of Governors Regulation (PADG) No. 11 of 2023 on the Implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy	BI	Publik (Free) Public (Free)	10 Desember 2024 December 10, 2024	4
228.	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024 Dissemination on SLIK Reporting Enhancement 2024	OJK	Publik (Free) Public (Free)	10 Desember 2024 December 10, 2024	4
229.	Undangan Sosialisasi Penguatan Fraud Detection System (FDS) BI-Fast Invitation to Dissemination on Strengthening the Fraud Detection System (FDS) for BI-Fast	BI	Publik (Free) Public (Free)	10 Desember 2024 December 10, 2024	1
230.	Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial Dissemination of Macroprudential Regulations	BI	Publik (Free) Public (Free)	10 Desember 2024 December 10, 2024	4
231.	Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 Webinar on Economic Outlook 2025: Achieving Indonesia Emas 2045	FKDKP	Publik Public	11 Desember 2024 December 11, 2024	3
232.	Diseminasi FIR on ML/TF 2024 Dissemination of FIR on ML/TF 2024	PPATK	Publik (Free) Public (Free)	11 Desember 2024 December 11, 2024	3

No.	Pelatihan Training	Vendor	Metode Pelatihan Training Method	Periode Period	Jumlah Peserta Total Participants
233.	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Penyesuaian pada Form AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting Dissemination of SPE-IDXnet Adjustments on AP/KAP Forms, Structured Warrants, and ESG Reporting	IDX	Publik (Free) Public (Free)	13 Desember 2024 December 13, 2024	4
234.	Pelatihan <i>Climate Risk Stress Testing</i> Training on Climate Risk Stress Testing	RMG	Publik Public	16 – 17 Desember 2024 December 16 – 17, 2024	2
235.	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan Dissemination of SIPEDULI Complaint Service Report Module	OJK	Publik (Free) Public (Free)	17 Desember 2024 December 17, 2024	3
236.	Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju Strengthening Commitment to Eradicate Corruption for an Advanced Indonesia	PPATK	Publik (Free) Public (Free)	17 Desember 2024 December 17, 2024	3
237.	FGD POJK Nomor 15 Tahun 2024 FGD on POJK No. 15 of 2024	OJK	Publik (Free) Public (Free)	18 Desember 2024 December 18, 2024	4
238.	Ujian Kompetensi Sertifikasi <i>Treasury</i> J4 Treasury Certification Competency Examination Level 4	LSPP	Publik Public	19 Desember 2024 December 19, 2024	1
239.	Survey Persepsi Potensi Penyalahgunaan Penggalangan/Urutan Dana Berbasis Internet (<i>Crowdfunding</i>) Perception Survey on Potential Misuse of Internet-Based Fundraising (<i>Crowdfunding</i>)	PPATK	Publik (Free) Public (Free)	19 Desember 2024 December 19, 2024	3
240.	Sosialisasi Anti Scam Anti-Scam Dissemination	Internal	Internal	20 Desember 2024 December 20, 2024	56
241.	Ujian Kompetensi Sertifikasi <i>Treasury</i> J7 Treasury Certification Competency Examination Level 7	ACI	Publik Public	21 Desember 2024 December 21, 2024	1

Sepanjang tahun 2024, OK BANK telah menyelenggarakan 241 (dua ratus empat puluh satu) program pengembangan kompetensi dengan total peserta mencapai 303 (tiga ratus tiga) orang atau 93,23% (sembilan puluh tiga koma dua tiga persen) dari jumlah karyawan.

Throughout 2024, OK BANK conducted 241 (two hundred and forty-one) competency development programs, with a total of 303 (three hundred and three) participants, accounting for 93.23% (ninety-three point two three percent) of the total employees.

Penilaian Kinerja

Pada tahun 2024, OK BANK telah melaksanakan penilaian kinerja berkala bagi seluruh karyawan, dengan jumlah karyawan yang terlibat sebanyak 301 (tiga ratus satu) orang. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian individu dalam menjalankan tugas dan mengidentifikasi potensi serta area yang perlu dikembangkan. Proses penilaian dilakukan secara objektif dan transparan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti pencapaian target, kontribusi terhadap tim, serta pengembangan kompetensi yang telah dilakukan selama periode penilaian. Hasil dari penilaian ini menjadi dasar dalam merumuskan keputusan terkait pengembangan karier, pemberian penghargaan, dan promosi jabatan.

Performance Assessment

In 2024, OK BANK carried out a periodic performance assessment for all employees, involving a total of 301 (three hundred and one) employees. This assessment aimed to evaluate individual achievements in carrying out their duties and to identify potential as well as areas for improvement. The evaluation process was conducted objectively and transparently, considering various factors such as target achievements, contributions to the team, and competency development undertaken during the assessment period. The results of this assessment serve as the basis for formulating decisions related to career development, reward allocation, and job promotions.



Sebagai hasil dari penilaian kinerja tersebut, sebanyak 21 (dua puluh satu) karyawan menjalani penilaian berhasil memperoleh promosi jabatan. Hal ini mencerminkan keberhasilan OK BANK dalam mengelola talenta dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan kinerja luar biasa serta potensi kepemimpinan. Promosi jabatan ini juga menjadi motivasi tambahan bagi karyawan lainnya untuk terus berusaha mencapai hasil terbaik, sambil memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada pencapaian dan pengembangan berkelanjutan. Dengan adanya penilaian kinerja yang berkelanjutan, OK BANK memastikan bahwa karyawan yang berprestasi dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap kesuksesan OK BANK.

Adapun dasar penilaian kinerja yang diterapkan oleh OK BANK meliputi:

1. *Teamwork Behaviour*;
2. Komunikasi;
3. Kepemimpinan;
4. Disiplin; serta
5. Kepatuhan.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Melihat tantangan dan peluang yang ada di industri perbankan, OK BANK menyadari pentingnya peran SDM yang adaptif, kompeten, dan berorientasi pada inovasi. Ke depan, pengembangan SDM akan menjadi fokus utama dalam mendukung pengembangan OK BANK, baik dari segi operasional maupun budaya kerja. Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks dan perkembangan teknologi yang pesat, OK BANK berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam memperkuat kapabilitas SDM melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah, tetapi juga memastikan bahwa setiap karyawan siap untuk berperan dalam mewujudkan Visi jangka panjang OK BANK. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya SDM yang unggul, OK BANK berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu dan organisasi, serta mampu bersaing di level global.

Adapun garis besar rencana program pengembangan kompetensi SDM yang akan dijalankan di tahun mendatang antara lain:

1. Sertifikasi kompetensi, seperti:
 - a. Sertifikasi *Risk Management*
 - b. Sertifikasi *Appraisal*
 - c. Sertifikasi SPPUR
 - d. Dan lain-lain pelatihan sertifikasi yang merupakan sertifikasi kompetensi wajib dari regulator (OJK dan BI)

As a result of the performance assessment, a total of 21 (twenty-one) employees who participated in the evaluation, successfully received a job promotion. This reflects OK BANK's success in talent management and in recognizing employees who demonstrate outstanding performance and leadership potential. These promotions also serve as additional motivation for other employees to strive for the best results while reinforcing a work culture focused on achievement and continuous development. Through ongoing performance assessments, OK BANK ensures that high-performing employees can continue to grow and contribute more significantly to the bank's success.

The basis for performance assessments implemented by OK BANK includes:

1. Teamwork Behavior;
2. Communication;
3. Leadership;
4. Discipline; and
5. Compliance.

Future HR Development Plan

Recognizing the challenges and opportunities in the banking industry, OK BANK acknowledges the importance of having adaptive, competent, and innovation-driven human resources. In the future, HR development will be a key focus in supporting OK BANK's growth, both in terms of operations and work culture. In response to the increasingly complex market dynamics and rapid technological advancements, OK BANK is committed to continuously investing in strengthening HR capabilities through a holistic and sustainable approach. This initiative will not only enhance the quality of services provided to customers, but also ensure that every employee is prepared to play a role in realizing OK BANK's long-term vision. With a deep understanding of the importance of excellent human resources, OK BANK strives to create an environment that fosters both individual and organizational growth, enabling it to compete globally.

The key competency development programs planned for the upcoming year include:

1. Competency certifications, such as:
 - a. Risk Management Certification
 - b. Appraisal Certification
 - c. SPPUR Certification
 - d. Other mandatory competency certifications required by regulators (OJK and BI)

2. Sertifikasi non kompetensi, seperti: a. Sertifikasi K3 b. Sertifikasi <i>General Banking</i> 3. Peningkatan kompetensi lainnya, seperti: a. Pelatihan Excel b. Grafonomi c. Bagaimana melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan perusahaan serta kelayakan pemberian persetujuan kredit d. Dan lain-lain 4. Kepemimpinan 5. Pelatihan non teknis lainnya, seperti: a. <i>Presentation Skill</i> b. <i>Service Ethics</i> c. <i>Sales Ethics</i> d. Dan lain-lain	2. Non-competency certifications, such as: a. Occupational Health and Safety (OHS) Certification b. General Banking Certification 3. Other competency enhancement, such as: a. Excel Training b. Graphonomy c. How to conduct analysis on the Company Financial Reports and credit approval feasibility d. And others 4. Leadership Development 5. Other non-technical training, such as: a. Presentation skill b. Service Ethics c. Sales Ethics d. And others

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

Roadmap Pengembangan TI

Bank berkomitmen untuk melaksanakan transformasi digital secara menyeluruh guna meningkatkan layanan perbankan dan memperkuat infrastruktur TI. Pada tahun 2025, fokus utama adalah penguatan platform digital dengan pengembangan aplikasi perbankan baru yang lebih modern, aman, dan *user-friendly*. Selain itu, implementasi sistem pembayaran cepat antar bank juga menjadi prioritas untuk mendukung transaksi yang lebih efisien bagi nasabah korporasi dan ritel. Infrastruktur TI seperti jaringan, *firewall*, server, dan *storage* juga akan diperbarui untuk memastikan operasional yang andal. Keamanan siber menjadi salah satu aspek krusial dengan pengadaan alat *monitoring* dan solusi manajemen hak digital untuk melindungi data sensitif.

Memasuki tahun-tahun selanjutnya, langkah pengembangan berlanjut dengan penambahan fitur-fitur baru dan optimalisasi sistem yang sudah ada. Fokus bergeser ke integrasi sistem untuk mendukung layanan internasional seperti transaksi valas, impor/ekspor, dan pembayaran internasional melalui jaringan visa. Transformasi besar terjadi pada sistem *core banking* yang akan diperbarui untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan terintegrasi dengan sistem *legacy* lainnya. Selain itu, modul-modul tambahan untuk manajemen *merchant* dan informasi pembayaran juga akan dikembangkan. Keseluruhan *roadmap* ini dirancang untuk memastikan bahwa Bank tetap kompetitif di era digital, dengan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah,

IT Development Roadmap

The Bank is committed to carrying out a comprehensive digital transformation to enhance banking services and strengthen IT infrastructure. In 2025, the main focus will be on enhancing digital platforms by developing a more modern, secure, and user-friendly new banking application. Additionally, the implementation of a fast interbank payment system will be a priority to support more efficient transactions for both corporate and retail customers. IT infrastructure, including networks, firewalls, servers, and storage, will also be upgraded to ensure reliable operations. Cybersecurity remains a crucial aspect, with the deployment of monitoring tools and digital rights management solutions to protect sensitive data.

In the coming years, development efforts will continue with the addition of new features and the optimization of existing systems. The focus will shift to system integration to support international services such as foreign exchange transactions, import/export activities, and international payments through the Visa network. A major transformation will take place in the core banking system, which will be upgraded to support more efficient business processes and seamless integration with other legacy systems. Additionally, new modules for merchant management and payment information will also be developed. This comprehensive roadmap is designed to ensure that the Bank remains competitive in the digital era by providing better services to customers,



meningkatkan efisiensi operasional, serta memenuhi standar keamanan dan kepatuhan tertinggi.

Realisasi Pengembangan TI di Tahun 2024

Hingga akhir tahun 2024, OK BANK telah menyelesaikan beberapa inisiatif strategis. Pada Februari 2024, penggantian sistem pelaporan SLIK telah berhasil dilakukan guna memenuhi kebutuhan regulator dalam peningkatan kualitas pelaporan. Di bulan Maret 2024, OK BANK meluncurkan layanan EDC *Merchant* yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah sekaligus memperluas basis nasabah, jumlah transaksi, dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada April 2024, OK BANK juga mengganti sistem *backup* dari VERITAS ke VEEAM, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keandalan pengelolaan data cadangan. Pada September 2024, OK BANK melakukan implementasi sistem baru untuk laporan *Single Customer View* (SCV), yang mendukung kepatuhan terhadap Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan meningkatkan akurasi pelaporan nasabah, serta pembelian lisensi tambahan Trendmicro untuk memperkuat keamanan siber. Pada Desember 2024, OK BANK mengimplementasikan pengembangan sistem untuk memantau transaksi perjudian daring di GoAML, yang bertujuan untuk memperkuat upaya anti-pencucian uang. Selain itu, OK BANK juga melakukan pembelian 100 lisensi Microsoft Office 2024 untuk mendukung operasional dan produktivitas karyawan.

Tujuan Pengembangan Sistem Berbasis TI 2024

Pengembangan sistem yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2024 bertujuan untuk memperkuat infrastruktur TI, meningkatkan layanan kepada nasabah, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi industri perbankan. Salah satu fokus utama adalah peningkatan kualitas pelaporan data dengan penggantian sistem pelaporan yang lebih modern, sehingga memenuhi standar regulator terbaru dan meningkatkan akurasi data. Selain itu, implementasi layanan EDC *Merchant* juga menjadi langkah strategis untuk memperluas basis nasabah, meningkatkan jumlah transaksi, dan mendukung penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Keamanan siber dan pengelolaan data juga menjadi prioritas penting dalam pengembangan sistem tahun ini. Penggantian sistem *backup* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan pencadangan data, sementara solusi manajemen hak digital diperkenalkan untuk melindungi data sensitif dari akses tidak sah. Implementasi alat *monitoring* transaksi dan sistem pelaporan baru juga dilakukan untuk mendukung upaya anti-pencucian uang (APU-PPT), serta memastikan kepatuhan terhadap Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

enhancing operational efficiency, and meeting the highest security and compliance standards.

Realization of IT Development in 2024

As of the end of 2024, OK BANK successfully completed several strategic initiatives. In February 2024, the replacement of SLIK reporting system was successfully implemented to meet regulatory requirements for improving reporting quality. In March 2024, OK BANK launched EDC Merchant service, aimed at enhancing customer service while expanding its customer base, increasing transaction volume, and boosting Third-Party Funds (DPK) collection. In April 2024, OK BANK also replaced its backup system from VERITAS to VEEAM, expected to improve efficiency and reliability in managing backup data. In September 2024, OK BANK implemented a new system for Single Customer View (SCV) report, supporting compliance with the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) and enhancing the accuracy of customer reporting, as well as acquiring extra Trendmicro licenses to strengthen cybersecurity. In December 2024, OK BANK implemented a system upgrade to monitor online gambling transactions in GoAML which aimed to reinforce its anti-money laundering efforts. Furthermore, OK BANK also purchased 100 Microsoft Office 2024 licenses to support operational efficiency and employee productivity.

Objectives of IT-Based System Development in 2024

The system developments carried out by the Bank in 2024 aimed to strengthen IT infrastructure, enhance customer services, and ensure compliance with banking industry regulations. One of the main focuses was improving data reporting quality by replacing the reporting system with a more modern one, ensuring compliance with the latest regulatory standards and enhancing data accuracy. Moreover, the implementation of EDC Merchant service was a strategic step to expand the customer base, increase transaction volume, and support the collection of Third-Party Funds (DPK).

Cybersecurity and data management were also key priorities in this year's system development. The backup system replacement aimed to enhance efficiency and reliability in data storage, while digital rights management solutions were introduced to protect sensitive data from unauthorized access. The implementation of transaction monitoring tools and a new reporting system was also carried out to support anti-money laundering (AML/CFT) efforts and ensure compliance with the Indonesia Deposit

Terakhir, pembelian lisensi perangkat lunak tambahan dilakukan untuk mendukung produktivitas internal karyawan dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif ini menjadi fondasi penting bagi rencana transformasi digital jangka panjang Bank di masa mendatang.

Investasi TI Tahun 2024

Investasi TI di tahun 2024 menjadi salah satu fokus utama OK BANK untuk memperkuat infrastruktur dan mendukung transformasi digital yang berkelanjutan. OK BANK menyadari bahwa pengelolaan TI yang relevan dan aman sangat penting untuk menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, OK BANK berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi yang dapat mempercepat operasional, meningkatkan layanan nasabah, dan menjaga keamanan data serta sistem informasi. Melalui investasi yang terencana, OK BANK bertujuan untuk menciptakan ekosistem TI yang lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan teknologi terbaru.

Untuk mendukung inisiatif pengembangan TI tersebut, OK BANK telah mengalokasikan anggaran dana sebesar Rp44,93 miliar (empat puluh empat koma sembilan tiga miliar Rupiah) pada tahun 2024. Hingga saat ini, dana sebesar Rp32,90 miliar (tiga puluh dua koma sembilan puluh miliar Rupiah) atau 73,22% (tujuh puluh tiga koma dua dua persen) dari jumlah anggaran tersebut telah digunakan untuk melaksanakan berbagai proyek investasi TI yang telah direncanakan. Penggunaan dana ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi operasional OK BANK.

Informasi lebih lengkap mengenai rincian investasi TI tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2024

Information Technology Investment in 2024

No.	Investasi	Biaya Investasi Investment Fee (Rp)	Investment
1.	Hardware	103.732.600	Hardware
2.	Software	2.079.441.000	Software
Jumlah		2.183.173.600	Total

Insurance Corporation (LPS). Lastly, the purchasing of additional software licenses was made to support employee productivity and facilitate better collaboration.

Overall, these initiatives serve as a crucial foundation for the Bank's long-term digital transformation plans in the future.

IT Investment in 2024

IT investment in 2024 became one of OK BANK's key priorities to strengthen infrastructure and support sustainable digital transformation. OK BANK recognizes that relevant and secure IT management is essential to address the increasingly complex challenges of the banking industry. Therefore, OK BANK is committed to continuously investing in technological developments that can accelerate operations, enhance customer services, and safeguard data and information systems. Through well-planned investments, OK BANK aims to create a more efficient IT ecosystem that is adaptable to the latest technological advancements.

To support these IT development initiatives, OK BANK allocated a budget of Rp44.93 billion (forty-four point nine three billion Rupiah) in 2024. As of now, Rp32.90 billion (thirty-two point ninety billion rupiah), or 73.22% (seventy-three point two two percent) of the total budget, had been utilized to implement various planned IT investment projects. The use of these funds was expected to have a positive impact on improving OK BANK's performance and operational efficiency.

Details of information related IT investment in 2024 are presented below:

BIAYA INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Investment Cost

No.	Investasi	Realisasi Biaya Fee Realization (Rp)	Anggaran Budget (Rp)	Penyerapan Absorption (Rp)	Investment
1.	Investasi Teknologi Informasi OPEX	30.714.586.000	26.216.000.000	117,16	OPEX Information Technology Investment
2.	Investasi Teknologi Informasi CAPEX	2.183.173.600	18.714.000.000	11,67	CAPEX Information Technology Investment

Rencana Pengembangan Sistem TI ke Depan

Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, fokus pengembangan teknologi Bank adalah untuk meningkatkan layanan digital dan memperkuat keamanan sistem, demi memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Di tahun 2025, OK BANK akan memulai dengan memperkenalkan fitur *Direct Debit* melalui AyoConnect pada *Loan Origination System* (LOS). Inisiatif ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam membayar cicilan pinjaman melalui jalur pembayaran baru yang lebih fleksibel. Sebagai bagian dari peningkatan LOS, Bank juga akan menambahkan *Credit Scoring System* (CSS) yang lebih canggih yang dirancang untuk membantu Bank menyeleksi nasabah dengan lebih baik, sehingga profil risiko nasabah dapat lebih terukur dan berkualitas. Demi menjaga keamanan, *Digital Rights Management* (DRM) akan diterapkan untuk melindungi aset digital bank dan mengamankan data nasabah dari potensi akses tidak sah. Tim *IT Security* juga akan dilengkapi dengan alat uji penetrasi atau *penetration testing tools* (Pentest Tools) untuk mendeteksi potensi kerentanan pada sistem Bank.

Pada kuartal kedua, Bank berfokus pada pengembangan berbagai laporan utama yang dibutuhkan untuk kepatuhan, seperti laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, Bank juga akan meluncurkan *Application Programming Interface* (API) untuk ARTAJASA Customer Management System (CMS). Dengan API ini, *Customer Service* hanya perlu memasukkan data nasabah sekali di CMS, dan data tersebut akan otomatis terintegrasi ke dalam sistem *Core Banking*, INOAN, mengurangi duplikasi input dan mempercepat proses layanan kepada nasabah. Untuk pemantauan kinerja, Bank juga akan menerapkan *Application Monitoring Tools* yang memungkinkan pemantauan aplikasi secara *real-time* sehingga permasalahan teknis dapat segera teratasi. *Security Operation Center* (SOC) dan *Security Information and Event Management* (SEM) juga akan diimplementasikan untuk meningkatkan pemantauan dan respons insiden keamanan siber secara *real-time*, memberikan perlindungan lebih kuat terhadap ancaman siber.

Future Information Technology System Development Plans

Over the next 3 (three) years, the Bank's technology development will focus on enhancing digital services and strengthening system security to meet customer needs while ensuring compliance with applicable regulations. In 2025, OK BANK will begin by introducing the *Direct Debit* feature through AyoConnect on the *Loan Origination System* (LOS). This initiative aims to simplify loan installment payments for customers by providing a more flexible payment channel. As part of LOS enhancements, the Bank will also add a more advanced *Credit Scoring System* (CSS) designed to improve customer selection, ensuring a more measurable and high-quality risk profile. Meanwhile, in order to maintain security, *Digital Rights Management* (DRM) will be applied to protect the Bank's digital assets and safeguard customer data from potential unauthorized access. The IT Security team will also be equipped with penetration testing tools (Pentest Tools) to detect potential vulnerabilities in the Bank's system.

In the second quarter, the Bank will focus on developing key reports required for compliance, such as the Capital Adequacy Requirement (CAR), Prime Lending Rate (SBDK), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), and *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). To enhance operational efficiency, the Bank will also launch an *Application Programming Interface* (API) for ARTAJASA Customer Management System (CMS). With this API, *Customer Service* only needs to input customer data once into the CMS, and it will automatically integrate into the *Core Banking System*, INOAN, reducing data duplication and speeding up customer service processes. In term of performance monitoring, the Bank will implement *Application Monitoring Tools*, enabling real-time application monitoring to quickly address technical issues. Additionally, a *Security Operation Center* (SOC) and *Security Information and Event Management* (SEM) will also be implemented to enhance real-time cybersecurity incident monitoring and response, providing stronger protection against cyber threats.

Pada kuartal ketiga 2025, Bank akan melakukan peningkatan pada sistem pelaporan anti-pencucian uang, GoAML, melalui penambahan fitur laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Langkah ini diambil sebagai komitmen dalam memenuhi standar pelaporan anti-pencucian uang dan menjaga transparansi dalam transaksi keuangan. Di kuartal empat 2025, Bank akan memperkenalkan aplikasi *Mobile Banking* dan *Internet Banking* yang baru, sebagai upaya untuk memberikan pengalaman digital yang lebih modern dan nyaman bagi nasabah. Pada periode yang sama, BI-FAST Phase 2 (dua) akan diimplementasikan untuk mendukung fitur tambahan berupa *bulk transfer credit* atau transfer kredit secara massal. Bank juga akan menerapkan *GroupWare* untuk meningkatkan kolaborasi internal dan mengembangkan aplikasi pelaporan *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* yang sangat penting dalam manajemen risiko suku bunga. Sebagai dukungan bagi tim *Relationship Manager (RM)*, akan disediakan *Landing Page* khusus untuk produk *funding* di situs web Bank.

Memasuki tahun 2026, komitmen Bank dalam memperkuat layanan digital berlanjut. *Internet Banking* akan semakin dikembangkan, termasuk dengan menghadirkan layanan *Biller* dan fitur pengaturan kartu ATM atau *ATM Card Control* di *Mobile Banking*, sehingga nasabah memiliki kendali lebih dalam mengatur penggunaan kartu ATM mereka. Di tahun ini, Bank juga akan menghadirkan modul LOS dalam *Core Banking INOAN* yang dirancang khusus untuk nasabah non-retail. Modul ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengajuan dan persetujuan kredit bagi segmen nasabah non-retail. Dari sisi keamanan, Bank akan mengimplementasikan *Data Loss Prevention System (DLP)* untuk melindungi data sensitif dari kebocoran.

Pada tahun 2027, fokus pengembangan bergeser pada penguatan infrastruktur jaringan dan perluasan layanan pada *Core Banking*, khususnya untuk transaksi luar negeri dan *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)*. Bank akan menambahkan layanan *Foreign Exchange (F/X)*, *Import/Export*, dan *SWIFT* dalam *Core Banking INOAN*, yang memungkinkan Bank untuk mendukung berbagai transaksi internasional. Selain itu, implementasi BI-FAST Phase 3 (tiga) juga direncanakan sebagai langkah lanjutan untuk meningkatkan transaksi finansial.

In the third quarter of 2025, the Bank will enhance its anti-money laundering reporting system, GoAML, by adding reporting features for the Integrated Customer Information System (SIPESAT). This initiative reflects the Bank's commitment to meeting anti-money laundering reporting standards and ensuring transparency in financial transactions. In the fourth quarter of 2025, the Bank will introduce a new *Mobile Banking* and *Internet Banking* application to provide a more modern and convenient digital experience for customers. During the same period, BI-FAST Phase 2 (two) will be implemented to support additional features, including bulk transfer credit or mass fund transfers. Additionally, the Bank will implement *GroupWare* to improve internal collaboration and develop a reporting application for *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)*, which is essential for interest rate risk management. To support the *Relationship Manager (RM)* team, a dedicated *Landing Page* for funding products will also be provided on the Bank's website.

Entering 2026, the Bank's will resume its commitment to strengthening digital services. *Internet Banking* will be further enhanced, including the introduction of *Biller* services and an *ATM Card Control* feature in *Mobile Banking*, allowing customers greater control over their ATM card usage. In the same year, the Bank will also introduce a *Loan Origination System (LOS)* module within the *Core Banking INOAN*, specifically designed for non-retail customers. This module aims to streamline and expedite the loan application and approval process for the non-retail segment. In term of security, the Bank will implement a *Data Loss Prevention System (DLP)* to protect sensitive data from potential leaks.

In 2027, the Bank's development focus will shift toward strengthening network infrastructure and expanding *Core Banking* services, particularly for international transactions and the *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)*. The Bank will integrate *Foreign Exchange (F/X)*, *Import/Export*, and *SWIFT* services into the *Core Banking INOAN*, enabling support for a wider range of international transactions. In addition, the implementation of BI-FAST Phase 3 (three) is planned as a further step to enhance financial transaction capabilities.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

5

“

Kinerja OK BANK pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif dengan pertumbuhan yang stabil dan peningkatan efisiensi operasional. Strategi pengelolaan yang tepat dan fokus pada inovasi memungkinkan OK BANK untuk mempertahankan daya saing di pasar yang semakin dinamis. Selain itu, OK BANK juga memiliki prospek pertumbuhan ke depan yang solid, didorong oleh penguatan fondasi bisnis yang kuat dan komitmen terhadap pelayanan nasabah yang lebih baik, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pengalaman digital.

OK BANK's performance in 2024 showed positive results with stable growth and improved operational efficiency. With the right management strategy and a focus on innovation, OK BANK managed to maintain its competitiveness in an increasingly dynamic market. OK BANK also recorded solid growth prospects, driven by stronger and more solid business foundation, a commitment to better customer service, and the utilization of technology to enhance the digital experience.







Kondisi Perekonomian Nasional National Economic Condition



Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap terjaga di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global dan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS), seperti kenaikan tarif impor dan kebijakan fiskal ekspansif, telah menyebabkan fragmentasi perdagangan global dan tekanan terhadap mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, penguatan Dolar AS terus berlanjut, mendorong investor global untuk memindahkan alokasi portofolio ke AS, sehingga menekan aliran modal asing ke negara berkembang.

Meski dihadapkan pada tantangan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil, didukung oleh permintaan domestik yang kuat. Investasi diperkirakan tumbuh positif pada triwulan IV 2024, terutama dengan selesainya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) serta insentif investasi dari pemerintah. Konsumsi rumah tangga juga terus meningkat, didorong oleh kepercayaan konsumen yang tinggi serta dampak positif dari pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Sementara itu, konsumsi pemerintah tetap kuat, terutama pada akhir tahun, seiring dengan peningkatan belanja pemerintah. Secara sektoral, pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh Sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Untuk tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,03%.

Indonesia's economy in 2024 remained stable amid increasing uncertainty in the global financial market and the risk of a global economic slowdown. Trade policy plans in the United States (US), such as higher import tariffs and expansionary fiscal policies, led to global trade fragmentation and pressure on emerging market currencies, including Indonesia. Furthermore, US Dollar was getting stronger, prompting global investors to shift their portfolio allocations to the US, thereby putting pressure on emerging markets due to foreign capital outflows.

Despite facing global challenges, Indonesia's economic growth was still stable, supported by strong domestic demand. Investment was expected to grow positively in the fourth quarter of 2024, particularly with the completion of various National Strategic Projects (PSN) and government investment incentives. Household consumption continued to rise supported by high consumer confidence and the positive impact of regional elections (Pilkada) held across various areas. Meanwhile, government spending remained strong, especially toward the end of the year, in line with the increased government expenditures. Sectorally, national economic growth was supported by the Manufacturing Industry, Construction, as well as Wholesale and Retail Trade sectors. For 2024, Indonesia's economic growth was recorded at 5.03%.

Kondisi Industri Keuangan dan Perbankan

Sejalan dengan itu, industri keuangan dan perbankan Indonesia tetap stabil dan *resilient*, didukung oleh kebijakan moneter yang berjalan dengan baik serta pertumbuhan kredit yang tetap kuat. Transmisi kebijakan moneter berjalan efektif, tercermin dari suku bunga pasar uang (INDONIA) bergerak di sekitar *BI-Rate*, yaitu 6,18% pada 31 Desember 2024. Suku bunga perbankan tetap terkendali, dengan suku bunga deposito 1 bulan sebesar 4,87% dan suku bunga kredit 9,20% pada Desember 2024, yang relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya.

Dari sisi pembiayaan, pertumbuhan kredit pada Desember 2024 mencapai 10,39%, didorong oleh stabilnya penyaluran kredit perbankan, peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta kebijakan Kredit Likuiditas Makroprudensial (KLM) Bank Indonesia. Pertumbuhan ini ditopang oleh sektor-sektor prioritas, seperti hilirisasi mineral dan pangan, otomotif, perdagangan, listrik, gas dan air (LGA), pariwisata, ekonomi kreatif, serta UMKM dan industri hijau. Berdasarkan kelompok penggunaannya, pada Desember 2024 kredit modal kerja tumbuh 8,35%, kredit investasi 13,62%, dan kredit konsumsi 10,61%. Sementara itu, pembiayaan syariah tumbuh sebesar 9,87% dan kredit UMKM tumbuh 3,37% pada periode yang sama.

Dari sisi ketahanan industri keuangan, stabilitas sistem perbankan tetap terjaga dengan baik, tercermin dari Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi, sebesar 25,59% pada Desember 2024. Selain itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan tercatat sebesar 27,01% pada Desember 2024, menunjukkan permodalan yang kuat untuk menopang pertumbuhan kredit. *Non-Performing Loan* (NPL) bruto dan neto pada periode yang sama masing-masing berada di level 2,08% dan 0,74%, mengindikasikan kualitas kredit yang sehat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat strategi KLM dengan fokus pada peningkatan pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, Bank Indonesia juga akan memperkuat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) guna menjaga stabilitas industri keuangan, memitigasi risiko, dan memastikan industri perbankan tetap tangguh dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Digital

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia terus mengalami percepatan pada tahun 2024, didorong oleh meningkatnya adopsi teknologi, transformasi bisnis berbasis digital, serta dukungan regulasi yang semakin kondusif. Digitalisasi telah mengubah berbagai aspek ekonomi, mulai dari sektor perdagangan, layanan keuangan, hingga investasi, yang semakin mengandalkan teknologi untuk menciptakan efisiensi

Financial and Banking Industry Condition

Accordingly, Indonesia's financial and banking industry was stable and resilient, supported by well-implemented monetary policies and strong credit growth. The transmission of monetary policy had been effective, as reflected by the money market interest rate (INDONIA) moving around the *BI Rate*, which was 6.18% on December 31, 2024. Banking interest rates was under control, with the one-month deposit rate at 4.87% and the lending rate at 9.20% in December 2024, which was relatively stable compared to the previous month.

In terms of financing, credit growth in December 2024 reached 10.39%, driven by stable bank lending, an increase in Third-Party Funds (DPK), and Bank Indonesia's Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) policy. This growth was supported by priority sectors, such as mineral and food downstreaming, automotive, trade, electricity, gas, and water (LGA), tourism, the creative economy, as well as MSMEs and the green industry. Based on usage categories, as of December 2024, working capital loans grew by 8.35%, investment loans by 13.62%, and consumer loans by 10.61%. Meanwhile, sharia financing grew by 9.87% and MSME credit increased by 3.37% over the same period.

In terms of financial industry resilience, banking system stability was well-maintained, as reflected in the high Liquidity Asset to Third-Party Funds Ratio (AL/DPK), which stood at 25.59% in December 2024. Additionally, the banking sector's Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 27.01% in December 2024, indicating strong capitalization to support credit growth. The Non-Performing Loan (NPL) ratios, both gross and net, stood at 2.08% and 0.74%, respectively, indicating healthy credit quality. Bank Indonesia plans to continue to strengthen its KLM strategy with a focus on increasing financing to support economic growth and job creation in the future. Furthermore, Bank Indonesia will enhance policy synergy with the Financial System Stability Committee (KSSK) to maintain financial industry stability, mitigate risks, and ensure the banking sector remains resilient amid global economic dynamics.

Development of Digital Economy and Banking

The development of Indonesia's digital economy continued to accelerate in 2024, driven by increasing technology adoption, digital-based business transformation, and a more conducive regulatory environment. Digitalization had transformed various aspects of the economy, from trade and financial services to investment, which increasingly rely on technology to enhance efficiency and expand service



dan memperluas jangkauan layanan. Peningkatan penetrasi internet dan penggunaan *smartphone* yang semakin luas menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital, membuka peluang baru bagi berbagai sektor industri, termasuk perbankan.

Seiring dengan ekspansi ekonomi digital, sektor perbankan digital juga mengalami pertumbuhan pesat, di mana layanan keuangan kini semakin mudah diakses melalui platform digital. Bank-bank di Indonesia, termasuk OK BANK, terus memperkuat infrastruktur digital guna menghadirkan layanan yang lebih cepat, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Layanan seperti *mobile banking*, *internet banking*, *e-wallet*, serta pembayaran digital semakin mendominasi transaksi keuangan, mengubah pola interaksi nasabah dengan layanan perbankan.

Dalam upaya meningkatkan daya saing di era digital, perbankan terus mengembangkan adopsi teknologi yang relevan untuk mengembangkan produk dan layanan yang inovatif, termasuk layanan dan fitur keamanan digital yang lebih canggih untuk melindungi data dan transaksi nasabah. Selain itu, perbankan juga memperluas kolaborasi dengan perusahaan *Financial Technology (Fintech)* untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan terintegrasi. Sinergi antara perbankan dan *Fintech* memungkinkan pengembangan solusi keuangan yang lebih fleksibel, menjangkau segmen pasar yang lebih luas, serta mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada tahun 2024, nilai transaksi *digital banking* tercatat 2,04 miliar transaksi atau tumbuh sebesar 40,1%. Sementara volume transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 33,4% sehingga mencapai 1,44 miliar transaksi. Volume transaksi QRIS tercatat tumbuh 186% dan mencapai 689,07 juta transaksi, dengan jumlah pengguna 55,02 juta dan jumlah *merchant* 35,1 juta. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM atau kartu debit mencapai 562,75 juta transaksi atau turun sebesar 10,9%, sedangkan volume transaksi kartu kredit tumbuh 21,1% atau mencapai 41,15 juta transaksi. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada akhir November 2024 meningkat 11,9% sehingga menjadi Rp1.105,8 triliun.

Dengan semakin berkembangnya ekonomi digital, OK BANK berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat kapabilitas digital, guna memberikan pengalaman perbankan yang lebih personal, aman, dan mudah diakses bagi seluruh nasabah. Melalui strategi ini, OK BANK tidak hanya beradaptasi dengan tren digitalisasi global tetapi juga berkontribusi dalam mempercepat pertumbuhan perbankan digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

reach. The growing internet penetration and widespread smartphone usage were key factors driving digital economic growth, creating new opportunities for various industries, including banking.

Along with the expansion of the digital economy, the digital banking sector also experienced rapid growth, where financial services became more accessible through digital platforms. Banks in Indonesia, including OK BANK, continue to strengthen their digital infrastructure to provide faster, more efficient services that meet the needs of modern society. Services such as mobile banking, internet banking, e-wallets, and digital payments increasingly dominate financial transactions, transforming the way customers interact with banking services.

In an effort to enhance competitiveness in the digital era, the banking sector continues to adopt relevant technologies to develop innovative products and services, including more advanced digital security features to protect customer data and transactions. Additionally, banks expand collaborations with Financial Technology (Fintech) companies to create a more inclusive and integrated financial ecosystem. The synergy between banks and Fintech enables the development of more flexible financial solutions, reaching a broader market segment and supporting financial inclusion in Indonesia.

The performance of digital economic and financial transactions remained strong, supported by a secure, smooth, and reliable payment system. In 2024, the value of digital banking transactions reached 2.04 billion transactions, growing by 40.1%. Meanwhile, the volume of Electronic Money (UE) transactions increased by 33.4% to 1.44 billion transactions. The volume of QRIS transactions grew by 186%, reaching 689.07 million transactions, with 55.02 million users and 35.1 million merchants. Furthermore, the value of payment transactions using ATMs or debit cards reached 562.75 million transactions, declining by 10.9%, while the volume of credit card transactions grew by 21.1% to 41.15 million transactions. In terms of Rupiah currency management, the amount of Currency in Circulation (CiC) at the end of November 2024 increased by 11.9%, reaching Rp1,105.8 trillion.

With the continued growth of the digital economy, OK BANK is committed to ongoing innovation and strengthening its digital capabilities to provide a more personalized, secure, and easily accessible banking experience for all customers. Through this strategy, OK BANK not only adapts to global digitalization trends, but also contributes to accelerating the growth of a more inclusive and sustainable digital banking sector in Indonesia.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Arah Kebijakan Bank

OK BANK berkomitmen untuk memperkuat posisi di industri perbankan melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, *prudent*, dan berbasis digital. Menghadapi tantangan tahun politik 2024 dan dinamika ekonomi global, OK BANK berfokus pada ekspansi di segmen korporasi dan komersial, melalui pemberian pelayanan yang mengutamakan kebutuhan setiap debitur serta melakukan seleksi atas penyaluran dana kepada kelompok debitur konglomerasi yang memiliki potensial bisnis terpercaya. Strategi ini membuahkan hasil baik, di mana pada tahun 2024, total penyaluran kredit mencapai Rp9.300,15 miliar, tumbuh 9,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

OK BANK juga akan meningkatkan aset melalui segmen Korporasi dan *Financial Institution*, mengembangkan aplikasi *Retail Loan* berbasis *mobile*, serta memperkuat produk *funding* untuk menjaga likuiditas. Transformasi digital terus diakselerasi dengan pengembangan *e-Channel* (ATM, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*) dan ekspansi jaringan kantor untuk memperluas jangkauan layanan. Dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, OK BANK berinvestasi pada pengembangan SDM melalui berbagai pelatihan, termasuk program *Management Development Program* (MDP), guna membangun tim yang kompeten dan adaptif.

Bank Policy Direction

OK BANK is committed to strengthening its position in the banking industry through a sustainable, prudent, and digital-based growth strategy. Facing the challenges of the 2024 political year and global economic dynamics, OK BANK focused on expanding in the corporate and commercial segments by providing services that prioritize the needs of each debtor while carefully selecting fund allocations for conglomerate debtors with reliable business potential. This strategy yielded positive results, with total loan disbursement reaching Rp9,300.15 billion in 2024, growing by 9.06% compared to the previous year.

OK BANK will also enhance its assets through the Corporate and Financial Institution segments, develop a mobile-based Retail Loan application, and strengthen funding products to maintain liquidity. Digital transformation continues to accelerate with the development of e-Channels (ATM, Internet Banking, and Mobile Banking) and the expansion of branch networks to broaden service reach. To support long-term growth, OK BANK is investing in human resource development through various training programs, including the Management Development Program (MDP), to build a competent and adaptable team.



OK BANK optimis mencapai pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan melalui penguatan daya saing di era digital, menjaga kualitas aset dan kepuasan nasabah, serta berfokus pada strategi yang memiliki inovasi dan berbasis kehati-hatian, antara lain:

1. Meningkatkan daya saing dan mengembangkan infrastruktur penjualan
 - a. Meningkatkan efisiensi alur kredit dengan mengembangkan CREPASS yaitu sistem kredit *scoring online*, melekatkan kebutuhan nasabah dalam proses penyaluran kredit yang sederhana dan cepat dan mengembangkan *collection system*.
 - b. Tetap menggunakan Midtrans untuk penyaluran *retail loan* ke nasabah dan sebagai salah satu *channel* untuk pembayaran cicilan kredit melalui minimarket (seperti Indomaret & Alfamart).
 - c. Meningkatkan proses seleksi untuk memperoleh *Relationship Manager* (RM) yang mumpuni.
 - d. Melakukan relokasi cabang ke tempat yang memiliki potensi bisnis yang lebih tinggi.
2. Mengembangkan pembiayaan ritel konsumen dengan stabilitas yang kuat
 - a. Meningkatkan penjualan berbasis kemitraan bekerja sama dengan *loan agency*, *payroll loan* & *loan aggregator* (seperti Ayo Kenalin, dan lain-lain). Menekspansi penyaluran kredit melalui *P2P Channeling* dan bermitra dengan perusahaan *Fintech* (seperti Asetku, Shopee, dan lain-lain) dalam upaya percepatan inklusi keuangan.
 - b. Mengelola dan menambah tenaga *call center*, organisasi penagihan, KYC Agen Internal berbasis *outsource* (PT Cahaya Research Indonesia, dan lain-lain).
 - c. Menambah kerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam kredit *payroll loan* karyawan serta meningkatkan penjualan *payroll loan* melalui *cross-sell*.
3. Meningkatkan kapasitas sistem dan layanan
 - a. Menggunakan teknologi untuk menambah aplikasi (App) yaitu *loan* aplikasi berbasis *mobile*, *mobile web page*, dan meningkatkan kepuasan nasabah dengan menambahkan fungsi aplikasi kredit agar dapat melakukan *self assessment*. Mengembangkan *web page* terpisah yang akan digunakan untuk mendukung *Sales Referral Program* dan memberikan layanan yang membuat kenyamanan nasabah.
 - b. Menambah fitur-fitur di *internet banking* dan *mobile banking* antara lain penambahan layanan pembayaran tagihan, transfer *e-wallet*, pembukaan rekening, dan pengembangan BI-Fast tahap II.

OK BANK terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional melalui berbagai inisiatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagai bentuk kontribusi nyata, OK BANK menyediakan program beasiswa bagi generasi muda

OK BANK is optimistic about achieving stable and sustainable growth by strengthening competitiveness in the digital era, maintaining asset quality and customer satisfaction, and focusing on innovative and prudent strategies, including:

1. Enhancing competitiveness and developing sales infrastructure
 - a. Improving credit flow efficiency by developing CREPASS, an online credit scoring system, integrating customer needs into a simple and fast loan disbursement process, and advancing the collection system.
 - b. Using Midtrans for retail loan disbursement to customers and as one of the channels for loan installment payments through minimarkets (such as Indomaret & Alfamart).
 - c. Enhancing the selection process to recruit highly competent Relationship Managers (RM).
 - d. Relocating branches to areas with higher business potential.
2. Developing consumer retail financing with strong stability
 - a. Expanding partnership-based sales by collaborating with loan agencies, payroll loan providers & loan aggregators (such as Ayo Kenalin, etc.). Expanding loan disbursement through P2P Channeling and partnering with Fintech companies (such as Asetku, Shopee, etc.) to accelerate financial inclusion.
 - b. Managing and increasing the number of call center staff, collection organizations, and outsourced internal KYC agents (such as PT Cahaya Research Indonesia, etc.).
 - c. Expanding collaborations with companies for payroll loan financing for employees and increasing payroll loan sales through cross-selling.
3. Enhancing system capacity and services
 - a. Using technology to develop additional applications, including a mobile-based loan application which is a mobile web page, and enhancing customer satisfaction by adding credit application functions that allow for self-assessment. Developing a separate web page to support the Sales Referral Program and provide services that enhance customer convenience.
 - b. Adding new features to internet banking and mobile banking, including bill payment services, e-wallet transfers, account opening, and the development of BI-Fast Phase II.

OK BANK is committed to playing an active role in national economic development through various initiatives that support inclusive and sustainable economic growth. As a tangible contribution, OK BANK provides scholarship programs for high-potential young individuals and extends

berpotensi serta menyalurkan kredit kepada UMKM, yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Selain itu, OK BANK memperkuat *program Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan fokus pada berbagai aspek guna menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan pertumbuhan ekonomi yang merata di berbagai sektor.

Dalam mendukung pencapaian visi tersebut, OK BANK juga berfokus pada pengembangan SDM yang kompeten dan berkualitas. Melalui investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan, OK BANK memastikan bahwa tenaga kerja yang dimiliki siap menghadapi tantangan industri yang dinamis serta mendukung transformasi digital yang terus berkembang. Dengan membangun SDM yang tangguh, inovatif, dan berorientasi masa depan, OK BANK berupaya memberikan layanan terbaik bagi nasabah serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih maju, stabil, dan berkelanjutan.

credit to MSMEs as the backbone of Indonesia's economy. Additionally, OK BANK strengthens its Corporate Social Responsibility (CSR) programs by focusing on various aspects to create a broader social impact and promote equitable economic growth across multiple sectors.

To support the achievement of this vision, OK BANK also focuses on developing competent and high-quality human resources. Through investments in employee training and skill development, OK BANK ensures that its workforce is well-prepared to face the challenges of a dynamic industry and support ongoing digital transformation. By building a resilient, innovative, and future-oriented workforce, OK BANK strives to provide the best services for its customers and contribute to creating a more advanced, stable, and sustainable economic ecosystem.

Langkah-Langkah Strategis Bank

Sesuai dengan visi untuk menjadi bank yang memberikan layanan terbaik dalam industri perbankan retail di Indonesia dan objektif Bank untuk memperkuat aset, meningkatkan profit, dan meningkatkan manajemen risiko, Bank merencanakan strategi sebagai berikut:

1. Strategi Bank Berdasarkan Jangka Waktu

a. Jangka Pendek

Dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis, OK BANK menerapkan serangkaian langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan daya saing dan kinerja jangka pendek. Fokus utama dari strategi ini untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan pencapaian target operasional melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara lebih efisien.

Bank's Strategic Steps

In line with the mission to be a bank providing the best services in retail banking industry in Indonesia and the Bank's objectives to strengthen assets, increase profit, and enhance risk management, the Bank sets these following strategies:

1. Bank Strategy Based on Timeframe

a. Short-Term

In response to the challenges of a dynamic market, OK BANK implements a series of strategic measures designed to enhance competitiveness and short-term performance. The primary focus of this strategy is to ensure sustainable growth and achieve operational targets by utilizing existing resources more efficiently.



OK BANK menghadirkan inovasi dalam layanan *Retail Loan* dengan meluncurkan aplikasi berbasis *mobile* yang dilengkapi dengan fitur E-KYC. Aplikasi ini memungkinkan nasabah untuk mengajukan pinjaman secara mudah dan cepat hanya melalui perangkat seluler, tanpa perlu datang langsung ke kantor cabang. Dengan adanya fitur E-KYC, proses verifikasi identitas nasabah dilakukan secara digital dan otomatis, menjamin keamanan data pribadi serta meminimalkan risiko penipuan. Inisiatif ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi nasabah, tetapi juga mempercepat proses pengajuan pinjaman, mendukung efisiensi operasional, dan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat luas.

OK BANK presents innovation in Retail Loan services by launching a mobile-based application equipped with an E-KYC feature. This application allows customers to apply for loans easily and quickly using only their mobile devices, without the need to visit a branch. With the E-KYC feature, the customer identity verification process is conducted digitally and automatically, ensuring data security and minimizing the risk of fraud. This initiative not only enhances customer convenience, but also accelerates the loan application process, improves operational efficiency, and increases financial service accessibility for the wider community.



- Sektor Ritel
 - a) Tetap melakukan ekspansi bisnis yang disertai dengan prinsip kehati-hatian untuk portofolio yang lebih berkualitas;
 - b) Menambah partner kerja sama dengan perusahaan *Fintech*, termasuk kredit *channeling* bekerja sama dengan P2P *lending* dan *Multifinance*;
 - c) Meningkatkan pelayanan *call center* (*telemarketing*, *call center*, *collection management*);
 - d) Penerapan CREPASS atau kredit *scoring online* sehingga calon nasabah bisa melakukan *self-assessment* terhadap aplikasi kreditnya;
 - e) Mengembangkan dan menjalankan *Retail Loan Application* berbasis *mobile application* dengan menambahkan fitur E-KYC. Dengan adanya fitur E-KYC, nasabah dan calon nasabah OK BANK dapat mengajukan fasilitas kredit dengan proses yang singkat dan mudah;
 - f) Meningkatkan kehati-hatian terkait keabsahan dokumen debitur termasuk pengecekan kartu identitas secara *online* melalui Dukcapil;
 - g) Meningkatkan OK! *Brand Awareness* melalui iklan/*advertisement* di berbagai media termasuk *online* media;
 - h) Mengembangkan Aplikasi sistem BI FAST untuk transaksi *online* nasabah 24 (dua puluh empat) jam dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu terus menerus;
 - i) Mengembangkan QRIS, *password* sidik jari dan layanan IB/MB lainnya untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi sehari-hari; serta
 - j) Memanfaatkan sistem data Dukcapil untuk mendapatkan informasi data nasabah yang lebih akurat dan dengan dengan pengembangan menggunakan foto *biometric* analisa wajah calon nasabah.
- Sektor SME (UMKM), Korporasi, dan Komersial
 - a) Tetap melakukan ekspansi bisnis yang disertai dengan prinsip kehati-hatian;
 - b) Melakukan *cross selling* melalui inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan debitur;
 - c) Meningkatkan proses *monitoring* dan mempercepat proses normalisasi debitur-debitur restruktur;
 - d) Mempercepat proses penyelesaian kredit-kredit bermasalah melalui penjualan jaminan maupun *cessie*;
 - e) Pembentukan CKPN yang memadai terutama untuk debitur-debitur dengan risiko tinggi;
 - f) Memperluas pangsa pasar dengan merekrut *Relationship Manager* (RM) dan Kepala Cabang dengan talenta terbaik;
- Retail Sector
 - a) Conducting business expansion while adhering to prudent principles to ensure a higher-quality portfolio;
 - b) Increasing partnerships with *Fintech* companies, including credit channeling in collaboration with P2P lending and multifinance institutions;
 - c) Enhancing call center services (*telemarketing*, *call center*, and *collection management*);
 - d) Implementing CREPASS or online credit scoring, allowing prospective customers to conduct self-assessment of their loan applications;
 - e) Developing and implementing a *Retail Loan Application* based on a mobile application by adding an E-KYC feature. With E-KYC, OK BANK customers and prospective customers can apply for credit facilities through a fast and easy process;
 - f) Enhancing prudence in verifying debtor document authenticity, including online identity card checks through Dukcapil;
 - g) Increasing OK! *Brand Awareness* through advertisements in various media, including online platforms;
 - h) Developing BI-FAST system application for continuous online customer transactions, available 24 (twenty-four) hours a day, 7 (seven) days a week;
 - i) Expanding QRIS, fingerprint password authentication, and other Internet Banking (IB)/Mobile Banking (MB) services to facilitate customers' daily transactions; and
 - j) Utilizing Dukcapil's data system to obtain more accurate customer information, incorporating biometric facial analysis for prospective customers.
- SME (MSMEs), Corporate, and Commercial Sectors
 - a) Continuing business expansion while adhering to prudent principles;
 - b) Conducting cross-selling through product innovations tailored to debtor needs;
 - c) Enhancing monitoring processes and accelerating the normalization of restructured debtors;
 - d) Speeding up the resolution of non-performing loans through collateral sales or *cessie* transactions;
 - e) Establishing adequate CKPN, especially for high-risk debtors;
 - f) Expanding market share by recruiting top-talented *Relationship Managers* (RMs) and Branch Heads;

g) Fokus pada kegiatan <i>marketing</i> dan <i>branding</i>; h) Menyiapkan sistem <i>scoring</i> dan memperkuat sistem kontrol internal; i) Melakukan <i>update</i> pedoman kredit berdasarkan sektor industri dan juga skala bisnis; j) Melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi dalam bentuk penjaminan asuransi kredit; serta k) Menambah rekanan asuransi dalam produk referensi terkait produk Bank (<i>general, life, earthquake</i>). • Sektor Lainnya (<i>Financial Institution</i> (BPR, MFC), dan Multiguna (KMG)) a) Meningkatkan kapasitas operasional di bidang pemasaran; b) Memonitor kondisi kredit restruktur secara berkala; c) Biaya CKPN dijaga sesuai dengan ketentuan POJK48, PSAK 71 & 68 yang berlaku; d) Melakukan <i>update</i> atas <i>rating</i> perusahaan <i>Multifinance</i> dalam otomatisasi sistem perhitungan pembentukan CKPN; e) Memperbaharui kebijakan & prosedur untuk segmen <i>Financial Institutions</i> dan KMG sesuai dengan kondisi pasar; serta f) Fokus pada target <i>market</i> BPR dan <i>Multifinance</i> berskala besar dengan <i>background</i> Pemegang Saham/afiliasi grup yang kuat. b. Jangka Menengah • Sektor Ritel a) Menambah jumlah kantor cabang; b) Melakukan optimalisasi dan alokasi sumber daya cabang; c) Melakukan <i>cross selling</i>; d) Menambah layanan <i>private bank</i> (<i>priority service</i>) kepada klien; e) Menyelenggarakan produk <i>bancassurance</i> dengan skema referensi dan/atau integrasi; serta f) Bekerja sama dengan <i>merchant</i> dan <i>e-commerce</i> dalam layanan pembayaran <i>referral</i> pembiayaan. • Sektor SME - Usaha Kecil Menengah (UKM), Korporasi, dan Komersial a) Melakukan ekspansi bisnis dan memperluas jaringan ke wilayah berkembang; b) Menjajaki untuk berpartisipasi dalam kredit sindikasi; c) Melakukan proses pengajuan perizinan sebagai Bank Devisa; serta d) Menjajaki kredit valuta asing guna melengkapi kebutuhan nasabah <i>lending</i>.	g) Focusing on marketing and branding activities; h) Developing a scoring system and strengthening internal control systems; i) Updating credit guidelines based on industry sectors and business scales; j) Collaborating with insurance companies for credit guarantee schemes; and k) Adding insurance partners for reference products related to the Bank's products (<i>general, life, earthquake</i>). • Other Sectors (<i>Financial Institutions</i> (BPR, MFC) and Multipurpose (KMG)) a) Enhancing operational capacity in the marketing sector; b) Monitoring restructured credit conditions regularly; c) Maintaining CKPN costs in accordance with applicable POJK 48, PSAK 71 & 68 regulations; d) Updating the rating of Multifinance companies in the automated CKPN formation calculation system; e) Updating policies & procedures for the Financial Institutions and KMG segments based on market conditions; and f) Focusing on large-scale BPR and Multifinance target markets with strong Shareholder/ Group affiliation backgrounds. b. Medium-Term • Retail Sector a) Increasing the number of branch offices; b) Optimizing and allocating branch resources; c) Conducting cross-selling; d) Expanding private banking services (<i>priority service</i>) for clients; e) Providing bancassurance products through referral and/or integration schemes; and f) Collaborating with merchants and e-commerce platforms for financing referral payment services. • SME sector- Small and Medium Enterprises (SME), Corporate, and Commercial a) Expanding business and extending networks to developing regions; b) Exploring participation in syndicated loans; c) Processing licensing applications to become a Foreign Exchange Bank; and d) Exploring foreign exchange loans to meet customers' lending needs.



- Sektor Lainnya
 - a) Melakukan penambahan fitur-fitur *e-Channels* yang meliputi *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan ATM seperti: QRIS, akses *Mobile Banking* menggunakan *Biometric*, dan pembukaan rekening tanpa datang ke cabang melalui *Mobile Banking*;
 - b) Membuka produk simpanan (tabungan, giro dan deposito) dalam bentuk valas; serta
 - c) Meningkatkan keamanan siber terhadap jaringan Bank untuk melindungi data nasabah dan menjaga tingkat kepercayaan nasabah dalam penggunaan *internet banking* dan *mobile banking*.

2. Strategi Bank Berdasarkan Segmen Produk

Pada saat ini, Bank akan mempertahankan segmen kredit menjadi 6 (enam), yaitu Retail, Multiguna (KMG), SME (UMKM), Korporasi dan Komersial, serta *Financial Institution*.

- Other Sectors
 - a) Adding new features to *e-Channels*, including *Internet Banking*, *Mobile Banking*, and ATMs, such as QRIS, *Mobile Banking* access using biometrics, and account opening via *Mobile Banking* without visiting a branch;
 - b) Introducing savings products (savings accounts, current accounts, and deposits) in foreign currencies; and
 - c) Enhancing cybersecurity measures to protect customer data and maintain customer trust in using *internet banking* and *mobile banking*.

2. Bank Strategy Based on Product Segments

Currently, the Bank is maintaining 6 (six) credit segments: Retail, Multipurpose (KMG), SME (MSMEs), Corporate and Commercial, and Financial Institution.



OK BANK mengembangkan segmen pasar korporasi dengan fokus pada peningkatan aktivitas *transactional banking* melalui layanan *Internet Banking Corporate* dan *Virtual Account*, yang dirancang untuk mempermudah transaksi bisnis secara lebih efisien dan aman.

OK BANK expands its corporate market segment with a focus on enhancing *transactional banking* activities through *Corporate Internet Banking* and *Virtual Account* services, designed to facilitate business transactions more efficiently and securely.

- Pendanaan

Target: Meningkatkan portofolio dana pihak ketiga dengan target nasabah individual dengan segmen nasabah *affluent*, korporasi, dan institusi finansial dengan biaya *cost of fund* yang kompetitif dan terukur.

 - a) Melakukan peningkatan pada fitur produk *existing* untuk segmen produk CASA;
 - b) Membuat program pendanaan jangka pendek dengan berbagai *benefit* yang menarik bagi nasabah;
 - c) Mengembangkan target segmen institusi finansial berbasis hasil *rating* dari perusahaan penilai *rating* independen;
 - d) Mengembangkan segmen nasabah individual dan korporasi dengan melakukan rekrutmen pada tenaga pemasar yang sudah memiliki jaringan nasabah yang luas;
 - e) Melakukan peningkatan motivasi dengan program *coaching* maupun *training* untuk menjaga produktivitas tenaga pemasar bank;
 - f) Mengembangkan segmen pasar korporasi untuk peningkatan pada aktivitas *transactional banking*

- Funding

Target: Increasing the third-party fund portfolio by targeting individual affluent customers, corporate, and financial institutions with a competitive and measurable cost of funds.

 - a) Enhancing features of existing products for the CASA product segment;
 - b) Creating short-term funding programs with various attractive benefits for customers;
 - c) Developing the target segment of financial institutions based on ratings from independent rating agencies;
 - d) Expanding the individual and corporate customer segments by recruiting marketing personnel with extensive customer networks;
 - e) Improving motivation through coaching and training programs to maintain the productivity of the Bank's marketing team;
 - f) Developing the corporate market segment to enhance *transactional banking* activities by

- dengan kemudahan layanan *Internet Banking Corporate* dan juga *Virtual Account*;
- g) Berpartisipasi dalam memasarkan produk Surat Berharga Negara ritel yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai sub mitra distribusi;
 - h) Mengembangkan produk *bancassurance* berupa produk referensi tidak dalam rangka produk bank yang memberikan *benefit* berupa proteksi jiwa dari risiko meninggal dunia dan cacat tetap, perlindungan kesehatan, hingga perlindungan penyakit kritis; serta
 - i) Pengembangan EDC Merchant & QR.
- Kredit kepada *Financial Institution* (BPR dan Perusahaan Pembiayaan)
Target: Mempertahankan rasio pemberian kredit untuk segmen BPR dan Perusahaan Pembiayaan dengan tetap mengkaji risiko sektor tersebut.
 - a) Fokus hanya pada penyaluran kredit skala besar;
 - b) Menyasar perusahaan *Multifinance* dengan *background* Pemegang Saham/afiliasi dari konglomerasi grup besar, Bank BUMN/KBMI 4, dan perusahaan finansial Korea;
 - c) Menyasar BPR besar dan BPR milik pemerintah daerah; serta
 - d) Membuat acara-acara untuk memelihara dan memberikan layanan pendukung bagi nasabah.
 - Kredit SME/UKM
Target: Kolateral yang aman.
 - a) Mewajibkan adanya kolateral berupa properti yang dipasang hak tanggungan;
 - b) Fokus pada nilai dari kolateral;
 - c) Memonitor pendapatan bisnis dari debitur;
 - d) Menambah jumlah RM termasuk rotasi RM dari kantor pusat ke cabang;
 - e) Memasarkan kredit untuk UKM melalui selebaran, brosur, dan beberapa media sosial lainnya; serta
 - f) Menjadikan penyaluran kredit untuk UKM sebagai bagian dari *image* Bank.
 - Kredit Komersial & Korporasi
Target: Fokus terhadap kelompok debitur konglomerasi yang berpotensi dan memiliki reputasi baik.
 - a) Bank memilah segmen kredit komersial & korporasi untuk debitur-debitur dengan plafon di atas Rp20 miliar dan di atas Rp150 miliar;
 - b) Bank melakukan *update* pada kebijakan dan prosedur perkreditan terkait pembagian segmen kredit;
 - c) Melakukan kerja sama kredit sindikasi dengan Bank-bank lain; serta
 - d) Mengembangkan produk dan skema kredit sesuai bisnis/proyek yang dibiayai (*project financing*, *supplier financing*, *distributor financing*, dan lain-lain).
- providing convenient Internet Banking Corporate and Virtual Account services;
- g) Participating in marketing retail Government Securities issued by the government as a sub-distribution partner;
 - h) Developing bancassurance products as reference products not directly related to banking products that offer benefits such as life protection against death and permanent disability, health protection, and critical illness coverage; and
 - i) Expanding EDC Merchant & QR development.
- Credit to Financial Institutions (BPR, and Financing Companies)
Target: Maintaining the credit disbursement ratio for BPR and Financing Company segments while continuously assessing the risks in these sectors.
 - a) Focusing solely on large-scale credit disbursement;
 - b) Targeting Multifinance companies with Shareholders/affiliates from major conglomerate groups, State-Owned Banks (BUMN)/KBMI 4, and Korean financial companies;
 - c) Targeting large BPRs and regionally owned BPRs; and
 - d) Organizing events to maintain relationships and provide additional services for customers.
 - SME Loans
Target: Secure collateral.
 - a) Requiring collateral in the form of property with a registered mortgage;
 - b) Focusing on the value of the collateral;
 - c) Monitoring the debtors' business income;
 - d) Increasing the number of Relationship Managers (RMs), including rotating RMs from the head office to branches;
 - e) Promoting SME loans through flyers, brochures, and various social media platforms; and
 - f) Positioning SME loan disbursement as part of the Bank's image.
 - Commercial & Corporate Loans
Target: Focusing on potential conglomerate debtor groups with a good reputation.
 - a) The Bank categorizes commercial & corporate loan segments for debtors with a ceiling above Rp20 billion and above Rp150 billion;
 - b) The Bank updates credit policies and procedures related to loan segmentation;
 - c) Collaborating on syndicated loans with other banks; and
 - d) Developing loan products and schemes tailored to the financed business/project (*project financing*, *supplier financing*, *distributor financing*, etc.).



- Kredit Ritel dan KMG (Multiguna)
Target: Pengembangan untuk bisnis di masa depan.
 - a) Melakukan perluasan wilayah pemasaran produk kredit KTA umum;
 - b) Fokus pada kredit karyawan di kota-kota besar;
 - c) Kerja sama kredit dengan pihak-pihak lain termasuk *fintech* melalui *channeling*;
 - d) Menambah jumlah RM termasuk rotasi RM dari kantor pusat ke cabang;
 - e) Implementasi registrasi secara *online*;
 - f) Memasarkan kredit melalui iklan di Facebook, Instagram, *website*, dan Youtube; serta
 - g) Menyiapkan aplikasi *credit scoring* dan aplikasi *loan* KTA dalam *mobile app*.

Pada tahun 2025, OK BANK akan tetap mempertahankan pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan terutama pada segmen korporasi dan komersial di samping pertumbuhan penyaluran kredit pada segmen ritel melalui skema *channeling*.

Kinerja Kredit

Kinerja kredit OK BANK mencerminkan upaya bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan memberikan pinjaman kepada berbagai segmen nasabah, baik individu maupun korporasi. Dalam menjalankan operasional, OK BANK berfokus pada pengelolaan portofolio kredit yang seimbang, mempertimbangkan faktor risiko dan profitabilitas, serta menjaga kualitas aset agar tetap terjaga dengan baik. OK BANK menawarkan beberapa jenis produk kredit kepada nasabah, baik individu maupun institusi. Produk-produk kredit tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah.

Pada tahun 2024, jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp9.300,15 miliar, meningkat 9,06% dibandingkan tahun sebelumnya Rp8.527,88 miliar. Pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan Bank berada di kisaran rata-rata pertumbuhan kredit industri perbankan nasional tahun 2024 sebesar 9,1%.

- Retail and KMG (Multipurpose) Loans
Target: Development for future business.
 - a) Expanding the marketing coverage for general unsecured loan (KTA) products;
 - b) Focusing on employee loans in major cities;
 - c) Collaborating on loans with third parties, including *fintech*, through *channeling*;
 - d) Increasing the number of Relationship Managers (RMs), including rotating RMs from the head office to branches;
 - e) Adopting online registration;
 - f) Marketing loans through advertisements on Facebook, Instagram, websites, and YouTube; and
 - g) Developing a credit scoring application and a KTA loan application within the mobile app.

In 2025, OK BANK will continue to maintain sound and sustainable credit growth particularly in corporate and commercial segments in addition to the growth of retail loan disbursement through *channeling* schemes.

Credit Performance

OK BANK's credit performance reflects the Bank's efforts in carrying out its financial intermediation function by providing loans to various customer segments, both individuals and corporations. In its operations, OK BANK focuses on managing a balanced credit portfolio, considering risk and profitability factors, and maintaining asset quality to ensure stability. OK BANK offers various credit products to customers, both individual and institutional customers. Those products are adjusted to customers' needs and characteristics.

In 2024, the total loans disbursed reached Rp9,300.15 billion, marking a 9.06% increase compared to the previous year's Rp8,527.88 billion. However, the Bank's credit growth remained in the range of the national banking industry's average credit growth rate for 2024, which stood at 9.1%.

SALDO DAN PORSI PORTOFOLIO SUBSEGMENT BISNIS KREDIT

Balance and Portfolio Portion of Credit Business Sub-segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan 2024 Growth 2024		Description
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%	
Modal Kerja	5.278.951	56,76	5.422.468	63,59	(143.517)	(2,65)	Working Capital
Investasi	2.076.787	22,33	1.785.956	20,94	290.831	16,28	Investment
Konsumsi	930.623	10,01	1.099.042	12,89	(168.419)	(15,32)	Consumption
Sindikasi	1.000.713	10,76	207.537	2,43	793.176	382,19	Syndication
Karyawan	13.080	0,14	12.878	0,15	202	1,57	Employees
Jumlah Bruto	9.300.154	100,00	8.527.881	100,00	772.273	9,06	Total Gross
Penyisihan CKPN	(207.640)		(217.321)		9.681		Allowance for Impairment Losses (CKPN)
Jumlah Kredit - Bersih	9.092.514		8.310.560		781.954		Total Credit - Net

Berdasarkan jenis kredit, OK BANK menyalurkan kredit terutama dalam bentuk kredit modal kerja, yang pada tahun pelaporan mencapai Rp5.278,95 miliar, menurun 2,65% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.422,47 miliar. OK BANK tetap fokus pada segmen pasar utama, khususnya di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali. Selain itu, OK BANK juga mulai memperluas pangsa pasar dan diversifikasi produk pembiayaan, dengan mengoptimalkan sumber daya manusia di beberapa cabang strategis, termasuk Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, dan Semarang.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, OK BANK memprioritaskan peningkatan aset melalui ekspansi kredit ke segmen Korporasi dan *Financial Institution*. Selain itu, OK BANK juga terus mengembangkan aplikasi *Retail Loan* berbasis *mobile* untuk menjangkau pasar yang lebih luas serta memperkuat produk *funding* guna meningkatkan likuiditas. Untuk mendukung ekspansi ini, OK BANK berfokus pada penyempurnaan infrastruktur dan fasilitas perbankan, yang mencakup:

1. Pengembangan fitur dan layanan *e-Channel*, termasuk ATM, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking* untuk meningkatkan kemudahan transaksi bagi nasabah;
2. Menjaga keamanan siber atas jaringan OK BANK untuk memberi rasa aman dan kepercayaan nasabah; serta
3. Melakukan relokasi kantor cabang ke daerah yang mempunyai potensi bisnis yang lebih tinggi.

Melalui strategi ini, OK BANK terus berupaya memberikan layanan perbankan yang inovatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pasar, sekaligus mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Based on the type of loan, OK BANK disbursed loan primarily in the form of working capital loans, which in the reporting year reached Rp5,278.95 billion, decreasing by 2.65% from the previous year's Rp5,422.47 billion. OK BANK remained focused on its key market segments, particularly in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and Bali. Additionally, OK BANK started expanding its market share and diversifying its financing products by optimizing human resources in several strategic branches, including Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, and Semarang.

As part of its growth strategy, OK BANK prioritizes asset expansion through credit expansion in the Corporate and Financial Institution segments. In addition, OK BANK continues to develop its mobile-based Retail Loan application to reach a broader market and strengthen funding products to enhance liquidity. To support this expansion, OK BANK focuses on refining banking infrastructure and facilities, which include:

1. Developing features and services for e-Channels, including ATMs, Internet Banking, and Mobile Banking, to enhance transaction convenience for customers;
2. Maintaining cybersecurity across OK BANK's network to ensure customer safety and trust; and
3. Relocating branch offices to areas with higher business potential.

Through this strategy, OK BANK continues to provide innovative, efficient banking services tailored to market needs while sustaining long-term business growth.



SALDO DAN PORSI PORTOFOLIO SUBSEGMENT BISNIS KREDIT

Balance and Portfolio Portion of Credit Business Sub-segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Loan Segment Balance	Desember 2024 December 2024	
	Nominal	%
Commercial	2.581.542	27,76
Corporate	3.000.507	32,26
Financial Institution	1.903.590	20,47
a. BPR	290.722	3,13
b. MFC	1.612.868	17,34
Multipurpose	70.110	0,75
Retail	880.669	9,47
SME	863.737	9,29
Jumlah / Total	9.300.154	100,00

Pada tahun 2024, *outstanding* kredit terbesar OK BANK terletak pada segmen Komersial dan Korporasi, dengan masing-masing mencapai Rp2.581,54 miliar (27,76%) dan Rp3.000,51 miliar (32,26%). Hal ini sejalan dengan rencana strategis OK BANK yang berfokus pada penguatan pembiayaan untuk sektor bisnis dan korporasi, yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Porsi kredit yang besar pada kedua segmen ini mencerminkan komitmen OK BANK dalam mendukung pengembangan usaha dan memperluas jejak di sektor ekonomi yang lebih luas.

OK BANK juga berfokus pada peningkatan pertumbuhan profit melalui segmen retail dengan mengembangkan sistem yang mendukung bisnis kredit retail konsumen. Upaya ini mencakup penyempurnaan layanan *Online Banking* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, serta memperluas jangkauan layanan melalui penambahan jaringan kantor di luar Jakarta. Dengan langkah-langkah ini, OK BANK berharap dapat memperkuat daya saing di pasar retail dan memberikan akses yang lebih luas bagi nasabah di berbagai daerah, sambil meningkatkan kualitas layanan digital yang lebih efisien dan responsif.

In 2024, OK BANK's largest outstanding loans came from the Commercial and Corporate segments, amounting Rp2,581.54 billion (27.76%) and Rp3,000.51 billion (32.26%), respectively. This was in line with OK BANK's strategic plan that focused on strengthening financing for the business and corporate sectors, as these were considered to have significant growth potential. The substantial portion of loans allocated to these segments reflects OK BANK's commitment to supporting business development and expanding its presence in the broader economy.

OK BANK also focused on driving profit growth through the retail segment by developing systems that support consumer retail lending. These efforts included enhancing Online Banking services to provide greater convenience for customers and expanding service reach by increasing branch networks outside Jakarta. Through these initiatives, OK BANK aims to strengthen its competitiveness in the retail market, provide broader access to customers in various regions, and improve the quality of its digital services to be more efficient and responsive.

Suku Bunga Dasar Kredit

OK BANK secara rutin mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 37/POJK.3/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta diatur lebih rinci dalam SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi mengenai SBDK ini tersedia dan

Prime Lending Rate

OK BANK regularly publishes its Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah, in accordance with the provisions of POJK No. 37/POJK.3/2019 on Bank Report Transparency and Publication, as further detailed in SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. Information regarding the SBDK is readily available to the public through

dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui situs web OK BANK, sehingga nasabah memperoleh gambaran yang jelas dan akurat mengenai biaya kredit yang berlaku. Publikasi ini merupakan bagian dari komitmen OK BANK untuk menjaga transparansi informasi, memastikan keterbukaan dalam layanan keuangan, serta membantu nasabah dalam membuat keputusan finansial yang lebih tepat dan terinformasi.

Sebagai bentuk respons terhadap dinamika ekonomi dan kebijakan moneter, OK BANK secara berkala melakukan peninjauan dan pembaruan SBDK dengan mempertimbangkan pergerakan suku bunga acuan Bank Indonesia, yaitu BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Penyesuaian ini memungkinkan OK BANK untuk menetapkan suku bunga kredit yang lebih kompetitif dan selaras dengan kondisi pasar yang berlaku. Dengan proses evaluasi yang transparan dan berbasis data, OK BANK berupaya menjaga agar tingkat suku bunga yang diterapkan tetap berimbang, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, sekaligus mendukung stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan. Informasi mengenai SBDK OK BANK diuraikan sebagai berikut:

OK BANK website, allowing customers to obtain a clear and accurate understanding of applicable lending costs. This publication is part of OK BANK's commitment to maintaining transparency, ensuring openness in financial services, and helping customers make more informed and appropriate financial decisions.

As a response to economic dynamics and monetary policies, OK BANK periodically reviews and updates its SBDK by considering the movement of Bank Indonesia's benchmark interest rate, the BI 7-day (Reverse) Repo Rate. This adjustment allows OK BANK to set more competitive lending rates in line with prevailing market conditions. Through a transparent and data-driven evaluation process, OK BANK strives to maintain interest rates that are balanced, competitive, and aligned with customer needs while supporting the overall stability of the banking sector. The details of OK BANK's SBDK are outlined as follows:

(dalam % / in %)

Periode	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Loans		Period
				KPR Housing	Non-KPR Non-Housing	
Desember 2023	7,25	11,50	12,50	10,00	11,50	December 2023
Maret 2024	7,25	11,50	12,50	10,00	11,50	March 2024
Juni 2024	7,25	11,50	12,50	10,00	11,50	June 2024
September 2024	7,25	11,50	12,50	10,00	11,50	September 2024
Desember 2024	7,47	7,93	8,90	8,91	13,89	December 2024

Perbaikan Kualitas Aset

OK BANK berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas aset dengan melakukan pemantauan yang cermat dan berkelanjutan terhadap kondisi debitur. Sebagai bagian dari strategi manajemen risiko, OK BANK mengelompokkan debitur berdasarkan potensi pengembangan mereka, sehingga sumber daya dapat difokuskan pada debitur yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Sementara itu, debitur yang menunjukkan tanda-tanda kesulitan pembayaran dan memiliki risiko tinggi terhadap kelancaran kewajiban akan dimasukkan dalam kategori *watch list*. Dengan pendekatan ini, OK BANK dapat mengidentifikasi potensi risiko lebih cepat serta mengambil langkah-langkah preventif guna mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah.

Sebagai upaya mitigasi risiko yang lebih komprehensif, OK BANK juga menerapkan sistem peringatan dini atau *Early*

Asset Quality Improvement

OK BANK is committed to continuously improving asset quality by conducting thorough and ongoing monitoring of debtor conditions. As part of its risk management strategy, OK BANK classifies debtors based on their development potential, allowing resources to be focused on those with promising growth prospects. Meanwhile, debtors showing signs of payment difficulties and posing a high risk to financial obligations are placed on a watch list. Through this approach, OK BANK can identify potential risks more quickly and take preventive measures to minimize the likelihood of non-performing loans.

As part of a more comprehensive risk mitigation effort, OK BANK also implements an Early Warning System (EWS)



Warning System (EWS) yang dirancang untuk mendeteksi potensi masalah kredit sejak dini. Melalui sistem ini, OK BANK dapat memantau secara akurat tanda-tanda kesulitan finansial pada debitur, sehingga memungkinkan dilakukannya intervensi proaktif yang tepat dan efektif. Penerapan EWS ini bertujuan untuk menjaga kualitas portofolio kredit, memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tetap sehat dan berkelanjutan, serta meminimalkan risiko kerugian akibat kredit macet (*Non-Performing Loan/NPL*).

Dengan kombinasi strategi pemantauan aktif, pengelolaan risiko berbasis data, serta penerapan teknologi dalam sistem peringatan dini, OK BANK terus memperkuat fundamental bisnisnya guna mencapai pertumbuhan yang stabil, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.

Special Asset Management

OK BANK membentuk *Special Asset Management (SAM)* khusus untuk menangani dan menyelesaikan kredit-kredit bermasalah. Uraian ringkas tugas dan tanggung jawab SAM meliputi:

1. Menerima pengalihan *account* bermasalah dari *Business Unit* dan secara bersama-sama melakukan *due diligence* terhadap *account* yang dialihkan;
2. Melakukan kunjungan ke lokasi usaha debitur dan membuat *call report* atas hasil kunjungan yang dilakukan; serta
3. Melakukan upaya penyelesaian terhadap pinjaman debitur berupa penagihan dan/atau upaya penyelesaian lainnya termasuk namun tidak terbatas pada usulan restrukturisasi, eksekusi jaminan melalui lelang, penjualan jaminan sukarela, AYDA, litigasi, dan lain-lain.

Kredit Bermasalah

OK BANK menangani kredit bermasalah dengan serius melalui Tim *Special Asset Management (SAM)*, yang berada di bawah Divisi *Loan Asset Management*, dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Tim ini memiliki peran strategis dalam mengelola debitur yang mengalami kesulitan pembayaran atau berisiko mengalami kredit macet. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis analisis, SAM melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan debitur serta merumuskan strategi pemulihan yang tepat. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian, sekaligus memastikan bahwa aset bermasalah dikelola secara efisien dan profesional.

Dalam upaya pemulihan kredit, SAM bekerja sama secara erat dengan berbagai unit terkait di dalam OK BANK untuk melakukan analisis mendalam terhadap solusi terbaik yang dapat diberikan. Pendekatan yang diterapkan mencakup restrukturisasi kredit, negosiasi ulang, serta strategi

designed to detect potential credit issues at an early stage. Through this system, OK BANK can accurately monitor signs of financial distress among debtors, enabling timely and effective proactive interventions. The implementation of EWS aims to maintain the quality of the credit portfolio, ensure that financing remains sound and sustainable, and minimize the risk of losses due to non-performing loans (NPL).

With a combination of active monitoring strategies, data-driven risk management, and the implementation of technology in the early warning system, OK BANK continues to strengthen its business fundamentals to achieve stable, sustainable, and responsible growth.

Special Asset Management

OK BANK establishes the *Special Asset Management (SAM)* unit to handle and resolve non-performing loans. A brief description of SAM's duties and responsibilities includes:

1. Receiving the transfer of non-performing accounts from the Business Unit and jointly conducting due diligence on the transferred accounts;
2. Conducting site visits to debtors' business locations and preparing call reports based on the visit findings; and
3. Carrying out resolution efforts for debtor loans through collection and/or other settlement measures, including but not limited to restructuring proposals, collateral execution through auctions, voluntary collateral sales, Asset-for-Debt Settlement (AYDA), litigation, and other necessary actions.

Non-Performing Loans

OK BANK handles non-performing loans seriously through its *Special Asset Management (SAM)* Team, which operates under the *Loan Asset Management Division*, adhering to applicable regulations and the *Good Corporate Governance (GCG)* principles. This team plays a strategic role in managing debtors facing payment difficulties or at risk of loan default. With a structured and analysis-based approach, SAM conducts a comprehensive evaluation of the debtor's financial condition and formulates appropriate recovery strategies. These measures aim to minimize potential losses while ensuring that troubled assets are managed efficiently and professionally.

In its loan recovery efforts, SAM works closely with various related units within OK BANK to conduct an in-depth analysis of the best possible solutions. The approaches implemented include loan restructuring, renegotiation, and other resolution strategies tailored to the debtor's

penyelesaian lainnya yang disesuaikan dengan kondisi debitur. Selain menekan tingkat kredit bermasalah, upaya ini juga bertujuan untuk mempertahankan hubungan baik dengan nasabah serta menjaga kualitas portofolio kredit OK BANK agar tetap sehat dan berkelanjutan.

Dengan sistem penanganan yang tepat, terukur, dan sistematis, OK BANK berkomitmen untuk menjaga stabilitas keuangan dan memperkuat pengelolaan risiko kredit. Dedikasi ini mencerminkan komitmen OK BANK dalam mengelola kredit secara hati-hati, sekaligus memberikan solusi terbaik bagi debitur yang menghadapi kendala finansial, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Hasil dari kerja keras dan implementasi dari sistem penanganan yang tepat, terukur, dan sistematis, OK BANK berhasil menurunkan total kredit bermasalah per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp224,18 miliar atau menurun 28,92% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023 sebesar Rp315,41 miliar. Penurunan ini seiring dengan peningkatan kualitas kredit debitur OK BANK yang didukung atas prinsip kehati-hatian yang diterapkan OK BANK dalam usaha menjaga stabilitas kredit.

Perbandingan Rasio Kredit Bermasalah/NPL per akhir tahun 2024 dan 2023 disajikan pada tabel berikut:

TABEL RASIO KREDIT BERMASALAH 2023 - 2024

Table of Non-Performing Loan Ratio in 2023 - 2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		2023		Description
	Nominal	%	Nominal	%	
Pinjaman kepada Bank	290.722	3,13	231.803	2,72	Loan to Bank
Pinjaman kepada Non-Bank	9.009.432	96,87	8.296.078	97,28	Loan to Non-Bank
Jumlah Kredit	9.300.154	100,00	8.527.881	100,00	Total Loan
NPL Bruto Bank	-	-	-	-	Gross NPL of the Bank
CKPN (NPL) Bank	-	-	-	-	Allowance for Impairment Losses of the Bank
NPL Neto Bank	-	-	-	-	Net NPL of the Bank
NPL Bruto Non-Bank	224.181	2,49	315.414	3,80	Gross NPL of Non-Bank
CKPN (NPL) Non-Bank	93.880	-	124.608	-	Allowance for Impairment Losses of Non-Bank
NPL Neto Non-Bank	130.301	1,45	190.806	2,30	Net NPL Non-Bank

Kinerja Pendanaan

Kinerja pendanaan OK BANK didorong oleh beragam produk simpanan yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, antara lain Giro, Tabungan,

condition. In addition to reducing the level of non-performing loans, these efforts also aim to maintain good relationships with customers and ensure that OK BANK's credit portfolio remains sound and sustainable.

With an appropriate, measured, and systematic handling system, OK BANK is committed to maintaining financial stability and strengthening credit risk management. This dedication reflects OK BANK's commitment to managing loans prudently while providing the best solutions for debtors facing financial difficulties, thereby supporting more stable and sustainable business growth.

As a result of hard work and the implementation of an appropriate, measured, and systematic handling system, OK BANK successfully reduced total non-performing loans as of December 31, 2024, to Rp224.18 billion, a decrease of 28.92% compared to the same period in 2023, which stood at Rp315.41 billion. This decline was in line with the improvement in the credit quality of OK BANK's debtors, supported by the OK BANK's prudent principles in maintaining credit stability.

The comparison of the Non-Performing Loan (NPL) ratio at the end of 2024 and 2023 is presented in the following table:

Funding Performance

OK BANK's funding performance is driven by various deposit products designed to meet the diverse needs of customers, including Current Accounts, Savings, and Time Deposits.



dan Deposito. Setiap produk simpanan ini dikembangkan dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan. OK BANK selalu berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan, sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah dalam menyimpan dananya di Bank. Selain itu, OK BANK juga memastikan transparansi dalam pengelolaan dana nasabah, guna menjaga kepercayaan dan memenuhi harapan nasabah terhadap layanan perbankan yang terpercaya dan terjamin.

Dalam rangka meningkatkan kinerja produk pendanaan, OK BANK berfokus pada pengembangan dana murah, khususnya produk *Current Account Saving Account* (CASA), yang memberikan kontribusi terhadap stabilitas likuiditas OK BANK. Dengan meningkatkan proporsi CASA, OK BANK dapat menekan biaya dana yang lebih tinggi dan mengoptimalkan penggunaan dana murah untuk mendukung pembiayaan kredit dan investasi lainnya. Strategi ini tidak hanya memperkuat struktur pendanaan OK BANK, tetapi juga memberikan fleksibilitas lebih besar dalam menghadapi dinamika pasar serta mempercepat pertumbuhan pembiayaan yang akan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Selain itu, OK BANK terus berinovasi dalam memberikan pelayanan berbasis digital melalui pengembangan aplikasi *mobile banking* dan penambahan kerja sama dengan *biller* baru, di mana pelayanan ini diharapkan dapat memberikan dampak *stickiness* pada nasabah OK BANK terutama dalam menjangkau nasabah generasi muda. Dengan pendekatan ini, OK BANK berharap dapat memperluas basis nasabah sekaligus meningkatkan kontribusi produk CASA terhadap total dana yang dikelola.

Sebagai bagian dari upaya mengamankan dan memperkuat posisi di pasar, OK BANK juga berfokus pada pengelolaan dana secara efisien untuk memastikan bahwa seluruh sumber pendanaan yang diterima dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, OK BANK berupaya untuk menjaga daya saing yang kuat melalui sumber pendanaan yang efisien, terdiversifikasi, dan berkelanjutan, seiring dengan peningkatan kualitas layanan yang semakin sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Beberapa inisiatif strategis yang dijalankan untuk mencapai target tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk baru pada Tabungan, Giro, dan Deposito yang memiliki fitur produk sesuai dengan kebutuhan nasabah;
2. Mengembangkan program *marketing* yang menarik terhadap produk tabungan dan deposito dengan memberikan *reward* dalam bentuk hadiah menarik ataupun *cashback* kepada setiap nasabah;

Each of these deposit products is developed in compliance with applicable regulations, including those set by Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). OK BANK is committed to regulatory compliance to ensure security and convenience for customers in managing their funds with the bank. Additionally, OK BANK upholds transparency in fund management to maintain customer trust and meet their expectations for reliable and secure banking services.

To enhance the performance of its funding products, OK BANK focuses on the development of low-cost funds, particularly the Current Account Saving Account (CASA) products, which contribute to the Bank's liquidity stability. By increasing the proportion of CASA, OK BANK can reduce higher funding costs and optimize the use of low-cost funds to support credit financing and other investments. This strategy not only strengthens OK BANK's funding structure, but also provides greater flexibility in responding to market dynamics and accelerates financing growth, ensuring long-term business sustainability.

Moreover, OK BANK continues to innovate in providing digital-based services through the development of its mobile banking application and the expansion of partnerships with new billers. These services are expected to enhance customer stickiness, particularly in attracting younger generations. Through this approach, OK BANK aims to expand its customer base while increasing the contribution of CASA products to the total managed funds.

As part of its efforts to secure and strengthen its market position, OK BANK also focuses on efficient fund management to ensure that all funding sources received can support sustainable growth. In the long term, OK BANK strives to maintain strong competitiveness through efficient, diversified, and sustainable funding sources while continuously improving service quality to better meet customer needs.

A number of strategic initiatives implemented to achieve these targets are outlined as follows:

1. Initiating the development of new Savings, Current Account, and Time Deposit products with features tailored to customer needs;
2. Launching attractive marketing programs for savings and time deposit products by offering rewards in the form of exciting prizes or cashback for customers;

- Promosi gabungan dengan nasabah debitur maupun deposan untuk melakukan *sponsorship* dalam bentuk *open booth* dan pameran sebagai bentuk pengenalan *corporate branding* OK BANK Indonesia;
- Mengadakan event dengan tema keuangan untuk target nasabah tertentu sebagai bagian dari bentuk promosi dan literasi finansial kepada nasabah; serta
- Pengembangan pada target *supply chain network* nasabah korporasi *existing*, khususnya yang memiliki koneksi dengan anak perusahaannya.

Adapun realisasi sumber pendanaan Bank di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Carrying out joint promotions with debtor and depositor customers through sponsorships, such as open booths and exhibitions, as part of OK BANK Indonesia's corporate branding efforts;
- Hosting finance-themed events targeted at specific customer segments as a form of promotion and financial literacy education; and
- Expanding the supply chain network of existing corporate customers, particularly those connected to their subsidiaries.

Meanwhile, the realization of the Bank's funding sources in 2024 and 2023 is as follows:

TABEL SUMBER PENDANAAN 2023 - 2024

Table of Funding Sources in 2023 - 2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Simpanan Pihak Ketiga	6.800.392	5.975.497	824.895	13,80	Deposit from Third Parties
Giro	1.247.986	827.980	420.006	50,73	Current Accounts
Tabungan	358.106	344.914	13.192	3,82	Savings
Deposito Non-Bank	5.194.300	4.802.603	391.697	8,16	Non-Bank Deposits
Simpanan Pihak Berelasi	17.759	94.248	(76.489)	(81,16)	Deposit from Related Parties
Simpanan dari Bank Lain	725.613	744.263	(18.650)	(2,51)	Deposit from Other Banks
Jumlah Dana Pihak Ketiga	7.543.763	6.814.007	729.756	10,71	Total Third-Party Funds
Jumlah Pinjaman Pihak Lain	550.000	550.000	-	-	Total Borrowing from Other Parties
Jumlah Sumber Pendanaan	8.093.763	7.364.007	729.756	9,91	Total Funding Sources

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) per 31 Desember 2024 meningkat sebesar 10,71% atau bertumbuh sebesar Rp729,76 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2023. Peningkatan tertinggi secara persentase terjadi pada komponen Giro Pihak Ketiga dengan peningkatan sebesar 50,73%, diikuti komponen Deposito Pihak Ketiga yang meningkat sebesar 8,16%.

Per 31 Desember 2024, jumlah DPK OK Bank, termasuk pihak berelasi sebesar Rp7.544 miliar, yang terdiri dari Giro Rp1.248 miliar, Tabungan Rp363 miliar, Deposito Rp5.207 miliar, dan Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp726 miliar.

Third-Party Funds (DPK)

As of December 31, 2024, third-party funds (DPK) grew by 10.71% or by Rp729.76 billion compared to the position on December 31, 2023. The highest percentage increase occurred in the Third-Party Current Account component, which rose by 50.73%, followed by the Third-Party Deposit component, which increased by 8.16%.

As of December 31, 2024, the total DPK of OK Bank, including related parties, amounted to Rp7,544 billion, consisting of Current Accounts of Rp1,248 billion, Savings of Rp363 billion, Time Deposits of Rp5,207 billion, and Deposits from Other Banks of Rp726 billion.



Pertumbuhan jumlah DPK juga didukung dengan rasio dana murah Bank yang meningkat menjadi 23,63%. Dalam upaya meningkatkan pendanaan melalui CASA, OK BANK senantiasa menjaga hubungan baik pada nasabah dengan mengutamakan pelayanan *excellence* serta menawarkan produk Bank yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

The growth in the amount of DPK was also supported by an increase in the Bank's low-cost fund ratio, which rose to 23.63%. In its efforts to enhance funding through CASA, OK BANK consistently maintains strong relationships with customers by prioritizing service excellence and offering banking products that align with customer needs.

SIMPANAN NASABAH

Customer Deposits

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%	
Giro	1.247.986	18,30	827.984	13,64	420.002	50,73	Current Accounts
Tabungan	363.167	5,33	424.861	7,00	(61.694)	(14,52)	Savings
Deposito Berjangka	5.206.997	76,37	4.816.900	79,36	390.097	8,10	Time Deposits
Jumlah Simpanan Nasabah	6.818.150	100,00	6.069.745	100,00	748.405	12,33	Total Customer Deposits

Giro

Pada tahun 2024, jumlah Giro OK BANK mencapai Rp1.247,99 miliar, meningkat 50,73% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp827,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada nasabah korporasi yang mempercayakan OK BANK sebagai bagian dari partner dalam melakukan transaksi keuangan atas kegiatan operasional. Selain itu, strategi pendanaan yang direalisasikan OK BANK dalam meningkatkan CASA juga telah efektif dalam memaksimalkan pendanaan yang efisien.

Current Accounts

In 2024, OK BANK's current account balance was recorded at Rp1,247.99 billion, an increase of 50.73% compared to Rp827.98 billion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in corporate customers who entrusted OK BANK as a financial partner for their operational transactions. Furthermore, the funding strategy implemented by OK BANK to increase CASA has also been effective in maximizing efficient funding.

Tabungan

Pada tahun 2024, jumlah Tabungan OK BANK mencapai Rp363,17 miliar, menurun 14,52% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp424,86 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh tren peralihan nasabah ke produk investasi lain Bank dengan imbal hasil lebih menarik.

Savings

In 2024, OK BANK's savings balance reached Rp363.17 billion, a decrease of 14.52% compared to Rp424.86 billion recorded in 2023. This decline was primarily due to the trend of customers shifting to other bank investment products with more attractive returns.

Deposito Berjangka

Pada tahun 2024, jumlah Deposito Berjangka OK BANK mencapai Rp5,21 triliun, meningkat 8,10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,82 triliun. Kondisi ini dipengaruhi dari strategi Bank dalam memberikan penawaran suku bunga yang menarik dan hubungan yang baik melalui pelayanan *excellence* yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah.

Time Deposits

OK BANK recorded time deposits of Rp5.21 billion in 2024, an increase of 8.10% compared to Rp4.82 trillion in 2023. This growth was driven by the Bank's strategy of offering attractive interest rates and maintaining strong relationships through excellent customer service, which helped enhance customer trust.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyusunan analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pembahasan kinerja keuangan Bank disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The preparation of analysis and discussion of the financial overview in this Annual Report and Sustainability Report is based on the Financial Statements of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. for the financial years ending December 31, 2024, and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.

The presentation and disclosure of the Financial Statements of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI). The discussion of the Bank's financial performance is presented with reference to the explanations provided in the Notes to the Financial Statements by the external auditor, as an integral part of this Annual Report and Sustainability Report.

Laporan Posisi Keuangan

ASET

Assets

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth 2024		Description
			Nominal	%	
Kas	23.122	17.164	5.958	34,71	Cash
Giro pada Bank Indonesia	440.809	462.809	(22.000)	(4,75)	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain – Bersih	427	2.730	(2.303)	(84,37)	Current Accounts with Other Banks – Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih	364.985	549.985	(185.000)	(33,64)	Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	123.630	-	123.630	100,00	Marketable Securities Purchased under Resale Agreement
Efek-Efek	1.628.912	1.382.902	246.010	17,79	Marketable Securities
Pinjaman yang Diberikan	9.300.154	8.527.881	772.273	9,06	Loans
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(207.640)	(217.321)	9.681	4,45	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap – Bersih	120.449	130.722	(10.273)	(7,86)	Fixed Assets – Net
Aset Tak Berwujud – Bersih	15.860	24.825	(8.965)	(36,11)	Intangible Assets – Net
Aset Hak Guna – Bersih	24.107	22.599	1.508	6,67	Right of Use Assets – Net



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth 2024		Description
			Nominal	%	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.887	-	6.887	100,00	Deferred Tax Assets – Net
Aset Lain-Lain	152.421	170.854	(18.433)	(10,79)	Other Assets
Jumlah Aset	11.870.492	11.075.150	795.342	7,18	Total Assets

Aset Keuangan

Kas

Bank mencatatkan kas sebesar Rp23,12 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 34,71% dari tahun 2023 sebesar Rp17,16 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional Bank serta optimalisasi likuiditas.

Giro pada Bank Indonesia

Bank mencatatkan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp440,81 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 4,75% dari tahun 2023 sebesar Rp462,81 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang mempengaruhi giro wajib minimum Bank.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih

Bank mencatatkan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – bersih sebesar Rp364,99 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 33,64% dari tahun 2023 sebesar Rp549,99 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan internal Bank dalam mengelola likuiditas yang optimal.

Efek-Efek

Bank mencatatkan efek-efek sebesar Rp1,63 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 17,79% dari tahun 2023 sebesar Rp1,38 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan Bank dalam pengelolaan dana dan likuiditas dengan imbas hasil optimal.

Pinjaman yang Diberikan

Bank mencatatkan pinjaman yang diberikan sebesar Rp9,30 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 9,06% dari tahun 2023 sebesar Rp8,53 triliun. Kondisi ini seiring dengan strategi ekspansi kredit Bank dalam meningkatkan portofolio pinjaman didukung dengan kondisi perekonomian yang mendukung pertumbuhan kredit.

Financial Assets

Cash

The Bank recorded cash amounting to Rp23.12 billion in 2024, an increase of 34.71% from Rp17.16 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the Bank's increased operational activities and liquidity optimization.

Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank recorded current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp440.81 billion in 2024, a decrease of 4.75% from Rp462.81 billion in 2023. This condition was primarily influenced by monetary policy affecting the Bank's statutory reserves.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks-Net

The Bank recorded net placements with Bank Indonesia and other banks amounting to Rp364.99 billion in 2024, a decrease of 33.64% from Rp549.99 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the Bank's internal policy in optimizing liquidity management.

Marketable Securities

The Bank recorded marketable securities amounting to Rp1.63 trillion in 2024, an increase of 17.79% from Rp1.38 trillion in 2023. This condition was primarily influenced by the Bank's policy in fund and liquidity management with optimal returns.

Loans

The Bank recorded loans amounting to Rp9.30 trillion in 2024, an increase of 9.06% from Rp8.53 trillion in 2023. This condition aligned with the Bank's credit expansion strategy to enhance its loan portfolio, supported by economic conditions that fostered credit growth.

Aset Non-Kuangan

Aset Tetap - Bersih

Bank mencatatkan aset tetap - bersih sebesar Rp120,45 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 7,86% dari tahun 2023 sebesar Rp130,72 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh optimalisasi investasi pada aset tetap dalam rangka menciptakan efisiensi operasional yang sehat.

Aset Lain-Lain

Bank mencatatkan aset lain-lain sebesar Rp152,42 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 10,79% dari tahun 2023 sebesar Rp170,85 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan Bank dalam mengefisienkan aset-non produktif guna meningkatkan efisiensi keuangan.

Jumlah Aset

Bank mencatatkan jumlah aset sebesar Rp11,87 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 7,18% dari tahun 2023 sebesar Rp11,08 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai aset keuangan Bank, termasuk pertumbuhan portofolio kredit dan investasi surat berharga.

Non Financial Assets

Fixed Assets-Net

The Bank recorded net fixed assets amounting to Rp120.45 billion in 2024, a decrease of 7.86% from Rp130.72 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the optimization of fixed asset investments to create healthy operational efficiency.

Other Assets

The Bank recorded other assets amounting to Rp152.42 billion in 2024, a decrease of 10.79% from Rp170.85 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the Bank's policy to streamline non-earning assets to improve financial efficiency.

Total Assets

The Bank recorded total assets amounting to Rp11.87 trillion in 2024, an increase of 7.18% from Rp11.08 trillion in 2023. This condition was primarily influenced by an increase in the value of the Bank's financial assets, including the expansion of its loan portfolio and investments in securities.

LIABILITAS

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Segera	54.949	57.420	(2.471)	(4,30)	Liabilities Immediately Payable
Simpanan Nasabah	6.818.150	6.069.745	748.405	12,33	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	725.613	744.262	(18.649)	(2,51)	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	550.000	550.000	-	-	Borrowings
Utang Pajak	33.772	11.220	22.552	201,00	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	15.853	15.194	659	4,34	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	10.952	9.485	1.107	11,24	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	-	11.176	(11.176)	(100,00)	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Lain-Lain	25.520	21.804	3.716	17,04	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.234.810	7.490.666	744.144	9,93	Total Liabilities

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Segera

Bank mencatatkan liabilitas segera sebesar Rp54,95 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 4,30% dari tahun 2023 sebesar Rp57,42 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penyelesaian kewajiban jangka pendek atas penghasilan ditangguhkan kredit restrukturisasi.

Financial Liabilities

Liabilities Immediately Payable

The Bank recorded liabilities immediately payable amounting to Rp54.95 billion in 2024, a decrease of 4.30% from Rp57.42 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the settlement of short-term obligations related to deferred income from credit restructuring.



Simpanan Nasabah

Bank mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp6,82 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 12,33% dari tahun 2023 sebesar Rp6,07 triliun. Kondisi ini seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap layanan dan produk perbankan yang didukung strategi pemasaran pendanaan Bank.

Simpanan dari Bank Lain

Bank mencatatkan simpanan dari Bank Lain sebesar Rp725,61 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 2,51% dari tahun 2023 sebesar Rp744,26 miliar.

Pinjaman yang Diterima

Bank mencatatkan pinjaman yang diterima sebesar Rp550 miliar pada tahun 2024, tidak mengalami perubahan dari tahun 2023. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan Bank dalam memastikan pengelolaan struktur pendanaan yang tetap stabil.

Liabilitas Non-Kuangan

Utang Pajak

Bank mencatatkan utang pajak sebesar Rp33,77 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 201,00% dari tahun 2023 sebesar Rp11,22 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba kena pajak yang berdampak pada kenaikan kewajiban pajak.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Bank mencatatkan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp15,85 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 4,34% dari tahun 2023 sebesar Rp15,19 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian skema manfaat pasca kerja berdasarkan kebijakan Bank.

Liabilitas Lain-Lain

Bank mencatatkan liabilitas lain-lain sebesar Rp25,52 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 17,04% dari tahun 2023 sebesar Rp21,80 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional yang belum terselesaikan dalam periode pelaporan.

Jumlah Liabilitas

Bank mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp8,23 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 9,93% dari tahun 2023 sebesar Rp7,49 triliun. Kondisi ini seiring dengan strategi pengelolaan keuangan Bank yang mempertahankan keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana.

Deposits from Customers

The Bank recorded deposits from customers amounting to Rp6.82 trillion in 2024, an increase of 12.33% from Rp6.07 trillion in 2023. This condition was in line with increased customer confidence in banking services and products, supported by the Bank's funding marketing strategy.

Deposits from Other Banks

The Bank recorded deposits from other banks amounting to Rp725.61 billion in 2024, a decrease of 2.51% from Rp744.26 billion in 2023.

Borrowings

The Bank recorded borrowings amounting to Rp550 billion in 2024, unchanged from 2023. This condition was primarily influenced by the Bank's policy of ensuring a well-managed and stable funding structure.

Non-Financial Liabilities

Taxes Payables

The Bank recorded tax payables amounting to Rp33.77 billion in 2024, an increase of 201.00% from Rp11.22 billion in 2023. This condition was primarily influenced by an increase in taxable income, which led to higher tax obligations.

Post-Employment Benefits Liabilities

The Bank recorded post-employment benefits liabilities amounting to Rp15.85 billion in 2024, an increase of 4.34% from Rp15.19 billion in 2023. This condition was primarily influenced by adjustments to the post-employment benefits scheme based on the Bank's policy.

Other Liabilities

The Bank recorded other liabilities amounting to Rp25.52 billion in 2024, an increase of 17.04% from Rp21.80 billion in 2023. This condition was primarily influenced by an increase in outstanding operational expenses during the reporting period.

Total Liabilities

The Bank recorded total liabilities amounting to Rp8.23 trillion in 2024, an increase of 9.93% from Rp7.49 trillion in 2023. This condition was in line with the Bank's financial management strategy to maintain a balance between fund raising and disbursement.

EKUITAS

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.703.779	1.703.779	-	-	Issued and Fully Paid Share Capital
Saham Treasuri	(55.201)	(55.201)	-	-	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	1.633.486	1.633.486	-	-	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi Aset Tetap	81.949	85.480	(3.531)	(4,13)	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(136)	-	(136)	(100,00)	Unrealized Loss on Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
Kerugian Pengukuran Kembali Program Manfaat Pasti	(1.651)	(2.996)	1.345	44,89	Losses Remeasurement of Defined Benefit Pension Plans
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	37.486	31.756	5.730	18,05	Appropriated Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	235.971	188.182	47.789	25,39	Unappropriated Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	3.635.682	3.584.486	51.196	1,43	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Bank mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp3,64 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 1,43% dari tahun 2023 sebesar Rp3,58 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya sebagai bagian dari strategi penguatan modal.

Total Equity

The Bank recorded total equity amounting to Rp3.64 trillion in 2024, an increase of 1.43% from Rp3.58 trillion in 2023. This condition was primarily influenced by an increase in unappropriated retained earnings, as part of the Bank's capital strengthening strategy.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Bunga	1.037.329	1.000.383	36.946	3,69	Interest Income
Beban Bunga	(435.910)	(397.023)	38.887	9,79	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	601.419	603.360	(1.941)	(0,32)	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	28.296	16.949	11.347	66,95	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses					
Tenaga Kerja	(139.471)	(128.756)	10.715	8,32	Personnel
Umum dan Administrasi	(143.731)	(176.023)	(32.292)	(18,35)	General and Administrative



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan	(278.694)	(268.130)	10.564	3,94	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets
Lainnya	-	(10.231)	10.231	100,00	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya – Bersih	(561.896)	(583.140)	(21.244)	(3,64)	Total Other Operating Expenses
Laba Operasional	67.820	37.169	30.651	82,46	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional Non-Operating Income (Expenses)					
Pendapatan Non-Operasional	368	93	275	295,84	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(51)	(190)	(139)	(73,36)	Non-Operating Expenses
Jumlah (Beban) Pendapatan Non-Operasional – Bersih	318	(97)	415	427,33	Total Non-Operating Income (Expense) – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	68.138	37.072	31.066	83,80	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan Badan	(18.150)	(8.420)	9.730	115,55	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	49.988	28.652	21.336	74,47	Net Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif – Bersih	1.208	3.474	(2.266)	(65,21)	Total Comprehensive Income – Net
Jumlah Laba Komprehensif	51.196	32.126	19.070	59,36	Total Comprehensive Profit
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	2,93	1,68	1,25	74,64	Basic Earnings (Loss) per Share

Pendapatan Bunga

Bank mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp1,04 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 3,69% dari tahun 2023 sebesar Rp1,00 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume kredit yang disalurkan oleh Bank sepanjang tahun 2024.

Beban Bunga

Bank mencatatkan beban bunga sebesar Rp435,91 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 9,79% dari tahun 2023 sebesar Rp397,02 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun Bank dengan tingkat bunga kompetitif.

Pendapatan Bunga Bersih

Bank mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp601,42 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 0,32% dari tahun 2023 sebesar Rp603,36 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan beban bunga.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp28,30 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 66,95% dari tahun 2023 sebesar Rp16,95 miliar. Kondisi ini terutama

Interest Income

The Bank recorded interest income amounting to Rp1.04 trillion in 2024, an increase of 3.69% from Rp1.00 trillion in 2023. This condition was primarily influenced by the growth in the volume of loans disbursed throughout 2024.

Interest Expense

The Bank recorded interest expense amounting to Rp435.91 billion in 2024, an increase of 9.79% from Rp397.02 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the rise in third-party funds (DPK) collected by the Bank at competitive interest rates.

Interest Income-Net

The Bank recorded net interest income amounting to Rp601.42 billion in 2024, a decrease of 0.32% from Rp603.36 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the interest income growth which was lower than the increase in interest expenses.

Other Operating Income

The Bank recorded other operating income amounting to Rp28.30 billion in 2024, an increase of 66.95% from Rp16.95 billion in 2023. This condition was primarily

dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari pemulihan kredit melalui penghapusan buku serta pertumbuhan pendapatan dari provisi dan komisi yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasional Lainnya

Bank mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp561,90 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 3,64% dari tahun 2023 sebesar Rp583,14 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh efisiensi dalam beban umum dan administrasi Bank yang tetap sejalan dengan efektivitas operasional secara keseluruhan.

Laba Operasional

Bank mencatatkan laba operasional sebesar Rp67,82 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 82,46% dari tahun 2023 sebesar Rp37,17 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kontribusi atas peningkatan pendapatan operasional lainnya serta efisiensi dalam pengelolaan beban operasional yang berhasil meningkatkan profitabilitas.

Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih

Bank mencatatkan pendapatan non-operasional bersih sebesar Rp318 juta pada tahun 2024, meningkat sebesar 427,33% dari tahun 2023 yang mencatatkan beban non-operasional bersih sebesar Rp97,00 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari aktivitas non-operasional, seperti laba atas penjualan aset tetap yang sudah tidak produktif.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Bank mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp68,14 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 83,80% dari tahun 2023 sebesar Rp37,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba atas aktivitas operasional yang didukung pendapatan aktivitas non-operasional yang memberikan kontribusi terhadap profitabilitas.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Bank mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp49,99 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 74,47% dari tahun 2023 sebesar Rp28,65 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional yang memberikan kontribusi signifikan terhadap laba bersih.

Penghasilan Komprehensif - Bersih

Bank mencatatkan penghasilan komprehensif - bersih sebesar Rp1,21 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 65,21% dari tahun 2023 sebesar Rp3,47 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif atas surplus revaluasi aset tetap serta pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

influenced by higher income from loan recoveries through write-offs, as well as increased income from fees and commissions compared to the previous year.

Other Operating Expenses

The Bank recorded other operating expenses amounting to Rp561.90 billion in 2024, a decrease of 3.64% from Rp583.14 billion in 2023. This condition was primarily influenced by efficiency in general and administrative expenses, which remained aligned with overall operational effectiveness.

Operating Income

The Bank recorded operating income amounting to Rp67.82 billion in 2024, an increase of 82.46% from Rp37.17 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the contribution of higher other operating income and efficiency in managing operating expenses, which successfully improved profitability.

Non-Operating Income (Expenses) - Net

The Bank recorded net non-operating income amounting to Rp318 million in 2024, an increase of 427.33% from 2023, which recorded net non-operating income of Rp97.00 million. This condition was primarily influenced by increased income from non-operating activities, such as gains from the sale of non-earning fixed assets.

Income Before Income Tax

The Bank recorded income before income tax amounting to Rp68.14 billion in 2024, an increase of 83.80% from Rp37.07 billion in 2023. This condition was primarily influenced by higher income from operating activities, supported by non-operating income that contributed to overall profitability.

Net Profit for the Year

The Bank recorded net profit for the year amounting to Rp49.99 billion in 2024, an increase of 74.47% from Rp28.65 billion in 2023. This condition was primarily influenced by higher operating income, which significantly contributed to net profit.

Comprehensive Income - Net

The Bank recorded net comprehensive income amounting to Rp1.21 billion in 2024, a decrease of 65.21% from Rp3.47 billion in 2023. This condition was primarily influenced by a decline in comprehensive income from the revaluation surplus of fixed assets and the remeasurement of the defined benefit plan.



Laba Komprehensif

Bank mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp51,20 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 59,36% dari tahun 2023 sebesar Rp32,13 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan yang secara langsung berdampak pada laba komprehensif.

Laba per Saham Dasar

Bank mencatatkan laba per saham dasar sebesar Rp2,93 pada tahun 2024, meningkat sebesar 74,64% dari tahun 2023 sebesar Rp1,68. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih yang memberikan dampak positif pada nilai laba per saham.

Comprehensive Income

The Bank recorded comprehensive income amounting to Rp51.20 billion in 2024, an increase of 59.36% from Rp32.13 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the increase in net income for the year, which directly impacted total comprehensive income.

Basic Earnings per Share

The Bank recorded basic earnings per share amounting to Rp2.93 in 2024, an increase of 74.64% from Rp1.68 in 2023. This condition was primarily influenced by the increase in net income, which positively impacted earnings per share.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	55.512	529.668	(474.156)	(89,52)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(244.204)	(496.831)	(252.627)	(50,85)	Cash Flow for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(14.653)	37.846	(52.499)	(138,72)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(203.345)	70.683	(274.028)	(387,69)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.032.702	962.020	70.682	7,35	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	829.357	1.032.703	(203.346)	(19,69)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Bank mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp55,51 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 89,52% dari tahun 2023 sebesar Rp529,67 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan sehingga menyebabkan arus kas keluar lebih besar dalam aset operasi.

Cash Flows from Operating Activities

The Bank recorded cash flows provided by operating activities amounting to Rp55.51 billion in 2024, a decrease of 89.52% from Rp529.67 billion in 2023. This condition was primarily influenced by the increase in loans disbursed, leading to higher cash outflows in operating assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Bank mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp244,20 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 50,85% dari tahun 2023 sebesar Rp496,83 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan arus kas dalam pembelian surat berharga seiring strategi Bank dalam pengalokasian dana.

Cash Flows for Investing Activities

The Bank recorded cash flows used in investing activities amounting to Rp244.20 billion in 2024, a decrease of 50.85% from Rp496.83 billion in 2023. This condition was primarily influenced by a decline in cash outflows for the purchase of securities, in line with the Bank's strategy for fund allocation.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bank mencatatkan arus kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp14,65 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 138,72% dari tahun 2023 yang memperoleh arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp37,85 miliar. Kondisi ini

Cash Flows from Financing Activities

The Bank recorded cash flows used in financing activities amounting to Rp14.65 billion in 2024, an increase of 138.72% from 2023, which recorded cash flow from financing activities of Rp37.85 billion. This condition was primarily influenced

terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman baru yang diperoleh Bank pada aktivitas pendanaan.

Jumlah Kas dan Setara Kas

Bank mencatatkan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp829,36 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 19,69% dari tahun 2023 sebesar Rp1,03 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo penempatan dana pada Bank Indonesia dan Bank lain dengan jatuh tempo tiga bulan yang disesuaikan dengan kebutuhan likuiditas Bank.

by a decrease in new loans obtained by the Bank from financing activities.

Total Cash and Cash Equivalents

The Bank recorded cash and cash equivalents of Rp829.36 billion in 2024, a decrease of 19.69% from Rp1.03 trillion in 2023. This condition was primarily influenced by a decrease in the balance of fund placements with Bank Indonesia and other banks with a three-month maturity, adjusted to meet the Bank's liquidity needs.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024	Description
			%	
Permodalan Capital				
Rasio Tier 1	45,74	48,14	(2,40)	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,09	1,09	-	Tier 2 Ratio
Aset Tetap terhadap Modal	3,31	3,65	(0,34)	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset Assets Quality				
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,99	3,16	(1,17)	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,91	2,89	(0,98)	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Rasio Pinjaman Bermasalah (Non-Performing Loan – NPL Ratio) – Bruto	2,49	3,80	(1,31)	Non-Performing Loan (NPL) Ratio – Gross
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan – NPL Ratio) – Neto	1,45	2,30	(0,85)	Non-Performing Loan (NPL) Ratio – Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Aset Produktif	1,78	1,99	(0,21)	Allowance for Impairment Losses to Earning Assets
Rasio Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	2,23	2,55	(0,32)	Impairment Ratio
Rentabilitas Rentability				
Return on Asset (ROA)	0,61	0,35	0,26	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	1,41	0,46	0,95	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,58	5,87	(0,29)	Net Interest Margin (NIM)
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	47,95	51,88	(3,93)	Cost to Income Ratio (CIR)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,64	96,35	(2,71)	Operating Expense to Operating Income (BOPO)



(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024	Description
			%	
Kepatuhan Compliance				
Persentase Pelanggaran BMPK				LLL Violation Percentage
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK				LLL Exceeding Percentage
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)				Minimum Statutory Reserve (GMW)
GWM Utama Rupiah				Rupiah Main GWM
Primer	6,49	7,19	(0,70)	Primary
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	25,13	23,06	2,07	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)

Return on Asset (ROA)

Bank mencatatkan rasio *return on asset* sebesar 0,61% pada tahun 2024, meningkat sebesar 0,26 poin persentase (pp) dari tahun 2023 sebesar 0,35%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih yang mendorong pertumbuhan profitabilitas aset secara keseluruhan.

Return on Equity (ROE)

Bank mencatatkan rasio *return on equity* sebesar 1,41% pada tahun 2024, meningkat sebesar 0,95 pp dari tahun 2023 sebesar 0,46%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan laba bersih yang memperkuat rasio pengembalian terhadap ekuitas Pemegang Saham.

Margin Bunga Bersih (NIM)

Bank mencatatkan rasio margin bunga bersih sebesar 5,58% pada tahun 2024, menurun sebesar 0,29 pp dari tahun 2023 sebesar 5,87%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bunga bersih Bank yang disebabkan peningkatan biaya dana (*cost of fund*) akibat kenaikan suku bunga simpanan dan instrumen pendanaan lainnya.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Bank mencatatkan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 93,64% pada tahun 2024, menurun sebesar 2,71 pp dari tahun 2023 sebesar 96,35%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan efisiensi operasional yang menurunkan biaya operasional Bank.

Return on Assets (ROA)

The Bank recorded a return on assets (ROA) ratio of 0.61% in 2024, an increase of 0.26 percentage points (pp) from 0.35% in 2023. This condition was primarily influenced by the increase in net profit, which contributed to overall asset profitability growth.

Return on Equity (ROE)

The Bank recorded a return on equity (ROE) ratio of 1.41% in 2024, an increase of 0.95 percentage points (pp) from 0.46% in 2023. This condition was primarily influenced by the growth in net profit, which strengthened the return on equity ratio for shareholders.

Net Interest Margin (NIM)

The Bank recorded a net interest margin (NIM) ratio of 5.58% in 2024, a decrease of 0.29 percentage points (pp) from 5.87% in 2023. This condition was primarily influenced by the decline in net interest income due to an increase in the cost of funds caused by higher deposit rates and other funding instruments.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

The Bank recorded an operating expense to operating income (BOPO) ratio of 93.64% in 2024, a decrease of 2.71 percentage points (pp) from 96.35% in 2023. This condition was primarily influenced by increased operational efficiency, which reduced the Bank's operational costs.

Rasio Kredit terhadap Pendanaan

Bank mencatatkan rasio kredit terhadap pendanaan sebesar 132,30% pada tahun 2024, menurun sebesar 4,43 pp dari tahun 2023 sebesar 136,73%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan dana pihak ketiga yang lebih tinggi dari pertumbuhan kredit serta upaya Bank dalam mengelola keseimbangan antara ekspansi kredit dan pertumbuhan pendanaan secara berkelanjutan.

Rasio NPL

Bank mencatatkan rasio NPL sebesar 2,49% pada tahun 2024, menurun sebesar 1,31 pp dari tahun 2023 sebesar 3,80%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas kredit dengan menurunkan tingkat kredit macet dari debitur bermasalah melalui program pemulihan dan penyelesaian kredit.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa mampu Bank memenuhi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini mencerminkan kesehatan keuangan Bank dan kemampuan untuk mengelola arus kas serta utang secara efektif. Analisis kemampuan utang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan (likuid). Rasio ini membantu menilai seberapa cepat Bank dapat mengubah aset menjadi uang tunai untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang akan jatuh tempo. Bank menggunakan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Perhitungan rasio-rasio tersebut diuraikan sebagai berikut:

Loan-to-Funding Ratio

The Bank recorded a loan-to-funding ratio of 132.30% in 2024, a decrease of 4.43 percentage points (pp) from 136.73% in 2023. This condition was primarily influenced by higher growth in third-party funds compared to loan growth, as well as the Bank's efforts in managing the balance between credit expansion and sustainable funding growth.

Non-Performing Loan (NPL) Ratio

The Bank recorded a non-performing loan (NPL) ratio of 2.49% in 2024, a decrease of 1.31 percentage points (pp) from 3.80% in 2023. This condition was primarily influenced by improved credit quality by lowering non-performing loans from non-performing debtors via recovery and loan settlement programs.

Debt Service Ability

Debt service ability is a measure that indicates the Bank's ability to meet its short-term and long-term financial obligations. It reflects the Bank's financial sound and ability to manage cash flow and debt effectively. The analysis of debt service ability is conducted using financial ratios, such as liquidity ratio and solvency ratio.

1. Liquidity Ratio

The liquidity ratio measures the Bank's ability to meet short-term obligations using liquid assets. This ratio helps assess how quickly the Bank can convert assets into cash to settle debts that are due in the near future.

2. Solvency Ratio

The solvency ratio measures the Bank's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, as they become due. The Bank evaluates its solvency using the liability-to-asset ratio and the liability-to-equity ratio.

The calculation of these ratios is outlined as follows:

TABEL RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS 2023 - 2024

Table of Liquidity Ratio and Solvency Ratio 2023 - 2024

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Pinjaman yang Diberikan terhadap Simpanan dari Nasabah (LDR)	132,30	136,73	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	129,16	121,65	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	127,36	161,45	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Dana Murah (CASA)	23,63	20,64	Current Account Saving Account (CASA)



(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	46,83	49,22	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Liabilitas terhadap Aset	69,37	67,63	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	226,50	208,97	Debt to Equity

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal OK BANK merupakan elemen fundamental dalam perencanaan keuangan yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan optimal antara ekuitas dan liabilitas dalam mendukung kegiatan operasional serta pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Struktur permodalan yang sehat memungkinkan OK BANK untuk mengelola risiko dengan lebih baik, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat daya saing di industri perbankan.

Rencana permodalan ini disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank, yang mencakup proyeksi kebutuhan modal dan strategi pembiayaan yang selaras dengan tujuan jangka panjang OK BANK. Setelah dirancang, rencana tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan, guna memastikan bahwa kebijakan struktur modal yang diterapkan selaras dengan Visi, Misi, dan Strategi Bisnis OK BANK, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Persetujuan ini juga menegaskan bahwa kebijakan modal yang diterapkan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, menjaga stabilitas operasional, serta mendukung keberlanjutan bisnis OK BANK dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, perbankan di Indonesia diklasifikasikan ke dalam kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) sesuai dengan besaran modal inti yang dimilikinya. OK BANK, dengan modal inti di bawah Rp6 triliun, termasuk dalam kategori KBMI 1. Sebagai bank dalam kategori ini, OK BANK perlu menerapkan strategi permodalan yang lebih berhati-hati dalam perencanaan ekspansi bisnis dan pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa kecukupan modal tetap terjaga untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan pengelolaan modal yang efektif, OK BANK dapat terus beroperasi secara sehat, stabil, dan berkelanjutan, serta meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Capital Structure Policy

The capital structure policy of OK BANK is a fundamental element of financial planning aimed at maintaining an optimal balance between equity and liabilities to support operational activities and sustainable business growth. A sound capital structure enables OK BANK to manage risks more effectively, enhance profitability, and strengthen its competitiveness in the banking industry.

This capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan, consisting of capital needs projections and financing strategies aligned with OK BANK's long-term objectives. Once formulated, the plan is submitted to the Board of Commissioners for approval to ensure that the implemented capital structure policy aligns with OK BANK's Vision, Mission, and Business Strategy, as well as complies with applicable regulations. This approval also confirms that the adopted capital policy adheres to prudent financial management principles, maintains operational stability, and supports OK BANK's business sustainability in navigating the dynamics of the banking industry.

Based on the regulations set by the Financial Services Authority, banks in Indonesia are classified into Bank Group Based on Core Capital (KBMI) according to their core capital size. OK BANK, with a core capital of less than Rp6 trillion, falls into the KBMI 1 category. As a bank in this category, OK BANK must adopt a more prudent capital strategy in business expansion planning and risk management while ensuring adequate capital levels to comply with regulatory requirements. Through effective capital management, OK BANK can continue to operate in a sound, stable, and sustainable manner while enhancing long-term value for stakeholders.

Rincian Struktur Modal

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal Bank terdiri dari:

1. Modal Inti

Modal inti merupakan modal Bank yang terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier - CET 1*) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

Di akhir tahun 2024, Modal Inti yang dimiliki oleh OK BANK sebesar Rp3.571,11 miliar, meningkat 1,88% atau bertambah sebesar Rp65,85 miliar dibandingkan Modal Inti di tahun 2023 sebesar Rp3.505,26 miliar.

2. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)

Modal pelengkap meliputi cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Capital Structure Details

In accordance with Bank Indonesia Regulations, the Bank's capital consists of:

1. Core Capital

Core capital refers to the Bank's capital, which consists of Common Equity Tier 1 (CET 1) and Additional Tier 1 capital. Common Equity Tier 1 includes paid-up capital and disclosed reserves. Disclosed reserves comprise both additive factors (agio, general reserves, retained earnings from previous years, profit, and stock options) and deductive factors (other comprehensive losses from financial asset transactions classified as available-for-sale, shortfalls in Allowance for Asset Losses (PPA) on earning assets compared to Allowance for Impairment Losses, and PPA for non-earnings).

At the end of 2024, OK BANK's core capital amounted to Rp3,571.11 billion, increasing by 1.88% or growing by Rp65.85 billion compared to the core capital in 2023, which stood at Rp3,505.26 billion.

2. Supplementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)

Supplementary capital includes general PPA reserves for earning assets, which must be calculated with a maximum amount of 1.25% of Credit Risk-Weighted Assets (ATMR) and Appropriated Reserves.

TABEL PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM 2023 - 2024

Table of the Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement 2023 - 2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Modal Inti (Tier 1)	3.571.113	3.505.265	65.848	1,88	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	85.420	79.084	6.336	8,01	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal	3.656.533	3.584.349	72.184	2,01	Total Capital
Aset Tertimbang Rata Menurut Risiko Kredit, Operasional, Pasar	7.807.873	7.281.730	526.143	7,23	Credit, Operational, Market Risk-Weighted Assets
Rasio KPMM (%)	46,83	49,22	(2,39)	(4,86)	CAR (%)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2024, OK BANK tidak terikat oleh investasi

Material Commitment for Capital Goods Investment

Based on POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3, Paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to or exceeds 20% of the equity of a Public Company. Based on this provision, throughout 2024, OK BANK was not bound by any capital expenditure investments classified as material.



barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Bank.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2024

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal oleh OK BANK bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan nasabah, efisiensi operasional, serta daya saing melalui pengelolaan aset yang strategis dan berkelanjutan. Investasi ini mencakup pengembangan infrastruktur teknologi, digitalisasi layanan, serta optimalisasi sistem operasional guna memastikan pengalaman perbankan yang lebih cepat, aman, dan nyaman. Selain itu, investasi ini juga mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan teknologi, memungkinkan OK BANK untuk merespons dinamika pasar dengan lebih baik dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, OK BANK memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan dapat meningkatkan profitabilitas jangka panjang.

Jenis dan Nilai Investasi

Pada tahun 2024, OK BANK merealisasikan investasi barang modal senilai Rp4,78 miliar, menurun sebesar 83,46% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp28,91 miliar. Investasi barang modal ini sebagian besar dialokasikan untuk pengembangan teknologi informasi guna meningkatkan layanan perbankan Bank. Rincian investasi barang modal yang dilakukan OK BANK selama 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

TABEL INVESTASI BARANG MODAL 2023 - 2024

Table of Capital Goods Investment in 2023 - 2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
			Nominal	%	
Inventaris Kantor	983	932	51	5,49	Office Inventory
Peralatan Kantor	389	3.413	(3.024)	(88,60)	Office Equipment
Kendaraan	524	18	506	2.808,75	Vehicle
Aset dalam Penyelesaian	1.371	19.402	(18.031)	(92,94)	Asset under Progress
Aset Tak Berwujud	1.516	5.146	(3.630)	(70,54)	Intangible Assets
Jumlah Investasi Barang Modal	4.783	28.911	(24.129)	(83,46)	Total Capital Goods Investment

All capital expenditure activities were carried out in accordance with the budget allocated by the Bank.

Capital Goods Investment Realized in the 2024 Financial Year

Purpose of Capital Goods Investment

OK BANK's capital goods investment aims to enhance customer service quality, operational efficiency, and competitiveness through strategic and sustainable asset management. This investment includes the development of technology infrastructure, service digitalization, and operational system optimization to ensure a faster, safer, and more convenient banking experience. Additionally, this investment supports innovation and adaptation to technological advancements, enabling OK BANK to better respond to market dynamics and maintain its competitive edge. With a sustainable approach, OK BANK ensures that every investment made contributes to long-term profitability.

Types and Value of Investment

In 2024, OK BANK realized a capital goods investment of Rp4.78 billion, a decrease of 83.46% compared to Rp28.91 billion in 2023. The majority of this capital goods investment was allocated to the development of information technology to enhance the Bank's banking services. The details of OK BANK's capital goods investments over the past 2 (two) years are outlined as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan perbandingan antara target dan realisasi kinerja operasional keuangan sebagaimana diuraikan berikut:

Comparison of Target and Realization [POJK F.2]

In 2024, the Bank made a comparison between the targeted and actual financial operational performance, as outlined below:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		Pencapaian Achievement (%)	Description
	Target	Realisasi Realization		
Aset	11.875.915	11.870.492	99,95	Assets
Kredit	9.500.036	9.300.154	97,90	Loans
DPK	7.600.000	7.543.763	99,26	Third-Party Funds
Giro	1.000.000	1.247.986	124,80	Current Account
Tabungan	400.000	363.167	90,79	Savings
Deposito	5.428.302	5.206.997	95,92	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	771.698	725.613	94,03	Deposits from Other Banks
Pendapatan Bunga Bersih	622.942	601.419	96,54	Net Interest Income
Laba Setelah Pajak	30.304	49.988	164,96	Income After Tax
Dalam Persentase (%) In Percentage (%)				
CAR	45,92	46,83	101,98	CAR
NIM	5,60	5,58	99,72	NIM
ROE	0,86	1,41	165,09	ROE
ROA	0,37	0,61	166,43	ROA
LFR (LDR)	133,99	132,30	98,74	LFR (LDR)
BOPO	96,18	93,64	97,36	BOPO
NPL Gross	3,50	2,49	71,17	NPL Gross
NPL Netto	2,11	1,45	68,65	NPL Netto

Proyeksi 2025

Memasuki tahun 2025, OK BANK telah menyusun RBB 2025 yang telah disampaikan kepada OJK. Dalam penyusunan RBB tersebut, Bank menggunakan sejumlah asumsi sebagai berikut:

2025 Projection

Entering 2025, OK BANK has prepared the 2025 Business Plan (RBB), which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK). In drafting the RBB, the Bank used the following assumptions:

TABEL ASUMSI DAN PROYEKSI 2025

Table of Assumption and Projection for 2025

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless otherwise stated)

Asumsi	Proyeksi 2025 2025 Projection	Assumption
Asumsi Makro Macro-Assumption		
Pertumbuhan PDB	5,10	GDP Growth
Inflasi	2,50	Inflation

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless otherwise stated)

Asumsi	Proyeksi 2025 2025 Projection	Assumption
Kurs USD (Rupiah per Dolar AS)	15.600	USD Exchange Rate (Rupiah per US Dollar)
BI 7D Rate	5,75	BI 7D Rate
Asumsi Mikro Micro-Assumption		
Pertumbuhan Kredit	10,00	Credit Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	12,00	Third-Party Fund Growth

Berdasarkan asumsi tersebut, OK BANK menetapkan target/proyeksi kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

Based on the assumption, OK BANK has set targets/projection of performance for 2025 as follows:

TABEL PROYEKSI 2025

Table of Projection for 2025

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Proyeksi 2025 2025 Projection	Description
Aset	12.976.995	Assets
Kredit	10.350.023	Credit
DPK	8.435.000	Third-Party Funds
Giro	1.200.000	Current Accounts
Tabungan	550.000	Savings
Deposito	5.709.475	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	975.525	Deposits from other Banks
Pendapatan Bunga Bersih	654.420	Net Interest Income
Laba Setelah Pajak	103.829	Profit After Tax
Dalam Persentase (%) In Percentage (%)		
CAR	43,85	CAR
NIM	5,29	NIM
ROE	2,82	ROE
ROA	1,13	ROA
LFR (LDR)	134,77	LFR (LDR)
BOPO	88,14	Operating Expenses to Operating Income
NPL Gross	2,48	NPL Gross
NPL Netto	1,39	NPL Netto



Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang berfokus pada alokasi laba untuk Pemegang Saham dengan memastikan kestabilan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Kebijakan ini dibuat untuk menyeimbangkan antara memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor melalui pembayaran dividen dan mempertahankan cukup laba ditahan untuk mendukung ekspansi bisnis, investasi, dan cadangan modal yang memadai.

Pada tahun 2023 dan 2024, Bank tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

OK BANK telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Informasi terkait realisasi pelaksanaan penawaran umum diungkapkan sebagai berikut:

Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)

Dana hasil Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) telah terealisasi seluruhnya sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Dana per Desember 2020 dan telah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2020.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Profit
1.	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering (IPO)	11 Juli 2014 July 11, 2014	55.000.000.000	4.828.000.000	50.172.000.000
Jumlah Total			55.000.000.000	4.828.000.000	50.172.000.000

Penawaran Umum Terbatas I (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Dana hasil PUT I telah terealisasi seluruhnya sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Dana per Desember 2020 dan telah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2021.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Profit
1.	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering (IPO)	19 Desember 2019 December 19, 2019	499.353.607.739	1.550.808.000	497.802.799.739
Jumlah Total			499.353.607.739	1.550.808.000	497.802.799.739

Dividend Policies

The dividend policy is a crucial aspect of financial management that focuses on profit allocation for Shareholders while ensuring operational stability and long-term growth. This policy is designed to balance providing attractive returns to investors through dividend payments and retaining sufficient earnings to support business expansion, investments, and adequate capital reserves.

In 2023 and 2024, the Bank did not distribute dividends to Shareholders.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

OK BANK had reported the use of public offering proceeds in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, on the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds. Information regarding the realization of the public offering implementation is disclosed as follows:

Initial Public Offering (IPO)

The proceeds from the Initial Public Offering (IPO) had been fully utilized as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds as of December 2020 and had been reported at the General Meeting of Shareholders on May 8, 2020.

	Rencana Penggunaan Usage Plan			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Outstanding Proceeds from IPO
	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jaringan Kantor Office Network	Jumlah Total	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jaringan Kantor Office Network	Jumlah Total	
	37.629.000.000	12.543.000.000	50.172.000.000	37.629.000.000	12.543.000.000	50.172.000.000	-
	47.629.000.000	12.543.000.000	50.172.000.000	37.629.000.000	12.543.000.000	50.172.000.000	-

Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD)

The proceeds from PUT I had been fully utilized as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds as of December 2020 and had been reported at the General Meeting of Shareholders on May 5, 2021.

	Rencana Penggunaan Usage Plan			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage		Hasil Penawaran Umum Outstanding Proceeds from IPO
	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jaringan Kantor Office Network	Jumlah Total	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jumlah Total	
	497.802.799.739	497.802.799.730	497.802.799.739	497.802.799.739	497.802.799.739	-
	497.802.799.739	497.802.799.730	497.802.799.739	497.802.799.739	497.802.799.739	-



Penawaran Umum Terbatas II (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Dana hasil PUT II telah terealisasi seluruhnya sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Dana per Juni 2021 dan telah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2022.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Profit
1.	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering with Pre-Emptive Rights (HMETD)	2 November 2020 November 2, 2020	499.678.580.838	1.086.976.244	498.591.604.594
Jumlah Total			499.678.580.838	1.086.976.244	498.591.604.594

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Dana hasil PUT III telah terealisasi seluruhnya sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Dana per April 2022 dan telah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2022.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Profit
1.	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering with Pre-Emptive Rights (HMETD)	14 Oktober 2021 October 14, 2021	499.827.827.115	1.065.736.985	498.762.090.730
Jumlah Total			499.827.827.115	1.065.736.985	498.762.090.730

Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Dana hasil PUT IV telah terealisasi seluruhnya sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Dana per Januari 2023 dan sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang saham tahun 2023.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Profit
1.	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering with Pre-Emptive Rights (HMETD)	19 Oktober 2022 October 19, 2022	499.427.217.710	1.169.086.330	498.258.131.380
Jumlah Total			499.427.217.710	1.169.086.330	498.258.131.380

Limited Public Offering (PUT) II with Pre-emptive Rights (HMETD)

The proceeds from PUT II were fully realized as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds as of June 2021 and had been reported at the General Meeting of Shareholders on May 11, 2022.

	Rencana Penggunaan Usage Plan			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage		Hasil Penawaran Umum Outstanding Proceeds from IPO
	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jaringan Kantor Office Network	Jumlah Total	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jumlah Total	
	498.591.604.594	498.591.604.594	498.591.604.594	498.591.604.594	498.591.604.594	-
	498.591.604.594	498.591.604.594	498.591.604.594	498.591.604.594	498.591.604.594	-

Limited Public Offering (PUT) III with Pre-Emptive Rights (HMETD)

The proceeds from PUT III had been fully realized as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds as of April 2022 and had been reported at the General Meeting of Shareholders on May 11, 2022.

	Rencana Penggunaan Usage Plan			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage		Hasil Penawaran Umum Outstanding Proceeds from IPO
	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jaringan Kantor Office Network	Jumlah Total	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jumlah Total	
	498.762.090.730	498.762.090.730	498.762.090.730	498.762.090.730	498.762.090.730	-
	498.762.090.730	498.762.090.730	498.762.090.730	498.762.090.730	498.762.090.730	-

Limited Public Offering (PUT) IV with Pre-Emptive Rights (HMETD)

The proceeds from PUT IV had been fully realized as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds as of January 2023 and had been reported at the General Meeting of Shareholders in 2023.

	Rencana Penggunaan Usage Plan			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage		Hasil Penawaran Umum Outstanding Proceeds from IPO
	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jaringan Kantor Office Network	Jumlah Total	Ekspansi Kredit Credit Expansion	Jumlah Total	
	498.258.131.380	498.258.131.380	498.258.131.380	498.258.131.380	498.258.131.380	-
	498.258.131.380	498.258.131.380	498.258.131.380	498.258.131.380	498.258.131.380	-



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Bank tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2024, OK BANK tidak pernah melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employees Stock Option Program* (ESOP).

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

OK BANK menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menangani transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi dengan afiliasi, dan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan diidentifikasi dan dikelola hati-hati untuk memastikan bahwa kepentingan seluruh pihak terjaga dengan adil. Transaksi dengan afiliasi dilakukan berdasarkan kesepakatan yang wajar dan transparan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya diungkapkan sebagai berikut:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers	Karyawan Kunci Key Employees	• Kredit yang Diberikan • Simpanan • Beban Bunga • Pendapatan Bunga • Loans • Deposits • Interest Expenses • Interest Income

Information and Material Facts that Occur After the Date of the Accountant Report

The Bank has no information or material facts that occur after the date of the Accountant's Report.

Material Information on Investment, Expansions, Divestments, Business Merger, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, the Bank did not undertake any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Employee and/or Management Stock Option Programs (ESOP/MSOP)

Throughout 2024, OK BANK never implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employees Stock Option Program (ESOP).

Material Information that Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

OK BANK adheres to good corporate governance principles in handling transactions involving conflicts of interest, transactions with affiliates, and transactions with related parties. Transactions involving conflicts of interest are identified and managed carefully to ensure that the interests of all parties are fairly safeguarded. Transactions with affiliates are conducted based on fair and transparent agreements in accordance with applicable regulations.

Nature of Related Party Relationships

The nature of relationships with related parties and their transactions are disclosed as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
OK Next Co. Ltd.	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	• Simpanan • Beban Bunga • Deposits • Interest Expenses
PT Oke Asset Indonesia	Dimiliki oleh Pemegang Saham Akhir yang Sama Owned by the Ultimate Shareholder	• Kredit yang Diberikan • Simpanan • Beban Bunga • Pendapatan • Loans • Deposits • Interest Expenses • Income
PT Oke Investment Indonesia	Dimiliki oleh Pemegang Saham Akhir yang Sama Owned by the Ultimate Shareholder	• Simpanan • Beban Bunga • Deposits • Interest Expenses
PT PTOP Indonesia	Dimiliki oleh Pemegang Saham Akhir yang Sama Owned by the Ultimate Shareholder	• Simpanan • Beban Bunga • Deposits • Interest Expenses

Rincian transaksi pihak berelasi terdapat dalam catatan 36 dalam Laporan Keuangan Tahun 2024 yang telah Diaudit yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan OK BANK sepanjang tahun 2024 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, OK BANK tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Bank (*arm's length transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan bisnis serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Bank.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan mengacu pada standar akuntansi yang telah didefinisikan dalam PSAK Nomor 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Dengan demikian, tidak terdapat transaksi penyediaan dana kepada pihak berelasi OK BANK sepanjang tahun 2024 yang melanggar ataupun melampaui BMPK.

The details of related party transactions are provided in Note 36 of the Audited Financial Statements for the Year 2024, which are included in this Annual Report and Sustainability Report.

Related Party Transactions Generating Operating Income and Conducted on a Regular, Recurring, and/or Ongoing Basis

All transactions with related parties conducted by OK BANK throughout 2024 were not part of business activities aimed at generating income and were not carried out on a regular, recurring, and/or ongoing basis.

Fairness of Transactions

In carrying out transactions with related parties, OK BANK does not have any specific objectives that could potentially violate applicable regulations, including avoiding any conflicts of interest for the Bank or its majority or minority shareholders. The transactions have been conducted fairly in accordance with the Bank's interests (*arm's length transactions*). All transactions with related parties are executed based on business needs and aimed at enhancing the Bank's performance.

Compliance with Related Regulations and Provisions

All transactions with related parties are conducted in accordance with accounting standards as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures." Therefore, there were no fund provisions to OK BANK's related parties throughout 2024 that violated or exceeded the Legal Lending Limit (BMPK).



Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Bank menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan OK BANK dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Selain melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi material dengan pihak afiliasi di tahun 2024.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Bank yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2024, Bank tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi OK BANK. Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Bank dan Bank telah melakukan tindak lanjut terhadap peraturan dimaksud. Informasi mengenai perubahan peraturan perundang-undangan tersebut serta dampaknya terhadap Bank diuraikan sebagai berikut:

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN BAGI BANK

Financial Services Authority Regulations with Significant Impact on the Bank

Judul Title	No. Regulasi Regulation No.	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on the Bank's Obligations
Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum	POJK Nomor 5 Tahun 2024	Bank telah melakukan pengkinian terhadap Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) serta menyampaikan laporan tersebut kepada regulator.
Determination of Supervision Status and Resolution of Issues in Commercial Banks	POJK No. 5 of 2024	The Bank had updated its Recovery Plan and submitted the report to the regulator.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on Related Party Transactions

The Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee declare that transactions conducted by OK BANK with related parties do not involve any conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

In addition to transactions with related parties, the Bank did not engage in any transactions involving conflicts of interest or material transactions with affiliated parties in 2024.

Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no related party transactions conducted by the Bank that required approval from Independent Shareholders.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2024, the Bank did not have any financial information containing extraordinary or rare events.

Impact of the Amendements to Laws and Regulations

Laws and Regulations refer to all types of laws and regulations enacted and applicable to the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including OK BANK. Throughout 2024, there were regulatory changes that had significantly impacted the Bank's performance, and the Bank had taken follow-up actions in response to these regulations. Information regarding these regulatory changes and their impact on the Bank is outlined as follows:

Judul Title	No. Regulasi Regulation No.	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on the Bank's Obligations
Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan	POJK Nomor 12 Tahun 2024	Bank telah memiliki pedoman Strategi Anti-Fraud serta menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dengan menyesuaikan ketentuan internal terkait Strategi Anti-Fraud dan menyampaikan pelaporan terkait Strategi Anti-Fraud kepada regulator.
Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions	POJK No. 12 of 2024	The Bank established Anti-Fraud Strategy guidelines, implemented and complied with the regulations by adjusting internal provisions related to the Anti-Fraud Strategy, and submitted reports on the Anti-Fraud Strategy to the regulator.
Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Konvensional	POJK Nomor 13 Tahun 2024	- Bank telah menyesuaikan metode perhitungan SBDK sesuai ketentuan serta menyesuaikan ketentuan internal dalam penyusunan dan penetapan SBDK. - Bank telah mengumumkan SBDK melalui situs web, kantor cabang maupun kanal digital sesuai pedoman yang ditetapkan OJK.
Transparency and Publication of the Prime Lending Rate (SBDK) for Conventional Banks	POJK No. 13 of 2024	- The Bank had adjusted the SBDK calculation method in accordance with regulations and aligned internal provisions for the preparation and determination of SBDK. - The Bank had published the SBDK through its website, branch offices, and digital channels in accordance with OJK guidelines.
Integritas Pelaporan Keuangan Bank	POJK Nomor 15 Tahun 2024	- Bank menyusun Kebijakan Pengendalian Internal dalam proses pelaporan keuangan. - Bank membentuk unit kerja khusus sesuai batas waktu sebagaimana diatur pada ketentuan regulator. - Bank akan menyampaikan Laporan Pengendalian Internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sebagai bagian dari Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan.
Integrity of the Bank's Financial Reporting	POJK No. 15 of 2024	- The Bank had developed an Internal Control Policy for the financial reporting process. - The Bank had formed a dedicated work unit within the timeframe specified by regulatory provisions. - The Bank would submit the Internal Control Report as part of the financial reporting process, which would be included in the Financial Publication Report and Financial Performance Information.

PERATURAN BANK INDONESIA YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN BAGI BANK

Bank Indonesia Regulations with Significant Impact on the Bank

Judul Title	No. Regulasi Regulation No.	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on the Bank's Obligation
Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP)	PBI Nomor 5 Tahun 2024 dan PADG Nomor 17 Tahun 2024	- Bank memiliki kewajiban pelaporan terkait SK SP kepada regulator. - Bank memastikan SDM yang melaksanakan kegiatan sistem pembayaran memenuhi kewajiban kepemilikan SK SP sesuai ketentuan.
Standardization of Competence in the Field of Payment Systems (SK SP)	PBI No. 5 of 2024 and PADG No.17 of 2024	- The Bank had set a reporting obligation related to SK SP to the regulator. - The Bank ensured that human resources involved in payment system activities fulfill the requirement of possessing SK SP in accordance with the regulation.



Judul Title	No. Regulasi Regulation No.	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on the Bank's Obligation
Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia	PBI Nomor 2 Tahun 2024 dan PADG Nomor 24 Tahun 2024	Bank menetapkan kebijakan terkait Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber serta melakukan evaluasi secara berkala.
Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Entities Regulated and Supervised by Bank Indonesia	PBI No. 2 of 2024 and PADG No. 24 of 2024	The Bank established policies on Information System Security and Cyber Resilience and conducted regular evaluations.

PERATURAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN BAGI BANK

The Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulations with Significant Impact on the Bank

Judul Title	No. Regulasi Regulation No.	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on the Bank's Obligation
Rencana Resolusi bagi Bank Umum	PLPS Nomor 2 Tahun 2024	Bank telah menyusun dan menyampaikan rencana resolusi kepada regulator.
Resolution Plan for Commercial Banks	PLPS No. 2 of 2024	The Bank had prepared and submitted the resolution plan to the regulator.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasional Bank serta telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 diuraikan sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies

The implementation of new/revised standards and interpretations relevant to the Bank's operations, which was issued and effective as of January 1, 2024, is outlined as follows:

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"	Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants"	This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.
Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik"	Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.
Amendment to PSAK 116, "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"	This amendment governs the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions.
Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok"	Amendemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure on Supplier Financing Arrangements"	This amendment clarifies the disclosure requirements related to supplier financing arrangements.
Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi Ijarah"	Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.
Annual Adjustment for 2024 to PSAK 407, "Ijarah Accounting"	This adjustment aligns and maintains consistency in the arrangements for income recognition and the presentation of ijarah for services indirectly.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Penerapan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi OK BANK dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Reason for Changes in Accounting Policy

The implementation of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year. This implementation does not result in any substantial changes to OK BANK's accounting policies or have a material impact on the amounts reported for the current or previous year.

Aspek Pemasaran

OK BANK menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital guna memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi nasabah, baik individu maupun korporasi. Melalui transformasi digital, OK BANK memastikan bahwa layanan perbankan dapat diakses dengan lebih cepat, mudah, dan efisien, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan nasabah. Pendekatan ini mencakup optimalisasi platform digital, pengembangan aplikasi perbankan berbasis *mobile*, serta pemanfaatan *big data* dan *artificial intelligence* (AI) untuk memahami pola transaksi dan preferensi nasabah, sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih relevan dan proaktif.

Selain itu, OK BANK juga mengintegrasikan strategi pemasaran berbasis *omnichannel*, yang menghubungkan berbagai saluran komunikasi, baik digital maupun konvensional, untuk menciptakan pengalaman perbankan yang *seamless*. Dengan terus berinovasi, meningkatkan kapabilitas digital, serta memahami dinamika pasar yang terus berkembang, OK BANK berkomitmen untuk menjawab tantangan pemasaran di era digital, memperluas jangkauan layanan secara efektif, serta memperkuat hubungan dengan nasabah dalam jangka panjang.

Marketing Aspect

OK BANK implements a marketing strategy focused on leveraging digital technology to provide ease, convenience, and security for both individual and corporate customers. Through digital transformation, OK BANK ensures that banking services can be accessed more quickly, easily, and efficiently while offering a more personalized and responsive experience tailored to customer needs. This approach includes optimizing digital platforms, developing mobile-based banking applications, and utilizing big data and artificial intelligence (AI) to understand transaction patterns and customer preferences, enabling the delivery of more relevant and proactive services.

Furthermore, OK BANK integrates an omnichannel-based marketing strategy that connects various communication channels, both digital and conventional, to create a seamless banking experience. By continuously innovating, enhancing digital capabilities, and understanding the ever-evolving market dynamics, OK BANK is committed to addressing marketing challenges in the digital era, effectively expanding service reach, and strengthening long-term customer relationships.



OK BANK terus memperkuat layanan digital dengan menghadirkan OK Personal Internet Banking, OK Corporate Banking, dan OK Mobile Banking, dengan memberikan kemudahan akses bagi nasabah individu dan korporasi untuk melakukan transaksi secara cepat, aman, dan efisien melalui platform *internet banking* dan *mobile banking* yang *user-friendly* dan terintegrasi.

OK BANK continues to enhance its digital services by introducing OK Personal Internet Banking, OK Corporate Banking, and OK Mobile Banking, providing individual and corporate customers with easy access to fast, secure, and efficient transactions through a user-friendly and integrated internet and mobile banking platform.

Pada tahun 2024, OK BANK melakukan beberapa inisiatif, antara lain:

1. Mengoptimalkan strategi promosi melalui pemanfaatan media digital dan pemberdayaan komunitas untuk memperluas jangkauan pasar;

In 2024, OK BANK carried out several initiatives, among others:

1. Optimizing promotional strategies by utilizing digital media and empowering communities to expand market reach;



2. Mengembangkan layanan secara bertahap dengan memperluas variasi produk melalui kerja sama *bancassurance*, khususnya dalam memasarkan produk asuransi kerugian hasil kolaborasi dengan PT Asuransi Central Asia; serta
3. Memaksimalkan produktivitas dan meningkatkan motivasi Tim *Sales* dalam kegiatan pemasaran produk *funding* secara berkelanjutan dan terukur.
2. Gradually developing services by expanding product variations through bancassurance partnerships, particularly in marketing loss insurance products in collaboration with PT Asuransi Central Asia; and
3. Maximizing productivity and boosting the motivation of the Sales Team in the sustainable and measurable marketing of funding products.

PANGSA PASAR TAHUN 2024

Market Share in 2024

(dalam miliar Rupiah / in billions of Rupiah)

Uraian	OK BANK	Industri Perbankan (KBMI 1) Banking Industry Bank Group Based on Core Capital (KBMI) 1	Pangsa Pasar Market Share	Description
Kredit	9.300	810.760	1,15	Loans
Dana Pihak Ketiga	6.818	974.815	0,70	Third-Party Fund
Jumlah Aset	11.870	1.447.345	0,82	Total Assets

Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan OK BANK dirancang secara adaptif untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, dengan tujuan utama memastikan keberlanjutan pertumbuhan, stabilitas keuangan, serta ketahanan dalam menghadapi risiko ekonomi dan industri perbankan. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif, OK BANK berfokus pada penguatan struktur pendanaan dengan meningkatkan komposisi dana murah (*low-cost funding*), diversifikasi sumber pendanaan, serta optimalisasi manajemen likuiditas guna mendukung ekspansi bisnis secara berkelanjutan.

Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah dan peluang pasar, sehingga OK BANK dapat mengembangkan strategi pendanaan yang tidak hanya memperkuat posisi di industri, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan suku bunga, volatilitas pasar, dan ketidakpastian ekonomi global. Selain itu, OK BANK senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan sumber daya, dengan memastikan rasio kecukupan modal tetap terjaga serta kepatuhan terhadap regulasi perbankan yang berlaku.

Melalui strategi pendanaan yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang, OK BANK tidak hanya berupaya meningkatkan daya saing dan profitabilitas, tetapi juga membangun fondasi keuangan yang kokoh guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Funding Strategy

OK BANK's funding strategy is designed adaptively to navigate the ever-evolving market dynamics, with the primary objective of ensuring sustainable growth, financial stability, and resilience against economic and banking industry risks. In an increasingly competitive environment, OK BANK focuses on strengthening its funding structure by increasing the composition of low-cost funding, diversifying funding sources, and optimizing liquidity management to support sustainable business expansion.

This approach is based on a deep understanding of customer needs and market opportunities, enabling OK BANK to develop a funding strategy that not only strengthens its position in the industry, but also provides flexibility in responding to interest rate changes, market volatility, and global economic uncertainties. Additionally, OK BANK consistently applies a prudent approach to resource management, ensuring that capital adequacy ratios are maintained and regulatory compliance is upheld.

Through an integrated and long-term-oriented funding strategy, OK BANK strives not only to enhance competitiveness and profitability, but also to build a solid financial foundation to support sustainable business growth and deliver added value to all stakeholders.

Sepanjang tahun 2024, OK BANK telah melakukan beberapa inisiatif mengenai strategi pendanaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendanaan berbiaya murah melalui program *bundling* antara tabungan dan deposito;
2. Meningkatkan pendanaan berbiaya murah atas produk *payroll* melalui program referensi dari setiap *potential* debitur Bank;
3. Bank berusaha untuk fokus kepada segmen target nasabah tertentu dengan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif;
4. Menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan bank lain untuk mendapatkan kemudahan pinjaman/*borrowing* dengan skema dan suku bunga yang sesuai dengan kebutuhan Bank; serta
5. Meningkatkan jumlah *merchant* melalui layanan EDC.

Prospek dan Strategi 2025

Menjelang tahun 2025, OK BANK memandang masa depan dengan optimisme dan kesiapan strategis dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Seiring dengan perubahan lanskap ekonomi global dan nasional, serta munculnya peluang baru, OK BANK berkomitmen untuk mengadaptasi strategi bisnis yang lebih terfokus, fleksibel, dan inovatif guna mengoptimalkan pertumbuhan berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, OK BANK terus memperkuat fundamental bisnis dengan mengedepankan transformasi digital, peningkatan layanan kepada nasabah, serta pengelolaan risiko yang lebih proaktif. Dengan visi jangka panjang untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, OK BANK berkomitmen untuk menghadirkan solusi finansial yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan.

Throughout 2024, OK BANK took several initiatives related to its funding strategy, outlined as follows:

1. Increasing low-cost funding through bundling programs between savings and deposits;
2. Enhancing low-cost funding for payroll products through a referral program from each potential bank debtor;
3. Focusing on specific target customer segments by offering attractive and competitive interest rates;
4. Establishing partnerships and maintaining good relationships with other banks to secure borrowing facilities with schemes and interest rates that align with the Bank's needs; and
5. Expanding the number of merchants through EDC services.

Prospect and Strategy in 2025

As 2025 approaches, OK BANK looks to the future with optimism and strategic readiness to face the ever-evolving market dynamics. In response to shifts in the global and national economic landscape and the emergence of new opportunities, OK BANK is committed to adapting its business strategy with a more focused, flexible, and innovative approach to optimize sustainable growth. Amid increasingly complex challenges, OK BANK continues to strengthen its business fundamentals by prioritizing digital transformation, enhancing customer services, and adopting a more proactive risk management approach. With a long-term vision to create added value for stakeholders, OK BANK is committed to delivering relevant, inclusive, and sustainable financial solutions.



OK BANK siap menghadapi tahun 2025 dengan pendekatan adaptif dan inovatif, berfokus pada penguatan posisi pasar dan pemanfaatan peluang baru untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

OK BANK is ready to embrace 2025 with an adaptive and innovative approach, focusing on strengthening its market position and seizing new opportunities to create long-term value for customers and stakeholders.

Pada tahun 2025, prospek OK BANK diperkirakan akan semakin cerah seiring dengan penguatan transformasi digital, kualitas portofolio debitur yang semakin sehat, serta peningkatan efisiensi operasional yang terus berjalan. Dengan mengadopsi teknologi relevan, OK BANK memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan layanannya, terutama di segmen nasabah ritel dan UMKM yang terus berkembang pesat. Di tengah tren digitalisasi yang semakin mendalam, OK BANK berpotensi untuk menyediakan solusi finansial

In 2025, OK BANK's outlook is expected to become even brighter, driven by strengthened digital transformation, a healthier debtor portfolio, and ongoing improvements in operational efficiency. By adopting relevant technologies, OK BANK has significant opportunities to expand its service reach, particularly in the rapidly growing retail and MSME segments. Amid the deepening trend of digitalization, OK BANK has the potential to offer more innovative, accessible, and relevant financial solutions



yang lebih inovatif, mudah diakses, dan relevan, dengan mengoptimalkan pengalaman nasabah melalui layanan berbasis teknologi yang cepat, aman, dan personal.

Selain itu, prospek OK BANK juga dipengaruhi oleh strategi ekspansi yang terencana dengan baik, yang akan memperkuat posisinya di pasar. Dengan memahami kebutuhan dan perilaku nasabah yang semakin dinamis, OK BANK memiliki peluang untuk memperkenalkan berbagai produk dan layanan baru yang sesuai dengan tren ekonomi dan perkembangan industri. Diversifikasi produk perbankan serta pengembangan layanan berbasis teknologi akan menjadi faktor kunci untuk menarik lebih banyak segmen pasar, termasuk individu, korporasi, serta sektor-sektor spesifik yang membutuhkan solusi keuangan khusus dan disesuaikan.

Meskipun peluang berkembang pesat, tantangan tetap ada, seperti fluktuasi ekonomi global, kebijakan moneter yang berpotensi memengaruhi pasar, serta persaingan ketat di sektor perbankan. Namun, OK BANK memiliki kapabilitas untuk mengelola risiko secara hati-hati (*prudent*) dan memanfaatkan peluang pasar yang ada dengan pendekatan yang adaptif dan strategis. Dengan strategi yang tepat, OK BANK diperkirakan akan tetap mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, menjaga keberlanjutan pertumbuhan, dan memperkuat fondasi keuangan yang kuat di tahun 2025 dan seterusnya.

Selain itu, di tahun 2025, OK BANK juga akan menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Dengan tetap mempertahankan komposisi jaringan kantor yang ada saat ini, OK BANK akan tetap melakukan *assessment* untuk mencari daerah yang memiliki potensi bisnis yang lebih tinggi;
2. Penetrasi kredit pada segmen ritel mulai dilakukan melalui skema *channelling* ataupun KTA *online* dengan persiapan yang jauh lebih matang, seperti inisiatif *Direct Auto Debit Service*, *Credit Scoring System*, dan lain-lain;
3. Mengembangkan kredit komersial dan korporasi yang berfokus pada grup konglomerasi yang memiliki kredibilitas baik dan terpercaya; serta
4. Tetap menjaga kualitas portofolio Bank secara keseluruhan.

by optimizing the customer experience through fast, secure, and personalized technology-based services.

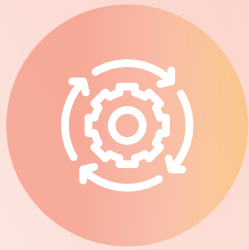
Moreover, OK BANK's prospects are also influenced by a well-planned expansion strategy that will further strengthen its market position. By understanding the evolving needs and behaviors of customers, OK BANK has the opportunity to introduce various new products and services aligned with economic trends and industry developments. The diversification of banking products and the development of technology-based services will be key factors in attracting a broader market segment, including individuals, corporations, and specific sectors requiring customized financial solutions.

Despite the rapid growth opportunities, challenges remain, such as global economic fluctuations, monetary policies that may impact the market, and intense competition in the banking sector. However, OK BANK has the capability to manage risks prudently and capitalize on market opportunities through an adaptive and strategic approach. With the right strategy, OK BANK is expected to continue adapting to market changes, ensuring sustainable growth, and strengthening its financial foundation in 2025 and beyond.

Furthermore, in 2025, OK BANK will implement the following strategies:

1. By Maintaining its current office network composition, OK BANK will continue to conduct assessment to search for regions with higher business potential.
2. Initiating credit penetration in the retail segment through channeling schemes or online unsecured loans (KTA), with more thorough preparation, including initiatives such as Direct Auto Debit Service, Credit Scoring System, and others.
3. Expanding commercial and corporate loans by focusing on conglomerate groups with strong credibility and reliability.
4. Continuously maintaining the overall quality of the Bank's portfolio.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6

“

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di OK BANK mencakup berbagai aspek penting yang saling mendukung, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja OK BANK, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak terkait. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, OK BANK memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil sesuai dengan standar etika, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan didukung dengan peraturan internal yang selalu ditinjau secara berkala, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan dalam operasional.

The implementation of good corporate governance principles at OK BANK covers various interrelated and mutually supportive aspects aimed at enhancing OK BANK's performance, maintaining stakeholder trust, and creating long-term value for all related parties. Through the implementation of good corporate governance, OK BANK ensures that every decision and action taken aligns with ethical standards, applicable laws and regulations, and is supported by internal policies that are regularly reviewed, while prioritizing prudence and sustainability in its operations.







Kebijakan Tata Kelola

Governance Policy

OK BANK berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk menjadi Bank terbaik yang memberikan kepercayaan kepada nasabah serta berkontribusi kepada masyarakat dengan layanan terbaik. OK BANK menyadari penerapan tata kelola yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip utama merupakan kunci untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Praktik tata kelola yang baik didukung dengan penerapan manajemen risiko yang efektif juga merupakan elemen utama untuk meningkatkan daya saing perusahaan serta berpengaruh positif terhadap kinerja OK BANK secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, OK BANK terus memperkuat sistem pengawasan internal yang efektif, memastikan adanya keseimbangan yang optimal antara manajemen dan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, OK BANK juga mengembangkan mekanisme kontrol risiko dan kepatuhan yang efektif dan efisien, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik bisnis mendukung keberlanjutan operasional serta pertumbuhan yang sehat.

Melalui penerapan tata kelola yang baik, OK BANK tidak hanya berupaya untuk meningkatkan kinerja jangka panjang, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, memperkuat kepercayaan publik, serta menjaga daya saing di industri perbankan.

Dasar Penerapan Tata Kelola

OK BANK berkomitmen untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional Bank. Penerapan prinsip tata kelola di OK BANK mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta

OK BANK is committed to implementing the principles of good corporate governance in line with the Company's vision and mission to become the best bank that earns customer trust and contributes to society through excellent services. OK BANK recognizes that the implementation of sound governance, based on fundamental principles, is key to realizing the Company's vision and mission. Good governance practices, supported by effective risk management, are also essential elements in enhancing the Company's competitiveness and positively impacting OK BANK's sustainable performance.

As part of this commitment, OK BANK continuously strengthens its effective internal control system, ensuring an optimal balance between management and supervision by the Board of Commissioners. In addition, OK BANK develops efficient and effective risk control and compliance mechanisms to ensure that every policy and business practice supports operational sustainability and sound growth.

Through the implementation of good governance, OK BANK not only strives to enhance long-term performance, but also to create sustainable added value for all stakeholders, strengthen public trust, and maintain competitiveness within the banking industry.

Basis for Implementing Governance

OK BANK is committed to uphold the principles of Good Corporate Governance as a reference in every operational activity of the Bank. The implementation of governance principles at OK BANK is based on several laws and regulations, including:

1. Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended several times, most recently by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;
2. Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks; and

7. SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tujuan Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci utama dalam memastikan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dalam aktivitas bisnis. OK BANK berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan kepercayaan, stabilitas, dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan sistem tata kelola yang kuat, OK BANK dapat mengoptimalkan kinerja, meningkatkan efisiensi operasional, memitigasi risiko secara efektif, serta memberikan dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan yang memiliki daya saing kuat dan berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik OK BANK diuraikan sebagai berikut:

1. Mewujudkan proses pengambilan keputusan yang terbuka dan informasi yang jelas agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga tercipta kepercayaan publik terhadap bank;
2. Menjamin bahwa setiap tindakan dan kebijakan yang diambil oleh manajemen dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada pemegang saham dan pihak terkait lainnya;
3. Menerapkan sistem pengelolaan yang terstruktur dengan baik guna meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan;
4. Memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara hati-hati dan memadai melalui pengawasan yang ketat dan sistem pengendalian internal yang efektif; serta
5. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan pihak terkait lainnya dengan memastikan bahwa kepentingan mereka diperhatikan dan dilindungi dalam setiap kebijakan yang diambil.

Prinsip Tata Kelola

Prinsip tata kelola OK BANK berpedoman pada POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. POJK Nomor 17 Tahun 2023 memberikan pedoman strategis untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, paling sedikit mencakup prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran. Dengan mengacu pada pedoman ini,

7. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Objectives of Governance Implementation

The implementation of good corporate governance is a key element in ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in business activities. OK BANK is committed to applying good corporate governance in order to build trust, stability, and added value for all stakeholders. With a strong governance system, OK BANK can optimize performance, enhance operational efficiency, effectively mitigate risks, and contribute positively to increasing the Company's value to make the Company more competitive and sustainable. Further information regarding the objectives of OK BANK's good corporate governance implementation is outlined as follows:

1. Establishing a transparent decision-making process and clear information that can be accessed by all stakeholders, thereby fostering public trust in the Bank;
2. Ensuring every action and policy taken by management is clearly accountable to shareholders and other relevant parties;
3. Implementing a well-structured management system to improve performance and operational efficiency, which in turn supports sustainable growth;
4. Ensuring the risk management is conducted prudently and adequately through strict supervision and an effective internal control system; and
5. Creating harmonious relationships with shareholders, customers, employees, and other related parties by ensuring that their interests are considered and protected in every policy decision.

Governance Principles

OK BANK's governance principles are guided by POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks which provides strategic guidance for the application of good governance principles, covering at least the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. By referring to this guideline, OK BANK ensures that all aspects of governance, from



OK BANK memastikan seluruh aspek tata kelola, mulai dari struktur organisasi hingga proses pengambilan keputusan, berjalan sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang dianjurkan. Penerapan prinsip tersebut dalam kegiatan bisnis OK BANK diuraikan sebagai berikut:

organizational structure to decision-making processes, are carried out in accordance with the recommended standards and best practices. The implementation of these principles in OK BANK's business activities is outlined as follows:

 Transparansi Transparency	• Bank telah mengungkapkan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan kondisi keuangan dan non-keuangan; • Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diperbandingkan, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya; serta • Prinsip keterbukaan oleh Bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank sesuai Undang-Undang yang berlaku. • The Bank has disclosed material and relevant information, including transparency regarding financial and non-financial conditions; • The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, and ensures that it is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights; and • The Bank's transparency principle does not reduce its obligation to comply with banking secrecy provisions as regulated by applicable laws and regulations
 Akuntabilitas Accountability	• Bank telah menetapkan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif; • Bank memiliki ukuran kinerja dari seluruh jajaran berdasarkan ukuran-ukuran konsisten dengan <i>corporate values</i>, sasaran dan usaha, serta strategi Bank sebagai pencerminan akuntabilitas Bank; • Bank telah menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan; serta • Bank telah memastikan terdapatnya <i>check and balance</i> dalam pengelolaan Bank. • The Bank has established clear functions and accountability for each of its organs to ensure effective management; • The Bank has set performance metrics for all levels of the organization based on consistent measures aligned with corporate values, goals, and business strategies as a reflection of the Bank's accountability; • The Bank has clearly defined the responsibilities of each organizational organ in line with the Company's vision, mission, business objectives, and strategy; and • The Bank has ensured the presence of a check-and-balance mechanism in its management.
 Responsibilitas Responsibility	• Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat sebagai wujud pertanggungjawaban untuk menjaga kelangsungan usahanya; • Bank harus berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking practices</i>) dan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Bank telah bertindak sebagai <i>good corporate citizen</i> (warga negara perusahaan yang baik), termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial. • The Bank's management complies with applicable laws and regulations as well as sound banking management principles as a form of responsibility for maintaining business continuity; • The Bank adheres to the principles of prudential banking practices and complies with prevailing laws and regulations; • The Bank acts as a good corporate citizen, including demonstrating environmental awareness and fulfilling social responsibilities.
 Independensi Independency	• Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun; • Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan mana pun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, serta bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>); serta • Bank mengambil setiap keputusan berdasarkan objektivitas dan bebas dari tekanan yang berasal dari pihak mana pun. • The Bank is managed professionally without influence or pressure from any party; • The Bank avoids undue domination by any stakeholder and is not influenced by personal interests, ensuring freedom from conflicts of interest; and • The Bank makes all decisions objectively and without pressure from any party.
 Kewajaran Fairness	• Bank memberikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan; serta • Bank memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>) serta memberikan atau menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. • The Bank provides fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in agreements and applicable laws and regulations; and • The Bank considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (<i>equal treatment</i>) and ensures they can provide input in the interest of the Bank or have access to information in accordance with the principle of transparency.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola OK BANK dirancang dengan pembagian peran yang jelas antara organ-organ utama dalam perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan strategis penting terkait dengan arah dan kebijakan OK BANK. RUPS juga berfungsi untuk menentukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan Pemegang Saham dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi OK BANK.

Sementara itu, Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan operasional OK BANK secara efektif dan efisien. Direksi bertugas mengimplementasikan kebijakan yang telah disetujui oleh RUPS dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Dengan struktur yang jelas ini, OK BANK dapat memastikan adanya sinergi yang baik antara pengawasan dan pelaksanaan kebijakan, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan. Struktur tata kelola ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang OK BANK dan menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, terdiri dari:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko; dan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sementara itu, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi yang terdiri dari:

1. Komite Kredit;
2. Komite Manajemen Risiko;
3. Komite *Steering IT*;
4. *Assets and Liability Committee (ALCO)*;
5. Komite Kebijakan Perkreditan; dan
6. Komite Pengembangan Produk.

OK BANK juga memiliki organ penunjang untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya yang terdiri dari:

1. *Corporate Planning Division*;
2. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
3. *Compliance Division*;

OK BANK's governance structure is designed with a clear distribution of roles among the key corporate organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest governing body with the authority to adopt important strategic resolutions regarding the direction and policies of OK BANK. It also holds the power to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Board of Directors and ensuring that the decisions made are aligned with the interests of the shareholders and applicable regulations. It also plays an advisory role by providing guidance and direction to the Board of Directors regarding OK BANK's policies and strategies.

Meanwhile, the Board of Directors holds the primary responsibility for running the daily operations of OK BANK effectively and efficiently. The Board of Directors is tasked with implementing policies approved by the GMS and overseen by the Board of Commissioners. With this well-defined structure, OK BANK ensures strong synergy between oversight and policy execution, while maintaining transparency and accountability in every decision-making process. This governance structure aims to support the long-term objectives of OK BANK and safeguard the interests of all stakeholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Board of Commissioners Committees, which are established to assist and enhance the supervisory function of the Board of Commissioners, consisting of:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee; and
3. Remuneration and Nomination Committee.

Meanwhile, the Board of Directors is also supported by Committees under the Board of Directors, which consist of:

1. Credit Committee;
2. Risk Management Committee;
3. IT Steering Committee;
4. Assets and Liability Committee (ALCO);
5. Credit Policy Committee; and
6. Product Development Committee.

OK BANK also has supporting organs to assist the Board of Directors in carrying out its duties, consisting of:

1. Corporate Planning Division;
2. Internal Audit Unit (IAU);
3. Compliance Division;



4. Risk Management Division;
5. Legal Division;
6. Human Resources and Corporate Secretary Division;
7. Credit Review Division;
8. Loan Asset Management Division;
9. Operation Division;
10. Finance Division;
11. IT Operation Division;
12. IT Planning Division;
13. Treasury Division;
14. General Affair Division;
15. Business Division;
16. Funding Division;
17. Marketing Communication Division;
18. Retail Business Development Division; serta
19. Retail Credit and Digital Strategy Division.

Proses Tata Kelola

Proses penerapan tata kelola di OK BANK mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, yang saling terkait untuk menciptakan pengelolaan OK BANK yang efektif dan berkelanjutan. *Governance structure* berfokus pada pembentukan struktur organisasi yang jelas dan pemisahan fungsi antara organ-organ utama OK BANK, yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini memastikan adanya pembagian tanggung jawab yang tepat, pengawasan yang efektif, dan transparansi dalam pengambilan keputusan. Setiap organ dalam struktur ini memiliki peran dan kewenangan yang jelas, sehingga keputusan yang diambil dapat mencerminkan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Selanjutnya, *governance process* mencakup mekanisme dan prosedur yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan di OK BANK. Proses ini melibatkan komunikasi yang terbuka antar organ OK BANK dan penggunaan data serta informasi yang akurat untuk mendukung setiap keputusan yang diambil. OK BANK memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif, dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak terkait dan mengutamakan prinsip transparansi serta akuntabilitas. Selain itu, proses tata kelola ini juga mencakup pengawasan yang ketat terhadap kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris untuk menjaga kesesuaian antara kebijakan yang diterapkan dan tujuan jangka panjang OK BANK.

Terakhir, *governance outcome* mengacu pada hasil atau dampak yang tercapai dari penerapan tata kelola yang baik. OK BANK berkomitmen untuk mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan melalui tata kelola yang solid, dengan menjaga kepuasan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meminimalkan risiko

4. Risk Management Division;
5. Legal Division;
6. Human Resources and Corporate Secretary Division;
7. Credit Review Division;
8. Loan Asset Management Division;
9. Operation Division;
10. Finance Division;
11. IT Operation Division;
12. IT Planning Division;
13. Treasury Division;
14. General Affairs Division;
15. Business Division;
16. Funding Division;
17. Marketing Communication Division;
18. Retail Business Development Division; and
19. Retail Credit and Digital Strategy Division.

Governance Processes

The governance implementation process at OK BANK covers three main aspects: governance structure, governance process, and governance outcome, all of which are interconnected to ensure effective and sustainable management of OK BANK. Governance structure focuses on establishing a clear organizational framework and the separation of functions among OK BANK's main corporate organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure ensures a proper distribution of responsibilities, effective supervision, and transparency in decision-making. Each governing organ within this structure has clearly defined roles and authorities, ensuring that all decisions reflect the interests of shareholders and all stakeholders.

Meanwhile, the governance process refers to the mechanisms and procedures used in decision-making and policy implementation at OK BANK. This process involves open communication among OK BANK's governing organs and the use of accurate data and information to support every decision made. OK BANK ensures that decision-making is participative, considers input from relevant parties, and prioritizes transparency and accountability. Additionally, the governance process includes strict supervision of the Board of Directors' performance by the Board of Commissioners to ensure alignment between implemented policies and OK BANK's long-term objectives.

Lastly, governance outcome refers to the results or impacts achieved through the implementation of good corporate governance. OK BANK is committed to achieving optimal and sustainable performance through a solid governance framework by maintaining stakeholder satisfaction, ensuring regulatory compliance, and minimizing potential risks.

yang mungkin timbul. Dengan ketiga aspek ini, OK BANK dapat memastikan bahwa proses pengelolaan OK BANK berjalan dengan baik, berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Penilaian penerapan tata kelola di OK BANK dilakukan secara mandiri dan periodik setiap semester, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Penilaian ini mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, dengan tujuan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan tata kelola perusahaan.

1. *Governance structure* bertujuan untuk memastikan bahwa struktur organisasi dan pembagian peran antar organ OK BANK, seperti RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, sudah jelas dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
2. *Governance process* bertujuan untuk menilai sejauh mana mekanisme pengambilan keputusan dan komunikasi antar organ OK BANK berjalan dengan efektif, transparan, dan akuntabel.
3. *Governance outcome* bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari penerapan tata kelola yang diterapkan, termasuk kinerja OK BANK, kepuasan pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Adapun penilaian tersebut dilakukan berdasarkan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengukur pelaksanaan tata kelola dari 11 aspek yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related parties*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal; serta
11. Rencana Strategis Bank.

Through these three aspects, OK BANK can ensure that its management processes run effectively, are grounded in the principles of good corporate governance, and generate sustainable added value for all stakeholders involved.

The assessment of governance implementation at OK BANK is conducted independently and periodically every semester, specifically in June and December. This assessment covers the three main aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome, aiming to ensure the effectiveness and sustainability of the Company's corporate governance practices.

1. Governance structure aims to ensure that the organizational structure and the distribution of roles among OK BANK's governing organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, are clearly defined and in accordance with the principles of good corporate governance.
2. Governance process aims to assess the extent to which the decision-making mechanisms and communication between OK BANK's governing organs are conducted effectively, transparently, and accountably.
3. Governance outcome aims to evaluate the results of the governance practices implemented, including OK BANK's performance, stakeholder satisfaction, and compliance with prevailing regulations.

The assessment is carried out based on POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, which evaluate the implementation of governance across 11 aspects, as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Completeness and implementation of Committee duties;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of the compliance function;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of the external audit function;
8. Implementation of risk management, including the internal control system;
9. Provision of funds to related parties and large exposures;
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, Good Corporate Governance report, and internal reporting; and
11. The Bank's Strategic Plan.



Berdasarkan aspek-aspek tersebut, OK BANK menetapkan skor implementasi pelaksanaan tata kelola tahun 2024 sebagai berikut:

Based on these aspects, OK BANK has determined the implementation score of corporate governance for the year 2024 as follows:

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF-ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA

Outcome of Governance Implementation Self-Assessment

Peringkat Ranking		Definisi Peringkat Definition of Ranking
Individual	2	Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. The Bank's management had generally implemented GOOD corporate governance. This was reflected in the adequate fulfillment of governance principles. If there are any weaknesses in the implementation of these principles, they were generally not significant and could be resolved through normal actions by the Bank's management.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola OK BANK, yang memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan strategis. RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang masing-masing memiliki fungsi penting dalam memastikan arah kebijakan dan pertumbuhan Bank tetap sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sebagai forum utama untuk membahas dan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan, mengevaluasi kinerja Bank, menetapkan kebijakan pembagian dividen, serta menunjuk atau memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS Tahunan menjadi wadah untuk meninjau pencapaian tujuan jangka panjang serta mengarahkan strategi bisnis OK BANK ke depan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, RUPS Luar Biasa diadakan apabila terdapat hal-hal mendesak yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan berikutnya. RUPS ini dapat membahas keputusan strategis, seperti perubahan Anggaran Dasar, aksi korporasi berupa penggabungan atau akuisisi, serta kebijakan penting lainnya yang membutuhkan pengesahan dari Pemegang Saham.

Dengan adanya kedua jenis RUPS ini, OK BANK memastikan bahwa setiap keputusan strategis dibuat dengan pertimbangan yang matang, transparan, serta melibatkan partisipasi aktif Pemegang Saham. Hal ini menjadi wujud nyata dari komitmen Bank dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berorientasi pada keberlanjutan, transparansi, dan pertumbuhan jangka panjang.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik; serta
3. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik secara Elektronik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing organ within OK BANK's governance structure and plays a crucial role in adopting strategic resolutions. The GMS is divided into two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS, each serving an important function in ensuring that the Bank's policies and growth remain aligned with the interests of the Shareholders and other stakeholders.

The Annual GMS is held annually as the main forum to discuss and approve the Annual Financial Statements, evaluate the Bank's performance, determine dividend distribution policies, and appoint or extend the terms of office for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Annual GMS serves as a platform to review the achievement of long-term objectives and to guide OK BANK's future business strategies in order to ensure sustainable growth. Meanwhile, the Extraordinary GMS is convened when urgent matters arise that require Shareholders' approval prior to the next Annual GMS. This meeting may address strategic resolutions such as amendments to the Articles of Association, corporate actions involving mergers or acquisitions, and other important policies that require Shareholder ratification.

Through the existence of these two types of GMS, OK BANK ensures that every strategic decision is made with careful consideration, transparency, and active participation from the Shareholders. This serves as a tangible manifestation of the Bank's commitment to implementing good corporate governance principles that are focused on sustainability, transparency, and long-term growth.

Legal Basis for Organizing GMS

The implementation of the GMS refers to the provisions of the applicable laws and regulations, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.



Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki peran sentral sebagai pihak yang memberikan arah dan pengaruh terhadap kebijakan strategis Bank. Sebagai pemilik saham, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting yang menentukan masa depan OK BANK. RUPS menjadi forum yang memungkinkan Pemegang Saham untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan dan kinerja Bank, sambil memastikan tata kelola yang baik dan transparansi dalam setiap langkah yang diambil oleh Bank.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
7. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dalam setiap mata acara RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS;
3. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
4. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
5. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
6. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan; serta
7. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

Rights and Authorities of Shareholders at the GMS

At the GMS, Shareholders play a central role as the parties who provide direction and influence over the Bank's strategic policies. As the owners of shares, Shareholders have the authority to be involved in adopting important resolutions that determine the future of OK BANK. The GMS serves as a forum that enables Shareholders to actively participate in maintaining the Bank's sustainability and performance, while ensuring good governance and transparency in every step taken by the Bank.

Based on the Articles of Association, the GMS has the following authorities:

1. Approving the Annual Report on the Company's business activities as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the relevant fiscal year, both of which are included in the Company's Annual Report;
2. Approving amendments to the Articles of Association;
3. Approving proposals for the appropriation of the Company's profits;
4. Appointing or granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the current year;
5. Appointing and/or dismissing members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Determining remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
7. Approving other agenda items proposed in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In addition, Shareholders also have the following rights:

1. Proposing GMS agenda items in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Being given the opportunity in each GMS agenda item to ask questions and/or express opinions related to the matters discussed at the GMS;
3. Approving the increase of Authorized Capital and/or Issued and Paid-up Capital;
4. Approving material transactions within the authority limits stipulated in the applicable laws and regulations and/or changing the Company's business activities;
5. Approving the issuance of new shares in the portfolio;
6. Approving plans for obtaining and utilizing funds from financing activities; and
7. Specifically for transactions involving conflicts of interest, such transactions must be approved by Independent Shareholders or their authorized representatives appointed in the GMS.

Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham

OK BANK menerapkan prinsip perlakuan setara kepada seluruh Pemegang Saham tanpa membedakan status, ukuran saham, atau kepentingan pribadi. Setiap Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, diberikan hak yang sama dalam pengambilan keputusan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing melalui partisipasi dalam RUPS. Bank memastikan bahwa informasi yang relevan dan material terkait kebijakan serta kinerja Bank disampaikan secara transparan dan tepat waktu kepada seluruh Pemegang Saham, sehingga Pemegang Saham dapat membuat keputusan yang *informed*.

OK BANK memberlakukan kesetaraan kepada Pemegang Saham, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham, baik besar maupun kecil, diperlakukan secara adil dan setara dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Bank. Hal ini mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak-hak Pemegang Saham, sehingga setiap Pemegang Saham memiliki akses yang sama terhadap informasi yang relevan mengenai kinerja dan kondisi keuangan Bank.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, OK BANK menyelenggarakan RUPST pada tanggal 15 Mei 2024 dan 2 (dua) kali RUPSLB pada tanggal 15 Mei 2024 dan 20 November 2024. Seluruh RUPS tersebut diselenggarakan di Gedung PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Lantai 1, Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Jakarta Pusat, 10120. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS diuraikan sebagai berikut:

Peserta RUPS dan RUPSLB

RUPST dan RUPSLB

15 MEI 2024

May 15, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sondang Martha Samosir Komisaris Independen / Independent Commissioner Hadir / Present		Chairudin Komisaris Independen / Independent Commissioner Hadir / Present	
Direksi Board of Director			
Park Young Man Direktur Utama President Director Hadir / Present	Hendra Lie Wakil Direktur Utama Vice President Director Hadir / Present	Vincentia M. Djuniwati Wijaya Direktur Bisnis Director of Business Hadir / Present	Efdinal Alamsyah Direktur Kepatuhan Director of Compliance Hadir / Present

Equal Treatment of Shareholders

OK BANK adopts the principle of equal treatment to all Shareholders, without distinguishing their status, shareholding size, or personal interests. Every Shareholder, both major and minority, is granted the same rights in the process for adopting resolutions in accordance with their respective ownership portion through participation at the GMS. The Bank ensures that all relevant and material information regarding the Bank's policies and performance is disclosed transparently and in a timely manner to all Shareholders, enabling them to make informed resolutions.

OK BANK upholds equality among Shareholders, aiming to ensure that all Shareholders, both major and minority, are treated fairly and equally in every resolution and policy adopted by the Bank. This reflects the principles of transparency, accountability, and protection of Shareholders' rights, ensuring that every Shareholder has equal access to relevant information regarding the Bank's performance and financial condition.

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, OK BANK held its AGMS on May 15, 2024, and convened 2 (two) EGMS on May 15, 2024, and November 20, 2024. All GMS meetings were held at the Building of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., 1st Floor, Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Jakarta Pusat, 10120. Further details regarding the conduct of the GMS are described as follows:

Participants of the GMS and EGMS

AGMS and EGMS

RUPSLB

EGMS

20 NOVEMBER 2024

November 20, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sang Ton Sim Komisaris Utama President Commissioner Hadir / Present	Sondang Martha Samosir Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	Chairudin Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	
Direksi Board of Director			
Park Young Man Direktur Utama President Director Hadir / Present	Hendra Lie Wakil Direktur Utama Vice President Director Hadir / Present	Vincentia M. Djuniwati Wijaya Direktur Bisnis Director of Business Hadir / Present	Efdinal Alamsyah Direktur Kepatuhan Director of Compliance Hadir / Present

Pemegang Saham

Shareholders

RUPST AGMS
15 Mei 2024 May 15, 2024
RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 15.290.008.079 (lima belas miliar dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham atau 90,600% (sembilan puluh koma enam nol nol persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan OK BANK sebanyak 17.037.792.274 (tujuh belas miliar tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat) lembar saham, namun sebanyak 161.500.000 (seratus enam puluh satu juta lima ratus ribu) lembar saham tidak mempunyai hak suara, sehingga jumlah seluruh saham dengan hak suara sebesar 16.876.292.274 (enam belas miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat) lembar saham. The AGMS was attended by Shareholders and/or proxy holders of the Shareholders representing a total of 15,290,008,079 (fifteen billion two hundred ninety million eight thousand seventy-nine) shares or 90.600% (ninety point six zero zero percent) of the total shares issued by OK BANK amounting to 17,037,792,274 (seventeen billion thirty-seven million seven hundred ninety-two thousand two hundred seventy-four) shares. However, 161,500,000 (one hundred sixty-one million five hundred thousand) shares did not have voting rights, resulting in a total of 16,876,292,274 (sixteen billion eight hundred seventy-six million two hundred ninety-two thousand two hundred seventy-four) shares with voting rights.

RUPSLB EGMS
15 Mei 2024 May 15, 2024
RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 15.290.018.479 (lima belas miliar dua ratus sembilan puluh juta delapan belas ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham 90,600% (sembilan puluh koma enam nol nol persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan OK BANK sebanyak 17.037.792.274 (tujuh belas miliar tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat) lembar saham, namun sebanyak 161.500.000 (seratus enam puluh satu juta lima ratus ribu) lembar saham tidak mempunyai hak suara, sehingga jumlah seluruh saham dengan hak suara sebesar 16.876.292.274 (enam belas miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat) lembar saham. The EGMS was attended by Shareholders and/or proxy holders of the Shareholders representing a total of 15,290,018,479 (fifteen billion two hundred ninety million eighteen thousand four hundred seventy-nine) shares or 90.600% (ninety point six zero zero percent) of the total shares issued by OK BANK amounting to 17,037,792,274 (seventeen billion thirty-seven million seven hundred ninety-two thousand two hundred seventy-four) shares. However, 161,500,000 (one hundred sixty-one million five hundred thousand) shares did not have voting rights, resulting in a total of 16,876,292,274 (sixteen billion eight hundred seventy-six million two hundred ninety-two thousand two hundred seventy-four) shares with voting rights.

RUPSLB EGMS

20 November 2024
November 20, 2024

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 15.288.875.897 (lima belas miliar dua ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) lembar saham atau 90,593% (sembilan puluh koma lima ratus sembilan puluh tiga persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan OK BANK sebanyak 17.037.792.274 (tujuh belas miliar tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat) lembar saham, namun sebanyak 161.500.000 (seratus enam puluh satu juta lima ratus ribu) lembar saham tidak mempunyai hak suara, sehingga jumlah seluruh saham dengan hak suara sebesar 16.876.292.274 (enam belas miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat) lembar saham.

The EGMS was attended by Shareholders and/or proxy holders of the Shareholders representing a total of 15,288,875,897 (fifteen billion two hundred eighty-eight million eight hundred seventy-five thousand eight hundred ninety-seven) shares or 90.593% (ninety point five nine three percent) of the total shares issued by OK BANK amounting to 17,037,792,274 (seventeen billion thirty-seven million seven hundred ninety-two thousand two hundred seventy-four) shares. However, 161,500,000 (one hundred sixty-one million five hundred thousand) shares did not have voting rights, resulting in a total of 16,876,292,274 (sixteen billion eight hundred seventy-six million two hundred ninety-two thousand two hundred seventy-four) shares with voting rights.

Pihak Independen

Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan rapat dilakukan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, suara divalidasi oleh Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Independent Party

The Independent Party responsible for counting the votes as the basis for the Meeting's resolution was PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau. Furthermore, the votes were validated by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., a Notary in Jakarta.

Keputusan dan Realisasi RUPST 15 Mei 2024

Resolutions and Realization of the AGMS dated May 15, 2024

Agenda Pertama First Agenda Item

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 termasuk Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Pengawasan Komisaris, Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the year 2023, including the Board of Directors' Report on the Company's performance for the fiscal year ended December 31, 2023, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Statement of Financial Position and Statement of Profit/Loss for the fiscal year ended December 31, 2023, and the granting of full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2023.

Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 termasuk:

1. Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan dan Laporan Pengawasan Komisaris; serta
2. Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporan Nomor 00339/2.1133/AU.1/07/1244-3/1/III/2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) bagi seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasannya selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Resolution:

Approving and ratifying the Company's Annual Report for the year 2023, including:

1. The Board of Directors' Report on the Company's performance and the Board of Commissioners' Supervisory Report; and
2. The Statement of Financial Position and Statement of Profit/Loss for the fiscal year ended December 31, 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners in accordance with report No. 00339/2.1133/AU.1/07/1244-3/1/III/2024, and granted full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2023 fiscal year, to the extent that such actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Realization:

Had been fully realized.

Agenda Kedua Second Agenda Item

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Determination of the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2023.

Keputusan:

Resolution:

Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp28.651.782.856,00 (dua puluh delapan miliar enam ratus lima puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus lima puluh enam rupiah) serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sebagaimana telah dikemukakan sebagai berikut:

Approving the determination of the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2023, amounting Rp28,651,782,856 (twenty-eight billion six hundred fifty-one million seven hundred eighty-two thousand eight hundred fifty-six rupiah), and granting authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, as presented below:

1. Sampai dengan 20% (dua puluh persen) disisihkan sebagai cadangan; serta
2. Sisanya masuk ke saldo laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

1. Up to 20% (twenty percent) to be allocated as reserves; and
2. The remaining balance to be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Realisasi:

Realization:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Had been fully realized.

Agenda Ketiga Third Agenda Item

Penunjukan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

Keputusan:

Resolution:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang penunjukannya dikuasakan kepada Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada besaran honorariumnya. Penunjukan Akuntan Publik harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Approving the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, with the authority for such appointment, including but not limited to determining the amount of remuneration, delegated to the Board of Commissioners. The appointment of the Public Accountant should consider the recommendation from the Audit Committee.

Realisasi:

Realization:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Had been fully realized

Agenda Keempat Fourth Agenda Item

Penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Determination of salaries and honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Keputusan:

Resolution:

Menyetujui penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Oke Indonesia, Tbk. dengan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peninjauan kembali besarnya gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approving the determination of salaries and honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., by granting the authority and power to the Board of Commissioners to review and adjust the amount of salaries and honorarium for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Realisasi:

Realization:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Had been fully realized

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 15 Mei 2024
Resolutions and Realizations of EGMS on May 15, 2024

Agenda Pertama First Agenda Item	
Perubahan susunan Pengurus PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Changes in the Management Composition of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
Keputusan:	Resolution:
- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Lim Cheol Jin, selaku Komisaris Utama, dan berlaku efektif sejak RUPSLB ini ditutup. - Menyetujui pengunduran diri Sdr. Inhyo Wang selaku Direktur Kredit dan IT, dan berlaku efektif sejak RUPSLB ini ditutup. - Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Sang Ton Sim selaku Komisaris Utama dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan instansi berwenang lainnya. - Dengan demikian susunan kepengurusan PT Bank Oke Indonesia, Tbk menjadi: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sang Ton Sim* Komisaris Independen : Sondang Martha Samosir Komisaris Independen : Chairudin Direksi Direktur Utama : Park Young Man Wakil Direktur Utama : Hendra Lie Direktur Bisnis : Vincentia M. Djuniwati Wijaya Direktur Kepatuhan : Efdinal Alamsyah *akan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan instansi berwenang lainnya.	- Approving the honorable discharge of Mr. Lim Cheol Jin as President Commissioner, effective as of the closing of this EGMS. - Approving the resignation of Mr. Inhyo Wang as Director of Credit and IT, effective as of the closing of this EGMS. - Approving the appointment of Mr. Sang Ton Sim as President Commissioner, which would become effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities. - Accordingly, the composition of the management of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. should be as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sang Ton Sim* Independent Commissioner : Sondang Martha Samosir Independent Commissioner : Chairudin Board of Directors President Director : Park Young Man Vice President Director : Hendra Lie Director of Business : Vincentia M. Djuniwati Wijaya Director of Compliance : Efdinal Alamsyah *would become effective upon obtaining approval from OJK and other relevant authorities.
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala keputusan dalam agenda rapat dalam suatu Akta Notaris tersendiri, mengenai keputusan dalam agenda rapat tersebut di atas, termasuk untuk menegaskan kembali hasil keputusan rapat tersebut di atas.	Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors to state all resolutions from this meeting agenda in a separate Notarial Deed, including to reaffirm the resolutions of the meeting as stated above.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized

Agenda Kedua Second Agenda Item	
Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Amendment to the Articles of Association of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
Keputusan:	Resolution:
Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian dengan POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.	Approving the amendment to the Company's Articles of Association to align with POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, and granting authority to the Company's Board of Directors to prepare and restate the entire Articles of Association of the Company.
Realisasi Realization	
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 20 November 2024

Resolutions and Realization of EGMS on November 20, 2024

Agenda Pertama First Agenda Item	
Perubahan susunan Pengurus PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Changes in the management composition of PT Bank Oke Indonesia Tbk,
Keputusan:	Resolution:
Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Jong Ha Lee selaku Direktur Kredit dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan instansi berwenang lainnya.	Approving the appointment of Mr. Jong Ha Lee as Director of Credit, which would be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities.
Untuk keputusan ini, terdapat suara tidak setuju sebanyak 200.036 (dua ratus ribu tiga puluh enam) lembar saham atau 0,001% (nol koma nol nol satu persen), sedangkan suara yang setuju sebanyak 15.288.675.861 (lima belas miliar dua ratus delapan puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus enam puluh satu) lembar saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan persen).	For this resolution, there were 200,036 (two hundred thousand thirty-six) shares or 0.001% (zero point zero zero one percent) voting against, while 15,288,675,861 (fifteen billion two hundred eighty-eight million six hundred seventy-five thousand eight hundred sixty-one) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) voted in favor.
Dengan demikian susunan kepengurusan PT Bank Oke Indonesia, Tbk menjadi: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sang Ton Sim Komisaris Independen : Sondang Martha Samosir Komisaris Independen : Chairudin Direksi Direktur Utama : Park Young Man Wakil Direktur Utama : Hendra Lie Direktur Bisnis : Vincentia M. Djuniwati Wijaya Direktur Kredit : Jong Ha Lee* Direktur Kepatuhan : Efdinal Alamsyah	Thus, the composition of the management of PT Bank Oke Indonesia, Tbk should be as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sang Ton Sim Independent Commissioner : Sondang Martha Samosir Independent Commissioner : Chairudin Board of Directors President Director : Park Young Man Vice President Director : Hendra Lie Director of Business : Vincentia M. Djuniwati Wijaya Director of Credit : Jong Ha Lee* Director of Compliance : Efdinal Alamsyah
* akan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan instansi berwenang lainnya.	* would be effective after obtaining approval from OJK and other relevant authorities.
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala keputusan dalam agenda rapat dalam suatu Akta Notaris tersendiri, mengenai keputusan dalam agenda rapat tersebut di atas, termasuk untuk menegaskan kembali hasil keputusan rapat tersebut di atas.	Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors to state all resolutions from this meeting agenda in a separate Notarial Deed, including to reaffirm the resolutions of this meeting.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized

Keputusan dan Realisasi atas Keputusan RUPS Tahun 2023

RUPST 11 Mei 2023

Resolutions and Realization of the 2023 GMS Resolutions

AGMS on May 11, 2023

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Pengawasan Komisaris, Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval and Ratification of the Company's 2022 Annual Report, including the Board of Directors' Report on the Company's performance for the fiscal year ended December 31, 2022, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Statement of Financial Position, and the Statement of Profit/Loss for the fiscal year ended December 31, 2022, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2022.

Agenda Pertama First Agenda

Keputusan:	Resolution:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk: 1. Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan dan Laporan Pengawasan Komisaris; serta 2. Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Rugi/Laba untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporan Nomor 00303/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) bagi seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasannya selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.	Approving and ratifying the Company's 2022 Annual Report, including: 1. The Board of Directors' Report on the Company's performance and the Board of Commissioners' Supervisory Report; and 2. The Statement of Financial Position and the Statement of Profit/Loss for the fiscal year ended December 31, 2022, which had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners in accordance with Report No. 00303/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023, and granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2022 fiscal year, to the extent that such actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized.

Agenda Kedua Second Agenda

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Determination of the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year Ended December 31, 2022.
Keputusan:	Resolution:
Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar 13.210.181.959,00 (tiga belas miliar dua ratus sepuluh juta seratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah) serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sebagaimana telah dikemukakan sebagai berikut: 1. Sampai dengan 20% (dua puluh persen) disisihkan sebagai cadangan; serta 2. Sisanya masuk ke saldo laba tahun lalu untuk memperkuat struktur permodalan perseroan. Untuk keputusan agenda kedua ini terdapat suara abstain sebanyak 100 (seratus) lembar saham atau 0,000000628% (nol koma nol nol nol enam ratus dua puluh delapan persen) sedangkan suara yang setuju sebanyak 15.913.697.143 (lima belas miliar sembilan ratus tiga belas juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau 99,999994% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh empat persen).	Approving the determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp13,210,181,959.00 (thirteen billion two hundred ten million one hundred eighty-one thousand nine hundred fifty-nine rupiah), and granting authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions, as presented below: 1. Up to 20% (twenty percent) to be allocated as reserves; and 2. The remaining balance to be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure. For this second agenda resolution, there were abstain votes totaling 100 (one hundred) shares or 0.000000628% (zero point zero zero zero zero six hundred twenty-eight percent), while the votes in favor totaled 15,913,697,143 (fifteen billion nine hundred thirteen million six hundred ninety-seven thousand one hundred forty-three) shares or 99.999994% (ninety-nine point nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-four percent).
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized.

Agenda Ketiga Third Agenda

Penunjukan Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Appointment of the Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2023.
Keputusan:	Resolution:
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang penunjukannya dikuasakan kepada Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada besaran honorariumnya. Penunjukan Akuntan Publik harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Approving the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, with the authority to determine the appointment, including but not limited to the amount of remuneration, delegated to the Board of Commissioners. The appointment of the Public Accountant must consider the recommendation from the Audit Committee.

Agenda Ketiga Third Agenda

Keputusan:	Resolution:
Untuk keputusan agenda ketiga ini, terdapat suara abstain sebanyak 100 (seratus) lembar saham atau 0,000000628% (nol koma nol nol nol enam ratus dua puluh delapan persen), sedangkan suara yang setuju sebanyak 15.913.697.143 (lima belas miliar sembilan ratus tiga belas juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau 99,999994% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh empat persen).	For this third agenda resolution, there were abstain votes totaling 100 (one hundred) shares or 0.000000628% (zero point zero zero zero zero six hundred twenty-eight percent), while the votes in favor totaled 15,913,697,143 (fifteen billion nine hundred thirteen million six hundred ninety-seven thousand one hundred forty-three) shares or 99.999994% (ninety-nine point nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-four percent).
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized.

Agenda Keempat Fourth Agenda

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.
Keputusan:	Resolution:
Menyetujui dan menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu: 1. Penggunaan dana PUT IV sebesar Rp498.258.131.380,00 (empat ratus sembilan puluh delapan miliar dua ratus lima puluh delapan juta seratus tiga puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) yang seluruhnya telah direalisasikan.	Approving and accepting the accountability report on the realization of the use of proceeds from the public offering, as follows: 1. The use of proceeds from Rights Issue IV amounting to Rp498.258.131.380,00 (four hundred ninety-eight billion two hundred fifty-eight million one hundred thirty-one thousand three hundred eighty rupiah), all of which had been fully realized.
Untuk keputusan agenda keempat ini, terdapat suara abstain sebanyak 100 (seratus) lembar saham atau 0,000000628% (nol koma nol nol nol enam ratus dua puluh delapan persen), sedangkan suara yang setuju sebanyak 15.913.697.143 (lima belas miliar sembilan ratus tiga belas juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau 99,999994% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh empat persen).	For this fourth agenda resolution, there were abstain votes totaling 100 (one hundred) shares or 0.000000628% (zero point zero zero zero zero six hundred twenty-eight percent), while the votes in favor totaled 15,913,697,143 (fifteen billion nine hundred thirteen million six hundred ninety-seven thousand one hundred forty-three) shares or 99.999994% (ninety-nine point nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-four percent).
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized.

Agenda Kelima Fifth Agenda

Penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Determination of salary and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
Keputusan:	Resolution:
Menyetujui penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Oke Indonesia, Tbk. dengan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peninjauan kembali besarnya gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approving the determination of salary and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., by granting power and authority to the Board of Commissioners to review the amount of salary and honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Untuk keputusan agenda kelima ini, terdapat suara abstain sebanyak 100 (seratus) lembar saham atau 0,000000628% (nol koma nol nol nol enam ratus dua puluh delapan persen), sedangkan suara yang setuju sebanyak 15.913.697.143 (lima belas miliar sembilan ratus tiga belas juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau 99,999994% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh empat persen).	For this fifth agenda resolution, there were abstain votes totaling 100 (one hundred) shares or 0.000000628% (zero point zero zero zero zero six hundred twenty-eight percent), while the votes in favor totaled 15,913,697,143 (fifteen billion nine hundred thirteen million six hundred ninety-seven thousand one hundred forty-three) shares or 99.999994% (ninety-nine point nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-four percent).
Keputusan:	Resolution:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized.

RUPSLB 11 Mei 2023
EGMS on May 11, 2023

Agenda Pertama First Agenda	
Perubahan susunan pengurus PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Changes in the management composition of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
Keputusan:	Resolution:
- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Idham Aziz selaku Komisaris Independen, dan berlaku efektif sejak RUPSLB ini ditutup. - Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Kim Seongtaek selaku Direktur Kredit, dan berlaku efektif sejak RUPSLB ini ditutup. - Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Joyo selaku Direktur Operasional, dan berlaku efektif sejak RUPSLB ini ditutup. - Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Chairudin selaku Komisaris Independen dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). - Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Inhyo Wang selaku Direktur Kredit dan IT dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan instansi berwenang lainnya. - Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Vincentia M. Djuniwati Wijaya sebagai Direktur Bisnis dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). - Dengan demikian susunan kepengurusan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. menjadi:	- Approving the honorable dismissal of Mr. Idham Aziz as Independent Commissioner, effective as of the closing of this EGMS. - Approving the honorable dismissal of Mr. Kim Seongtaek as Director of Credit, effective as of the closing of this EGMS. - Approving the honorable dismissal of Mr. Joyo as Director of Operations, effective as of the closing of this EGMS. - Approving the appointment of Mr. Chairudin as Independent Commissioner, which would be effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK). - Approving the appointment of Mr. Inhyo Wang as Director of Credit and IT, which would be effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities. - Approving the appointment of Ms. Vincentia M. Djuniwati Wijaya as Director of Business, which would be effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK). - Thus, determining the composition of the management of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. as follows:
Dewan Komisaris Komisaris Utama : Lim Cheol Jin Komisaris Independen : Sondang Martha Samosir Komisaris Independen : Chairudin*	Board of Commissioners President Commissioner : Lim Cheol Jin Independent Commissioner : Sondang Martha Samosir Independent Commissioner : Chairudin*
Direksi Direktur Utama : Park Young Man Wakil Direktur Utama : Hendra Lie Direktur Kredit dan IT : Inhyo Wang** Direktur Bisnis : Vincentia M. Djuniwati Wijaya* Direktur Kepatuhan : Efdinal Alamsyah	Board of Directors President Director : Park Young Man Vice President Director : Hendra Lie Director of Credit and IT : Inhyo Wang** Director of Business : Vincentia M. Djuniwati Wijaya* Director of Compliance : Efdinal Alamsyah
Catatan: * akan efektif apabila sudah mendapatkan persetujuan dari OJK. ** akan efektif apabila sudah mendapatkan persetujuan dari OJK dan instansi lainnya.	Note: * would be effective upon obtaining approval from OJK. ** would be effective upon obtaining approval from OJK and other relevant authorities.
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala keputusan dalam Agenda Rapat dalam suatu akta notaris tersendiri, mengenai keputusan dalam agenda Rapat tersebut di atas termasuk untuk menegaskan kembali hasil keputusan Rapat tersebut di atas.	Approving the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company for stating all resolutions of the Meeting Agenda in a separate notarial deed, including reaffirming the resolutions of the Meeting as mentioned above.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Had been fully realized



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ OK BANK yang bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional Bank, memberikan nasihat strategis kepada Direksi, serta memastikan bahwa Bank menjalankan aktivitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang luas di bidang terkait, dan memiliki kewajiban untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham serta memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan Bank. Dewan Komisaris juga berperan dalam menilai kinerja Direksi dan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan Bank.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta
5. SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Piagam Dewan Komisaris

OK BANK telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2024.

Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Kriteria dari Dewan Komisaris OK BANK telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan kondisi sebagai berikut:

1. Setiap pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;

The Board of Commissioners is an organ of OK BANK responsible for supervising the Bank's operational activities, providing strategic advice to the Board of Directors, and ensuring that the Bank conducts its activities in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the principles of good corporate governance. The members of the Board of Commissioners consist of individuals with extensive expertise and experience in relevant fields, and they are obligated to protect the interests of the Shareholders while ensuring transparency in decision-making related to the Bank's policies. The Board of Commissioners also plays a role in assessing the performance of the Board of Directors and identifying potential risks that may affect the Bank's sustainability.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks; and
5. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Charter of the Board of Commissioners

OK BANK has established the Board of Commissioners Charter as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter was ratified by the Board of Commissioners on December 10, 2024.

Criteria and Independency of the Board of Commissioners

The criteria of the Board of Commissioners of OK BANK have complied with the applicable regulations under the following conditions:

1. Every appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners has considered the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee by considering integrity, competence, and sound financial reputation;

2. Bank memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia;
3. Komisaris Utama merupakan Komisaris non-independen dan telah lulus *fit and proper test*;
4. 2 (dua) Komisaris Independen tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain baik Bank maupun bukan Bank baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
5. Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

2. The Bank has 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 2 (two) Independent Commissioners who are Indonesian citizens and domiciled in Indonesia;
3. The President Commissioner is a non-independent Commissioner and has passed the fit and proper test;
4. The 2 (two) Independent Commissioners are not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers in other companies, whether banks or non-banks, both domestically or overseas;
5. No member of the Board of Commissioners has a family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
6. Having a commitment to complying with the prevailing laws and regulations; and
7. Possessing knowledge and/or expertise in fields required by PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris OK BANK tercantum dalam Akta Nomor 11 tanggal 20 November 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini mengatur struktur Dewan Komisaris yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang profesional yang beragam. Komposisi ini bertujuan untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap kebijakan dan operasional Bank, serta mendukung pencapaian visi dan misi OK BANK dalam menjalankan usaha secara transparan dan berkelanjutan.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of OK BANK is stated in Deed No. 11 dated November 20, 2024, drawn up by Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta. This deed regulates the structure of the Board of Commissioners, consisting of individuals with diverse professional backgrounds. This composition is aimed to ensure effective oversight of the Bank's policies and operations, as well as to support the achievement of OK BANK's vision and mission in conducting its business in a transparent and sustainable manner.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Last Appointment	Persetujuan OJK OJK Approval
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 15 Mei 2024 EGM May 15, 2024	Nomor SR-455/PB.02/2024, tanggal 16 Oktober 2024 No. SR-455/PB.02/2024, dated October 16, 2024
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 11 Mei 2023 EGM May 11, 2023	Nomor Kep-39/PB.1/2022, tanggal 8 Agustus 2022 No. Kep-39/PB.1/2022, dated August 8, 2022
Chairudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 11 Mei 2023 EGM May 11, 2023	Nomor SR-120/PB.02/2023 tanggal 17 Juli 2023 No. SR-120/PB.02/2023, dated July 17, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Last Appointment	Persetujuan OJK OJK Approval
Lim Cheol Jin ²⁾	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 11 Mei 2023 EGM May 11, 2023	Nomor Kep-15/PB.1/2021 tanggal 17 Februari 2021 No. Kep-15/PB.1/2021, dated February 17, 2021

- 1) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 16 Oktober 2024.
2) Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.
1) Appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGSM held on May 15, 2024, and officially assumed the position of President Commissioner of the Company as of October 16, 2024.
2) Officially ended the term of office as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman, tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat, serta piagam (*charter*);
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalkan tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali kredit kepada pihak terkait dan hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan;
3. Dewan Komisaris telah memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi baik secara berkala maupun sewaktu-waktu, termasuk dalam pelaksanaan kebijakan strategis PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Apabila terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan/atau keadaan/perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank maka dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan;
4. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal Bank (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
5. Untuk mengoptimalkan tugas Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan Pengangkatan anggota Komite telah dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris namun untuk pelaksanaan tugas dari masing-masing komite tersebut agar efektif dipantau oleh Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. In performing its duties, the Board of Commissioners has established guidelines, code of conduct, including work ethics regulations, working hours and meetings, as well as a charter.
2. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently and allocated sufficient time to optimize its role. The Board does not engage in decision-making related to the Bank's operational activities, except for granting credit to related parties and other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws and regulations in the context of performing its supervisory function.
3. The Board of Commissioners has ensured the implementation of good corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization by continuously supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, both periodically and at any time, including in the implementation of PT Bank Oke Indonesia, Tbk's strategic policies. If there's any violation of laws and regulations in the financial and banking sectors, or any condition or anticipated condition that may endanger the Bank's business continuity, such matter must be reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days from the date of discovery.
4. As part of its duties, the Board of Commissioners has ensured that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit (SKAI), external auditors, supervision results from OJK, and/or other supervisory authorities.
5. To optimize its duties, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as the Remuneration and Nomination Committee. The appointment of the Committee members has been carried out by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners' meeting; however, the performance of each committee is effectively monitored by the Board of Commissioners.

6. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 7. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Kinerja anggota Direksi dan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) dievaluasi oleh Dewan Komisaris di dalam rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
 8. Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan secara berkala sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun, rapat-rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yaitu Komisaris Independen dan Komisaris Utama. Untuk pengambilan keputusan rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak mufakat maka dibatalkan;
 9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris; serta
 10. Dewan Komisaris melaksanakan tugas secara independen tanpa intervensi dari siapa pun termasuk dari Pemegang Saham yang dapat mengurangi keuntungan Perseroan, tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan siapa pun termasuk mengambil atau menerima keuntungan pribadi.
6. The Board of Commissioners has conducted an assessment of the committees under its supervision, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.
 7. The Board of Commissioners has established a policy for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment mechanism as a form of accountability for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, referring to the Bank's Business Plan that has been approved by the Board of Commissioners. The results of the self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners in a meeting based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.
 8. The Board of Commissioners' meetings have been held regularly 6 (six) times a year. These meetings are attended by all members of the Board of Commissioners, consisting of Independent Commissioners and the President Commissioner. Decisions in the meetings are made based on deliberation to reach a consensus; if no consensus is reached, the decision will be cancelled.
 9. The Board of Commissioners prepares minutes of meetings, which are signed by all members of the Board of Commissioners present at the meeting.
 10. The Board of Commissioners carries out its duties independently without any intervention from any party, including Shareholders, that can reduce the Company's benefits, and does not utilize the Company for the interests of any party, including taking or receiving personal benefits.

Secara khusus, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diuraikan berikut:

Specifically, the Board of Commissioners has assigned the distribution of duties and responsibilities, as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama	1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat; 2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris; 3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengelolaan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS;
	President Commissioner	1. Calling the Board of Commissioners' Meetings in writing, delivered to all members of the Board of Commissioners by stating the agenda, date, time, and venue of the meeting; 2. Chairing the Board of Commissioners' Meetings; 3. Supervising in the best interest of the Bank regarding the policies and management conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in accordance with the Bank's vision and mission as stipulated in the applicable laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS;

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama	4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Strategis Bank dan Realisasi Bisnis Bank; 6. Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i> ; 7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit; serta 8. Membentuk komite sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
	President Commissioner	4. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance in an integrated manner, as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the applicable laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions; 5. Supervising the implementation of the Bank's Strategic Plan and Business Realization; 6. Ensuring the implementation of risk management covers country risk and transfer risk; 7. Supervising the implementation of managing non-performing assets, allowances, and reserves conducted by the Bank in managing credit risk; and 8. Establishing committees as required by the applicable laws and regulations.
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen	1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS; 2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Strategis Bank dan Realisasi Bisnis Bank; 4. Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i> ; 5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit; serta 6. Membentuk komite sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
	Independent Commissioner	1. Supervising for the best interest of the Bank regarding the policies and management conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in accordance with the Bank's vision and mission as stipulated in the applicable laws and regulations, articles of association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); 2. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance in an integrated manner, as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the applicable laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions; 3. Supervising the implementation of the Bank's Strategic Plan and Business Realization; 4. Ensuring the implementation of risk management covers country risk and transfer risk; 5. Supervising the implementation of managing non-performing assets, allowances, and reserves conducted by the Bank in managing credit risk; and 6. Establishing committees as required by the applicable laws and regulations.
Chairudin	Komisaris Independen	1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
	Independent Commissioner	1. Supervising for the best interest of the Bank on the policies and management carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in accordance with the Bank's objectives and purposes as stipulated in the applicable laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS;

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Chairudin	Komisaris Independen	2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Strategis Bank dan Realisasi Bisnis Bank; 4. Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i>; 5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit; serta 6. Membentuk komite sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
	Independent Commissioner	2. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance in an integrated manner, as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the applicable laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions; 3. Supervising the implementation of the Bank's Strategic Plan and Business Realization; 4. Ensuring the implementation of risk management covers country risk and transfer risk; 5. Supervising the implementation of managing non-performing assets, allowances, and reserves carried out by the Bank in managing credit risk; and 6. Establishing committees as required by the applicable laws and regulations.
Lim Cheol Jin ²⁾	Komisaris Utama	1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat; 2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris; 3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS; 4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Strategis Bank dan Realisasi Bisnis Bank; 6. Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i>; 7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit; serta 8. Membentuk komite sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
	President Commissioner	1. Conducting the summoning of the Board of Commissioners' Meeting in writing, which is delivered to all members of the Board of Commissioners by stating the agenda, date, time, and venue of the meeting; 2. Chairing the Board of Commissioners' Meeting; 3. Supervising for the best interest of the Bank on the policies and management carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in accordance with the Bank's objectives and purposes as stipulated in the applicable laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS; 4. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance in an integrated manner, as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the applicable laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions; 5. Supervising the implementation of the Bank's Strategic Plan and Business Realization; 6. Ensuring the implementation of risk management covers country risk and transfer risk; 7. Supervising the implementation of managing non-performing assets, allowances, and reserves carried out by the Bank in managing credit risk; and 8. Establishing committees as required by the applicable laws and regulations.

1) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 16 Oktober 2024.

2) Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024, and effectively serving as the President Commissioner of the Company as of October 16, 2024.

2) Effectively ended the term of office as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024.



Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diatur dalam POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sebagaimana diuraikan berikut:

1. Dewan Komisaris dilarang untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; serta
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Bank telah melakukan berbagai pengawasan yang ditujukan untuk menunjang operasional dan pencapaian target Bank sebagaimana diuraikan berikut:

1. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memastikan bahwa pelaksanaan audit, baik oleh pihak internal maupun eksternal, dilakukan secara efektif dan tetap memperhatikan prinsip independensi;
2. Sesuai dengan POJK Nomor 15/POJK.03/2024, dijelaskan bahwa Dewan Komisaris harus memastikan bahwa pelaporan keuangan yang disusun memiliki integritas dan terhindar dari praktik *window dressing*;
3. Pengawasan terhadap strategi Bank terkait pemberian pinjaman dengan cara:
 - a. Bank melakukan *review* dan penyempurnaan SOP kredit secara berkala;
 - b. Memperkuat pengelolaan NPL, melakukan pemantauan terhadap pinjaman yang menunggak termasuk memaksimalkan penyelesaiannya; serta
4. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang besar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Demikian juga dengan upaya-upaya yang dilakukan Bank untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan dan pendekatan yang diterapkan Bank untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, khususnya melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Decisions Requiring the Approval from the Board of Commissioners

Decisions requiring approval from the Board of Commissioners are regulated in OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, as outlined below:

1. The Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making related to the Bank's operational activities, except for:
 - a. The provision of funds to related parties as stipulated in the regulations regarding the legal lending limit for commercial banks; and
 - b. Other matters specified in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.
2. The Board of Commissioners' involvement in decision-making related to the Bank's operational activities as referred to above is part of its supervisory duties and does not eliminate the responsibility of the Board of Directors for the management and operations of the Bank.

Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Bank's Board of Commissioners had carried out various supervisory activities aimed at supporting the Bank's operations and achievement of its targets, as outlined below:

1. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, ensured that audit activities, both internal and external, were carried out effectively while maintaining the principle of independence;
2. Based on OJK Regulation No 15/POJK.03/2024, it was explained that the Board of Commissioners must ensure that the financial reporting prepared maintains integrity and was free from window dressing practices;
3. Supervising the Bank's lending strategy by:
 - a. Conducting periodic reviews and improvements to the Bank's credit Standard Operating Procedures (SOP);
 - b. Strengthening Non-Performing Loan (NPL) management and monitoring overdue loans, including maximizing their resolution; and
4. The Board of Commissioners also placed great emphasis on the implementation of sustainable finance. This included the Bank's efforts to create more environmentally friendly operations and its approach to maintaining harmonious relationships with surrounding communities, particularly through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Komisaris Independen

Komisaris Independen OK BANK terdiri dari 2 (dua) orang yang memiliki latar belakang profesional yang kuat dan independen, tanpa adanya hubungan kepentingan langsung dengan pihak mana pun di dalam atau di luar Bank. Keberadaan Komisaris Independen ini berfungsi untuk memastikan transparansi dan objektivitas dalam pengawasan operasional serta kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dengan peran yang independen, Komisaris Independen dapat memberikan perspektif yang berimbang dalam mengambil keputusan strategis yang berdampak pada keberlanjutan dan integritas Bank.

Bank telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 38 ayat (2) POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mengharuskan minimal 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dengan jumlah anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 (tiga) orang, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, yang mencerminkan komitmen OK BANK untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kriteria Komisaris Independen

Bank menetapkan kriteria Komisaris Independen yang bertujuan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara objektif, tanpa pengaruh dari pihak mana pun yang telah diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

Independent Commissioners of OK BANK consist of 2 (two) individuals with strong professional backgrounds and independence, without any direct conflict of interest with any party within or outside the Bank. The Independent Commissioners serve to ensure transparency and objectivity in the supervision of operations and policies implemented by the Board of Directors. With their independent role, Independent Commissioners are able to provide a balanced perspective in making strategic decisions that impact the Bank's sustainability and integrity.

The Bank has complied with the provisions stipulated in Article 38 paragraph (2) of POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, which requires that at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. With a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners, 2 (two) of them are Independent Commissioners, reflecting OK BANK's commitment to implementing good corporate governance in accordance with applicable regulations.

Criteria for Independent Commissioners

The Bank has established criteria for Independent Commissioners to ensure that members of the Board of Commissioners can carry out their supervisory and decision-making functions objectively, without influence from any party, as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Sondang Martha Samosir	Chairudin
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Not having any financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Shareholders, or any relationship with the Bank that may affect their ability to act independently.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Not owning shares, either directly or indirectly, in the Bank.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	✓	✓
Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP. Being an independent party and willing to act independently from the Bank's owner or PSP.	✓	✓

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Piagam Dewan Komisaris OK BANK, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan anggota Dewan Komisaris selama memenuhi aturan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris OK BANK telah menyelenggarakan rapat Dewan komisaris sebanyak 6 (enam) kali, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100,00
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00
Chairudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00
Lim Cheol Jin ²⁾	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100,00

- 1) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 16 Oktober 2024.
2) Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.
1) Appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024, and effectively assumed the position as President Commissioner of the Company as of October 16, 2024.
2) Effectively ended the term of office as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024.

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Selain melakukan rapat internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris OK BANK telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100,00
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00
Chairudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00
Lim Cheol Jin ²⁾	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100,00

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and the Charter of the Board of Commissioners of OK BANK, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months. Meetings may also be held at any time upon the request of a member of the Board of Commissioners, provided that the established rules are fulfilled.

Throughout 2024, the Board of Commissioners of OK BANK held 6 (six) Board of Commissioners meetings, with the attendance frequency as follows:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to holding internal meetings of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis, at least once every 4 (four) months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners of OK BANK held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Park Young Man	Direktur Utama President Director	4	4	100,00
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100,00
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis Director of Business	4	4	100,00
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	4	4	100,00
Jong Ha Lee ³⁾	Direktur Kredit Director of Credit	-	-	-
Inhyo Wang ⁴⁾	Direktur Kredit dan IT Director of Credit and IT	2	2	100,00

1) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 16 Oktober 2024.

2) Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.

3) Diangkat sebagai Direktur Kredit Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya.

4) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Kredit dan IT Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024, and officially assumed the position as President Commissioner of the Company effective as of October 16, 2024.

2) Officially ended the term of office as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024.

3) Appointed as the Director of Credit of the Company based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would start serving after receiving approval from OJK and other relevant authorities

4) Effectively resigned as the Director of Credit and IT of the Company based on the EGMS resolutions dated May 15, 2024.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur organisasi, strategi, sejarah, budaya Bank dan kebijakan Bank, serta memperkenalkan Dewan Komisaris baru kepada departemen dan tim yang akan mereka pimpin. Selain itu, orientasi juga mencakup pelatihan tata kelola Bank, regulasi yang berlaku, dan tanggung jawab yang harus dipatuhi. Tujuan dari program orientasi untuk mempercepat proses adaptasi Dewan Komisaris baru agar dapat segera mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian Visi dan Misi Bank.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The orientation program for new members of the Board of Commissioners provides an in-depth understanding of the Bank's organizational structure, strategy, history, culture, and policies, as well as introducing the new Board of Commissioners members to the departments and teams they will oversee. In addition, the orientation also includes training on the Bank's governance practices, applicable regulations, and responsibilities that must be adhered to. The purpose of the orientation program is to accelerate the adaptation process of new members of the Board of Commissioners so they can quickly take an active role in strategic decision-making and contribute effectively to the achievement of the Bank's Vision and Mission.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara rutin mengikuti berbagai program pengembangan untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan kepemimpinan dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang mendalam mengenai dinamika industri perbankan, serta terus memperbarui pengetahuan terkait regulasi dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Upaya ini mendukung Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan yang efektif dan memberikan arahan strategis yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Training of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly participates in various development programs to enhance the quality of supervision and leadership in carrying out their duties. These activities aim to ensure that every member of the Board of Commissioners has a comprehensive understanding of the dynamics of the banking industry and continuously updates their knowledge regarding regulations and best practices in corporate governance. These efforts support the Board of Commissioners in performing effective supervisory functions and providing strategic direction that aligns with current developments.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan/pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners had participated in various training and competency development programs as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama President Commissioner	Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management Competency Test Preparation – KKNi Certification Scheme Level 6 Qualification in Banking Risk Management	LPII	16 – 17 Mei 2024 May 16 – 17, 2024
		Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Competency Test – KKNi Certification Scheme Level 6 Qualification in Banking Risk Management Non-Tiered	LSPP	2 Juli 2024 July 2, 2024
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management Competency Test – KKNi Certification Scheme Level 6 Qualification in Banking Risk Management	LSPP	28 Mei 2024 May 28, 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 dengan Tema “Meningkatkan Fungsi Oversight Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan” Risk Management Level 6 Alignment Seminar with the Theme "Enhancing Oversight Function in the Implementation of Risk Management to Realize a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	16 – 18 Oktober 2024 October 16 – 18, 2024
		Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 Economic Outlook Webinar 2025 Towards Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024
Chairudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 dengan Tema “Meningkatkan Fungsi Oversight Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan” Risk Management Level 6 Alignment Seminar with the Theme "Enhancing Oversight Function in the Implementation of Risk Management to Realize a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	16 – 18 Oktober 2024 October 16 – 18, 2024
		Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 Economic Outlook Webinar 2025 Towards Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024
Lim Cheol Jin ²⁾	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-

1) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 16 Oktober 2024.

2) Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024, sehingga tidak ada program pelatihan yang diikuti.

1) Appointed as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024, and officially assumed the position as the President Commissioner of the Company effective as of October 16, 2024.

2) Officially ended the term of office as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGMS held on May 15, 2024, therefore no training programs were attended.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi sejauh mana Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya perusahaan. Proses penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris berfungsi secara efektif dalam memberikan arahan, pengawasan, dan saran yang konstruktif kepada Direksi, demi tercapainya tujuan perusahaan yang berkelanjutan. Penilaian ini juga mencakup penilaian atas kinerja individu maupun kolektif Dewan Komisaris dalam mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. RUPS memiliki peran penting dalam memberikan evaluasi objektif yang dapat mendorong peningkatan kinerja Dewan Komisaris serta memastikan perusahaan dikelola dengan baik, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penilaian ini juga menjadi salah satu langkah penting dalam mempertahankan integritas dan akuntabilitas perusahaan di mata publik dan otoritas yang berwenang.

2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk mengevaluasi sejauh mana Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya perusahaan. Proses ini melibatkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk secara mandiri menilai kinerja mereka sendiri, baik secara individu maupun kolektif, dalam menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan strategis, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hasil dari *self-assessment* ini kemudian digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan peran mereka demi kemajuan dan keberlanjutan perusahaan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawas Dewan Komisaris.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Tingkat kesehatan Bank.

Board of Commissioners' Performance Assessment

1. Board of Commissioners Performance Assessment by the General Meeting of Shareholders (GMS)

The performance assessment of the Board of Commissioners by the GMS is conducted periodically to evaluate the extent to which the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in overseeing the Company's operations. This assessment aims to ensure that the Board of Commissioners functions effectively in providing direction, supervision, and constructive advice to the Board of Directors, in order to achieve the Company's sustainable objectives. The assessment also includes evaluating both individual and collective performance of the Board of Commissioners in complying with the principles of good corporate governance.

The results of this performance assessment are then used as a basis for improving and developing the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. The GMS plays an important role in providing objective evaluations that can encourage the improvement of the Board of Commissioners' performance and ensure the Company is managed properly, in line with the interests of the Shareholders and other stakeholders. This assessment also serves as an important step in maintaining the Company's integrity and accountability in the eyes of the public and the relevant authorities.

2. Performance Assessment of the Board of Commissioners Conducted Through Annual Self-Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through an annual self-assessment to evaluate the extent to which the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in supervising the Company's operations. This process involves each member of the Board of Commissioners independently assessing their own performance, both individually and collectively, in carrying out supervisory functions, providing strategic direction, and ensuring compliance with the principles of good corporate governance. The results of this self-assessment are then used to identify areas for improvement and to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out their roles for the advancement and sustainability of the Company.

Criteria for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners:

- Implementation of the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.
- Compliance with applicable regulations.
- The Bank's soundness level.



- d. Tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dalam komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris.
- e. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penugasan-penugasan tertentu.

- d. Attendance rate of the Board of Commissioners' members in Board of Commissioners meetings as well as in committee meetings under the supervision of the Board of Commissioners.
- e. Involvement of the Board of Commissioners in specific assignments.



Dewan Komisaris OK BANK terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, yang memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Setiap tahun, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat untuk membahas berbagai isu penting terkait dengan operasional dan arah Bank, serta untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi dan efektivitas dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris juga mengikuti program pelatihan yang relevan, guna memperdalam pemahamannya terhadap perkembangan industri, regulasi, dan tantangan yang dihadapi Bank.

The Board of Commissioners of OK BANK consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, who play an important role in overseeing and providing strategic direction to the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners regularly holds meetings to discuss various important issues related to the Bank's operations and direction, as well as to ensure that the policies taken are in line with good corporate governance principles. In addition, to enhance their competence and effectiveness in carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners also participate in relevant training programs to deepen their understanding of industry developments, regulations, and challenges faced by the Bank.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris merupakan bagian penting dari upaya untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan dan dukungan strategis yang diberikan oleh komite-komite tersebut berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan Bank. Proses penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing komite dalam menjalankan tanggung jawabnya, seperti pengawasan terhadap kebijakan, kepatuhan dan manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan. Penilaian kinerja ini tidak hanya dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan, tetapi juga untuk memastikan bahwa komite-komite tersebut berfungsi dengan independen, objektif, dan selalu mengedepankan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap keputusan yang diambil.

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

1. Komite Audit berperan penting dalam memastikan bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan mematuhi peraturan yang ada, serta memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif. Proses penilaian ini melibatkan evaluasi terhadap kontribusi Komite

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Committees under the Board of Commissioners is an essential part of ensuring that the supervisory function and strategic support provided by these committees are carried out effectively and in line with the Bank's objectives. This evaluation process aims to assess the performance of each committee in fulfilling its responsibilities, such as overseeing policies, compliance, and risk management, as well as providing constructive recommendations for improvement. The performance evaluation is not only conducted to assess the achievement of objectives, but also to ensure that the committees operate independently, objectively, and consistently uphold good governance principles in every decision made.

The Board of Commissioners periodically (annually) conducts an evaluation of the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that throughout 2024, the committees had performed their duties and responsibilities effectively.

1. The Audit Committee plays an important role in ensuring that the Bank's Financial Statements are prepared in accordance with applicable accounting principles and comply with prevailing regulations, as well as ensuring that the internal control system functions effectively. The evaluation process involves assessing the Audit

Audit dalam mengidentifikasi risiko, menyarankan perbaikan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengawasan yang lebih baik.

2. Komite Pemantau Risiko penilaian kinerjanya fokus pada kemampuan dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi Bank. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa komite tersebut dapat memberikan rekomendasi yang efektif kepada Dewan Komisaris dalam menghadapi tantangan dan memastikan keberlanjutan bisnis Bank. Komite Pemantau Risiko juga dievaluasi berdasarkan kemampuannya dalam menyarankan mitigasi risiko yang sesuai dengan kondisi pasar dan industri yang terus berubah.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan dapat menarik dan mempertahankan talenta terbaik, serta selaras dengan tujuan jangka panjang Bank. Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi juga mencakup sejauh mana mereka mampu menyeimbangkan kepentingan Bank dengan kepentingan Pemegang Saham dan karyawan dalam menyusun kebijakan yang berbasis pada prinsip tata kelola yang baik.

Committee's contribution in identifying risks, suggesting improvements, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding better oversight policies.

2. The Risk Monitoring Committee's performance evaluation focuses on its ability to identify, monitor, and manage various risks faced by the Bank. This assessment aims to ensure that the committee can provide effective recommendations to the Board of Commissioners in addressing challenges and ensuring the Bank's business sustainability. The Risk Monitoring Committee is also evaluated based on its ability to recommend appropriate risk mitigation measures in line with the constantly changing market and industry conditions.
3. The Remuneration and Nomination Committee is responsible for ensuring that the remuneration policies implemented can attract and retain the best talent while aligning with the Bank's long-term objectives. The performance evaluation of the Remuneration and Nomination Committee also covers the extent to which they are able to balance the interests of the Bank with those of the Shareholders and employees in formulating policies based on good governance principles.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional sehari-hari Bank, termasuk pengambilan keputusan strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Bank. Anggota Direksi memiliki kewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan profesionalisme, integritas, dan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Direksi bertugas mengelola sumber daya Bank, merancang kebijakan internal, dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga berperan penting dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan bertanggung jawab atas kinerja Bank secara keseluruhan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta
5. SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Piagam Direksi

OK BANK telah menyusun Piagam Direksi sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi disahkan oleh Direksi pada tanggal 14 Juni 2024.

Kriteria dan Independensi Direksi

Kriteria dan independensi Direksi PT Bank Oke Indonesia, Tbk. telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan kondisi sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas tinggi dan mempunyai reputasi keuangan yang memadai;
2. Mayoritas Direksi memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank paling sedikit 5 (lima) tahun;
3. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia;

The Board of Directors is the governing body fully responsible for the management and day-to-day operations of the Bank, including making strategic decisions to support the achievement of the Bank's vision and mission. Members of the Board of Directors are required to perform their duties with professionalism, integrity, and in accordance with the principles of good corporate governance. The Board of Directors is responsible for managing the Bank's resources, formulating internal policies, and ensuring that operational activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors also plays a vital role in maintaining good relationships with stakeholders and is accountable for the overall performance of the Bank.

Legal Bases

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No.17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks; and
5. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Board of Directors' Charter

OK BANK has established a Board of Directors Charter as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors Charter was ratified by the Board of Directors on June 14, 2024.

Criteria and Independency of the Board of Directors

The criteria and independency of the Board of Directors of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. have complied with the applicable regulations under the following conditions:

1. All members of the Board of Directors possess high integrity and have a sound financial reputation;
2. The majority of the Board of Directors have at least 5 (five) years of experience in operational roles as the Bank executive officer;
3. All members of the Board of Directors reside in Indonesia;

4. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
 5. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak ada yang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain;
 6. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen; serta
 7. Anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank maupun institusi lainnya.
4. Any proposal for the replacement and/or appointment of members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the GMS has considered the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee;
 5. Members of the Board of Directors, either individually or collectively, do not own more than 25% (twenty-five percent) of the paid-up capital in another company;
 6. The Board of Directors does not have financial or family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently; and
 7. Members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers in other banks or institutions.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi OK BANK telah diatur dalam Akta Nomor 11 tanggal 20 November 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini menyebutkan bahwa Direksi terdiri dari individu-individu dengan keahlian dan pengalaman yang relevan di bidang perbankan dan manajemen. Struktur Direksi ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan Bank yang efektif dan efisien, serta mendukung pelaksanaan strategi jangka panjang yang berorientasi pada kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan komposisi yang tepat, Direksi diharapkan dapat mengelola operasional Bank secara optimal dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of OK BANK is stipulated in Deed No. 11 dated November 20, 2024, drawn up by Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., in Jakarta. This deed states that the Board of Directors consists of individuals with relevant expertise and experience in banking and management. The structure of the Board of Directors is designed to ensure effective and efficient management of the Bank, as well as to support the implementation of long-term strategies that prioritize the interests of the Shareholders and other stakeholders. With the appropriate composition, the Board of Directors is expected to manage the Bank's operations optimally and contribute to the achievement of the Company's objectives.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Last Appointment	Persetujuan OJK OJK Approval
Park Young Man	Direktur Utama President Director	RUPSLB 11 Mei 2023 EGMS on May 11, 2023	Nomor KEP -21/PB.1/2021 tanggal 15 Maret 2021 Number KEP-21/PB.1/2021 dated March 15, 2021
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPSLB 11 Mei 2023 EGMS on May 11, 2023	Nomor KEP -110/D.03/2019 tanggal 21 Juni 2019 Number KEP-110/D.03/2019 dated June 21, 2019
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis Director of Business	RUPSLB 11 Mei 2023 EGMS on May 11, 2023	Nomor SR-128/PB.02/2023 tanggal 25 Juli 2023 Number SR-128/PB.02/2023 dated July 25, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Last Appointment	Persetujuan OJK OJK Approval
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	RUPSLB 11 Mei 2023 EGMS on May 11, 2023	Nomor KEP-113/D.03/2019 tanggal 21 Juni 2019 Number KEP-113/D.03/2019 dated June 21, 2019
Jong Ha Lee ¹⁾	Direktur Kredit Director of Credit	RUPSLB 20 November 2024 EGMS on November 20, 2023	Masih menunggu persetujuan OJK dan Instansi Berwenang Lainnya Currently awaiting approval from OJK and other relevant authorities.
Inhyo Wang ²⁾	Direktur Kredit dan IT Director of Credit and IT	RUPSLB 11 Mei 2023 EGMS on May 11, 2023	Nomor SR-68/PB.02/2023 tanggal 30 Mei 2023 Number SR-68/PB.02/2023 dated May 30, 2023

1) Diangkat sebagai Direktur Kredit Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya.

2) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Kredit dan IT Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as the Director of Credit of the Company based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would start serving after receiving approval from OJK and other relevant authorities.

2) Effectively resigned as the Director of Credit and IT of the Company based on the EGMS resolutions dated May 15, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
4. Direksi menerapkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan/jenjang organisasi PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern Bank maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
7. Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite Kredit dan Komite IT.
8. Direksi melakukan penilaian sesuai ketentuan yang berlaku terhadap komite-komite di bawah Direksi seperti Komite Kredit, ALCO, IT *Steering*, *Risk Management*.
9. Direksi mengungkapkan secara terbuka kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada karyawan

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Bank in the best interest of the Bank in accordance with the Bank's objectives as stipulated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions.
2. The Board of Directors is required to carry out its duties, authorities, and responsibilities in good faith and with prudence.
3. The Board of Directors is accountable for the performance of its duties to the Shareholders through the GMS.
4. The Board of Directors implements the principles of good corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organizational structure of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
5. The Board of Directors consistently follows up on audit findings and recommendations from both internal and external audits, the supervision results of the Financial Services Authority (OJK), and/or other regulatory authorities.
6. The Board of Directors is required to have guidelines and a code of conduct that are binding for every member of the Board of Directors.
7. The Board of Directors has established the Internal Audit Unit, Compliance Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, ALCO Committee, Credit Committee, and IT Committee.
8. The Board of Directors conducts assessments in accordance with applicable regulations on the committees under its supervision, such as the Credit Committee, ALCO, IT *Steering* Committee, and Risk Management Committee.
9. The Board of Directors discloses strategic policies related to human resources to employees openly through

- melalui pertemuan dengan seluruh karyawan, Surat Keputusan maupun Surat Edaran dan email.
10. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
 11. Direksi melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 12. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai keputusan rapat, serta didasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui dan dibatalkan jika terjadi *dissenting opinions*.
 13. Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi keluarga atau pihak lain serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS.
 14. Direksi melaksanakan tugas secara independen tanpa intervensi dari pihak mana pun yang dapat menyebabkan kegiatan operasional Bank terganggu sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan Bank dan/atau menyebabkan kerugian Bank.
- meetings with all employees, Decision Letter, Circular Letters, and emails.
10. The Board of Directors provides complete and accurate data and information to the Board of Commissioners in a timely manner.
 11. The Board of Directors manages data and information in accordance with Good Corporate Governance practices within the Bank and applicable laws and regulations.
 12. Strategic decisions are always made through Board of Directors meetings, with decisions taken based on deliberation and consensus, documented properly in meeting minutes, and implemented in accordance with the meeting's resolutions. Decisions are made if all attending members of the Board of Directors agree, and canceled in the event of dissenting opinions.
 13. The Board of Directors does not use the Bank for personal interests, family interests, or the interests of other parties, and does not take and/or receive personal gains other than remuneration and other benefits determined by the GMS.
 14. The Board of Directors carries out its duties independently without interference from any party that may disrupt the Bank's operational activities, which could result in reduced profits and/or losses for the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembedangannya, sebagaimana diuraikan berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors also delegates duties and responsibilities in accordance with the respective areas of expertise, as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
Park Young Man	Direktur Utama	- Direktur Utama bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan taktis dan strategis Bank, membentuk tim manajemen yang efektif dan terpadu dan mengembangkan struktur serta budaya organisasi untuk mendorong pertumbuhan bisnis berdasarkan pada rencana bisnis Bank. - Direktur Utama memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank sesuai dengan Anggaran Dasar Bank. - Direktur Utama bertanggung jawab terhadap pengendalian utama atas seluruh operasi Bank dan memimpin, membimbing, mengawasi semua unit organisasi Bank. - Menentukan dan menerapkan strategi Bank sesuai amanat Rapat Umum Pemegang Saham. - Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
	President Director	- The President Director is responsible for the planning and development of the Bank's tactical and strategic initiatives, building an effective and integrated management team, and developing the organizational structure and culture to drive business growth based on the Bank's business plan. - The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Bank in accordance with the Bank's Articles of Association. - The President Director is responsible for the overall control of the Bank's operations and for leading, guiding, and supervising all organizational units of the Bank. - Establishing and implementing the Bank's strategies in accordance with the mandates of the General Meeting of Shareholders. - Chairing and coordinating the management of the Company as stipulated in the Articles of Association and resolutions of the GMS, based on the prevailing regulations.



Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
Park Young Man	Direktur Utama	- Memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan dan menyupervisi Divisi-Divisi di bawah lingkup supervisinya termasuk memastikan dilaksanakannya rencana strategis (Rencana Bisnis Bank) dan pencapaian target kinerja, pelaksanaan kepatuhan pada regulasi, peraturan perundangan-undangan dan ketentuan internal Perseroan. - Mengawasi dan memastikan koordinasi berbagai komite, unit kerja dalam Bank yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. - Menilai/mengevaluasi dan menganalisis perkembangan Bank bersama-sama anggota Direksi yang lain, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. - Menjaga Bank selalu dalam kondisi sehat dan bersama anggota Direksi menyelesaikan masalah-masalah lain yang berpotensi dapat menurunkan tingkat kesehatan Bank. - Menetapkan bahwa Bank berada dalam kondisi krisis likuiditas dan mengaktifkan fungsi <i>Business Continuity Plan</i> serta menyusun strategi penanganan yang segera, sistematis, pragmatis dan terintegrasi. - Tugas-tugas lain seperti yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku di Indonesia serta Pedoman dari <i>Parent Company</i>.
	President Director	- Leading, coordinating, directing, and supervising the Divisions under his/her supervision, including ensuring the implementation of strategic plans (Bank Business Plan) and the achievement of performance targets, as well as compliance with applicable provisions, laws and regulations, and the Company's internal policies. - Overseeing and ensuring coordination among various committees and working units within the Bank that are accountable to the President Director. - Assessing/evaluating and analyzing the Bank's development together with other members of the Board of Directors, and formulating necessary improvement measures. - Ensuring that the Bank remains in a sound condition and, together with other Directors, resolving other issues that may potentially affect the Bank's soundness. - Determining whether the Bank is in a liquidity crisis condition, activating the Business Continuity Plan function, and formulating immediate, systematic, pragmatic, and integrated handling strategies. - Other duties as stipulated by the regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority (OJK), other prevailing laws and regulations in Indonesia, and guidelines from the Parent Company.
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama	- Wakil Direktur Utama bertanggung jawab mendukung pelaksanaan rencana strategis yang ditetapkan oleh Direktur Utama. - Wakil Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan di semua bidang untuk mencapai tujuan perusahaan dan kelangsungan bisnis. - Bertanggung jawab mengembangkan dan memperkuat image Perusahaan dan membangun <i>relationship</i> dengan nasabah, bank-bank koresponden serta lembaga keuangan. - Bersama Direktur Kredit memonitor, mengevaluasi portofolio kredit dalam hubungannya dengan kualitas kredit dan pencapaian target sesuai dengan rencana kerja bank serta menetapkan langkah-langkah yang diperlukan dalam perbaikan kualitas dan penyelamatan kredit. - Mengembangkan bisnis <i>Treasury</i> melalui aliansi <i>strategic</i> dengan pihak lain dengan tujuan untuk mengembangkan bisnis bank. - Memonitor sumber dan penggunaan dana baik yang terkait dengan pencapaian target yang telah ditetapkan maupun dalam menjaga keamanan likuiditas sehari-hari. - Memimpin, mengawasi dan memonitor jalannya bisnis bank terkait segmen kredit retail seperti kredit multi-guna, <i>payroll loan</i>, dan lain-lain. - Memimpin pengembangan inisiatif baru untuk produk-produk dan jasa perbankan yang belum ada di bank baik di bidang <i>lending</i>, <i>funding</i> maupun <i>transactional base business</i> sesuai dengan tujuan Bank. - Menilai/mengevaluasi dan menganalisis perkembangan Bank bersama-sama Direksi yang lain, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
	Vice President Director	- The Vice President Director is responsible for supporting the implementation of strategic plans established by the President Director. - The Vice President Director is responsible for directing the necessary change processes across all areas to achieve the Company's objectives and ensure business continuity. - Responsible for developing and strengthening the Company's image and building relationships with customers, correspondent banks, and financial institutions. - Together with the Director of Credit, monitoring and evaluating the credit portfolio in relation to credit quality and target achievement in accordance with the Bank's work plan, as well as determining necessary measures to improve credit quality and recovery. - Developing the Treasury business through strategic alliances with other parties with the aim of expanding the Bank's business. - Monitoring the sources and uses of funds, both in relation to achieving predetermined targets and maintaining daily liquidity security. - Leading, supervising, and monitoring the Bank's business operations related to the retail credit segment, such as multipurpose loans, payroll loans, and others. - Leading the development of new initiatives for banking products and services that do not yet exist in the Bank, in terms of lending, funding, and transactional-based businesses in line with the Bank's objectives. - Assessing/evaluating and analyzing the Bank's development together with other members of the Board of Directors, and formulating necessary improvement measures.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama	- Memimpin dan mengarahkan serta menyupervisi penerapan kebijakan pada divisi yang langsung berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama. - Tugas-tugas lain seperti yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku di Indonesia serta Pedoman dari <i>Parent Company</i>. - Bertanggung jawab mengatur, mengarahkan dan memastikan kegiatan operasional Bank agar senantiasa mengikuti ketentuan yang berlaku serta berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian termasuk memastikan dijalankannya penerapan Manajemen Risiko terkait dengan operasional Bank.
	Vice President Director	- Leading, directing, and supervising the implementation of policies in divisions directly under the coordination of the Vice President Director. - Other duties as stipulated by the regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority, other prevailing laws and regulations in Indonesia, and guidelines from the Parent Company. - Responsible for managing, directing, and ensuring the Bank's operational activities are always in compliance with applicable regulations and adhering to prudent principles, including ensuring the implementation of Risk Management related to the Bank's operations.
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis	- Bertanggung jawab dalam mengembangkan portofolio bisnis Bank. - Memformulasikan serta mengimplementasikan strategi bisnis untuk menunjang pertumbuhan bisnis Bank, khususnya di bidang perkreditan. - Mengembangkan inisiatif baru untuk produk-produk dan jasa perbankan di bidang <i>lending</i>. - Bertanggung jawab melakukan analisis tentang bisnis <i>lending</i> dan pertumbuhannya agar sejalan dengan rencana bisnis bank. - Bertanggung jawab untuk memastikan penerapan serta perbaikan terhadap proses bisnis. - Memimpin, mengarahkan penyusunan, dan melakukan supervisi pelaksanaan rencana kerja Direktorat Bisnis. - Membangun dan membina efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada jajaran ruang lingkup direktoratnya. - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, ketentuan internal, regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan dan menyupervisi Divisi-Divisi di bawah lingkup supervisinya termasuk memastikan dilaksanakannya rencana strategis (Rencana Bisnis Bank) dan pencapaian target kinerja, pelaksanaan kepatuhan pada regulasi, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan internal Perseroan. - Menilai/mengevaluasi dan menganalisis perkembangan Bank bersama-sama Direksi yang lain, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. - Tugas-tugas lain seperti yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku serta Pedoman dari <i>Parent Company</i>.
	Director of Business	- Responsible for developing the Bank's business portfolio. - Formulating and implementing business strategies to support the Bank's business growth, particularly in the lending sector. - Developing new initiatives for banking products and services in the lending area. - Responsible for conducting analysis on the lending business and its growth to ensure alignment with the Bank's business plan. - Responsible for ensuring the implementation and improvement of business processes. - Leading, directing the preparation, and supervising the implementation of the Business Directorate's work plan. - Building and fostering the effectiveness and efficiency of task and responsibility execution within the scope of the Directorate. - Carrying out other duties assigned by the President Director, Board of Commissioners, and Shareholders, provided that such duties do not conflict with the Articles of Association, internal policies, prevailing regulations, and applicable laws and regulations. - Leading, coordinating, directing, and supervising the Divisions under his/her supervision, including ensuring the implementation of strategic plans (Bank Business Plan) and achievement of performance targets, compliance with provisions, laws and regulations, as well as the Company's internal policies. - Assessing/evaluating and analyzing the Bank's development together with other members of the Board of Directors, and formulating necessary improvement measures. - Performing other duties as stipulated by the regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority, other prevailing laws and regulations, and guidelines from the Parent Company.
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan	- Membantu Direksi dalam memastikan bahwa kegiatan bisnis dan internal Bank dikelola dan dilaksanakan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Memastikan Direksi membuat kebijakan dan/atau keputusan, yang sejalan dengan Bank Indonesia/OJK dan peraturan lain yang berlaku. - Bertanggung jawab menetapkan prosedur untuk memastikan kepatuhan bank terhadap semua peraturan (Bank Indonesia/OJK/Peraturan lainnya) dalam rangka praktik perbankan yang sehat dan penuh kehati-hatian.
	Director of Compliance	- Assisting the Board of Directors in ensuring that the Bank's business and internal activities are managed and carried out responsibly in accordance with applicable regulations. - Ensuring that the Board of Directors establishes policies and/or decisions that are aligned with Bank Indonesia/OJK and other prevailing regulations. - Responsible for establishing procedures to ensure the Bank's compliance with all regulations (Bank Indonesia/OJK/other regulations) in the framework of sound and prudent banking practices.

220

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
Jong Ha Lee ¹⁾	Direktur Kredit	6. Mengawasi dan bertanggung jawab atas penyelesaian kredit bermasalah termasuk melaksanakan usaha penyelesaian kredit bermasalah baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang sesuai dengan program kerja dan sasaran yang telah ditetapkan. 7. Tugas-tugas lain seperti yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku. 6. Supervising and being responsible for resolving non-performing loans, including efforts to resolve problematic loans both at the Head Office and Branch Offices according to the established work program and targets. 7. Other duties as stipulated in the regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority and other applicable laws and regulations.
Inhyo Wang ²⁾	Direktur Kredit dan IT Director of Credit and IT	1. Bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan kebijakan perkreditan yang akan ditempuh oleh Bank sesuai dengan perkembangan perekonomian dan kemampuan internal Bank serta mempertimbangkan faktor keamanan risiko kredit Bank. 2. Bersama Wakil Direktur Utama bertanggung jawab terhadap tercapainya target kredit baik kualitas maupun kuantitas sesuai rencana bisnis Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian. 3. Memastikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian di bidang perkreditan dengan menjamin terlaksananya ketentuan dalam Pedoman Kebijaksanaan Perkreditan Bank (PKPB), Kualitas Aktiva Produksi (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK), Rasio Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan</i>) dan ketentuan lainnya yang berlaku di bidang perkreditan. 4. Bertanggung jawab mengoptimalkan penerimaan pendapatan dari sektor perkreditan termasuk mengupayakan penjualan kembali Agunan Yang Diambil Alih (AYDA). 5. Memimpin Komite Kredit dalam membahas permohonan kredit nasabah dan memberikan keputusan dalam Komite Kredit. 6. Mengawasi dan bertanggung jawab atas penyelesaian kredit bermasalah termasuk melaksanakan usaha penyelesaian kredit bermasalah baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang sesuai dengan program kerja dan sasaran yang telah ditetapkan. 7. Memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan dan menyupervisi Divisi-Divisi di bawah lingkup supervisinya termasuk memastikan dilaksanakannya rencana strategis (Rencana Bisnis Bank) dan pencapaian target kinerja, pelaksanaan kepatuhan pada regulasi, peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan. 8. Menilai/mengevaluasi dan menganalisis perkembangan Bank bersama-sama Direksi yang lain, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. 9. Tugas-tugas lain seperti yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku serta Pedoman dari <i>Parent Company</i>. 1. Responsible for formulating and planning the Bank's credit policies in accordance with economic developments, the Bank's internal capabilities, and by considering the Bank's credit risk security factors. 2. Together with the Vice President Director, responsible for achieving the credit targets in terms of both quality and quantity in line with the Bank's business plan based on the prudential banking principles. 3. Ensuring the implementation of prudential principles in the credit sector by ensuring compliance with the provisions of the Bank's Credit Policy Guidelines (PKPB), Quality of Productive Assets (KAP), Allowance for Earning Assets Losses (PPAP), Legal Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan (NPL) ratio, and other applicable regulations in the credit sector. 4. Responsible for optimizing income generation from the credit sector, including efforts to sell Foreclosed Collateral (AYDA). 5. Leading the Credit Committee in discussing customer credit applications and making decisions within the Credit Committee. 6. Supervising and being responsible for the resolution of non-performing loans, including implementing settlement efforts for non-performing loans both at the Head Office and Branch Offices in accordance with the established work programs and targets. 7. Leading, coordinating, directing, and supervising the Divisions under his/her supervision, including ensuring the implementation of strategic plans (Bank Business Plan), achievement of performance targets, compliance with regulations, laws, and the Bank's internal policies. 8. Assessing/evaluating and analyzing the Bank's development together with other members of the Board of Directors, and formulating necessary improvement measures. 9. Performing other duties as stipulated by the regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority, other prevailing laws and regulations, and guidelines from the Parent Company.

1) Diangkat sebagai Direktur Kredit Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya.

2) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Kredit dan IT Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as the Director of Credit of the Company based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would start serving after receiving approval from OJK and other relevant authorities.

2) Effectively resigned as the Director of Credit and IT of the Company based on the EGMS resolutions dated May 15, 2024



Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi Bank telah melaksanakan tugasnya dengan fokus pada pencapaian tujuan strategis, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Adapun pelaksanaan tugas Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Mengelola rasio BOPO melalui 2 (dua) sisi, yaitu sisi optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya. Dalam optimalisasi pendapatan, Bank berupaya untuk menjaga kualitas aset agar mendapatkan *interest income* sesuai target. Adapun dari sisi efisiensi, pengetatan biaya melalui *impact analysis* terhadap *cost & benefit* pada saat pengeluaran biaya, termasuk akuisisi bisnis agar tidak melampaui *budget* yang telah dianggarkan. Dengan kedua proses tersebut, rasio BOPO Bank akan terjaga sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Meningkatkan analisis kredit yang berorientasi pada pasar dan pengelolaan tunggakan pinjaman/NPL dengan memaksimalkan pemulihan NPL dan pinjaman yang dihapus buku;
3. Menerapkan manajemen risiko dan kepatuhan, di antaranya melalui aktivitas:
 - a. Evaluasi dan *review* terhadap kebijakan, pedoman, dan SOP sesuai perkembangan regulasi dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Bank;
 - b. Mengevaluasi *risk appetite*, *risk tolerance*, serta parameter risiko terhadap penilaian profil risiko dan tingkat kesehatan Bank;
 - c. Melakukan komunikasi berkala antara Departemen Kepatuhan dengan *Risk Taking Unit*, Departemen Manajemen Risiko, dan Departemen Audit Internal agar terdapat *single view* atas suatu permasalahan *risk taking/risk owner*;
4. Menerapkan perlindungan data pribadi melalui penyusunan kebijakan sesuai regulasi, penguatan sistem keamanan data, sosialisasi dan pelatihan internal, audit serta evaluasi kepatuhan, serta pembentukan tim respons cepat terhadap insiden keamanan data; serta
5. Membentuk Unit *Anti Fraud* dan Integritas Laporan Keuangan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan melalui pengawasan ketat, penerapan sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan yang akurat dan akuntabel.

Rapat Direksi

Sesuai POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan Piagam Direksi OK BANK, Direksi wajib melakukan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan anggota

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2024, the Bank's Board of Directors had carried out its duties with a focus on achieving strategic objectives, risk management, and compliance with regulations. The implementation of the Board of Directors' duties is described as follows:

1. Managing the OEOL ratio from two aspects: revenue optimization and cost efficiency. In terms of revenue optimization, the Bank strives to maintain asset quality to achieve the targeted interest income. In term of efficiency, cost tightening is carried out through impact analysis of cost & benefit when incurring expenses, including business acquisition, to ensure it does not exceed the allocated budget. Through these processes, the Bank's OEOL ratio is maintained in line with the predetermined target;
2. Enhancing market-oriented credit analysis and managing loan arrears/NPL (Non-Performing Loans) by maximizing the recovery of NPL and written-off loans;
3. Implementing risk management and compliance through the following activities:
 - a. Evaluating and reviewing policies, guidelines, and SOPs in accordance with regulatory developments and the level of complexity of the Bank's business activities;
 - b. Evaluating risk appetite, risk tolerance, and risk parameters in the assessment of the Bank's risk profile and soundness level;
 - c. Conducting regular communication between the Compliance Department and the Risk-Taking Unit, Risk Management Department, and Internal Audit Department to ensure a single view of risk-taking issues or risk ownership;
4. Implementing personal data protection through the formulation of policies in line with regulations, strengthening data security systems, internal dissemination and training, compliance audits and evaluations, as well as establishing a rapid response team for data security incidents; and
5. Establishing an Anti-Fraud Unit and Financial Reporting Integrity function to enhance financial transparency and accountability through strict supervision, implementation of internal control systems, and accurate and accountable reporting mechanisms.

Meeting of the Board of Directors

In accordance with POJK No. 17 of 2023 and the Board of Directors Charter of OK BANK, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once (1) every month. Meetings may also be held at any time upon the request of

Direksi selama memenuhi aturan yang telah ditetapkan.

a member of the Board of Directors, provided that they comply with the established regulations.

Sepanjang tahun 2024, Direksi OK BANK telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors of OK BANK had held a total of 12 (twelve) Board of Directors meetings, with the attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Park Young Man	Direktur Utama President Director	12	12	100,00
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100,00
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis Director of Business	12	12	100,00
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	12	12	100,00
Jong Ha Lee ¹⁾	Direktur Kredit Director of Credit	-	-	-
Inhyo Wang ²⁾	Direktur Kredit dan IT Director of Credit and IT	5	4	80,00

1) Diangkat sebagai Direktur Kredit Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya.

2) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Kredit dan IT Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as the Director of Credit of the Company based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would start serving after receiving approval from OJK and other relevant authorities.

2) Effectively resigned as the Director of Credit and IT of the Company based on the EGMS resolutions dated May 15, 2024

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi Direksi baru memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur organisasi, strategi, sejarah, budaya Bank dan kebijakan Bank, serta memperkenalkan Direksi baru kepada departemen dan tim yang akan mereka pimpin. Selain itu, orientasi juga mencakup pelatihan tata kelola Bank, regulasi yang berlaku, dan tanggung jawab yang harus dipatuhi. Tujuan dari program orientasi untuk mempercepat proses adaptasi Direksi baru agar dapat segera mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian Visi dan Misi Bank.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors provides an in-depth understanding of the Bank's organizational structure, strategy, history, culture, and policies, as well as introduces the new members of the Board of Directors to the departments and teams they will lead. In addition, the orientation also covers training on Bank governance, applicable regulations, and the responsibilities that must be adhered to. The objective of the orientation program is to accelerate the adaptation process of the new members of the Board of Directors so they can immediately take an active role in strategic decision-making and contribute effectively to the achievement of the Bank's Vision and Mission.

Pelatihan Direksi

Direksi OK BANK secara rutin mengikuti berbagai program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola operasional dan strategi Bank. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan industri perbankan, serta terus memperbarui pengetahuan terkait regulasi dan praktik terbaik dalam manajemen Bank. Upaya ini mendukung Direksi untuk menjalankan tugasnya

Training for the Board of Directors

The Board of Directors of OK BANK regularly participates in various development programs to enhance their capabilities in managing the Bank's operations and strategies. These activities aim to ensure that each member of the Board of Directors possesses a comprehensive understanding of developments in the banking industry and continuously updates his/her knowledge of regulations and best practices in Bank management. These efforts enable the

secara efektif dan mengambil keputusan yang tepat dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan OK BANK.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan/pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors to perform the duties effectively and make appropriate decisions in supporting the growth and sustainability of OK BANK.

Throughout 2024, the Board of Directors had participated in various training and competency development programs as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Park Young Man	Direktur Utama President Director	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang - 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan"	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024
		Risk Management Alignment Seminar Level 7 with the Theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"		
		Training Leadership 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook for 2024	OJK	22 Februari 2024 February 22, 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang - 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan"	BARA Risk Forum	21 – 22 Maret 2024 March 21 – 22, 2024
		Risk Management Alignment Seminar Level 7 with the Theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"		
		Training Leadership 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024
		Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNI Kualifikasi 7 Banking Risk Management Competency Test – KKNI Certification Scheme Level 7 Qualification	LSPP	4 Agustus 2024 August 4, 2024
		Refreshment Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 Treasury Certification Refreshment Level 7	ACI FMA	28 Oktober 2024 October 28, 2024
		Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 Webinar on Economic Outlook for 2025 Towards Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis Director of Business	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook for 2024	OJK	22 Februari 2024 February 22, 2024
		Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNI Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Competency Test – KKNI Certification Scheme Level 7 Qualification in Banking Risk Management Non-Tiered	LSPP	27 Mei 2024 May 27, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang - 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Risk Management Alignment Seminar Level 7 with the Theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	19 – 20 Juni 2024 June 19 – 20, 2024
		Training Leadership 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook for 2024	OJK	22 Februari 2024 February 22, 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang - 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Risk Management Alignment Seminar Level 7 with the Theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024
		Training Leadership 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024
		Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	OJK	26 November 2024 November 26, 2025
		Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 Webinar on Economic Outlook for 2025 Towards Indonesia Emas 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024
Jong Ha Lee ³⁾	Direktur Kredit Director of Credit	Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 7 Fasttrack Bidang Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management Competency Test Preparation – KKNi Certification Scheme, Qualification 7 Fasttrack in Banking Risk Management	Efektif Pro	10 – 11 Oktober 2024 October 10 – 11, 2024
		Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 7 Fasttrack Banking Risk Management Competency Test – KKNi Certification Scheme, Qualification 7 Fasttrack	LSPP	22 Oktober 2024 October 22, 2024
		Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 7 Fasttrack Bidang Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management Competency Test Preparation – KKNi Certification Scheme, Qualification 7 Fasttrack in Banking Risk Management	Efektif Pro	13 – 14 November 2024 November 13 – 14, 2024
		Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 6 Banking Risk Management Competency Test – KKNi Certification Scheme, Qualification 6	LSPP	15 November 2024 November 15, 2024
		Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Skema Sertifikasi KKNi Kualifikasi 7 Banking Risk Management Competency Test – KKNi Certification Scheme, Qualification 7	LSPP	22 November 2022 November 22, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Inhyo Wang ²⁾	Direktur Kredit dan IT Director of Credit and IT	-	-	-

1) Diangkat sebagai Direktur Kredit Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya.

2) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Kredit dan IT Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024, sehingga tidak ada program pelatihan yang diikuti.

1) Appointed as the Director of Credit of the Company based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would start serving after receiving approval from OJK and other relevant authorities.

2) Effectively resigned as the Director of Credit and IT of the Company based on the EGMS resolutions dated May 15, 2024, therefore did not participate in any training programs.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas kepemimpinan dan pencapaian target strategis OK BANK. Proses penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada *Key Performance Indicators (KPI)* yang ditetapkan, baik secara individu maupun kolektif, guna mengevaluasi peran Direksi dalam pengambilan keputusan, implementasi strategi bisnis, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan indikator KPI yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, mendorong perbaikan berkelanjutan, serta memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan proses penilaian yang transparan dan berbasis indikator yang terukur, OK BANK berupaya menciptakan tata kelola yang lebih efektif, profesional, dan berkelanjutan.

Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Metode Penilaian *self-assessment* dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*;
2. Waktu pelaksanaan: wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
3. Kriteria atau tolok ukur yang digunakan mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; serta
4. Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui metode *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is an essential part of ensuring the effectiveness of leadership and the achievement of OK BANK's strategic targets. This evaluation process is carried out based on the predetermined Key Performance Indicators (KPI), both individually and collectively, to assess the role of the Board of Directors in decision-making, business strategy implementation, risk management, and regulatory compliance.

The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors based on the established KPI indicators. This evaluation aims to enhance leadership effectiveness, encourage continuous improvement, and ensure that the Board of Directors performs its duties in accordance with good corporate governance principles. Through a transparent evaluation process and measurable indicators, OK BANK strives to create more effective, professional, and sustainable governance.

The procedures and mechanisms for evaluating the performance of the Board of Directors include the following:

1. The self-assessment method is conducted by the Board of Directors using a Self-Assessment Form;
2. Implementation period: self-assessment must be conducted at least once a year;
3. The criteria or performance benchmarks used refer to the Bank's Business Plan as approved by the Board of Commissioners; and
4. The party conducting the performance evaluation of the Board of Directors is the Board of Directors itself, through the self-assessment method, with the results subsequently reviewed and evaluated by the Board of Commissioners.



Dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan, Direksi OK BANK mengacu pada Piagam Direksi sebagai pedoman untuk memastikan tata kelola yang baik dan transparan. OK BANK memiliki 5 (lima) orang Direktur, di mana 1 (satu) di antaranya yaitu Direktur Kredit akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya. Masing-masing Direktur memiliki keahlian yang beragam, yang saling melengkapi untuk menjalankan strategi dan mencapai tujuan Bank. Untuk menilai kinerja Direksi, digunakan sistem *Key Performance Indicators* (KPI) yang memungkinkan penilaian objektif melalui metode *self-assessment*. Proses ini tidak hanya mendukung perbaikan berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil oleh Direksi.

In carrying out its banking operations, the Board of Directors of OK BANK refers to the Board of Directors Charter as a guideline to ensure good and transparent governance. OK BANK has 5 (five) Directors, 1 (one) of whom, the Director of Credit, will be effective upon obtaining approval from OJK and other relevant authorities. Each Director possesses diverse expertise that complements one another in executing strategies and achieving the Bank's objectives. To evaluate the performance of the Board of Directors, a *Key Performance Indicators* (KPI) system is applied, enabling an objective assessment through a *self-assessment* method. This process not only supports continuous improvement, but also enhances accountability in every action taken by the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam struktur tata kelola yang solid, Direksi OK BANK dibantu oleh beberapa komite yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional. Komite-komite ini meliputi Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite *Steering IT, Assets and Liability Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, dan Komite Pengembangan Produk. Masing-masing komite memiliki fokus dan tanggung jawab yang jelas, yang saling mendukung untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Bank. Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut guna memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Setiap komite berhasil memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang mendukung kestabilan dan perkembangan OK BANK. Efektivitas kinerja ini tercermin dari pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta penerapan kebijakan yang tepat dalam mengelola risiko, kredit, dan pengembangan produk. Penilaian ini mencerminkan komitmen dari masing-masing komite dalam mendukung visi dan misi Bank serta memenuhi harapan *stakeholders*.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Within a solid governance structure, the Board of Directors of OK BANK is supported by several committees that play strategic roles in decision-making and operational oversight. These committees include the Credit Committee, Risk Management Committee, IT Steering Committee, Assets and Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee, and Product Development Committee. Each committee has a clear focus and specific responsibilities, working together to ensure the Bank's sustainability and growth. Every year, the Board of Directors conducts performance evaluations of these committees to ensure that they function effectively and in line with the established strategic objectives.

The assessment results for 2024 indicated that all committees had effectively carried out their duties and responsibilities. Each committee had contributed to decision-making processes that support the stability and development of OK BANK. The effectiveness of the performance was reflected in the achievement of predetermined objectives and the implementation of appropriate policies in managing risks, credit, and product development. This evaluation demonstrated each committee's commitment to supporting the Bank's vision and mission, as well as meeting stakeholders' expectations.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi OK BANK diatur dengan cermat untuk memastikan pemilihan anggota yang tepat serta pemberian kompensasi yang sesuai dengan kinerja dan kontribusi mereka terhadap Bank. Proses nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan integritas individu, sementara kebijakan remunerasi dirancang untuk mendorong kinerja yang optimal dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Melalui sistem ini, OK BANK berupaya menjaga keseimbangan antara penghargaan terhadap kontribusi yang diberikan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang Bank secara berkelanjutan.

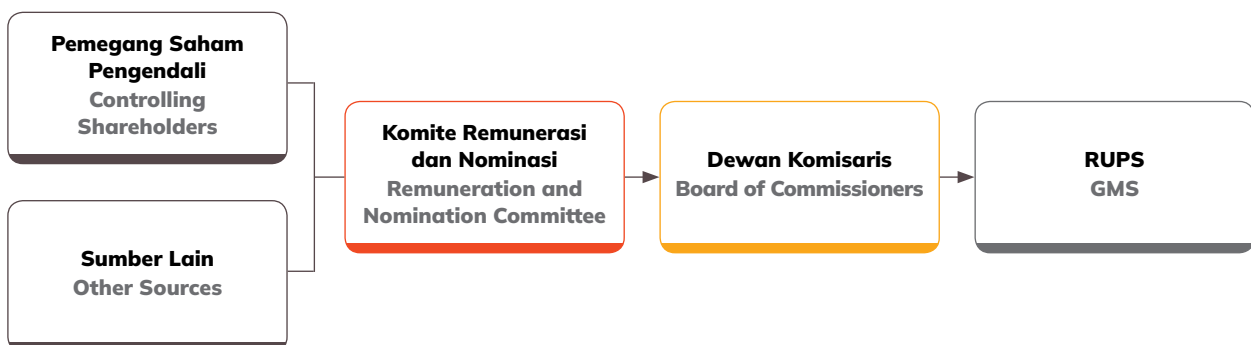
The Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of OK BANK are carefully regulated to ensure the selection of the right members and the provision of compensation aligned with their performance and contributions to the Bank. The nomination process considers the qualifications, experience, and integrity of each individual, while the remuneration policy is designed to encourage optimal performance in accordance with good governance principles. Through this system, OK BANK strives to maintain a balance between recognizing contributions and complying with applicable regulations, enabling the Bank to achieve its long-term objectives sustainably.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi OK BANK dimulai dengan pengusulan calon anggota oleh Pemegang Saham Pengendali. Usulan nama-nama tersebut kemudian dibahas dan dievaluasi secara cermat oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yang bertugas memastikan bahwa kandidat yang diusulkan memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan Bank. Setelah melalui proses pembahasan dan seleksi yang teliti, keputusan akhir mengenai pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi disetujui dalam RUPS. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu yang menduduki posisi penting di OK BANK memiliki integritas, kompetensi, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengelola Bank dengan baik, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Bank.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors of OK BANK begins with the proposal of candidates by the Controlling Shareholders. These proposed candidates are then carefully reviewed and evaluated by the Remuneration and Nomination Committee, which is responsible for ensuring that the proposed individuals meet the qualifications and requirements in line with the Bank's needs. After undergoing a thorough discussion and selection process, the final decision regarding the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is approved at the GMS. This process aims to ensure that every individual appointed to a key position at OK BANK possesses the integrity, competence, and experience required to manage the Bank effectively and to support the achievement of the Bank's long-term objectives.



Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan OK BANK dalam melakukan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak pernah memiliki kredit macet atau dinyatakan pailit atau ditemukan bersalah karena menyebabkan kebangkrutan di suatu perusahaan berdasarkan keputusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
2. Terbukti memiliki rekam jejak yang baik selama kariernya dan tidak pernah dikenakan sanksi apa pun selama bekerja;
3. Riwayat pendidikan formal dan non-formal;
4. Pengalaman kerja; serta
5. Prestasi yang pernah diperoleh selama bekerja.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, serta SEOJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, adil dan transparan, serta mendukung pencapaian kinerja jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam hal ini, pemberian remunerasi mempertimbangkan pencapaian kinerja individu maupun Bank, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Bank dan kebutuhan untuk mempertahankan daya saing serta motivasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menerima paket remunerasi yang terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain honorarium dan tunjangan hari raya; serta

Following the discussion conducted by the Nomination and Remuneration Committee, the proposed candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors are then submitted to the Board of Commissioners to obtain an approval during the GMS.

The criteria used by OK BANK in the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors are outlined as follows:

1. Have never had non-performing loans, been declared bankrupt, or been found guilty of causing the bankruptcy of a company based on a court decision within 5 (five) years prior to the nomination;
2. Proven to have a good track record throughout their career and have never been subject to any sanctions during their employment;
3. Educational background, both formal and non-formal;
4. Work experience; and
5. Achievements obtained during their career.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the provisions stipulated in POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, as well as SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks. This policy is designed to ensure that the remuneration provided is in accordance with the principles of good governance, fairness, and transparency, while also supporting the achievement of sustainable long-term performance. In this regard, the provision of remuneration considers both individual and Bank performance achievements, while also paying attention to the Bank's financial condition and the need to maintain competitiveness and motivation for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties.

Based on this policy, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration package consisting of:

1. Fixed remuneration, which is remuneration not linked to performance and risk, including honorarium and holiday allowances; and

2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain jasa produksi atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang kemudian diajukan untuk disetujui dalam RUPS. Proses ini memastikan bahwa pemberian remunerasi dilakukan secara objektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2. Variable remuneration, which is remuneration linked to performance and risk, including production service fees or other forms equivalent thereto.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, which are then submitted for approval at the GMS. This process aims to ensure that the provision of remuneration is carried out objectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

No.	Jenis Penghasilan/Fasilitas Type of Income/Facilities	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Rp	Orang Person	Rp
1.	Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam Bentuk Non Natura Salaries, Bonuses, Regular Allowances, Tantiem, and Other Facilities in the form of Non-Natura	2	1.586.104.839	4	11.175.935.350
2.	Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura yang: • Dapat Dimiliki • Tidak Dapat Dimiliki Other Facilities in the Form of Natura that: • Ownable • Non Ownable	-	-	4	90.000.000
Jumlah Total		2	1.586.104.839	4	11.265.935.350

Jumlah Remunerasi dalam Setahun	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Total Remuneration in a Year
Di atas Rp2 miliar	3	-	Above Rp2 billion
Di antara Rp1 sampai Rp2 miliar	1	-	Between Rp1 and Rp2 billion
Di antara Rp500 juta-di bawah Rp1 miliar	-	2	Between Rp500 million-under Rp1 billion
Di bawah Rp500 juta	-	-	Below Rp500 million

Uraian	Rasio Ratio (%)	Description
Rasio Gaji Karyawan yang Tertinggi dan Terendah	1,02	Highest and Lowest Employee Salary Ratio
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	0,65	Highest and Lowest Director Salary Ratio
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	0,21	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Karyawan	0,65	Highest Director and Employee Salary Ratio

Kebijakan dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

OK BANK menerapkan kebijakan keberagaman dalam struktur kepemimpinan, guna menciptakan Dewan Komisaris dan Direksi yang inklusif, seimbang, serta beragam dalam berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, dan keahlian. Keberagaman ini menjadi elemen krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih holistik, inovatif, dan responsif terhadap dinamika industri serta tantangan pasar yang terus berkembang. Selain itu, kebijakan ini selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, serta keseimbangan kompetensi dan perspektif dalam kepemimpinan.

Keberagaman dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi juga memainkan peran strategis dalam mencapai tujuan jangka panjang OK BANK, dengan memastikan adanya kombinasi pengalaman dan wawasan yang beragam dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Dengan komposisi yang lebih inklusif, Bank dapat lebih adaptif terhadap perubahan, lebih bijaksana dalam merumuskan kebijakan, serta lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang semakin kompleks. Lebih dari itu, kebijakan ini memperkuat komitmen OK BANK terhadap inklusivitas dan keberagaman di seluruh tingkatan organisasi, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta membangun budaya kerja yang lebih kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam tabel berikut:

Policies and Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

OK BANK adopts a diversity policy within its leadership structure to create an inclusive, balanced, and diverse Board of Commissioners and Board of Directors in various aspects, such as educational background, professional experience, and expertise. This diversity is a crucial element in supporting more holistic, innovative, and responsive decision-making in the face of industry dynamics and the ever-evolving market challenges. Furthermore, this policy aligns with the principles of good corporate governance, which prioritize transparency, accountability, and the balance of competencies and perspectives in leadership.

Diversity within the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors also plays a strategic role in achieving OK BANK's long-term objectives by ensuring a combination of diverse experiences and insights in every strategic decision-making process. With a more inclusive composition, the Bank becomes more adaptive to changes, wiser in formulating policies, and better prepared to face increasingly complex economic and social challenges. Moreover, this policy strengthens OK BANK's commitment to inclusivity and diversity at all levels of the organization, as part of an ongoing effort to create added value for stakeholders and build a more collaborative, innovative, and growth-oriented work culture.

More detailed information regarding the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Sang Ton Sim ¹⁾	Komisaris Utama	Laki-Laki	<i>Bachelor of Business Administration</i>	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang <i>Financial Industry</i> .	<i>Financial Industry</i>
	President Commissioner	Male		Possessing work experience, particularly in the Financial Industry.	Financial Industry
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen	Perempuan	• Sarjana Ekonomi • <i>Master of Management</i>	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang pengawasan Industri Keuangan dan perbankan (OJK)	Pengawasan Industri Keuangan dan Perbankan
	Independent Commissioner	Female	• Bachelor of Economics • Master of Management	Possessing work experience, particularly in the supervision of the Financial and Banking Industry (OJK).	Supervision of the Financial and Banking Industry

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Chairudin	Komisaris Independen	Laki-Laki	Sarjana Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang pengawasan Industri keuangan dan perbankan (BI)	Pengawasan Industri Perbankan
	Independent Commissioner	Male	Bachelor of Accounting	Possessing work experience, particularly in the supervision of the Financial and Banking Industry (BI).	Supervision of the Banking Industry
Park Young Man	Direktur Utama	Laki-Laki	- Bachelor of Business Administration - Executive Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang perbankan	Perbankan
	President Director	Male	- Bachelor of Business Administration - Executive Master of Business Administration	Possessing work experience, particularly in banking.	Banking
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama	Laki-Laki	- Sarjana Ekonomi - Magister Hukum	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang perbankan	Perbankan
	Vice President Director	Male	- Bachelor of Economics - Master of Law	Possessing work experience, particularly in banking.	Banking
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis	Perempuan	- Sarjana Ekonomi - Magister of Finance	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang sales perbankan, banking commercial, wholesale banking	Sales perbankan product, commercial banking, wholesale banking
	Director of Business	Female	- Bachelor of Economics - Master of Finance	Possessing work experience, particularly in banking sales, banking commercial, and wholesale banking.	Banking product sales, commercial banking, wholesale banking
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan	Laki-Laki	- Sarjana Hukum - Magister Manajemen - Magister Hukum	Memiliki pengalaman kerja di perbankan terutama di bidang Compliance, Risk Management, HR, GA, Corporate loan, Legal dan Corporate Secretary	Compliance, Legal, Risk Management, Corporate Secretary
	Director of Compliance	Male	- Bachelor of Law - Master of Management - Master of Law	Possessing work experience in banking, particularly in Compliance, Risk Management, HR, GA, Corporate Loan, Legal, and Corporate Secretary.	Compliance, Legal, Risk Management, Corporate Secretary
Jong Ha Lee²⁾	Direktur Kredit	Laki-Laki	Sarjana Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja terutama di bidang perbankan	Perbankan
	Director of Credit	Male	Bachelor of Economics	Possessing work experience, particularly in banking.	Banking

1) Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 16 Oktober 2024.

2) Diangkat sebagai Direktur Kredit Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya.

1) Appointed as the President Commissioner of the Company based on the EGMS resolutions dated May 15, 2024, and effectively assumed the position of President Commissioner of the Company as of October 16, 2024.

2) Appointed as the Director of Credit of the Company based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would start serving after receiving approval from OJK and other relevant authorities.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan dengan Pemegang Saham

Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners with Directors and with Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama & Pengendali Major & Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama & Pengendali Major & Controlling Shareholders	
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Sang Ton Sim	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Sondang Martha Samosir	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Chairudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Direksi Board of Directors								
Park Young Man	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x
Hendra Lie	Wakil Direktur Utama Vice President Director	x	x	x	x	x	x	x
Vincentia M. Djuniwati Wijaya	Direktur Bisnis Director of Business	x	x	x	x	x	x	x
Efdinal Alamsyah	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	x	x	x	x	x	x
Jong Ha Lee	Direktur Kredit Director of Credit	x	x	x	x	x	x	x



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

OK BANK memiliki beberapa komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran strategis dalam pengelolaan bank. Komite-komite tersebut terdiri dari:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko; serta
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

OK BANK has several committees under the Board of Commissioners that assist in carrying out supervisory functions and providing strategic advice in the management of the Bank. These committees are:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee; and
3. Remuneration and Nomination Committee.

Komite Audit

Komite Audit memiliki peran penting dalam mengawasi proses audit internal dan eksternal, serta memastikan transparansi dan akurasi Laporan Keuangan Bank. Komite Audit bertugas untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, dan memastikan bahwa Laporan Keuangan yang diterbitkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, Komite Audit membantu menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap kinerja keuangan Bank.

Audit Committee

The Audit Committee plays a vital role in overseeing both internal and external audit processes, as well as ensuring the transparency and accuracy of the Bank's Financial Statements. The Audit Committee is responsible for assessing the effectiveness of the internal control system, identifying potential risks, and ensuring that the published Financial Statements comply with applicable accounting standards. In doing so, the Audit Committee helps maintain the integrity of and public trust in the Bank's financial performance.



Komite Audit berperan penting dalam memastikan pengawasan yang efektif terhadap Laporan Keuangan dan sistem pengendalian internal Bank. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kali rapat yang membahas berbagai aspek penting. Melalui rapat-rapat ini, Komite Audit berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan untuk mendeteksi potensi risiko yang mungkin timbul. Komite Audit juga memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Bank. Kinerja Komite Audit yang rutin dan intensif ini mencerminkan komitmen OK BANK untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan pengawasan yang ketat dalam setiap aspek operasional.

The Audit Committee plays an important role in ensuring effective oversight of the Bank's Financial Statements and internal control systems. Throughout 2024, the Audit Committee organized several meetings to discuss various key aspects. Through these meetings, the Audit Committee strived to ensure that all policies and procedures were implemented in accordance with applicable regulations and to identify potential risks that may arise. The Audit Committee also provides strategic recommendations to the Board of Directors to enhance transparency and accountability in the Bank's financial management. The Audit Committee's consistent and intensive performance reflects OK BANK's commitment to continuously improving the quality of governance and strengthening supervision across all operational aspects.

Dasar Hukum

1. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta
2. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Legal Basis

1. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks; and
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Audit.

Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Periode jabatan Komite Audit sudah memenuhi ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang anggota yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Perbankan. Struktur komite ini dirancang untuk memastikan keberagaman perspektif dan keahlian yang dapat memberikan pengawasan yang objektif terhadap Laporan Keuangan dan sistem pengendalian internal Bank. Ketua Komite Audit dipegang oleh salah satu Komisaris Independen, yang memiliki tanggung jawab utama untuk memimpin dan mengarahkan komite dalam menjalankan fungsinya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan lain yang dapat memengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas. Keberadaan komite yang sepenuhnya independen ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara objektif dan tanpa adanya benturan kepentingan, sehingga dapat mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam Laporan Keuangan OK BANK. Susunan keanggotaan Komite Audit Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Jabatan di Bank Position at the Bank
Chairudin	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sondang Martha Samosir	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Joyo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Pihak Independen Independent Party
Heru Subroto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Pihak Independen Independent Party

Audit Committee Charter

In carrying out its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which regulates the duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the Audit Committee.

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. The Audit Committee's term of office complies with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014.

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee consists of 4 (four) members, consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Independent Parties with expertise in Accounting and Banking. The structure of the committee is designed to ensure diverse perspectives and expertise, enabling objective oversight of the Bank's Financial Statements and internal control systems. The Audit Committee is chaired by one of the Independent Commissioners, who holds the primary responsibility of leading and directing the committee in carrying out its duties.

All members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, and have no other relationships that may affect their independence in performing their duties. The existence of this fully independent committee is intended to ensure that supervision is carried out objectively and without any conflict of interest, thereby supporting the creation of transparency and accountability in OK BANK's Financial Statements. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:



PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Chairudin

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Chairudin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Chairudin can be seen in the Board of Commissioner Profile section of this Annual Report



Sondang Martha Samosir

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Profil Sondang Martha Samosir dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sondang Martha Samosir can be seen in the Board of Commissioner Profile section of this Annual Report



Joyo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



	Kebangsaan Nationality	: Indonesia Indonesian
	Usia Age	: 61 Tahun 61 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 tentang Perubahan Ketua dan Anggota Komite. Appointed as Member of the Audit Committee based on the Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 on Changes in the Chairman and Members of the Committee.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Jember (1990). Bachelor of Economics from Universitas Negeri Jember (1990).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • Direktur Operasional PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (2007 – 2023); • Direktur Kepatuhan PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. (2002 – 2007); • Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. (2000 – 2002); serta • Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Prasadha Utama (1996 – 2000). • Director of Operations of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (2007 – 2023); • Director of Compliance of PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. (2002 – 2007); • Head of Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. (2000 – 2002); and • Internal Audit Unit of PT Bank Prasadha Utama (1996 – 2000).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (sejak 2023). Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (since 2023).
	Sertifikasi Certification	: • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 IRPA; serta • Pelatihan Akuntansi. • Risk Management Certification Level 5 IRPA; and • Accounting Training.
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.



Heru Subroto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



	Kebangsaan Nationality	:	Indonesia Indonesian
	Usia Age	:	59 Tahun 59 Years Old
	Domisili Domicile	:	Jakarta

	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	:	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 tentang Perubahan Ketua dan Anggota Komite. Appointed as Member of the Audit Committee based on the Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 on Changes in the Chairman and Members of the Committee.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Master EDP/IT Audit dari Polytechnic University, USA (1991). Master's degree in EDP/IT Audit from Polytechnic University, USA (1991).
	Riwayat Jabatan Professional Background	:	• Senior Consultant PT Mitra Bisnis Ciptakarya (2015 – 2018); • Project Manager dan Internal Control PT SDD Group (2013 – 2015); • IT Consultant Koperasi Swadarma (2011 – 2013); • VP/Deputy General Manager Operational Division Bank BNI (2009 – 2010); serta • AVP/IT Audit Group Head, Audit Division Bank BNI (1997 – 2009). • Senior Consultant of PT Mitra Bisnis Ciptakarya (2015 – 2018); • Project Manager and Internal Control of PT SDD Group (2013 – 2015); • IT Consultant of Koperasi Swadarma (2011 – 2013); • VP/Deputy General Manager of Operational Division of Bank BNI (2009 – 2010); and • AVP/IT Audit Group Head, Audit Division of Bank BNI (1997 – 2009).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	• Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (sejak 2021); serta • Pengurus Internal Audit dan TI Persatuan Pensiunan BNI (sejak 2018). • Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (since 2021); and • Internal Audit and IT Manager of the BNI Pensioners Association (since 2018).
	Sertifikasi Certification	:	• Refreshment Manajemen Risiko BARA Risk Forum (2023); • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (2009); serta • Sertifikasi Nasional Internal Audit. • Risk Management Refreshment – BARA Risk Forum (2023); • Level 3 Risk Management Certification (2009); and • National Certification in Internal Audit.
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern dan proses pelaporan keuangan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide recommendations to the Board of Commissioners, which include:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control and the financial reporting process;

2. Melakukan *review* terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas SKAI;
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2. Conducting reviews of:
 - a. The implementation of duties by the Internal Audit Unit (SKAI);
 - b. The compliance of audits conducted by the Public Accounting Firm (KAP) with applicable auditing standards;
 - c. The compliance of Financial Statements with applicable accounting standards; and
 - d. The follow-up actions taken by the Board of Directors on findings from the Internal Audit Unit, Public Accountant, and the results of the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia examinations.
3. Providing recommendations for the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) in accordance with applicable regulations to the GMS through the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan independensi yang diperbarui setiap tahun, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota komite tetap menjaga objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Dengan adanya pernyataan independensi yang rutin diperbarui, OK BANK dapat memastikan bahwa Komite Audit beroperasi dengan standar profesional dan memberikan pengawasan yang transparan serta akuntabel terhadap seluruh aspek keuangan dan operasional Bank. Pemenuhan aspek independensi anggota Komite Audit OK BANK diuraikan sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee are required to submit an annual independence statement, in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee's Work. This statement is intended to ensure that each committee member maintains objectivity and remains free from any conflicts of interest in carrying out his/her supervisory duties. Through the regular submission of this independence statement, OK BANK ensures that the Audit Committee operates in accordance with professional standards, providing transparent and accountable oversight of all financial and operational aspects of the Bank. The fulfillment of the independence requirements of OK BANK's Audit Committee members is outlined as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Chairudin	Sondang Martha Samosir	Joyo	Heru Subroto
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. Has no affiliation with the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Holds no management position within the Company.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Namun Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau auditor eksternal Bank.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting is held at least once every 1 (one) months. However, if necessary, the Audit Committee Meeting may also be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's external auditors.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit OK BANK menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran anggota sebagai berikut:

Throughout 2024, OK BANK's Audit Committee held a total of 12 (twelve) meetings, with the attendance frequency of its members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Chairudin	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	12	12	100,00
Sondang Martha Samosir	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	12	12	100,00
Joyo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	12	12	100,00
Heru Subroto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	12	12	100,00

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah merealisasikan program kerja di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi atas penyusunan Rencana Kerja Audit Intern (SKAI) tahun 2024;
2. Memberikan rekomendasi atas Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit semester I dan II;
3. Memberikan rekomendasi penetapan AP/KAP serta mengevaluasi pelaksanaan kinerja AP dan KAP;
4. Menyusun Laporan Komite Audit sebagai masukan bagi Dewan Komisaris;
5. Memantau pelaksanaan *monitoring* tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank atas temuan Audit Internal, Eksternal, dan Regulator;
6. Memberikan arahan, masukan kepada SKAI atas hasil pemeriksaan dalam rangka meningkatkan kualitas pemeriksaan; serta
7. Melakukan evaluasi kinerja keuangan Bank.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Chairudin dan Sondang Martha Samosir selaku Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit telah diungkapkan pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, anggota Komite Audit lainnya tetap melaksanakan pengembangan kompetensi melalui partisipasi aktif dalam berbagai *webinar* dan/atau seminar sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan fungsi komite.

Report on the Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2024, the Audit Committee had implemented several work programs, including:

1. Providing recommendations for the preparation of the 2024 Internal Audit Work Plan (SKAI);
2. Providing recommendations on the Key Audit Findings Report for the first and second semesters;
3. Providing recommendations for the appointment of AP/KAP, as well as evaluating their performance;
4. Preparing the Audit Committee Report as input for the Board of Commissioners;
5. Monitoring the Bank's follow-up actions on findings from Internal Audits, External Audits, and Regulatory Audits;
6. Providing guidance and input to SKAI on audit findings to improve audit quality; and
7. Conducting evaluations of the Bank's financial performance.

Competency Development Program of the Audit Committee

The Audit Committee regularly participates in competency development programs to ensure that its members possess knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training, seminars, and other activities aimed at enhancing the understanding and ability to carry out supervisory duties and provide strategic advice effectively. Information regarding the competency development programs attended by Chairudin and Sondang Martha Samosir, as Chairman and Member of the Audit Committee, has been disclosed in the Board of Commissioners' Training section. In 2024, other members of the Audit Committee continued to develop their competencies through active participation in various webinars and/or seminars as part of efforts to enhance their knowledge and skills in carrying out audit functions.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki peran penting dalam mengidentifikasi, mengukur, dan memantau berbagai risiko yang dihadapi oleh Bank, seperti risiko kredit, pasar, operasional, dan risiko lainnya yang dapat memengaruhi stabilitas serta keberlanjutan operasional. Komite Pemantau Risiko bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait strategi pengelolaan risiko yang efektif, memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dijalankan dengan baik, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Bank dengan tetap menjaga profil risiko yang terkendali.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee plays an important role in identifying, measuring, and monitoring various risks faced by the Bank, including credit risk, market risk, operational risk, and other risks that may affect the Bank's stability and operational sustainability. The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding effective risk management strategies, ensuring that risk management policies are properly implemented, and supporting the achievement of the Bank's long-term objectives while maintaining a controlled risk profile.



Komite Pemantau Risiko OK BANK terdiri dari 4 (empat) anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang manajemen risiko dan keuangan, yang bekerja secara kolaboratif untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dihadapi oleh Bank teridentifikasi dan dikelola dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko melaksanakan beberapa kali rapat untuk mengevaluasi kondisi risiko yang berkembang, baik yang bersifat operasional, keuangan, maupun eksternal. Dalam setiap rapat, Komite Pemantau Risiko membahas berbagai aspek penting terkait dengan kebijakan pengelolaan risiko dan memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi untuk memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kestabilan dan keberlanjutan operasional Bank.

The Risk Monitoring Committee of OK BANK consists of 4 (four) members with expertise and experience in risk management and finance, working collaboratively to ensure that all potential risks faced by the Bank are properly identified and managed. Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held several meetings to evaluate the evolving risk conditions, including operational, financial, and external risks. In each meeting, the Risk Monitoring Committee discussed various important aspects related to risk management policies and provided strategic recommendations to the Board of Directors to mitigate risks that might affect the Bank's stability and operational sustainability.

Dasar Hukum

1. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum; serta
4. POJK Nomor 11/POJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Legal Bases

1. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
3. POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks; and
4. POJK No. 11/POJK.03/2022 of 2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Kebijakan Komite Pemantau Risiko yang telah dilakukan pembaharuan pada tanggal 5 Juni 2024. Kebijakan Komite Pemantau Risiko mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee refers to the Risk Monitoring Committee Policy, which was updated on June 5, 2024. This policy outlines the duties, responsibilities, authorities, and other relevant matters concerning the Risk Monitoring Committee.

Periode Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Periode jabatan Komite Pemantau Risiko masih memenuhi ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko dan Keuangan. Ketua Komite Pemantau Risiko dijabat oleh salah satu Komisaris Independen, yang bertanggung jawab untuk memimpin komite dalam menjalankan tugasnya. Seluruh anggota komite ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan lain yang dapat memengaruhi independensi mereka dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait manajemen risiko Bank. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Term of Office of the Risk Monitoring Committee Members

The term of office for members of the Risk Monitoring Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may only be renewed for one subsequent period. The term of office of the Risk Monitoring Committee remains in compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014.

Composition of the Risk Monitoring Committee Members

The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members, comprising 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Independent Parties with expertise in Risk Management and Finance. The Committee is chaired by one of the Independent Commissioners, who is responsible for leading the committee in carrying out its duties. All members of the committee have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders, and have no other relationships that could affect their independence in overseeing and providing recommendations related to the Bank's risk management. The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024, is outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Jabatan di Bank Position at the Bank
Sondang Martha Samosir	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chairudin	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Joyo	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Pihak Independen Independent Party
Heru Subroto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Pihak Independen Independent Party

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee Profile

Sondang Martha Samosir

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil Sondang Martha Samosir dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sondang Martha Samosir can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Chairudin

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Chairudin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Chairudin can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Joyo

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Joyo dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Joyo can be found in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.





Heru Subroto

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Heru Subroto dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Heru Subroto can be found in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hasil evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko; serta
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hasil pantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation results of risk management policies and the implementation; and
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the monitoring and evaluation results of the duties performed by the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independensi Komite Pemantau Risiko dijaga dengan tegas melalui ketentuan bahwa seluruh anggotanya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali. Hal ini memastikan bahwa komite dapat melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan rekomendasi terkait manajemen risiko secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Informasi mengenai pemenuhan aspek independensi Anggota Komite Pemantau Risiko OK BANK diuraikan sebagai berikut:

Independence of the Risk Monitoring Committee

The independence of the Risk Monitoring Committee is strictly maintained through provisions stating that all members have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders. This ensures that the committee can carry out its supervisory duties and provide recommendations related to risk management objectively and free from any conflict of interest. Information regarding the fulfillment of the independence aspect of the Risk Monitoring Committee members of OK BANK is presented as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Sondang Martha Samosir	Chairudin	Joyo	Heru Subroto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Pemantau Risiko, Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no financial relationship with fellow members of the Risk Monitoring Committee, other committees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no managerial relationship within the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership in the Company.	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	Sondang Martha Samosir	Chairudin	Joyo	Heru Subroto
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Risk Monitoring Committee.	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Holds no position as a political party official, government official, or state administrator.	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Pemantau Risiko dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Bank.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko OK BANK telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran anggota sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

Risk Monitoring Committee meetings are held at least once every 3 (three) months. If necessary, the Risk Monitoring Committee meetings may also be attended by members of the Board of Commissioners or members of the Bank's Board of Directors.

Throughout 2024, the Risk Oversight Committee of OK BANK held a total of 12 (twelve) meetings, with the attendance frequency of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sondang Martha Samosir	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	12	12	100,00
Chairudin	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	12	12	100,00
Joyo	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	12	12	100,00
Heru Subroto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	12	12	100,00

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terutama yang terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR); serta
- Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee's Duties

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee had implemented its work programs to provide recommendations to the Board of Commissioners, particularly regarding the following matters:

- The Risk Monitoring Committee evaluated the policies and implementation of risk management carried out by the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit (SKMR); and
- The Risk Monitoring Committee monitored and evaluated the performance of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit (SKMR).

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya

Competency Development Program of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee regularly participates in competency development programs to ensure that committee members possess the knowledge and skills relevant to industry developments and prevailing regulations. These programs include training sessions, seminars, and other



yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sondang Martha Samosir dan Chairudin selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Pemantau Risiko telah diungkapkan pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko lainnya tetap melaksanakan pengembangan kompetensi melalui partisipasi aktif dalam berbagai *webinar* dan/atau seminar sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan fungsi komite.

activities aimed at enhancing understanding and capabilities in carrying out supervisory duties and providing strategic advice effectively. Information regarding the competency development programs attended by Sondang Martha Samosir and Chairudin, as the Chairperson and Member of the Risk Monitoring Committee respectively, has been disclosed in the Board of Commissioners' Training section. In 2024, other members of the Risk Monitoring Committee continued to develop their competencies through active participation in various webinars and/or seminars as an effort to improve their knowledge and skills in carrying out the functions of the committee.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi berperan penting dalam menentukan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi Direksi dan karyawan kunci, serta memastikan proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan dan profesional. Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas untuk memberikan rekomendasi terkait struktur gaji, tunjangan, insentif, dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan penghargaan kepada pejabat eksekutif, guna menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee plays an important role in formulating fair and competitive remuneration policies for the Board of Directors and key employees, as well as ensuring that the nomination and selection process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in a transparent and professional manner. The Remuneration and Nomination Committee is responsible for providing recommendations regarding the structure of salaries, benefits, incentives, and other policies related to the rewards for executive officers, in order to attract and retain the best talent.



Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan keahlian yang relevan, memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan proses nominasi dijalankan secara transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan beberapa kali rapat untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta proses nominasi untuk memastikan bahwa kandidat yang terpilih memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Komite Remunerasi dan Nominasi berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mendukung pencapaian kinerja jangka panjang dan keberlanjutan Bank.

The Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members with relevant expertise and plays a vital role in ensuring that remuneration policies and nomination processes are implemented in a transparent, fair, and sound manner in accordance with good corporate governance principles. Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee had organized several meetings to evaluate and provide recommendations related to the remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the nomination process to ensure that the selected candidates possessed high competence and integrity. The Remuneration and Nomination Committee is committed to ensuring that the implemented policies support the achievement of the Bank's long-term performance and sustainability.

Dasar Hukum

1. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum; serta
3. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Bases

1. POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Remuneration Provision for Commercial Banks; and
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Kebijakan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kebijakan Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur Nominasi. Kebijakan Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Remunerasi dan Nominasi.

Periode Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Periode jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi sudah memenuhi ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi OK BANK terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Komite ini dipimpin oleh salah satu Komisaris Independen, yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan komite dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait kebijakan remunerasi dan nominasi. Struktur ini memastikan adanya perspektif yang objektif dan independen dalam setiap keputusan yang diambil oleh komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam memberikan pendapat atau rekomendasi. Setiap keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan profesional yang objektif dan fokus pada kepentingan terbaik bank, tanpa adanya tekanan atau pengaruh eksternal. Hal ini memastikan bahwa proses yang dijalankan selalu mengutamakan integritas dan kesesuaian dengan visi serta misi OK BANK. Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Charter

In performing its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Policy, which regulates various aspects, including the duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the Remuneration and Nomination Committee.

Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee Members

The term of office of the Remuneration and Nomination Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The term of office of the Remuneration and Nomination Committee is in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014.

Composition of the Remuneration and Nomination Committee Members

The Remuneration and Nomination Committee of OK BANK consists of 3 (three) members. This committee is chaired by one of the Independent Commissioners, who is responsible for leading and directing the committee in carrying out its duties related to remuneration and nomination policies. This structure ensures an objective and independent perspective in every decision made by the committee.

The Remuneration and Nomination Committee is not influenced by any party in providing its opinions or recommendations. Every decision is made based on objective professional considerations and focuses on the best interests of the Bank, without pressure or external influence. This ensures that the processes carried out always prioritize integrity and in line with the vision and mission of OK BANK. The composition of the Remuneration and Nomination Committee members of the Bank as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Jabatan di Bank Position at the Bank
Sondang Martha Samosir	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sang Ton Sim¹⁾	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Komisaris Utama President Commissioner
Kepala Divisi HC	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	Kepala Divisi HR Head of HR Division



Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Jabatan di Bank Position at the Bank
Lim Cheol Jin ²⁾	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024	-

1) Diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 16 Oktober 2024; serta

2) Efektif berhenti sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as a member of the Remuneration and Nomination Committee on October 16, 2024; and

2) Effectively ended the term of office as a member of the Remuneration and Nomination Committee on May 15, 2024.

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Remuneration and Nomination Committee Profile

Sondang Martha Samosir

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Profil Sondang Martha Samosir dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sondang Martha Samosir can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Sang Ton Sim¹⁾

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Member of the Remuneration and Nomination Committee

Profil Sang Ton Sim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sang Ton Sim can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

1) Diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 16 Oktober 2024.
Appointed as a member of the Remuneration and Nomination Committee on October 16, 2024.



Kepala Divisi HC

Pada tahun 2024, Kepala Divisi HC dijabat oleh Novita Dwi Kusumawardhani. Informasi mengenai profil beliau diuraikan sebagai berikut:

Head of HC Division

In 2024, the position of Head of HC Division was held by Novita Dwi Kusumawardhani. Her profile information is presented as follows:

Novita Dwi Kusumawardhani

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

	Kebangsaan Nationality	: Indonesia Indonesian
	Usia Age	: 43 Tahun 43 Years Old
	Domisili Domicile	: Jakarta



	Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK Legal Basis of Appointment and OJK Approval	: Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 tentang Perubahan Ketua dan Anggota Komite. Appointed as a Member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Board of Directors' Decision No. 565/KEP/DIR/BOI/XII/2024 on Changes in the Chairman and Members of the Committee.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	: • Magister Manajemen dari Universitas Mercubuana (2021); serta • Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (2005). • Master of Management from Universitas Mercubuana (2021); and • Bachelor of Economics from Universitas Airlangga (2005).
	Riwayat Jabatan Professional Background	: • <i>Recruitment, People Development and Service Quality Head (AVP)</i> PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (2019 – 2022); • <i>Service Quality and Contact Center & People Development Head (AVP)</i> Bank Ganesha (2017 – 2019); serta • <i>Service Quality & Contact Center Unit Head (Senior Manager)</i> HANA Bank (2013 – 2017). • Recruitment, People Development and Service Quality Head (AVP) of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (2019 – 2022); • Service Quality and Contact Center & People Development Head (AVP) of Bank Ganesha (2017 – 2019); and • Service Quality & Contact Center Unit Head (Senior Manager) of HANA Bank (2013 – 2017).
	Rangkap Jabatan Concurrent Position	: <i>Human Capital dan Corporate Secretary Division Head (VP)</i> PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (sejak 2022). Human Capital and Corporate Secretary Division Head (VP) of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. (since 2022).
	Sertifikasi Certification	: Manajemen Risiko Jenjang 5 (2024). Risk Management Level 5 (2024).
	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.



Lim Cheol Jin¹⁾

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Profil Lim Cheol Jin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Lim Cheol Jin can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

- 2) Efektif berhenti sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 15 Mei 2024.
2) Effectively ended the term of office as a member of the Remuneration and Nomination Committee on May 15, 2024.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Komite Remunerasi telah mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan untuk disampaikan kepada RUPS; serta
4. Memberikan rekomendasi Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan remunerasi dan nominasi tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

1. The Remuneration Committee has evaluated the remuneration policies for:
 - a. The Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Executive Officers and employees to be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
2. Formulating policies, systems, and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;
3. Providing recommendations on the names of candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in accordance with the Company's size and business complexity to be submitted to the GMS; and
4. Providing recommendations on Independent Parties who may become members of the Committee to the Board of Commissioners.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee maintains its independence by ensuring that all decisions made in the process of determining remuneration and nomination policies are free from personal interests or influence from any party. The Committee members come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally in accordance with good corporate governance principles.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Bank.

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi OK BANK telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran anggota sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meeting

The Remuneration and Nomination Committee holds meetings at least once every 3 (three) months. If necessary, the meetings may also be attended by members of the Board of Commissioners or members of the Bank's Board of Directors.

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee of OK BANK held a total of 6 (six) meetings, with the attendance frequency of each member detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sondang Martha Samosir	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	6	6	100,00
Sang Ton Sim ¹⁾	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	1	1	100,00
Novita Dwi Kusumawardhani	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	6	6	100,00
Lim Cheol Jin ²⁾	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	3	3	100,00

1) Diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 16 Oktober 2024; serta

2) Efektif berhenti sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Appointed as a member of the Remuneration and Nomination Committee on October 16, 2024.

2) Effectively ended the term of office as a member of the Remuneration and Nomination Committee on May 15, 2024.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah merealisasikan program kerja di antaranya:

1. Penyesuaian upah minimum karyawan tahun 2024;
2. Pemberian sanksi kepada Direktur;
3. Persetujuan pembayaran kenaikan gaji karyawan;
4. Penunjukan kandidat Komisaris Utama;
5. Penunjukan kandidat Direktur Kredit; serta
6. Penyesuaian upah minimum karyawan tahun 2025.

Report on the Implementation of Duties of the Remuneration and Nomination Committee

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee had carried out its work programs, including:

1. Adjusting the 2024 employee minimum wage;
2. Imposing of sanctions on a Director;
3. Approving of employee salary increases;
4. Appointing of a candidate for President Commissioner;
5. Appointing of a candidate for Director of Credit; and
6. Adjusting the 2025 employee minimum wage.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sondang Martha Samosir, Sang Ton Sim,

Competency Development Program of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee regularly participates in competency development programs to ensure that the committee members possess knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training, seminars, and other activities aimed at enhancing understanding and capability in carrying out supervisory duties and providing strategic advice effectively. Information regarding the competency development programs attended by Sondang Martha Samosir, Sang Ton Sim, and

dan Lim Cheol Jin selaku Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah diungkapkan pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris. Sedangkan, informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lainnya diuraikan sebagai berikut:

Lim Cheol Jin as Chairperson and Members of the Remuneration and Nomination Committee has been disclosed in the Board of Commissioners' Training section. Meanwhile, information on the competency development programs attended by other members of the Remuneration and Nomination Committee is presented as follows:

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Remuneration and Nomination Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Novita Dwi Kusumawardhani	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Leadership Training Program	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	1	In house
		Pelatihan Pembekalan Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Orientation Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	1	In house
		Ujian Sertifikasi Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	1	In house

Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

OK BANK memiliki beberapa komite yang berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi manajerial secara lebih efektif. Komite-komite ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mendukung keberlanjutan Bank. Adapun komite di bawah Direksi OK BANK meliputi:

1. Komite Kredit;
2. Komite Manajemen Risiko;
3. Komite *Steering IT*;
4. *Assets and Liability Committee* (ALCO);
5. Komite Kebijakan Perkreditan; serta
6. Komite Pengembangan Produk.

Komite Kredit

Komite Kredit berperan dalam memberikan pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan kredit serta keputusan pemberian kredit yang signifikan. Komite Kredit terdiri dari anggota yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan kredit, yang bertugas untuk memastikan bahwa setiap keputusan kredit yang diambil sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kebijakan internal yang berlaku. Komite Kredit juga berfungsi untuk memitigasi potensi risiko kredit dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap kualitas portofolio kredit, guna mendukung keberlanjutan dan stabilitas keuangan Bank.

Piagam Komite Kredit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Kredit berpedoman pada Internal Memo Nomor 004/IM-BOI/CR/IV/2024 yang mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Kredit.

Periode Jabatan Anggota Komite Kredit

Periode masa jabatan anggota Komite Kredit menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

OK BANK has established several committees under the Board of Directors to support the execution of managerial duties and functions more effectively. These committees are formed with the purpose of providing support in strategic and operational decision-making, as well as ensuring that the policies implemented comply with applicable regulations and contribute to the Bank's sustainability. The committees under the Board of Directors of OK BANK include:

1. Credit Committee;
2. Risk Management Committee;
3. IT Steering Committee;
4. Assets and Liability Committee (ALCO);
5. Credit Policy Committee; and
6. Product Development Committee.

Credit Committee

The Credit Committee plays a role in overseeing and evaluating credit policies as well as making decisions on significant credit approvals. The Credit Committee consists of members with expertise in credit management, whose duty is to ensure that every credit decision made aligns with the prudential principles and the Bank's prevailing internal policies. The Credit Committee also functions to mitigate potential credit risks by regularly monitoring the quality of the credit portfolio, in order to support the Bank's financial sustainability and stability.

Credit Committee Charter

In performing its duties, the Credit Committee refers to Internal Memo No. 004/IM-BOI/CR/IV/2024, which regulates various aspects, including the duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the Credit Committee.

Term of Office of the Credit Committee Members

The term of office for the Credit Committee's members is aligned with the Board of Directors' term of office as determined by the GMS.



Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Komite Kredit telah diperbarui dan disetujui melalui Internal Memo Nomor 004/IM-BOI/CR/IV/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Kredit, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Ketua (merangkap anggota) Chairman (concurrently member)	
Kepala Divisi <i>Loan Asset Management</i> (memiliki hak suara)	Head of Loan Asset Management Division (with voting rights)
Anggota Member	
- Direktur Bisnis (memiliki hak suara); - Kepala Divisi <i>Credit Review</i> (memiliki hak suara); - Kepala Divisi <i>Loan Asset Management</i> (memiliki hak suara); - Kepala Divisi Bisnis (memiliki hak suara untuk memberikan keputusan atas pengajuan dari divisi bisnis lain); - Wakil Direktur Utama; - Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan; - Kepala Divisi <i>Risk Management</i>; - Kepala Divisi Kepatuhan (untuk eksposur kredit mulai dari Rp20.000.000.000,- atas kredit baru, penambahan, perpanjangan maupun restrukturisasi); serta - Kepala Departemen <i>Credit Review</i>.	- Director of Business (with voting rights); - Credit Review Division Head (with voting rights); - Loan Asset Management Division Head (with voting rights); - Business Division Head (with voting rights for making decisions on proposals submitted by other business divisions); - Vice President Director; - Corporate Planning Division Head; - Risk Management Division Head; - Compliance Division Head (for credit exposure starting from Rp20,000,000,000 for new loans, additional facilities, extensions, or restructuring); and - Credit Review Department Head.

Independensi Komite Kredit

Komite Kredit menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan terkait kredit OK BANK tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Tugas Komite Kredit

Komite Kredit pada prinsipnya memiliki tugas yang sama meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Memutuskan pemberian kredit untuk kredit baru dan penambahan selain *Back-to-Back*; serta
- Mengatur efisiensi, efektivitas, serta melakukan evaluasi terhadap pengelolaan portofolio kredit.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Kredit

- Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas proposal kredit dan memo yang diajukan sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan;
- Menetapkan akselerasi penurunan kolektibilitas pinjaman untuk kolektibilitas 1 (satu) atau 2 (dua) menjadi *non-performing loan* dan/atau bersama Departemen *Special Asset Management* dan Divisi Bisnis untuk pinjaman kolektibilitas 1 (satu) atau 2 (dua); serta

Structure and Membership of the Credit Committee

The Credit Committee's composition has been updated and approved through Internal Memo No. 004/IM-BOI/CR/IV/2024 dated April 17, 2024, on the Changes in the Composition of Credit Committee Members, with the following membership structure:

Independence of the Credit Committee

The Credit Committee maintains its independence by ensuring that all decisions made in the process of determining policies related to OK BANK's credit are not influenced by personal interests or any other parties. The committee members come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally in accordance with good corporate governance principles.

Duties of the Credit Committee

The Credit Committee principally has the following duties:

- Approving credit facilities for new loans and additional facilities other than *Back-to-Back* loans; and
- Regulating efficiency and effectiveness, as well as to evaluate the management of the credit portfolio.

Responsibilities and Authorities of the Credit Committee

- Conducting evaluations and providing approvals for credit proposals and memos submitted in accordance with the predetermined authority limits;
- Determining the acceleration of loan collectability downgrade from collectability 1 (current) or 2 (special mention) to non-performing loans and/or jointly with the Special Asset Management Department and Business Division for loans with collectability 1 (current) or 2 (special mention); and

3. Melakukan evaluasi pengelolaan portofolio kredit yang diberikan, termasuk kredit bermasalah, pencadanganannya dan kecukupan agunan/jaminan bagi setiap debitur, tetapi tidak terbatas terhadap hal-hal berikut:
 - a. Pertumbuhan dan kualitas portofolio kredit yang diberikan secara keseluruhan maupun per jenis kredit dan *target market*;
 - b. Efektivitas pelaksanaan kewenangan pemutus kredit sesuai jabatan;
 - c. Implementasi kebijakan dan prosedur pemberian dan pengendalian risiko kredit; serta
 - d. Kepatuhan pelaksanaan Peraturan Regulator dan/atau Undang-Undang yang berlaku seperti peraturan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit

Selama tahun 2024, tugas Komite Kredit dilaksanakan secara efektif sesuai dengan wewenang yang dimiliki anggota Komite Kredit.

Rapat Komite Kredit (RKK)

Rapat Komite Kredit (RKK) diadakan 2 (dua) kali dalam seminggu di hari Selasa dan Kamis, atau waktu lain yang ditentukan. Rapat-rapat tersebut sebagian besar membahas beberapa poin berikut:

1. Pengajuan proposal kredit baru dan penambahan; serta
2. Pengajuan perubahan terhadap keputusan Komite Kredit sebelumnya (sepanjang kredit yang disetujui belum menjadi efektif).

Program Pengembangan Kompetensi Komite Kredit

Komite Kredit secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Kredit sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

3. Conducting evaluations on managing the granted credit portfolio, including non-performing loans, provisioning, and adequacy of collateral/guarantee for each debtor, but not limited to the following aspects:
 - a. Monitoring the growth and quality of the granted credit portfolio, both overall and by type of credit and target market;
 - b. Evaluating the effectiveness of credit decision-making authority implementation based on position;
 - c. Monitoring the implementation of credit granting policies and risk control procedures; and
 - d. Ensuring compliance with applicable regulatory provisions and/or prevailing laws, such as the Legal Lending Limit regulation and the Assessment of Asset Quality of Commercial Banks.

Implementation of Credit Committee's Duties

Throughout 2024, the Credit Committee had carried out its duties effectively in accordance with the authority granted to the Credit Committee members.

Credit Committee's Meeting (RKK)

The Credit Committee Meeting (RKK) is held twice a week on Tuesdays and Thursdays, or at other times as determined. These meetings mainly focus on discussing the following matters:

1. Reviewing and approving new credit proposals and additional credit facilities; and
2. Reviewing proposed changes to previous Credit Committee decisions (as long as the approved credit has not yet become effective).

Competency Development Program of Credit Committee

The Credit Committee regularly participates in competency development programs to ensure that its members possess the necessary knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. This program includes attending trainings, seminars, and other activities aimed at enhancing their understanding and improving their ability to perform supervisory duties and provide strategic advice effectively. Details of the competency development programs attended by the Credit Committee members throughout 2024 are outlined as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema “Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan” Risk Management Alignment Seminar Level – 7 with the Theme “Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry”	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 -8, 2024	2	In house

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	11	In house
Pelatihan Pembekalan Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Preparation Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	9	In house
Ujian Sertifikasi Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	9	In house
Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 2025 Economic Outlook Webinar: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	1	Public

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki peran penting dalam mengidentifikasi, mengawasi, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi Bank, baik yang bersifat operasional, pasar, maupun kredit. Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota dengan keahlian di bidang manajemen risiko yang bekerja secara aktif untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan dapat memitigasi potensi risiko secara efektif. Dengan pemantauan yang berkelanjutan dan analisis mendalam, Komite Manajemen Risiko berkontribusi pada pengambilan keputusan yang berbasis pada prinsip kehati-hatian, guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional OK BANK.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Kebijakan Komite Manajemen Risiko yang mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Manajemen Risiko.

Periode Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko

Periode masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee plays an important role in identifying, monitoring, and managing various risks faced by the Bank, including operational, market, and credit risks. The Risk Management Committee consists of members with expertise in risk management who work actively to ensure that the policies and procedures implemented can effectively mitigate potential risks. Through continuous monitoring and in-depth analysis, the Risk Management Committee contributes to prudent, principle-based decision-making to maintain the stability and sustainability of OK BANK's operations.

Risk Management Committee Charter

In performing its duties, the Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Policy, which regulates various aspects, including duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the Risk Management Committee.

Term of Office of the Risk Management Committee Members

The term of office of the Risk Management Committee members is aligned with the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah diperbarui dan disetujui Direksi melalui Internal Memo Nomor 009/IM-BOI/RMA/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang Komite Manajemen Risiko, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Structure and Membership of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has been updated and approved by the Board of Directors through Internal Memo No. 009/IM-BOI/RMA/VI/2024 dated June 5, 2024 on the Risk Management Committee, with the following composition:

Anggota Tetap Permanent Member	
• Direktur Utama; • Wakil Direktur Utama; • Direktur Kepatuhan; • Direktur Bisnis; • Direktur Kredit; • Kepala Divisi Manajemen Risiko; • Kepala Divisi SKAI; • Kepala Divisi Operasional; • Kepala Divisi Kepatuhan; serta • Kepala Divisi Loan Asset Management.	• President Director; • Vice President Director; • Director of Compliance; • Director of Business; • Director of Credit; • Risk Management Division Head; • Internal Audit Division (SKAI) Head; • Operations Division Head; • Compliance Division Head; and • Loan Asset Management Division Head.
Anggota Undangan Invited Member	
Kepala Divisi atau pejabat pengganti terkait materi rapat yang dibahas	Head of Division or an appointed official relevant to the meeting materials being discussed.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan terkait manajemen risiko OK BANK tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Independence of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee maintains its independence by ensuring that all decisions made in the process of establishing policies related to the risk management of OK BANK are not influenced by personal interests or any other parties. The committee members come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally, in accordance with good corporate governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi terkait Manajemen Risiko, meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi, toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee conducts evaluations and provides recommendations to the President Director and the Board of Directors regarding Risk Management, which include:

1. Formulating Risk Management policies and any amendments, including Risk Management strategies, risk appetite and tolerance levels, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions;
2. Improving the Risk Management process periodically or incidentally due to changes in the Bank's external and internal conditions that affect capital adequacy, the Bank's risk profile, or the ineffectiveness of Risk Management implementation based on evaluation results;
3. Determining policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding the Bank's predetermined business expansion plans or



rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan; serta

4. Pengembangan infrastruktur dan budaya manajemen risiko.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dengan memutuskan beberapa hal di antaranya:

1. Melakukan evaluasi terhadap akumulasi *write-off* yang terjadi pada seluruh segmen kredit Bank;
2. Menetapkan untuk bertindak tidak mengubah limit sektor ekonomi dan segmen;
3. Membangun kerja sama dengan seluruh unit terkait untuk bertanggung jawab dan lebih berusaha untuk mengatasi debitur NPL;
4. Meningkatkan kualitas kredit bekerja sama dengan Divisi Retail;
5. Memproses debitur yang berpotensi NPL sehingga harus diselesaikan satu per satu;
6. Memperhatikan aspek pengendalian risiko operasional terhadap *firewall* dan *control* terhadap tugas Kepala Bagian Operasional (KBO);
7. Memperhatikan pengelolaan risiko terkait IT yang menjadi salah satu bagian penting dalam *monitoring* sepanjang tahun;
8. Mengetahui dan menyetujui hasil dari Profil Risiko Triwulan I/2024;
9. Menetapkan target NPL baru untuk setiap divisi dengan strategi penjualan yang perlu lebih terfokus pada segmen pasar. Dalam menghadapi situasi seperti meningkatnya biaya dana dan tren NPL yang meningkat, Bank juga perlu meningkatkan aset dan menurunkan NPL;
10. Mengatasi risiko sumber daya manusia karena perubahan organisasi melalui kerja sama dengan Divisi HC untuk memantau dan meminimalkan pergantian karyawan;
11. Mempersiapkan pencegahan untuk menjaga keselamatan ruang kerja, seperti *fogging*, dalam memitigasi risiko terkait lingkungan melalui kerja sama dengan *General Affairs*;
12. Menurunkan NPL dan tidak menambahkan debitur baru (NPL) melalui kerja sama dengan seluruh unit kerja yang berkaitan;
13. Menyampaikan perkembangan data untuk setiap data akhir bulan beserta dengan analisis kondisi terkini terkait data tersebut dan ide-ide perbaikan;
14. Meningkatkan pengawasan dan *dual-control* dalam aktivitas operasional Bank;
15. Melakukan kaji ulang dan tindak lanjut tentang Rencana Pendanaan Darurat, termasuk penyusunan rencana yang dirancang secara andal untuk menghadapi kondisi permasalahan likuiditas secara nyata;
16. Menambahkan materi *stress test* Bank;

taking positions or risk exposures beyond the established limits; and

4. Developing Risk Management infrastructure and culture.

Implementation of the Risk Management Committee' Duties

Throughout 2024, the Risk Management Committee had carried out its duties by making several decisions, including:

1. Conducting an evaluation of the accumulated write-offs across all credit segments of the Bank;
2. Deciding not to change the economic sector and segment limits;
3. Establishing cooperation with all related units to take responsibility and make greater efforts to resolve NPL debtors;
4. Improving credit quality in collaboration with the Retail Division;
5. Processing potential NPL debtors on a case-by-case basis;
6. Paying attention to operational risk controls related to firewalls and the control functions of the Head of Operations Section (KBO);
7. Monitoring IT-related risk management as one of the key areas of focus throughout the year;
8. Reviewing and approving the Risk Profile results for the First Quarter of 2024;
9. Setting new NPL targets for each division with a sales strategy that needed to be more focused on specific market segments. In facing situations such as rising cost of funds and increasing NPL trends, the Bank also needed to increase assets and lower NPL;
10. Mitigating human resource risks due to organizational changes through collaboration with the HC Division to monitor and minimize employee turnover;
11. Preparing preventive measures to ensure workplace safety, such as fogging, in mitigating environment-related risks through collaboration with General Affairs;
12. Reducing NPL and avoiding the addition of new NPL debtors through cooperation with all related work units;
13. Providing data updates for each end-of-month data along with an analysis of the current conditions related to the data and improvement ideas;
14. Enhancing supervision and dual-control in the Bank's operational activities;
15. Conducting a review and follow-up on the Emergency Funding Plan, including preparing a well-designed plan to realistically address liquidity risk issues;
16. Adding Bank stress test materials;

17. Melakukan kajian ulang dan diskusi dengan tim bisnis terhadap pelampauan limit pada segmen Finansial *Institution*;
 18. Mengetahui dan menyetujui hasil dari Profil Risiko Triwulan II/2024;
 19. Menetapkan tidak ada perubahan terkait dengan limit segmen Finansial *Institution* (FI) dan akan menjaga pada limit saat ini. Distribusi *pipeline* baru di segmen ini akan dijaga sesuai konsentrasi (limit) yang telah ditetapkan;
 20. Menerapkan *stress test* yang dilengkapi dengan rencana tindak lanjut dari masing-masing unit terkait;
 21. Melakukan penyelesaian *write-off* debitur bermasalah sebagai tindak lanjut untuk mengurangi NPL sehubungan dengan tingkat NPL *Bankwide* yang telah melewati batas toleransi;
 22. Menyelesaikan kredit bermasalah yang disampaikan oleh Unit *Specialist Asset Management* (SAM);
 23. Menyetujui atas usulan penetapan limit *Key Risk Indicator* (KRI);
 24. Menerapkan CKPN kepada debitur dengan skala prioritas yang dibutuhkan dan dilakukan bertahap sampai dengan akhir tahun sesuai dengan kondisi keuangan Bank;
 25. Melakukan pembahasan terkait data *performance* keuangan Bank lain (*peer bank*) bersama dengan Divisi *Corporate Planning*;
 26. Mengetahui dan menyetujui hasil dari Profil Risiko Triwulan III/2024;
 27. Menambahkan perhitungan NPL pada segmen retail sebelum *write-off*;
 28. Menambahkan pembahasan terkait dengan aspek-aspek teknologi informasi (*IT Risk*);
 29. Menyetujui usulan terkait limit hapus buku dan Aset yang Diambil Alih (AYDA);
 30. Menambahkan informasi *Loan to Value* (LTV) pada penjelasan kolektibilitas risiko kredit;
 31. Menguraikan pengelolaan *turnover* karyawan yang dikelompokkan sesuai dengan fungsinya (misalnya Tim Operasional, Tim *Support*, dan sebagainya);
 32. Melakukan *benchmarking* dengan bank lain terhadap perlakuan rekening *dormant*;
 33. Menumbuhkan budaya saling menghargai antara karyawan dengan karyawan yang lain sehingga tercipta harmonisasi di lingkungan kerja dan menghindari risiko operasional, serta *fraud*;
 34. Menyetujui usulan terkait limit *Inherent Risk* pada risiko likuiditas;
 35. Membahas progres masing-masing *project IT Planning*;
 36. Menyelesaikan kredit bermasalah (penjualan agunan) debitur bermasalah agar berkoordinasi dengan Divisi *Legal*, *Appraisal*, dan *Specialist Asset Management* (SAM);
 37. Meningkatkan rasio CASA agar mengoptimalkan biaya bunga; serta
17. Conducting a review and discussion with the business team regarding limit exceedance in the Financial Institution segment;
 18. Acknowledging and approving the results of the Bank's Risk Profile for the Second Quarter of 2024;
 19. Deciding that there would be no changes to the limit of the Financial Institution (FI) segment and maintaining the current limit. The distribution of new pipelines in this segment would be maintained in accordance with the predetermined concentration (limit);
 20. Implementing stress tests accompanied by follow-up action plans from each related unit;
 21. Settling write-offs of non-performing debtors as a follow-up action to reduce NPLs in light of the Bank-wide NPL level exceeding the tolerance threshold;
 22. Resolving non-performing loans submitted by the Specialist Asset Management (SAM) Unit;
 23. Approving the proposed establishment of Key Risk Indicator (KRI) limits;
 24. Applying Allowance for Impairment Losses (CKPN) to debtors based on priority scale and gradually implementing it until the end of the year in accordance with the Bank's financial condition;
 25. Discussing the financial performance data of other banks (peer banks) together with the Corporate Planning Division;
 26. Acknowledging and approving the results of the Bank's Risk Profile for the Third Quarter of 2024;
 27. Adding NPL calculations in the retail segment prior to write-off;
 28. Adding discussions related to Information Technology (IT Risk) aspects;
 29. Approving proposals related to write-off limits and Foreclosed Assets (AYDA);
 30. Adding Loan to Value (LTV) information in the explanation of credit risk collectability;
 31. Outlining employee turnover management categorized according to their functions (e.g., Operations Team, Support Team, etc.);
 32. Conducting benchmarking with other banks regarding the treatment of dormant accounts;
 33. Promoting a culture of mutual respect among employees to create harmony in the work environment and to avoid operational risks and fraud;
 34. Approving proposals related to Inherent Risk limits in liquidity risk;
 35. Discussing the progress of each IT Planning project;
 36. Resolving non-performing loans (collateral sales) involving non-performing debtors, in coordination with the Legal Division, Appraisal, and Specialist Asset Management (SAM);
 37. Increasing the CASA ratio to optimize interest expenses; and



38. Mengoptimalkan *Risk Management* agar terus melakukan study kepada bank lain terkait penerapan manajemen risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan setidaknya minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, atau pada waktu lainnya apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko mengadakan beberapa kali rapat, yaitu tanggal 25 Januari 2024, 22 Februari 2024, 26 Maret 2024, 25 April 2024, 22 Mei 2024, 20 Juni 2024, 25 Juli 2024, 22 Agustus 2024, 25 September 2024, 30 Oktober 2024, 22 November 2024, dan 20 Desember 2024, dengan agenda sebagai berikut:

Rapat tanggal 25 Januari 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya;
2. Hasil profil risiko triwulan IV/2023; serta
3. Limit dan *exposure* bulan Desember 2023.

Rapat tanggal 22 Februari 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan Januari 2024.

Rapat tanggal 26 Maret 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan Februari 2024.

Rapat tanggal 25 April 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya;
2. Hasil profil risiko triwulan I/2024; serta
3. Limit dan *exposure* bulan Maret 2024.

Rapat tanggal 22 Mei 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan April 2024.

Rapat tanggal 20 Juni 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan Mei 2024.

Rapat tanggal 25 Juli 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya;
2. Hasil profil risiko triwulan II/2024; serta
3. Limit dan *exposure* bulan Juni 2024.

Rapat tanggal 22 Agustus 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan Juli 2024.

Rapat tanggal 25 September 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya;
2. Limit dan *exposure* bulan Agustus 2024; serta
3. Penetapan limit KRI.

38. Optimizing Risk Management by continuously conducting studies and benchmarking with other banks regarding the implementation of risk management practices.

Risk Management Committee's Meeting

Risk Management Committee meetings are held at least once a month or at other times if necessary. Throughout 2024, the Risk Management Committee held several meetings on the following dates: January 25, 2024; February 22, 2024; March 26, 2024; April 25, 2024; May 22, 2024; June 20, 2024; July 25, 2024; August 22, 2024; September 25, 2024; October 30, 2024; November 22, 2024; and December 20, 2024, with the following agendas:

Meeting on January 25, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting;
2. Risk profile results for the fourth quarter of 2023; and
3. Limits and exposures for December 2023.

Meeting on February 22, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for January 2024.

Meeting on March 26, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for February 2024.

Meeting on April 25, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting;
2. Risk profile results for the first quarter of 2024; and
3. Limits and exposures for March 2024.

Meeting on May 22, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for April 2024.

Meeting on June 20, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for May 2024.

Meeting on July 25, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting;
2. Risk profile results for the second quarter of 2024; and
3. Limits and exposures for June 2024.

Meeting on August 22, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for July 2024.

Meeting on September 25, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting;
2. Limits and exposures for August 2024; and
3. Determination of Key Risk Indicator (KRI) limits.

Rapat tanggal 30 Oktober dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya;
2. Hasil profil risiko triwulan III/2024; serta
3. Limit dan *exposure* bulan September 2024.

Rapat tanggal 22 November 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan Oktober 2024.

Rapat tanggal 20 Desember 2024 dengan agenda:

1. Putusan rapat sebelumnya; serta
2. Limit dan *exposure* bulan November 2024.

Meeting on October 30, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting;
2. Risk profile results for the third quarter of 2024; and
3. Limits and exposures for September 2024.

Meeting on November 22, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for October 2024.

Meeting on December 20, 2024, with the agenda:

1. Decisions from the previous meeting; and
2. Limits and exposures for November 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development Program of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee regularly participates in competency development programs to ensure that its members possess knowledge and skills that are relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training sessions, seminars, and other activities aimed at enhancing understanding and capability in carrying out supervisory duties and providing strategic advice effectively. The information on the competency development programs attended by the Risk Management Committee members throughout 2024 is outlined as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Risk Management Alignment Seminar Level 7 with the theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024	3	In house
<i>Training Leadership</i> Tahun 2024 (<i>Self Awareness, Leadership & Teamworking</i>) Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	9	In house
Pelatihan Pembekalan <i>Risk Management</i> Level 5 Risk Management Level 5 Preparation Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	5	In house
Ujian Sertifikasi <i>Risk Management</i> Level 5 Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	5	In house
<i>Webinar</i> Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 Webinar on 2025 Economic Outlook: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	2	Public

Komite Steering IT

Komite *Steering* IT berfokus pada pengawasan dan pengelolaan strategi Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung operasional dan pertumbuhan Bank. Komite

IT Steering Committee

IT *Steering* Committee focuses on overseeing and managing Information Technology (IT) strategies to support the Bank's operations and growth. The IT *Steering* Committee



Steering IT memastikan bahwa kebijakan dan proyek TI yang dijalankan sesuai dengan tujuan bisnis, aman, dan efisien. Dengan melibatkan anggota yang memiliki keahlian di bidang teknologi, Komite *Steering IT* juga bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem dan infrastruktur TI yang dapat mengurangi risiko terkait keamanan data serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Komite ini berperan penting dalam memastikan bahwa teknologi menjadi pendorong utama dalam inovasi dan keberlanjutan OK BANK.

Piagam Komite *Steering IT*

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite *Steering IT* berpedoman pada Kebijakan Komite Pengarah TI. Kebijakan Komite Pengarah TI mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite *Steering IT*.

Periode Jabatan Anggota Komite *Steering IT*

Periode masa jabatan anggota Komite *Steering IT* menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Struktur dan Keanggotaan Komite *Steering IT*

Komite *Steering IT* dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 404A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

ensures that IT policies and projects are in line with business objectives, secure, and efficient. Involving members with expertise in technology, the IT Steering Committee is also responsible for ensuring the implementation of IT systems and infrastructure that can mitigate data security risks and enhance customer service. This Committee plays a vital role in ensuring that technology becomes a key driver of innovation and sustainability at OK BANK.

IT Steering Committee Charter

In performing its duties, the IT Steering Committee refers to the IT Steering Committee Policy. This policy regulates various aspects, including duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the IT Steering Committee.

Term of Office of IT Steering Committee Members

The term of office of the IT Steering Committee members is aligned with the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Structure and Membership of the IT Steering Committee

The IT Steering Committee was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 404A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023 dated August 1, 2023, on the Appointment of Chairperson and Members of IT Steering Committee, with the following composition:

Ketua Chairman	
Kepala Divisi atau pejabat pengganti terkait materi rapat yang dibahas	Head of Division or an appointed official relevant to the meeting materials being discussed.
Sekretaris Secretary	
Kepala Divisi <i>IT Operation</i>	IT Operation Division Head
Anggota Members	
• Direktur Kepatuhan; • Kepala Divisi <i>IT Operation</i>; • Kepala Divisi <i>IT Planning</i>; dan • Kepala Divisi <i>Operation</i>.	• Compliance Director; • IT Operation Division Head; • IT Planning Division Head; and • Operations Division Head.
Undangan Invitation	
Sesuai materi rapat	According to the meeting material

Independensi Komite Steering IT

Komite *Steering IT* menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan terkait pengelolaan TI OK BANK tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Steering IT

Berdasarkan Kebijakan Komite Pengarah IT, tugas wewenang dan tanggung jawab Komite *Steering IT* sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan strategis kegiatan usaha Bank dengan memperhatikan faktor-faktor efisiensi dan efektivitas, serta hal-hal berikut:
 - a. Peta jalan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis yang tertera pada visi dan misi Bank, di mana *roadmap* terdiri dari kondisi saat ini, kondisi yang ingin dicapai, serta langkah-langkah ke depan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut;
 - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan; dan
 - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan rencana strategis Bank.
2. Merumuskan kebijakan, standar dan prosedur Teknologi Informasi;
3. Memastikan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya: pergantian *core banking*, *server production* dan topologi jaringan;
4. Memastikan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati dalam *Service Level Agreement (SLA)*;
5. Memastikan kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
6. Menetapkan langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Memantau kinerja TI dan upaya peningkatannya, misalnya dengan mendeteksi keuangan TI, keamanan informasi, serta mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;
8. Memutuskan penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara;

Independence of the IT Steering Committee

The IT Steering Committee maintains its independence by ensuring that all decisions made in the process of establishing policy related to IT management at OK BANK are free from personal interests or influence from any party. Committee members involved come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally, in accordance with good governance principles.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the IT Steering Committee

Based on the IT Steering Committee Policy, the duties, authorities, and responsibilities of the IT Steering Committee are as follows:

1. Establishing an information technology strategic plan that aligns with the Bank's business strategy by considering efficiency and effectiveness factors, as well as the following aspects:
 - a. A roadmap to achieve IT needs that support the business strategy outlined in the Bank's vision and mission, where it consists of the current condition, the desired future condition, and the steps to be taken to achieve these goals;
 - b. The resources required;
 - c. The benefits to be gained upon implementation of the plan; and
 - d. Potential challenges that may arise in the implementation of the Bank's strategic plan.
2. Formulating information technology policies, standards, and procedures;
3. Ensuring the implementation of approved IT projects is aligned with the IT strategic plan. The Committee is also responsible for determining the priority status of critical IT projects (those having significant impact on the Bank's operational activities), such as replacing the core banking system, upgrading production servers, and redesigning network topology;
4. Ensuring the implementation of IT projects is in accordance with the project plans agreed upon in the *Service Level Agreement (SLA)*;
5. Ensuring the alignment of IT with the management information system needs that support the Bank's business activities;
6. Establishing measures to minimize risks related to the Bank's IT investments and ensuring that such investments contribute to achieving the Bank's business objectives;
7. Monitoring IT performance and improvement efforts, including monitoring IT budgeting, ensuring information security, and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy implementation;
8. Deciding on the resolution of various IT-related issues that cannot be resolved by the user work units and IT service provider units;



9. Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan; serta
10. Memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:
 - a. Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
 - b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur Teknologi Informasi;
 - c. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI;
 - d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);
 - e. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank;
 - f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
 - g. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
 - h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu; serta
 - i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Pelaksanaan Tugas Komite Steering IT

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, Komite *Steering IT* perlu mengadakan pertemuan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu diperlukan untuk membicarakan hal-hal yang terkait dengan strategi TI, yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.

Rapat Komite Steering IT

Sepanjang tahun 2024, Komite *Steering IT* mengadakan beberapa kali rapat, yaitu tanggal 13 Juni 2024 dan 29 Oktober 2024 dengan agenda sebagai berikut:

Rapat tanggal 13 Juni 2024 dengan agenda:

1. *IT Development Plan (RPT) update*;
2. *Credit Scoring System (CSS) for Retail*;
3. *Revision of Approval Threshold for IT Projects*; serta
4. *Improving IT Development Document Efficiency*.

Rapat tanggal 29 Oktober 2024 dengan agenda:

1. *IT Security Solution and Monitoring Implementation*;
2. *Realization of IT Development Plan 2024*; serta
3. *IT Development Plan 2025 – 2029*.

9. Ensuring the adequacy and proper allocation of the Bank's resources. If there's insufficient internal resources, and the Bank engages third-party services for IT operations, the IT Steering Committee is responsible for ensuring that the Bank has established the necessary policies and procedures; and
10. Providing recommendations to the Board of Directors at least regarding:
 - a. The IT strategic plan that is aligned with the Bank's business strategic plan;
 - b. The formulation of information technology policies, standards, and procedures;
 - c. The alignment between the approved IT projects and the IT Strategic Plan;
 - d. The alignment between the implementation of IT projects and the agreed project plan (*project charter*);
 - e. The alignment between IT and the management information system needs as well as the Bank's business needs;
 - f. The effectiveness of measures to minimize risks related to the Bank's IT investments so that such investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
 - g. The monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;
 - h. The resolution of various IT-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by the user work units and IT provider units; and
 - i. The adequacy and allocation of the Bank's resources.

Implementation of the IT Steering Committee's Duties

To effectively and efficiently carry out its duties, the IT Steering Committee is required to organize regular meetings at least 1 (one) meeting a year or whenever necessary to discuss matters related to IT strategy, which shall be documented in the form of meeting minutes.

IT Steering Committee Meeting

Throughout 2024, the IT Steering Committee held several meetings, specifically on June 13, 2024, and October 29, 2024, with the following agendas:

Meeting on June 13, 2024, with the following agendas:

1. *IT Development Plan (RPT) update*;
2. *Credit Scoring System (CSS) for Retail*;
3. *Revision of Approval Threshold for IT Projects*; and
4. *Improving IT Development Document Efficiency*.

Meeting on October 29, 2024, with the following agendas:

1. *IT Security Solution and Monitoring Implementation*;
2. *Realization of IT Development Plan 2024*; and
3. *IT Development Plan 2025 – 2029*.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Steering IT

Komite *Steering IT* secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite *Steering IT* sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development of the IT Steering Committee

The IT Steering Committee regularly participates in competency development programs to ensure that committee members possess knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training, seminars, and other activities aimed at enhancing understanding and capabilities in performing supervisory duties and providing strategic advice effectively. Information regarding the competency development programs attended by the IT Steering Committee members throughout 2024 is outlined as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema “Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan” Risk Management Alignment Seminar Level 7 with the theme “Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry”	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024	2	In house
<i>Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)</i> Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	6	In house
Pelatihan Pembekalan <i>Risk Management Level 5</i> Risk Management Level 5 Preparatory Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	4	In house
Ujian Sertifikasi <i>Risk Management Level 5</i> Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	4	In house
<i>Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045</i> 2025 Economic Outlook Webinar: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	1	Public

Assets and Liability Committee (ALCO)

ALCO memiliki peran kunci dalam mengelola keseimbangan antara aset dan liabilitas Bank untuk memastikan stabilitas keuangan dan likuiditas yang optimal. ALCO bertanggung jawab untuk memantau dan mengendalikan risiko terkait dengan struktur pembiayaan, suku bunga, dan manajemen likuiditas, agar Bank dapat menjaga profitabilitas dan kestabilan jangka panjang. Dengan melibatkan anggota yang berkompeten, ALCO juga mengambil keputusan strategis terkait dengan pengelolaan modal dan kebijakan keuangan yang mendukung pencapaian tujuan bisnis OK BANK secara efektif dan efisien.

Piagam ALCO

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite ALCO berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 408A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023 yang mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite ALCO.

Assets and Liability Committee (ALCO)

ALCO plays a key role in managing the balance between the Bank’s assets and liabilities to ensure financial stability and optimal liquidity. ALCO is responsible for monitoring and controlling risks related to funding structure, interest rates, and liquidity management, in order for the Bank to maintain long-term profitability and stability. By involving competent members, ALCO also makes strategic decisions regarding capital management and financial policies that support the achievement of OK BANK’s business objectives effectively and efficiently.

ALCO Charter

In performing its duties, the ALCO Committee refers to the Board of Directors’ Decision Letter No. 408A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023, which regulates various aspects, including duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the ALCO Committee

Periode Jabatan Anggota ALCO

Periode masa jabatan anggota ALCO menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

ALCO dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 408A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 tentang Perubahan Susunan Direksi dan Penambahan Keanggotaan Komite ALCO, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Ketua Chairman	
Direktur Utama (merangkap anggota)	President Director (concurrently member)
Anggota Members	
- Wakil Direktur Utama; - Direktur Kredit dan IT; - Direktur Bisnis; dan - Kepala Divisi <i>Finance</i>.	- Vice President Director; - Director of Credit and IT; - Director of Business; and - Finance Division Head.
Sekretaris Secretary	
Treasuri	Treasury
Observer	
- Direktur Kepatuhan; - Kepala Divisi <i>Risk Management</i>; - Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern; - Kepala Divisi <i>Corporate Planning</i>; - Kepala Divisi <i>Funding</i>; dan - Kepala Divisi Bisnis.	- Director of Compliance; - Risk Management Division Head; - Internal Audit Unit Division Head; - Corporate Planning Division Head; - Funding Division Head; and - Business Division.

Catatan : *Observer* tidak memiliki hak suara dalam Komite ALCO
Note : Observers do not have voting rights on the ALCO Committee

Independensi ALCO

ALCO menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan terkait pengelolaan aset dan liabilitas OK BANK tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Berdasarkan Keputusan Direksi tentang Perubahan Susunan Direksi dan Penambahan Keanggotaan Komite ALCO PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Nomor 408A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023, tugas dan tanggung jawab ALCO diuraikan sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk mencukupi kebutuhan likuiditas Bank dan meminimalkan *idle funds*;

Term of Office of ALCO Members

The term of office of ALCO members follows the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Structure and Membership of ALCO

ALCO is established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 408A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023 dated August 3, 2023, on the Changes in the Composition of the Board of Directors and the Addition of ALCO Committee Members, with the following composition:

Independence of ALCO

ALCO maintains its independence by ensuring that all decisions made in the policy-setting process related to the management of OK BANK's assets and liabilities are not influenced by personal interests or any other party. Committee members involved come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally in accordance with the principles of good corporate governance.

Duties and Responsibilities of ALCO

Based on the Board of Directors' Decision regarding the Changes in the Composition of the Board of Directors and the Addition of ALCO Committee Members of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. No. 408A/KEP/DIR/BOI/VIII/2023, the duties and responsibilities of ALCO are outlined as follows:

- Establishing liquidity management policies and strategies to meet the Bank's liquidity needs and minimize idle funds;

2. Menetapkan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, strategi harga serta strategi dalam penataan portofolio investasi dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga sehingga dapat dicapai tingkat marjin bunga bersih (*Net Interest Margin - NIM*) yang optimal; serta
3. Melaporkan realisasi kerjanya melalui rapat rutin dan rapat khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.

Wewenang ALCO

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, ALCO memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menetapkan suku bunga deposito, tabungan dan giro;
2. Menetapkan suku bunga pinjaman;
3. Menetapkan strategi pendanaan dan investasi; serta
4. Menetapkan limit yang berkaitan dengan risiko likuiditas, risiko suku bunga dan sesuai kebijakan pengambilan risiko secara keseluruhan.

Pelaksanaan Tugas ALCO

Selama tahun 2024, ALCO telah melaksanakan tugas dengan memutuskan beberapa hal di antaranya:

1. Menetapkan dan mengevaluasi perubahan Suku Bunga Deposito;
2. Menetapkan dan mengevaluasi perubahan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK);
3. Menetapkan dan mengevaluasi perubahan untuk produk Rekening Antar Kantor (RAK); serta
4. Menetapkan dan mengevaluasi perubahan untuk Suku Bunga Deposito *E-Channel*.

Rapat ALCO

Rapat ALCO diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau sesuai dengan kebutuhan Bank. *Minutes of Meeting (MoM)* rapat ALCO setelah ditandatangani oleh yang hadir rapat yaitu Ketua, Anggota, Sekretaris, dan *Observer*, kemudian diedarkan kepada seluruh peserta rapat, *Branch Manager*, dan bagian terkait lainnya. Selama tahun 2024, ALCO telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Pokok Bahasan Rapat ALCO:

1. Kondisi pasar terakhir;
2. Pemantauan atas Keputusan ALCO sebelumnya;
3. Kaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank; serta
4. Penyampaian informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang memengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

Dalam menjalankan tugasnya ALCO juga harus melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan antara lain terkait:

1. Risiko Likuiditas
 - a. Memastikan kegiatan usaha Bank sesuai dengan

2. Establishing policies and strategies related to market risk, pricing strategies, as well as strategies for managing the investment portfolio and structuring the balance sheet by anticipating interest rate changes in order to achieve an optimal Net Interest Margin (NIM); and
3. Reporting its work realization through regular meetings and special meetings held to discuss specific matters.

ALCO Authority

In carrying out its duties and responsibilities, ALCO has the authority as outlined below:

1. Determining interest rates for deposits, savings, and current accounts;
2. Determining lending interest rates;
3. Determining funding and investment strategies; and
4. Determining limits related to liquidity risk, interest rate risk, and overall risk-taking policies.

Implementation of ALCO Duties

Throughout 2024, ALCO had carried out its duties by making several decisions, including:

1. Determining and evaluating changes in Deposit Interest Rates;
2. Determining and evaluating changes in Prime Lending Rates (SBDK);
3. Determining and evaluating changes for Inter-Office Account (IOA) products; and
4. Determining and evaluating changes for E-Channel Deposit Interest Rates.

ALCO Meeting

The ALCO Meeting is held at least once a month or as needed by the Bank. The Minutes of Meeting (MoM) of the ALCO meeting, once signed by the attendees, namely the Chairperson, Members, Secretary, and Observers, will be distributed to all meeting participants, Branch Managers, and other relevant parties. Throughout 2024, ALCO held a total of 12 (twelve) meetings.

Key Discussion Topics of the ALCO Meeting:

1. Latest market conditions;
2. Monitoring of previous ALCO decisions;
3. Review of deviations between actual results and the Bank's budget projections and business plan; and
4. Providing the Board of Directors with updates on any regulatory developments and provisions affecting ALMA strategies and policies.

In carrying out its duties, ALCO is also responsible for discussing and making decisions on, among others

1. Liquidity Risk
 - a. Ensuring the Bank's business activities are aligned

struktur neraca, termasuk besarnya modal;

- b. Memastikan bahwa risiko likuiditas yang melekat dalam sistem pembayaran dievaluasi, diukur, dan dikelola; serta
- c. Memastikan terpenuhinya aspek kepatuhan atas seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, regulator terkait lainnya, kebijakan Bank dan prosedur internal lainnya.

2. Risiko Pasar

- a. Meninjau dampak kondisi pasar terhadap kinerja Bank; serta
- b. Memastikan terpenuhinya aspek kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan regulator terkait lainnya.

with its balance sheet structure, including the amount of capital;

- b. Ensuring that liquidity risks inherent in the payment system are evaluated, measured, and managed; and
- c. Ensuring compliance with all requirements set by Bank Indonesia, other relevant regulators, the Bank's policies, and other internal procedures.

2. Market Risk

- a. Reviewing the impact of market conditions on the Bank's performance; and
- b. Ensuring compliance with the requirements set by Bank Indonesia and other relevant regulators.

Program Pengembangan Kompetensi ALCO

ALCO secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota ALCO sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development Program of ALCO

ALCO regularly participates in competency development programs to ensure that committee members possess the knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training, seminars, and other activities aimed at enhancing understanding and capabilities in carrying out supervisory duties and providing strategic advice effectively. Details of the competency development programs attended by ALCO members throughout 2024 are outlined as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Risk Management Alignment Seminar Level – 7 with the Theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 -8, 2024	3	In house
Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	13	In house
Pelatihan Pembekalan Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Preparation Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	9	In house
Ujian Sertifikasi Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	9	In house
Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 2025 Economic Outlook Webinar: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	1	Public

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengawasi kebijakan perkreditan yang diterapkan di Bank, dengan tujuan memastikan bahwa proses pemberian kredit dilakukan secara hati-hati dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang berlaku. Komite Kebijakan Perkreditan mengevaluasi dan menyetujui kebijakan serta pedoman dalam pemberian kredit, baik untuk nasabah individu maupun korporasi, guna mengurangi risiko kredit dan meningkatkan kualitas portofolio kredit Bank. Dengan anggota yang memiliki keahlian di bidang kredit dan risiko, Komite Kebijakan Perkreditan berperan penting dalam menjaga kestabilan keuangan Bank dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Piagam Komite Kebijakan Perkreditan

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Kebijakan Perkreditan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 577/KEP/DIR/BOI/XI/2023 yang mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Kebijakan Perkreditan.

Periode Jabatan Anggota Komite Kebijakan Perkreditan

Periode masa jabatan anggota Komite Kebijakan Perkreditan menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 577/KEP/DIR/BOI/XI/2023 tanggal 20 November 2023 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is responsible for formulating and overseeing the credit policies implemented within the Bank, with the objective of ensuring that the credit granting process is carried out prudently and in accordance with applicable prudential principles. The Credit Policy Committee evaluates and approves policies and guidelines related to credit distribution, both for individual and corporate customers, in order to mitigate credit risks and improve the quality of the Bank's credit portfolio. Comprising members with expertise in credit and risk management, the Credit Policy Committee plays a crucial role in maintaining the Bank's financial stability and supporting sustainable growth.

Credit Policy Committee Charter

In carrying out its duties, the Credit Policy Committee refers to the Board of Directors' Decision Letter No. 577/KEP/DIR/BOI/XI/2023, which regulates various aspects, including duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the Credit Policy Committee.

Term of Office of the Credit Policy Committee Members

The term of office of the Credit Policy Committee members is aligned with the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Structure and Membership of the Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee was established based on the Board of Directors' Decision No. 577/KEP/DIR/BOI/XI/2023 dated November 20, 2023 on the Establishment of the Credit Policy Committee, with the following composition:

Ketua Chairman	
Direktur Utama (merangkap anggota)	President Director (concurrently member)
Anggota Members	
- Wakil Presiden Direktur; - Direktur Kredit*; - Direktur Bisnis*; - Direktur Kepatuhan; - Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI); - Kepala Divisi <i>Credit Review</i>*; - Kepala Divisi Kepatuhan; - Kepala Divisi <i>Risk Management</i> (Sekretaris)*; - Kepala Divisi Bisnis**; - Kepala Divisi <i>Finance</i>**; - Kepala Divisi <i>Corporate Planning</i>**; - Pejabat lain sesuai kebutuhan**.	- Vice President Director; - Director of Credit*; - Director of Business*; - Director of Compliance; - Internal Audit Unit Head; - Credit Review Division Head*; - Compliance Division Head; - Risk Management Division Head (Secretary)*; - Business Division Head**; - Finance Division Head**; - Corporate Planning Division Head**; - Other officials as needed**.

Catatan / Note:

* Mempunyai Hak Suara / With voting rights

** Berdasarkan Undangan / By Invitation



Independensi Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan terkait kredit OK BANK tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 577/KEP/DIR/BOI/XI/2023, tentang Komite Kebijakan Perkreditan OK BANK memiliki beberapa fungsi sebagaimana diuraikan berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan;
2. Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank;
3. Memantau dan mengevaluasi:
 - a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan;
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan;
 - c. Kebenaran proses pemberian perkembangan dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
 - d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
 - e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan;
 - f. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank; dan
 - g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan;
4. Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan Kebijakan Perkreditan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Kebijakan Perkreditan memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank;

Independence of the Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee maintains its independence by ensuring that all decisions made in the process of establishing credit-related policies at OK BANK are free from personal interests or influence from any party. The committee members come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally in accordance with good corporate governance principles.

Functions of the Credit Policy Committee

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 577/KEP/DIR/BOI/XI/2023, the Credit Policy Committee of OK BANK has several functions as outlined below:

1. Providing recommendations to the Board of Directors in formulating the Bank's Credit Policy, particularly concerning the formulation of prudential principles in credit or financing activities;
2. Supervising the consistent and proper implementation of the Bank's Credit Policy and formulate solutions in the event of any obstacles or challenges in its application;
3. Monitoring and evaluating:
 - a. The development and quality of the overall credit or financing portfolio;
 - b. The accuracy of the exercise of credit or financing decision-making authority;
 - c. The accuracy of the credit or financing disbursement process, including the development and quality of credit or financing provided to related parties and certain large debtors;
 - d. The accuracy of the implementation of LLL provisions;
 - e. Compliance with laws, regulations, and other applicable provisions in the implementation of credit or financing disbursement;
 - f. The resolution of non-performing loans or financing in accordance with the Bank's Credit Policy; and
 - g. The Bank's efforts to fulfill the adequacy of allowance for credit or financing losses;
4. Conducting periodic reviews of the Bank's Credit Policy and provide recommendations to the Board of Directors should any changes or improvements to the Credit Policy be necessary.

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

In carrying out its functions, the Credit Policy Committee has several duties and responsibilities as outlined below:

1. Submitting written reports periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The results of supervision over the implementation and application of the Bank's Credit Policy;

- b. Hasil pemantauan dan evaluasi.
2. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan Kebijakan Perkreditan Bank.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2024, Komite Kebijakan Perkreditan mengadakan 1 (satu) kali rapat, yaitu tanggal 29 November 2024, dengan agenda pengkajian pada kebijakan perkreditan Bank dalam rangka *review* tahunan dengan pengkajian beberapa ketentuan pada dasar hukum di kebijakan perkreditan Bank.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Kebijakan Perkreditan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

- b. The results of monitoring and evaluation activities.
2. Providing recommendations for corrective actions to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.

Implementation of Credit Policy Committee's Duties

The Credit Policy Committee conducts periodic reviews of the Bank's Credit Policy and provides recommendations to the Board of Directors should any changes or improvements to the Bank's Credit Policy needed.

Credit Policy Committee's Meeting

Throughout 2024, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting, which took place on November 29, 2024. The meeting agenda focused on updates to the Bank's Credit Policy as part of the annual review process, including the revision of several provisions related to the legal basis within the Bank's Credit Policy.

Competency Development Program for the Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee regularly participates in competency development programs to ensure that its members possess knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training, seminars, and other activities aimed at enhancing the members' understanding and capabilities in performing their supervisory duties and providing strategic advice effectively. Information regarding the competency development programs attended by the Credit Policy Committee members throughout 2024 is presented as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Risk Management Alignment Seminar Level – 7 with the Theme "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry"	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024	3	In house
<i>Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)</i> Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	13	In house
Pelatihan Pembekalan <i>Risk Management</i> Level 5 Risk Management Level 5 Preparation Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	9	In house
Ujian Sertifikasi <i>Risk Management</i> Level 5 Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	9	In house
<i>Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045</i> 2025 Economic Outlook Webinar: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	2	Public

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk berfokus pada inovasi dan pengembangan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan tren pasar. Komite Pengembangan Produk bertugas untuk merumuskan strategi dan kebijakan dalam menciptakan produk baru, serta mengevaluasi produk yang ada agar tetap relevan dan kompetitif. Dengan melibatkan anggota yang memiliki keahlian di bidang bisnis, perencanaan, keuangan, kepatuhan, dan teknologi, Komite Pengembangan Produk berperan penting dalam meningkatkan daya saing Bank dan memberikan solusi finansial yang lebih baik bagi nasabah, sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan OK BANK.

Piagam Komite Pengembangan Produk

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Pengembangan Produk berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 474/KEP/DIR/BOI/X/2023 yang mengatur berbagai aspek, antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, serta berbagai hal lain terkait Komite Pengembangan Produk.

Periode Jabatan Anggota Komite Pengembangan Produk

Periode masa jabatan anggota Komite Pengembangan Produk menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 474/KEP/DIR/BOI/X/2023, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Product Development Committee

The Product Development Committee focuses on innovation and development of banking products that meet customer needs and market trends. The Product Development Committee is responsible for formulating strategies and policies for creating new products, as well as evaluating existing products to ensure the products remain relevant and competitive. By involving members with expertise in business, planning, finance, compliance, and technology, the Product Development Committee plays an important role in improving the Bank's competitiveness and providing better financial solutions for customers, thus supporting OK BANK's growth and sustainability.

Product Development Committee Charter

In carrying out its duties, the Product Development Committee refers to the Board of Directors' Decision Letter No. 474/KEP/DIR/BOI/X/2023, which regulates various aspects, including duties, responsibilities, authorities, and other matters related to the Product Development Committee.

Term of Office of the Product Development Committee Members

The term of office of the Product Development Committee members is aligned with the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Structure and Membership of the Product Development Committee

The Product Development Committee was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 474/KEP/DIR/BOI/X/2023, with the following composition:

Ketua (merangkap anggota) Chairman (concurrently member)	
Presiden Direktur*	President Director*
Anggota Members	
• Wakil Presiden Direktur*; • Direktur Kredit dan IT*; • Direktur Kepatuhan*; • Direktur Bisnis*; • Kepala Divisi <i>Finance</i>*; • Kepala Divisi <i>Corporate Planning</i>*; • Kepala Divisi <i>Risk Management</i>*; • Kepala Divisi <i>Credit Review</i>**; • Kepala Divisi Kepatuhan**; • Kepala Divisi Legal**; • Kepala Divisi Bisnis**; dan • Pejabat lain sesuai kebutuhan**.	• Vice President Director*; • Director of Credit and IT*; • Director of Compliance*; • Director of Business*; • Finance Division Head*; • Corporate Planning Division Head*; • Risk Management Division Head*; • Credit Review Division Head**; • Compliance Division Head**; • Legal Division Head**; • Business Division Head**; and • Other officials as needed.

Catatan / Note:

* Mempunyai Hak Suara / With voting rights

** Berdasarkan Undangan / By Invitation

Independensi Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk menjaga independensinya dengan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam proses penetapan kebijakan terkait pengembangan produk dan layanan keuangan OK BANK tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak mana pun. Anggota komite yang terlibat memiliki latar belakang yang beragam dan diharapkan untuk bertindak secara objektif dan profesional, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Fungsi Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk OK BANK memiliki beberapa fungsi sebagaimana diuraikan berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan produk Bank, terutama yang berkaitan dengan perencanaan, prospek bisnis, serta risiko produk;
2. Mengevaluasi produk Bank yang diajukan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi bisnis Bank; serta
3. Mengevaluasi ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain terkait produk Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Pengembangan Produk memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan evaluasi serta memberikan persetujuan atas proposal pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Produk

Setiap produk atau aktivitas Bank yang dikembangkan dan diterbitkan wajib mendapatkan persetujuan dari satuan/ Komite Pengembangan Produk, yang setidaknya terdiri atas Direksi, Unit Pengembangan Produk, Unit *Risk Management* dan Unit *Finance*, dan sudah dicantumkan dalam RBB pada tahun berjalan.

Rapat Komite Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2024, tidak diadakan rapat Komite Pengembangan Produk, karena tidak terdapat pengajuan produk baru. Hal ini sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan anggota komite memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku. Program ini meliputi pelatihan, seminar,

Independence of the Product Development Committee

The Product Development Committee maintains its independence by ensuring that all decisions made in the process of formulating policies related to product and financial service development at OK BANK are free from personal interests or influence from any party. The committee members involved come from diverse backgrounds and are expected to act objectively and professionally, in line with good governance principles.

Functions of the Product Development Committee

The Product Development Committee of OK BANK has several functions as outlined below:

1. Providing recommendations to the Board of Directors in developing the Bank's products, particularly relating to planning, business prospects, and product risks;
2. Evaluating the proposed Bank products to ensure their applicability and consistent implementation, while providing added value and benefits for the Bank's business; and
3. Evaluating compliance with laws and regulations as well as other applicable provisions related to the Bank's products.

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

In carrying out its functions, the Product Development Committee is responsible for evaluating and approving proposals for product development and/or new activities.

Implementation of the Product Development Committee's Duties

Every product or activity developed and launched by the Bank must obtain approval from the Product Development Committee, which at a minimum consists of the Board of Directors, Product Development Unit, Risk Management Unit, and Finance Unit, and has been included in the Bank's Business Plan (RBB) for the current year.

Product Development Committee's Meeting

Throughout 2024, no Product Development Committee meetings were held, as there was no new product proposals submitted. This was based on the applicable internal regulations.

Competency Development Program for the Product Development Committee

The Product Development Committee regularly participates in competency development programs to ensure that committee members possess knowledge and skills relevant to industry developments and applicable regulations. These programs include training sessions, seminars, and other

dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran strategis secara efektif. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Pengembangan Produk sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

activities aimed at enhancing understanding and improving the ability to carry out supervisory duties and provide strategic advice effectively. The information regarding the competency development programs attended by the members of the Product Development Committee throughout 2024 is outlined as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema “Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan” Risk Management Alignment Seminar Level – 7 with the Theme “Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry”	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024	3	In house
Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	11	In house
Pelatihan Pembekalan Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Preparation Training	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	9	In house
Ujian Sertifikasi Risk Management Level 5 Risk Management Level 5 Certification Exam	BSMR	27 September 2024 September 27, 2024	9	In house
Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045 2025 Economic Outlook Webinar: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	2	Public

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik OK BANK. Tugas utama Sekretaris Perusahaan mencakup pengelolaan administrasi Bank, penyusunan laporan kepada regulator, dan memastikan komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta memfasilitasi pelaksanaan rapat-rapat Bank dengan tepat waktu dan sesuai prosedur. Sebagai bagian dari fungsi tata kelola, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan Bank.

The Corporate Secretary plays an important role in supporting the smooth operation and implementation of good corporate governance at OK BANK. The main duties of the Corporate Secretary include managing the Bank's administration, preparing reports for regulators, and ensuring effective communication between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations, as well as facilitating the implementation of Bank meetings in a timely and procedural manner. As part of the governance function, the Corporate Secretary plays a role in ensuring transparency and accountability in every aspect of the Bank's management.



Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Untuk meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dengan membangun kerja sama bersama pihak ketiga yang profesional. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, Sekretaris Perusahaan terus memperbarui pengetahuan mengenai peraturan dan perkembangan terbaru di industri perbankan, serta memperkuat kemampuan dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam hal komunikasi korporat, kepatuhan terhadap peraturan, maupun pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary plays an important role in supporting transparent and accountable corporate governance. To enhance its competencies, the Corporate Secretary actively participates in various training programs and seminars, both those organized internally and through collaboration with professional third parties. Through participation in these activities, the Corporate Secretary continuously updates its knowledge of regulations and the latest developments in the banking industry, as well as strengthens its capabilities in carrying out its duties, particularly in corporate communication, regulatory compliance, and managing relationships with stakeholders.

Dasar Hukum Pembentukan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis of Establishment

The Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, yang memiliki kewenangan penuh dalam penentuan keputusan tersebut. Direksi bertanggung jawab secara langsung terhadap pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan, memastikan bahwa posisi tersebut dijalankan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan Bank. Keputusan ini mencerminkan peran penting Sekretaris Perusahaan dalam menjaga komunikasi yang baik antara Bank dengan pemangku kepentingan, serta menjalankan kewajiban administratif dan regulasi yang berlaku.

The Party that Appoints and Dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors, which has full authority in making such decisions. The Board of Directors is directly responsible for the appointment and dismissal of the Corporate Secretary, ensuring that the position is carried out in accordance with the Bank's policies and needs. This decision reflects the important role of the Corporate Secretary in maintaining effective communication between the Bank and its stakeholders, as well as fulfilling administrative and regulatory obligations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan OK BANK dijabat oleh Efdinal Alamsyah, yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan. Efdinal Alamsyah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 020/SK/DIR/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019. Dalam perannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank menjalankan kewajiban-kewajiban administratif, kepatuhan terhadap regulasi, dan menjaga hubungan yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dengan latar belakang di bidang kepatuhan, Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga integritas dan transparansi Bank. Informasi lebih lengkap mengenai profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary's Profile

The position of Corporate Secretary at OK BANK is held by Efdinal Alamsyah, who also serves as the Director of Compliance. Efdinal Alamsyah was appointed as the Corporate Secretary through the Board of Directors' Decision Letter No. 020/SK/DIR/VII/2019 dated July 9, 2019. In carrying out the role, the Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Bank fulfills its administrative obligations, complies with applicable regulations, and maintains effective relationships between the company and its stakeholders. With a professional background in compliance, the Corporate Secretary is expected to perform the duties professionally and contribute significantly to maintaining the Bank's integrity and transparency. Further information regarding the profile of the Corporate Secretary is presented in the Board of Directors Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI dan lainnya) serta publik;
5. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai Perusahaan Terbuka;
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundangan lainnya yang menjadi kewenangan unit Kerja *Corporate Secretary*;
8. Mengelola administrasi pemegang saham Perseroan;
9. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya;
10. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal;
11. Melaksanakan kegiatan-kegiatan aktivitas *Corporate Social Responsibility*;
12. Melaksanakan kegiatan lainnya yang sejenis baik yang merupakan pelaksanaan program pemerintah maupun kerja sama dengan pihak ketiga seperti Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan pemberian sumbangan atau donasi sehubungan dengan bencana alam; serta
13. Memastikan penyampaian laporan berkala kepada OJK serta BEI baik melalui surat tercatat ataupun secara elektronik melalui laman www.idxnet.co.id dan www.spe.ojk.go.id.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan OK BANK telah melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh pihak eksternal;
2. Memastikan terselenggaranya *Corporate Agenda* (RUPST dan sebagainya);
3. Menghadiri kegiatan pemberian CSR sebagai wakil dari Bank; serta

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, among others, the following:

1. Monitoring the development of the capital market, particularly regulations applicable in the capital market sector;
2. Providing services to the public regarding any information required by investors related to the Company's condition;
3. Providing advice to the Board of Directors to ensure compliance with Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market and its implementing regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and the relevant authorities (OJK, IDX, and others) as well as the public;
5. Carrying out information disclosure, including reporting to regulators in relation to the Bank's status as a Public Company;
6. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
7. Conducting reporting activities in accordance with other applicable laws and regulations under the authority of the Corporate Secretary unit;
8. Managing the Company's shareholder administration;
9. Organizing other activities related to Corporate Actions and/or other information disclosures;
10. Implementing the Bank's compliance function with regulations in the Capital Market sector;
11. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
12. Conducting other similar activities, both in the implementation of government programs or cooperation with third parties, such as the Partnership and Community Development Program as well as providing donations or assistance related to natural disasters; and
13. Ensuring the submission of periodic reports to OJK and IDX either by registered mail or electronically through the www.idxnet.co.id and www.spe.ojk.go.id websites.

Report on Implementation of Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary of OK BANK had carried out functions and duties related to stakeholders, including:

1. Attending events organized by external parties;
2. Ensuring the implementation of Corporate Agendas (AGMS and others);
3. Attending CSR activities as a representative of the Bank; and

4. Menyampaikan laporan kepada regulator, meliputi laporan kegiatan pasar modal, laporan kegiatan CSR, serta laporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

4. Submitting reports to regulators, including capital market activity reports, CSR activity reports, as well as financial literacy and inclusion activity reports.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kemampuannya, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga terpercaya, seperti OJK, BEI, dan LPPI. Melalui program pengembangan ini, Sekretaris Perusahaan dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu mendukung tata kelola perusahaan yang transparan, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai pelatihan yang diuraikan sebagai berikut:

Training and Competency Development

To enhance its capabilities, the Corporate Secretary actively participated in various training programs, seminars, and workshops organized by trusted institutions such as OJK, IDX, and LPPI. Through these development programs, the Corporate Secretary continuously updates knowledge and skills, enabling the support of transparent, effective, and regulatory-compliant corporate governance. Throughout 2024, the Corporate Secretary had participated in various training programs, which are outlined as follows:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang – 7 dengan Tema “Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan” Risk Management Alignment Seminar Level – 7 with the Theme “Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry”	BARA Risk Forum	7 – 8 Maret 2024 March 7 – 8, 2024	1	In house
<i>Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking)</i> Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	1	In house
<i>Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2025 Mencapai Indonesia Emas 2045</i> 2025 Economic Outlook Webinar: Achieving Golden Indonesia 2045	FKDKP	11 Desember 2024 December 11, 2024	1	Public



Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan unit yang berfungsi untuk melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian internal serta proses operasional Bank guna memastikan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku. SKAI memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan penilaian objektif dan independen mengenai risiko yang dihadapi Bank, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan mitigasi potensi masalah. SKAI juga berperan dalam membantu manajemen untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional Bank berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan meminimalkan potensi penyimpangan atau *fraud*.

The Internal Audit Unit (SKAI) serves as a unit responsible for evaluating and reviewing the Bank's internal control systems and operational processes to ensure efficiency, effectiveness, and compliance with applicable policies and regulations. SKAI plays a crucial role in providing objective and independent assessments of the risks faced by the Bank, as well as offering recommendations for improvements to enhance performance and mitigate potential issues. Additionally, SKAI also supports management in ensuring that all aspects of the Bank's operations are carried out in accordance with established standards and in minimizing the potential for deviations or fraud.



SKAI memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan melalui pemantauan dan evaluasi independen terhadap kegiatan operasional dan pengendalian internal. SKAI bertugas untuk melakukan audit secara berkala, mengidentifikasi potensi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Bank. Dengan pendekatan yang objektif dan profesional, SKAI memastikan bahwa seluruh kegiatan Bank berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan Bank.

The Internal Audit Unit (SKAI) holds a strategic role in maintaining the quality of corporate governance through independent monitoring and evaluation of operational activities and internal controls. SKAI is responsible for conducting regular audits, identifying potential risks, and providing recommendations for improvement to enhance the efficiency and effectiveness of the Bank's operations. Through an objective and professional approach, SKAI ensures that all of the Bank's activities are carried out in accordance with applicable policies, procedures, and regulations, while also supporting transparency and accountability in every aspect of the Bank's management.

Dasar Hukum

1. POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
2. POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; serta
3. POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Tata Kelola Bank Umum.

Legal Basis

1. POJK No. 1/POJK.03/2019 on the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks;
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter; and
3. POJK No. 17 of 2023 on Governance of Commercial Banks.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Keputusan tersebut juga harus dilaporkan kepada OJK untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Proses ini memastikan bahwa pengelolaan fungsi audit internal Bank dilakukan secara independen dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam struktur organisasi, SKAI berfungsi secara independen untuk melakukan audit dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta proses operasional Bank. Meskipun berada dalam lingkup organisasi, SKAI tetap mempertahankan independensinya agar dapat memberikan penilaian yang objektif dan jujur. Kepala SKAI bertugas untuk melaporkan temuan dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama, serta memastikan bahwa fungsi audit internal berjalan efektif sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Piagam Satuan Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 019/IM-BOI/IA/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 dan telah dikaji kembali tanggal 16 November 2023 dan 18 Oktober 2024. Piagam audit ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan fungsi Audit Internal Bank.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, by considering recommendations from the Audit Committee. This decision must also be reported to OJK to ensure transparency and compliance with applicable regulations. This process ensures that the management of the Bank's internal audit function is carried out independently and in accordance with good corporate governance principles.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

SKAI is led by the Head of SKAI, who reports directly to the President Director. Within the organizational structure, SKAI operates independently to conduct audits and evaluations of the Bank's internal control system and operational processes. Although part of the organization, SKAI maintains its independence to provide objective and unbiased assessments. The Head of SKAI is responsible for reporting findings and providing recommendations for improvement to the President Director, as well as ensuring that the internal audit function operates effectively in accordance with applicable standards and regulations.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties, SKAI is guided by the Internal Audit Charter stipulated in the Board of Directors' Decision Letter No. 019/IM-BOI/IA/VI/2022 dated June 21, 2022, which was reviewed on November 16, 2023, and October 18, 2024. This charter serves as a guideline for the implementation of the Bank's Internal Audit function.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Murniasih

Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit



Kebangsaan
Nationality : Indonesia
Indonesian

Usia
Age : 47 Tahun
47 Years Old

Domisili
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Persetujuan OJK
Legal Basis of Appointment and OJK Approval : Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 106/INT-HRD/XI/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Perubahan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision Letter No. 106/INT-HRD/XI/2020 dated November 2, 2020, on the Change of Head of Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Riwayat Pendidikan
Educational Background : Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah (2001). Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java (2001).

Riwayat Jabatan
Professional Background :

- Internal Audit Department Head PT Bank Andara (2014 – 2019);
- Internal Audit Staf hingga Internal Audit Unit Head PT Bank of India Indonesia (2007 – 2014); serta
- Accounting Staff PT Bank Swadesi (2002 – 2007).
- Internal Audit Department Head of PT Bank Andara (2014 – 2019);
- Internal Audit Staff to Internal Audit Unit Head of PT Bank of India Indonesia (2007 – 2014); and
- Accounting Staff of PT Bank Swadesi (2002 – 2007).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal OK BANK. Does not hold any concurrent positions either within OK BANK or externally.

Sertifikasi
Certification :

- Sertifikasi Anti Fraud Manager (Refreshment 2024);
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 (2024); serta
- Sertifikasi Profesi Internal Audit (2018).
- Anti-Fraud Manager Certification (Refreshment 2024);
- Risk Management Certification Level 5 (2024); and
- Internal Audit Professional Certification (2018).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.

Pelatihan Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala SKAI secara rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam hal audit, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang relevan, dapat memperkuat kapasitasnya dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi strategis terkait peningkatan

Training of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit (SKAI) regularly participates in relevant training programs and seminars to update knowledge and skills in auditing, risk management, and regulatory compliance. By attending training sessions organized by relevant institutions, the Head of SKAI is able to strengthen the capacity to supervise and provide strategic recommendations for improving the internal control system,

sistem pengendalian internal, guna mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik dan transparan. Sepanjang tahun 2024, Kepala SKAI telah melakukan berbagai pelatihan yang diuraikan sebagai berikut:

in order to support better and more transparent corporate governance. Throughout 2024, the Head of SKAI had participated in various training programs as outlined below:

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
Workshop "Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan" Workshop on "Identification of Suspicious Financial Transactions"	FKDKP	24 – 25 April 2024 April 24 – 25, 2024	1	Public
Training Leadership Tahun 2024 (Self Awareness, Leadership & Teamworking) Leadership Training 2024 (Self-Awareness, Leadership & Teamworking)	Jejak Pemimpin	24 Juli 2024 July 24, 2024	1	In house
Pelatihan Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 5) Risk Management Certification Preparation Training (Level 5)	Kovida	12 – 13 Agustus 2024 August 12 – 13, 2024	1	In house
Pelatihan Persiapan Sertifikasi CAFM CAFM Certification Preparation Training	Asia Anti Fraud	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1	Public
Pelatihan Security Awareness and Implementation ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS) Course Security Awareness and Implementation Training of ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS) Course	Skypro	7 Oktober 2024 October 7, 2024	1	Inhouse

Fungsi Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, SKAI OK BANK memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut:

1. Membantu memperbaiki dan memperkuat lingkungan pengendalian Intern di Bank;
2. Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi terhadap kecukupan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur;
3. Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional; serta
4. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, kontrol, dan proses tata kelola yang baik.

Ruang Lingkup Tugas Satuan Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta wewenangnya maka pelaksanaan pemeriksaan dan evaluasi SKAI mencakup:

1. Pemeriksaan dan evaluasi terhadap efektivitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern, manajemen risiko serta tata kelola secara berkesinambungan;

Internal Audit Unit Function

Based on the established duties and responsibilities, OK BANK's Internal Audit Work Unit (SKAI) has several functions, including the following

1. Assisting in improving and strengthening the Bank's internal control environment;
2. Providing an independent view to the Board of Commissioners through the Audit Committee and to the Board of Directors regarding the adequacy of internal controls and compliance with policies and procedures;
3. Providing consulting services that add value and improve operational activities; and
4. Assisting Management in achieving its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and good governance processes.

Scope of Duties of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, functions, and authorities, the audit and evaluation activities conducted by the Internal Audit Unit (SKAI) cover the following:

1. Audit and evaluation of the effectiveness, efficiency, and adequacy of internal controls, risk management, and governance on an ongoing basis;



2. Pemeriksaan dan evaluasi terhadap keandalan, efektivitas, integritas dari proses dan sistem informasi manajemen;
3. Pemeriksaan dan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan;
4. Pemeriksaan dan evaluasi terhadap kinerja organisasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
6. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya dan dana;
7. Melakukan investigasi atas kasus-kasus yang cukup signifikan yang terjadi di Bank atau berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; serta
8. Melakukan pemeriksaan yang meliputi kegiatan segenap area Unit Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang/Cabang Pembantu.

Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Tanggung jawab dari SKAI PT Bank Oke Indonesia, Tbk. antara lain:

1. Membantu melakukan pengawasan dengan melakukan penjabaran operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisa dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi kemungkinan pelaksanaan perbaikan dan peningkatan efisiensi sumber daya; serta
4. Memberikan saran/rekomendasi perbaikan dan informasi objektif terkait dengan objek yang diaudit.

Pelaksanaan tugas SKAI tersebut dikoordinasi oleh seorang Kepala SKAI yang dipandang memiliki kompetensi dan kemampuan memadai dan bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern dan Kode Etik Audit Intern;
2. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI;
3. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank;
4. Menyusun dan mengkaji piagam audit intern secara periodik;
5. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern;
6. Memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit intern;

2. Audit and evaluation of the reliability, effectiveness, and integrity of management processes and information systems;
3. Audit and evaluation of compliance with prevailing laws and regulations;
4. Audit and evaluation of organizational performance;
5. Providing recommendations to the Board of Directors to enhance the effectiveness of internal controls and risk management systems;
6. Identifying alternatives for improvement and enhancing the efficiency and effectiveness of resource and fund utilization;
7. Conducting investigations into significant cases occurring within the Bank or upon request from the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
8. Performing audits covering all activities within the Head Office Work Units as well as Branch Offices/Sub-Branch Offices.

Responsibilities of the Internal Audit Unit

The responsibilities of SKAI of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. include the following:

1. Assisting in supervisory activities by elaborating operational procedures for audit planning, execution, and monitoring of audit results;
2. Conducting analysis and assessment in the areas of finance, accounting, operations, and other activities through audits;
3. Identifying opportunities for improvements and enhancing the efficiency of resource utilization; and
4. Providing suggestions/recommendations for improvements and objective information related to the audited objects.

The implementation of SKAI's duties is coordinated by the Head of SKAI, who is considered to have the appropriate competence and capability and is responsible for:

1. Ensuring the implementation of internal audit function in accordance with the Internal Audit Professional Standards and the Internal Audit Code of Ethics;
2. Selecting competent human resources as needed to carry out SKAI's duties;
3. Ensuring that SKAI members participate in continuous professional development and other training in line with the increasing complexity and activities of the Bank's business operations;
4. Preparing and periodically reviewing the internal audit charter;
5. Preparing the annual audit plan and budget allocation for the implementation of the internal audit function;
6. Ensuring the implementation of internal audits in accordance with the internal audit plan;

7. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direksi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
8. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan; serta
9. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

7. Reporting significant findings to the Board of Directors for prompt corrective action;
8. Monitoring corrective actions on significant findings; and
9. Reporting the results of follow-up monitoring on significant findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with copies sent to the Audit Committee and the Director in charge of the compliance function.

Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, SKAI memiliki beberapa kewenangan sebagaimana diuraikan berikut:

1. SKAI diberi kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang dilakukan sesuai dengan profesi dan standar internal audit;
2. SKAI dalam melaksanakan tugasnya diberikan wewenang penuh untuk mendapatkan akses terhadap seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi SKAI;
3. SKAI menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan BOD, BOC, serta Komite Audit;
4. Melakukan komunikasi langsung dengan BOD, BOC dan Komite Audit;
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal;
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis;
7. SKAI mendapat dukungan sepenuhnya dari Direksi untuk dapat bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak mana pun;
8. SKAI dalam melaksanakan tugasnya berwenang untuk mendapat bantuan personil dari unit-unit kerja di Bank di mana audit dilaksanakan, juga jasa khusus lainnya dari dalam maupun luar Bank;
9. SKAI tidak memiliki wewenang dan atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional Bank;
10. SKAI berwenang untuk memberikan tanggapan atas usulan kebijakan atau sistem dan prosedur untuk dapat memastikan bahwa dalam kebijakan ataupun sistem yang baru tersebut telah dimasukkan pula aspek-aspek pengendalian intern; serta
11. SKAI berwenang untuk memberikan Konfirmasi Hasil Audit (KHA) kepada *auditee*.

Independensi Satuan Kerja Audit Internal

Kepala SKAI memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, yang memungkinkan laporan hasil audit disampaikan secara transparan dan akurat kepada pihak-pihak yang berwenang. Selain itu, hasil komunikasi dan temuan audit yang relevan juga dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada

Authorities of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, SKAI is vested with several authorities as outlined below:

1. SKAI is granted the freedom to determine audit methods, procedures, techniques, and approaches in accordance with the internal audit profession and standards;
2. In performing its duties, SKAI is granted full authority to access all relevant information concerning the Bank related to its roles and functions;
3. SKAI holds regular and incidental meetings with the Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC), and the Audit Committee;
4. SKAI has the authority to communicate directly with the BOD, BOC, and the Audit Committee;
5. SKAI coordinates with external auditors;
6. SKAI participates in strategic meetings;
7. SKAI receives full support from the Board of Directors to operate independently without interference from any party;
8. In carrying out its duties, SKAI has the authority to request personnel assistance from relevant working units within the Bank where the audit is conducted, as well as to utilize other specialized services from within or outside the Bank;
9. SKAI does not have the authority and/or responsibility to carry out the Bank's operational activities;
10. SKAI is authorized to provide feedback on proposed policies or systems and procedures to ensure that internal control aspects are incorporated into new policies or systems; and
11. SKAI is authorized to issue an Audit Result Confirmation (KHA) to the *auditee*.

Independence of the Internal Audit Unit

The Head of SKAI has a direct communication line with the Board of Commissioners and the Audit Committee, enabling audit findings to be reported transparently and accurately to the authorized parties. In addition, relevant communication results and audit findings are also reported to the President Director with a copy to the Director of

Direktur Kepatuhan, guna memastikan bahwa seluruh isu terkait pengendalian internal dan kepatuhan ditangani secara tepat dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Struktur pelaporan ini mendukung independensi SKAI dalam melaksanakan tugasnya tanpa adanya pengaruh eksternal, sehingga dapat menjalankan perannya secara profesional dan efektif.

Dalam menegakkan independensinya, SKAI harus:

1. Mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain;
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara dan teknik pendekatan audit yang dilakukan;
3. Melaksanakan fungsinya dengan objektif, tercermin pada laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak; serta
4. Bebas dari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) atas objek atau kegiatan yang diperiksa.

Larangan Perangkapan Tugas Satuan Kerja Audit Internal

Untuk menjaga independensi dan objektivitasnya, maka auditor dilarang:

1. Merangkap jabatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank; dan
2. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan unit kerja yang merupakan objek audit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Satuan Kerja Audit Internal

Kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan profesionalisme dalam pelaksanaan audit di OK BANK. Untuk itu, anggota SKAI, baik Kepala SKAI maupun staf, didorong untuk memperoleh sertifikasi yang diakui di industri, seperti *Certified Internal Auditor* (CIA) atau sertifikasi lainnya yang relevan. Dengan memiliki sertifikasi profesi, anggota SKAI tidak hanya memperkuat kompetensi teknis dan pemahamannya terhadap prinsip-prinsip audit yang baik, tetapi juga memastikan bahwa audit internal yang dilakukan dapat berjalan secara objektif, independen, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Compliance, to ensure that all issues related to internal control and compliance are addressed properly and in accordance with applicable policies. This reporting structure supports the independence of SKAI in performing its duties without external influence, allowing it to carry out its role professionally and effectively.

In upholding its independence, SKAI must:

1. Be able to express its views and opinions without influence or pressure from any party;
2. Have the freedom to determine the methods, procedures, and audit approach techniques used;
3. Perform its function objectively, reflected in comprehensive, unbiased reports based on thorough and impartial analysis; and
4. Be free from any conflict of interest related to the objects or activities being audited.

Prohibition of Concurrent Positions for the Internal Audit Unit

To maintain its independence and objectivity, auditors are prohibited from:

1. Holding concurrent positions related to the Bank's operational activities; and
2. Carrying out tasks directly or indirectly related to the working units that are the objects of the audit.

Internal Audit Unit Qualifications or Professional Certification

Professional qualifications or certifications in internal auditing are essential elements in ensuring the quality and professionalism of audit implementation at OK BANK. Therefore, members of SKAI, both the Head of SKAI and staff, are encouraged to obtain industry-recognized certifications, such as *Certified Internal Auditor* (CIA) or other relevant certifications. By obtaining professional certifications, SKAI members not only strengthen their technical competencies and understanding of sound auditing principles, but also ensure that the internal audit process is conducted objectively, independently, and in accordance with applicable standards.

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Personil Tersertifikasi Number of Certified Personnel
1.	Sertifikasi Profesi Internal Audit (Auditor) Internal Audit Professional Certification (Auditor)	3
2.	Sertifikasi Profesi Internal Audit (Supervisor) Internal Audit Professional Certification (Supervisor)	2

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Personil Tersertifikasi Number of Certified Personnel
3.	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Level 4	5
4.	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1	1
5.	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Level 5	1

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Audit Internal

Selain Kepala SKAI, staf SKAI juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan audit internal yang efektif. Staf SKAI secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku. Melalui program pengembangan ini, staf SKAI dapat memperkuat keterampilan teknis dan analitis mereka, sehingga dapat mendukung pelaksanaan audit yang lebih efisien, serta berkontribusi dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Training and/or Competency Development of the Internal Audit Unit

In addition to the Head of SKAI, the staff also play an important role in ensuring the effective implementation of internal audits. SKAI staff regularly participate in various training programs, seminars, and workshops to enhance their understanding of auditing, risk management, and applicable regulations. Through these development programs, SKAI staff are able to strengthen their technical and analytical skills, thereby supporting more efficient audit execution and contributing to the overall improvement of the Bank's internal control system and corporate governance.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIKUTI TAHUN 2024

Training and/or Competency Improvement to be Followed in 2024

Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Jumlah Peserta Total Participants	Metode Pelatihan Training Method
<i>Webinar</i> Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit <i>Webinar on Credit Growth Opportunities After the End of the Credit Restructuring Policy</i>	OJK	22 Mei 2024 May 22, 2024	6	Public
<i>Webinar</i> Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital <i>Webinar on Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era</i>	OJK	30 Mei 2024 May 30, 2024	5	Public
<i>Webinar</i> Forum Penguatan Fungsi GRC: Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan <i>Stakeholders</i> dalam rangka Diseminasi Standar Audit Internal <i>Webinar on Strengthening the GRC Function Forum: Synergy and Collaboration with Ministries/Agencies and Stakeholders for the Dissemination of Internal Audit Standards</i>	OJK	7 Juni 2024 June 7, 2024	6	Public
Pelatihan Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 4) Risk Management Certification Preparation Training (Level 4)	Kovida	24 – 25 Juni 2024 June 24 – 25, 2024	2	In house
Sosialisasi KASPI tentang Persyaratan Pendaftaran Penyedia Jasa Audit TI dan Pengujian Keamanan KASPI Dissemination on Registration Requirements for IT Audit and Security Testing Service Providers	ASPI	26 Juni 2024 June 26, 2024	1	Public
<i>Webinar</i> Peran <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) <i>Webinar on the Role of Innovative Credit Scoring (ICS)</i>	OJK	27 Juni 2024 June 27, 2024	5	Public
Pelatihan ISO 27001:2022 ISO 27001:2022 Training	Skypro	7 Oktober 2024 October 7, 2024	2	In house
Pelatihan Penyusunan LHPK Training on the Preparation of LHPK	BI	28 November 2024 November 28, 2024	2	Public



Penilaian Lembaga Independen

Bank diwajibkan untuk melakukan kaji ulang terhadap fungsi SKAI terkait dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI), sesuai dengan POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Kaji ulang ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan TI dalam operasional Bank diawasi dan dievaluasi dengan baik, guna mendukung penerapan prinsip tata kelola yang baik dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban tersebut, Bank telah melaksanakan kaji ulang 3 (tiga) tahunan secara berkala yang dilakukan pada bulan Juli oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Wibawa dan Rekan, dengan laporan Nomor LPD/25/BTW/22017 tanggal 25 Agustus 2022, tentang Laporan Hasil Review Fungsi Satuan Kerja Audit Intern Bank dan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Periode Tahun 2019 – 2022, sebagaimana telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank. Proses kaji ulang ini menunjukkan komitmen Bank dalam memastikan Fungsi Satuan Kerja Audit Intern dan pengelolaan TI yang transparan, aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta mendukung keberlanjutan dan kinerja operasional yang optimal.

Laporan Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, SKAI telah melaksanakan pemeriksaan merujuk pada Rencana Audit Tahunan. Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SKAI meliputi objek pemeriksaan yang bersifat *mandatory*, seperti audit atas jasa sistem pembayaran, audit LPS, audit TI, audit atas SLIK, serta audit APU PPT. SKAI juga telah melaksanakan audit atas aktivitas kredit, operasional, serta cabang dan/atau cabang pembantu maupun audit atas unit kerja tertentu. Secara keseluruhan, rencana audit yang ditetapkan telah direalisasikan seluruhnya.

Selain audit yang merujuk pada rencana audit, SKAI juga telah melaksanakan fungsi *surprise audit* melalui sampling *monitoring* atas kas dan surat berharga, serta beberapa aspek pengendalian internal lain.

Assessment by Independent Institution

Banks are required to conduct a review of the Internal Audit Unit (SKAI) function related to the use of Information Technology (IT), in accordance with POJK No. 1/POJK.03/2019 on the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks and POJK No. 11/POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks. This review aims to ensure that the implementation of IT in the Bank's operations is properly supervised and evaluated, in order to support good governance practices and comply with applicable regulations.

As part of fulfilling this obligation, the Bank had conducted a periodic three-year review in July, carried out by the Public Accounting Firm (KAP) Husni, Wibawa and Partners, with report number LPD/25/BTW/22017 dated August 25, 2022, regarding the Review Report on the Internal Audit Unit Function and the Use of Information Technology for the 2019 – 2022 Period, which was submitted to OJK's Bank Supervisor. This review process demonstrated the Bank's commitment to ensuring a transparent, secure, and regulation-compliant Internal Audit Unit function and IT management, as well as supporting operational sustainability and optimal performance.

Report on Implementation of Internal Audit Unit's Duties

In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit (SKAI) has conducted audits referring to the Annual Audit Plan. The audits performed by SKAI include mandatory audit objects, such as audits of payment system services, LPS audits, IT audits, SLIK audits, and AML-CFT audits. SKAI has also conducted audits on credit activities, operational activities, branches, and/or sub-branches, as well as audits of specific work units. Overall, the predetermined audit plan has been fully implemented.

In addition to audits based on the audit plan, SKAI has also performed surprise audits through sampling monitoring of cash and securities, as well as other aspects of internal control.

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Implementation of Compliance Function

Penerapan fungsi kepatuhan memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan bisnis Bank berjalan sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan, serta kebijakan internal yang berlaku. Fungsi kepatuhan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko kepatuhan yang dapat memengaruhi reputasi dan kinerja Bank. Dengan adanya fungsi ini, OK BANK berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap transaksi, serta mengurangi potensi pelanggaran yang dapat berdampak negatif pada pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

The implementation of the compliance function plays a significant role in ensuring that all of the Bank's operational and business activities are conducted in accordance with applicable laws, regulations, and internal policies. The compliance function is responsible for identifying, monitoring, and managing compliance risks that may affect the Bank's reputation and performance. Through this function, OK BANK is committed to maintaining integrity and transparency in every transaction, as well as minimizing potential violations that could negatively impact stakeholders and ensuring compliance with regulations set by the relevant authorities.



Fungsi Kepatuhan dipimpin oleh salah satu Direktur yang secara khusus ditunjuk untuk membawahi dan memastikan pelaksanaan kebijakan kepatuhan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur yang ditunjuk bekerja sama dengan Divisi *Compliance* yang memiliki peran penting dalam mengawasi dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Bank berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Dengan struktur pengawasan yang jelas, Fungsi Kepatuhan berfokus pada identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan kepatuhan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menjaga integritas dan kredibilitas Bank.

The Compliance Function is led by one of the Directors who is specifically appointed to oversee and ensure the implementation of compliance policies in accordance with the prevailing laws and regulations. The appointed Director works in collaboration with the Compliance Division, which plays a vital role in supervising and ensuring that all of the Bank's operational activities are conducted in line with the standards and regulations set by the relevant authorities. With a clear supervisory structure in place, the Compliance Function focuses on identifying, monitoring, and mitigating compliance-related risks, as well as providing recommendations to the Board of Directors to uphold the Bank's integrity and credibility.

OK BANK membentuk Divisi *Compliance* yang independen untuk memperkuat pelaksanaan kepatuhan di dalam organisasi. Divisi ini bertujuan untuk mendukung Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Bank berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya Divisi ini, OK BANK dapat lebih fokus dalam memantau dan mengelola kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang, menjaga integritas serta reputasi Bank dalam menjalankan setiap transaksi dan operasional.

OK BANK has established an independent Compliance Division to strengthen the implementation of compliance within the organization. This division aims to support the Director in charge of the compliance function in ensuring that all of the Bank's operational activities are carried out in accordance with applicable regulations. Through the establishment of this division, OK BANK is able to focus more effectively on monitoring and managing compliance with the ever-evolving regulations, while maintaining the Bank's integrity and reputation in conducting every transaction and operational activity.

Sebagai bagian dari tanggung jawab utamanya, Divisi *Compliance* juga memiliki kewajiban untuk mengawasi dan memastikan penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU&PPT) yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Divisi ini akan bekerja secara aktif untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam hal penerapan prosedur APU&PPT, guna mengurangi risiko

As part of its main responsibilities, the Compliance Division is also tasked with supervising and ensuring the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) policies in accordance with the regulations set by the relevant authorities. The Division actively monitors, evaluates, and provides recommendations for improvements in the implementation of AML/CTF procedures, with the aim of reducing the risk of criminal activities and ensuring that



terjadinya tindak pidana dan memastikan bahwa Bank tetap beroperasi dalam koridor yang sah dan terjaga dari potensi penyalahgunaan.

Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan fungsi kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Otoritas Pengawas lain; serta
5. Memastikan seluruh permintaan data dan atau informasi dari Otoritas Jasa Keuangan atau regulator telah ditindaklanjuti dan disampaikan secara tepat waktu.

Aktivitas Kepatuhan Tahun 2024

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur yang sudah ada, serta kebijakan dan prosedur baru sebagai berikut:

- Kebijakan dan Prosedur *EDC Merchant*;
- Kebijakan dan Prosedur *Fraud Detection System*;
- Kebijakan dan Prosedur Dividen Versi 1.0;
- Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Karyawan;
- Kebijakan dan Prosedur Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Versi 1.0;
- Kebijakan dan Prosedur Pemantauan Debitur Versi 3.0;
- Kebijakan dan Prosedur *Personal Internet Banking* dan *Mobile Banking* Versi 1.2;
- Kebijakan dan Prosedur *Corporate Internet Banking* Versi 1.2;
- Kebijakan dan Prosedur *Bancassurance*;
- Kebijakan dan Prosedur Layanan Transaksi di Luar Cabang;
- Kebijakan dan Prosedur Kontrak;
- Kebijakan dan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Versi 1.4;
- Kebijakan dan Prosedur Produk Pinjaman Kredit Tanpa Agunan melalui Aplikasi (KTA Apps) dan *Landing Page* Versi 1.0;
- Kebijakan dan Prosedur Rencana Pendanaan Darurat Versi 1.2;
- Kebijakan dan Prosedur Aset Tetap Versi 1.2;
- Kebijakan dan Prosedur Rekening Giro Versi 1.4;
- Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Versi 1.2;

the Bank continues to operate within a legal framework and remains protected from potential misuse.

The Compliance Unit carries out the Bank's compliance function through the following actions:

1. Fostering a culture of compliance at all levels of the organization and in all of the Bank's business activities;
2. Managing compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that the Bank's policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities, comply with the regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and prevailing laws and regulations;
4. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other supervisory authorities; and
5. Ensuring that all data and/or information requests from the Financial Services Authority or other regulators are responded to and submitted in a timely manner.

2024 Compliance Activities

1. Conducting a review of existing policies and procedures, as well as the development of new policies and procedures, including the following:

- EDC Merchant Policy and Procedure;
- Fraud Detection System Policy and Procedure;
- Dividend Policy and Procedure Version 1.0;
- Employee Performance Assessment Policy and Procedure;
- Prevention and Handling of Sexual Harassment Policy and Procedure Version 1.0;
- Debtor Monitoring Policy and Procedure Version 3.0;
- Personal Internet Banking and Mobile Banking Policy and Procedure Version 1.2;
- Corporate Internet Banking Policy and Procedure Version 1.2;
- Bancassurance Policy and Procedure;
- Off-Branch Transaction Services Policy and Procedure;
- Contract Policy and Procedure;
- Customer Complaint Handling and Resolution Policy and Procedure Version 1.4;
- Unsecured Loan Product Policy and Procedure through Application (KTA Apps) and Landing Page Version 1.0;
- Emergency Funding Plan Policy and Procedure Version 1.2;
- Fixed Assets Policy and Procedure Version 1.2;
- Current Account Policy and Procedure Version 1.4.
- Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF) Policy and Procedure Version 1.2;

- Kebijakan Manajemen Kelangsungan Bisnis (BCM);
 - Kebijakan Komite Audit;
 - Kebijakan Komite Pemantau Risiko Versi 1.2;
 - Kebijakan Komite Manajemen Risiko Versi 1.2;
 - Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Versi 1.3;
 - Kebijakan Pelindungan Nasabah Versi 1.4;
 - Kebijakan Produk Pinjaman Retail Versi 2.0;
 - Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Versi 1.0;
 - Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Versi 1.1;
 - Kebijakan Tingkat Risiko yang akan diambil dan Toleransi Risiko Versi 1.2;
 - Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan Bank Versi 1.0;
 - Kebijakan Manajemen Risiko Versi 1.3;
 - Kebijakan Perkreditan Versi 1.4;
 - Kebijakan Integritas Pelaporan Keuangan Versi 1.0;
 - Prosedur Risiko Kredit Versi 1.5;
 - Prosedur DRP;
 - Prosedur *Business Conitunity Plan* (BCP) Departemen Tresuri;
 - Prosedur *Cessie*;
 - Prosedur Kredit Versi 4.0;
 - Prosedur Barang, Cetakan, dan Alat Tulis Kantor Versi 1.2;
 - Prosedur Tata Kelola Teknologi Informasi Versi 1.4;
 - Prosedur BC PIT Versi 1.0;
 - Prosedur perihal Pengkinian Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar Versi 1.2;
 - Prosedur Risiko Operasional Versi 1.5;
 - Prosedur *Collection* Versi 1.0;
 - Petunjuk Teknis Proses Kredit dan Penyimpanan Dokumen Produk Kredit Tanpa Agunan Retail Bisnis Versi 2.0;
 - Pedoman dan Piagam Komisaris;
 - Pedoman Penanggulangan dan Pemulihan Insiden Siber; serta
 - Pedoman Pembuatan Desain Materi Promosi;
2. Melakukan pengiriman pemenuhan komitmen hasil pemeriksaan OJK posisi Juni 2023 dan posisi April 2024 kepada pengawas OJK;
 3. Memantau peraturan-peraturan baru dan melakukan diseminasi peraturan OJK/BI khususnya yang berdampak kepada kegiatan usaha Bank kepada seluruh karyawan dan Direksi sebanyak 32 (tiga puluh dua) diseminasi;
 4. Melakukan koordinasi dan diskusi terkait kerja sama penyediaan layanan EDC *merchant*;
 5. Melakukan koordinasi dan diskusi terkait relokasi KCP Candranaya ke Cikarang dan KCP Pluit ke Pantai Indah Kapuk;
 6. Melakukan koordinasi dan diskusi terkait *Recovey Plan* dan *Resolution Plan*;
 7. Turut serta dalam melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kredit melalui *Compliance Checklist* untuk debitur dengan *plafond* ≥Rp20 miliar;
- Business Continuity Management (BCM) Policy;
 - Audit Committee Policy;
 - Risk Monitoring Committee Policy Version 1.2;
 - Risk Management Committee Policy Version 1.2;
 - Information Technology Governance Policy Version 1.3;
 - Customer Protection Policy Version 1.4;
 - Retail Loan Product Policy Version 2.0;
 - Sustainable Finance Implementation Policy Version 1.0;
 - Anti-Fraud Strategy Implementation Policy Version 1.1;
 - Risk Appetite and Risk Tolerance Policy Version 1.2;
 - Bank Recovery Action Plan Policy Version 1.0;
 - Risk Management Policy Version 1.3;
 - Credit Policy Version 1.4;
 - Financial Reporting Integrity Policy Version 1.0;
 - Credit Risk Procedure Version 1.5;
 - Disaster Recovery Plan (DRP) Procedure;
 - Treasury Department Business Continuity Plan (BCP) Procedure;
 - Cessie Procedure;
 - Credit Procedure Version 4.0;
 - Goods, Printing, and Office Stationery Procedure Version 1.2;
 - Information Technology Governance Procedure Version 1.4;
 - BC PIT Procedure Version 1.0;
 - Liquidity Risk and Market Risk Update Procedure Version 1.2;
 - Operational Risk Procedure Version 1.5;
 - Collection Procedure Version 1.0;
 - Technical Guidelines for Credit Process and Document Storage of Retail Unsecured Loan Products Version 2.0;
 - Commissioners' Guidelines and Charter;
 - Cyber Incident Response and Recovery Guidelines; and
 - Promotional Material Design Guidelines.
2. Submitting the fulfillment of commitments for the results of the OJK inspection as of June 2023 and April 2024 to the OJK supervisor;
 3. Monitoring new regulations and disseminating OJK/BI regulations, particularly those impacting the Bank's business activities, to all employees and the Board of Directors, with a total of 32 (thirty-two) dissemination activities;
 4. Coordinating and holding discussions related to cooperation in providing EDC merchant services;
 5. Coordinating and holding discussions related to the relocation of Candranaya Sub-Branch Office (KCP) to Cikarang and Pluit Sub-Branch Office (KCP) to Pantai Indah Kapuk;
 6. Coordinating and holding discussions related to the Recovery Plan and Resolution Plan;
 7. Participating in the inspection of credit document completeness through the Compliance Checklist for debtors with credit limits of ≥ Rp20 billion;



8. Melakukan koordinasi dan diskusi terkait implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
9. Divisi Kepatuhan telah menyelesaikan pembuatan Internal Memo penunjukan pejabat dan petugas pelaporan untuk pelaporan baru; serta
10. Divisi Kepatuhan juga memberikan review dan/atau opini terkait Internal Memo yang dikeluarkan oleh divisi lain sebanyak 102 (seratus dua) review dan/atau opini.

Indikator Kepatuhan Tahun 2024

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 46,83% (empat puluh enam koma delapan tiga persen) berada jauh di atas ketentuan OJK (KPM berdasarkan profil risiko PT Bank Oke Indonesia, Tbk. yaitu peringkat 2).
2. Rasio NPL Gross posisi per 31 Desember 2024 adalah 2,49% (dua koma empat sembilan persen) dan NPL Net adalah 1,45% (satu koma empat lima persen), berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan Bank Indonesia maksimal sebesar 5% (lima persen).
3. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam pemberian kredit di PT Bank Oke Indonesia. Tbk, baik kepada nasabah maupun kepada pihak terkait.
4. Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) di atas ketentuan regulator.
5. Komitmen terhadap OJK, Bank Indonesia dan regulator lainnya telah dipenuhi dengan baik.

Aktivitas Penerapan APU&PPT yang Dilakukan Selama Tahun 2024

OK BANK berkomitmen penuh untuk menerapkan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM). Selama tahun 2024, Bank telah melakukan serangkaian program APU, PPT, dan PPPSPM untuk mencegah Bank dipergunakan sebagai sarana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Adapun aktivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pemenuhan pengkinian data nasabah sampai dengan akhir Desember 2024 sebanyak 2.103 (dua ribu seratus tiga) CIF dari total target 2.103 (dua ribu seratus tiga) CIF (100%);
2. Telah mengeluarkan Internal Memo sebanyak 281 (dua ratus delapan puluh satu) Internal Memo;

8. Coordinating and holding discussions related to the implementation of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection;
9. The Compliance Division had completed the preparation of an Internal Memo for the appointment of officials and reporting officers for new reporting purposes; and
10. The Compliance Division had also provided reviews and/or opinions on Internal Memos issued by other divisions, with a total of 102 (one hundred and two) reviews and/or opinions.

2024 Compliance Indicators

1. The Capital Adequacy Ratio (CAR), namely credit risk, market risk, and operational risk, stood at 46.83% (forty-six point eight three percent), far above OJK's requirement (CAR based on the risk profile of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., which was ranked 2).
2. The Gross NPL ratio as of December 31, 2024, was 2.49% (two point four nine percent), and the Net NPL ratio was 1.45% (one point four five percent), both within the maximum limit permitted by Bank Indonesia regulations of 5% (five percent).
3. There were no breaches or violations of the Legal Lending Limit (LLL) in the loan disbursement activities of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., either to customers or related parties.
4. The fulfillment of the Statutory Reserves (GWM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) was above the regulatory requirements.
5. Commitments to OJK, Bank Indonesia, and other regulators had been properly fulfilled.

Implementation of AML&CFT in 2024

OK BANK is fully committed to implementing the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF) Program. Throughout 2024, the Bank carried out a series of AML, CTF, and CPF programs to prevent the Bank from being used as a means of money laundering, terrorism financing, and proliferation financing of weapons of mass destruction. The activities carried out as part of the AML, CTF, and CPF program implementation are as follows:

1. Completing customer data updates for a total of 2,103 (two thousand one hundred three) CIF as of the end of December 2024, achieving 100% of the targeted 2,103 (two thousand one hundred three) CIF;
2. Issuing a total of 281 (two hundred eighty-one) Internal Memos;

3. Selama tahun 2024, OK BANK telah menyampaikan kewajiban-kewajiban pelaporan transaksi keuangan kepada PPAK;
4. Melaporkan data nasabah baru kepada PPAK melalui SIPESAT; serta
5. Mengikutkan pejabat dan staf unit kerja khusus penerapan APU & PPT dalam pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh PPAK, FKDKP, OJK, dan regulator lainnya.

Sosialisasi Program APU-PPT ke seluruh kantor cabang, *Training* APU-PPT, AML Forum APU-PPT selama 2024 beserta waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

3. Throughout 2024, OK BANK had submitted financial transaction reporting obligations to PPAK;
4. Reporting new customer data to PPAK through the SIPESAT system; and
5. Involving officers and staff of the special AML & CTF implementation unit in trainings and seminars organized by PPAK, FKDKP, OJK, and other regulators.

The dissemination of AML-CTF Program to all branch offices, AML-CTF Trainings, and AML-CTF Forums throughout 2024, along with their implementation schedules, are as follows:

Bulan Month	Internal Internal
Februari February	• <i>Induction Training Batch XXI</i> • <i>Refreshment Branch Manager: Customer Due Diligence (CDD) dan/atau Enhanced Due Diligence (EDD) Beneficial Owner</i> • Induction Training Batch XXI • Refreshment Training for Branch Managers: Customer Due Diligence (CDD) and/or Enhanced Due Diligence (EDD) for Beneficial Owners
April April	• AML Forum – Tindak Lanjut Alert LTKM AML System • <i>Operational Meeting: Identifikasi dan Verifikasi Pemilik Manfaat</i> • OJT APU PPT dan PPPSPM untuk calon KBO Cabang Denpasar • AML Forum – Follow-up on AML System STR Alert • Operational Meeting: Identification and Verification of Beneficial Owners • OJT on AML, CTF, and CPF for prospective KBO of Denpasar Branch
Mei May	• <i>Induction Training Batch XXII</i> • <i>Refreshment Training APU, PPT, dan PPPSPM untuk KBO dan Back Office Cabang Bandung</i> • Induction Training Batch XXII • Refreshment Training on AML, CTF, and CPF for KBO and Back Office Staff of Bandung Branch
Juli Juli	AML Forum – AML Issue AML Forum – AML Issue
Agustus August	• <i>Induction Training Batch XXIII</i> • <i>Class Schedule and OJT for KC Cikarang Employees</i> • Induction Training Batch XXIII • Class Schedule and OJT for Cikarang Branch Employees
Oktober October	Sosialisasi Ketentuan Pengkinian <i>Form</i> Kuesioner dan Ketentuan Kepatuhan APU, PPT, dan PPPSPM Perusahaan Rekanan/Vendor yang Menunjang Kegiatan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Dissemination of Questionnaire Form Update Provisions and Compliance Provisions on AML, CTF, and CPF for Partner Companies/Vendors Supporting the Activities of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
November November	• AML CFT <i>Refreshment Training</i> • Sosialisasi terkait Implementasi atas Pemutakhiran Sistem Penilaian Profil Risiko terhadap Nasabah, WIC, dan BO pada INOAN – Menu CH19 • <i>Induction Training Batch XXIV</i> • AML CFT Refreshment Training • Dissemination of the Implementation of the Updated Risk Profile Assessment System for Customers, WIC, and BO in INOAN – Menu CH19 • Induction Training Batch XXIV
Desember February	• OJT for <i>Operational Support New Employees</i> • TDP <i>Training</i> • AML & Compliance <i>Testing</i> untuk KPO Juanda, KC Surabaya, KC Denpasar, KCP Sudirman, KCP Mangga Dua, dan KCP Kelapa Gading • OJT for New Employees of Operational Support • TDP Training • AML & Compliance Testing for Juanda KPO, Surabaya Branch, Denpasar Branch, Sudirman Sub-Branch, Mangga Dua Sub-Branch, and Kelapa Gading Sub-Branch

Bulan Month	Eksternal External
Februari February	- PPATK – Undangan Program <i>Mentoring</i> Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pendanaan Terorisme (TPPT) yang Berasal dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial Tahun 2024 secara Virtual (<i>Online</i>) - OJK – <i>Coaching</i> Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM secara Individual (<i>Individual Risk Assessment/IRA</i>) oleh PJK - PPATK – Invitation to Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering (ML) and Terrorism Financing (TF) Crimes Originating from Human Trafficking and in Financial Technology in 2024 (Virtual/Online) - OJK – Coaching on the Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) Documents for ML, TF, and/or CPF Risks by FSP
April April	- FKDKP – <i>Workshop</i> ITKM Batch 1 2024 - FKDKP – <i>Webinar</i> FKDKP Batch 2 2024 “Peran Serta Aktif dalam Pencegahan <i>Green Financial Crime</i> di Industri Keuangan” - FKDKP – ITKM Workshop Batch 1 2024 - FKDKP – FKDKP Webinar Batch 2 2024 “Active Participation in Preventing Green Financial Crime in the Financial Industry”
Mei May	- PPATK – Seminar Internasional Kerja Sama antara PPATK dan Bank Indonesia dengan Tema “<i>Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud</i>” - OJK – Undangan Webinar “<i>How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i>” - PPATK – International Seminar in Collaboration between PPATK and Bank Indonesia with the Theme “Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud” - OJK – Webinar Invitation “How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance”
Juni June	- BI – <i>Capacity Building</i> Pemahaman TPPU, TPPT & PPPSPM dan Kepatuhan PJP - FKDKP – (FGD) FKDKP Batch 1 2024 “Kesiapan Industri Perbankan dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah tentang Pelindungan Data Pribadi” - Bank Indonesia – Capacity Building on Understanding ML, TF & CPF and Payment Service Provider Compliance - FKDKP – Focus Group Discussion (FGD) FKDKP Batch 1 2024 “Banking Industry Readiness in Implementing Law Number 27 of 2022 and Government Regulations on Personal Data Protection”
Juli July	OJK Webinar - Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang” OJK Webinar – “Handling Cybercrime including Online Gambling as Predicate Offenses of Money Laundering Crimes”
September September	- OJK Webinar dengan tema “<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>” - PPATK – Kegiatan Seminar Internasional “Optimalisasi Kolaborasi dalam Mencegah dan Menangani <i>Green Financial Crime</i> di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045” - PPATK – Diseminasi Hasil Indeks Efektivitas Kinerja PPATK 2024 - OJK Webinar with the Theme “How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing” - PPATK – International Seminar “Optimizing Collaboration in Preventing and Handling Green Financial Crime in Indonesia Towards Golden Indonesia 2045” - PPATK – Dissemination of the 2024 PPATK Performance Effectiveness Index Results
Oktober October	- Bi Sosialisasi - Mekanisme Deteksi Penggunaan Layanan Sistem Pembayaran dalam Aktivitas Terindikasi terkait Perjudian <i>Online</i> melalui <i>Cyber Patrol</i> - OJK Webinar - “<i>Carbon Trading and Its Effect on Indonesia’s Economy</i>” - Bank Indonesia – Dissemination on the Detection Mechanism for the Use of Payment System Services in Activities Indicated to be Related to Online Gambling through Cyber Patrol - OJK Webinar – “Carbon Trading and Its Effect on Indonesia’s Economy”
November November	PPATK & OVO Seminar “Mengantisipasi Tantangan dan Kejahatan Baru di Era Ekonomi Digital 5.0” PPATK & OVO Seminar – “Anticipating Challenges and New Crimes in the Era of Digital Economy 5.0”
Desember December	- OJK – Sosialisasi SIGAP 2024 - PPATK – Diseminasi <i>Financial Integrity Rating</i> (FIR) 2024 - OJK – Dissemination of SIGAP 2024 - PPATK – Dissemination of the 2024 Financial Integrity Rating (FIR)

Audit Eksternal

External Audit

Audit Eksternal merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak independen untuk memeriksa dan menilai Laporan Keuangan OK BANK. Tujuan utama dari audit eksternal adalah untuk memberikan opini yang objektif dan tidak memihak tentang kewajaran penyajian Laporan Keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau standar internasional. Selain itu, audit eksternal juga berfungsi untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan OK BANK serta untuk memastikan bahwa OK BANK telah mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku. Dengan adanya audit eksternal, pemangku kepentingan dapat memperoleh kepercayaan yang lebih besar terhadap transparansi dan akuntabilitas Laporan Keuangan, serta meningkatkan kredibilitas dan reputasi OK BANK. Audit eksternal juga sering menjadi salah satu alat untuk mendeteksi adanya penyalahgunaan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga memberikan jaminan tambahan bagi para pihak yang berkepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, OK BANK senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, oleh karena itu, OK BANK telah melaksanakan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan audit eksternal, meliputi:

1. Laporan Keuangan Bank telah diaudit oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan objektif;
2. Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan audit sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit;
3. Sesuai keputusan RUPS Tahunan, penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain:
 - a. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Akuntan Publik (AP) hanya bisa memberikan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif yang diakumulasi sejak tahun buku 2017. Akuntan Publik hanya dapat digunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda sesuai dengan jenis peran AP dalam perikatan:
 - AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda selama 5 (lima) tahun buku pelaporan secara berturut-turut;

External Audit is an evaluation process conducted by an independent party to examine and assess the Financial Statements of OK BANK. The primary objective of the external audit is to provide an objective and impartial opinion on the fairness of the presentation of the Financial Statements in accordance with generally accepted accounting principles or international standards. In addition, the external audit also serves to identify potential risks that may affect the performance and sustainability of OK BANK and to ensure that OK BANK complies with applicable provisions and regulations. Through external audits, stakeholders can gain greater confidence in the transparency and accountability of the Financial Statements, as well as enhance the credibility and reputation of OK BANK. External audits are also often used as a tool to detect any misuse or fraud in financial reporting, thereby providing additional assurance for interested parties.

In carrying out its operational activities, OK BANK consistently adheres to and complies with prevailing laws and regulations. Therefore, OK BANK has implemented several activities related to external audits, including:

1. The Bank's Financial Statements have been audited by an independent, competent, professional, and objective Public Accountant;
2. The Public Accountant appointed by the Bank conducts the audit in accordance with professional standards, work agreements, and the scope of the audit;
3. In accordance with the resolution of the Annual GMS, the appointment of the Public Accounting Firm is carried out by the Board of Commissioners, by considering the recommendations from the Audit Committee;
4. The appointment of the Public Accounting Firm is carried out in compliance with applicable regulations, including:
 - a. The Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority (OJK);
 - b. A Public Accountant (PA) may only provide audit services for annual historical financial information from the same PA for a cumulative period of 7 (seven) years, starting from the 2017 financial year. The same PA may only be re-engaged to provide audit services for annual historical financial information after a cooling-off period based on the PA's role in the engagement, as follows:
 - If the PA acted as the Engagement Partner, a cooling-off period of 5 (five) consecutive reporting financial years is required;

- AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut; dan
- Rekan perikatan audit lainnya, masa jeda selama 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

- If the PA acted as the person responsible for the engagement quality control review, a cooling-off period of 3 (three) consecutive reporting financial years is required; and
- For other audit engagement partners, a cooling-off period of 2 (two) consecutive reporting financial years is required.

Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik 2021 - 2024 **Name and Year of the Public Accounting Firm and Public Accountant 2021 - 2024**

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant's Name (Partner of the PIC)	Fee (Rp)	Opini Opinion
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Ary Daniel Hartanto	258.500.000 (Include PPN)	Wajar Unqualified
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Frency Susanto	258.500.000 (Include PPN)	Wajar Unqualified
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Frency Susanto	266.400.000 (Include PPN)	Wajar Unqualified
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Frency Susanto	266.400.000 (Include PPN)	Wajar Unqualified
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Gideon	271.950.000 (Include PPN)	Wajar Unqualified

Jasa Audit Lain yang Diberikan

Selama tahun 2024, tidak ada jasa audit lain yang diberikan.

Other Audit Services Provided

Throughout 2024, no other audit services were provided

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian kebijakan, prosedur, dan aktivitas yang diterapkan oleh Bank untuk memastikan tercapainya tujuan operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, seperti kesalahan pencatatan, kecurangan, atau penyalahgunaan sumber daya. Dengan pengendalian yang efektif, Bank dapat memastikan proses bisnis berjalan dengan efisien, Laporan Keuangan yang akurat, dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Bank telah melakukan beberapa bentuk pengendalian internal di antaranya:

1. Penetapan limit dan kewenangan;
2. *Review* berjenjang;
3. Pemisahan fungsi (*Segregation of Duties*);
4. *Compliance Review*; dan
5. *Three line of Defense*.

Pada tahun 2025, SKAI menetapkan Rencana Kerja SKAI yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas audit dan pengawasan internal untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan di seluruh unit Bank. Rencana kerja ini mencakup berbagai aspek yang akan diaudit selama tahun tersebut, dengan fokus pada area-area yang dianggap paling rentan terhadap potensi risiko dan ketidaksesuaian. Setiap hasil audit yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan secara transparan melalui Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern yang diterbitkan pada setiap semester, yaitu semester I dan II, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang temuan dan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen.

Selain audit tahunan yang dilakukan secara menyeluruh, SKAI juga melakukan *monitoring* berkala untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil audit sebelumnya diimplementasikan dengan baik. Salah satu bentuk *monitoring* ini adalah dengan melakukan kunjungan *random* ke cabang-cabang yang ada di berbagai lokasi, guna memeriksa langsung kondisi operasional dan pengendalian internal yang diterapkan. Di samping itu, SKAI juga memanfaatkan teknologi dengan melakukan pemantauan melalui media elektronik untuk mengawasi aktivitas secara *real-time*, memastikan bahwa setiap proses tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mempercepat deteksi masalah sebelum berkembang lebih lanjut.

Internal control system refers to a series of policies, procedures, and activities implemented by the Bank to ensure the achievement of its operational, financial, and regulatory compliance objectives. The internal control system aims to identify and mitigate risks that may hinder the achievement of these objectives, such as recording errors, fraud, or misuse of resources. Through effective controls, the Bank can ensure that business processes run efficiently, financial statements are accurate, and compliance with applicable laws and regulations is maintained.

The Bank has implemented several forms of internal control, including:

1. Establishment of limits and authority;
2. Tiered review process;
3. Segregation of duties;
4. Compliance review; and
5. Three Lines of Defense.

In 2025, the Internal Audit Unit (SKAI) has established its Work Plan to serve as a guideline in carrying out audit duties and internal supervision to ensure efficiency, effectiveness, and compliance across all units of the Bank. This work plan covers various aspects to be audited throughout the year, with a focus on areas considered most vulnerable to potential risks and non-compliance. Every audit result conducted by SKAI will be reported transparently through the Key Findings of Internal Audit Report, which is published every semester, namely Semester I and Semester II, to provide a clear overview of the findings and recommendations that need to be followed up by management.

In addition to the comprehensive annual audit, SKAI also conducts periodic monitoring to ensure that the recommendations from previous audits have been properly implemented. One of the monitoring methods includes random visits to branches in various locations to directly review operational conditions and the implementation of internal controls. Furthermore, SKAI also utilizes technology by monitoring through electronic media to supervise activities in real-time, ensuring that every process remains in accordance with established standards and accelerating the detection of issues before they develop further.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Bank meninjau bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan operasional dan keuangan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem pengendalian internal mampu mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat memengaruhi kelancaran operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Prosedur pengendalian yang ada telah dilaksanakan dengan baik, termasuk pemisahan tugas, pengawasan yang tepat, dan pemantauan yang berkelanjutan. Meskipun demikian, perlu terus dilakukan perbaikan dan pembaruan untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan tantangan baru, agar sistem pengendalian internal tetap efektif dalam menghadapi dinamika yang ada di lingkungan bisnis dan peraturan yang terus berubah.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Bank. Dengan adanya pengawasan yang ketat dan prosedur yang jelas, sistem pengendalian internal dianggap mampu menjaga integritas Laporan Keuangan dan mencegah potensi penyalahgunaan atau kecurangan. Meskipun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan agar sistem pengendalian internal ini tetap relevan dan sesuai dengan tantangan yang ada.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Bank mengacu pada kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan Laporan Keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Salah satu standar internasional yang digunakan sebagai acuan adalah kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang memberikan panduan komprehensif mengenai pengendalian internal. COSO menekankan 5 (lima) komponen utama dalam Sistem Pengendalian Internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Bank has assessed that the internal control system implemented is adequate in supporting the achievement of operational and financial objectives. Based on the evaluation conducted, the internal control system is capable of identifying and mitigating risks that may affect operational continuity, as well as ensuring compliance with applicable regulations. The existing control procedures have been properly implemented, including segregation of duties, appropriate supervision, and continuous monitoring. Nevertheless, improvements and updates need to be continuously carried out to adapt to new developments and challenges, so that the internal control system remains effective in responding to the dynamics of the business environment and the ever-changing regulations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation conducted, the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the current internal control system is sufficiently effective in identifying, managing, and mitigating risks that may affect the Bank's performance. With strict supervision and clear procedures in place, the internal control system is considered capable of maintaining the integrity of the Financial Statements and preventing potential misuse or fraud. Nevertheless, the Bank remains committed to continuously enhancing the internal control system to ensure its relevance and alignment with the existing challenges.

Alignment of the Internal Control System with the COSO – Internal Control Framework

The implementation of the Bank's Internal Control System refers to a framework designed to ensure operational effectiveness and efficiency, the reliability of Financial Statements, and compliance with applicable regulations. One of the international standards used as a reference is the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, which provides comprehensive guidelines on internal control. COSO emphasizes 5 (five) key components of the Internal Control System, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pengendalian internal dilakukan antara lain melalui:

1. Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh SKAI sesuai dengan Rencana Tahunan Audit yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil audit internal yang dilakukan sepanjang tahun 2024, secara umum pengendalian internal sudah berjalan cukup baik dengan tetap terus melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang ada. Komitmen perbaikan akan senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komisaris.
2. Penilaian atas pengendalian internal melalui pelaksanaan *penetration testing* dan audit oleh pihak independen atas ketahanan sistem pembayaran Bank dalam hal ini *Internet Banking* dan *Mobile Banking* sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal Bank.
3. Efektivitas pengendalian internal juga tercermin dari pelaksanaan fungsi supervisi, *four eyes principal* yang melekat pada setiap tahapan aktivitas operasional Bank, penetapan limitasi serta wewenang dan tanggung jawab. Pelaksanaan *review* berjenjang atas setiap Kebijakan, Prosedur serta Ketentuan Internal lainnya untuk memastikan tercukupinya aspek keamanan Bank senantiasa dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal Bank.
4. Pemantauan dan evaluasi atas Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan dan disetujui Direksi dan Komisaris.
5. Pengendalian Internal dilakukan pula melalui pemantauan terhadap pemenuhan regulasi dari regulator baik OJK, BI, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), PPATK dan regulator lain. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya pelanggaran signifikan dan ketepatan waktu penyampaian laporan ke regulator.

Evaluation Conducted on the Effectiveness of the Internal Control System

The evaluation of the internal control system is carried out through, among others:

1. The effectiveness of internal control system is assessed periodically by SKAI in accordance with the established Annual Audit Plan. Based on the results of internal audits conducted throughout 2024, the internal control system had generally been implemented effectively, while continuous improvements were made in line with the existing recommendations. The commitment to improvement will continue to be monitored and reported regularly to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Internal control is evaluated through penetration testing and audits conducted by independent parties to assess the resilience of the Bank's payment systems, particularly Internet Banking and Mobile Banking, as part of strengthening the Bank's internal control system.
3. The effectiveness of internal control is also reflected in the implementation of supervision functions, the four eyes principle embedded in every stage of the Bank's operational activities, the establishment of limitations, as well as clear authority and responsibilities. A tiered review process of every Policy, Procedure, and other Internal Provisions is carried out to ensure that the Bank's security aspects are adequately covered as part of the implementation of internal control.
4. Monitoring and evaluation of the Bank's Business Plan that has been established and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Internal control is also conducted through monitoring compliance with regulations set by regulators, including the OJK, BI, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), PPATK, and other regulators. This is done to ensure the absence of significant violations and the timely submission of reports to regulators.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure

OK BANK memiliki kebijakan ketentuan internal yang mengatur penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, yang disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk BPMK Agustus 2021 dan POJK Nomor 32/POJK.03/2018 yang telah diubah dengan POJK Nomor 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemberian kredit dan penyediaan dana kepada pihak terkait dan kelompok tertentu tidak melebihi batas yang ditetapkan, guna menjaga prinsip kehati-hatian dan mencegah terjadinya konsentrasi risiko yang berlebihan. Dengan adanya regulasi yang jelas, OK BANK dapat mengelola risiko secara efektif, sambil tetap memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan mempertahankan stabilitas keuangan yang sehat.

OK BANK tidak pernah melanggar ketentuan yang berlaku sepanjang tahun 2024 yang dibuktikan dengan hasil laporan berkala kepada OJK. Hal ini menunjukkan bahwa OK BANK secara konsisten mematuhi batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar. Keberhasilan ini mencerminkan penerapan kebijakan internal yang efektif dan komitmen Bank dalam menjaga prinsip kehati-hatian serta mengelola risiko dengan baik, sehingga dapat mempertahankan integritas dan reputasi yang positif di mata regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi lebih lengkap mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

OK BANK has established internal policies and regulations governing the provision of funds to related parties and large exposures, which are prepared in accordance with applicable regulations, including the LLL of August 2021 and POJK No. 32/POJK.03/2018, as amended by POJK No. 38/POJK.03/2019 on the Legal Lending Limit and Large Exposures for Commercial Banks. This policy aims to ensure that the extension of credit and provision of funds to related parties and specific groups does not exceed the prescribed limits, in order to maintain prudential principles and prevent excessive risk concentration. With clear regulations in place, OK BANK is able to manage risks effectively while continuing to provide services that meet customer needs and maintain sound financial stability.

Throughout 2024, OK BANK had never violated the applicable provisions, as evidenced by the periodic reports submitted to OJK. This demonstrated that OK BANK consistently complied with the legal lending limit and large exposure requirements. This achievement reflects the effective implementation of internal policies and the Bank's commitment to maintaining prudential principles and sound risk management, thereby preserving integrity and a positive reputation to regulators and other stakeholders.

Further information regarding the provision of funds to related parties and large exposures throughout 2024 is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds	Debitur Debtor	Jumlah Total
1.	Terkait Related	3	163.357
2.	Kepada Debitur Inti To Main Debtor	40	5.459.869
Individu Individual		13	2.543.272
Grup Group		12	2.916.597

Posisi Desember 2024 Bank terdapat penyediaan dana besar kepada 2 (dua) Group Debitur dan 1 (satu) debitur dengan penyediaan dana besar sebesar Rp1.795.587,18 Juta.

As of December 2024, the Bank provided large exposures to 2 (two) Debtor Groups and 1 (one) individual debtor, with total large exposures amounting to Rp1,795,587.18 million.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports

Transparansi dalam pelaporan kondisi keuangan dan non-keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung akuntabilitas Bank. Dengan mengedepankan keterbukaan informasi, Bank memastikan bahwa Laporan Keuangan dan informasi non-keuangan disajikan secara akurat, jujur, dan tepat waktu sesuai standar pelaporan yang berlaku.

Transparency in reporting financial and non-financial conditions is a crucial aspect in maintaining stakeholders' trust and supporting the Bank's accountability. By prioritizing information disclosure, the Bank ensures that Financial Statements and non-financial information are presented accurately, fairly, and in a timely manner in accordance with applicable reporting standards.

Transparansi Kondisi Keuangan

Transparansi kondisi keuangan menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya untuk menjaga kepercayaan dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Bank berkomitmen untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan, guna memungkinkan evaluasi yang objektif dari berbagai pihak. Dengan menjaga transparansi, OK BANK bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung keberlanjutan operasional yang sehat serta sejalan dengan peraturan yang berlaku. Adapun laporan yang diterbitkan oleh OK BANK meliputi:

1. Laporan Tahunan, antara lain mencakup:
 - a. Ikhtisar data keuangan, informasi saham, laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.
 - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan
Bank telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulan yang ditandatangani oleh 2 (dua) Direksi Bank dan telah diumumkan di 1 (satu) surat kabar nasional yang mempunyai peredaran luas untuk posisi bulan Juni dan Desember. Laporan Keuangan Publikasi

Transparency of Financial Condition

Financial transparency is one of the Bank's top priorities in maintaining trust and accountability to all stakeholders. The Bank is committed to consistently providing clear, accurate, and timely information regarding its financial performance to enable objective evaluation by various parties. By upholding transparency, OK BANK aims to ensure that every decision made is accountable and supports sustainable operational practices in line with applicable regulations. The reports published by OK BANK include:

1. Annual Report, which covers:
 - a. A summary of financial data, share information, reports from the Board of Commissioners, reports from the Board of Directors, company profile, management discussion and analysis on business and financial performance, corporate governance, and corporate social responsibility.
 - b. Audited Annual Financial Statements prepared by a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK). The Annual Financial Statements are prepared for one fiscal year and presented with a comparison to the previous fiscal year.
 - c. A statement of responsibility from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the accuracy of the Annual Report content. This statement is provided in a declaration form signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Quarterly Published Financial Statements
The Bank has published its Quarterly Financial Statements signed by 2 (two) members of the Bank's Board of Directors and announced in 1 (one) widely circulated national newspaper for the periods ending in June and December. The Quarterly Published Financial



Triwulanan diumumkan juga pada situs web Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam Sistem laporan OJK dan dalam *website* Bank (www.okbank.co.id).

Statements are also available on the Bank's website in accordance with applicable regulations.

3. Monthly Published Financial Statements

The Bank submits its Monthly Published Financial Statements through the OJK reporting system and publishes them on the Bank's website (www.okbank.co.id).

Transparansi Kondisi Non-Kuangan

OK BANK memastikan transparansi kondisi non-keuangan dengan menyediakan berbagai saluran informasi yang memadai kepada nasabah dan publik. Informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank disampaikan melalui berbagai media, seperti brosur, *leaflet*, dan bentuk tertulis lainnya yang mudah diakses oleh calon nasabah. Hal ini bertujuan agar nasabah dapat memahami dengan jelas fitur, manfaat, dan ketentuan terkait produk yang ditawarkan, sehingga nasabah dapat membuat keputusan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan finansial mereka. Selain itu, informasi ini juga dipastikan dapat diakses dengan mudah melalui situs web resmi OKBANK, yang memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi terkini kapan saja.

Selain penyediaan informasi melalui media cetak dan daring, OK BANK juga menyediakan layanan *customer service* di setiap kantor cabang untuk memberikan penjelasan lebih lanjut kepada nasabah. Dengan keberadaan layanan ini, nasabah dapat langsung menghubungi pihak Bank untuk memperoleh klarifikasi atau bantuan mengenai produk, layanan, atau kondisi non-keuangan lainnya yang relevan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen OK BANK terhadap transparansi dan pelayanan prima, memastikan bahwa nasabah selalu mendapatkan informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam setiap interaksi dengan Bank.

Transparency of Non-Financial Condition

OK BANK ensures transparency of non-financial information by providing various adequate information channels for customers and the public. Information regarding the Bank's products and services is delivered through multiple media, such as brochures, leaflets, and other written forms that are easily accessible to prospective customers. This aims to ensure that customers clearly understand the features, benefits, and terms related to the products offered, enabling them to make informed decisions that suit their financial needs. In addition, this information is also made easily accessible through OK BANK's official website, providing convenience for anyone to obtain the latest information at any time.

Apart from providing information through print and online media, OK BANK also provides customer service at each branch office to offer further explanations to customers. Through this service, customers can directly contact the Bank to obtain clarification or assistance regarding products, services, or other relevant non-financial matters. This approach reflects OK BANK's commitment to transparency and excellent service, ensuring that customers always receive accurate, clear, and accountable information in every interaction with the Bank.

Informasi Lain yang terkait Tata Kelola Bank

Other Information Related to Bank Governance

Informasi terkait tata kelola OK BANK telah diungkap secara lengkap dalam Laporan Tata Kelola Bank yang diterbitkan secara berkala. Laporan ini mencakup berbagai aspek penting yang menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip tata kelola diterapkan di seluruh tingkatan organisasi, termasuk kebijakan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan upaya transparansi serta akuntabilitas dalam operasional Bank. Selain itu, laporan ini juga menjelaskan struktur organisasi, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite yang mendukung pengambilan keputusan strategis di dalam Bank. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai bagaimana Bank menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlanjutan dan integritas operasional.

Laporan Tata Kelola Bank ini juga mencakup informasi terkait kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan audit internal dan eksternal, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan dana serta aset Bank. Selain itu, berbagai upaya yang dilakukan OK BANK dalam meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan, seperti program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), turut diungkapkan untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya laporan ini, OK BANK berupaya untuk meningkatkan kepercayaan para investor, regulator, dan masyarakat umum, sekaligus memperkuat posisi dalam mematuhi standar tata kelola yang baik dan menjaga kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan.

Information related to OK BANK's governance has been fully disclosed in the Bank's Governance Report, which is published periodically. This report covers various key aspects that illustrate how governance principles are implemented at all levels of the organization, including risk management policies, regulatory compliance, as well as efforts to ensure transparency and accountability in the Bank's operations. In addition, the report explains the organizational structure, roles, and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees that support strategic decision-making within the Bank. This disclosure aims to provide stakeholders with a clear overview of how the Bank applies good corporate governance principles to maintain operational sustainability and integrity.

The Bank's Governance Report also includes information regarding policies and procedures applied in conducting internal and external audits, human resources management, and the management of the Bank's funds and assets. Furthermore, various initiatives undertaken by OK BANK to improve social and environmental performance, such as corporate social responsibility (CSR) programs, are also disclosed to demonstrate the Bank's commitment to sustainability and community welfare. Through this report, OK BANK seeks to enhance the trust of investors, regulators, and the general public, while strengthening its position in complying with good governance standards and protecting the interests of all stakeholders.



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% (Lima Persen) atau Lebih dari Modal Disetor pada Bank atau Lembaga Lainnya

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors that Reach 5% (Five Percent) or More Than Paid-Up Capital in the Bank and Other Institutions

Per tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang memiliki saham PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

As of December 31, 2024, there were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors who owned shares in PT Bank Oke Indonesia, Tbk.

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Number of Internal Fraud Incidents and Resolution Efforts by the Bank

OK BANK secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap segala bentuk penyimpangan internal yang mungkin terjadi dalam operasional. Setiap temuan yang berkaitan dengan penyimpangan tersebut, baik dalam hal kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun potensi pelanggaran lainnya, akan ditindaklanjuti dengan segera melalui prosedur yang sudah ditetapkan. Upaya penyelesaian dilakukan melalui investigasi internal yang menyeluruh, diikuti dengan pengambilan tindakan korektif yang sesuai, untuk memastikan bahwa segala penyimpangan dapat diatasi dan mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan internal *fraud* baik yang dilakukan oleh manajemen, karyawan tetap, maupun karyawan tidak tetap.

OK BANK regularly conducts monitoring and evaluation of all forms of internal fraud that may occur within its operations. Any findings related to such violations, whether in terms of non-compliance with internal policies or other potential breaches, will be followed up immediately in accordance with established procedures. Resolution efforts are carried out through thorough internal investigations, followed by the implementation of appropriate corrective actions to ensure that any fraud incidents are addressed and to prevent similar incidents from occurring in the future.

Throughout 2024, there were no internal fraud incidents committed by management, permanent employees, or non-permanent employees.

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud Within 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed by					
	Manajemen Management		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Jumlah <i>Fraud</i> Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank In the Process of Internal Settlement by the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Settlement Efforts Have Not Yet Been Attempted	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Followed up through legal process	-	-	-	-	-	-



Permasalahan Hukum Legal Issues

Permasalahan hukum yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The legal issues faced by the Bank throughout 2024 are described as follows:

Permasalahan Hukum	Perdata Civil	Pidana Criminal	PKPU PKPU	Pailit Bankruptcy	Legal Issues
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	16	1	1	4	Resolved (has become legally binding)
Dalam Proses Penyelesaian	13	2	1	-	In settlement process
Jumlah	29	3	2	4	Total

Beberapa perkara materil yang terjadi pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Several material cases that occurred during the period from January to December 2024 are presented in the following table:

A. Perkara Perdata yang Telah Selesai Settled Civil Cases

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
1.	PENGUGAT/ Lusiana TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT I/ Notaris Ariyani, S.H. PLAINTIFF / Lusiana DEFENDANT I / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT I / Notaris Ariyani, S.H.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) (580/Pdt.G/2023/PN.Sby) mengenai tindakan Bank yang dianggap melanggar prinsip kehati-hatian. Lawsuit of Unlawful Act (580/Pdt.G/2023/PN.Sby) regarding the Bank's actions alleged to have violated the prudential principle.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dicabut. No impact on the Bank, as the lawsuit had been withdrawn.	Gugatan dicabut. Lawsuit withdrawn.

PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
2024 Annual Report and Sustainability Report

No.	Pihak yang Berperkar Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
	TURUT TERGUGAT I / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT II / Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Bogor TURUT TERGUGAT III / Dian Trianawati, S.H. CO-DEFENDANT I / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT II / National Land Agency, Bogor City Land Office CO-DEFENDANT III / Dian Trianawati, S.H.	Gugatan PMH (744/Pdt.G/PN.Jkt.Sel jo 912/ Pdt/2022/PT DKI) mengenai Proses Pengikatan Jual Beli Bogor Icon Best Western. Lawsuit of Unlawful Act (744/Pdt.G/PN.Jkt.Sel jo 912/ Pdt/2022/PT DKI) regarding the Sale and Purchase Binding Agreement Process of Bogor Icon Best Western.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank hanya sebagai pihak Turut Tergugat yang ditarik untuk kelengkapan perkara. No impact on the Bank, as the Bank was only included as a Co-Defendant for the completeness of the case.	Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Penggugat dan menguatkan putusan PN dan Bandang yang menyatakan Gugatan tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard). The Supreme Court had ruled to reject the Plaintiff's cassation request and upheld the District Court and Appeal Court decisions which declared the lawsuit inadmissible (niet ontvankelijke verklaard).
4.	PELAWAN / PT Gapura Raya TERLAWAN / Faqih El Muntazar TURUT TERLAWAN / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. COUNTERCLAIMANT / PT Gapura Raya COUNTER-DEFENDANT / Faqih El Muntazar CO-COUNTER- DEFENDANT / PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan Perlawanan (221/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel) mengenai Proses Pembelian Aset Lelang. Counterclaim Lawsuit (221/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel) regarding the Auction Asset Purchase Process.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank hanya sebagai pihak Turut Terlawan untuk kelengkapan perkara. No impact on the Bank, as the Bank was only included as a Co-Counter- Defendant for the completeness of the case.	Pengadilan Tinggi telah memutuskan menolak permohonan Bandang yang diajukan oleh Penggugat (tidak ada upaya hukum Bandang). The High Court had ruled to reject the Appeal filed by the Plaintiff (no further legal action for appeal).
5.	PENGUGAT / Hendarmin Anoem TERGUGAT / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT I / Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta V PLAINTIFF / Hendarmin Anoem DEFENDANT / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT I / State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta V	Gugatan PMH (143/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst) mengenai Upaya Debitur untuk Membatalkan Lelang. Unlawful Act Lawsuit (143/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst) regarding the Debtor's Attempt to Cancel the Auction.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank memenangkan perkara ini. No impact on the Bank, as the Bank won this case.	Pengadilan Tinggi telah memutuskan menolak permohonan Bandang yang diajukan oleh Penggugat/ Pembanding (tidak ada upaya hukum Bandang). The High Court had ruled to reject the Appeal filed by the Plaintiff/Appellant (no further legal action for appeal).

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
6.	PENGUGAT I/ PT Pacific Multindo Permai PENGUGAT II/ Johana Elisabet Tandean PENGUGAT III/ Silvester Lokan PENGUGAT IV/ Diana Marsella Lokan PENGUGAT V/ Stefanus Lokan TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT II/ Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta V TERGUGAT III/ PT Delta Lelang TURUT TERGUGAT I/ Kejaksaan Agung Republik Indonesia TURUT TERGUGAT II/ Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara	Gugatan PMH (468./Pdt.G/2023/PN.JKT.PST) mengenai Proses Lelang dan Dugaan Pencemaran Nama Baik.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dicabut.	Gugatan dicabut.
	PLAINTIFF I/ PT Pacific Multindo Permai PLAINTIFF II/ Johana Elisabet Tandean PLAINTIFF III/ Silvester Lokan PLAINTIFF IV/ Diana Marsella Lokan PLAINTIFF V/ Stefanus Lokan DEFENDANT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT II/ State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta V DEFENDANT III/ PT Delta Lelang CO-DEFENDANT I/ Attorney General's Office of the Republic of Indonesia CO-DEFENDANT II/ Land Office of North Jakarta City Administration	Lawsuit on Unlawful Act (PMH) (Case No. 468/Pdt.G/2023/ PN.JKT.PST) regarding the Auction Process and Alleged Defamation.	No impact on the Bank, as the lawsuit had been withdrawn.	Lawsuit withdrawn.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
7.	PENGGUGAT/ Tadjiman TERGUGAT I/ Adam TERGUGAT II/ PT Diamkond Citra Propertindo TERGUGAT III/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT IV/ Bank Aceh Kantor Cabang Jakarta PLAINTIFF/ Tadjiman DEFENDANT I/ Adam DEFENDANT II/ PT Diamkond Citra Propertindo DEFENDANT III/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT IV/ Bank Aceh of Jakarta Branch Office	Gugatan PMH (122.Pdt.G/2024/PN.Dpk) mengenai Keabsahan Kepemilikan Tanah dengan SHM No.566, SHGB Nomor 15 dan SHGB Nomor 17. Lawsuit on Unlawful Act (PMH) (Case No. 122/Pdt.G/2024/ PN.Dpk) regarding the Validity of Land Ownership with Freehold Title Certificate (SHM) No. 566, Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 15, and SHGB No. 17.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dicabut). No impact on the Bank, as the lawsuit had been withdrawn.	Gugatan dicabut. Lawsuit withdrawn.
8.	PENGGUGAT I/ PT Teledyno Karya Utama TERGUGAT I/ PT Oke Asset Indonesia TERGUGAT II/ Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara cq. KPKNL Jakarta V PLAINTIFF I/ PT Teledyno Karya Utama DEFENDANT I/ PT Oke Asset Indonesia DEFENDANT II/ The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance Directorate General of State Assets c.q. KPKNL Jakarta V	Gugatan PMH (670.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst) mengenai Pembatalan Pelaksanaan Lelang. Lawsuit on Unlawful Act (PMH) (Case No. 670/Pdt.G/2023/PN. Jkt.Pst) regarding the Cancellation of Auction Execution.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank hanya sebagai pihak Turut Tergugat yang ditarik untuk kelengkapan perkara. No impact on the Bank, as the Bank was only listed as a Co-Defendant for the purpose of case completeness.	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan untuk menyatakan gugatan tidak dapat diterima (tidak ada upaya hukum Banding). The Central Jakarta District Court had ruled to declare the lawsuit inadmissible (no appeal had been filed).

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
	TURUT TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT II/ Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ BPN RI c.q. BPN Provinsi DKI Jakarta c.q. BPN Kota Jakarta Selatan CO-DEFENDANT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT II/ The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency (BPN RI) c.q. BPN DKI Jakarta Province c.q. BPN South Jakarta City	Gugatan PMH (670.Pdt.G/2023/PN.Jkt. Pst) mengenai Pembatalan Pelaksanaan Lelang. Lawsuit on Unlawful Act (PMH) (Case No. 670/Pdt.G/2023/PN. Jkt.Pst) regarding the Cancellation of Auction Execution.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank hanya sebagai pihak Turut Tergugat yang ditarik untuk kelengkapan perkara. No impact on the Bank, as the Bank was only listed as a Co-Defendant for the purpose of case completeness.	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan untuk menyatakan gugatan tidak dapat diterima (tidak ada upaya hukum Banding). The Central Jakarta District Court had ruled to declare the lawsuit inadmissible (no appeal had been filed).
9.	PENGUGUT/ Juliana TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT II/ Raymond Widjaja TURUT TERGUGAT I/ Otoritas Jasa Keuangan TURUT TERGUGAT II/ Notaris Christina Dewi Utami, S.H., M.Kn. PLAINTIFF/ Juliana DEFENDANT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT II/ Raymond Widjaja CO-DEFENDANT I/ Financial Services Authority CO-DEFENDANT II/ Notary Christina Dewi Utami, S.H., M.Kn.	Gugatan PMH (88/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) mengenai Proses Cessie yang Dilakukan oleh Bank. Lawsuit on Unlawful Act (PMH) (Case No. 88/Pdt.G/2024/ PN.Jkt.Pst) regarding the Cessie Process Conducted by the Bank.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dicabut. No impact on the Bank, as the lawsuit had been withdrawn.	Gugatan dicabut. Lawsuit withdrawn.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
10.	PENGUGUT I/ CV Tjarma PENGUGUT II/ Luh Nyeneng TERGUGAT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT I/ Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Singaraja TURUT TERGUGAT II/ PT Balai Lelang Bali (BLBI) TURUT TERGUGAT III/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng PLAINTIFF I/ CV Tjarma PLAINTIFF II/ Luh Nyeneng DEFENDANT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT I/ State Assets and Auction Service Office (KPKNL) of Singaraja CO-DEFENDANT II/ PT Balai Lelang Bali (BLBI) CO-DEFENDANT III/ National Land Agency of Buleleng Regency	Gugatan PMH (231/Pdt.G/2022/PN.Sgr) mengenai Upaya Pembatalan Lelang oleh Debitur. Lawsuit on Unlawful Act (231/Pdt.G/2022/PN.Sgr) regarding the Debtor's Attempt to Cancel the Auction.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena para pihak telah bersepakat untuk berdamai. No impact on the Bank, as the parties had agreed to settle the dispute amicably.	Para pihak membuat Akta Perdamaian. The parties had entered into a Settlement Deed.
11.	PENGUGUT/ Lim Vissurina TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT II/ PT Central Asia Balai Lelang TERGUGAT III/ PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. PLAINTIFF/ Lim Vissurina DEFENDANT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT II/ PT Central Asia Balai Lelang DEFENDANT III/ PT Bank Dinar Indonesia, Tbk.	Gugatan PMH (642/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst) mengenai Dilaksanakannya Lelang Eksekusi oleh Bank. Lawsuit on Unlawful Act (642/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Pst) regarding the Execution Auction Conducted by the Bank.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank memenangkan perkara ini. No impact on the Bank, as the Bank won the case.	Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Penggugat/ Pembanding/Pemohon Kasasi. The Supreme Court had ruled to reject the cassation petition filed by the Plaintiff/ Appellant/Petitioner for Cassation.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
12.	PENGUGUT/ Budiyanto TERGUGAT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. PLAINTIFF/ Budiyanto DEFENDANT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan PMH (649/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst) jo. 236/PDT/2023/PT DKI) mengenai Pembatalan Lelang oleh Debitur. Lawsuit on Unlawful Act (649/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst in conjunction with 236/PDT/2023/PT DKI) regarding Auction Cancellation Efforts by the Debtor.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank karena Bank memenangkan perkara ini. No impact on the Bank, as the Bank won the case.	Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Penggugat/ Pembanding/Pemohon Kasasi. The Supreme Court had ruled to reject the Cassation Petition filed by the Plaintiff/ Appellant/Cassation Petitioner.
13.	PENGUGUT/ PT Celestia Sinergi Indonesia TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT II/ KPKNL Jakarta PLAINTIFF/ PT Celestia Sinergi Indonesia DEFENDANT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT II/ KPKNL Jakarta	Gugatan PMH (307/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) mengenai Proses Lelang Atas Jaminan. Lawsuit on Unlawful Act (307/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) regarding the Auction Process of Collateral.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dinyatakan gugur. No impact on the Bank, as the lawsuit had been declared null and void.	Gugatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. The lawsuit was declared null and void by the Panel of Judges of the Central Jakarta District Court.
14.	PENGUGUT/ T.H Koster Rajaguguk TERGUGAT I/ Benny Hermanto TERGUGAT II/ Cristofer TERGUGAT III/ Notaris Ilmawan TERGUGAT IV/ Bank Victoria PLAINTIFF/ T.H Koster Rajaguguk DEFENDANT I/ Benny Hermanto DEFENDANT II/ Cristofer DEFENDANT III/ Notary Ilmawan DEFENDANT IV/ Bank Victoria	Gugatan PMH (640/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt) mengenai Pembatalan atas Jual Beli Cessie dan Pelelangan Aset. Lawsuit on Unlawful Act (640/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt) regarding the Cancellation of Cessie Sale and Auction of Assets.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dicabut. No impact on the Bank, as the lawsuit had been withdrawn.	Gugatan dicabut. Lawsuit withdrawn.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
	TERGUGAT V/ PT Oke Bank Indonesia, Tbk.	Gugatan PMH (640/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt) mengenai Pembatalan atas Jual Beli Cessie dan Pelelangan Aset.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dicabut.	Gugatan dicabut.
	TERGUGAT VI/ Jessica Irene			
	TERGUGAT VII/ Menteri Keuangan			
	TURUT TERGUGAT/ Bank Indonesia Turut			
	TERGUGAT II/ Otoritas Jasa Keuangan			
	TURUT TERGUGAT III/ BPN Jakarta Barat	Lawsuit on Unlawful Act (640/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt) regarding the Cancellation of Cessie Sale and Auction of Assets.	No impact on the Bank, as the lawsuit had been withdrawn.	Lawsuit withdrawn.
	DEFENDANT V/ PT Oke Bank Indonesia, Tbk.			
	DEFENDANT VI/ Jessica Irene			
	DEFENDANT VII/ Minister of Finance			
	CO-DEFENDANT I/ Bank Indonesia			
	CO-DEFENDANT II/ Financial Services Authority			
	CO-DEFENDANT III/ West Jakarta Land Office (BPN Jakarta Barat)			
	15. PENGGUGAT I/ PT Globalindo Mekar Abadi			
	PENGGUGAT II/ Eliza Caroline N. Supit			
	TERGUGAT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			
	TURUT TERGUGAT I/ Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta V			
	PLAINTIFF I/ PT Globalindo Mekar Abadi	Lawsuit on Unlawful Act (639/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel) Filed for the Cancellation of Auction Execution.	No impact on the Bank, as the lawsuit had been declared dismissed.	Gugatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	PLAINTIFF II/ Eliza Caroline N. Supit			
	DEFENDANT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			
	CO-DEFENDANT I/ State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta V			
				The lawsuit was declared dismissed by the Panel of Judges of the South Jakarta District Court.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
	TURUT TERGUGAT I/ BPN Jakarta Selatan	Gugatan PMH (639/Pdt.G/2024/PN.Jkt.sel) yang Diajukan untuk Membatalkan Pelaksanaan Lelang.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena gugatan telah dinyatakan gugur.	Gugatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	CO-DEFENDANT II/ South Jakarta Land Office (BPN Jakarta Selatan)	Lawsuit on Unlawful Act (639/ Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel) Filed for the Cancellation of Auction Execution.	No impact on the Bank, as the lawsuit had been declared dismissed.	The lawsuit was declared dismissed by the Panel of Judges of the South Jakarta District Court.
16.	PENGUGAT/ PT Desa Tapos Jaya	Gugatan PMH (153/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) mengenai Dugaan Pencemaran Nama Baik.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank memenangkan perkara ini.	Gugatan tidak dapat diterima (tidak ada upaya hukum).
	TERGUGAT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			
	PLAINTIFF/ PT Desa Tapos Jaya	Lawsuit on Unlawful Act (153/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) regarding Alleged Defamation.	No impact on the Bank, as the Bank has won the case.	The lawsuit was declared inadmissible (no further legal remedies).
	DEFENDANT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			

B. Perkara Perdata yang dalam Proses Penyelesaian

Civil Cases in Settlement Process

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
1.	PEMBANTAH/ PT Gapura Raya	Gugatan Bantahan (153/Pdt.Bth/2021/PN.Jkt.Sel) mengenai Pembatalan Penjualan Cassie dan Pelaksanaan Lelang.	Belum ada pengaruh terhadap Bank, karena Bank berhasil menang pada Tingkat Pertama.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Banding.
	TERBANTAH I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			
	TERBANTAH II/ Zahir Ali (Cessie Buyer)			
	TERBANTAH III/ Joko Suratno (KJPP)			
	TERBANTAH IV/ Faqih El Muntazar (Pemenang Lelang)			
	OBJECTOR/ PT Gapura Raya	Objection Lawsuit (153/Pdt. Bth/2021/PN.Jkt.Sel) regarding the Cancellation of Cessie Sale and Auction Execution.	No impact on the Bank for now, as the Bank had won at the First Instance.	The case is still in the trial process at the Appellate Level.
	RESPONDENT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			
	RESPONDENT II/ Zahir Ali (Cessie Buyer)			
	RESPONDENT III/ Joko Suratno (Public Appraisal Service Office/KJPP)			
	RESPONDENT IV/ Faqih El Muntazar (Auction Winner)			

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
	TURUT TERBANTAH/ Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan CO-RESPONDENT/ Head of the Land Office of South Jakarta Administrative City	Gugatan Bantahan (153/Pdt.Bth/2021/PN.Jkt.Sel) mengenai Pembatalan Penjualan Cassie dan Pelaksanaan Lelang. Objection Lawsuit (153/Pdt.Bth/2021/PN.Jkt.Sel) regarding the Cancellation of Cassie Sale and Auction Execution.	Belum ada pengaruh terhadap Bank, karena Bank berhasil menang pada Tingkat Pertama. No impact on the Bank for now, as the Bank had won at the First Instance.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Banding. The case is still in the trial process at the Appellate Level.
2.	PENGGUGAT/ PT Gapura Raya TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT II/ Zahir Ali TERGUGAT III/ Faqih El Muntazar TERGUGAT IV/ Kantor Jasa Penilai Publik Joko Suratno TERGUGAT V/ Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Keuangan Republik Indonesia cq. Kepala Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta cq. Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta V PLAINTIFF/ PT Gapura Raya DEFENDANT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT II/ Zahir Ali DEFENDANT IV/ Public Appraisal Service Office Joko Suratno DEFENDANT V/ The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Head of Regional Office of DJKN DKI Jakarta c.q. Head of the State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta V	Gugatan PMH (1105/Pdt.G/2022/PN.JKT.Sel) mengenai Proses Cessie dan Lelang atas Hutang Debitur. Lawsuit on Unlawful Act (1105/Pdt.G/2022/PN.JKT.Sel) regarding the Cessie Process and Auction of Debtor's Debt.	Belum ada pengaruh terhadap Bank, karena Bank berhasil menang pada Tingkat Pertama dan Banding. No impact on the Bank for now, as the Bank had won at the First Instance and Appeal Levels.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Kasasi. The case is still in the trial process at the Cassation Level.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
3.	PEMBANTAH/ Tan Lily (Lily/Tan Keng Lai) TERBANTAH/ Ny. Hj. Mustika Reny TURUT TERBANTAH I/ PT Helindo Bangunraya Sejahtera TURUT TERBANTAH II/ KPKNL Jakarta II TURUT TERBANTAH III/ Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara INTERVENSI/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. OBJECTOR / Tan Lily (Lily/Tan Keng Lai) RESPONDENT / Ny. Hj. Mustika Reny CO-RESPONDENT I / PT Helindo Bangunraya Sejahtera CO-RESPONDENT II / KPKNL Jakarta II CO-RESPONDENT III / Land Office of North Jakarta Administrative City INTERVENOR / PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan Bantahan (733/Pdt.Bth/2021/PN.Jkt.Utr jo. 886/PDT/2023/PT DKI) mengenai Aset Debitur. Objection Lawsuit (733/Pdt.Bth/2021/PN.Jkt.Utr jo. 886/PDT/2023/PT DKI) regarding Debtor's Assets.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan pada Tingkat Kasasi. No impact on the Bank, as the case is still ongoing at the Cassation Level.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Kasasi. The case is still in the trial process at the Cassation Level.
4.	PENGUGAT/ Intan Agustin Alfiani TERGUGAT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. PLAINTIFF / Intan Agustin Alfiani DEFENDANT / PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan PHI (267/Pdt.Sus-PHI/2023/ PN.Niaga.Jkt.Pst) mengenai Pemutusan Hubungan Kerja. Industrial Relations Dispute Lawsuit (267/Pdt.Sus-PHI/2023/ PN.Niaga.Jkt.Pst) regarding Employment Termination.	Tidak ada pengaruhnya secara signifikan terhadap Bank, karena perkara ini hanya berkaitan dengan perbedaan perhitungan remunerasi PHK. No significant impact on the Bank, as this case only concerns a difference in severance remuneration calculation.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Kasasi. The case is still in the trial process at the Cassation Level.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
5.	PENGGUGAT I/ Ficky Zulfikar Zazoeli PENGGUGAT II/ Mathilda Petrina Zulfikar PENGGUGAT III/ Neysa Radmilla Zulfikar TERGUGAT/ PT Global Inspirasia Indonesia TURUT TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT II/ PT Kompas Jaya Properti TURUT TERGUGAT III/ Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat PLAINTIFF I / Ficky Zulfikar Zazoeli PLAINTIFF II / Mathilda Petrina Zulfikar PLAINTIFF III / Neysa Radmilla Zulfikar DEFENDANT / PT Global Inspirasia Indonesia CO-DEFENDANT I / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT II / PT Kompas Jaya Properti CO-DEFENDANT III / Land Office of Central Jakarta Administrative City	Gugatan PMH (625/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst) untuk Membatalkan Pelaksanaan Lelang atas Jaminan PT Global Inspirasia Indonesia. Lawsuit on Unlawful Act (625/ Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst) to Annul the Auction Execution over the Collateral of PT Global Inspirasia Indonesia.	Tidak ada pengaruhnya terhadap Bank, karena Bank hanya sebagai pihak Turut Tergugat yang ditarik untuk kelengkapan perkara. No impact on the Bank, as the Bank is only a Co- Defendant included for procedural completeness.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Pertama. The case is still in the trial process at the First Instance Level.
6.	PENGGUGAT/ PT Gunung Sugih Agung TERGUGAT I/ Ahli Watiss Alm. Dewi Ariyani TERGUGAT II/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. PLAINTIFF / PT Gunung Sugih Agung DEFENDANT I / Heirs of the Late Dewi Ariyani DEFENDANT II / PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan PMH (825/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst) mengenai Pindahbukuan Bilyet Giro secara Melawan Hukum. Lawsuit on Unlawful Act (825/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst) regarding Unlawful Transfer of Banker's Cheque.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Pertama. The case is still in the trial process at the First Instance Level.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
7.	PENGUGUT/ PT Diamond Citra Propertindo TERGUGAT I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT I/ Kantor Pertanahan Kota Depok TURUT TERGUGAT II/ Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor TURUT TERGUGAT III/ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Gugatan PMH (242/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) terkait Adanya Klausula Baku mengenai Pelarangan Pengajuan Restrukturisasi Kredit dalam Perjanjian Kredit. Lawsuit on Unlawful Act (242/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) regarding the Standard Clause Prohibiting the Submission of Credit Restructuring in the Credit Agreement.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Pertama. The case is still in the trial process at the First Instance Level.
8.	PENGUGUT/ Tadjiman TERGUGAT I/ Adam TERGUGAT II/ PT Diamond Citra Propertindo TERGUGAT III/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan PMH (164/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Dpk) untuk Membatalkan Perjanjian Kredit antara PT Diamond dan OK BANK. Lawsuit on Unlawful Act (164/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Dpk) to Annul the Credit Agreement between PT Diamond Citra Propertindo and OK Bank.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Pertama. The case is still in the trial process at the First Instance Level.
	PLAINTIFF/ Tadjiman DEFENDANT I/ Adam DEFENDANT II/ PT Diamond Citra Propertindo DEFENDANT III/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.			

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
	TURUT TERGUGAT I/ Kantor Pertanahan Depok TURUT TERGUGAT II/ KPNL Bogor CO-DEFENDANT I/ Depok Land Office CO-DEFENDANT II/ KPKNL Bogor	Gugatan PMH (164/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Dpk) untuk Membatalkan Perjanjian Kredit antara PT Diamond dan OK BANK. Lawsuit on Unlawful Act (164/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Dpk) to Annul the Credit Agreement between PT Diamond Citra Propertindo and OK Bank.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Pertama. The case is still in the trial process at the First Instance Level.
9.	PENGGUGAT/ Tjandra Tjokrodiponto TERGUGAT I/ Adam TERGUGAT II/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TURUT TERGUGAT/ Kantor Pertanahan Kota Depok TURUT TERGUGAT II/ Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor PLAINTIFF/ Tjandra Tjokrodiponto DEFENDANT I/ Adam DEFENDANT II/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. CO-DEFENDANT I/ Depok Land Office CO-DEFENDANT II/ Bogor State Assets and Auction Service Office	Gugatan PMH (256/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) mengenai Keabsahan Nilai Hutang PT Diamond kepada PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Lawsuit on Unlawful Act (256/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst) regarding the Validity of PT Diamond's Debt Value to PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Masih dalam proses persidangan pada Tingkat Banding. The case is still in the trial process at the Appellate Level.
10.	PENGGUGAT/ PT Prima Karya Global TERGUGAT/ PT Sarana Cipta Intinusa TURUT TERGUGAT I/ PT Bank Dinar Indonesia TURUT TERGUGAT II/ PT Putra Karya Cemerlang PLAINTIFF/ PT Prima Karya Global DEFENDANT/ PT Sarana Cipta Intinusa CO-DEFENDANT I/ PT Bank Dinar Indonesia CO-DEFENDANT II/ PT Putra Karya Cemerlang	Gugatan PMH (663/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. jo. 121/PDT/2021/PT DKI) mengenai Pembatalan Kerja Sama antara Penggugat dan Tergugat . Lawsuit on Unlawful Act (663/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. jo. 121/PDT/2021/PT DKI) regarding the Cancellation of Cooperation between the Plaintiff and t he Defendant.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Masih dalam Proses persidangan Peninjauan Kembali. The case is still in the trial process at the Judicial Review Level.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
11.	PELAWAN/ PT Diamond Citra Propertindo, Tbk TERLAWAN I/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERLAWAN II/ KPKNL Bogor TURUT TERLAWAN I/ Kantor Pertanahan Kota Depok TURUT TERLAWAN II/ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia TURUT TERLAWAN III/ Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat	Gugatan Perlawanan (634/Pdt.BTH/2024/PN.Jkt.Pst) mengenai Upaya Lelang Eksekusi Hak Tanggungan yang Akan Dilakukan oleh Terlawan I dan Terlawan II, terhadap Agunan Kredit Milik Pelawan.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan.	Masih dalam proses mediasi di Pengadilan Tingkat Pertama.
	COUNTERCLAIMANT / PT Diamond Citra Propertindo, Tbk COUNTER-DEFENDANT / PT Bank Oke Indonesia, Tbk. COUNTER-DEFENDANT / KPKNL Bogor CO-COUNTER-DEFENDANT / Land Office of Depok City CO-COUNTER-DEFENDANT II / Financial Services Authority of the Republic of Indonesia CO-COUNTER-DEFENDANT III/ Regional Office of the Directorate General of State Assets (DJKN) West Java	Objection Lawsuit (634/Pdt.BTH/2024/PN.Jkt.Pst) regarding the Attempt of Execution Auction of Mortgage Rights to be Conducted by Respondent I and Respondent II over the Collateral Owned by the Objector.	No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Currently in the mediation process at the First Instance Court.
12.	PENGUGAT I/ Rocky Christiano Menayang PENGUGAT II/ Eliza Caroline N. Supit TERGUGAT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Gugatan PMH (1271/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel) mengenai Adanya Klausula Baku dalam Perjanjian Kredit.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan.	Masih dalam proses mediasi di Pengadilan Tingkat Pertama.
	PLAINTIFF I/ Rocky Christiano Menayang PLAINTIFF II/ Eliza Caroline N. Supit DEFENDANT/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	Lawsuit on Unlawful Act (1271/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel) regarding the Existence of Standard Clauses in the Credit Agreement.	No impact on the Bank, as the case is still ongoing.	Currently in the mediation process at the First Instance Court.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject of Case/ Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Settlement
13.	PENGUGUT/ Johan Dena TERGUGAT I/ OCBC Nisp Tbk TERGUGAT II/ Sim May Ling TERGUGAT III/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERGUGAT IV/ KPKNL TERGUGAT V/ PT Ramayana Global Pratama TERGUGAT VI/ Kantor Pertanahan Kabupaten Badung TURUT TERGUGAT I/ Notaris PPAT Muhamad Irsan TURUT TERGUGAT II/ Notaris PPAT Anriz Nazaruddin PLAINTIFF/ Johan Dena DEFENDANT I/ OCBC NISP Tbk DEFENDANT II/ Sim May Ling DEFENDANT III/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. DEFENDANT IV/ KPKNL (State Assets and Auction Service Office) DEFENDANT V/ PT Ramayana Global Pratama DEFENDANT VI/ Land Office of Badung Regency CO-DEFENDANT I/ Notary/PPAT Muhamad Irsan CO-DEFENDANT II/ Notary/PPAT Anriz Nazaruddin	Gugatan PMH (1526/Pdt.G/2024/PN.Dps) mengenai Upaya Pembatalan Lelang atas Aset SHM 7701/Kel Kuta atas Nama Yoanes Denap Prawira. Lawsuit for Unlawful Act (1526/Pdt.G/2024/PN.Dps) regarding the Attempt to Cancel the Auction of Land Title Certificate (SHM) No. 7701/Kuta Village under the name of Yoanes Denap Prawira.	Belum ada pengaruhnya terhadap Bank, karena perkara masih berjalan. No impact on the Bank so far, as the case is still ongoing.	Masih dalam proses mediasi pada Tingkat Pertama Currently in the mediation process at the First Instance Court.

C. Perkara PKPU dan Pailit yang Telah Selesai
PKPU and Bankruptcy Cases that Have Been Settled

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject Matter of the Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Resolution
1.	PEMOHON/ Franky Tjahyadikarta TERMOHON/ Franky Tjahyadikarta APPLICANT/ Franky Tjahyadikarta RESPONDENT/ Franky Tjahyadikarta	Permohonan PKPU & Pailit (411/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga Jkt.Pst) (411/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga Jkt.Pst)	Belum ada pengaruh secara signifikan, karena masih dalam proses pemberesan aset oleh Kurator. No significant impact yet, as the process of asset settlement by the Curator is still ongoing.	Pemberesan aset oleh Kurator. Asset settlement process by the Curator.
2.	PEMOHON/ Salam Amin TERMOHON/ PT Indoserena Dwimakmur APPLICANT/ Salam Amin RESPONDENT/ PT Indoserena Dwimakmur	Permohonan PKPU (453/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst) PKPU Petition (453/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst)	Belum ada pengaruh terhadap kondisi Bank, karena Bank telah melakukan homologasi dengan debitur. No impact on the Bank's condition, as the Bank has entered into a homologation agreement with the debtor.	Pelaksanaan homologasi. Implementation of homologation
3.	PEMOHON/ PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo TERMOHON/ PT First Indo American Leasing, Tbk. APPLICANT/ PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo RESPONDENT/ PT First Indo American Leasing, Tbk.	Permohonan PKPU & Pailit (192/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga.Jkt.Pst) PKPU & Bankruptcy Petition (192/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga.Jkt.Pst)	Belum ada pengaruh secara signifikan, karena masih dalam proses pemberesan aset oleh Kurator. No significant impact, as the asset settlement process by the Curator is still ongoing.	Pemberesan aset oleh Kurator. Asset settlement by the Curator.
4.	PEMOHON/ Rubin Siswanto TERMOHON/ Denny Muliana APPLICANT/ Rubin Siswanto RESPONDENT/ Denny Muliana	Permohonan PKPU & Pailit (223/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Jkt.Pst) PKPU & Bankruptcy Petition (223/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Jkt.Pst)	Belum ada pengaruh secara signifikan, karena masih dalam proses pemberesan aset oleh Kurator. No significant impact, as the asset settlement process by the Curator is still ongoing.	Pemberesan aset oleh Kurator. Asset settlement by the Curator.

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject Matter of the Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Resolution
5.	PEMOHON/ PT Mulia Cipta Teknologi TERMOHON/ PT Kemasan Lestari APPLICANT/ PT Mulia Cipta Teknologi RESPONDENT/ PT Kemasan Lestari	Permohonan PKPU & Pailit (46/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Sby) PKPU & Bankruptcy Petition (46/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Sby)	Belum ada pengaruh secara signifikan, karena masih dalam proses pemberesan aset oleh Kurator. No significant impact, as the asset settlement process by the Curator is still ongoing.	Pemberesan aset oleh Kurator. Asset settlement by the Curator.

D. Perkara Pidana dalam Proses Penyelesaian
Criminal Cases in Settlement Process

No.	Pihak yang Berperkara Litigant Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Subject Matter of the Case/Lawsuit	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on the Company's Condition	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit Resolution
1.	PELAPOR/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERLAPOR/ Andika Mulya REPORTING PARTY/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. REPORTED PARTY/ Andika Mulya	Bank Melaporkan sdr. Andika Mulya atas Dugaan Tindak Pidana Penggelapan Pasal 372 KUHP. The Bank reported Mr. Andika Mulya for the alleged criminal act of embezzlement under Article 372 of the Indonesian Criminal Code (KUHP).	Tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi Bank, karena Bank adalah pihak pelapor yang melaporkan mantan karyawan <i>outsorce</i> . No impact on the Bank's condition, as the Bank is the reporting party reporting a former outsourced employee.	Persidangan Court proceedings.
2.	PELAPOR/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. TERLAPOR/ Notaris REPORTING PARTY/ PT Bank Oke Indonesia, Tbk. REPORTED PARTY/ Notary	Penyelidik Polres Tabanan Bali Melakukan Penyelidikan atas Dugaan Tindak Pidana Penipuan Sebagaimana Dimaksud dalam Pasal 378 KUHP yang Diduga Dilakukan oleh Notaris Agus Aditya Harismayana. The Tabanan Bali Police Resort conducted an investigation into the alleged criminal act of fraud as referred to in Article 378 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), allegedly committed by Notary Agus Aditya Harismayana.	Tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi Bank, karena Bank adalah pihak pelapor yang melaporkan notaris debitur. No impact on the Bank's condition, as the Bank is the reporting party reporting the debtor's notary.	Persidangan Court proceedings.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Sanksi administratif merupakan bentuk hukuman atau tindakan resmi yang diberikan oleh otoritas atau badan pengawas kepada individu atau entitas yang telah melanggar peraturan atau ketentuan administratif yang berlaku. Sanksi administratif dapat berupa denda, peringatan resmi, suspensi, pencabutan izin, dan pembatasan aktivitas. Sepanjang tahun 2024, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya). Namun terdapat sanksi administratif berupa denda kepada OK BANK, sebagai berikut:

Administrative sanctions refer to penalties or official actions imposed by authorities or regulatory agencies on individuals or entities that have violated applicable administrative regulations or provisions. These sanctions may include fines, official warnings, suspensions, license revocations, or restrictions on activities. Throughout 2024, no members of the Board of Directors or Board of Commissioners were subject to administrative sanctions from the relevant authorities (capital market, banking, and others). However, there was an administrative sanction in the form of a fine imposed on OK BANK, as follows:

No.	Tanggal Surat Date	Uraian Description	Instansi Institution	Besaran Sanksi Amount of Sanction (%)
1.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Tindak lanjut evaluasi atas Laporan Kepatuhan periode semester II 2023 PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Follow-up on the evaluation of the Compliance Report for the second semester of 2023 of PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	OJK	-
2.	5 April 2024 April 5, 2024	Pengenaan sanksi administrasi berupa denda terhadap kesalahan informasi Laporan Debitur pada SLIK oleh PT Bank Oke Indonesia, Tbk. Imposition of administrative sanction in the form of a fine for inaccurate Debtor Information Report in SLIK by PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	OJK	200.000
3.	13 September 2024 September 13, 2024	Penetapan sanksi administratif berupa denda hasil pemeriksaan Determination of administrative sanction in the form of a fine as a result of the inspection	OJK	50.000
4.	11 November 2024 November 11, 2024	Pengenaan sanksi administratif berupa denda atas keterlambatan penyampaian koreksi Laporan Debitur PT Bank Oke Indonesia, Tbk. melalui pelaporan SLIK Imposition of administrative sanction in the form of a fine for the delay in submitting the correction of the Debtor Information Report of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. through SLIK reporting	OJK	350.000



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

OK BANK memberikan kemudahan akses informasi kepada publik dan pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. OK BANK secara rutin menyampaikan informasi penting melalui siaran pers, media sosial, buletin, Laporan Tahunan, serta Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh siapa saja. Melalui media ini, OK BANK memastikan bahwa informasi terkait kinerja, kebijakan, dan perkembangan Bank dapat dipahami dengan jelas dan transparan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan dan non-keuangan Bank, serta upaya yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Selain itu, seluruh informasi yang relevan juga dapat diakses dengan mudah melalui situs web resmi OK BANK di www.okbank.co.id. Situs web ini berfungsi sebagai pusat informasi bagi nasabah, investor, dan masyarakat umum yang ingin mendapatkan pembaruan terkini mengenai produk, layanan, dan inisiatif yang dijalankan. Dengan adanya berbagai saluran ini, OK BANK berkomitmen untuk menjaga transparansi dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, sekaligus memastikan bahwa seluruh pihak dapat mengakses data dan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien.

OK BANK provides easy access to information for the public and stakeholders through various available communication channels. OK BANK regularly disseminates important information through press releases, social media, bulletins, Annual Reports, and Sustainability Reports, all of which are accessible to the public. Through these channels, OK BANK ensures that information related to the Bank's performance, policies, and developments is clearly and transparently communicated. The Annual Report and Sustainability Report provide a comprehensive overview of the Bank's financial and non-financial performance, as well as efforts made to support social and environmental sustainability.

In addition, all relevant information can also be easily accessed through OK BANK's official website at www.okbank.co.id. The website serves as an information center for customers, investors, and the public who wish to obtain the latest updates on products, services, and ongoing initiatives. Through these various channels, OK BANK is committed to maintaining transparency and strengthening relationships with stakeholders, while ensuring that all parties can quickly and efficiently access the necessary data and information.

Share Option yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

Share Options Owned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers

OK BANK hingga saat ini belum pernah mengeluarkan kebijakan terkait pemberian *share option* kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif. Keputusan ini terkait dengan strategi Bank yang berfokus pada pengelolaan yang lebih konservatif atau belum adanya kebutuhan mendesak untuk memperkenalkan insentif berbasis saham bagi jajaran eksekutif. Bank masih memilih untuk memprioritaskan kebijakan lain dalam memberikan penghargaan dan insentif kepada Pejabat Eksekutif, tanpa melibatkan pemberian saham sebagai bagian dari paket kompensasi.

To date, OK BANK has not issued any policies regarding the provision of share options to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers. This decision is in line with the Bank's strategy, which focuses on a more conservative management approach or reflects the absence of an urgent need to introduce stock-based incentives for the executive ranks. The Bank has chosen to prioritize other policies in providing rewards and incentives to Executive Officers without involving share allocation as part of the compensation package.

Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan/atau Obligasi Bank

Buyback of Shares and/or Bank Bond

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak melakukan aktivitas terkait *buyback* saham, maupun *buyback* obligasi. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai kebijakan dalam melakukan *buyback* saham/obligasi, jumlah lembar saham/obligasi, harga pembelian per saham/obligasi, dan peningkatan laba per saham/obligasi.

Throughout 2024, the Bank did not engage in any share buyback or bond buyback activities. Accordingly, there is no information regarding the Bank's policy on share/bond buyback, the number of shares/bonds repurchased, the purchase price per share/bond, or any increase in earnings per share/bond.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions

Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh OK BANK telah melalui prosedur yang sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap transaksi tersebut diawasi dan diproses dengan hati-hati untuk memastikan bahwa tidak terjadi penyalahgunaan atau benturan kepentingan, serta mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal ini dilakukan untuk menjaga transparansi dan integritas dalam setiap hubungan bisnis yang melibatkan pihak afiliasi, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Affiliate Transactions

Throughout 2024, all affiliated transactions conducted by OK BANK had followed procedures in accordance with the established policies and regulations. Each transaction was supervised and processed carefully to ensure that there was no misuse or conflict of interest, while adhering to the principles of good corporate governance. This approach was implemented to maintain transparency and integrity in every business relationship involving affiliated parties, as well as to ensure compliance with applicable regulations.

Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Parties	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
24 Juli 2024 July 24, 2024	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Account Loan Facility	PT Oke Asset Indonesia	Rp345.000.000.000,-	Hubungan afiliasi antara Bank dengan PT Oke Asset Indonesia didasarkan pada hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama, yaitu OK Next, Co, Ltd. The affiliation between the Bank and PT Oke Asset Indonesia is based on the relationship between 2 (two) companies that are directly controlled by the same party, namely OK Next, Co., Ltd.



Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan antar pengurus, sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama dan jabatan yang memiliki benturan kepentingan, nama dan jabatan pengambil keputusan, jenis transaksi, serta nilai transaksi.

Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2024, the Bank did not engage in any transactions involving conflicts of interest among its management. Therefore, there is no information regarding the names and positions of individuals with conflicts of interest, the names and positions of decision-makers, the types of transactions, or the transaction values.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial Politik Provision of Funds for Social Political Activities

Bank telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten sebagaimana diatur dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas. Bank juga telah melaksanakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan program literasi keuangan, yaitu melakukan kegiatan edukasi perbankan sesuai POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat sebagaimana telah diubah sebagian dengan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Bank telah melakukan kegiatan edukasi perbankan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan program edukasi keuangan secara tatap muka dan melalui media sosial Bank, yaitu Instagram, Facebook, dan Youtube. Bank memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai:

1. Tip agar Terhindar dari Kejahatan *Fraudster*;
2. Edukasi Pinjaman *Online* Legal;
3. Tip Menjaga Privasi agar Data Pribadi Terlindungi;
4. Waspada *Phishing*;
5. Pentingnya Kata Sandi yang Kuat;
6. Waspada Penipuan Undian Berhadiah;
7. Bahaya Judi *Online*;
8. Alur Layanan Pengaduan; Serta
9. Waspada Terhadap Informasi yang Ganjil.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, Bank tidak pernah melakukan pendanaan kegiatan politik ataupun kegiatan yang terafiliasi dengan partai politik.

The Bank has consistently implemented corporate social and environmental responsibility programs in accordance with the Law on Limited Liability Companies. The Bank has also carried out a series of processes or activities to enhance financial literacy programs, including conducting banking education activities in line with POJK No. 3 of 2023 on the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public, as partially amended by POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, as well as OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.07/2017 on the Implementation of Activities to Increase Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

The Bank conducted a total of 10 (ten) banking education activities. In 2024, the Bank held financial education programs, in-person and through its social media platforms, including Instagram, Facebook, and YouTube. The Bank provided information to the public on the following topics:

1. Tips to Avoid Fraudsters;
2. Education on Legal Online Loans;
3. Tips for Protecting Privacy and Personal Data;
4. Awareness of Phishing Attacks;
5. Importance of Strong Passwords;
6. Beware of Prize Scam Frauds;
7. The Dangers of Online Gambling;
8. Complaint Service Procedures; and
9. Awareness of Suspicious Information.

Moreover, throughout 2024, the Bank did not provide funding for any political activities or activities affiliated with political parties.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Code of Conducts & Corporate Culture

OK BANK sangat mengutamakan penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang baik sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel. Sebagai langkah awal, Bank melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Bank yang dijunjung tinggi. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pengiriman email yang berisi penjelasan tentang Kode Etik dan pertemuan tatap muka yang memungkinkan diskusi langsung mengenai penerapan nilai-nilai tersebut dalam keseharian kerja.

Selain itu, sebagai bagian dari implementasi yang lebih mendalam, seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan untuk menandatangani Piagam Kode Etik yang menunjukkan komitmennya untuk mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Penandatanganan piagam ini bukan hanya sebagai simbol formalitas, tetapi juga sebagai pengingat bagi setiap pihak untuk selalu bertindak sesuai dengan standar etika yang telah disepakati. Proses ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran dan tanggung jawab individu terhadap tindakan dan keputusan yang diambil dalam lingkungan kerja.

Budaya Perusahaan yang berbasis pada Kode Etik ini juga terus dipupuk melalui pelatihan dan evaluasi yang rutin, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung integritas, transparansi, dan profesionalisme. OK BANK berkomitmen untuk selalu menegakkan budaya kerja yang saling menghormati, mengutamakan kepentingan nasabah, serta menjaga reputasi Bank di mata publik. Dengan demikian, Kode Etik dan Budaya Perusahaan menjadi landasan yang kokoh dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil oleh OK BANK.

Adapun isi Kode Etik Bank meliputi:

1. Pejabat dan karyawan harus setia menjalankan bisnis dengan prinsip kehati-hatian dan akan berupaya untuk mencegah insiden keuangan;
2. Pejabat dan karyawan harus menghindari implikasi yang tidak adil atau perlakuan istimewa yang akan diterima dari nasabah dalam melakukan transaksi atas nama Ok Bank Indonesia. Oleh karena itu, pejabat dan karyawan OK BANK tidak akan menerima uang atau jamuan dari nasabah atau pihak berkepentingan lainnya yang terkait dengan bisnis dan tidak akan secara pribadi terlibat dalam transaksi moneter apa pun;
3. Pejabat dan karyawan wajib bertindak jujur dan berintegritas, mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

OK BANK places a strong emphasis on the implementation of a sound Code of Conducts and Corporate Culture as part of its commitment to transparent and accountable governance. As an initial step, the Bank conducts dissemination of the Code of Conducts to all employees to ensure that every individual understands and internalizes the Bank's core values. This dissemination is carried out through various communication channels, such as emails containing explanations of the Code of Conducts and face-to-face meetings that enable direct discussions on how to apply these values in daily work activities.

Furthermore, as part of a more in-depth implementation, all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to sign the Code of Conducts Charter, demonstrating their commitment to adhering to the established principles. The signing of this charter is not merely a formality, but also serves as a reminder for every individual to always act in accordance with the agreed ethical standards. This process is expected to strengthen awareness and individual responsibility for actions and decisions taken within the work environment.

The Corporate Culture, which is based on the Code of Conducts, is continuously nurtured through regular training and evaluations with the aim of creating a work environment that fosters integrity, transparency, and professionalism. OK BANK remains committed to upholding a work culture that respects one another, prioritizes customer interests, and safeguards the Bank's reputation in the public. Thus, the Code of Conducts and Corporate Culture serve as a solid foundation for every step and decision taken by OK BANK.

The Bank's Code of Conducts covers the following provisions:

1. Officials and employees must faithfully conduct business with prudence and strive to prevent any financial incidents;
2. Officials and employees must avoid any unfair implications or preferential treatment from customers when conducting transactions on behalf of OK Bank Indonesia. Therefore, officials and employees of OK BANK are prohibited from accepting money or entertainment from customers or other interested parties related to the Bank's business and shall not personally engage in any monetary transactions;
3. Officials and employees are required to act honestly and with integrity, and comply with the applicable laws and regulations;



4. Pejabat dan karyawan harus bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan kompetensi dan ketekunan, memperhatikan kesopanan di antara karyawan dan tidak akan melakukan diskriminasi pada karyawan secara tidak adil dalam keadaan apa pun. Atasan tidak boleh mengeluarkan instruksi yang tidak adil dan tidak pada tempatnya kepada bawahan, dan bawahan tidak boleh mengikuti instruksi yang melanggar hukum yang dikeluarkan oleh atasan;
 5. Pejabat dan karyawan dilarang melakukan hal-hal yang merusak nilai dan reputasi Bank dan tidak merusak atau merendahkan reputasi setiap individu;
 6. Pejabat dan karyawan wajib melindungi hak nasabah untuk memahami Bank dan tidak melakukan transaksi yang tidak wajar dengan nasabah;
 7. Pejabat dan karyawan wajib menjamin kerahasiaan transaksi keuangan nasabah dan tidak mengejar keuntungan pribadi dengan menggunakan informasi rahasia yang diperoleh dalam pekerjaannya;
 8. Pejabat dan karyawan dilarang memberikan perlakuan diskriminatif kepada nasabah;
 9. Pejabat dan karyawan wajib mencegah dari perilaku:
 - a. Memperkaya atau menguntungkan diri sendiri atau pihak lain; dan/atau
 - b. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya, yang berakibat merugikan nasabah;
 10. Pejabat dan karyawan wajib bertanggung jawab atas kerugian nasabah yang dengan terbukti diakibatkan kesalahan, kelalaian, dan/atau perbuatan yang bertentangan dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 11. Pejabat dan karyawan wajib menyediakan informasi mengenai produk dan/atau jasa layanan yang jelas, akurat, dan benar, serta tidak berpotensi menyesatkan nasabah;
 12. Pejabat dan karyawan dilarang memberikan produk dan/atau layanan yang merugikan atau berpotensi merugikan calon nasabah dengan menyalahgunakan keadaan atau kondisi calon nasabah;
 13. Pejabat dan karyawan mempunyai tanggung jawab untuk mendukung penyediaan layanan khusus kepada nasabah penyandang disabilitas dan lanjut usia;
 14. Pejabat dan karyawan tidak boleh mengalihkan aset dan anggaran Bank untuk keuntungan pribadi;
 15. Pejabat dan karyawan harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama bekerja dan tidak akan mengungkapkan kepada pihak ketiga bahkan setelah pensiun dari Bank. Informasi rahasia yang diperoleh selama bekerja tidak boleh digunakan untuk keuntungan pribadi; serta
4. Officials and employees must act in good faith, with responsibility and prudence, exercising competence and diligence, maintaining courtesy among employees, and shall not unfairly discriminate against any employee under any circumstances. Supervisors must not give unfair or improper instructions to subordinates, and subordinates must not follow any unlawful instructions issued by supervisors;
 5. Officials and employees are prohibited from engaging in actions that may damage the Bank's values and reputation, and must not harm or degrade the reputation of any individual;
 6. Officials and employees must protect customers' rights to understand the Bank and must not conduct unreasonable transactions with customers;
 7. Officials and employees are obliged to maintain the confidentiality of customers' financial transactions and are prohibited from pursuing personal gain by using confidential information obtained through their work;
 8. Officials and employees are prohibited from providing discriminatory treatment to customers;
 9. Officials and employees must prevent behavior that:
 - a. Enriching or benefiting themselves or other parties; and/or
 - b. Abusing authority, opportunities, or resources available to them due to their position or role, which may result in harm to customers;
 10. Officials and employees are responsible for any losses incurred by customers that are proven to result from errors, negligence, and/or actions that violate policies, procedures, and applicable laws and regulations in the financial services sector;
 11. Officials and employees are required to provide clear, accurate, and correct information regarding products and/or services, and must not provide information that may potentially mislead customers;
 12. Officials and employees are prohibited from offering products and/or services that harm or have the potential to harm prospective customers by taking advantage of their conditions or circumstances;
 13. Officials and employees have a responsibility to support the provision of special services for customers with disabilities and elderly customers;
 14. Officials and employees must not divert the Bank's assets and budget for personal gain;
 15. Officials and employees must respect the confidentiality of information obtained during their employment and must not disclose it to third parties even after retiring from the Bank. Confidential information obtained during employment must not be used for personal gain; and

16. Pejabat dan karyawan wajib menggunakan dan mengendalikan secara bertanggung jawab atas semua kekayaan dan sumber daya Bank yang digunakan atau dipercayakan kepadanya.

16. Officials and employees are required to use and manage responsibly all Bank assets and resources used or entrusted to them.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Kode Etik, hal ini mencerminkan kepatuhan seluruh karyawan terhadap standar etika yang telah ditetapkan oleh Bank. Meskipun demikian, Bank tetap menegaskan bahwa setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan serius dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku, yang dapat mencakup teguran, pemecatan, atau tindakan hukum lebih lanjut.

Violation of Code of Conducts and Imposed Sanctions

Throughout 2024, there were no reported cases of violations against the Code of Conducts, reflecting the commitment and compliance of all employees with the ethical standards established by the Bank. Nevertheless, the Bank continues to emphasize that any violation will be taken seriously and may be subject to sanctions in accordance with the prevailing policies, which may include warnings, termination of employment, or further legal action.

Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) **Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Program, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF)**

APU-PPT dan PPPSPM merupakan inisiatif strategis yang diterapkan Bank untuk melindungi integritas sistem keuangan dan mendukung keamanan global. APU-PPT dibentuk untuk mencegah dan mendeteksi aktivitas pencucian uang serta pendanaan terorisme, dengan mengimplementasikan prosedur dalam pemantauan transaksi dan identifikasi nasabah. Sementara itu, PPPSPM fokus pada pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang memastikan Bank tidak terlibat dalam kegiatan yang mendukung penyebaran senjata berbahaya.

The AML-CTF and CPF programs are strategic initiatives implemented by the Bank to safeguard the integrity of the financial system and support global security. The AML-CTF program is designed to prevent and detect money laundering activities and terrorism financing through the implementation of procedures for transaction monitoring and customer identification. Meanwhile, the CPF program focuses on preventing the financing of the proliferation of weapons of mass destruction, ensuring that the Bank is not involved in any activities that support the spread of dangerous weapons.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait program APU-PPT dan PPPSPM yang diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Bank had carried out various activities related to the AML-CTF and CPF programs, as outlined below:

1. Bank berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain:
 - a. PPATK – Rapat Koordinasi Tahunan PPATK 2024 pada tanggal 30 Januari 2024;
 - b. PPATK – Pertemuan Koordinasi terkait CAT pada tanggal 6 Februari 2024;
 - c. PPATK – Rapat Koordinasi 22 (Gemasp) APU PPT bersama FKDKP pada tanggal 22 Maret 2024;

1. The Bank actively participated in activities organized by the regulators, including:
 - a. PPATK – Annual Coordination Meeting of PPATK 2024 on January 30, 2024;
 - b. PPATK – Coordination Meeting on CAT on February 6, 2024;
 - c. PPATK – 22nd Coordination Meeting (Gemasp) on AML-CTF with FKDKP on March 22, 2024;



- d. PPATK – Undangan Rapat Pembahasan Penyampaian Konfirmasi *Script* Indikator TKM pada tanggal 5 April 2024;
 - e. PPATK – Pertemuan Koordinasi terkait CAT pada tanggal 26 April 2024;
 - f. PPATK – Undangan Pertemuan Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilu dan Pilkada tanggal 7 Mei 2024;
 - g. PPATK – Kegiatan “Rembuk Nasional” pada tanggal 6 Juni 2024;
 - h. PPATK – *Fourfeo Fun Minisoccer* Gerakan – Nasional 22 Tahun Rezim APU PPT Indonesia pada tanggal 21 Juni 2024;
 - i. OJK – Rapat Koordinasi Penyusunan Petunjuk Teknis Pembukaan dan Penutupan Rekening Khusus Dana Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota pada tanggal 8 Agustus 2023;
 - j. PPATK - Undangan Menghadiri Peluncuran FIR on ML/TF Tahun 2024 pada tanggal 20 Agustus 2024;
 - k. FKDKP - Sosialisasi Hasil Komitmen & Tindak Lanjut Rembuk Nasional PPATK & FKDKP pada tanggal 6 September 2024;
 - l. PPATK - *Indepth Interview* PT Bank Oke Indonesia, Tbk. - FIR ML/TF PPATK 2024 pada tanggal 19 September 2024;
 - m. PPATK - Survei Transformasi Ekonomi Hijau Inklusif Indonesia: Signifikansi Kebijakan Penanganan *Green Financial Crimes* di Era Disrupsi BANI Tahun 2024 pada tanggal 20 September 2024;
 - n. PPATK - Kegiatan Riset Analisis Risiko Perdagangan Karbon di Indonesia Terhadap TPPU;
 - o. PPATK – Konfirmasi Data RKDK PILKADA 2024 pada tanggal 8 November 2024;
 - p. FKDKP – Penyampaian Data Permintaan Masukan atas Matriks Rencana Penyempurnaan Pengaturan dalam RPOJK APU PPT PPPSPM di SJK pada tanggal 11 November 2024;
 - q. PPATK - Survei Persepsi Potensi Penyalahgunaan Penggalangan/Urutan Dana Berbasis Internet (*Crowdfunding*) untuk Pendanaan Terorisme pada tanggal 19 Desember 2024;
2. Pelaksanaan AML & *Compliance Testing* terhadap 3 (tiga) kantor cabang (Jakarta, Surabaya, dan Bali) dan 3 (tiga) kantor cabang pembantu (Sudirman, Kelapa Gading, dan Mangga Dua). AML & *Compliance Testing* bertujuan untuk memastikan pembukaan rekening di kantor cabang telah sesuai dengan prosedur yang berlaku sekaligus sebagai wadah diskusi antara karyawan cabang dengan UKK Pusat terkait dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM;
- d. PPATK – Meeting Invitation for Discussion on Submission of TKM Indicator Confirmation Script on April 5, 2024;
 - e. PPATK – Coordination Meeting on CAT on April 26, 2024;
 - f. PPATK – Meeting Invitation for the Collaborative Analysis Working Team Related to the General and Regional Elections on May 7, 2024;
 - g. PPATK – “National Gathering” Event on June 6, 2024;
 - h. PPATK – Fourfeo Fun Mini Soccer Movement – Celebrating 22 Years of Indonesia’s AML-CTF Regime on June 21, 2024;
 - i. OJK – Coordination Meeting for the Preparation of Technical Guidelines on the Opening and Closing of Special Accounts for Campaign Funds of Candidates for Governor and Deputy Governor, Regent, and Deputy Regent, as well as Mayor and Deputy Mayor on August 8, 2023;
 - j. PPATK – Invitation to Attend the Launching of FIR on ML/TF 2024 on August 20, 2024;
 - k. FKDKP – Dissemination of the Commitment Results & Follow-Up of the National Gathering of PPATK & FKDKP on September 6, 2024;
 - l. PPATK – In-depth Interview with PT Bank Oke Indonesia, Tbk. – FIR ML/TF PPATK 2024 on September 19, 2024;
 - m. PPATK – Survey on Inclusive Green Economic Transformation in Indonesia: The Significance of Green Financial Crimes Handling Policies in the BANI Disruption Era 2024 on September 20, 2024;
 - n. PPATK – Research Activities on Carbon Trading Risk Analysis in Indonesia Related to Money Laundering Crimes;
 - o. PPATK – Data Confirmation of RKDK PILKADA 2024 on November 8, 2024;
 - p. FKDKP – Submission of Input Data Request on the Matrix of the Regulatory Improvement Plan in RPOJK AML-CTF-CFP in the Financial Services Sector on November 11, 2024;
 - q. PPATK – Perception Survey on the Potential Misuse of Internet-Based Fundraising (*Crowdfunding*) for Terrorism Financing on December 19, 2024.
2. Implementation of AML & Compliance Testing at 3 (three) branch offices (Jakarta, Surabaya, and Bali) and 3 (three) sub-branch offices (Sudirman, Kelapa Gading, and Mangga Dua). The purpose of AML & Compliance Testing was to ensure that account opening at branch offices was carried out in accordance with applicable procedures, as well as to serve as a forum for discussion between branch employees and the Head Office Compliance Unit regarding the implementation of AML-CTF and CPF programs;

3. Divisi Kepatuhan selalu melakukan pembaruan *database watchlist* (OFAC List, UN List, PEP List, DTTOT List, DPPSPM, Judi *Online*, SIPENDAR, dan lainnya) pada sistem internal. Selain itu, telah dilakukan *Monitoring PEP* secara berkala terhadap nasabah baru berdasarkan informasi pada aplikasi *Politically Exposed Persons* (PEP) milik PPAK;
 4. Selama tahun 2024, *Compliance* melakukan *review* atas kebijakan, prosedur, dan ketentuan internal, serta rencana produk/aktivitas/channel baru yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan APU, PPT, dan PPPSPM yang berlaku. Selain itu, memberikan opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan APU, PPT, dan PPPSPM; serta
 5. Bank terus melakukan *enhancement* pada sistem internal dan AML System untuk mendukung efektivitas kewajiban *monitoring* dan pelaporan transaksi keuangan nasabah kepada PPAK.
3. The Compliance Division regularly updated the watchlist database (OFAC List, UN List, PEP List, DTTOT List, CFP List, Online Gambling, SIPENDAR, and others) in the internal system. In addition, periodic PEP Monitoring had been carried out on new customers based on information from the Politically Exposed Persons (PEP) application owned by PPAK;
 4. Throughout 2024, the Compliance Division conducted reviews of internal policies, procedures, and regulations, as well as new product/activity/channel plans to be issued, to ensure their compliance with the applicable AML, CTF, and CPF regulations. Moreover, the Compliance Division provided opinions to business units and other work units regarding various questions and issues related to AML, CTF, and CPF; and
 5. The Bank continuously enhanced its internal systems and AML System to support the effectiveness of monitoring obligations and the reporting of customer financial transactions to PPAK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

OK Bank menyediakan saluran pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bentuk komitmen untuk memastikan integritas dan transparansi dalam operasional. Melalui sistem ini, karyawan, nasabah, atau pihak terkait lainnya dapat melaporkan adanya pelanggaran atau tindakan yang tidak etis tanpa takut akan pembalasan. WBS ini dirancang untuk memberikan keamanan dan kerahasiaan kepada pelapor, serta memungkinkan Bank untuk menindaklanjuti laporan secara profesional dan objektif guna menjaga reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

OK Bank provides a whistleblowing channel through its *Whistleblowing System* (WBS) as part of its commitment to ensuring integrity and transparency in its operations. Through this system, employees, customers, or other relevant parties can report any violations or unethical actions without fear of retaliation. The WBS is designed to ensure the safety and confidentiality of whistleblowers, while enabling the Bank to follow up on reports in a professional and objective manner to maintain its reputation and compliance with applicable regulations.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui saluran yang telah disediakan oleh Bank, yang memungkinkan pihak terkait untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran secara aman dan mudah. Proses ini dirancang untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memastikan laporan yang diterima dapat ditindaklanjuti dengan baik. Adapun pelapor dapat menyampaikan laporan melalui:

@ : ok-wbs@okbank.co.id
☎ : (021) 231 2633 eks. 4000

How to Submit Violation Reports

Violations reports can be lodged through channels provided by the Bank, allowing relevant parties to safely and easily submit information regarding any misconduct. This process is designed to protect the confidentiality of the whistleblower's identity and to ensure that any report received can be properly addressed. Reports may be lodged through:

@ : ok-wbs@okbank.co.id
☎ : (021) 231 2633 ext. 4000



Perlindungan bagi Pelapor

OK BANK memberikan perlindungan yang maksimal bagi pelapor melalui WBS, dengan memastikan bahwa identitas pelapor akan tetap terjaga kerahasiaannya. Bank berkomitmen untuk melindungi pelapor dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau pembalasan yang mungkin timbul akibat penyampaian laporan. Setiap laporan yang masuk akan diproses dengan cermat dan objektif, dengan memastikan bahwa hak pelapor dihormati, sehingga mereka merasa aman dan nyaman dalam mengungkapkan informasi terkait pelanggaran yang terjadi.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Penanganan laporan pelanggaran melalui WBS dikelola secara profesional oleh *Anti Fraud Unit* dan bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima dengan prosedur yang transparan dan objektif. Setiap laporan akan dianalisis secara menyeluruh untuk memastikan tindakan yang tepat, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi *fraud* atau penyimpangan lainnya dalam operasional Bank.

Jumlah Pengaduan Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran WBS untuk dapat diproses lebih lanjut.

Whistleblower Protection

OK BANK provides maximum protection for whistleblowers through the WBS by ensuring that the identity of the whistleblower remains strictly confidential. The Bank is committed to protecting whistleblowers from any form of intimidation, discrimination, or retaliation that may arise as a result of reporting. Every report submitted will be processed carefully and objectively, ensuring that the rights of whistleblowers are respected so that they feel safe and comfortable in disclosing information regarding any violations.

Handling of Violation Reports

The handling of violation reports through the WBS is managed professionally by the Anti-Fraud Unit, which is responsible for verifying and following up on every report received in a transparent and objective manner. Each report will be thoroughly analyzed to ensure appropriate action is taken, with the aim of identifying and preventing potential fraud or other irregularities in the Bank's operations.

Number of Complaints in 2024 and Follow-Up Actions

Throughout 2024, there were no complaints submitted through the WBS channels that required further processing.

Kebijakan Strategi Anti *Fraud*

Anti-Fraud Strategy Policy

OK BANK memiliki kebijakan strategi anti *fraud* yang tegas untuk mencegah segala bentuk *fraud*. Bank berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi, serta memastikan bahwa seluruh karyawan, mitra, dan pihak terkait lainnya mematuhi standar etika yang diterapkan. Kebijakan ini mencakup larangan terhadap suap, gratifikasi, atau tindakan tidak sah lainnya yang dapat merugikan kepentingan Bank, nasabah, atau masyarakat. OK BANK juga secara aktif mengedukasi seluruh pihak terkait mengenai pentingnya pencegahan *fraud* dan menerapkan sanksi tegas bagi pelanggar sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas dari praktik *fraud*.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik *Fraud* (Korupsi, Suap, Gratifikasi, Kickbacks, dan Hal Lain yang Menyebabkan Konflik Kepentingan)

Mengatasi praktik *fraud* merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh OK BANK. Untuk menangani isu-isu tersebut, termasuk korupsi, suap, gratifikasi, *kickback*, dan hal lain yang menyebabkan konflik kepentingan, OK BANK menerapkan program dan prosedur yang terstruktur dan ketat untuk memastikan kepatuhan seluruh karyawan terhadap peraturan dan hukum, menciptakan budaya transparansi, dan meminimalkan potensi terjadinya praktik-praktik tersebut. Hal ini tidak hanya melibatkan kebijakan internal, tetapi juga kerja sama dengan mitra, lembaga pemerintah, aparat penegak hukum, serta pihak terkait lainnya.

Program yang dilakukan untuk mengatasi praktik-praktik ilegal mencakup pelatihan berkala bagi seluruh karyawan mengenai etika bisnis dan bahaya dari tindakan *fraud* yang dimaknai sebagai perbuatan yang mengkhianati kepercayaan dan amanah yang diberikan OK BANK. Prosedur internal juga mencakup penerapan sistem pelaporan yang aman dan anonim bagi individu yang mengetahui adanya pelanggaran, serta adanya audit internal yang rutin untuk mendeteksi indikasi ketidakwajaran dalam Laporan Keuangan. Selain itu, OK BANK mengimplementasikan kebijakan zero-tolerance terhadap praktik *fraud*, dengan memberikan sanksi tegas bagi siapa saja yang terlibat dalam tindakan tersebut. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan OK BANK dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan bebas dari praktik-praktik yang merugikan.

Perseroan juga memiliki *Anti Fraud Unit* (AFU) yang berfungsi untuk mengimplementasikan dan mengkoordinasikan Strategi

OK BANK has a strict anti-fraud strategy policy in place to prevent all forms of fraud. The Bank is committed to conducting its business with integrity and transparency, and to ensuring that all employees, partners, and other relevant parties comply with the ethical standards set by the Bank. This policy includes a prohibition against bribery, gratuities, or any other unlawful acts that may harm the interests of the Bank, its customers, or the public. OK BANK also actively educates all relevant parties on the importance of fraud prevention and enforces strict sanctions against violators as part of its efforts to create a clean and fraud-free environment.

Programs and Procedures Carried Out in Overcoming Fraud Practices (Corruption, Bribery, Gratification, Kickbacks, and Other Actions Causing Conflict of Interest)

Addressing fraud practices is a major challenge faced by OK BANK. To handle these issues, including corruption, bribery, gratuities, kickbacks, and other actions that may cause conflicts of interest, OK BANK implements structured and strict programs and procedures to ensure employee compliance with regulations and laws, foster a culture of transparency, and minimize the potential occurrence of such practices. This effort involves not only internal policies, but also collaboration with partners, government agencies, law enforcement authorities, and other relevant parties.

The programs implemented to combat illegal practices include regular training for all employees on business ethics and the dangers of fraudulent acts, which are regarded as betrayals of trust and responsibility entrusted to them by OK BANK. Internal procedures also include the implementation of a secure and anonymous reporting system for individuals who become aware of any violations, as well as regular internal audits to detect irregularities in Financial Statements. In addition, OK BANK enforces a zero-tolerance policy against fraud practices, imposing strict sanctions on anyone involved in such actions. Through these measures, OK BANK aims to create a cleaner and fraud-free working environment.

The Bank also has an Anti-Fraud Unit (AFU) responsible for implementing and coordinating the Anti-Fraud



Anti *Fraud* dengan memastikan dan mengawasi pelaksanaan penerapan 4 pilar Strategi Anti *Fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan, dan sanksi; serta
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Pelatihan/Sosialisasi Anti *Fraud* kepada Karyawan

OK BANK rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi anti *fraud* kepada karyawan sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat budaya integritas di lingkungan kerja. Sosialisasi ini dilakukan melalui sesi tatap muka (*sharing session*) yang interaktif dan melalui pengiriman materi lewat email, memastikan seluruh karyawan mendapatkan pemahaman yang sama mengenai pentingnya pencegahan *fraud* dan penerapan kebijakan anti *fraud*. Dengan pendekatan ini, Bank berharap seluruh karyawan dapat lebih memahami peran mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari *fraud*.

Strategy by ensuring and supervising the application of the four interrelated pillars of the Anti-Fraud Strategy, namely:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, Reporting, and Sanctions; and
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-Up.

Anti-Fraud Training/Dissemination for Employees

OK BANK regularly conducts anti-fraud training and dissemination for employees as part of its efforts to strengthen a culture of integrity within the workplace. The dissemination is carried out through interactive face-to-face sessions (*sharing sessions*) and by distributing materials via email, ensuring that all employees gain a common understanding of the importance of fraud prevention and the implementation of anti-fraud policies. Through this approach, the Bank expects all employees to have a better understanding of their role in creating a clean and fraud-free working environment.

Pencegahan *Insider Trading* **Insider Trading Prevention**

Insider trading merupakan praktik ilegal di mana seseorang dengan akses ke informasi material yang belum dipublikasikan menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi dalam perdagangan sekuritas. Saat ini OK BANK belum memiliki kebijakan khusus terkait pencegahan *insider trading*. Namun, Bank secara berkesinambungan tetap menjaga prinsip transparansi, integritas, mengawasi transaksi, dan membatasi akses informasi sensitif dalam pengelolaan informasi untuk menghindari potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi serta hubungan dengan regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Bank juga rutin memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan mengenai bahaya dan implikasi hukum dari *insider trading*. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pentingnya menjaga kerahasiaan informasi material dan mematuhi regulasi pasar modal.

Insider trading is an illegal practice where an individual with access to material non-public information uses such information for personal gain in securities trading. Currently, OK BANK does not yet have a specific policy regarding the prevention of insider trading. However, the Bank continuously upholds the principles of transparency and integrity, monitors transactions, and restricts access to sensitive information in information management to prevent potential violations that could harm the Bank's reputation and its relationship with regulators and other stakeholders.

Furthermore, the Bank also regularly provides training to all employees regarding the risks and legal implications of insider trading. This training is designed to increase employee awareness and understanding of the importance of maintaining the confidentiality of material information and complying with capital market regulations.

Perselisihan Internal

Internal Disputes

Sepanjang tahun 2024, Bank mencatat kondisi internal yang harmonis tanpa adanya perselisihan antar karyawan yang bersifat material dan signifikan. Hal ini mencerminkan lingkungan kerja yang kondusif, berkat komitmen Bank dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif dan saling menghargai. Dengan menjaga hubungan baik antar karyawan, Bank berhasil menciptakan suasana kerja yang produktif dan sehat, mendukung kinerja tim yang solid serta berkelanjutan.

Throughout 2024, the Bank recorded a harmonious internal environment with no material or significant disputes among employees. This reflects a conducive working environment, supported by the Bank's commitment to fostering a collaborative and respectful work culture. By maintaining good relations among employees, the Bank has successfully created a productive and healthy work atmosphere, supporting a solid and sustainable team performance.

Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Conflict of Interest Prevention Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

OK BANK berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik yang transparan dan akuntabel, termasuk dalam pencegahan konflik kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas pengambilan keputusan. Untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan sepenuhnya mengutamakan kepentingan Bank dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewajiban untuk mencegah, mengidentifikasi, dan mengelola potensi konflik kepentingan yang dapat timbul dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

OK BANK is committed to implementing transparent and accountable good corporate governance, including in the prevention of conflicts of interest that may affect the independence and objectivity of decision-making processes. To ensure that every policy and strategy implemented fully prioritizes the interests of the Bank and its stakeholders, the Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to prevent, identify, and manage potential conflicts of interest that may arise in carrying out their duties and responsibilities.

Sebagai bagian dari kebijakan ini, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menghindari keterlibatan dalam keputusan atau transaksi yang dapat menguntungkan diri sendiri, keluarga, atau pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap anggota Direksi dan Komisaris juga diwajibkan untuk melaporkan adanya potensi konflik kepentingan serta mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan bias atau kepentingan pribadi. OK BANK juga menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat, termasuk penyusunan kode etik yang mengatur standar perilaku bagi Direksi dan Komisaris, serta sistem pelaporan yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi konflik kepentingan. Bank juga memastikan bahwa setiap transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dilakukan secara transparan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian, dan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku.

As part of this policy, the Board of Commissioners and Board of Directors must avoid involvement in decisions or transactions that could benefit themselves, their families, or related parties, either directly or indirectly. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is also required to report any potential conflicts of interest and recuse themselves from decision-making processes that could lead to bias or personal gain. OK BANK also enforces strict monitoring mechanisms, including the establishment of a code of ethics that governs the standards of conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as a reporting system that enables early detection of potential conflicts of interest. The Bank also ensures that any transaction with the potential to create a conflict of interest is carried out transparently, in accordance with prudent principles, and in compliance with applicable regulations.



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Proses pengadaan barang dan/atau jasa di Bank mencakup serangkaian tahapan yang terstruktur dan transparan untuk memastikan pemilihan vendor yang tepat dan efektif. Dimulai dengan perencanaan kebutuhan, proses ini dilanjutkan dengan verifikasi dan dokumentasi secara rinci, diikuti oleh seleksi vendor yang potensial. Selanjutnya, dilakukan pemberian penjelasan atau *aanwijzing* untuk memperjelas spesifikasi kebutuhan, dilanjutkan dengan evaluasi penawaran yang masuk, dan negosiasi untuk mencapai kesepakatan terbaik. Setelah penetapan pemenang, kontrak dilaksanakan dengan pengawasan yang ketat hingga proses serah terima barang dan/atau jasa, serta pembayaran.

The procurement process of goods and/or services at the Bank involves a series of structured and transparent stages to ensure the selection of the most appropriate and effective vendors. Starting from the needs planning stage, the process continues with detailed verification and documentation, followed by selection of potential vendors. Subsequently, a clarification session or *aanwijzing* is conducted to provide further explanation regarding the required specifications, followed by evaluation of submitted proposals and negotiations to reach the best possible agreement. After determining the selected vendor, the contract is executed under strict supervision until the handover process of the goods and/or services is completed, including the payment process.

Penerapan Tata Kelola pada Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCLBN)

Implementation of Governance in Overseas Branch Offices (KCLBN)

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank tidak memiliki Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCLBN). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kebijakan, prosedur, dan praktik tata kelola KCLBN yang dijalankan Bank.

As of the end of 2024, the Bank did not have any Overseas Branch Offices (KCLBN). Accordingly, there is no information regarding policies, procedures, or governance practices of KCLBN implemented by the Bank.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

ICoFR merupakan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan di sebuah organisasi, termasuk Bank. Implementasi ICoFR yang efektif sangat penting bagi Bank untuk menjaga integritas Laporan Keuangan, mematuhi peraturan yang berlaku, dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, ICoFR dibentuk untuk dapat memberi keyakinan yang cukup sebagai jenjang pertahanan dari pengendalian internal, sehingga mampu meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. OK BANK telah menyusun kebijakan dan telah membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab terhadap integritas pelaporan keuangan, guna mencegah kecurangan maupun manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.

ICoFR is an internal control system designed to ensure the reliability of financial reporting within an organization, including the Bank. ICoFR's effective implementation is essential for the Bank to maintain the integrity of its Financial Statements, comply with applicable regulations, and uphold stakeholders' trust.

Furthermore, ICoFR is established to provide reasonable assurance as a line of defense within the internal control framework, thereby enhancing value for stakeholders. OK BANK has developed policies and established a dedicated working unit responsible for ensuring the integrity of financial reporting, aiming to prevent fraud or manipulation of financial information and/or the Bank's Financial Statements.



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di OK BANK Explanation of the Implementation at OK Bank	Status
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada saat RUPST dan RUPSLB pada tanggal 15 Mei 2024 dihadiri oleh 4 (empat) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang seluruhnya hadir secara fisik. Sedangkan, pada saat RUPSLB tanggal 20 November 2024 dihadiri oleh 4 (empat) anggota Direksi dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang seluruhnya hadir secara fisik, kecuali Komisaris Utama melalui zoom.	Terpenuhi
		All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	The total members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS and the EGMS on May 15, 2024, was 4 (four) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners, all of whom were physically present. Meanwhile, the EGMS on November 20, 2024, was attended by 4 (four) members of the Board of Directors and 3 (three) members of the Board of Commissioners, all of whom were physically present, except for the President Commissioner who attended via Zoom.	Fulfilled
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ringkasan Risalah RUPS telah dipublikasikan dalam situs web perseroan dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun.	Terpenuhi
		The summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	The summary of the GMS minutes had been published on the Company's website and is available for more than 1 (one) year.	Fulfilled
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui situs web OK BANK bagian hubungan investor dan dalam Laporan Tahunan yang dikirimkan kepada Pemegang Saham atau Investor.	Terpenuhi
		The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	The communication policy with Shareholders or investors is implemented through OK BANK's website under the investor relations section, as well as in the Annual Report distributed to Shareholders or investors.	Fulfilled
II.	Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2 : Board of Commissioners' Functions and Roles.	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam situs web OK BANK pada https://www.okbank.co.id .	Terpenuhi
		The Public Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on the Website.	The Company has disclosed its communication policy with Shareholders on OK BANK's website at https://www.okbank.co.id .	Fulfilled
		6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi OK BANK. Posisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 3 (tiga) orang anggota termasuk 2 (dua) anggota Komisaris Independen.	Terpenuhi
		The number of Board of Commissioners' members is determined by considering the Public Company' condition.	The number of Board of Commissioners' members has been determined by considering OK BANK's condition. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, including 2 (two) Independent Commissioners.	Fulfilled
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan yang berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	Terpenuhi
		The number of Board of Commissioners' members is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The number of Board of Commissioners' members has been determined by considering the required diversity, expertise, knowledge, and experience, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee.	Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di OK BANK Explanation of the Implementation at OK Bank	Status
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Fulfilled
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi yaitu pemberian rekomendasi mengenai pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. The Remuneration and Nomination Committee prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors, by providing recommendations on the appointment and/or replacement of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
		III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi. Aspect 3 : Board of Directors' Functions and Roles		
		12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors' members is determined by considering the Public Company's condition and decision-making effectiveness.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan Kondisi OK BANK serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penentuan jumlah anggota Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS. Posisi anggota Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 5 (lima) orang. 1 (satu) di antaranya, yaitu Direktur Kredit diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya. The number of Board of Directors' members is determined by considering OK BANK's condition and decision-making effectiveness. The number of Board of Directors' members is proposed by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners for the GMS approval. As of 31 December 2024, the Board of Directors' composition consists of 5 (five) members. One of them, the Director of Credit, was appointed based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024 and would be effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di OK BANK Explanation of the Implementation at OK Bank	Status
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan RUPS telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition, based on the proposal from the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners for the GMS approval, has been determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Self-Assessment dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Kriteria atau tolak ukur yang digunakan mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance. The self-assessment is conducted at least once a year. The criteria or benchmarks used refer to the Bank's Business Plan as approved by the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka ini. The Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
IV.	Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan. Aspect 4 : Stakeholder Participation.			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Dikarenakan transaksi saham memakai jasa pihak ketiga. The Company does not yet have a policy to prevent insider trading, as share transactions are conducted through a third party.	Penjelasan Explanation

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di OK BANK Explanation of the Implementation at OK Bank	Status
V.	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi. Aspect 5 : Information Disclosure.	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dalam rangka pelaksanaan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , Perseroan senantiasa mendukung penuh segala upaya untuk mengimplementasikan strategi anti korupsi, anti <i>fraud</i> dan anti suap sebagaimana disampaikan dalam Pakta Integritas Anti <i>Fraud</i> , Antikorupsi dan Anti Suap serta Kebijakan Strategi Anti <i>Fraud</i> . In implementing anti-corruption and anti-fraud measures, the Company consistently fully supports all efforts to implement anti-corruption, anti-fraud, and anti-bribery strategies as stated in the Anti-Fraud, Anti-Corruption, and Anti-Bribery Integrity Pact as well as the Anti-Fraud Strategy Policy.	Terpenuhi Fulfilled
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Sampai saat ini pemilihan vendor berdasarkan persetujuan dari Direksi berdasarkan <i>resume</i> yang dibuat oleh divisi yang bersangkutan untuk pemilihan vendor. The Company does not yet have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. To date, vendor selection has been carried out based on the approval of the Board of Directors, following a vendor selection summary prepared by the relevant division.	Penjelasan Explanation
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak kreditur di antaranya hak untuk mendapatkan Laporan Tahunan dan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit, hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS. The Company guarantees the fulfillment of creditors' rights, including the right to receive the Annual Report and audited Financial Statements, as well as the right to obtain information and easy access to announcements, invitations, and results of the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> . The Public Company has established a Whistleblowing system policy.	Bank telah menetapkan saluran penyampaian pengaduan serta laporan dugaan <i>fraud</i> melalui <i>Whistleblowing System</i> (WBS). Pengaturan lebih lanjut atas WBS tersebut menjadi bagian dari Kebijakan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> . Saluran ini dikelola oleh Divisi Internal Audit sebagai Unit Anti <i>Fraud</i> . The Bank has established a communication channel for submitting complaints and reports of suspected fraud through the Whistleblowing System (WBS). Further regulation of the WBS is part of the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy. This channel is managed by the Internal Audit Division as the Anti-Fraud Unit.	Terpenuhi Fulfilled
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Pemberian Insentif kepada Direksi pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan Pemberian Insentif kepada Karyawan telah dituangkan dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Pegawai. The Company has disclosed the Incentive Policy for the Board of Directors in this Annual Report. The Incentive Policy for Employees has been stipulated in the Employee Performance Appraisal Policy.	Terpenuhi Fulfilled
		24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly, in addition to its Website, as a medium for information disclosure.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi yaitu Situs Web (www.okbank.co.id), Instagram, <i>Customer Care Call Center</i> 150112. The Company utilizes information technology as a medium for information disclosure, namely through its Website (www.okbank.co.id), Instagram, and Customer Care Call Center 150112.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di OK BANK Explanation of the Implementation at OK Bank	Status
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the Public Company's shares through the major and controlling shareholders.	Sesuai Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan daftar Pemegang Saham Perseroan yang memiliki saham 5% (lima persen), Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan Pemilik manfaat akhir adalah Yoon Choi selaku <i>Ultimate shareholder</i> Perseroan. In accordance with the Company's Annual Report, the Company has disclosed the Shareholders register holding 5% (five percent) of the Company's shares, the Company's Major/Controlling Shareholders, and the Ultimate Beneficial Owner, namely Yoon Choi as the Ultimate Shareholder of the Company.	Terpenuhi Fulfilled

Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2024

OK BANK berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kehati-hatian dalam setiap aspek operasional. Tahun 2024, Bank fokus pada penguatan sistem pengawasan internal, memperbarui kebijakan dan prosedur guna memenuhi peraturan yang berlaku, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan yang relevan. Dengan tata kelola yang solid, OK BANK bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, menjaga reputasi, dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah serta pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, OK BANK juga melaksanakan penilaian tata kelola dengan metode *self-assessment* sebagai upaya untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam sistem pengelolaan internal. Melalui metode ini, Bank dapat melakukan penilaian secara mandiri terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mengevaluasi efektivitas kebijakan serta prosedur yang telah diterapkan.

Pelaksana Penilaian

Pelaksanaan penilaian tata kelola melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek penting dan terstruktur terhadap *governance system*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcomes*. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana struktur dan sistem

Implementation of Governance in 2024

OK BANK is committed to continuously improving the implementation of good corporate governance by applying the principles of transparency, accountability, and prudence in every aspect of its operations. In 2024, the Bank focused on strengthening its internal control system, updating policies and procedures to comply with applicable regulations, and enhancing human resource competencies through relevant training programs. With solid governance practices, OK BANK aims to improve efficiency, maintain its reputation, and provide the best services to customers and stakeholders, while ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Furthermore, OK BANK also conducts governance assessments using a self-assessment method as an effort to evaluate and identify areas for improvement within its internal management system. Through this method, the Bank is able to independently assess the implementation of good governance principles and evaluate the effectiveness of its policies and procedures.

Appraisal

The implementation of the governance assessment involves a comprehensive evaluation of various key and structured aspects of the governance system, namely governance structure, governance process, and governance outcomes. This assessment aims to measure the extent to which

yang ada mendukung tercapainya tujuan Bank secara efektif dan efisien. Penilaian ini akan digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan seluruh elemen tata kelola agar dapat mendukung kinerja dan kepatuhan Bank secara berkelanjutan.

the existing structure and system support the Bank's objectives effectively and efficiently. The results of this assessment will be used to improve and optimize all elements of governance in order to support the Bank's performance and compliance on a sustainable basis.

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rank Definition
Individual Individual	2	Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum BAIK . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. The Bank's management has implemented governance practices that are generally GOOD . This is reflected in the adequate fulfillment of governance principles. If there are weaknesses in the implementation of governance principles, such weaknesses are generally not significant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidation	-	-
Analisis Analysis		

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum ada industri perbankan, maka pelaksanaan kegiatan usaha Bank wajib berpedoman pada prinsip tata kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajaran.

Uraian mengenai ringkasan hasil pelaksanaan tata kelola Bank yang mencakup 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas masing-masing. Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 5 (lima) orang anggota Direksi Bank, yaitu Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Bisnis, dan Direktur Kredit. 1 (satu) di antaranya, yaitu Direktur Kredit diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Komposisi komite telah lengkap dan pelaksanaan tugas komite telah berjalan sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK yang berlaku.

4. Penanganan Benturan Kepentingan

Secara keseluruhan selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan dalam penanganan benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Kebijakan dan prosedur penanganan benturan kepentingan telah dilakukan kaji ulang secara berkala, baik berdasarkan masukan yang diterima dan/atau berdasarkan perkembangan lingkup usaha dan kapasitas internal Bank.

In order to improve the Bank's performance, protect the interests of stakeholders, enhance compliance with applicable laws and regulations, as well as uphold ethical values generally applied in the banking industry, the Bank's business activities must be conducted based on governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The following is a summary of the Bank's governance implementation results, covering 11 (eleven) governance assessment factors:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Members of the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective areas of responsibility. As of the end of 2024, the Bank's Board of Directors consisted of 5 (five) members, namely the President Director, Vice President Director, Director of Compliance, Director of Business, and Director of Credit. One of them, the Director of Credit, was appointed based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024, and would be effective after obtaining approval from OJK and other relevant authorities. The Board of Directors has reported the execution of its duties to the Shareholders through the GMS.

2. Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has performed all its duties and responsibilities as stipulated in the prevailing laws and regulations. As of the end of 2024, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

3. Completeness and Implementation of Committee Duties

The composition of the committees is complete, and the implementation of the duties has been carried out in accordance with the applicable OJK regulations.

4. Handling of Conflict of Interest

Overall, throughout 2024, there were no issues in handling conflicts of interest that could harm or reduce the Bank's profits. The policies and procedures for handling conflicts of interest had been periodically reviewed, both based on feedback received and/or in line with the development of the Bank's business scope and internal capacity.



Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rank Definition
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan	Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya melakukan diseminasi, sosialisasi, <i>review</i> terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal Bank, memperbarui kebijakan dan prosedur terkait dengan kepatuhan termasuk Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), serta mengadakan pelatihan internal mengenai APU dan PPT berikut ujiannya dan pelaksanaan <i>refreshment training</i> APU-PPT di setiap cabang setiap bulan.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern	Struktur organisasi SKAI telah sesuai dengan kompleksitas Bank, yaitu terdiri dari 1 (satu) orang kepala SKAI yang membawahi 6 (enam) orang yang memiliki pengalaman di bidang audit maupun latar belakang operasional perbankan dan 1 (satu) di antaranya merupakan IT Auditor. SKAI independen terhadap satuan kerja operasional Bank.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Pada tahun 2024, Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Pbluk untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Bank posisi per Desember 224, yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) yang telah terdaftar di OJK.
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, antara lain SKAI, SKMR, dan Komite Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Kepatuhan. Selain itu, Bank memiliki kebijakan manajemen risiko dan melakukan penetapan limit risiko khususnya untuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Peningkatan diperlukan untuk penetapan limit risiko lainnya sesuai kebutuhan Bank.
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Parties</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	Terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar telah dilakukan pengelolaan yang baik dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) internal Bank dan ketentuan POJK, serta diputuskan oleh Komite Kredit secara independen dan selama tahun 2024, tidak ada pelampauan maupun pelanggaran BMPK. Pelaporan BMPK telah dilaporkan kepada OJK secara tepat waktu.
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal	Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, demikian pula dengan pelaporan pelaksanaan tata kelola yang baik secara internal maupun eksternal kepada OJK, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lain sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
11. Rencana Strategis Bank	Bank telah menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis Bank pada tahun 2025 – 2027 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi Bank. Pemilik menunjukkan keseriusan dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka mendukung rencana strategis Bank termasuk upaya memperkuat permodalan Bank. Pada Triwulan IV 2024, Modal Inti Tier 1 Bank sebesar Rp3,57 triliun.
5. Implementation of Compliance Function	The Compliance Unit has carried out its duties and responsibilities to ensure compliance with applicable laws and regulations, including dissemination, outreach, review of the Bank's internal policies and/or procedures, updating policies and procedures related to compliance, including Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML and CTF), as well as conducting internal training on AML and CTF along with examinations and the implementation of monthly AML-CTF refreshment training at each branch.
6. Implementation of Internal Audit Function	The organizational structure of Internal Audit Unit (SKAI) is in accordance with the Bank's complexity, consisting of 1 (one) Head of SKAI overseeing 6 (six) personnel with experience in auditing and/or banking operations, including 1 (one) IT Auditor. SKAI operates independently from the Bank's operational units.
7. Implementation of External Audit Function	In 2024, the Bank appointed a Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements as of December 2024, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Retno, Palilingan & Partners (PKF), which is registered with OJK.
8. Implementation of Risk Management Including Internal Control System	The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of sound risk management and internal control, including the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), Risk Management Committee, and Compliance Unit. In addition, the Bank has established risk management policies and determined risk limits, particularly for credit risk, liquidity risk, and market risk. Improvements are required for setting other risk limits based on the Bank's needs.
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure	The provision of funds to related parties and large exposures has been managed properly by complying with the Bank's internal Legal Lending Limit (LLL) and OJK regulations. Decisions are made independently by the Credit Committee. Throughout 2024, there were no breaches or violations of LLL. Reporting of LLL had been submitted to OJK in a timely manner.
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports, and Internal Reporting	Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions has been carried out in accordance with applicable laws and regulations, as well as internal and external reporting of governance implementation to OJK, Bank Indonesia, and other relevant parties in accordance with prevailing regulations.
11. Bank's Strategic Plan	The Bank has prepared and submitted the Bank's Business Plan for 2025–2027, which has been approved by the Board of Commissioners and communicated to the Shareholders and all levels of the Bank's organization. The Shareholders have demonstrated commitment in taking necessary steps to support the Bank's strategic plan, including efforts to strengthen the Bank's capital. In the fourth quarter of 2024, the Bank's Tier 1 Capital amounted to Rp3.57 trillion.

**Peringkat
Rating**

**Definisi Peringkat
Rank Definition**

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Governance Structure

Faktor-faktor positif aspek *governance structure* Bank di antaranya adalah sampai dengan Desember 2024, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris telah lengkap, yaitu 5 (lima) orang anggota Direksi dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. 1 (satu) di antaranya, yaitu Direktur Kredit diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2024 dan akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan instansi berwenang lainnya. Komposisi anggota komite di bawah Dewan Komisaris telah memperhatikan ketentuan tata kelola dan telah adanya keputusan Direksi terhadap penetapan anggota komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan dan prosedur operasional telah dan selalu dilakukan pengkinian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Bank juga telah memiliki sistem *monitoring* APU PPT untuk meningkatkan pengendalian risiko kepatuhan.

2. Governance Process

Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank di antaranya adalah adanya upaya dari seluruh jenjang organisasi Bank mulai dari Dewan Komisaris, komite-komite, Direksi, dan seluruh karyawan Bank untuk melaksanakan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta melakukan proses pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Bank. Selain itu, Bank telah melaksanakan diseminasi dan sosialisasi peraturan baru, melaksanakan beberapa pelatihan internal dan eksternal, mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh regulator maupun instansi lainnya.

Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank, di antaranya adalah tingkat pemahaman dan kesadaran pengendalian intern di setiap jenjang organisasi Bank masih perlu ditingkatkan dalam rangka mengendalikan risiko terkait operasional kegiatan usaha Bank. Namun, Bank telah melakukan upaya-upaya di antaranya peningkatan *dual control* dalam setiap unit kerja, sosialisasi, diskusi mengenai peraturan, pelatihan, dan kampanye Budaya Kepatuhan.

3. Governance Outcome

Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank di antaranya adalah ketersediaan, kelengkapan, dan ketepatan waktu, serta akurasi dan dan/atau informasi terkait transparansi kondisi keuangan Bank yang disampaikan kepada *stakeholders* sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah memiliki unit khusus perlindungan nasabah untuk memastikan pelaksanaan operasional dan bisnis Bank telah memenuhi nilai-nilai perlindungan nasabah. Sedangkan dari aspek kuantitatif, Modal Inti *Tier 1* Bank pada Triwulan IV tahun 2024 mencapai Rp3,57 triliun dan tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan BMPK.

Based on the analysis of all the assessment criteria/indicators mentioned above, it is concluded that:

1. Governance Structure

Positive factors in the Bank's governance structure include the completion of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 2024, consisting of 5 (five) members of the Board of Directors and 3 (three) members of the Board of Commissioners. One of them, namely the Director of Credit, was appointed based on the EGMS resolutions dated November 20, 2024 and will become effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities. The composition of committee members under the Board of Commissioners has complied with governance regulations, and the Board of Directors has issued a decision regarding the appointment of committee members under the Board of Commissioners. Operational policies and procedures have been and continue to be updated in accordance with applicable laws and regulations. The Bank has also implemented an Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) monitoring system to strengthen compliance risk control.

2. Governance Process

Positive factors in the Bank's governance process include efforts from all levels of the Bank's organization, starting from the Board of Commissioners, committees, Board of Directors, and all employees, to implement applicable policies and procedures, as well as to continuously update and review them in line with the development of business activities and the complexity of the Bank's operations. In addition, the Bank has conducted dissemination and outreach of new regulations, organized several internal and external training programs, and participated in training and dissemination conducted by regulators and other institutions.

Negative factors in the Bank's governance process include the need to further improve the level of understanding and awareness of internal controls at every level of the Bank's organization in order to mitigate risks related to the Bank's operational activities. However, the Bank has made various efforts, including enhancing dual control in each work unit, conducting dissemination and discussions regarding regulations, providing training, and running a Compliance Culture campaign.

3. Governance Outcome

Positive factors in the Bank's governance outcome include the availability, completeness, timeliness, accuracy, and/or reliability of information related to the transparency of the Bank's financial condition disclosed to stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. The Bank has also established a dedicated customer protection unit to ensure that the Bank's operations and business practices comply with customer protection principles. In term of quantitative aspect, the Bank's Tier 1 Capital in the fourth quarter of 2024 reached Rp3.57 trillion, with no violations or breaches of LLL regulations.



**Peringkat
Rating**

**Definisi Peringkat
Rank Definition**

Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank pada tahun 2024 masih terdapat sanksi denda dari regulator, yang diuraikan sebagai berikut:

- Surat pembinaan atas Tindak Lanjut Evaluasi Laporan Kepatuhan Periode Semester II/2023 PT Bank Oke Indonesia, Tbk. yang belum melakukan tembusan pelaporan kepada Dewan Komisaris.
- Denda sebesar Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) atas kesalahan informasi Laporan Debitur pada SLIK PT Bank Oke Indonesia, Tbk. yang terjadi karena terdapat kesalahan pada saat *input data (human error)*.
- Denda sebesar Rp50.000,- (lima puluh ribu rupiah) atas sanksi hasil pemeriksaan kesalahan pelaporan SLIK PT Bank Oke Indonesia, Tbk. dalam rangka pemeriksaan tahunan OJK, yang terjadi dikarenakan belum tersedianya info terkait nilai NJOP pada hasil penilaian appraisal karena belum tersedianya PBB atas SPPT terkini akibat dari proses pengurusan kesalahan luas tanah debitur kepada Bappeda.
- Denda sebesar Rp350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah) atas sanksi keterlambatan penyampaian koreksi Laporan Debitur melalui pelaporan SLIK oleh PT Bank Oke Indonesia, Tbk. yang terjadi karena terdapat kesalahan pada sistem pendebitan angsuran (*system error*) dan belum maksimalnya penerapan *double check* pembayaran oleh tim terkait (*human error*).

Untuk memperbaiki hal ini, Bank secara berkelanjutan telah menerapkan mekanisme *double check* dan mengintensifkan sosialisasi secara langsung (tatap muka) peraturan baru untuk meningkatkan kesadaran terhadap setiap karyawan akan kewajibannya untuk mengirimkan laporan secara tepat waktu dan pengisian laporan secara benar dan utuh sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menganalisis rootcause penyebab terjadinya kesalahan dan kurang lengkapnya data pelaporan dan telah memperbaikinya pada sistem pelaporan yang digunakan oleh Bank.

Negative factors in the Bank's *governance outcome* in 2024 included the imposition of fines by the regulator, which are detailed as follows:

- A supervisory letter regarding the Follow-Up on the Compliance Report Evaluation for the Second Semester of 2023 of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., due to the Bank's failure to copy the report submission to the Board of Commissioners.
- A fine of Rp200,000 (two hundred thousand rupiah) for incorrect Debtor Information Reporting in the Financial Information Service System (SLIK) of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., caused by a data input error (*human error*).
- A fine of Rp50,000 (fifty thousand rupiah) for a reporting error in SLIK inspection results of PT Bank Oke Indonesia, Tbk., during the annual inspection by OJK. This error occurred due to the unavailability of information regarding the Tax Object Sales Value (NJOP) in the appraisal report, as the latest Land and Building Tax (PBB) document was not yet available due to the ongoing correction process of the debtor's land area with the Regional Development Planning Agency (Bappeda).
- A fine of Rp350,000 (three hundred fifty thousand rupiah) for the late submission of corrections to the Debtor Report through SLIK reporting by PT Bank Oke Indonesia, Tbk. This was caused by a system error in the installment debit system and the suboptimal implementation of payment double-check procedures by the relevant team (*human error*).

To address these issues, the Bank has continuously implemented a double-check mechanism and intensified direct (face-to-face) dissemination of new regulations to increase employee awareness of their obligation to submit reports in a timely manner and to ensure accurate and complete report filling in accordance with applicable regulations. In addition, the Bank has conducted a root cause analysis of the errors and incomplete reporting data and has made improvements to the Bank's reporting system accordingly.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Implementation of Risk Management System

Penerapan Sistem Manajemen Risiko mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh OJK, yaitu POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang diterbitkan pada 16 Maret 2016. POJK ini mengatur kewajiban Bank untuk memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan terstruktur, yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional. OK BANK secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang terdapat dalam peraturan tersebut guna memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik dan tidak mengganggu stabilitas Bank.

Selain itu, OK BANK juga mengikuti ketentuan yang tercantum dalam SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang diterbitkan pada 17 Maret 2017. Surat Edaran ini memberikan pedoman bagi Bank untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan secara menyeluruh, termasuk penilaian terhadap kualitas manajemen risiko yang diterapkan. OK BANK secara rutin melakukan penilaian risiko dan menyesuaikan kebijakan serta prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan dan ketentuan yang ada, untuk menjaga kesehatan dan kestabilan operasional Bank.

Beberapa perkembangan penting yang mempengaruhi profil Risiko Bank pada periode tahun 2024, antara lain:

1. Perkembangan kualitas portofolio kredit Bank;
2. Pemantauan perkembangan rencana strategis Bank terkait produk dan aktivitas baru; serta
3. Pemantauan dan pengkinian ketentuan internal terkait kegiatan operasional.

Eksposur Risiko OK BANK

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa eksposur risiko utama pada Bank, antara lain:

1. Risiko kredit khususnya yang bersumber dari kualitas portofolio kredit akibat tunggakan pembayaran debitur dan perkembangan restrukturisasi kredit; serta
2. Risiko operasional dengan meningkatnya bisnis Bank maka sejalan juga meningkatnya risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka Manajemen Risiko dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko

The implementation of the Risk Management System refers to the regulations stipulated by OJK, POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, issued on March 16, 2016. This regulation requires Banks to have an effective and structured risk management system, which includes the identification, measurement, monitoring, and control of risks that may arise in operational activities. OK BANK consistently applies the risk management principles stipulated in this regulation to ensure that all risks faced can be properly managed without disrupting the Bank's stability.

Moreover, OK BANK also complies with the provisions set out in SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 on the Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks, issued on March 17, 2017. This Circular provides guidelines for Banks to conduct a comprehensive assessment of their soundness level, including the evaluation of quality of risk management implementation. OK BANK routinely conducts risk assessments and adjusts its risk management policies and procedures in line with developments and applicable regulations to maintain the Bank's operational soundness and stability.

Several important developments that influenced the Bank's Risk Profile in the 2024 period include:

1. The development of the Bank's credit portfolio quality;
2. Monitoring the progress of the Bank's strategic plans related to new products and activities; and
3. Monitoring and updating internal provisions related to operational activities.

OK BANK Risk Exposure

Throughout 2024, the Bank faced several key risk exposures, including:

1. Credit risk, particularly arising from the quality of the credit portfolio due to overdue payments from debtors and the progress of credit restructuring; and
2. Operational risk, where the growth of the Bank's business was accompanied by an increase in operational risks related to the Bank's activities.

Risk Management Framework

The Risk Management Framework is designed to identify, measure, monitor, and control various risks that may arise



yang mungkin dihadapi dalam operasional Bank. Kerangka ini mencakup kebijakan, prosedur, dan struktur organisasi yang jelas, dengan peran dan tanggung jawab yang terdefinisi untuk setiap unit yang terlibat dalam manajemen risiko. OK BANK memastikan bahwa seluruh risiko, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, dikelola secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional Bank. Dengan penerapan kerangka manajemen risiko yang baik, Bank dapat meminimalkan potensi kerugian dan mencapai tujuan jangka panjang dengan lebih efektif.

Tujuan dan Strategi Manajemen Risiko

Pada periode 2024, tujuan utama manajemen risiko Bank adalah untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank dengan:

1. Memberdayakan *early warning system* dan *monitoring* atas kondisi debitur sehingga Bank dapat secara tepat dan cepat melakukan antisipasi terhadap debitur lancar yang memiliki potensi penurunan kualitas kredit;
2. Meningkatkan *awareness* atas pengendalian internal yang harus dilakukan untuk memitigasi terjadinya risiko pada Bank termasuk risiko kredit dan risiko operasional; serta
3. Optimalisasi penggunaan sistem informasi (*core banking*) INOAN untuk mencapai rencana bisnis Bank.

Strategi Bank untuk mengelola risiko kredit difokuskan, antara lain:

1. Mengoptimalkan *early warning system* yang telah disempurnakan sehingga Bank mampu secara efektif dan efisien menetapkan langkah-langkah dalam memitigasi kerugian karena risiko kredit;
2. Penerapan *stress test* dan *monitoring* atas profil risiko debitur yang dilandasi dengan skenario *global market crisis* dan *bank specific crisis*;
3. Melakukan penyempurnaan dan pengkinian pada proses *review* kredit serta pengambilan keputusan kredit;
4. Pemantauan kualitas pada setiap segmen kredit yang ada pada Bank; serta
5. Upaya penyelesaian kredit bermasalah untuk meningkatkan kualitas aset produktif.

Strategi Bank untuk mengelola risiko likuiditas dan pasar pada tahun 2024, antara lain:

1. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan jangka waktu panjang dan mengoptimalkan peningkatan *Current Account Saving Account* (CASA) melalui produk-produk layanan;
2. Melakukan penyesuaian suku bunga DPK mengikuti perkembangan kebijakan suku bunga Bank Indonesia; serta

in the Bank's operations. This framework includes clear policies, procedures, and organizational structures, with defined roles and responsibilities for each unit involved in risk management. OK BANK ensures that all risks, both financial and non-financial, are managed prudently and in accordance with applicable regulations to maintain the Bank's operational stability and sustainability. By implementing a sound risk management framework, the Bank is able to minimize potential losses and achieve its long-term objectives more effectively.

Risk Management Objectives and Strategies

In the 2024 period, the Bank's primary risk management objectives were to support the achievement of the Bank's business objectives by:

1. Strengthening the early warning system and monitoring debtor conditions, enabling the Bank to anticipate potential credit quality deterioration of performing debtors in a timely and accurate manner;
2. Increasing awareness of the importance of internal controls to mitigate risks faced by the Bank, including loan risk and operational risk; and
3. Optimizing the use of INOAN core banking information system to achieve the Bank's business plans.

The Bank's strategies for managing credit risk were focused on, among others:

1. Optimizing the enhanced early warning system, enabling the Bank to effectively and efficiently determine mitigation actions to prevent losses arising from credit risk;
2. Implementing stress testing and monitoring the risk profile of debtors based on scenarios of a global market crisis and bank-specific crisis;
3. Improving and updating the credit review process and loan decision-making;
4. Monitoring the quality of each credit segment within the Bank; and
5. Taking necessary actions to resolve non-performing loans in order to improve the quality of earning assets.

The Bank's strategies for managing liquidity and market risk in 2024 included:

1. Increasing Third-Party Funds (DPK) with longer tenors and optimizing the growth of Current Account Savings Account (CASA) through service product offerings;
2. Adjusting deposit interest rates in line with the development of Bank Indonesia's interest rate policy; and

3. Terus meningkatkan kerja sama antar bank lain melalui pasar uang (*money market*) agar dapat memanfaatkan fasilitas *Call Money* maupun *Repo* Surat Berharga intern Bank.

Strategi Bank untuk mengelola risiko operasional dan risiko lainnya pada tahun 2024, antara lain:

1. Melakukan proses otomatisasi proses pelaporan guna mendukung operasional Bank;
2. Menyesuaikan dan menyempurnakan prosedur operasional agar sesuai dengan proses kerja pada *Core Banking System* maupun produk yang digunakan Bank;
3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pengendalian internal atas proses kerja;
4. Melakukan *monitoring* terhadap seluruh kinerja bisnis terhadap rencana bisnis yang telah ditetapkan;
5. Meningkatkan strategi pemasaran dan *brand awareness* produk dan layanan Bank kepada masyarakat luas lewat berbagai media termasuk media sosial;
6. Meningkatkan pengendalian keamanan dan tata kelola pada sistem Teknologi Informasi Bank;
7. Melakukan *risk assessment* atas pengembangan produk Bank baik yang konvensional maupun *E-Channel*; serta
8. Melakukan *review* terhadap ketentuan internal (kebijakan dan prosedur) Bank.

3. Continuously strengthening collaboration with other banks through the money market to utilize interbank Call Money and internal Bank Securities Repo facilities.

The Bank's strategies for managing operational risk and other risks in 2024 included:

1. Automating reporting processes to support the Bank's operations;
2. Adjusting and enhancing operational procedures to align with the work processes in the Core Banking System and the Bank's products;
3. Conducting dissemination and training related to internal controls over work processes;
4. Monitoring all business performance against the established business plan;
5. Enhancing marketing strategies and increasing brand awareness of the Bank's products and services to the wider public through various media, including social media;
6. Strengthening security controls and governance over the Bank's Information Technology systems;
7. Conducting risk assessments on the development of both conventional and E-Channel Bank products; and
8. Reviewing the Bank's internal provisions (policies and procedures).

Tipe Risiko	PT Bank Oke Indonesia, Tbk.						Risk Type
	Triwulan IV/2024 Quarter IV/2024			Triwulan IV/2023 Quarter IV/2023			
	IR	KPMR	Composite	IR	KPMR	Composite	
Kredit	2	3	Peringkat 2 Rank 2	3	2	Peringkat 3 Rank 3	Credit
Pasar	2	2	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Market
Likuiditas	2	2	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Liquidity
Operasional	2	3	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Operational
Hukum	2	2	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Legal
Strategik	2	3	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Strategic
Kepatuhan	2	2	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Compliance
Reputasi	2	2	Peringkat 2 Rank 2	2	2	Peringkat 2 Rank 2	Reputational
			Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2			



Penerapan Manajemen Risiko OK BANK

Penerapan manajemen risiko OK BANK mengacu pada peraturan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan 4 (empat) pilar utama yang diterapkan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran aktif dalam mengawasi dan memastikan bahwa manajemen risiko diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas serta penetapan limit risiko yang dapat diterima, untuk menjaga agar risiko yang dihadapi Bank tetap dalam batas yang terkendali.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara sistematis, didukung dengan sistem informasi manajemen risiko yang andal.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dan untuk mendeteksi serta mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi.

Dengan keempat pilar ini, OK BANK bertujuan untuk menciptakan sistem manajemen risiko yang kuat dan dapat mendukung keberlanjutan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur Manajemen Risiko OK BANK terdiri dari struktur tata kelola yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan sejumlah komite-komite yang berfungsi untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara efektif. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi, sementara Direksi bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan tersebut dalam operasional sehari-hari. Komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam pengelolaan risiko, dengan masing-masing komite memiliki tugas spesifik yang berfokus pada aspek-aspek tertentu dalam manajemen risiko.

OK BANK's Risk Management Implementation

The implementation of risk management at OK BANK refers to the applicable regulations, POJK No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks and SEOJK No. 34/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, with 4 (four) main pillars applied as follows:

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors play an active role in supervising and ensuring that risk management is implemented effectively and in accordance with applicable policies.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Establishing clear policies and procedures as well as setting acceptable risk limits to ensure that the risks faced by the Bank remain within controlled boundaries.

3. Adequacy of the Process for Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control, and Risk Management Information System

Having adequate processes in place to systematically identify, measure, monitor, and control risks, supported by a reliable risk management information system.

4. Comprehensive Internal Control System

Implementing a comprehensive internal control system to ensure the effectiveness of risk management implementation and to detect and mitigate potential risks that may arise.

Through these four pillars, OK BANK aims to establish a robust risk management system that supports operational sustainability and compliance with applicable regulations.

Risk Management Infrastructure

OK BANK's Risk Management Infrastructure consists of a governance structure involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and several committees that function to ensure that risk management is carried out effectively. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the risk management policies implemented by the Board of Directors, while the Board of Directors is tasked with formulating and executing these policies in the Bank's day-to-day operations. The committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors play an important role in risk management, with each committee having specific responsibilities focused on certain aspects of risk management.

Komite Audit memiliki tugas untuk mengawasi dan mengevaluasi sistem pengendalian internal Bank, termasuk dalam hal manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris berfungsi untuk memantau implementasi kebijakan manajemen risiko dan memastikan bahwa Bank memenuhi ketentuan yang berlaku. Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko secara keseluruhan, serta memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi Bank dikelola dengan baik. Komite Kredit berfokus pada pengelolaan risiko kredit, memastikan bahwa keputusan pemberian kredit dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan analisis risiko yang tepat.

Selain itu, ALCO berperan dalam pengelolaan risiko terkait dengan aset dan kewajiban Bank, seperti risiko likuiditas dan risiko pasar. ALCO memastikan bahwa keseimbangan antara aset dan kewajiban dijaga agar Bank tetap dalam posisi keuangan yang sehat. Komite *Steering IT*, yang juga berada di bawah Direksi, bertanggung jawab untuk mengawasi risiko yang terkait dengan teknologi informasi, memastikan bahwa sistem dan infrastruktur IT Bank aman dan tidak rentan terhadap ancaman yang dapat merugikan operasional Bank.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara keseluruhan, OK BANK juga memiliki Divisi Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai unit yang mengelola dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas terkait manajemen risiko. Divisi ini bertugas untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan pemantauan risiko secara rutin serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil. Divisi ini juga berperan dalam memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diterapkan secara konsisten di seluruh unit Bank.

Secara keseluruhan, infrastruktur manajemen risiko OK BANK dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pengelolaan risiko yang efektif, dengan melibatkan berbagai komite yang memiliki peran khusus serta didukung oleh Divisi Manajemen Risiko. Dengan struktur tata kelola yang jelas dan pembagian tugas yang terperinci, OK BANK dapat mengelola berbagai risiko yang ada dengan lebih baik dan menjaga stabilitas operasional Bank.

Infrastruktur manajemen risiko OK BANK juga dibangun dengan struktur tata kelola yang terorganisir dalam tiga “lini pertahanan”, yang masing-masing memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengendalian risiko. Lini pertama terdiri dari unit *Risk Owner*, yaitu setiap unit kerja yang bertanggung jawab langsung atas pengelolaan risiko sesuai dengan jenis risiko yang dihadapi. Setiap unit ini berperan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang ada dalam lingkup tugas dan fungsinya.

The Audit Committee is responsible for overseeing and evaluating the Bank’s internal control system, including in terms of risk management. The Risk Monitoring Committee, under the Board of Commissioners, functions to monitor the implementation of risk management policies and ensure that the Bank complies with applicable regulations. The Risk Management Committee, under the Board of Directors, is responsible for formulating overall risk management strategies and policies, as well as ensuring that all risks faced by the Bank are properly managed. Meanwhile, the Credit Committee focuses on managing credit risk, ensuring that credit granting decisions are made prudently and based on proper risk analysis.

Furthermore, ALCO plays a role in managing risks related to the Bank’s assets and liabilities, such as liquidity risk and market risk. ALCO ensures that the balance between assets and liabilities is maintained so that the Bank remains in a sound financial position. The IT Steering Committee, which also operates under the Board of Directors, is responsible for overseeing risks related to information technology, ensuring that the Bank’s IT systems and infrastructure are secure and not vulnerable to threats that could disrupt the Bank’s operations.

To support the overall implementation of risk management, OK BANK also has a Risk Management Division that functions as a unit responsible for managing and coordinating all risk management-related activities. This division is tasked with routinely identifying, evaluating, and monitoring risks, as well as providing recommendations to the Board of Directors regarding necessary mitigation measures. The division also plays a role in ensuring that the Bank’s risk management policies comply with applicable regulations and are consistently implemented across all units of the Bank.

Overall, OK BANK’s risk management infrastructure is designed to create a conducive environment for effective risk management, involving various committees with specific roles and supported by the Risk Management Division. With a clear governance structure and detailed division of responsibilities, OK BANK is able to manage various existing risks more effectively and maintain the Bank’s operational stability.

OK BANK’s risk management infrastructure is also built upon an organized governance structure based on the “three lines of defense” model, where each line plays an important role in risk management and control. The first line of defense consists of Risk Owner units, which are the work units directly responsible for managing risks according to the types of risks they face. Each of these units is responsible for identifying, assessing, and managing risks within the scope of their duties and functions.



Lini kedua merupakan pengendalian internal yang terdiri dari beberapa bagian, antara lain Divisi Operasional, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), dan Divisi Manajemen Risiko. Divisi Operasional bertugas untuk memastikan bahwa proses-proses operasional yang dilakukan oleh Bank berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan. SKK berfokus pada pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menilai, mengawasi, dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang diterapkan oleh lini pertama. Lini kedua ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap risiko yang dikelola sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dilakukan pengawasan yang efektif.

The second line of defense comprises internal control units, including the Operations Division, the Compliance Work Unit (SKK), and the Risk Management Division. The Operations Division is responsible for ensuring that the Bank's operational processes are carried out in accordance with established procedures and policies. SKK focuses on monitoring compliance with applicable laws and regulations, while the Risk Management Division is responsible for assessing, supervising, and providing recommendations related to risk management implemented by the first line of defense. This second line functions to ensure that every risk being managed complies with established standards and is subject to effective supervision.



Lini ketiga merupakan fungsi audit internal, yang diwakili oleh SKAI. SKAI memiliki tugas utama untuk melakukan audit independen terhadap seluruh sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menilai efektivitas kontrol yang ada di lini pertama dan kedua serta memberikan masukan untuk perbaikan yang diperlukan. SKAI juga berperan dalam mengidentifikasi potensi kelemahan dalam penerapan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan adanya tiga lini pertahanan ini, OK BANK memastikan bahwa risiko dapat dikelola dengan baik dan pengendalian risiko dilakukan secara menyeluruh dan efektif di setiap level organisasi.

The third line of defense is the internal audit function, represented by the Internal Audit Unit (SKAI). SKAI's primary duty is to conduct independent audits of the entire risk management system implemented by the Bank. This function is responsible for assessing the effectiveness of the controls established in the first and second lines of defense, as well as providing recommendations for necessary improvements. SKAI also plays a role in identifying potential weaknesses in the implementation of risk management and providing recommendations to management for further enhancements. With this three-lines-of-defense model, OK BANK ensures that risks are managed properly and that risk control is carried out comprehensively and effectively at every level of the organization.

Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, OK BANK terus meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan mengoptimalkan sistem yang ada untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks di sektor perbankan. Bank fokus pada penguatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mencakup seluruh jenis risiko yang mungkin timbul. Selain itu, OK BANK juga memperkuat kapasitas internal dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Penerapan manajemen risiko yang lebih proaktif diharapkan dapat membantu Bank untuk lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi, serta menjaga kesehatan dan stabilitas operasional Bank secara keseluruhan.

Risk Management Implementation

In 2024, OK BANK continued to enhance its risk management implementation by optimizing existing systems to address increasingly complex challenges in the banking sector. The Bank focused on strengthening its risk management policies and procedures to cover all potential risk types. In addition, OK BANK also reinforced its internal capacity by providing training and developing employee competencies in identifying and managing risks. A more proactive risk management approach was expected to help the Bank adapt more quickly to market and regulatory changes, while maintaining the Bank's overall operational soundness and stability.

Risiko Utama di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Bank menempatkan risiko kredit tetap menjadi risiko utama bagi Bank. Bank menyesuaikan dengan kondisi pasar dengan penyaluran kredit yang tetap meningkatkan prinsip-prinsip kehati-hatian akibat kondisi pandemi Covid-19 yang belum membaik sepenuhnya. Bank tetap melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam memilih segmen debitur dan sektor yang akan dibiayai terutama pada segmen maupun sektor yang bertahan maupun meningkat pada kondisi setelah pandemi. Di sisi internal, Bank tetap memperkuat mekanisme pemantauan debitur agar debitur yang ada tidak menurun kualitas kreditnya.

Risiko operasional menjadi risiko utama selain risiko kredit pada tahun 2024. Beberapa faktor yang harus diperhatikan Bank terkait risiko operasional pada tahun 2024, antara lain penyempurnaan dan pemantauan *core banking* sebagai sarana pendukung aktivitas bisnis, peningkatan proses otomatisasi proses kerja, serta persiapan kelengkapan infrastruktur sistem jasa pembayaran baru sesuai ketentuan terbaru dari regulator.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan berjalan dengan baik. Seluruh elemen yang terlibat dalam pengelolaan risiko, mulai dari kebijakan, prosedur, hingga struktur organisasi, telah berfungsi dengan efektif dalam mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi oleh Bank. Sistem manajemen risiko yang ada telah membantu Bank untuk mengelola berbagai risiko secara optimal. Secara keseluruhan, Bank telah berhasil menciptakan mekanisme pengelolaan risiko yang transparan dan terstruktur, yang dapat merespons dinamika pasar dan tantangan yang ada.

OK BANK juga telah menetapkan *risk appetite* yang jelas, yaitu batasan atas tingkat risiko yang siap diterima dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. *Risk appetite* ini mencerminkan keseimbangan yang hati-hati antara risiko dan potensi imbal hasil yang diinginkan oleh Bank. Dengan adanya *risk appetite* yang terdefinisi dengan baik, Bank dapat lebih fokus dalam mengambil keputusan yang strategis, sekaligus menjaga agar eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat dikelola dengan efektif.

Key Risks in 2024

In 2024, credit risk remained the primary risk faced by the Bank. The Bank continued to adapt to market conditions by maintaining prudent lending practices in response to the lingering effects of the Covid-19 pandemic, which had not yet fully recovered. The Bank applied prudent principles in selecting debtor segments and sectors to be financed, particularly focusing on those segments or sectors that had remained resilient or shown growth post-pandemic. Internally, the Bank continued to strengthen its debtor monitoring mechanisms to ensure that the credit quality of existing debtors did not deteriorate.

Operational risk was another key risk alongside credit risk in 2024. Several factors that the Bank needed to address in relation to operational risk included the enhancement and monitoring of core banking systems to support business activities, improving the automation of work processes, as well as preparing the infrastructure to support new payment service systems in accordance with the latest regulations issued by the regulator.

Overview of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The review of the effectiveness of the risk management system indicates that the risk management implemented by the Bank is adequate and has been running effectively. All elements involved in risk management, including policies, procedures, and organizational structure, have functioned effectively in identifying, assessing, monitoring, and controlling the risks faced by the Bank. The existing risk management system has supported the Bank in managing various risks optimally. Overall, the Bank has successfully established a transparent and structured risk management mechanism capable of responding to market dynamics and emerging challenges.

OK BANK has also established a clear risk appetite, which sets the boundaries for the level of risk the Bank is willing to accept in pursuit of its business objectives. This risk appetite reflects a prudent balance between risk and the potential returns the Bank aims to achieve. With a well-defined risk appetite, the Bank can focus more effectively on making strategic decisions while ensuring that its risk exposure remains within manageable and controllable limits.



Kecukupan Infrastruktur Manajemen Risiko Bank

Sepanjang tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko (SKMR) OK BANK secara rutin menganalisis dan mengevaluasi infrastruktur manajemen risiko yang ada, dan hasilnya menunjukkan bahwa infrastruktur yang diterapkan sudah cukup memadai untuk mendukung pengelolaan risiko secara efektif.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Setiap Jenis Risiko

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya (*default*) dan tetap tidak dapat membayar kewajibannya baik pinjaman pokok maupun bunganya setelah melewati jumlah hari tertentu sesuai dengan perjanjian/ketentuan berlaku.

Infrastruktur/Organisasi

Unit bisnis Bank sebagai *risk owner* bertanggung jawab atas eksposur kredit Bank dan bertindak sebagai lini pertahanan pertama dalam mengelola risiko kredit Bank.

Dalam memenuhi *governance* yang baik, Bank juga memiliki unit pemantauan (*monitoring*) yang terpisah dari unit bisnis, sehingga diharapkan dapat bekerja secara independen sebagai pelaksana pengawasan portofolio kredit Bank.

Pemantauan atas risiko kredit dilakukan dengan menggunakan laporan pemantauan yang dihasilkan oleh Divisi Manajemen Risiko dan dilakukan secara periodik. Berdasarkan laporan ini, maka manajemen Bank melalui Komite Kredit akan menetapkan arah kebijakan dan melakukan langkah-langkah yang harus dilakukan Bank secara tepat dan cepat untuk memitigasi risiko kredit yang dapat timbul.

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Unit bisnis Bank sebagai *risk owner* bertanggung jawab atas eksposur kredit Bank dan bertindak sebagai lini pertahanan pertama dalam mengelola risiko kredit Bank.

Dalam memenuhi *governance* yang baik, Bank juga memiliki unit pemantauan (*monitoring*) yang terpisah dari unit bisnis, sehingga diharapkan dapat bekerja secara independen sebagai pelaksana pengawasan portofolio kredit Bank.

Selama tahun 2024, risiko komposit kredit yang dimiliki Bank secara umum berada pada tingkat Moderat. Faktor utama yang mempengaruhi hasil penilaian ini, adalah:

1. Masih tingginya kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah selama tahun 2024;

Adequacy of Bank Risk Management Infrastructure

Throughout 2024, the Risk Management Division (SKMR) of OK BANK routinely analyzed and evaluated the existing risk management infrastructure, and the results indicated that the infrastructure implemented was adequate to support effective risk management.

Implementation of Risk Management for Each Type of Risks

Credit Risk

Credit risk is the risk that arises from a counterparty's failure to fulfill its obligations (*default*), where the counterparty is unable to repay its obligations, including principal and interest, after a certain number of days in accordance with the applicable agreement or provisions.

Infrastructure/Organization

The Bank's business units, as risk owners, are responsible for the Bank's credit exposure and act as the first line of defense in managing the Bank's credit risk.

To ensure good governance, the Bank also has a monitoring unit that is separate from the business units, enabling it to operate independently in supervising the Bank's loan portfolio.

Credit risk monitoring is carried out using monitoring reports generated by the Risk Management Division and conducted periodically. Based on these reports, the Bank's management, through the Credit Committee, determines the policy direction and takes appropriate and prompt actions to mitigate potential credit risks.

Credit Risk Management Strategy and Implementation

The Bank's business units, as risk owners, are responsible for the Bank's credit exposure and act as the first line of defense in managing the Bank's credit risk.

In accordance with good governance practices, the Bank also has a monitoring unit that operates independently from the business units, enabling it to perform credit portfolio supervision independently.

Throughout 2024, the Bank's composite credit risk was generally at a Moderate level. The key factors influencing this assessment were:

1. The continued high level of low-quality loans and non-performing loans (NPLs) during 2024;

2. Meningkatnya konsentrasi pada segmen komersial dan korporasi. Peningkatan konsentrasi ini juga disebabkan adanya penyaluran kredit berjumlah besar kepada korporasi. Namun, peningkatan segmentasi-segmentasi tersebut masih selaras dengan *business appetite* Bank; serta
3. Konsentrasi debitur inti pada Bank masih cukup tinggi.

Pada tahun 2024, strategi Bank untuk mengelola risiko kredit, meliputi:

1. Melaksanakan prosedur *watchlist* yang telah disempurnakan agar pemantauan kinerja debitur dapat berjalan optimal dan Bank dapat melakukan langkah antisipasi apabila ditemukan kondisi-kondisi debitur yang dapat mempengaruhi kualitas kredit debitur;
2. Terus meningkatkan pembentukan CKPN sesuai dengan kebutuhan kondisi masing-masing debitur;
3. Menetapkan dan melakukan *review* terhadap *risk acceptance criteria* bagi seluruh segmen debitur sebagai panduan dalam pemilihan debitur;
4. Melakukan penyempurnaan seluruh kebijakan dan prosedur terkait proses kredit termasuk kertas kerja analisis yang digunakan dalam menilai kelayakan kredit;
5. Mengoptimalkan tim/unit pemantauan kredit (*monitoring*) sehingga Bank dapat menetapkan langkah antisipasi secara tepat dan cepat apabila terdapat indikasi penurunan kualitas kredit debitur; serta
6. Meningkatkan kualitas pemantauan portofolio kredit Bank melalui laporan pemantauan kredit.

Kebijakan Pengelolaan Limit Risiko Kredit

Sepanjang tahun 2024, Bank secara periodik melakukan pemantauan terhadap kinerja portofolio kredit yang ada dan menetapkan beberapa limit terkait risiko kredit seperti limit tingkat pembiayaan bermasalah, limit konsentrasi kredit per sektor ekonomi, limit per segmen debitur, limit hapus buku, dan limit AYDA.

Proses Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Pendekatan Bank untuk mengukur dan mengendalikan risiko kredit dimulai jauh sebelum pinjaman diberikan. Aktivitas analisis pasar dan segmentasi, pengembangan produk, standar untuk konsentrasi pinjaman, dan kriteria penerimaan, dilakukan Bank secara hati-hati sehingga diharapkan pemilihan debitur pada tahap awal dilakukan secara tepat. Bank secara internal telah menetapkan beberapa limit untuk membantu Bank dalam memitigasi risiko kredit.

Secara rutin Bank membuat laporan pemantauan posisi Bank terhadap limit risiko kredit yang telah ditetapkan. Laporan dihasilkan dengan cara membandingkan angka neraca harian dengan limit Bank dan dikirimkan kepada unit bisnis dan unit terkait lainnya dengan setiap bulannya.

2. An increase in loan concentration within the commercial and corporate segments. This increase was also driven by the disbursement of large loans to corporate debtors. However, this concentration growth remained aligned with the Bank's business appetite; and
3. A relatively high concentration of core debtors within the Bank.

In 2024, the Bank's strategies for managing credit risk included:

1. Implementing an enhanced watchlist procedure to ensure optimal monitoring of borrowers' performance, allowing the Bank to take anticipatory actions should any borrower conditions arise that could affect credit quality;
2. Continuously improving the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) in accordance with the conditions of each debtor;
3. Setting and regularly reviewing the risk acceptance criteria for all debtor segments as guidance in debtor selection;
4. Refining all policies and procedures related to the credit process, including the credit analysis working papers used to assess creditworthiness;
5. Optimizing the credit monitoring team/unit to enable the Bank to take prompt and appropriate anticipatory actions in case of any indication of deterioration in a borrower's credit quality; and
6. Enhancing the quality of credit portfolio monitoring through loan monitoring reports.

Credit Risk Limit Management Policy

Throughout 2024, the Bank periodically monitored the performance of its existing credit portfolio and established several credit risk limits, such as limits on non-performing financing levels, credit concentration limits by economic sector, limits by debtor segment, write-off limits, and AYDA limits.

Credit Risk Measurement and Control Process

The Bank's approach to measuring and controlling credit risk begins well before a credit is granted. The Bank carefully carries out market analysis and segmentation activities, product development, lending concentration standards, and risk acceptance criteria, to ensure the proper selection of debtors at an early stage. Internally, the Bank has established several limits to assist in mitigating credit risk.

The Bank routinely prepares monitoring reports on the Bank's position against the predetermined credit risk limits. These reports are generated by comparing the Bank's daily balance sheet figures with the Bank's limits and are distributed monthly to business units and other relevant units.

Hasil pantauan dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan dilanjutkan dengan melakukan pembahasan lebih detail pada Komite Kredit dan rekomendasi yang dihasilkan dari pembahasan pada Komite Kredit akan disampaikan kembali kepada rapat Komite Manajemen Risiko untuk ditetapkan tindak lanjutnya.

Pendekatan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Sesuai dengan POJK, Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai didasarkan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang memenuhi kriteria signifikan secara individu dilakukan secara individu (per nasabah). Seluruh aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetapi tidak signifikan secara individual, maka dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari data historis atas kemungkinan gagal bayar, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh data historis dalam model statistik. Dalam menghitung CKPN kolektif, aset tertentu diklasifikasikan sebagai aset yang telah jatuh tempo (aset standar).

Untuk perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan berdasarkan perbedaan nilai sekarang (*present value*) dari proyeksi *cash flow* awal dengan proyeksi *cash flow* berdasarkan rencana restrukturisasi kredit. *Asset impairment* adalah penurunan nilai aset karena nilai tercatat aset (*carrying amount*) melebihi nilai yang akan dipulihkan (*recoverable amount*) melalui penggunaan atau penjualan aset.

Sehubungan dengan meningkatnya jumlah restrukturisasi kredit akibat situasi pandemi Covid-19, Bank telah membentuk CKPN tambahan guna mengantisipasi memburuknya kualitas kredit yang diselaraskan dengan profil risiko debitur yang mengalami restrukturisasi tersebut.

Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar

Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit digunakan Bank untuk mengukur tingkat kecukupan modal, di mana metode yang digunakan adalah pendekatan standar secara individual dari OJK.

The monitoring results are discussed in the Risk Management Committee meetings, followed by a more detailed discussion in the Credit Committee. Recommendations resulting from the discussions in the Credit Committee are then submitted back to the Risk Management Committee meeting for follow-up actions to be determined.

Approach to the Establishment of Allowance for Impairment Loss (CKPN)

In accordance with POJK, the Bank determines the allowance for impairment losses based on evidence of impairment of financial assets, both individually and collectively. The evaluation of impairment for financial assets that meet the criteria of being individually significant is conducted on an individual basis (per customer). All financial assets that experience impairment but are not individually significant are evaluated collectively to determine their impairment by grouping these financial assets based on similar risk characteristics.

In determining collective impairment, the Bank uses statistical models based on historical data of the probability of default, timing of recovery, and the amount of loss incurred. These are further adjusted by management's judgment on whether the current economic and credit conditions may result in actual losses that are higher or lower than those produced by the historical data in the statistical model. In calculating the collective CKPN, certain assets are classified as matured (standard assets).

The calculation of impairment on an individual basis is conducted based on the difference between the present value of the initial projected cash flows and the projected cash flows according to the credit restructuring plan. Asset impairment refers to the decline in the value of an asset because the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount through the asset's use or sale.

In relation to the increase in the number of credit restructurings due to the Covid-19 pandemic situation, the Bank has established additional allowance for impairment losses (CKPN) to anticipate the potential deterioration in credit quality, which has been aligned with the risk profile of the debtors undergoing restructuring.

Risk-Weighted Assets (RWA) Calculation Using the Standardized Approach

The Bank's policy on the use of ratings in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk is applied to measure the capital adequacy level, where the method used is the standardized approach individually regulated by OJK.

Selain pembobotan, Bank juga memperhitungkan bagian kredit yang dijamin (pengakuan teknik mitigasi risiko kredit) untuk memperoleh nilai ATMR setelah mitigasi risiko kredit yang digunakan untuk perhitungan kecukupan modal.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi *derivative*, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

OK BANK hingga saat ini belum memasuki aktivitas *trading* dan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam valuta asing, *structured product*, derivatif, dan ekuitas, sehingga hanya risiko pasar akibat perubahan suku bunga yang diperhitungkan.

Komponen utama kewajiban OK BANK yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan nasabah, sedangkan aset OK BANK yang sensitif adalah obligasi pemerintah dan kredit yang diberikan. Bank secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit.

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Dalam rangka pengelolaan risiko akibat pergerakan suku bunga yang berpengaruh terhadap pendapatan dan permodalan (*Interest Rate Risk in Banking Book/IRRBB*). Sesuai dengan ketentuan OJK dalam SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book/IRRBB* bagi Bank Umum. OK BANK telah mengimplementasikan penerapan ketentuan IRRBB tersebut, meliputi perbaikan atas sistem yang dimiliki, penyesuaian kebijakan internal, *review* metodologi beserta limitnya, *review* asumsi, dan model. Hasil pengukuran IRRBB sesuai dengan ketentuan telah dilaporkan secara triwulanan kepada OJK.

Dalam rangka pemantauan Bank menetapkan *stop loss limit* dengan penerapan *management action trigger* atas instrumen surat berharga yang dimiliki Bank sehingga Bank dapat secara tepat dan cepat menetapkan langkah-langkah yang akan diambil terkait risiko pasar yang dihadapi.

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam memonitor penggunaan limit risiko pasar. Unit kerja bisnis berkewajiban mematuhi limit risiko pasar dan setiap pelampauan limit harus dilaporkan dan dimintakan persetujuan kepada ALCO.

In addition to risk weighting, the Bank also considers the portion of loans that are secured (recognition of credit risk mitigation techniques) to obtain RWA value after applying credit risk mitigation, which is then used in the capital adequacy calculation.

Market Risk

Market risk is the risk arising from balance sheet positions and off-balance sheet accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

As of now, OK BANK has not engaged in trading activities and does not hold assets or liabilities in foreign currencies, structured products, derivatives, or equities. Therefore, only market risk arising from interest rate changes is considered.

The main components of OK BANK's liabilities that are sensitive to interest rate movements are customer deposits, while the Bank's assets that are sensitive include government bonds and loans granted. The Bank periodically monitors market developments and adjusts deposit and lending interest rates accordingly.

Market Risk Management Strategy and Implementation

In managing risks arising from interest rate movements that may affect income and capital (*Interest Rate Risk in Banking Book/IRRBB*), OK BANK has applied measures in line with OJK provision as stipulated in SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 on the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Using the Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book/IRRBB for Commercial Banks. OK BANK has applied IRRBB requirements, including enhancements to its existing systems, adjustments to internal policies, reviews of methodologies and limits, as well as reviews of assumptions and models. The IRRBB measurement results in line with the applicable provisions have been reported quarterly to OJK.

As part of its monitoring efforts, the Bank has set a stop-loss limit by applying a management action trigger on the securities instruments held by the Bank, enabling the Bank to promptly and appropriately determine the necessary actions to address the market risks faced.

The Risk Management Division is responsible for monitoring the utilization of market risk limits. Business units are required to comply with the market risk limits, and any limit breaches must be reported and submitted for approval to ALCO.

Hasil pengukuran IRRBB sesuai dengan ketentuan telah dilaporkan secara triwulanan kepada OJK

Hasil pengukuran IRRBB telah dilaporkan secara triwulanan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan ini mencakup hasil evaluasi terhadap dampak fluktuasi suku bunga terhadap posisi Bank dan sejauh mana risiko yang timbul dari perubahan suku bunga dapat memengaruhi kestabilan keuangan Bank. Pengukuran ini dilakukan secara teliti dengan menggunakan metodologi yang telah disesuaikan, dan laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi Bank terhadap risiko suku bunga.

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam rangka pengembangan organisasi yang independen dan objektif, pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit kerja yang independen dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *Front Office*, *Middle Office*, dan *Back Office*.

Front Office melakukan aktivitas bisnis dan berhubungan dengan transaksi. Dalam melakukan aktivitasnya, fungsi *Front Office* dijalankan oleh Divisi Tresuri. Fungsi ini dibatasi dengan limit risiko yang ditetapkan oleh Bank.

Middle Office merupakan satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko dalam bidang *treasury*. *Middle Office* melakukan fungsi kaji ulang risiko (*risk review function*) pada kegiatan *treasury* sehari-hari.

Back Office melaksanakan fungsi pengendalian terhadap penyelesaian transaksi *treasury* yang dilakukan Divisi Operasional. *Back Office* terpisah dari *dealing room* sebagai pemisahan tugas (*segregation of duty*) antara kegiatan yang dilakukan *Staff Dealing Room* dan *Staff Back Office*.

Pengelolaan dan Pengukuran Risiko Pasar – Banking Book

Risiko pasar *Banking Book* merupakan risiko yang muncul karena terjadi perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *Banking Book* yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank dan nilai ekonomis modal Bank. Pengelolaan risiko pasar *Banking Book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur neraca. OK BANK juga telah menetapkan limit internal sesuai dengan ketentuan regulator dan dimonitor secara berkala. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan pemantauan atas kepatuhan limit risiko pasar yang telah ditetapkan. Setiap pelanggaran limit harus dilakukan kajian dan dibahas pada rapat Komite ALCO, dan apabila dari hasil pembahasan terdapat rekomendasi tertentu, maka rekomendasi disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko.

IRRBB measurement results pursuant to the provision are reported to OJK quarterly

The IRRBB measurement results in line with the applicable regulations have been reported quarterly to OJK. This report includes the evaluation results of impact of interest rate fluctuations on the Bank's position and the extent to which the risks arising from interest rate changes may affect the Bank's financial stability. The measurement is carried out thoroughly using an adjusted methodology, and the report provides a clear overview of the Bank's position with regard to interest rate risk.

Governance and Organization

In order to develop an independent and objective organizational structure, market risk management is carried out by an independent working unit applying the principle of segregation of duties, which involves the separation of functions and responsibilities consisting of the Front Office, Middle Office, and Back Office.

The Front Office conducts business activities and handles transactions. In carrying out its activities, the Front Office function is performed by the Treasury Division. This function operates within the risk limits set by the Bank.

The Middle Office is a working unit responsible for risk management in the treasury field. The Middle Office performs the risk review function on daily treasury activities.

The Back Office carries out control functions over the settlement of treasury transactions conducted by the Operations Division. The Back Office is separated from the dealing room as part of the segregation of duties between the activities performed by the Dealing Room Staff and the Back Office Staff.

Management and Measurement of Market Risk -Banking Book

Banking Book market risk refers to the risk arising from changes in interest rates and exchange rates on Banking Book activities, which may affect the Bank's profitability and the economic value of the Bank's capital. The management of Banking Book market risk is carried out by optimizing the balance sheet structure. OK BANK has also established internal limits in accordance with regulatory requirements, which are monitored regularly. The Risk Management Division is responsible for monitoring compliance with the established market risk limits. Any limit breach must be reviewed and discussed in the ALCO's meeting. If the discussion results in specific recommendations, these recommendations will be submitted to the Risk Management Committee.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

Report on the Management of Interest Rate Risk in the Banking Book

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB POSISI DESEMBER 2024

IRRBB calculation report for December 2024 position

(dalam Rp juta / in Rp Million)

Periode Period	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	153.370	180.211	116.632	122.494
Parallel down	(227.742)	(260.386)	(122.281)	(119.715)
Steepener	115.793	122.810	-	-
Flattener	(95.232)	(98.376)	-	-
Short rate up	18.581	30.963	-	-
Short rate down	(13.768)	(25.510)	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Negative Maximum Value (absolute)	227.742	260.386	122.281	119.715
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	3.575.303	3.551.133	1.061.086	459.013
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII) (%) Maximum Value divided by Tier 1 Capital for (for ΔEVE) or Projected income (for ΔNII) (%)	6,37	7,33	11,52	26,08

PENGUNGKAPAN LAPORAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (IRRBB)

Disclosure of Risk Management Reports for Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)

Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis

1. Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.
Explanation of how the Bank defines IRRBB for risk measurement and control.

Risiko suku bunga dalam Banking Book atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap modal dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII . Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018.

Interest Rate Risk in the Banking Book, hereinafter referred to as IRRBB, is the risk arising from movements in market interest rates that are contrary to the positions in the Banking Book, which may potentially impact the Bank's capital and earnings, both in the current period and in the future.

The Bank measures IRRBB using two methods, namely measurement based on changes in the Economic Value of Equity (ΔEVE) and measurement based on changes in Net Interest Income (ΔNII). Simulations of ΔEVE and ΔNII are conducted based on interest rate increase and decrease scenarios (*rate shock*) as stipulated in SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

2. Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.
Explanation of risk management strategy and risk mitigation for IRRBB.

Bank mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (*economic value*) serta pendekatan rentabilitas (*earning based measures*). Sebagai penerapan *segregation of duty*, Divisi Tresuri bertindak sebagai unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan Divisi Manajemen Risiko bertindak sebagai unit yang dalam *memonitoring* risiko suku bunga yang timbul.

Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam *Banking Book*, Bank menetapkan pengendalian berupa penerapan limit dan risk appetite.

The Bank manages IRRBB exposure using an economic value approach as well as an earnings-based approach. In implementing the segregation of duties principle, the Treasury Division acts as the unit responsible for managing interest rate risk, while the Risk Management Division acts as the unit responsible for monitoring the interest rate risk arising.

For the purpose of controlling and mitigating interest rate risk in the Banking Book, the Bank establishes control measures through the implementation of limits and risk appetite.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank's IRRBB calculation periodicity and explanation of specific measurements used by the Bank to measure sensitivity to IRRBB

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.

Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank menggunakan nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earning*) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas asset, liability dan rekening administratif (*off balance sheet*) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga.

Untuk saat ini, Bank mengukur perubahan EVE sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis *banking book* dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB Nomor SEOJK/12/2018.

The calculation of IRRBB is conducted on a quarterly basis, which subsequently becomes part of the Risk Profile, a component of the Bank's Self-Assessment of Soundness Level, a component of Quantitative Risk Exposure Information, and a component of Risk Management Practice Disclosure.

In measuring IRRBB exposure, the Bank uses both economic value and earnings as the basis for its measurement methods. The measurement of the Economic Value of Equity, known as EVE, assesses changes in the economic value of the Bank's assets, liabilities, and off-balance sheet accounts that are caused by interest rate movements.

Currently, the Bank measures changes in EVE as the maximum decline in the economic value of the banking book under six standard interest rate shock scenarios as defined by the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) and OJK, as stipulated in SEOJK on IRRBB No. SEOJK/12/2018.

4. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.

Explanation of the interest rate shock scenario and stress scenario used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and NII methods.

Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 skenario suku *shock* suku bunga sebagai berikut:
IRRBB exposure measurement is carried out based on 6 interest rate shock scenarios as follows:

Skenario Scenario	Penjelasan Explanation	Estimasi Perubahan Change Estimation	
		Economic Value	Earning
Parallel Up	<i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas Parallel upward interest rate shock	✓	✓
Parallel Down	<i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah Parallel downward interest rate shock	✓	✓
Steeper	<i>Shock</i> suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>) Interest rate shock where short-term interest rates decrease and long-term interest rates increase (short rates down and long rates up)	✓	
Flattener	<i>Shock</i> suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun Interest rate shock with a combination of increasing short-term interest rates and decreasing long-term interest rates	✓	
Short Up	<i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat Upward short-term interest rate shock	✓	
Short Down	<i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun Downward short-term interest rate shock	✓	

5. Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.
Modelling assumptions used significantly in the Internal Measurement System (IMS) – if any.

Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam *Internal Measurement System* (IMS). Dengan kata lain, Bank menggunakan *Standardized Approach* sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.

There is no difference in the methodology or modelling assumptions used in the Internal Measurement System (IMS). In other words, the Bank applies the Standardized Approach as the basis for IRRBB calculations for internal management purposes.

6. Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.
Explanation of how the Bank hedges the IRRBB (if any) and the related accounting treatment.

Saat ini Bank belum menerapkan melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB.
Currently, the Bank has not implemented any hedging activities against IRRBB.

7. Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII.
Comprehensive explanation of the key modelling assumptions and parameters used in calculating Δ EVE and Δ NII

- a. Untuk metode EVE, bank menghitung seluruh arus kas di mana tidak termasuk margin yang di diskonto dengan *risk free rate* pada saat tanggal pelaporan.

For the EVE method, the Bank calculates all cash flows excluding margins, which are discounted using the risk-free rate as of the reporting date.

- b. Bank mempunyai eksposur suku bunga dari posisi *Non-Maturity Deposits* (NMDs). Bank melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMD yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah berdasarkan sensitivitasnya terhadap perubahan suku bunga.

The Bank has interest rate exposure from Non-Maturity Deposits (NMDs) positions. The Bank applies a two-stage modelling approach in accordance with the provisions of SEOJK on IRRBB. In the first stage, the Bank analyses volume changes to determine the portion of NMD considered stable, meaning those with a low probability of being withdrawn by customers. In the second stage, the Bank measures the core deposit portion of the stable NMDs, which are unlikely to be withdrawn by customers based on their sensitivity to interest rate changes.



Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis

- c. Dalam mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman, Bank menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisis tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Sedangkan dalam mengestimasi *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka, Bank menggunakan metode *Exponential Weighted Moving Average (EWMA)*. Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain: suku bunga deposito, nominal deposito, dan beberapa faktor lainnya.
In estimating the prepayment rate of loans, the Bank uses a statistical method based on historical data to analyse the accelerated loan repayment rate. Meanwhile, in estimating the early withdrawal rate for time deposits, the Bank applies the Exponential Weighted Moving Average (EWMA) method. This model assumes that the next day's projection is influenced by today's actual data and past data. Several key factors that influence the withdrawal rate include: deposit interest rates, deposit nominal amounts, and several other factors.
- d. Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank di luar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.
There are no other assumptions used by the Bank beyond those stipulated in SEOJK on IRRBB.
- e. Bank belum tergolong Bank Devisa, sehingga hanya memperhitungkan IRRBB untuk mata uang Rupiah saja.
As the Bank is not classified as a Foreign Exchange Bank, the IRRBB calculation only applies to Rupiah currency.

Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD.
The average period of interest rate adjustment (*repricing maturity*) applied to NMD.
Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Rupiah adalah 1,75 (satu koma tujuh lima) Tahun.
The average repricing maturity for Rupiah is 1.75 (one point seven five) years.
2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD.
The longest interest rate adjustment period (*repricing maturity*) applied to NMD.
Repricing Maturity terpanjang untuk Rupiah adalah 5,5 (lima koma lima) Tahun.
The longest repricing maturity for Rupiah is 5.5 (five point five) years.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Strategi Penerapan dan Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan risiko ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca Bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Bank secara proaktif melakukan kajian tingkat suku bunga dana deposito yang tepat sesuai dengan kondisi likuiditas untuk menjaga posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan.

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas secara terukur dan komprehensif, Bank menerapkan beberapa strategi, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan limit rasio likuiditas yang mengacu pada ketentuan regulator;
2. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui efek perubahan faktor internal maupun faktor pasar pada kondisi krisis terhadap kondisi likuiditas. Bank dalam 30 (tiga puluh) hari ke depan dan menambahkan skenario dampak memburuknya kualitas kredit terhadap likuiditas Bank; serta

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's operations and financial condition.

Strategy and Implementation of Liquidity Risk Management

The management of liquidity risk aims to minimize the risk of the Bank's inability to obtain funding sources and to build structural liquidity strength in the Bank's balance sheet to support sustainable long-term growth. The Bank proactively reviews the appropriate interest rates for deposit funds in accordance with liquidity conditions to maintain the overall position of third-party funds.

In managing liquidity risk in a measurable and comprehensive manner, the Bank implements several strategies, which are described as follows:

1. Establishing liquidity ratio limits that refer to regulatory provisions;
2. Conducting regular liquidity risk stress testing to assess the impact of changes in internal factors or market factors during crisis conditions on the Bank's liquidity condition within the next 30 (thirty) days, and adding a scenario to assess the impact of deteriorating credit quality on the Bank's liquidity; and

3. Pemenuhan dan menjaga *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian di atas 100% (seratus persen) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara triwulanan di atas 100% (seratus persen).

Tata Kelola dan Organisasi

Divisi Manajemen Risiko secara rutin melakukan analisis dan menyiapkan laporan terhadap posisi likuiditas Bank, selanjutnya menyampaikan hasil tersebut secara mingguan dan bulanan kepada manajemen Bank.

Selain itu, OK BANK juga memiliki ketentuan yang mengatur kepatuhan terhadap limit, yang dilakukan oleh:

1. Divisi Tresuri dan dipantau oleh Divisi Manajemen Risiko melalui laporan pemantauan posisi Bank terhadap limit Risiko likuiditas mingguan dan bulanan; serta
2. Hasil pantauan akan dibahas dalam Komite Manajemen Risiko dan Komite ALCO bila diperlukan.

Hasil pembahasan pada Komite ALCO akan diajukan kepada Komite Manajemen Risiko apabila terdapat rekomendasi yang perlu dibahas dan diputuskan.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan atau tidak berfungsinya sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Operasional

Tingkat risiko operasional Bank sepanjang tahun 2024 banyak dipengaruhi oleh penerapan produk dan aktivitas baru, serta pelaksanaan *strategi contingency* plan untuk mengatasi situasi yang dapat berdampak pada operasional Bank. Beberapa faktor penting yang memengaruhi risiko operasional Bank tersebut, yaitu:

1. Pelaksanaan produk dan aktivitas baru;
2. Faktor eksternal seperti adanya bencana alam, kerusakan, *pandemic*, dan lain-lain yang berdampak pada penutupan sementara operasional pada kantor pusat maupun di kantor cabang;
3. Peningkatan pemahaman terkait pengendalian risiko operasional pada *risk owner* masing-masing; serta
4. Peningkatan jumlah dan komposisi karyawan alih daya untuk mendukung operasional Bank.

Beberapa penerapan manajemen risiko untuk memitigasi risiko operasional pada periode 2024, antara lain:

1. Penyempurnaan dan penyesuaian kebijakan, prosedur, hingga sistem operasional Bank untuk mendukung pelaksanaan produk dan aktivitas baru pada Bank;

3. Fulfilling and maintaining the *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) on a daily basis above 100% (one hundred percent) and the *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) on a quarterly basis above 100% (one hundred percent).

Governance and Organization

The Risk Management Division routinely conducts analysis and prepares reports on the Bank's liquidity position, and subsequently submits the results on a weekly and monthly basis to the Bank's management.

Furthermore, OK BANK has established provisions governing compliance with limits, which are carried out by:

1. The Treasury Division, monitored by the Risk Management Division through weekly and monthly monitoring reports on the Bank's position against the liquidity risk limits; and
2. The monitoring results will be discussed in the Risk Management Committee and the ALCO Committee if necessary.

The discussion results in ALCO Committee will be submitted to the Risk Management Committee if there are recommendations that need to be reviewed and decided.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures or malfunctions, and/or external events that affect the Bank's operations.

Operational Risk Management Strategy and Implementation

The Bank's operational risk level throughout 2024 was largely influenced by the implementation of new products and activities, as well as the execution of contingency plan strategies to address situations that could impact the Bank's operations. Several key factors affecting the Bank's operational risk include:

1. Implementation of new products and activities;
2. External factors such as natural disasters, riots, pandemics, and other events that may result in the temporary closure of operations at the head office or branch offices;
3. Enhanced awareness of operational risk controls among each respective risk owner; and
4. Increased number and composition of outsourced employees to support the Bank's operations.

Several operational risk management implementations carried out to mitigate operational risk during the 2024 period included:

1. Improving and adjusting the Bank's policies, procedures, and operational systems to support the implementation of new products and activities within the Bank;



2. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada seluruh unit kerja atas implementasi manajemen risiko operasional yang berlaku di internal Bank;
3. Melakukan uji coba *Disaster Recovery Planning* (DRP) pada server DRC Bank dan uji coba BCP serta *call tree* guna memastikan langkah *contingency plan* dapat berjalan pada saat diperlukan dan menyusun prosedur *Business Impact Analysis* (BIA) guna memetakan dampak risiko dan gangguan operasional dalam pelaksanaan *business contingency plan*;
4. Pemantauan keluhan dan pengaduan nasabah pengguna layanan Bank secara khusus melalui *customer care*;
5. Menghitung ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020;
6. Meningkatkan pemahaman kepada karyawan terkait pengendalian internal pada proses kerja;
7. Meraih sertifikasi ISO 27001:2013 dalam rangka penerapan standardisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan memenuhi peraturan Bank Indonesia Nomor 23/06/21 tentang Penyedia Jasa Pembayaran;
8. Meningkatkan tata kelola dan audit keamanan sistem pada teknologi informasi Bank; serta
9. Melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu (KCP) Candranaya dan Pluit ke tempat yang *feasible*.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Sepanjang tahun 2024, terdapat adanya beberapa kasus litigasi ataupun permasalahan hukum yang sebagian besar terkait dengan gugatan debitur gagal bayar, namun sebagian besar tuntutan tersebut tidak berpotensi mengakibatkan Bank mengalami kerugian.

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Hukum

Bank melalui Divisi Hukum tetap melakukan dan mendokumentasikan pemantauan terhadap dokumen hukum yang masih tertunda khususnya untuk nasabah penerima kredit Bank. Kajian terhadap perjanjian-perjanjian dengan pihak lain terutama dalam kaitan pemberian kredit dan bentuk jaminan yang diterima oleh Bank dilakukan secara berkala agar posisi Bank dapat tetap terlindungi. Secara keseluruhan, kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank telah dilaksanakan dengan baik.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh faktor strategik.

2. Conducting dissemination and discussions with all work units regarding the implementation of operational risk management applicable within the Bank;
3. Conducting Disaster Recovery Planning (DRP) testing on the Bank's DRC server, as well as testing BCP and call tree to ensure that contingency plan measures could be executed when needed, and preparing Business Impact Analysis (BIA) procedures to map risk impacts and operational disruptions in the implementation of the business contingency plan;
4. Monitoring customer complaints and feedback, specifically from the Bank's service users, through customer care;
5. Calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for operational risk using the standardized approach for commercial banks in line with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020;
6. Enhancing employees' understanding of internal controls in work processes;
7. Achieving ISO 27001:2013 certification in the framework of standardized Information Security Management Systems and complying with Bank Indonesia Regulation No. 23/06/21 on Payment Service Providers;
8. Enhancing governance and security system audits in the Bank's information technology; and
9. Relocating Candranaya and Pluit Sub-Branch Offices (KCP) to more feasible locations.

Legal Risk

Legal risk refers to the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects. Throughout 2024, there were several litigation cases and legal issues, most of which were related to lawsuits filed by defaulting debtors. However, the majority of these claims were not expected to result in financial losses for the Bank.

Strategy and Implementation of Legal Risk Management

The Bank, through its Legal Division, continues to carry out and document monitoring of pending legal documents, particularly those related to the Bank's loan-receiving customers. Reviews of agreements with third parties, especially those related to loan disbursement and the forms of collateral accepted by the Bank, are conducted regularly to ensure that the Bank's position remains protected. Overall, the implementation of the Bank's legal risk management has been carried out properly.

Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk arising from inaccurate decision-making and/or execution of strategic decisions, as well as the failure to anticipate changes in the business environment. Identification of strategic risk is conducted regularly based on past loss experiences caused by strategic factors.

Pada tahun 2024, Bank membukukan Laba sebesar Rp49,98 miliar (empat puluh sembilan koma sembilan delapan miliar) dengan jumlah aset yang meningkat menjadi Rp11,87 triliun (sebelas koma delapan tujuh triliun). Bank masih didukung dengan permodalan yang kuat dengan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 46,83% (empat enam koma delapan tiga persen).

Secara rasio Bank mengalami perbaikan kualitas kredit terhadap rasio NPL bruto dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2024, rasio bruto NPL (termasuk pembiayaan ke BPR) sebesar 2,41% (dua koma empat satu persen) dan rasio bruto (non BPR) sebesar 2,49% (dua koma empat sembilan persen). Sedangkan rasio NPL bersih (net) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana rasio net (termasuk BPR) sebesar 1,41% (satu koma empat satu persen) dan rasio net (non BPR) sebesar 1,45% (satu koma empat lima persen).

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Strategik

Pencapaian kinerja Bank terutama beberapa rasio keuangan seperti pertumbuhan aset, portofolio pinjaman, dan rasio gagal bayar dibahas secara teratur antara Kepala Divisi dan Direktur. Divisi Manajemen Risiko juga telah melakukan pemantauan dan pengukuran indikator risiko strategis dan secara berkala dilaporkan ke seluruh unit yang ada di Bank.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko inheren kepatuhan terdiri dari risiko inheren yang bersifat kuantitatif dan risiko inheren yang bersifat kualitatif.

Risiko inheren yang bersifat kuantitatif direpresentasikan melalui rasio-rasio BMPK, Giro Wajib Minimum (GWM), dan tingkat kecukupan modal berdasarkan risiko. Sedangkan, risiko inheren yang bersifat kualitatif direpresentasikan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik yang mencakup *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* dari operasional Bank.

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Secara aktif Bank melakukan sosialisasi ketentuan baru, baik yang berasal dari regulator ataupun instansi terkait lainnya secara periodik, baik dengan menggunakan media *e-mail* ataupun pertemuan antar unit yang terkait. Pelaksanaan APU-PPT juga mengalami perbaikan yang cukup baik dengan adanya koordinasi aktif dan baik antara Unit Kerja Kepatuhan (UKK) yang ada di setiap kantor cabang Bank dengan tim bisnis yang ada.

In 2024, the Bank recorded a profit of Rp49.98 billion (forty-nine point nine eight billion) with total assets increasing to Rp11.87 trillion (eleven point eight seven trillion). The Bank remains supported by a strong capital structure, with a *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 46.83% (forty-six point eight three percent).

In terms of ratios, the Bank experienced an improvement in loan quality as reflected in the gross NPL ratio compared to the previous year. At the end of 2024, the gross NPL ratio (including financing to rural banks/BPR) stood at 2.41% (two point four one percent), while the gross NPL ratio (excluding BPR) stood at 2.49% (two point four nine percent). Meanwhile, the net NPL ratio showed a decline compared to that of the previous year, with the net ratio (including BPR) at 1.41% (one point four one percent) and the net ratio (excluding BPR) at 1.45% (one point four five percent).

Strategy and Implementation of Strategic Risk Management

The Bank's performance achievements, particularly several financial ratios such as asset growth, loan portfolio, and default ratios, are regularly discussed between Division Heads and Directors. The Risk Management Division has also conducted monitoring and measurement of strategic risk indicators and periodically reports them to all units within the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk refers to the risk arising from the Bank's failure to comply with and/or implement prevailing laws, regulations, and applicable provisions. Inherent compliance risk consists of both quantitative and qualitative inherent risks.

Quantitative inherent risk is represented through ratios such as Legal Lending Limit (LLL), Statutory Reserves (GWM), and risk-based capital adequacy levels. Meanwhile, qualitative inherent risk is represented through the implementation of good governance, covering the governance structure, governance process, and governance outcomes of the Bank's operations.

Strategy and Implementation of Compliance Risk Management

The Bank actively disseminates new regulations, both from regulators and other relevant authorities, on a regular basis through various means, including email communication and meetings among related units. The implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) program has also shown significant improvement through active and effective coordination between the Compliance Work Unit (UKK) at each of the Bank's branch offices and the business team.



Selain itu, sebagai komitmen Bank dalam menjaga aspek *governance process* maka:

1. Bank berupaya mulai dari Dewan Komisaris, komite-komite, Direksi dan seluruh karyawan Bank untuk melaksanakan kebijakan dan prosedur yang berlaku serta melakukan proses pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Bank; serta
2. Bank melaksanakan diseminasi dan sosialisasi peraturan baru, melaksanakan beberapa pelatihan internal, mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh regulator.

Pencapaian pemenuhan pengkinian data mencapai pada akhir tahun 2024 telah tercapai. Metode pengkinian data yang dilakukan Bank cukup membantu pencapaian pemenuhan pengkinian data. Bank juga terus melakukan perbaikan di sisi operasional Bank terutama terkait dengan pemenuhan komitmen penyelesaian temuan dari OJK sesuai dengan komitmen yang disepakati.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Dengan didukung permodalan yang kuat, Bank terus melakukan peningkatan usaha dengan melakukan pengembangan segmentasi penyaluran kredit. Selain itu, Bank juga menyalurkan produk-produk retail yang dapat dinikmati masyarakat luas. Dengan terus meningkatkan pengembangan usaha dan promosi usaha secara luas, diharapkan akan semakin memperkuat kinerja Bank dan memperkuat reputasi Bank.

Strategi dan Penerapan Manajemen Risiko Reputasi

Bank terus melakukan pemantauan terhadap segala pemberitaan yang berkaitan dengan reputasi Bank. Upaya meminimalkan risiko reputasi yang terjadi, seperti pemberitaan negatif terhadap Bank, dilakukan dengan kebijakan dan prosedur mekanisme pelaporan pengaduan nasabah dan juga melalui laporan pemantauan pemberitaan/publikasi Bank di media massa. Selain itu, Bank juga memperluas *brand* perusahaan melalui pemasaran dan sosialisasi melalui media sosial.

Bank secara periodik melakukan pemantauan dan penanganan keluhan serta pengaduan nasabah melalui rapat manajemen risiko dan melakukan penerapan strategi secara sistematis untuk menjaga dan meningkatkan citra Bank. Bank menggunakan saluran *customer care* dan *customer service* untuk menerima dan merespons keluhan nasabah dengan cepat dan tepat. Setiap keluhan yang diterima akan dicatat dan dikelola melalui aplikasi khusus (aplikasi *ticketing*) yang memungkinkan bank untuk

Furthermore, as part of the Bank's commitment to maintaining governance processes, the Bank implements the following measures:

1. The Bank strives, starting from the Board of Commissioners, committees, Board of Directors, and all employees, to implement applicable policies and procedures, as well as continuously update and review them in line with the development of business activities and the complexity of the Bank's operations; and
2. The Bank conducts dissemination and outreach of new regulations, organizes several internal training programs, and participates in training and dissemination activities held by regulators.

By the end of 2024, the Bank had successfully achieved its target for data updating compliance. The data updating methods implemented by the Bank had been instrumental in meeting these targets. The Bank also continued to improve its operational aspects, particularly in fulfilling its commitment to resolve findings from OJK in accordance with the agreed commitments.

Reputational Risk

Reputational risk refers to the risk arising from a decline in stakeholders' trust due to negative perceptions of the Bank. Supported by strong capital, the Bank continues to enhance its business activities by expanding credit distribution segmentation. In addition, the Bank also offers retail products that are accessible to the wider community. Through continuous business development and extensive promotional efforts, the Bank aims to further strengthen its performance and reinforce its reputation.

Reputational Risk Management Strategy and Implementation

The Bank continuously monitors all news and publications related to its reputation. Efforts to mitigate reputation risk, such as negative news coverage about the Bank, are carried out through policies and procedures for customer complaint reporting mechanisms, as well as through reports on the monitoring of media coverage/publications about the Bank. Furthermore, the Bank also expands its brand presence through marketing activities and dissemination efforts via social media platforms.

The Bank periodically monitors and manages customer complaints and grievances through risk management meetings and implements strategies systematically to maintain and enhance the Bank's image. The Bank utilizes customer care and customer service channels to receive and respond to customer complaints promptly and accurately. Every complaint received is recorded and managed through a dedicated application (ticketing system) that enables the Bank to monitor the status of complaints in real-time,

memantau status pengaduan secara *real-time*, memastikan bahwa setiap masalah ditangani dengan efisien dan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

Selain itu, aplikasi *ticketing* ini juga menyimpan histori setiap pengaduan yang masuk, termasuk proses penyelesaiannya, sehingga Bank dapat melakukan evaluasi dan perbaikan jika diperlukan. Dengan sistem yang terorganisir, OK BANK dapat mengidentifikasi tren keluhan yang muncul dan mengambil langkah proaktif untuk mencegah masalah serupa di masa depan. Pendekatan ini membantu Bank dalam menjaga kepuasan nasabah, memperkuat hubungan dengan mereka, dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap reputasi bank yang dapat timbul akibat keluhan yang tidak ditangani dengan baik.

ensuring that every issue is handled efficiently and in accordance with established service standards.

Moreover, this ticketing application also stores the history of each complaint received, including its resolution process, allowing the Bank to conduct evaluations and make improvements when necessary. With an organized system in place, OK BANK can identify emerging complaint trends and take proactive steps to prevent similar issues in the future. This approach helps the Bank maintain customer satisfaction, strengthen relationships with customers, and reduce the potential negative impact on the Bank's reputation that may arise from unresolved complaints.

Pengungkapan Permodalan dan Manajemen Risiko

Disclosure of Capital and Risk Management

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 December 31, 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Jawa Java	Kalimantan	Sumatera	Sulawesi dan Sekitarnya Sulawesi and Surroundings	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	2.196.209	-	-	-	2.196.209
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	434.897	42.535	-	116.318	593.750
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	299.298	-	-	21.441	320.739
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	352.204	-	-	30.419	382.623
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.842.083	-	-	-	1.842.083
8.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	887.574	36.278	81.809	39.249	1.044.910
10.	Tagihan kepada Korporasi	5.322.329	75.450	85.083	1.218.415	6.701.277
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	130.301	-	-	-	130.301
12.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah		11.464.895	154.263	166.892	1.425.842	13.211.892

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023					Portfolio Category
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					
	Jawa Java	Kalimantan	Sumatera	Sulawesi dan Sekitarnya Sulawesi and Surroundings	Jumlah Total	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1.972.426	-	-	-	1.972.426	Receivables on Sovereigns	
-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities	
-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	
638.435	59.560	-	43.126	74.121	Receivables on Banks	
30.513	-	-	-	30.513	Loans Secured by Residential Property	
1.687	-	-	-	1.687	Loans Secured by Commercial Real Estate	
1.705.522	-	-	-	1.705.522	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	
-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans	
922.419	28.504	63.792	31.747	1.046.462	Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	
5.648.777	604	120.005	468.773	6.238.159	Receivables on Corporate	
185.791	5.015	-	-	190.806	Past Due Receivables	
270.528	-	-	2.225	272.753	Other Assets	
11.376.098	93.683	183.797	548.871	12.199.449	Total	

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Invoice Based on Remaining Contract Term					
		<1 Tahun <1 Years	>1 Tahun s.d. 3 Tahun >1 Year to 3 Years	>3 Tahun s.d. 5 Tahun >3 Years to 5 Years	>5 Tahun >5 Years	Non Kontraktual Non- Contractual	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	878.309	-	-	1.317.900	-	2.196.209
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	310.967	45.601	102.733	134.449	-	593.750
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	47.731	102.224	2.791	167.993	-	320.739
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	170.288	134.866	12.968	64.501	-	382.623
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	206.896	407.099	1.204.924	23.164	-	1.842.083
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	632.641	152.782	150.830	108.657	-	1.044.910
9.	Tagihan kepada Korporasi	977.742	1.786.341	725.973	3.211.221	-	6.701.277
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	22.597	14.926	33.881	58.897	-	130.301
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	257.129	257.129
12.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3.247.171	2.643.839	2.234.100	5.086.782	257.129	13.469.021

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023						Portfolio Category
	Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Invoice Based on Remaining Contract Term						
	<1 Tahun <1 Years	>1 Tahun s.d. 3 Tahun >1 Year to 3 Years	>3 Tahun s.d. 5 Tahun >3 Years to 5 Years	>5 Tahun >5 Years	Non Kontraktual Non-Contractual	Jumlah Total	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	1.972.426	-	-	-	-	1.972.426	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	463.350	72.626	143.685	61.459	-	74.121	Receivables on Banks
	-	-	1.000	29.513	-	30.513	Loans Secured by Residential Property
	-	-	1.687	-	-	1.687	Loans Secured by Commercial Real Estate
	65.000	379.289	1.224.202	37.032	-	1.705.522	Employee/Retired Loans
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio
	426.387	198.914	275.314	145.849	-	1.046.464	Receivables on Corporate
	522.055	2.092.742	564.571	3.059.059	-	6.238.157	Past Due Receivables
	79.539	31.772	10.831	68.664	-	190.806	Other Assets
	-	-	-	-	272.753	272.753	Other Assets
	3.528.757	2.775.073	2.221.290	3.401.576	-	12.199.449	Total

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 Desember 2024 December 31, 2024							
1.	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	50.512	
2.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	-	-	-	-	50.073	
3.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	31.097	
4.	Industri Pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	17.934	
5.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	
6.	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Retail and Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycle	-	-	-	-	19.668	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	9.059	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation, Food, and Beverages	-	-	-	-	33.944	
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	2.196.209	-	-	593.750	-	
12.	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	25.954	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	69.632	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	12.866	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Real Estate	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2024 December 31, 2024							
	1.503	-	-	855.319	-	5.403	-
	-	-	-	1.129	-	-	-
	-	-	-	-	337.179	-	-
	42.013	-	-	25.776	2.090.008	50.182	-
	-	-	-	-	-	-	-
	36.628	-	-	18.907	246.565	4.080	-
	118.114	-	-	118.502	520.584	37.319	-
	-	-	-	-	67.260	-	-
	60.353	-	-	5.593	1.132.332	4.080	-
	-	-	-	-	41.513	-	-
	-	1.842.083	-	-	-	-	-
	9.498	-	-	12.150	1.132.439	28.018	-
	5.266	-	-	-	298.160	-	-
	60.023	-	-	-	142.741	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 Desember 2024 December 31, 2024							
15.	Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	
16.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Public Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	
17.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-	-	
18.	Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	-	-	-	-	-	
19.	Perkebunan Tanaman Rempah Rempah, Aromatik/Penyegar, Narkotik, dan Obat Plantation of Spices, Aromatics/ Fresheners, Narcotics, and Medicinal Plants	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total		2.196.209	-	-	593.750	320.739	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Real Estate	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2024 December 31, 2024							
	2.440	-	-	1.076	309.500	-	-
	5.341	-	-	201	-	-	-
	12.093	-	-	-	70.000	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	29.351	-	-	6.257	312.996	1.219	257.129
	382.623	1.842.083	-	1.044.910	6.701.277	130.301	257.129



No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 Desember 2023 December 31, 2023							
1.	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	30.514	
2.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	-	-	-	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	-	
5.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	
6.	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Retail and Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycle	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation, Food, and Beverages	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	1.972.426	-	-	74.121	-	
12.	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	
15.	Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	
16.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Public Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	

	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Real Estate	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2023 December 31, 2023							
	1.686	-	-	1.008.378	23.909	6.793	-
	-	-	-	319	24.445	-	-
	-	-	-	-	52.375	-	-
	-	-	-	5.358	1.629.526	41.509	-
	-	-	-	-	604	-	-
	-	-	-	-	361.589	-	-
	-	-	-	31.296	917.353	42.642	-
	-	-	-	-	79.756	11.167	-
	-	-	-	298	1.008.520	9.213	-
	-	-	-	-	41.161	61.157	-
	-	-	-	-	17.492	-	-
	-	-	-	-	793.452	6.571	-
	-	-	-	-	257.134	-	-
	-	-	-	-	299.266	743	-
	-	-	-	-	18.599	-	-
	-	-	-	313	263.262	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 Desember 2023 December 31, 2023							
17.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-	-	
18.	Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	-	-	-	-	-	
19.	Perkebunan Tanaman Rempah Rempah, Aromatik/Penyegar, Narkotik, dan Obat Plantation of Spices, Aromatics/ Fresheners, Narcotics, and Medicinal Plants	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total		1.972.426	-	-	741.121	30.514	

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Receivables and Provisioning by Region - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Wilayah Region					
		Jawa Java	Kalimantan	Sumatera	Sulawesi dan Sekitarnya Sulawesi and Surroundings	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tagihan	11.846.809	165.074	160.221	1.429.642	13.601.746	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)						
	a. Belum Jatuh Tempo	361.387	1.490	3.666	1.171	367.714	
	b. Telah Jatuh Tempo	219.728	1.024	2.583	846	224.181	
3.	CKPN - Stage 1	63.827	1.216	2.499	7.373	74.915	
4.	CKPN - Stage 2	38.192	153	379	121	38.845	
5.	CKPN - Stage 3	89.427	1.024	2.583	846	93.880	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	584.988	-	-	5.688	590.676	
Jumlah		13.204.358	169.981	171.931	1.445.687	14.991.957	

	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Real Estate	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2023 December 31, 2023							
	-	-	-	-	64.155	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	501	385.561	11.010	272.753
	1.686	1.705.522	-	1.046.463	6.238.159	190.805	272.753

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023					Description
	Wilayah Region					
	Jawa Java	Kalimantan	Sumatera	Sulawesi dan Sekitarnya Sulawesi and Surroundings	Jumlah Total	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	11.505.012	95.924	185.486	546.772	12.333.194	Gross Financial Assets
						Impaired Receivables (Stage 2 and Stage 3)
	332.675	1.291	2.773	5.765	342.504	a. Not Past Due
	306.448	7.144	1.460	362	315.414	b. Past Due
	77.207	836	2.002	3.531	83.576	CKPN - Stage 1
	7.717	111	227	1.081	9.136	CKPN - Stage 2
	120.657	2.130	1.460	362	124.609	CKPN - Stage 3
	317.351	-	-	5.688	323.039	Written-off Receivables
	12.667.067	107.436	193.408	563.561	13.531.472	Total

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember 2024 December 31, 2024				
1.	Rumah Tangga Household	953.891	52.715	41.564
2.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	51.202	-	-
3.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	368.276	-	-
4.	Industri Pengolahan Processing Industry	2.245.059	1.995	69.317
5.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-
6.	Konstruksi Construction	310.507	27.462	5.138
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Retail and Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycle	867.293	133.861	70.073
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	76.630	11.040	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation, Food, and Beverages	1.241.939	18.432	8.218
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	41.513	6.088	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	4.632.042	-	-
12.	Real Estat Real Estate	1.208.590	102.904	28.017
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	373.058	-	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	215.629	-	-
15.	Pendidikan Education Services	313.017	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Claims
	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2024 December 31, 2024				
	23.840	4.993	36.162	523.082
	-	-	-	-
	606	-	-	-
	3.523	11	19.135	-
	-	-	-	-
	8.599	3.270	1.057	-
	14.851	20.352	32.754	-
	113	311	-	-
	4.080	1.500	4.138	-
	25	-	-	-
	16.292	-	-	-
	1.569	533	-	-
	3	-	-	-
	204	-	-	-
	509	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
31 Desember 2024 December 31, 2024					
16.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Public Health Activities and Social Activities	13.417	13.217	-	
17.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	82.093	-	-	
18.	Aktivitas Lainnya Other Service Activities	607.590	-	1.854	
Jumlah / Total		13.601.746	367.714	224.181	

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
31 Desember 2023 December 31, 2023					
1.	Rumah Tangga Household	1.125.284	100.840	53.410	
2.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	24.763	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	52.375	-	-	
4.	Industri Pengolahan Processing Industry	1.686.464	25.158	51.581	
5.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	604	-	-	
6.	Konstruksi Construction	361.699	27.092	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Retail and Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycle	1.017.890	119.817	69.113	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	91.234	-	11.478	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation, Food, and Beverages	1.024.533	7.826	14.716	
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	133.377	6.299	92.157	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Claims
	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2024 December 31, 2024				
	-	7.875	-	-
	-	-	-	-
	701	-	634	67.594
	74.915	38.845	93.880	590.676

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Claims
	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2023 December 31, 2023				
	31.014	7.384	46.617	245.343
	-	-	-	-
	32	-	-	-
	1.748	-	10.071	-
	-	-	-	-
	5.324	110	-	-
	16.956	127	26.471	-
	77	-	311	-
	1.007	1.000	5.503	-
	14	59	31.000	-

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
31 Desember 2023 December 31, 2023					
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	4.436.560	-	-	
12.	Real Estat Real Estate	802.860	54.095	8.952	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	257.134	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	300.028	-	762	
15.	Pendidikan Education Services	18.599	-	-	
16.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Public Health Activities and Social Activities	263.574	-	-	
17.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	64.155	-	-	
18.	Aktivitas Lainnya Other Service Activities	672.061	1.377	13.245	
Jumlah / Total		12.333.194	342.504	315.414	

PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2024 December 31, 2024			
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Saldo awal CKPN	83.577	9.137	124.607	
	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	8.662	29.709	30.728	
2.	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	29.709	-	
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	8.662	-	30.728	
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	
Saldo Akhir CKPN		74.915	38.846	93.879	

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Claims
	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2023 December 31, 2023				
	19.187	-	-	-
	282	456	2.381	-
	1	-	-	-
	237	-	18	-
	20	-	-	-
	6.626	-	-	-
	-	-	-	-
	1.051	-	2.237	77.696
	83.576	9.136	124.609	323.039

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023			Description
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
	(6)	(7)	(8)	
62.343	18.650	53.397	Beginning Balance - Allowance for Impairment Loss	
21.234	(9.513)	71.210	Additional/Reversal Allowance for Impairment Losses during the Year (Net)	
21.234	(9.513)	71.210	2.a Additional Allowance for Impairment Losses during the Year	
-	-	-	2.b Reversal Allowance for Impairment Losses during the Year	
-	-	-	Allowance for Impairment Losses Used for Written-off Receivables during the Year	
-	-	-	Other Additional (Reversal) of Allowance during the Year	
83.577	9.137	124.607	Ending Balance - Allowance for Impairment Loss	

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024				
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Tagihan Bersih Net Receivable			
			Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1-Aa3	A1 - A3	Baa1 - Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) - AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) - BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ - idAA-	idBBB+ - idBBB-	idBBB+ - idBBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	190.370	75.018	-	108
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	667.418	226.629	525.512	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

31 Desember 2024 December 31, 2024								
Tagihan Bersih Net Receivable								
Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			Peringkat Jangka Pendek Short-Term Ratings				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3		
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	F1+F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3		
Ba1 - Ba3	B1 - B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3		
BB+(idn) - BB-(idn)	B+ (idn) - B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) - F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below B F3(idn)		
idBB+ - idBB-	idB+ - idB-	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	idA1	idA2	idA3 - idA4	Kurang dari idA3 - idA4 Below B idA3 - idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	2.196.209	2.196.209
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	328.254	593.750
-	-	-	-	-	-	-	320.739	320.739
-	-	-	-	-	-	-	382.623	382.623
-	-	-	-	-	-	-	422.524	1.842.083

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024				
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Tagihan Bersih Net Receivable			
			Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1-Aa3	A1 - A3	Baa1 - Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) - AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) - BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ - idAA-	idBBB+ - idBBB-	idBBB+ - idBBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-
12.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		-	-	-	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

31 Desember 2024 December 31, 2024								
Tagihan Bersih Net Receivable								
Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			Peringkat Jangka Pendek Short-Term Ratings				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3		
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	F1+F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3		
Ba1 - Ba3	B1 - B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3		
BB+(idn) - BB-(idn)	B+ (idn) - B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) - F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below B F3(idn)		
idBB+ - idBB-	idB+ - idB-	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	idA1	idA2	idA3 - idA4	Kurang dari idA3 - idA4 Below B idA3 - idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1.044.910	1.044.910
-	-	-	-	-	-	-	6.701.277	6.701.277
-	-	-	-	-	-	-	130.301	130.301
-	-	-	-	-	-	-	257.129	257.129
-	-	-	-	-	-	-	11.783.966	13.469.021

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Tagihan Bersih Net Receivable			
			Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1-Aa3	A1 - A3	Baa1 - Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) - AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) - BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ - idAA-	idBBB+ - idBBB-	idBBB+ - idBBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	2.723	-	-	350.555
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	390.023	365.783	647.173	-
8.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

31 Desember 2023 December 31, 2023								
Tagihan Bersih Net Receivable								
Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			Peringkat Jangka Pendek Short-Term Ratings				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3		
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	F1+F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3		
Ba1 - Ba3	B1 - B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3		
BB+(idn) - BB-(idn)	B+ (idn) - B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) - F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below B F3(idn)		
idBB+ - idBB-	idB+ - idB-	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	idA1	idA2	idA3 - idA4	Kurang dari idA3 - idA4 Below B idA3 - idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	1.972.426	1.972.426
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	387.843	741.121
-	-	-	-	-	-	-	30.153	30.153
-	-	-	-	-	-	-	1.687	1.687
-	-	-	-	-	-	-	302.543	1.705.522
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1.046.462	1.046.462
-	-	-	-	-	-	-	6.238.159	6.238.159

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Tagihan Bersih Net Receivable			
			Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1-Aa3	A1 - A3	Baa1 - Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) - AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) - BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ - idAA-	idBBB+ - idBBB-	idBBB+ - idBBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-
12.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		-	-	-	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

31 Desember 2023 December 31, 2023								
Tagihan Bersih Net Receivable								
Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings			Peringkat Jangka Pendek Short-Term Ratings				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3		
BB+ - BB-	B+ - B-	Kurang dari B- Below B-	F1+F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3		
Ba1 - Ba3	B1 - B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3		
BB+(idn) - BB-(idn)	B+ (idn) - B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) - F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below B F3(idn)		
idBB+ - idBB-	idB+ - idB-	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	idA1	idA2	idA3 - idA4	Kurang dari idA3 - idA4 Below B idA3 - idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	190.806	190.806
-	-	-	-	-	-	-	272.753	272.753
-	-	-	-	-	-	-	10.443.192	12.199.499

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Risk Weight After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposures													
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.072.578	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	34.144	-	265.496	-	257.575	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	278.119	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	309.948	-	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	31 December 2023 December 31, 2023												ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation													
			0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other		
	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	-	-	1.972.426	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	156.129	14.255	41.246	-	453.335	-	191.180	-	-	-	-	-	-	-	167.139	15.043
	83.436	7.618	-	-	117	30.397	-	-	-	-	-	-	-	-	9.143	823
	278.953	25.468	-	-	-	-	-	-	-	-	1.686	-	-	-	1.517	137

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	845.569	536.444	234.546	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	50.828	-	-	-	-	-	-	925.948	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	330.634	-	-	-	-	-	-	-	-	5.276.688	-	-
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	7.434	-	-	108.657	14.210	-
12.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190.503	43.504	-
Jumlah Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposure - Balance Sheet		2.488.184	-	1.111.065	814.563	492.121	-	7.434	925.948	309.948	5.575.848	57.714	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	31 December 2023 December 31, 2023												ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation													
			0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other		
	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	423.865	38.699	-	-	755.807	647.173	237.085	-	-	-	-	-	-	-	440.147	39.613
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	694.461	63.404	552	-	-	-	-	-	-	1.040.937	-	-	-	-	780.703	70.263
	5.276.688	481.762	349.076	-	-	-	-	-	-	-	-	4.950.061	-	-	4.950.061	445.505
	133.689	12.206	-	-	-	-	-	-	445	-	-	153.635	36.725	-	208.945	18.805
	255.759	23.351	17.164	-	-	-	-	-	-	-	-	189.873	65.716	-	288.447	25.960
	7.302.980	666.763	2.380.404	-	1.209.259	677.570	428.265	-	445	1.040.937	1.686	5.293.569	102.441	-	6.846.102	616.149

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
B. Eksposur Kewajiban Komitmen Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Contingent Commitment Liability Exposure on Administrative Account Transactions													
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	3.654	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	4.262	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	7.268	-	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	31 December 2023 December 31, 2023												ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation													
			0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other		
	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.461	131	-	-	-	-	5.536	-	-	-	-	-	-	-	2.214	199
	1.279	115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6.541	589	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	5.000	-	17.552	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	6.813	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109.396	-	-
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposures - Administrative Account Transactions (TRA)		-	-	5.000	4.262	21.206	-	-	6.813	7.268	109.396	-	-
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures													
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	123.630	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	31 December 2023 December 31, 2023												ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation													
			0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other		
	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	8.021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	6.546	-	-	-	-	-	-	-	2.618	236
	5.110	460	-	-	-	-	-	-	-	731	-	-	-	-	548	49
	109.396	9.846	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.823	-	-	100.823	9.074
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	131.808	11.141	-	-	-	-	12.082	-	-	731	-	100.823	-	-	106.203	9.558
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	90%	100%	150%	Lainnya / Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Total Exposures Counterparty Credit Risk		123.630	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

[illegible]

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 31 Desember 2024						
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Secured Portion with				Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4) + (5) + (6) + (7)]	
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposures							
1.	Tagihan kepada Pemerintah	2.072.578	-	-	-	-	2.072.578	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	557.215	-	-	-	-	557.215	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	278.119	-	-	-	-	278.119	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	309.947	-	-	-	-	309.947	
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.616.559	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	976.776	50.828	-	-	-	925.948	
10.	Tagihan kepada Korporasi	5.607.322	330.634		-	-	5.276.688	
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	130.301	-	-	-	-	130.301	
12.	Aset Lainnya	257.129	-	-	-	-	257.129	
Jumlah Eksposur Laporan Posisi Keuangan		11.805.946	381.462	-	-	-	9.807.925	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023						Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Secured Portion with				Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]	(2)
	1.972.426	-	-	-	-	1.972.426	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	685.761	41.246	-	-	-	644.515	Receivables on Banks
	30.514	-	-	-	-	30.514	Loans Secured by Residential Property
	1.686	-	-	-	-	1.686	Loans Secured by Commercial Real Estate
	1.640.065	-	-	-	-	1.640.065	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
	1.041.489	552	-	-	-	1.040.937	Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio
	5.299.077	349.016	-	-	-	4.950.061	Receivables on Corporate
	190.805	-	-	-	-	190.805	Past Due Receivables
	272.753	-	-	-	-	272.753	Other Assets
	11.134.576	390.814	-	-	-	10.743.762	Total Exposure - Balance Sheet

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 31 Desember 2024						
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Secured Portion with				Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4) + (5) + (6) + (7)]	
B. Eksposur Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transaction Exposure								
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	3.654	-	-	-	-	5.536	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.262	-	-	-	-	-	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	7.268	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	22.552	-	-	-	-	6.546	
8.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.813	-	-	-	-	731	
10.	Tagihan kepada Korporasi	109.396	-	-	-	-	100.822	
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Eksposur Transaksi Rekening Administratif		153.945	-	-	-	-	113.634	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023						Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Secured Portion with				Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]	(2)
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	5.536	-	-	-	-	5.536	Receivables on Banks
	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
	6.546	-	-	-	-	6.546	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
	731	-	-	-	-	731	Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio
	100.822	-	-	-	-	100.822	Receivables on Corporate
	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables
	113.634	-	-	-	-	113.634	Total Exposures - Administrative Account Transactions (TRA)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 31 Desember 2024						
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Secured Portion with				Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4) + (5) + (6) + (7)]	
C.	Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures							
1.	Tagihan kepada Pemerintah	123.630	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		-	-	-	-	-	-	
Jumlah (A+B+C)		12.083.521	381.462	-	-	-	11.248.210	

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

	31 Desember 2023 December 31, 2023						Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Secured Portion with				Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]	(2)
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
	-	-	-	-	-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	-	-	-	-	-	-	Total Exposures Counterparty Credit Risk
	11.248.210	390.814	-	-	-	9.217.331	Total (A+B+C)

PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK*

Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standardized Approach - Bank on a Consolidated Basis with Subsidiaries*

EKSPOSUR ASET DI LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

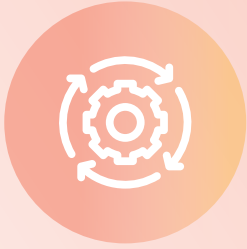
Disclosure of Balance Sheets, except Securitization Exposure

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
1.	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	2.072.579	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
	Tagihan kepada Bank	557.215	169.787	156.129
4.	a. Tagihan Jangka Pendek	265.496	53.099	53.099
	b. Tagihan Jangka Panjang	291.719	116.688	103.030
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	278.119	83.436	83.436
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	309.947	278.952	278.952
7.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.616.559	423.865	423.865
8.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	976.776	732.582	694.462
10.	Tagihan kepada Korporasi	5.607.322	5.607.322	5.276.688
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	130.301	133.689	133.689
11.	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	50.220	80.081	80.081
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	80.081	53.608	53.608
	Aset Lainnya	257.129	-	255.759
	a. Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin	23.122	-	-
	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-
	1) Penyertaan Modal Sementara dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	-
12.	2) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Tidak Terdaftar Di Bursa	-	-	-
	3) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa	-	-	-
	c. Aset Tetap dan Inventaris Neto	143.894	-	143.894
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	43.504	-	65.256
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-
	f. Lainnya	46.609	-	46.609
Jumlah		12.750.592	7.733.109	7.848.557

* OK BANK tidak memiliki perusahaan anak, sehingga data yang disajikan adalah data individual bank.
 OK Bank does not have subsidiaries, so the data presented is individual bank data.

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

31 Desember 2023 December 31, 2023			Portfolio Category
Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	
1.972.426	-	-	Receivables on Sovereigns
1.972.426	-	-	Receivables on the Governance of Indonesia
-	-	-	Receivables on Government of Other Countries
-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
685.761	18.637	167.139	Receivables on Banks
453.335	90.667	90.667	Short Term Receivables
232.426	92.970	76.472	Long Term Receivables
30.514	9.143	9.143	Loans Secured by Residential Property
1.686	1.517	1.517	Loans Secured by Commercial Real Estate
1.640.065	440.147	440.147	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
1.041.489	78.117	780.703	Employee/Retired Loans
5.299.077	5.299.077	4.950.061	Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio
190.805	208.945	208.945	Receivables on Corporate
122.633	68.172	68.172	Past Due Receivables
68.172	140.773	140.773	Loans Secured by Residential
272.753	-	288.447	Loans Not Secured by Residential Property
17.164	-	-	Other Assets
-	-	-	Cash, Gold, and Commemorative Coins
-	-	-	Investments (other than those reduced by capital)
-	-	-	Temporary Capital Investment in the Context of Credit Restructuring
-	-	-	Investments in Financial Companies Not Listed on Exchanges
-	-	-	Investments in Exchange-Listed Financial Companies
150.653	-	150.653	Fixed Assets and Inventory
65.716	-	98.574	Foreclosed Collateral
-	-	-	Inter-Office Net
39.220	-	39.220	Others
11.134.576	6.923.583	6.846.102	Total



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

7

“

OK BANK berfokus pada dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menjaga kelestarian lingkungan melalui kebijakan yang ramah lingkungan. Dengan terus mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam setiap aspek operasional, OK BANK berusaha memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan berperan aktif dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

OK BANK focuses on supporting the achievement of the Sustainable Development Goals by creating job opportunities, supporting local economic growth, and preserving the environment through environmentally friendly policies. By continuously integrating social and environmental responsibility into every aspect of its operations, OK BANK strives to deliver a significant positive impact on society, improve the quality of life, and play an active role in creating a more sustainable future for all stakeholders.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

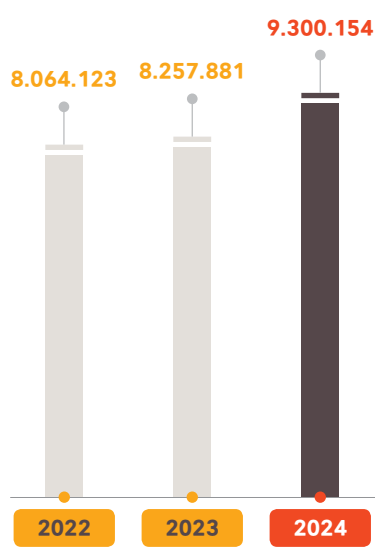
Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

Economic Performance

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Loans

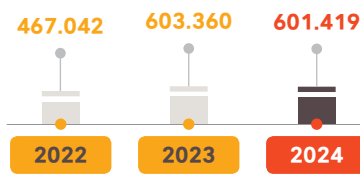
(dalam Rp juta / in Rp million)



PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Net Interest Income

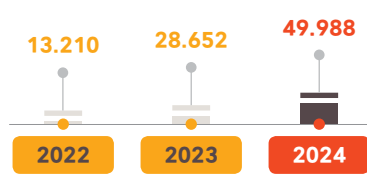
(dalam Rp juta / in Rp million)



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for the Year

(dalam Rp juta / in Rp million)



EKSPOSUR KREDIT RAMAH LINGKUNGAN

Eco-Credit Exposure

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi Realization			Description
	2024	2023	2022	
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	459.156	524.765	236.576	Sustainable Management of Biological Natural Resources and Land Use
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	506.167	564.725	375.038	Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity
Kegiatan Usaha yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	1.266	2.396	1.604	Other Environmentally Friendly Business Activities
Total Pembiayaan Ramah Lingkungan	966.590	1.091.885	613.220	Total Eco-Financing

PORTOFOLIO KREDIT UMKM

MSME Loans Portfolio

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

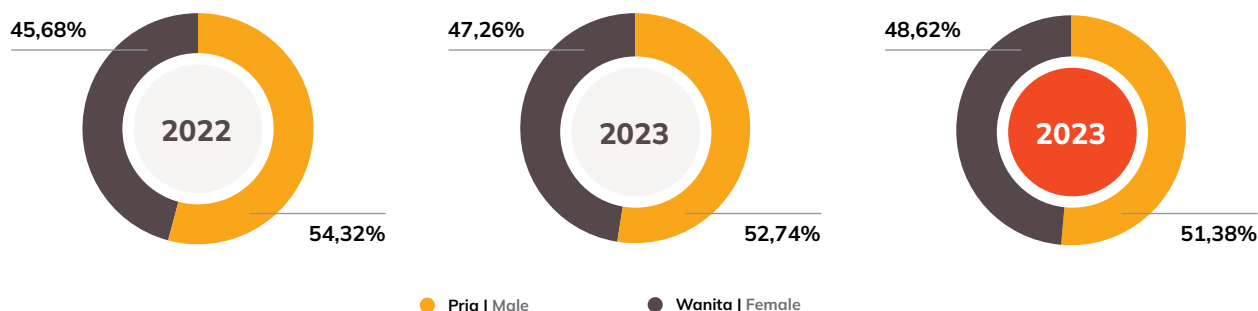
Uraian	Realisasi Realization			Description
	2024	2023	2022	
Portofolio Kredit UMKM	663.351	739.026	779.197	MSME Loan Portfolio
% Portofolio UMKM terhadap Jumlah Kredit	7,13	8,67	9,66	% MSME Portfolio to Total Loans

Kinerja Sosial [POJK B.3]

Social Performance

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT GENDER

Employee Composition by Gender



REALISASI INVESTASI SOSIAL KEMASYARAKATAN

Realization of Social Community Investment

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Bantuan Sosial/Kesehatan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	17,68	21,65	20,00	Social/Health Assistance
Pembangunan Sarana/Prasarana	Jutaan Rupiah Million Rupiah	-	-	30,00	Construction of Facilities/Infrastructure
Pendidikan/Beasiswa	Jutaan Rupiah Million Rupiah	220,00	220,00	-	Education/Scholarship
Bantuan Untuk Korban Bencana	Jutaan Rupiah Million Rupiah	-	-	-	Asistance for Disaster Victims

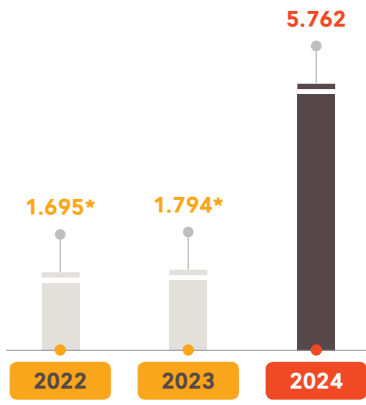


Kinerja Lingkungan [POJK B.2] Environmental Performance

KONSUMSI BAHAN BAKAR

Fuel Consumption

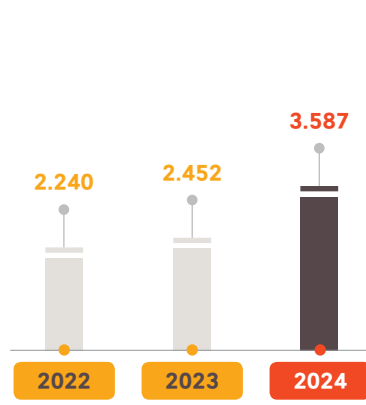
(Gigajoules)



PEMAKAIAN LISTRIK

Electricity Usage

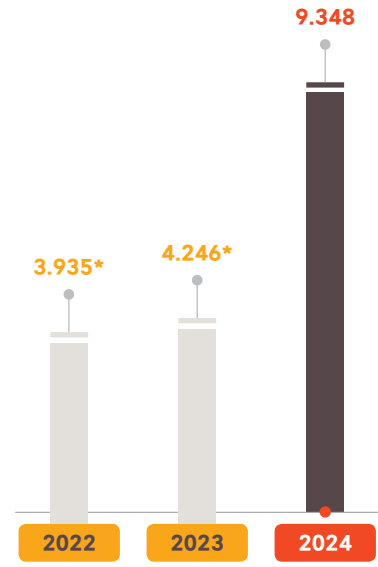
(Gigajoules)



JUMLAH KONSUMSI ENERGI

Total Energy Consumption

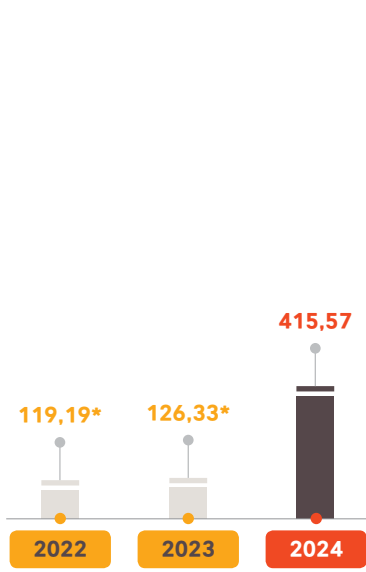
(Gigajoules)



CAKUPAN 1 - EMISI

Scope 1 - Emissions

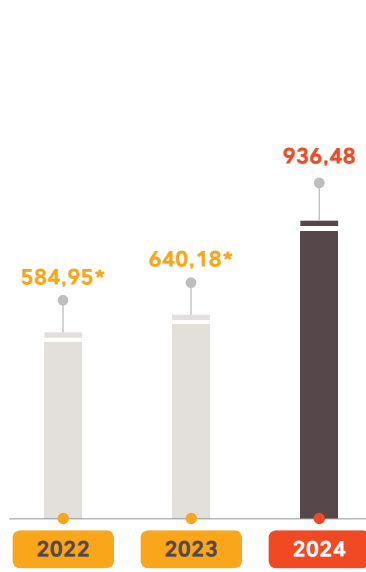
(Ton CO₂eq)



CAKUPAN 2 - EMISI

Scope 2 - Emissions

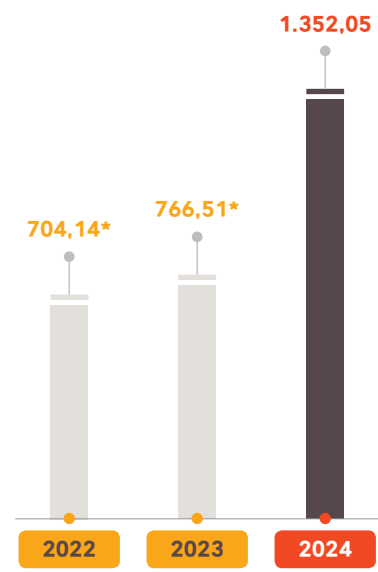
(Ton CO₂eq)



JUMLAH EMISI

Total Emissions

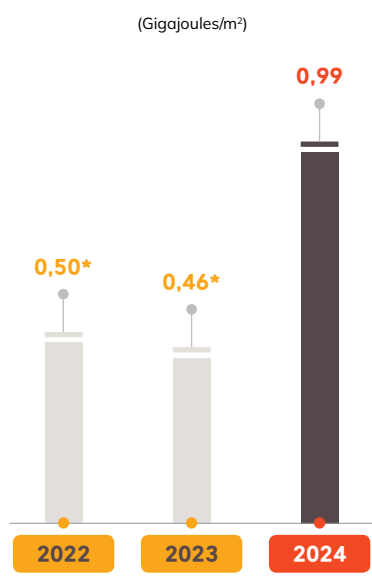
(Ton CO₂eq)



*Data disajikan kembali. / Data is restated.

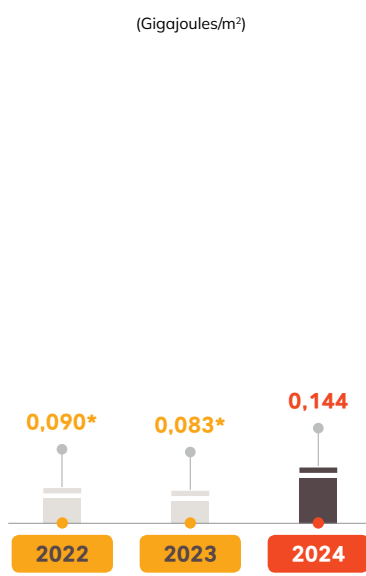
INTENSITAS KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption Intensity



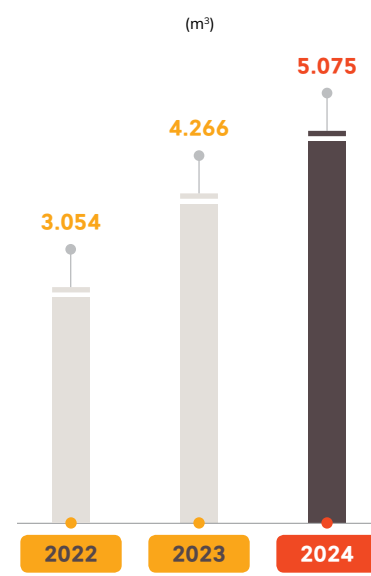
INTENSITAS EMISI

Emmissions Intensity



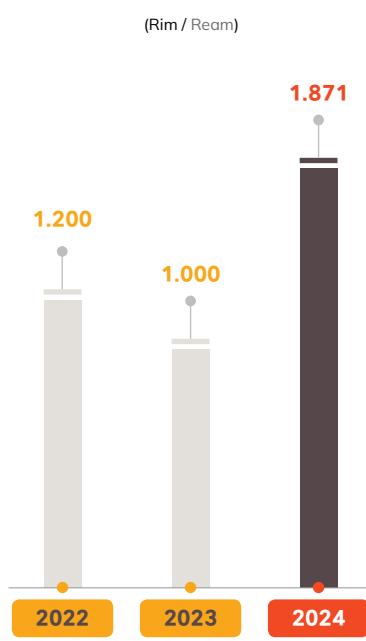
PEMAKAIAN AIR

Water Usage



PENGUNAAN KERTAS

Paper Usage



*Data disajikan kembali. / Data is restated.



Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Strategy to Achieve Sustainability Goals

Sasaran Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Seluruh negara di dunia telah sepakat untuk menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan melalui pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang menjadi landasan bagi perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di setiap negara. SDGs terdiri dari 17 tujuan global yang mencakup berbagai aspek, seperti pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan perlindungan lingkungan. Implementasi SDGs ini berlangsung dalam jangka waktu dari tahun 2016 hingga 2030, dengan harapan dapat menciptakan dunia yang lebih adil, sejahtera, dan ramah lingkungan bagi semua.

Global-Scale Sustainable Development Goals

All countries around the world have agreed to adopt the sustainable development principles through the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which serve as the foundation for planning and implementing development programs in each country. The SDGs consist of 17 global goals covering various aspects, such as poverty alleviation, gender equality, and environmental protection. The implementation of the SDGs is set to take place from 2016 to 2030, with the aim of creating a more just, prosperous, and environmentally friendly world for all.



Pertemuan reguler melalui forum *Cooperation of Parties* (COP) yang dikoordinasikan oleh The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) memainkan peran penting dalam upaya global untuk memastikan pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs tersebut, termasuk dalam upaya-upaya dan target mengatasi perubahan iklim. Pertemuan COP terakhir, yakni COP29 digelar di Baku, Azerbaijan, pada 11 – 22 November 2024. Konferensi perubahan iklim ini mempertemukan delegasi dari berbagai negara untuk mendorong *Paris Agreement and the Convention*, serta juga membatasi pemanasan global hingga 1,5 derajat celsius. Forum ini menjadi tempat bagi negara-negara di dunia untuk berdiskusi, merumuskan kebijakan, dan menetapkan komitmen dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta memitigasi dampak perubahan iklim. Langkah ini menjadi kunci untuk mencapai tujuan global dalam menurunkan emisi karbon dan mengurangi ketergantungan pada energi yang merusak lingkungan.

Regular meetings through the Conference of the Parties (COP) forum, coordinated by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), play a crucial role in global efforts to ensure the achievement of various goals formulated in the SDGs, including efforts and targets to address climate change. The latest COP meeting, COP29, was held in Baku, Azerbaijan, on November 11 – 12, 2024. This climate change conference brought together delegates from various countries to advance the Paris Agreement and the Convention, as well as to limit global warming to 1.5 degrees Celsius. The forum serves as a platform for countries around the world to engage in discussions, formulate policies, and establish commitments to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and mitigate the impacts of climate change. These efforts are key to achieving global goals in lowering carbon emissions and reducing dependence on environmentally harmful energy sources.

Sebagai bagian dari upaya global tersebut, Indonesia juga memiliki program dalam menurunkan emisi GRK melalui Rencana Aksi Nasional (RAN), yang dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). RAN bertujuan untuk mengurangi emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 melalui program-program yang memprioritaskan transisi energi, efisiensi energi, dan konservasi hutan. Program ini selaras dengan komitmen Indonesia untuk mendukung pencapaian SDGs, khususnya terkait dengan keberlanjutan lingkungan dan pengurangan dampak perubahan iklim. Penerapan kebijakan ini menjadi bagian integral dari strategi pembangunan nasional yang lebih luas, di mana sektor energi dan kehutanan memegang peranan penting.

Dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat global dan nasional, OK BANK turut berperan aktif. OK BANK secara berkala menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mencakup berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial. Laporan ini tidak hanya mencerminkan komitmen OK BANK terhadap transparansi, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs, seperti pengurangan emisi, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan mendukung inklusivitas sosial. Melalui langkah-langkah tersebut, OK BANK berperan dalam memperkuat sinergi untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan **[POJK A.1]**

OK BANK mengimplementasikan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan melalui perencanaan yang sistematis, yang tercermin dalam Rencana Aksi Keberlanjutan Bank (RAKB) lima tahunan dan RAKB tahunan. Program-program keberlanjutan ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional OK BANK, dengan fokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Realisasi dari rencana tersebut secara berkala disampaikan kepada OJK sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Selain itu, pencapaian dan progres dari program-program keberlanjutan ini juga disertakan dalam Laporan Keberlanjutan, yang menjadi salah satu alat untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai upaya dan kontribusi OK BANK dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

As part of these global efforts, Indonesia has also developed programs to reduce GHG emissions through its National Action Plan (RAN), coordinated by the National Development Planning Agency (Bappenas). The RAN aims to reduce GHG emissions by 29% through its own efforts and up to 41% with support from the global community by the end of 2030, through programs that prioritize energy transition, energy efficiency, and forest conservation. This program aligns with Indonesia's commitment to supporting the achievement of the SDGs, particularly related to environmental sustainability and reducing the impacts of climate change. The implementation of this policy is an integral part of the broader national development strategy, in which the energy and forestry sectors play a vital role.

OK Bank plays an active role in supporting the achievement of sustainable development goals at both global and national levels. OK BANK regularly publishes a Sustainability Report that outlines various efforts undertaken to promote environmental and social sustainability. This report not only reflects OK BANK's commitment to transparency, but also demonstrates its concrete contribution to achieving the SDGs, such as reducing emissions, managing natural resources sustainably, and promoting social inclusivity. Through these initiatives, OK BANK contributes to strengthening synergies in creating a positive and sustainable impact on society and the environment.

Strategy to Achieve Sustainability Goals **[POJK A.1]**

OK BANK implements its sustainability goal achievement strategy through systematic planning, which is reflected in its five-year Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and annual RAKB. These sustainability programs are designed to integrate sustainability principles across all aspects of OK BANK's operations, with a focus on social, economic, and environmental aspects. The realization of these plans is regularly reported to OJK as a form of accountability and transparency. In addition, the achievements and progress of these sustainability programs are also included in the Sustainability Report, which serves as a tool to inform stakeholders about OK BANK's efforts and contributions in realizing sustainable development.



Visi dan Misi Keberlanjutan OK BANK [POJK C.1]

OK BANK berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menjalankan berbagai inisiatif yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Melalui pendekatan yang holistik, OK BANK berfokus pada integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap kebijakan dan operasional. Dengan mengutamakan transparansi, inovasi, dan tanggung jawab, OK BANK berupaya memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Adapun Visi dan Misi Keberlanjutan OK BANK diuraikan sebagai berikut:

Sustainability Vision and Mission of OK BANK [POJK C.1]

OK BANK is committed to becoming a financial institution that supports sustainable development by implementing various initiatives aligned with sustainability principles. Through a holistic approach, OK BANK focuses on integrating environmental, social, and governance factors into every policy and operation. By prioritizing transparency, innovation, and responsibility, OK BANK strives to create a positive and sustainable impact for stakeholders and the wider community. OK BANK's Sustainability Vision and Mission are outlined as follows:



VISI Vision

"Menjadi Bank pilihan utama dalam keunggulan pelayanan dalam keuangan berkelanjutan".
"To become the preferred Bank in delivering excellent services in sustainable finance".



MISI Mission

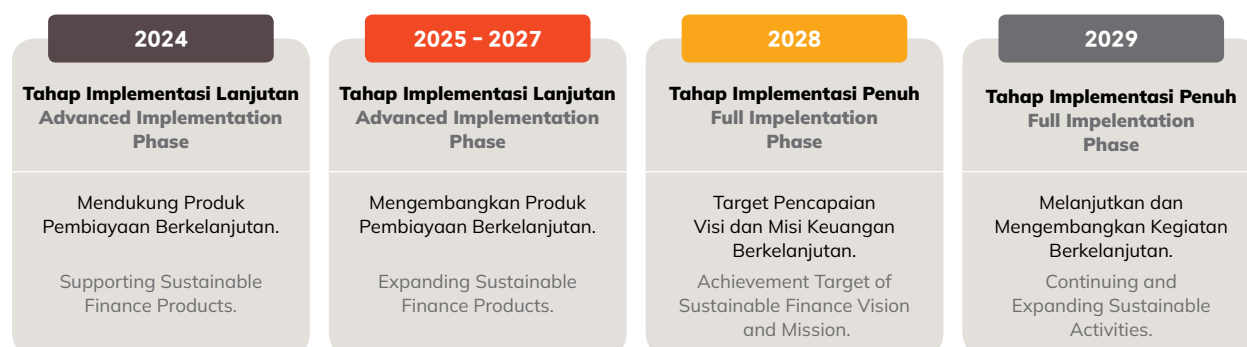
- Memberikan manfaat yang besar bagi para pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Meningkatkan efisiensi aktivitas operasional serta mendukung pemberdayaan lingkungan.
- Menciptakan produk dan/atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan.
- Providing significant benefits for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).
- Enhancing operational efficiency and supporting environmental empowerment.
- Creating banking products and/or services in sustainable finance.

Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

OK BANK membagi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi 4 (empat) tahap yaitu:

Roadmap of the Sustainable Finance Action Plan

OK BANK divides the implementation of the Sustainable Finance Actions into 4 (four) phases, namely:



TAHAPAN IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2024 - 2029

Implementation Stage of Sustainable Finance in 2024 - 2029

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Sucess Indicator
1.	2025	Peningkatan portofolio UMKM sebagai dukungan kepada pemulihan ekonomi rakyat. Increasing MSME portfolio as a form of support for people's economic recovery. Mempertahankan dan meningkatkan penyaluran dana kepada perusahaan yang memiliki sertifikat dalam pengolahan maupun konservasi lingkungan. Maintaining and increasing fund distribution to companies that hold certifications in environmental management and conservation. Meningkatkan portofolio penyimpanan dana yang memiliki kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. Expanding the portfolio of fund placement in business activities that meet sustainable business criteria. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank. Adjusting the classification of the Bank's business activities. Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Designing, developing, and innovating sustainable finance products and/or services.	Portofolio UMKM memenuhi ketentuan minimal regulator seiring pertumbuhan kredit Bank. The MSME portfolio complies with the minimum regulatory requirements in line with the Bank's credit growth. Pertumbuhan portofolio penyaluran dan pada perusahaan yang memiliki kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Growth in the portfolio of fund distribution to companies categorized under sustainable business activities. Pertumbuhan portofolio penghimpunan dana. Growth in the fund-raising portfolio. Disesuaikannya klasifikasi kegiatan usaha Bank sesuai keuangan berkelanjutan. Adjustment of the Bank's business activity classification in accordance with sustainable finance principles. Diluncurkannya 1 (satu) produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Launching of 1 (one) sustainable finance product and/or service.



No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
		Pelaksanaan edukasi internal dan bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya. Conducting internal education and collaborating with various external parties such as regulators and other related institutions/agencies.	• Sebanyak minimal 25% (dua puluh lima persen) dari total pengurus dan pejabat eksekutif Bank telah mengikuti <i>training</i> lingkungan hidup tingkat dasar atau pelatihan sejenis lainnya. • Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan pelatihan kepada minimal 20% (dua puluh persen) dari total karyawan analis kredit dan tim bisnis tentang penyaluran kredit berkelanjutan. • Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Divisi <i>Corporate Planning, Compliance, Risk Management</i>, dan <i>Corporate Secretary</i> masing-masing 1 (satu) orang. • Pelatihan taksonomi hijau kepada Divisi <i>Corporate Planning, Compliance, Corporate Secretary</i>, dan <i>Risk Management</i>. • Terlaksananya kampanye efisiensi dan peduli lingkungan kepada karyawan. • Terbitnya 1 (satu) <i>newsletter</i> kepada seluruh karyawan tentang aksi keuangan berkelanjutan. • At least 25% (twenty-five percent) of the Bank's management and executive officers have attended basic environmental training or other similar training programs. • Enhancement of the competencies of employees of the Sustainable Finance Action Work Unit. • Conducting training for at least 20% (twenty percent) of total credit analysts and business team employees on sustainable lending. • Providing Sustainability Report preparation training to 1 (one) employee each from the Corporate Planning, Compliance, Risk Management, and Corporate Secretary Divisions. • Providing Green taxonomy training to the Corporate Planning, Compliance, Corporate Secretary, and Risk Management Divisions. • Implementation of efficiency and environmental awareness campaigns for employees. • Publication of 1 (one) newsletter on sustainable finance actions for all employees.
		Implementasi target dan lokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL). Implementation of targets and allocation of funds for Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.	Realisasi TJSL kepada kategori usaha keuangan berkelanjutan sebanyak 20% (dua puluh persen) dari total realisasi dana CSR Bank. Realization of CSR to sustainable finance business categories amounting to 20% (twenty percent) of the total CSR fund realization of the Bank.
		Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan. Human Resources (HR) development to manage the sustainable finance function.	• Peningkatan kompetensi (lanjutan) karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan pelatihan kepada minimal 40% (empat puluh persen) dari total karyawan analis kredit dan tim bisnis tentang penyaluran kredit berkelanjutan. • Competency development (advanced) for employees of the Sustainable Finance Work Unit. • Conducting training for at least 40% (forty percent) of total credit analyst employees and business teams on sustainable lending.
		Pelaksanaan review dan penyesuaian PP terkait. Implementation of policy review and adjustment of related government regulations (PP).	• Review dan penyesuaian PP <i>Risk Management</i>. • Review dan penyesuaian PP unit lainnya. • Review and adjustment of the Government Regulation (PP) on Risk Management • Review and adjustment of the Government Regulation (PP) on other units.
		Implementasi pilot <i>project</i> TKBI dan pengembangan sistem MIS. Implementation of a pilot project for TKBI and MIS system development.	• Pemantauan dan Pembaruan lanjutan kolom kategori hijau pada MIS. • Seluruh debitur dapat diklasifikasi menurut kategori (hijau, kuning, dan merah). • Advanced monitoring and updating of the green category column in the MIS. • All debtors are classified according to category (green, yellow, and red).
		Peningkatan kerja sama dengan UMKM dalam kegiatan operasional Bank. Strengthening cooperation with MSMEs in the Bank's operational activities.	Terdapat minimal 1 (satu) vendor kategori UMKM yang bekerja sama dalam bentuk kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis Bank lainnya. At least 1 (one) MSME vendor engaged in operational activities or other Bank business activities.

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
		Persiapan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional Bank. Preparation of internal guidelines to support environmentally friendly practices in all of the Bank's operational activities.	Terbentuknya kerangka pedoman. Establishment of a guideline framework.
2.	2026	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparation of internal guidelines to support environmentally friendly practices in the Bank's operational activities. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank. Adjustment of the Bank's business activity classifications. Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Design, development, and innovation of sustainable financial products and/or services. Insiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Initiation of a portfolio of sustainable financial products and/or services. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tingkat lanjutan. Advanced Human Resource (HR) development.	Disusunya 1 (satu) pedoman internal terkait praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparation of 1 (one) internal guideline related to environmentally friendly practices in the Bank's operational activities. Disesuainya klasifikasi kegiatan usaha Bank sesuai keuangan berkelanjutan. Adjustment of the Bank's business activity classifications in accordance with sustainable finance. Diluncurkannya 1 – 2 produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Launching of 1 (one) to 2 (two) sustainable financial products and/or services. Pertumbuhan kinerja produk keuangan berkelanjutan 10% (sepuluh persen). 10% (ten percent) growth in the performance of sustainable financial products. • Peningkatan kompetensi (lanjutan) karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan pelatihan kepada minimal 20% (dua puluh persen) dari total karyawan analis kredit dan tim bisnis tentang penyaluran kredit berkelanjutan. • Competency development (advanced) for employees in the Sustainable Finance Working Unit. • Conducting training for at least 20% (twenty percent) of the total credit analyst employees and business team on sustainable lending.
3.	2027	Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Design, development, and innovation of sustainable financial products and/or services. Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Initiation of a portfolio of sustainable financial products and/or services. Pengembangan SDM tingkat lanjutan. Advanced HR development. Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Implementation of Customer education on sustainable financial products and/or services Menumbuhkan portofolio kategori keberlanjutan. Developing the sustainability category portfolio.	Diluncurkannya 1 – 2 produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Launching of 1 (one) to 2 (two) sustainable financial products and/or services. Pertumbuhan kinerja produk keuangan berkelanjutan sebesar 20% (dua puluh persen). 20% (twenty percent) growth in the performance of sustainable financial products. • Peningkatan kompetensi (lanjutan) karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan pelatihan kepada minimal 60% (enam puluh persen) dari total karyawan analis kredit dan tim bisnis tentang penyaluran kredit berkelanjutan. • Competency development (advanced) for employees in the Sustainable Finance Working Unit. • Conducting training for at least 60% (sixty percent) of the total credit analyst employees and business team on sustainable lending. Pembuatan media komunikasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Development of communication media for sustainable financial products and/or services. Portofolio keberlanjutan meningkat. Growth in Sustainability Portfolio

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
4.	2028	Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Development of sustainable finance product and/or service portfolio.	Dilakukannya pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Developing sustainable finance products and/or services.
		Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. Formulation of a monitoring and reporting system for the implementation of sustainable finance.	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. Launching of a monitoring and reporting system for sustainable finance implementation.
		Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Development of a business management system integrated with environmental, social, and governance components in risk management.	Diluncurkannya sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Launching of a business management system integrated with environmental, social, and governance components in risk management.
		Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tingkat lanjutan. Advanced Human Resource (HR) development.	- Peningkatan kompetensi (lanjutan) karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan pelatihan kepada minimal 70% (tujuh puluh persen) dari total karyawan analis kredit dan tim bisnis tentang penyaluran kredit berkelanjutan. - Competency development (advanced) for employees in the Sustainable Finance Work Unit. - Conducting training for at least 70% (seventy percent) of total credit analysts and business team employees on sustainable lending practices.
5.	2029	Melanjutkan dan mengembangkan pelaksanaan dan kegiatan keuangan berkelanjutan. Continuing and enhancing the implementation and activities of sustainable finance.	Seluruh kegiatan bisnis dan operasional Bank telah memenuhi prinsip keberlanjutan. All of the Bank's business and operational activities have complied with sustainability principles.

Realisasi RAKB 2024

Tahun ini, OK BANK telah melaksanakan berbagai program yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan fokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan peningkatan kontribusi sosial bagi masyarakat. Implementasi inisiatif ini tidak hanya menjadi bagian dari tanggung jawab OK BANK, tetapi juga sebagai upaya nyata untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan global. Adapun realisasi pelaksanaan RAKB OK BANK sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

2024 RAKB Realization

This year, OK BANK had implemented various programs that support social, economic, and environmental sustainability, with a focus on reducing negative environmental impacts and increasing social contributions to the community. The implementation of these initiatives was not only part of OK BANK's responsibility, but also a concrete effort to support the achievement of sustainable development goals at both the national and global levels. The realization of OK BANK's RAKB implementation throughout 2024 is outlined as follows:

No.	Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi Realization Desember 2024 December 2024 Juta (Rp) Million (Rp)	Keterangan Description
1.	Penghimpunan Dana yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Fund Raising that Meets the Criteria of Sustainable Business Activities		120.114	Rencana tabungan dan tabungan bisnis yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM serta perorangan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Savings plans and business savings intended for MSME actors and individuals to support better financial management.

No.	Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi Realization	Keterangan Description
			Desember 2024 December 2024 Juta (Rp) Million (Rp)	
2.	Penyaluran Dana: Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Fund Disbursement: Loans/Financing of Sustainable Business Activities	Energi Terbarukan Renewable Energy		
		Efisiensi Energi Energy Efficiency		
		Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control		
		Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Biological Natural Resources and Land Use	459.156	Penyaluran kredit kepada perusahaan yang memiliki penghargaan dan/atau sertifikasi pengelolaan lahan berkelanjutan. Loan disbursement to companies that have awards and/or certifications for sustainable land management.
		Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity	506.167	Penyaluran kredit kepada perusahaan yang memiliki penghargaan dan/atau sertifikasi konservasi lingkungan. Loan disbursement to companies that have awards and/or certifications for environmental conservation.
		Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation		
		Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management		
		Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation		
		Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>) Products that Reduce Resource Use and Generate Less Pollution (Eco-efficient)		
		Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings that Meet National, Regional, or Internationally Recognized Standards or Certifications		
		Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Friendly Business Activities and/or Initiatives	1.266	Pembiayaan retail terhadap <i>merchant</i> yang mendukung kegiatan berwawasan lingkungan. Retail financing for merchants that support environmentally conscious activities.
		Kegiatan UMKM MSME Activities	663.351	Penyaluran kredit kepada pelaku bisnis UMKM. Loan disbursement to MSME business actors.



No.	Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi Realization	Keterangan Description
			Desember 2024 December 2024 Juta (Rp) Million (Rp)	
3.	Penyaluran Dana: Non Kredit/Non Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Fund Disbursement: Non-Credit/Financing of Sustainable Business Activities			
4.	Total Kredit/Pembiayaan Bank Total Bank Loans/Financing		9.300.154	Keseluruhan total penyaluran kredit Bank. The Bank's total overall loan disbursement.

OK BANK menerapkan kegiatan berkelanjutan melalui Realisasi Rencana Keuangan Berkelanjutan Bank dengan fokus pada peningkatan penyaluran kredit pada sektor pengelolaan Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan, serta mendukung pemberian kredit kepada UMKM sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi ekonomi dan lingkungan. Target pertumbuhan penyaluran kredit kepada UMKM Bank di tahun 2025 naik 7,00% - 11,00% dari target Desember 2024 dan Realisasi September 2024.

OK BANK implements sustainability initiatives through the realization of the Bank's Sustainable Finance Action Plan by focusing on increasing lending in the Natural Resources Management and Environmental Conservation sectors, as well as supporting the provision of loans to MSMEs as part of its efforts to create long-term positive impacts on the economy and the environment. The Bank's lending target for MSMEs in 2025 is projected to grow by 7.00% - 11.00% from the target set for December 2024 and the realization as of September 2024.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK E.2, F.1]

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan OK BANK dilakukan melalui berbagai program yang mengedepankan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan. OK BANK berfokus pada pemberdayaan karyawan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, OK BANK juga mendorong kolaborasi antar departemen untuk menciptakan solusi yang inovatif dan ramah lingkungan, sehingga tercipta budaya kerja yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

OK BANK secara berkesinambungan menyelenggarakan program pelatihan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperdalam pemahaman karyawan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dengan pendekatan ini, OK BANK memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki kemampuan dan wawasan yang

Building a Sustainability Culture [POJK E.2, F.1]

OK BANK fosters a sustainability culture through various programs that emphasize awareness and active participation of all employees in applying sustainability principles. OK BANK focuses on empowering employees by providing training and dissemination programs on the importance of social and environmental responsibility. Moreover, OK BANK encourages inter-departmental collaboration to create innovative and environmentally friendly solutions, thereby fostering a work culture that not only focuses on profitability, but also on generating sustainable positive impacts for society and the environment.

Implementation of Sustainable Competency Training and Development

OK BANK continuously organizes training programs that not only enhance technical skills, but also deepen employees' understanding of sustainability principles from social, economic, and environmental perspectives. Through this approach, OK BANK ensures that every individual within the organization possesses the necessary skills and insights to effectively contribute to the achievement of long-term

diperlukan untuk berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang berkaitan dengan keberlanjutan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

sustainable goals. The information on employee training and competency development related to sustainability throughout 2024 is presented as follows:

Judul Training Training Title	Provider	Lokasi Location	Tanggal Date	Peserta OK BANK Participant of OK BANK
<i>Unpacking Sustainability Reporting in Indonesia: Challenges, Best Practices, and Future Directions</i>	Karisman Learning	Jakarta	17 Mei 2024 May 17, 2024	2 Orang 2 Participants
Training POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik Training on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions (FSI), Issuers, and Public Companies	Johnson Indonesia	Jakarta	22 – 23 Mei 2024 May 22 – 23, 2024	5 Orang 5 Participants
Webinar “The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia”	BEI/IDX	Jakarta	24 Juni 2024 June 24, 2024	2 Orang 2 Participants
Webinar “Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia” Webinar on “The Role of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in Driving the Energy Transition Towards Indonesia’s Net Zero Emission”	OJK	Jakarta	28 Maret 2024 March 28, 2024	5 Orang 5 Participants
Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) In-Depth Assessment of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI)	OJK Institute	Jakarta	27 Oktober 2024 October 27, 2024	3 Orang 3 Participants

Aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Adapun kegiatan lain yang dijalankan OK BANK dalam rangka Implementasi Program-program Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pembentukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, OK BANK telah menyesuaikan struktur organisasinya dengan menambahkan tugas dan fungsi pengelolaan Keuangan Berkelanjutan pada unit *Corporate Planning*. Unit ini ditunjuk sebagai pengelola utama yang berkoordinasi dengan seluruh unit kerja lainnya. Kolaborasi ini memperkuat koordinasi lintas fungsi dalam implementasi program keberlanjutan secara menyeluruh dan terintegrasi.

2. Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan

OK BANK telah menyusun dan menyesuaikan pedoman internal yang menjadi dasar pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Proses ini dilakukan melalui tinjauan berkala terhadap pedoman yang ada, guna memastikan keselarasan dengan ketentuan terkini

Sustainable Finance Activities

Other activities carried out by OK BANK in the implementation of Sustainable Finance Programs throughout 2024 are as follows:

1. Establishment of a Special Unit for Sustainable Finance Management

To support the implementation of the Sustainable Finance program in accordance with POJK provision No. 51/POJK.03/2017, OK BANK has adjusted its organizational structure by assigning the task and function of Sustainable Finance management to the *Corporate Planning* unit. This unit has been appointed as the main coordinator, working in collaboration with all other work units. This collaboration strengthens cross-functional coordination in the comprehensive and integrated implementation of sustainability programs.

2. Preparation of the Company’s Sustainable Finance Guidelines

OK BANK has developed and adjusted its internal guidelines as the foundation for implementing the Sustainable Finance program. This process is carried out through regular reviews of existing guidelines to ensure alignment with the latest regulations and the



dan kebutuhan operasional OK BANK. Dengan adanya pedoman ini, seluruh kegiatan keuangan berkelanjutan dapat dijalankan secara konsisten dan terukur di lingkungan OK BANK.

3. Pelaksanaan Edukasi Internal Bekerja Sama dengan Pihak Eksternal, seperti Regulator dan Lembaga/Instansi Lainnya

OK BANK melaksanakan program peningkatan kapasitas internal melalui serangkaian pelatihan yang bekerja sama dengan regulator dan lembaga eksternal. Kegiatan ini mencakup peningkatan kapasitas karyawan, penguatan kompetensi satuan kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, pelatihan khusus bagi analis kredit dan tim bisnis terkait penyaluran kredit berkelanjutan, serta pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada karyawan di divisi terkait. Selain itu, OK BANK juga menggelar kampanye peduli lingkungan untuk karyawan serta menerbitkan newsletter sebagai media informasi dan edukasi internal.

4. Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian integral dari Aksi Keuangan Berkelanjutan, OK BANK terus melaksanakan program TJSL dengan fokus pada donasi kepedulian sosial dan pendidikan. Langkah ini merupakan wujud kontribusi OK BANK terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

5. Realisasi Keuangan Berkelanjutan Bank Tahun 2024 dan Target Tahun 2025

Realisasi program Keuangan Berkelanjutan OK BANK selama tahun 2024 tercermin dari komitmen OK BANK yang secara aktif memperluas portofolio pembiayaan yang mendukung pengelolaan sumber daya dan konservasi lingkungan. Di tahun 2025, OK BANK menargetkan peningkatan portofolio UMKM, peluncuran produk keuangan berkelanjutan, serta penguatan edukasi internal dan eksternal sebagai bagian dari strategi berkelanjutan jangka panjang.

operational needs of OK BANK. With these guidelines in place, all sustainable finance activities can be carried out consistently and in a measurable manner across OK BANK.

3. Implementation of Internal Education Programs in Collaboration with External Parties, Such as Regulators and Other Organizations/Institutions

OK BANK conducts internal capacity-building programs through a series of training sessions in collaboration with regulators and external institutions. These activities include enhancing employee capacity, strengthening the competencies of Sustainable Finance action units, providing specialized training for credit analysts and business teams related to sustainable loan disbursement, and training on sustainability reporting for employees in relevant divisions. In addition, OK BANK also organizes environmental awareness campaigns for employees and publishes newsletters as a medium for internal information and education.

4. Implementation of Targets and Allocation of Environmental and Social Responsibility (CSR) Funds

As an integral part of its Sustainable Finance Action, OK BANK continues to carry out CSR programs with a focus on social concern and education donations. This initiative reflects OK BANK's contribution to inclusive and sustainable development.

5. Sustainable Finance Realization in 2024 and Targets for 2025

The realization of OK BANK's Sustainable Finance program in 2024 reflected the Bank's active commitment to expanding its financing portfolio that supports resource management and environmental conservation. In 2025, OK BANK targets the expansion of its MSME portfolio, the launch of sustainable financial products, and the strengthening of both internal and external education as part of its long-term sustainability strategy.

Pengelolaan Hubungan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

OK BANK mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Dalam rangka meningkatkan efektivitas interaksi, OK BANK telah mengidentifikasi 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan utama berdasarkan kesepakatan internal dan hasil *benchmarking* dengan perusahaan lain yang sejenis. OK BANK juga melakukan pemetaan kelompok pemangku kepentingan berdasarkan pedoman AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 untuk menentukan isu-isu penting yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

Management of Stakeholder Engagement and Relationship [POJK E.4]

OK BANK manages relationships with stakeholders through a systematic and structured approach. In order to enhance the effectiveness of its interactions, OK BANK has identified 7 (seven) key stakeholder groups based on internal agreements and benchmarking results with other similar companies. OK BANK has also conducted stakeholder mapping based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 guidelines to determine material issues related to sustainability aspects.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang memiliki hubungan erat dengan kegiatan usaha OK BANK meliputi Pemegang Saham dan investor, nasabah, karyawan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan media massa. Identifikasi yang membuahkan kelompok pemangku kepentingan yang beragam ini membantu OK BANK memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat mendapat perhatian dan pengelolaan yang sesuai dengan peran serta kontribusinya terhadap keberlanjutan OK BANK.

Melalui pendekatan ini, OK BANK terus memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. OK BANK secara aktif melibatkan setiap kelompok pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan dan inisiatif yang relevan, termasuk melalui forum diskusi, survei kepuasan, dan dialog yang berkelanjutan. Hal ini memungkinkan OK BANK untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tindakan.

Based on this identification results, the stakeholder groups that have a close relationship with OK BANK's business activities include shareholders and investors, customers, employees, suppliers, government, communities, and the media. This identification process, which results in a diverse range of stakeholder groups, helps OK BANK ensure that each party involved receives appropriate attention and management in accordance with their role and contribution to OK BANK's sustainability.

Through this approach, OK BANK continues to strengthen communication and collaboration with stakeholders to create shared value and support the achievement of long-term goals. OK BANK actively engages each stakeholder group in various relevant activities and initiatives, including discussion forums, satisfaction surveys, and ongoing dialogue. This enables OK BANK to adjust its policies and strategies while ensuring transparency and accountability in every action taken.



REKAPITULASI PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Recapitulation of Relationship Management with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik dan Isu Utama Topic and Main Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Tanggung Jawab - Perspektif - Pengaruh - Responsibility - Perspective - Influence	Peningkatan kinerja perusahaan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal setahun sekali
		Company performance improvemen	General Meeting of Shareholders (GMS)	At least once a year
Nasabah Customers	- Tanggung Jawab - Perspektif - Pengaruh - Responsibility - Perspective - Influence	Pelayanan jasa terbaik Best services	Rapat Koordinasi Coordination Meeting	Sesuai kebutuhan According to the needs
		Harga jasa yang bersaing dan efisien	Komunikasi melalui media yang tersedia	Sesuai kebutuhan
		Competitive and efficient service price	Communication through available media	According to the needs
Karyawan Employees	- Tanggung Jawab - Perspektif - Pengaruh - Responsibility - Perspective - Influence	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guaranteed welfare for employees and their families	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Labor union and Collective Labor Agreement	Setiap saat Anytime
		Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman A conducive, healthy, and safe working environment	Forum tatap muka Face-to-face forum	Setiap saat Anytime
		Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Clear career paths and performance evaluations, with equality and no discriminatory practices	Knowledge sharing	Minimal 1 (satu) kali setahun At least once a year
Pemasok Suppliers	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Responsibility - Dependence	Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Sesuai Kebutuhan According to the needs
		Pembayaran tepat waktu Timely payment	Suppliers	1 kali (satu) setahun Once a year
		Proses evaluasi yang objektif Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 (satu) kali per proyek At least once per project
		Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance	Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance	Setiap saat Anytime
		Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan In accordance with tax provisions
Pemerintah Government	- Tanggung Jawab - Pengaruh - Responsibility - Influence	Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance	Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance	Setiap saat Anytime
		Kesehatan perusahaan Company's financial health	Kesehatan perusahaan Company's financial health	Setiap saat Anytime
		Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan In accordance with tax provisions

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik dan Isu Utama Topic and Main Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Masyarakat Community	- Tanggung Jawab - Perhatian - Perspektif	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan Pemegang Saham
	- Responsibility - Attention - Perspective	Harmonious relationships without conflict	Corporate Social Responsibility activities	According to the needs/ provisions of the Shareholders
		Memperoleh akses informasi yang luas	Forum tatap muka	Sesuai kebutuhan
		Broad access to information	Face-to-face forum	According to the needs
Media Massa Mass Media	Tanggung Jawab Responsibility	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Konferensi pers Press conference	Sesuai kebutuhan According to the needs

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan aspek krusial dalam memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Sebagai lembaga jasa keuangan, OK BANK berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan tata kelola keberlanjutan yang kuat, OK BANK tidak hanya memperkuat ketahanan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Untuk menjalankan komitmen ini, OK BANK menugaskan *Corporate Planning* sebagai unit yang bertanggung jawab dalam mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan, dengan dukungan dari Divisi *Finance* dan *Risk Management* sebagai mitra dalam memantau realisasi penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Selain itu, dalam implementasi program dan aktivitas keuangan berkelanjutan, OK BANK telah membentuk tim pengelola aksi keuangan berkelanjutan, yang merupakan tim lintas divisi yang terdiri dari *Corporate Planning*, *Finance*, *Risk Management*, *Compliance*, *Human Capital*, *General Affairs*, *Marketing Communication* (Marcomm), dan *Corporate Secretary*. Setiap anggota tim memiliki tugas dan tanggung jawab yang terstruktur untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan di seluruh lini bisnis bank.

The implementation of sustainability governance is a crucial aspect in ensuring a balance between business growth, social responsibility, and environmental preservation. As a financial services institution, OK BANK is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations and decision-making processes in order to create long-term value for all stakeholders. Through strong sustainability governance, OK BANK not only strengthens its business resilience and regulatory compliance, but also contributes to supporting inclusive and environmentally conscious economic development.

To fulfill this commitment, OK BANK has assigned the *Corporate Planning* unit as the division responsible for managing the Sustainable Finance Action Program, supported by the *Finance* and *Risk Management* Divisions as partners in monitoring the realization of credit distribution to Sustainable Business Activities. Furthermore, in the implementation of sustainable finance programs and activities, OK BANK has established a Sustainable Finance Action Management Team, a cross-divisional team consisting of *Corporate Planning*, *Finance*, *Risk Management*, *Compliance*, *Human Capital*, *General Affairs*, *Marketing Communication* (Marcomm), and *Corporate Secretary*. Each team member has structured duties and responsibilities to ensure the effective implementation of sustainability strategies across all of the bank's business lines.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan [POJK E.1]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, OK BANK memastikan bahwa setiap aspek operasional dan strateginya selaras dengan prinsip keberlanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, OK BANK membentuk tim *Sustainability* yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. Tim ini dipimpin oleh *Corporate Planning* sebagai unit utama, dengan dukungan dari berbagai divisi terkait, termasuk Divisi *Finance*, *Risk Management*, *Compliance*, *Human Capital*, *General Affairs*, *Marketing Communication* (Marcomm), dan *Corporate Secretary*. Adapun rincian unit kerja serta pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan diuraikan sebagai berikut:

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance Program [POJK E.1]

As part of its commitment to implementing sustainable finance, OK BANK ensures that every aspect of its operations and strategies is aligned with sustainability principles. To achieve this objective, OK BANK has established a Sustainability Team responsible for managing and overseeing the implementation of the Sustainable Finance Action Plan. This team is led by Corporate Planning as the main unit, supported by various related divisions, including the Finance Division, Risk Management, Compliance, Human Capital, General Affairs, Marketing Communication (Marcomm), and Corporate Secretary. The details of the respective work units and officials responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan are outlined as follows:

Pejabat Directorate	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Bank's Sustainable Finance Action Program.
Corporate Planning	1. Bertanggung jawab terhadap Direksi terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan. 2. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank. 3. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 4. Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan. 5. Menyusun Laporan Keberlanjutan Bank. 1. Responsible to the Board of Directors for the overall management of the Bank's Sustainable Finance Action Program. 2. Managing the Sustainable Finance Action Program at the Bank. 3. Preparing the Bank's Sustainable Finance Action Plan. 4. Projecting the growth of credit distribution to Sustainable Business Activities. 5. Preparing the Bank's Sustainability Report.
Finance	1. <i>Support</i> Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 2. Memonitor Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank. 3. Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan. 1. Supporting the preparation of the Bank's Sustainable Finance Action Plan. 2. Monitoring the implementation of the Sustainable Finance Actions at the Bank. 3. Preparing monthly reports on the realization of credit distribution to Sustainable Business Category Activities.
Compliance	1. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 2. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 1. Preparing the Corporate Guidelines for the Bank's Sustainable Finance Action. 2. Conducting reviews and providing recommendations related to compliance aspects of the Bank's Sustainable Finance Action Program.
Risk Management	1. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 2. Melakukan <i>monitoring</i> risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 1. Preparing the Corporate Guidelines for the Bank's Sustainable Finance Action. 2. Monitoring credit risk and other risks related to the implementation of the Bank's Sustainable Finance Action.
Human Capital	1. Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan). 2. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. 1. Conducting recruitment for a dedicated unit managing sustainable finance (if required). 2. Conducting competency development training related to the Bank's Sustainable Finance Action Program.
Bisnis Business	1. Penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan. 2. Penerbitan produk/jasa keuangan berkelanjutan. 1. Distributing credit to Sustainable Business Activities. 2. Issuing sustainable financial products/services.

Pejabat Directorate	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Marketing Communication	1. Melakukan Publikasi via email, <i>banner</i>, <i>social media</i>. 2. Mengadakan program terkait CSR. 3. Koordinasi penyusunan SR (<i>Sustainable Report</i>). 1. Conducting publications via email, banners, and social media. 2. Organizing CSR-related programs. 3. Coordinating the preparation of the Sustainable Report (SR).
General Affairs	1. Mengoptimalkan kerja sama dengan Vendor UMKM dalam pelaksanaan kegiatan operasional. 2. Menyediakan kebutuhan kegiatan bisnis dan operasional sesuai berdasarkan prinsip ramah lingkungan. 1. Optimizing collaboration with MSME vendors in the implementation of operational activities. 2. Providing business and operational activity needs in accordance with environmentally friendly principles.
Corporate Secretary	Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank, serta masyarakat (aspek keterbukaan). Ensuring that all activities are communicated to all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees of the Bank, and the public (in line with the transparency aspect).

Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Program Keberlanjutan [POJK E.3]

Sistem Monitoring

Dalam rangka melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, Bank telah memiliki sejumlah mekanisme *monitoring*, antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Direksi

Dalam rangka *memonitoring* perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dari seluruh unit kerja serta memonitor kinerja keuangan dan non keuangan, Bank menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.

2. *Performance Management System*

Dalam memastikan target bisnis maupun program kerja selaras dengan visi dan misi Bank, telah terdapat unit *Performance* dan *Management* untuk mengukur dan memonitor kinerja bisnis serta memberikan evaluasi yang lebih objektif dan terukur sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment* sehingga karyawan lebih termotivasi dalam bekerja.

3. *Business Meeting*

Bank melaksanakan pertemuan bisnis secara rutin dalam rangka memonitor kinerja unit bisnis dan juga cabang.

4. *Division Meeting*

Bank melaksanakan pertemuan antar divisi secara rutin dalam rangka memonitor kinerja seluruh unit kerja Bank dan juga membahas permasalahan terkait bisnis dan juga operasional.

Monitoring, Evaluation, and Mitigation of Sustainability Program [POJK E.3]

Monitoring System

In order to monitor the implementation of work programs across all work units, the Bank has established several monitoring mechanisms, including:

1. Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting

To monitor the latest developments in various work programs from all work units as well as to oversee financial and non-financial performance, the Bank holds Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, as well as Board of Directors Meetings.

2. Performance Management System

To ensure that business targets and work programs align with the Bank's vision and mission, a dedicated Performance and Management unit is established to measure and monitor business performance. This unit provides more objective and measurable evaluations as the basis for implementing reward and punishment systems, thereby motivating employees to perform better.

3. Business Meeting

The Bank routinely conducts business meetings to monitor the performance of business units and branch offices.

4. Division Meeting

The Bank routinely holds inter-division meetings to monitor the performance of all work units within the Bank and to discuss issues related to both business and operations.



Mitigasi

Mitigasi yang dilakukan oleh Bank sebagai berikut:

1. *Three Lines of Defense*

Bank telah menerapkan *system* pengendalian internal yang merujuk kepada konsep *Three Lines of Defense* yang sesuai dengan *Internal Control Framework* yang melibatkan seluruh satuan kerja.

a. *First Line of Defense*

First Line of Defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi keuangan Berkelanjutan dengan edukasi terkait *Sustainability*;
- Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sehari-hari; serta
- Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir.

b. *Second Line of Defense*

Second Line of Defense dikelola oleh Risk Manajemen dan Compliance sebagai berikut:

- Peningkatan fungsi *check & balance* guna mendukung operasi bisnis yang *prudent*;
- Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi;
- Implementasi *Enterprise Risk Management* untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi; serta
- Penyempurnaan kebijakan, pedoman, prosedur, dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.

c. *Third Line of Defense*

Third Line of Defense dikelola oleh Internal Audit sebagai berikut:

- Pelaksanaan mekanisme *Whistleblowing System* serta kebijakannya;
- Pelaksanaan *review* dan sosialisasi/refreshment/*role play* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*Risk Awareness*) dan budaya *anti-fraud* (*Zero Fraud & Tolerance*); serta
- Pelaksanaan *surprise* audit secara berkala terhadap *auditee* yang tidak termasuk dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.

2. Manajemen Risiko

Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional.

Mitigation

The mitigation measures implemented by the Bank are as follows:

1. Three Lines of Defense

The Bank has implemented an internal control system that refers to the Three Lines of Defense concept in accordance with the Internal Control Framework, involving all work units.

a. First Line of Defense

The First Line of Defense is managed by each unit or work division according to their respective functions and responsibilities, as follows:

- Enhancing Sustainable Finance competencies through education on Sustainability;
- Identifying and reassessing key operational risks related to daily tasks and responsibilities; and
- Strengthening controls and implementing necessary preventive actions to minimize the impact and frequency of risks.

b. Second Line of Defense

The Second Line of Defense is managed by Risk Management and Compliance, as follows:

- Enhancing the check and balance function to support prudent business operations;
- Disseminating the development of risk and compliance culture programs at all organizational levels;
- Implementing Enterprise Risk Management to manage risks comprehensively and in an integrated manner; and
- Improving comprehensive risk management policies, guidelines, procedures, and frameworks.

c. Third Line of Defense

The Third Line of Defense is managed by Internal Audit, as follows:

- Implementing the Whistleblowing System mechanism and its policies;
- Conducting regular reviews and dissemination/refreshment/role plays to enhance risk awareness culture and anti-fraud culture (*Zero Fraud & Tolerance*); and
- Conducting periodic surprise audits on auditees not included in the Annual Audit Work Plan.

2. Risk Management

The Bank consistently applies risk management in every business activity, including operational and non-operational activities.

Pengelolaan risiko Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

The risk management of the Bank includes 8 (eight) types of risks in accordance with the Financial Services Authority provisions as follows:

PERKEMBANGAN PROFIL RISIKO BERDASARKAN JENIS RISIKO BANK

Development of Risk Profile by Bank Risk Type

Profil Risiko	Desember 2024 December 2024	September 2024	2023	2022	Risk Profile
Risiko Kredit	Low to Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Credit Risk
Risiko Pasar	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Market Risk
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Liquidity Risk
Risiko Operasional	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Operational Risk
Risiko Hukum	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Legal Risk
Risiko Strategik	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Strategic Risk
Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Compliance Risk
Risiko Reputasi	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Reputational Risk

3. Mitigasi Risiko

a. Pemetaan Risiko

Tidak berjalannya Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat berdampak pada sejumlah risiko yang dikelola Bank. Adapun pemetaan risiko terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

3. Risk Mitigation

a. Risk Mapping

The failure to implement Sustainable Finance Action may lead to a number of risks managed by the Bank. The risk mapping related to the implementation of Sustainable Finance Action is as follows:

Jenis Risiko	Potensi Risiko Risk Potential	Risk Type
Risiko Kredit	Potensi Kegagalan Portofolio Keuangan Berkelanjutan dalam memenuhi kewajibannya pada Bank. Potential failure of Sustainable Finance Portfolio to fulfill its obligations to the Bank.	Credit Risk
Risiko Kepatuhan	1. Sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Bank yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Berpotensi memengaruhi nilai Tingkat Kesehatan Bank. 1. Administrative sanctions in the form of reprimands or written warnings for Banks that fail to implement Sustainable Finance Action. 2. Potential impact on the Bank's Soundness Level Rating.	Compliance Risk
Risiko Strategik	1. Pencapaian kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Pencapaian kinerja penyaluran kredit kepada kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan. 1. Achievement of performance targets in the Bank's Sustainable Finance Action Plan. 2. Achievement of credit distribution performance targets for Sustainable Business Activities.	Strategic Risk
Risiko Reputasi	1. Opini tidak memiliki kepedulian terhadap isu ekonomi berkelanjutan dan isu lingkungan hidup jika Bank tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Reputasi yang menurun di mata Otoritas dikarenakan Bank yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan akan diberikan sanksi administratif berupa teguran dan peringatan tertulis. 1. Public perception of the Bank as lacking concern for sustainable economic issues and environmental issues if the Bank fails to implement Sustainable Finance Action. 2. Decline in reputation in the eyes of the Authorities, as Banks that do not implement Sustainable Finance Action will be subject to administrative sanctions in the form of reprimands and written warnings.	Reputational Risk



b. Manajemen Risiko atas Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi potensi risiko Keuangan Berkelanjutan tersebut, Bank melakukan:

- Pembentukan Unit Kerja Pengelola Keuangan Berkelanjutan.
- Mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus Bank.
- Penyusunan Kebijakan berupa Pedoman Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan.
- Penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.
- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.

a) Pemberian kredit harus disetujui oleh komite kredit; serta

b) Pemberian kredit kepada pihak terkait harus disetujui oleh Komisaris.

- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen Risiko Reputasi. Pengurus melakukan peran dan tanggung jawab menjadi *role model* dalam rangka meningkatkan citra Bank di hadapan *stakeholder*.
- Penanganan setiap berita yang terkait dengan Bank dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita (yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis Bank.
- Penetapan RKA dan RBB untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- Penerapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

b. Risk Management for the Sustainable Finance Action Program

To mitigate potential risks related to Sustainable Finance, the Bank implements the following measures:

- Establishing of a Dedicated Sustainable Finance Management Unit.
- Identifying and monitoring of the Bank's financing portfolio that supports sustainable finance.

- Increasing awareness of sustainable finance (for employees and customers), and implementing sustainable finance in the industry sectors targeted by the Bank.

- Developing Policies in the form of Sustainable Finance Management Guidelines.

- Implementing risk appetite and risk tolerance in the distribution of credit to Sustainable Business Activities.

- Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors over the implementation of the Sustainable Finance Action, including credit distribution to Sustainable Business Activities, with provisions as follows:

a) Credit approval must be approved by the credit committee; and

b) Credit disbursement to related parties must be approved by the Board of Commissioners.

- The Board of Commissioners and the Board of Directors have a strong awareness and understanding of Reputation Risk Management. The management performs the roles and responsibilities as role models to enhance the Bank's image in the eyes of stakeholders.
- Handling of any news related to the Bank and always providing clarification to ensure that any negative news does not endanger the Bank's business.
- Determining the Bank's RKA and RBB to achieve the predetermined targets.
- Consistently implementing business strategies, business programs, and business products in a more comprehensive manner to achieve good performance.

Permasalahan Penerapan Program-Program Keberlanjutan [POJK E.5]

Komitmen OK BANK untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

Issues in the Implementation of Sustainability Programs [POJK E.5]

OK BANK's commitment to implementing sustainability principles in its business activities comes with several challenges originating from both internal and external factors. The challenges faced and the strategies undertaken in implementing sustainability principles are outlined as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in the Implementation of Sustainability Principles		Strategi untuk Mengatasi Strategies to Overcome	
		Internal Internal	
Karyawan belum sepenuhnya memahami pentingnya keberlanjutan dalam operasi Bank. Employees have not fully understood the importance of sustainability in the Bank's operations.	Mengadakan pelatihan dan sosialisasi rutin mengenai keberlanjutan bagi seluruh karyawan. Conducting regular training and awareness programs on sustainability for all employees.		
Proses operasional yang mengarah pada penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan menghasilkan limbah. Operational processes that lead to inefficient use of resources and generate waste.	Menerapkan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi dalam operasional sehari-hari. Implementing environmentally friendly technology and energy efficiency in daily operations.		
Sistem internal yang kurang mendukung pemantauan dan pelaporan indikator keberlanjutan. Internal systems that are inadequate in supporting the monitoring and reporting of sustainability indicators.	Membangun sistem pemantauan berbasis teknologi untuk mengukur dan melaporkan pencapaian keberlanjutan secara teratur. Developing a technology-based monitoring system to measure and regularly report sustainability achievements.		
		Eksternal External	
Peraturan yang tidak stabil atau kurang mendukung inisiatif keberlanjutan di sektor perbankan. Unstable or less supportive regulations to sustainability initiatives in the banking sector.	Menjalin hubungan baik dengan regulator dan berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan yang mendukung keberlanjutan. Establishing good relationships with regulators and participating in the development of policies that support sustainability.		
Bank pesaing yang mungkin belum sepenuhnya berkomitmen pada keberlanjutan, sehingga sulit untuk membedakan diri. Competing banks that may not be fully committed to sustainability, making it difficult to differentiate.	Mengedepankan nilai keberlanjutan sebagai diferensiasi dalam layanan dan produk yang ditawarkan ke nasabah. Emphasizing sustainability values as a differentiating factor in the services and products offered to customers.		
Belum ada kesadaran yang cukup tinggi di kalangan nasabah akan pentingnya produk dan layanan yang berkelanjutan. Lack of sufficient awareness among customers regarding the importance of sustainable products and services.	Meningkatkan edukasi kepada nasabah tentang pentingnya produk dan layanan berbasis keberlanjutan dan dampaknya bagi lingkungan serta masyarakat. Enhancing customer education on the importance of sustainability-based products and services and their impact on the environment and society.		



Kinerja Aspek Ekonomi dan Inklusi Keuangan Economic Aspect Performance and Financial Inclusion

OK BANK mencatat kinerja ekonomi yang solid dengan terus memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan daya saing di industri perbankan. Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, OK BANK berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang inovatif, dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, baik individu maupun bisnis. Dengan menerapkan teknologi perbankan terkini, OK BANK meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman perbankan yang lebih mudah, cepat, dan aman bagi nasabah. Selain itu, OK BANK secara konsisten menjaga rasio kecukupan modal yang sehat, mencerminkan pengelolaan risiko yang baik serta kapasitas adaptasi dalam menghadapi dinamika ekonomi dan regulasi yang terus berkembang.

Dalam upaya mendorong inklusi keuangan, OK BANK berperan aktif dalam memperluas akses layanan perbankan kepada masyarakat, khususnya bagi kelompok yang selama ini kurang terjangkau oleh sistem perbankan konvensional. Melalui berbagai program dan produk yang dirancang untuk memberdayakan UMKM, OK BANK memberikan solusi keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Transformasi digital juga menjadi pilar utama dalam strategi inklusi keuangan, dengan menghadirkan aplikasi *mobile* dan platform digital yang memudahkan nasabah dalam mengakses layanan perbankan secara efisien, kapan saja dan di mana saja. Dengan langkah-langkah ini, OK BANK terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, OK BANK membukukan penyaluran kredit Rp9.300,15 miliar, meningkat 9,06% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp8.527,88 miliar. Jumlah aset Bank pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp11,87 triliun, meningkat sebesar 7,18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,08 triliun. Adapun untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank mampu menghimpun dana nasabah mencapai nilai sebesar Rp6.818,15 miliar, meningkat 12,33% dari Rp6.069,75 miliar di tahun 2023. Bank juga mampu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp49,99 miliar pada tahun 2024, meningkat 74,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28,65 miliar. Capaian tersebut meningkat terutama dikarenakan peningkatan laba operasional yang memberikan kontribusi signifikan terhadap laba bersih.

Bank akan tetap berkomitmen untuk berupaya meningkatkan profitabilitas ke depannya dan juga berkontribusi terhadap program keuangan berkelanjutan. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank mengalami sedikit penurunan di tahun 2024 sebesar 46,83% dibandingkan rasio CAR di tahun 2023 sebesar

OK BANK recorded solid economic performance by continuously strengthening its financial position and enhancing its competitiveness in the banking industry. As part of its commitment to supporting national economic growth, OK BANK focuses on developing innovative products and services designed to meet the needs of both individual and business customers. By implementing the latest banking technology, OK BANK enhances operational efficiency and provides a more convenient, faster, and safer banking experience for its customers. Furthermore, OK BANK consistently maintains a healthy capital adequacy ratio, reflecting sound risk management and the capacity to adapt to evolving economic dynamics and regulatory developments.

In its efforts to promote financial inclusion, OK BANK plays an active role in expanding access to banking services, particularly for groups that have been underserved by conventional banking systems. Through various programs and products designed to empower MSMEs, OK BANK provides more inclusive and sustainable financial solutions. Digital transformation has also become a key pillar in its financial inclusion strategy, with the introduction of mobile applications and digital platforms that enable customers to access banking services efficiently, anytime and anywhere. Through these initiatives, OK BANK remains committed to contributing to the creation of more inclusive and sustainable economic growth.

In 2024, OK BANK recorded credit disbursement of Rp9,300.15 billion, an increase of 9.06% compared to Rp8,527.88 billion in 2023. The Bank's total assets in 2024 stood at Rp11.87 trillion, growing by 7.18% from the previous year's Rp11.08 trillion. In terms of Third-Party Funds (DPK), the Bank successfully collected customer funds amounting to Rp6,818.15 billion, an increase of 12.33% from Rp6,069.75 billion in 2023. The Bank also recorded a net profit for the year of Rp49.99 billion in 2024, a significant increase of 74.47% compared to Rp28.65 billion in the previous year. This achievement was mainly driven by the increase in operating profit, which contributed significantly to the net profit.

The Bank remains committed to further improving its profitability in the future while also contributing to sustainable finance programs. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) experienced a slight decrease in 2024 to 46.83% compared to 49.22% in 2023. This condition was mainly influenced by

49,22%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), khususnya dari penyaluran kredit, yang berdampak pada turunnya rasio KPMM meskipun total modal juga meningkat.

the increase in Risk-Weighted Assets (RWA), particularly from loan disbursement, which led to a decline in the CAR ratio despite an increase in total capital.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Sebagai lembaga keuangan yang berperan strategis dalam perekonomian nasional, OK BANK memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas OK BANK, tetapi juga untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, pemangku kepentingan, serta pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Nilai ekonomi yang diterima oleh OK BANK berasal dari berbagai sumber, termasuk pendapatan bunga, pendapatan operasional, serta pendapatan lainnya yang diperoleh dari aktivitas perbankan. Nilai ini kemudian didistribusikan melalui berbagai aspek, seperti pembayaran kepada karyawan dalam bentuk gaji dan tunjangan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dividen kepada Pemegang Saham, serta investasi dan pembiayaan ke sektor-sektor produktif, seperti UMKM, infrastruktur, serta sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Melalui strategi ini, OK BANK berupaya untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif, stabil, dan berdaya saing, sekaligus berkontribusi dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi OK BANK diuraikan sebagai berikut:

Economic Value Received and Distributed

As a financial institution with a strategic role in the national economy, OK BANK has a responsibility to create and distribute economic value in a sustainable manner. This commitment is not only aimed at enhancing OK BANK's performance and profitability, but also at generating a positive impact for society, stakeholders, and overall economic growth.

The economic value received by OK BANK is derived from various sources, including interest income, operating income, and other income generated from banking activities. This value is then distributed across various aspects, such as payments to employees in the form of salaries and benefits, tax payments to the government, dividends to shareholders, as well as investments and financing in productive sectors such as MSMEs, infrastructure, and other sectors that drive sustainable economic growth.

Through this strategy, OK BANK strives to create an inclusive, stable, and competitive economic ecosystem, while contributing to strengthening national economic resilience and improving community welfare. Details of OK BANK's economic value distribution are presented as follows:

TABEL PEROLEHAN NILAI EKONOMI DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Table of Economic Value Received and Economic Value Distributed

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Periode Pelaporan Reporting Period			Description
	2024	2023	2022	
I. Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima				Direct Economic Value Received
Pendapatan Bunga	1.037.329	1.000.383	701.980	Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	28.296	16.948	10.436	Other Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diterima	1.065.625	1.017.331	712.416	Total Economic Value Received

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Periode Pelaporan Reporting Period			Description
	2024	2023	2022	
II. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Beban Bunga	(435.910)	(397.023)	(234.938)	Interest Expense
Beban Operasional Lainnya	(561.896)	(583.140)	(458.020)	Other Operating Expenses
Pembayaran kepada Penyandang Dana (Pembayaran Dividen)	-	-	-	Payment to the Funders (Dividend Payment)
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan Lain-Lain)	(18.150)	(8.420)	(6.076)	Payment to the Government (Tax, Retribution, and Others)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(1.015.955)	(988.583)	(699.034)	Total Distributed Economic Value
III. Nilai Ekonomi yang Ditahan				Retained Economic Value
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	49.670	28.748	13.382	Total Retained Economic Value

Portofolio Kredit dan Kualitas Pinjaman

Portofolio kredit OK BANK mencakup berbagai jenis pinjaman yang disalurkan kepada nasabah, baik untuk individu maupun korporasi, serta simpanan yang dihimpun dari nasabah. Kualitas pinjaman OK BANK terjaga dengan baik melalui manajemen risiko yang *prudent*, memastikan bahwa kredit yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan dan mengurangi potensi risiko *non-performing loan* (NPL). Dengan pendekatan yang cermat terhadap analisis kredit dan evaluasi kelayakan, OK BANK terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan portofolio kredit dan kestabilan keuangan, sehingga memberikan layanan keuangan yang aman dan terpercaya bagi nasabah.

Credit Portfolio and Loan Quality

OK BANK's credit portfolio consists of various types of loans disbursed to customers, both individual and corporate, as well as deposits collected from customers. The quality of OK BANK's loans is well-maintained through prudent risk management, ensuring that the loans provided are accountable and minimizing the potential risk of non-performing loans (NPL). Through a careful approach to credit analysis and feasibility evaluation, OK BANK continuously strives to maintain a balance between credit portfolio growth and financial stability, thereby providing safe and reliable financial services for its customers.

Pemberian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi [POJK E.3]

Portofolio Kredit Berdasarkan Sektor dan Kategori

Portofolio kredit OK BANK terbagi dalam berbagai sektor dan kategori yang mencerminkan keberagaman kebutuhan nasabah. Sektor-sektor utama yang mendapatkan porsi kredit mencakup sektor perdagangan, industri, dan konstruksi. Selain itu, OK BANK juga memberikan kredit untuk sektor UMKM, yang berperan penting dalam perekonomian. Dalam kategori pinjaman, OK BANK menawarkan berbagai jenis fasilitas kredit, seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan lain-lain yang disesuaikan dengan profil risiko dan kemampuan bayar nasabah, sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan bisnis dan pemenuhan kebutuhan finansial nasabah secara berkelanjutan.

Loan Distribution by Economic Sector [POJK E.3]

Credit Portfolio by Sector and Category

OK BANK's credit portfolio is distributed across various sectors and categories, reflecting the diverse needs of its customers. The main sectors receiving credit allocation include the trade, industry, and construction sectors. In addition, OK BANK also provides loans to the MSME sector, which plays a vital role in the economy. In terms of loan categories, OK BANK offers a variety of credit facilities, such as investment loans, working capital loans, consumer loans, and others, tailored to the customer's risk profile and repayment capacity. This approach aims to maximize business growth and meet customers' financial needs in a sustainable manner.

Informasi mengenai kredit OK BANK berdasarkan sektor ekonomi diuraikan sebagai berikut:

Details of OK BANK's loan distribution by economic sector are presented as follows:

TABEL PEMBERIAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI [POJK F.3]

Table of Loan by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
				Juta Million (Rp)	%	
Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil, dan Sepeda Motor	714.904	1.948.510	962.012	(1.233.606)	(63,31)	Wholesale And Retail Trade, Repair And Maintenance of Cars and Motorcycles
Rumah Tangga	943.703	974.342	850.118	(30.639)	(3,14)	Households
Industri Pengolahan	1.977.201	1.582.777	1.451.836	394.424	24,92	Manufacturing Industry
Pengangkutan dan Pergudangan	74.151	86.611	44.868	(12.460)	(14,39)	Transportation and Warehousing
Konstruksi	287.868	277.644	307.476	10.224	3,68	Construction
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	166.669	176.634	358.335	(9.965)	(5,64)	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Services
Real Estate	988.460	272.069	476.623	716.391	263,31	Real Estate
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.903.590	1.482.846	1.918.603	420.744	28,37	Financial and Insurance Activities
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	13.220	214.008	330.826	(200.788)	(93,82)	Human Health and Social Activities
Pendidikan	229.574	13.440	23.419	216.134	1.608,14	Education
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	369.175	254.636	261.927	114.539	44,98	Professional, Scientific, and Technical Activities
Pertambangan dan Penggalian	353.929	28.368	62.245	325.561	1.147,64	Mining and Quarrying
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	857.675	747.301	462.608	110.374	14,77	Accommodation and Food and Beverage Service Activities
Informasi dan Komunikasi	36.454	113.624	62.299	(77.170)	(67,92)	Information and Communication
Aktivitas Jasa Lainnya	344.194	321.979	436.656	22.215	6,90	Other Service Activities
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27.764	17.508	6.775	10.256	58,58	Agriculture, Forestry, and Fisheries
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	11.624	13.586	2.674	(1.962)	(14,44)	Arts, Entertainment, and Recreation
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	44.822	-	-	Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Air Conditioning Supply
Jumlah Outstanding Kredit	9.300.154	8.527.883	8.064.122	774.271	9,08	Total Outstanding Loans



TABEL PEMBERIAN KREDIT BERDASARKAN SEGMENT PENGGUNAAN

Table of Loan by Usage Segment

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2024 Growth in 2024		Description
				Juta Million (Rp)	%	
Modal Kerja	5.278.951	5.422.468	5.216.865	(143.517)	(2,65)	Working Capital
Investasi	2.076.787	1.785.956	1.760.564	290.831	16,28	Investment
Konsumsi	930.623	1.099.042	839.290	(168.419)	(15,32)	Consumption
Sindikasi	1.000.713	207.537	236.576	793.176	382,19	Syndication
Karyawan	13.080	12.878	10.828	202	1,57	Employee
Jumlah Outstanding Kredit	9.300.154	8.527.881	8.064.123	772.273	9,06	Total Outstanding Loans

Non-Performing Loan (NPL)

Pada 31 Desember 2024, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) OK BANK tercatat sebesar 2,49% (bruto) dan 1,45% (neto), mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2023 yang masing-masing tercatat sebesar 3,80% (bruto) dan 2,30% (neto). Capaian NPL ini menunjukkan peningkatan kualitas kredit dengan menurunkan tingkat kredit macet dari debitur bermasalah melalui program pemulihan dan penyelesaian kredit. Meskipun demikian, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank masih cukup solid untuk menjaga ketahanan keuangan dan meminimalkan dampak dari pinjaman bermasalah, sehingga memastikan stabilitas operasional OK BANK tetap terjaga dengan baik.

Non-Performing Loan (NPL)

As of December 31, 2024, OK BANK's *Non-Performing Loan* (NPL) ratio stood at 2.49% (gross) and 1.45% (net), marking an improvement compared to the position as of December 31, 2023, which was recorded at 3.80% (gross) and 2.30% (net), respectively. This NPL achievement reflects an improvement in credit quality by reducing the level of non-performing loans from problematic debtors through credit recovery and resolution programs. Nevertheless, the Bank's *Capital Adequacy Ratio* (CAR) remained solid to maintain financial resilience and minimize the impact of non-performing loans, thereby ensuring the operational stability of OK BANK is well preserved.

Rantai Pasokan dan Praktik Pengadaan

OK BANK mengelola rantai pasokan dan praktik pengadaan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan, OK BANK memastikan bahwa setiap pemasok dan mitra bisnis yang dipilih memenuhi standar kualitas yang ketat, memiliki rekam jejak yang baik, serta mendukung kebijakan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam setiap proses pengadaan, OK BANK menerapkan kebijakan yang adil, terbuka, dan berbasis prinsip persaingan sehat, guna menciptakan hubungan kerja sama yang berintegritas, profesional, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. OK BANK menjalin kemitraan dengan penyedia barang dan jasa yang memiliki komitmen terhadap etika bisnis, kepatuhan hukum, serta perlindungan hak asasi manusia dan tenaga kerja.

Supply Chain and Procurement Practices

OK BANK manages its supply chain and procurement practices based on the principles of transparency, accountability, and social and environmental responsibility. As a financial institution committed to sustainable business practices, OK BANK ensures that every supplier and business partner selected meets stringent quality standards, has a good track record, and supports sustainability policies encompassing environmental, social, and governance (ESG) aspects. In every procurement process, OK BANK applies fair, open, and competitive principles to foster collaborative relationships based on integrity, professionalism, and mutual benefit for both parties. OK BANK partners with goods and service providers that are committed to business ethics, legal compliance, as well as the protection of human rights and labor rights.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, OK BANK secara rutin mengevaluasi kinerja pemasok, memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundang-undangan, standar industri, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, OK BANK juga mendorong efisiensi dalam rantai pasokan dengan mengadopsi teknologi digital dan inovasi di setiap tahap pengadaan, menciptakan proses yang lebih transparan, akurat, serta mampu meningkatkan efisiensi operasional. Melalui strategi ini, OK BANK tidak hanya memastikan kelancaran operasional dan optimalisasi biaya, tetapi juga turut mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan, memperkuat ekosistem usaha yang lebih bertanggung jawab, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its continuous improvement efforts, OK BANK regularly evaluates supplier performance to ensure their compliance with applicable laws and regulations, industry standards, and responsible business practices. Moreover, OK BANK promotes supply chain efficiency by adopting digital technology and innovation at every stage of the procurement process, creating a more transparent, accurate process while enhancing operational efficiency. Through this strategy, OK BANK not only ensures smooth operations and cost optimization, but also supports sustainable business practices, strengthens a more responsible business ecosystem, and delivers long-term benefits for all stakeholders.

Informasi mengenai jumlah pemasok dan nilai kontrak OK BANK diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the number of suppliers and the contract value of OK BANK is presented as follows:

JUMLAH PEMASOK DAN NILAI PASOKAN MENURUT LOKASI GEOGRAFIS

Number of Suppliers and Value of Supply by Geographic Location

Lokasi Geografis Pemasok	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Work Contract Value (Million Rp)			Supplier Geographic Location
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Nasional	20	16	9	3.558.295.293	767.169.635	921.407.941	National
Internasional	-	-	-	-	-	-	International
Jumlah	20	16	9	3.558.295.293	767.169.635	921.407.941	Total

JUMLAH PEMASOK BARANG DAN NILAI PASOKAN BARANG

Number of Goods Suppliers and Value of Goods Supply

Lokasi Geografis Pemasok	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Work Contract Value (Million Rp)			Supplier Geographic Location
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Nasional	32	17	17	2.749.924.009	1.279.483.744	1.284.904.897	National
Internasional	-	-	-	-	-	-	International
Jumlah	32	17	17	2.749.924.009	1.279.483.744	1.284.904.897	Total

JUMLAH PEMASOK JASA DAN NILAI PASOKAN JASA

Number of Service Suppliers and Value of Service Supply

Lokasi Geografis Pemasok	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Work Contract Value (Million Rp)			Supplier Geographic Location
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Nasional	46	22	18	10.152.616.384	9.808.792.649	7.107.717.299	National
Internasional	-	-	-	-	-	-	International
Jumlah	46	22	18	10.152.616.384	9.808.792.649	7.107.717.299	Total



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sebagai institusi keuangan yang berperan dalam pembangunan ekonomi, OK BANK secara aktif berkontribusi dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang positif melalui program inklusi dan literasi keuangan. Program ini dirancang untuk memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang sebelumnya belum terjangkau oleh sistem keuangan formal. Dengan menyediakan layanan perbankan yang lebih mudah diakses, aman, dan terjangkau, OK BANK membantu masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, mendorong aktivitas ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan individu dan komunitas.

Selain memberikan akses terhadap layanan keuangan, OK BANK juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai program edukasi yang bertujuan untuk membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang bijak. Melalui edukasi ini, masyarakat dapat mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas, memahami manfaat tabungan, investasi, serta produk keuangan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemahaman yang lebih baik terhadap sistem keuangan akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan ekonomi, termasuk dalam memanfaatkan layanan kredit untuk pengembangan usaha dan investasi jangka panjang.

Dampak ekonomi tidak langsung dari upaya ini juga terlihat dalam penguatan ekosistem keuangan yang lebih inklusif, di mana lebih banyak individu dan pelaku usaha kecil memiliki kesempatan untuk berkembang, memperluas daya beli, menciptakan lapangan kerja baru, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan komitmen ini, OK BANK terus berupaya menjadi mitra strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Program Inklusi dan Literasi Keuangan

OK BANK melaksanakan program inklusi dan literasi keuangan untuk meningkatkan akses dan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan. Melalui program ini, OK BANK memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang bijak dan memfasilitasi akses ke produk dan layanan perbankan yang aman dan terjangkau.

Indirect Economic Impact

As a financial institution that plays a role in economic development, OK BANK actively contributes to creating positive indirect economic impacts through its financial inclusion and literacy programs. These programs are designed to expand access to financial services for the community, particularly for those who have previously been underserved or excluded from the formal financial system. By providing more accessible, secure, and affordable banking services, OK BANK helps individuals manage their finances more effectively, stimulates economic activities, and enhances the well-being of individuals and communities.

In addition to providing access to financial services, OK BANK also plays a role in improving financial literacy through various educational programs aimed at helping the public understand the basic principles of wise financial management. Through these educational initiatives, people are encouraged to make smarter financial decisions, understand the benefits of saving, investing, and other financial products that suit their needs. Better understanding of the financial system empowers the community to participate more actively in economic activities, including utilizing credit services for business development and long-term investments.

The indirect economic impact of these efforts is also reflected in the strengthening of a more inclusive financial ecosystem, where more individuals and small businesses have the opportunity to grow, increase their purchasing power, create new job opportunities, and contribute to sustainable economic growth. With this commitment, OK BANK continues to strive to be a strategic partner in supporting inclusive and sustainable economic development, generating broad benefits for all stakeholders.

Financial Inclusion and Literacy Program

OK BANK implements financial inclusion and literacy programs to enhance public access to and understanding of financial services. Through these programs, OK BANK provides education on prudent financial management and facilitates access to safe and affordable banking products and services.

Program Inklusi Keuangan

Pada tahun 2024, OK BANK telah menyelenggarakan sebanyak 1 (satu) kali kegiatan inklusi keuangan dengan tema “Sosialisasi Produk OK KTA Payroll Loan”. Informasi lebih lengkap mengenai kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Financial Inclusion Program

In 2024, OK BANK organized 1 (one) financial inclusion activity with the theme “Dissemination of OK KTA Payroll Loan Product”. Further details of the activity are as follows:



Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, OK BANK melaksanakan kegiatan inklusi keuangan pada tanggal 7 Mei 2024 di Koperasi Konsumen Karyawan KM 71 PT Niko Mas Gemilang. Dalam kegiatan ini, OK BANK mengusung tema “Sosialisasi Produk OK KTA Payroll Loan” yang diikuti oleh 50 (lima puluh) karyawan. Melalui kegiatan ini, OK BANK menargetkan pencairan dana sebesar Rp6,7 miliar pada bulan Mei 2024 sebagai tindak lanjut dari program sosialisasi tersebut.

In accordance with POJK Regulation No. 3 of 2023 on the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, OK BANK held a financial inclusion event on May 7, 2024, at KM 71 Employees' Consumer Cooperative of PT Niko Mas Gemilang. This event carried the theme “Dissemination of OK KTA Payroll Loan Product” and was attended by 50 (fifty) employees. Through this event, OK BANK targeted loan disbursement of Rp6.7 billion in May 2024 as a follow-up to the outreach program.

Literasi Keuangan

Pada tahun 2024, OK BANK telah menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali kegiatan literasi keuangan dengan tema “Digital Banking Era Industri 5.0” dan “Bijak Gunakan Pinjaman Online”. Informasi lebih lengkap mengenai kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Financial Literacy

In 2024, OK BANK also organized 2 (two) financial literacy activities under the themes “Digital Banking in the Industry 5.0 Era” and “Wise Use of Online Loans.” Further details of these activities are as follows:



OK BANK menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan pada tanggal 5 Juni 2024 dengan mengangkat tema “Digital Banking Era Industri 5.0.” Acara ini dihadiri oleh Ibu Vincentia M. Djuniwati Wijaya selaku Direktur Bisnis OK BANK, Mr. Kim Tae Seob selaku Head of Marketing Communication Division, serta Ibu Tetty Helena, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 72 Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 65 (enam puluh lima) guru sebagai peserta.

Materi utama disampaikan oleh Bapak Prihantoro, seorang mantan bankir profesional yang memiliki pengalaman luas di industri perbankan. Acara diawali dengan sambutan pembuka oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan dari Ibu Vincentia M. Djuniwati Wijaya dan Ibu Tetty Helena, M.Pd. Setelah sesi sambutan, kegiatan berlanjut dengan penyampaian materi edukatif dan sesi tanya jawab interaktif bersama para peserta. Sebagai bentuk apresiasi, acara ditutup dengan pengundian doorprize dan pemberian cendera mata berupa LED TV 42 inch untuk sekolah, yang diserahkan secara simbolis oleh Mr. Kim Tae Seob.

OK BANK conducted a financial literacy and education event on June 5, 2024, themed “Digital Banking in the Industry 5.0 Era.” The event was attended by Ms. Vincentia M. Djuniwati Wijaya as Director of Business at OK BANK, Mr. Kim Tae Seob as Head of Marketing Communication Division, and Ms. Tetty Helena, M.Pd, as Principal of SMAN 72 Jakarta. The event was attended by 65 (sixty-five) teachers as participants.

The keynote presentation was delivered by Mr. Prihantoro, a former banking professional with extensive experience in the banking industry. The event began with an opening by the MC, followed by welcoming remarks from Ms. Vincentia M. Djuniwati Wijaya and Ms. Tetty Helena, M.Pd. After the opening remarks, the event continued with an educational session and an interactive Q&A with the participants. As a token of appreciation, the event concluded with a door prize drawing and the symbolic presentation of a 42-inch LED TV to the school, handed over by Mr. Kim Tae Seob.



OK BANK menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan pada tanggal 22 November 2024 dengan mengangkat tema "Bijak Gunakan Pinjaman *Online*." Materi pada kegiatan ini disampaikan oleh Ibu Murniasih selaku Kepala Divisi Internal Audit dan turut dihadiri oleh Bapak Efdinal Alamsyah selaku Direktur OK BANK. Acara ini diikuti oleh 30 (tiga puluh) guru dari SD Plus Hang Tuah 6.

Kegiatan diawali dengan sambutan pembuka oleh MC, yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Efdinal Alamsyah serta Bapak Fahrurrozi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Plus Hang Tuah 6. Usai sesi sambutan, acara berlanjut dengan penyampaian materi utama dan sesi tanya jawab interaktif yang dipandu oleh narasumber. Sebagai bentuk apresiasi, kegiatan ditutup dengan pengundian *doorprize* serta pemberian cendera mata kepada sekolah berupa 1 (satu) unit AC berkapasitas 2 (dua) PK.

OK BANK conducted a financial literacy and education activity on November 22, 2024, under the theme "Wise Use of Online Loans". The session was delivered by Ms. Murniasih, Head of Internal Audit Division, and was also attended by Mr. Efdinal Alamsyah, Director of OK BANK. The event was participated in by 30 (thirty) teachers from SD Plus Hang Tuah 6.

The event began with an opening speech by the MC, followed by welcoming remarks from Mr. Efdinal Alamsyah and Mr. Fahrurrozi, S.Pd, Principal of SD Plus Hang Tuah 6. After the opening remarks, the event continued with the main presentation and an interactive Q&A session led by the speaker. As a token of appreciation, the event concluded with a door prize drawing and the presentation of a souvenir to the school in the form of 1 (one) air conditioner unit with a capacity of 2 PK.

Kinerja Lingkungan Hidup Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab, OK BANK berkomitmen untuk mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan hidup. Kinerja lingkungan yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari strategi OK BANK dalam menciptakan dampak positif bagi ekosistem dan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi GRK, pengelolaan limbah, serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, OK BANK berupaya mengurangi jejak lingkungan sekaligus mendorong kesadaran dan partisipasi aktif para pemangku kepentingan dalam upaya pelestarian lingkungan.

Kebijakan Umum Aspek Lingkungan

Sebagai institusi keuangan yang memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan, OK BANK menjadikan aspek lingkungan sebagai bagian integral dalam setiap kebijakan dan strategi bisnis. OK BANK menyadari bahwa operasional perbankan tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap lingkungan. Oleh karena itu, OK BANK berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha, dengan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan aspek lingkungan serta mendukung terciptanya ekonomi yang lebih hijau.

Komitmen ini sejalan dengan program Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Lingkungan Hidup, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mencanangkan sistem ekonomi yang semakin berfokus pada keberlanjutan, dengan menekankan pentingnya ekonomi ramah lingkungan dan berorientasi pada iklim (*green economy*). Sebagai bagian dari upaya tersebut, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup diterbitkan, yang mewajibkan seluruh pelaku ekonomi untuk mematuhi prinsip-prinsip tersebut guna menjaga kelestarian dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam jangka panjang. Pada tahun 2017, OJK mengeluarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan seluruh emiten dan pelaku industri keuangan di Indonesia untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta melaporkan pelaksanaan program dan hasilnya dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan ini dapat disajikan baik secara terpisah maupun bersamaan dengan Laporan Tahunan, sebagaimana diatur dalam SEOJK 16/2021.

As a responsible financial institution, OK BANK is committed to supporting environmentally friendly business practices and contributing to environmental sustainability. Sustainable environmental performance is an integral part of OK BANK's strategy in creating a positive impact on both the ecosystem and society. Through various initiatives, such as energy efficiency, GHG emissions reduction, waste management, and the implementation of sustainable finance principles, OK BANK strives to minimize its environmental footprint while encouraging awareness and active participation from stakeholders in environmental conservation efforts.

General Policy on Environmental Aspects

As a financial institution with a responsibility for sustainability, OK BANK integrates environmental aspects into every policy and business strategy. OK BANK recognizes that banking operations not only impact the economic sector, but also have an influence on the environment. Therefore, OK BANK is committed to integrating sustainability principles into its business activities by ensuring that every business decision considers environmental aspects and supports the development of a greener economy.

This commitment aligns with the Indonesian Government's programs, through the Ministry of Environment and Forestry, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK), which have initiated an economic system that increasingly focuses on sustainability, emphasizing the importance of an environmentally friendly and climate-oriented economy (*green economy*). As part of these efforts, Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management was issued, requiring all economic actors to comply with these principles to preserve and improve environmental quality in the long term. In 2017, OJK issued Regulation No. 51/POJK.03/2017, mandating all listed companies and financial industry players in Indonesia to prepare and submit a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), as well as to report the implementation and outcomes of their programs in a Sustainability Report. This report may be presented either separately or jointly with the Annual Report, as stipulated in SEOJK 16/2021.



Dalam implementasinya, OK BANK menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengelola dan memitigasi dampak lingkungan, baik dalam operasional internal maupun dalam proses pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. OK BANK terus berupaya mengurangi jejak karbon dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, serta menerapkan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Selain itu, OK BANK juga secara aktif mendorong budaya hemat energi dan keberlanjutan di lingkungan kerja, dengan memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya konservasi sumber daya dan penerapan prinsip ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.

Sebagai bagian dari tanggung jawab dalam mendukung keberlanjutan industri, OK BANK memperhatikan aspek lingkungan dalam proses pemberian kredit, khususnya pada sektor-sektor yang memiliki dampak besar terhadap ekosistem. OK BANK menerapkan standar pembiayaan yang ketat untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan tidak mendukung praktik usaha yang berisiko tinggi terhadap lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong nasabah dan mitra bisnis agar mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Aspek Perlindungan Lingkungan

Saat ini, OK BANK belum memiliki kebijakan internal yang spesifik untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan. Meskipun demikian, OK BANK menyadari pentingnya perlindungan lingkungan dalam operasional dan sedang mengevaluasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan ke dalam kebijakan internal di masa mendatang. Dengan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam, OK BANK berkomitmen untuk terus memantau dan menyesuaikan kebijakan dan praktik bisnis agar lebih ramah lingkungan, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung tujuan jangka panjang untuk keberlanjutan.

Target Kegiatan terkait Aspek Lingkungan

OK BANK merealisasikan program pembiayaan ramah lingkungan dan program operasi ramah lingkungan dengan mengacu pada berbagai sistem prosedur operasional terkait. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan pada aspek bidang lingkungan, yakni:

1. Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi GRK; serta
2. Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

In its implementation, OK BANK adopts policies aimed at managing and mitigating environmental impacts, both in internal operations and in the financing process provided to customers. OK BANK continuously strives to reduce its carbon footprint by adopting environmentally friendly technologies, improving energy efficiency, and implementing responsible waste management practices. In addition, OK BANK actively promotes a culture of energy conservation and sustainability in the workplace by educating employees about the importance of resource conservation and the application of environmentally friendly principles in daily activities.

As part of its responsibility in supporting the sustainability of the industry, OK BANK considers environmental aspects in its credit granting process, particularly in sectors with significant impacts on the ecosystem. OK BANK applies strict financing standards to ensure that the funds distributed do not support business practices that pose high environmental risks. This approach aims to encourage customers and business partners to adopt more sustainable practices while creating long-term value for all stakeholders.

Policy on Environmental Protection Aspects

Currently, OK BANK does not yet have specific internal policies in place to support the achievement of environmental sustainability goals. Nevertheless, OK BANK recognizes the importance of environmental protection in its operations and is in the process of evaluating potential measures to integrate environmental sustainability principles into its internal policies in the future. With the growing awareness of the importance of preserving nature, OK BANK is committed to continuously monitoring and adjusting its policies and business practices to become more environmentally friendly, while ensuring that every decision made supports its long-term sustainability objectives.

Target Activities related to Environmental Aspects

OK BANK implements environmentally friendly financing programs and green operation programs by referring to various related operational procedure systems. These programs are aimed at achieving several environmental objectives, namely:

1. Demonstrating participation in energy conservation efforts, water conservation, and the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions; and
2. Improving operational efficiency as a positive outcome of implementing environmentally friendly operational programs.

Program-Program Pengelolaan Lingkungan yang Dijalankan

Penggunaan Materi dan Produk Ramah Lingkungan [POJK F.5]

OK BANK secara aktif mendukung penggunaan material dan produk ramah lingkungan dalam berbagai aspek operasional. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah dengan memprioritaskan penggunaan kertas bekas sebagai bagian dari upaya mengurangi pemborosan dan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan ini, OK BANK berupaya mengurangi jejak karbon dan mendukung program pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab.

Selain itu, OK BANK berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan plastik dalam operasional sehari-hari. Penggunaan air minum kemasan sekali pakai, yang sering menjadi penyumbang utama sampah plastik, juga dikurangi dengan menggantinya dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Kampanye internal tentang pentingnya menggunakan produk *reusable* juga digalakkan, baik di kalangan karyawan maupun di lingkungan kerja. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk mendorong budaya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui langkah-langkah ini, OK BANK berusaha menunjukkan tanggung jawab lingkungan. Kebijakan ramah lingkungan yang diterapkan di OK BANK mencakup berbagai dimensi, dari pengelolaan sampah hingga penggunaan produk yang lebih berkelanjutan. Dengan menerapkan kebijakan ini secara konsisten, OK BANK tidak hanya berperan dalam menjaga kelestarian alam, tetapi juga turut mendukung visi global untuk mencapai keberlanjutan lingkungan yang lebih baik.

TABEL VOLUME PENGGUNAAN KERTAS OK BANK

Table of Paper Usage Volume at OK BANK

Tahun Year	Jumlah (Rim) Total (Ream)
2024*	1.871
2023**	1.000
2022**	1.200

* Penggunaan kertas kantor pusat dan kantor cabang. / Paper usage at head office and branch offices.

** Penggunaan kertas kantor pusat. / Paper usage at head office.

Pengelolaan Konsumsi Energi dan Intensitas Energi [POJK F.6, F.7]

OK BANK mengandalkan 2 (dua) sumber energi utama untuk mendukung kegiatan operasional perbankan, yaitu energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk penerangan, serta untuk mengoperasikan berbagai

Environmental Management Programs

Use of Environmentally Friendly Materials and Products [POJK F.5]

OK BANK actively supports the use of environmentally friendly materials and products across various operational aspects. One concrete step taken is prioritizing the use of recycled paper as part of its efforts to reduce waste and minimize negative environmental impacts. Through this initiative, OK BANK seeks to lower its carbon footprint and promote more responsible waste management practices.

Furthermore, OK BANK is committed to minimizing the use of plastic in its daily operations. The use of single-use bottled drinking water, which often contributes significantly to plastic waste, has been reduced by replacing it with more environmentally friendly alternatives. Internal campaigns promoting the importance of using reusable products are also encouraged, both among employees and within the workplace environment. This initiative not only aims to reduce environmental impact, but also to foster a culture of sustainability awareness in everyday life.

Through these initiatives, OK BANK strives to demonstrate its environmental responsibility. The environmentally friendly policies implemented by OK BANK cover various dimensions, from waste management to the use of more sustainable products. By consistently applying these policies, OK BANK not only contributes to environmental conservation, but also supports the global vision of achieving better environmental sustainability.

Management of Energy Consumption and Energy Intensity [POJK F.6, F.7]

OK BANK relies on 2 (two) primary energy sources to support its banking operational activities, namely electricity and fuel (BBM). Electricity is used for lighting and to operate various electronic equipment in its offices, while fuel is



peralatan elektronik di kantor-kantor, sementara BBM digunakan untuk memenuhi kebutuhan transportasi dalam kota dan menjalankan genset sebagai cadangan energi. Selain itu, OK BANK memiliki *wall-charging* untuk mobil listrik.

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, OK BANK menerapkan kebijakan penghematan yang mencakup pengelolaan waktu penerangan secara bijaksana dan pengaturan penggunaan ruang kantor yang lebih optimal. Penerangan hanya diaktifkan pada jam-jam yang diperlukan dan dimatikan segera setelah tidak digunakan, sementara penggunaan alat-alat listrik diatur dengan ketat, untuk menghindari pemborosan energi. Selain itu, OK BANK juga memantau dan mengoptimalkan penggunaan energi dalam setiap fasilitas operasional dengan mempertimbangkan faktor efisiensi dan keberlanjutan. Dengan kebijakan penghematan ini, OK BANK tidak hanya berfokus pada pengurangan biaya operasional, tetapi juga berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dalam menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan berkelanjutan.

Selain itu, OK BANK juga telah merealisasikan berbagai program penghematan konsumsi energi listrik sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mematikan alat elektronik maupun peralatan listrik pendukung saat tidak digunakan;
2. Mematikan lampu dan pendingin ruangan ketika jam istirahat dan pada waktu pulang;
3. Menggunakan lampu-lampu penerangan jenis LED yang lebih hemat listrik;
4. Mematikan *lift* di kantor pusat;
5. Tidak menyalakan lampu apabila cahaya dari luar mencukupi;
6. Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur (maksimal 2 (dua) jam setelah pulang kantor);
7. Menyalakan pendingin ruangan mulai pukul 07.30 WIB; serta
8. Mengatur seluruh alat elektronik dengan program *saving mode*.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM, OK BANK mengoptimalkan penggunaan kendaraan hemat bahan bakar dan rutin melakukan perawatan kendaraan secara berkala. Selain itu, OK BANK juga menerapkan kontrol terhadap penggunaan kendaraan dinas, memastikan bahwa setiap perjalanan dilakukan secara efisien dan hanya ketika benar-benar diperlukan. Setiap tahun, OK BANK meningkatkan penggunaan unit kendaraan listrik untuk keperluan operasional, sebagai upaya efisiensi terhadap penggunaan BBM. Langkah-langkah ini diambil untuk meminimalkan konsumsi BBM sekaligus mendukung upaya keberlanjutan lingkungan.

used to meet transportation needs within the city and to operate generators as a backup power source. In addition, OK BANK provides wall-charging facilities for electric vehicles.

As part of its efforts to improve energy efficiency, OK BANK implements energy-saving policies that include prudent management of lighting schedules and more optimal use of office space. Lighting is only activated during necessary hours and turned off immediately when not in use, while the use of electrical equipment is strictly regulated to prevent energy waste. Furthermore, OK BANK monitors and optimizes energy consumption across all operational facilities by considering efficiency and sustainability factors. Through these energy-saving policies, OK BANK not only focuses on reducing operational costs, but also remains committed to minimizing its carbon footprint in creating a more environmentally friendly and sustainable environment.

Furthermore, OK BANK has also implemented various electricity-saving programs, as outlined below:

1. Turning off electronic devices and supporting electrical equipment when not in use;
2. Switching off lights and air conditioning during break times and after office hours;
3. Using energy-efficient LED lighting;
4. Turning off elevators at the head office;
5. Not turning on lights when there is sufficient natural light from outside;
6. Limiting the use of air conditioning during overtime (maximum of 2 (two) hours after office hours);
7. Turning on air conditioning starting from 07:30 AM; and
8. Setting all electronic devices to saving mode.

To improve fuel efficiency, OK BANK optimizes the use of fuel-efficient vehicles and routinely conducts regular vehicle maintenance. Moreover, OK BANK implements controls over the use of official vehicles, ensuring that every trip is conducted efficiently and only when truly necessary. Every year, OK BANK increases the use of electric vehicles for operational purposes as part of its efforts to improve fuel efficiency. These measures are taken to minimize fuel consumption while supporting environmental sustainability efforts.

Melalui berbagai upaya tersebut, OK BANK dapat mengendalikan kenaikan konsumsi energi baik untuk penggunaan listrik maupun BBM sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Through these various initiatives, OK BANK is able to control the increase in energy consumption for both electricity and fuel, as shown in the following table:

TABEL KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI [POJK F.6, F.7]

Table of Energy Consumption and Intensity

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Perubahan Changes (%) 2024
1.	Listrik Electricity	KwH	996.259	681.045	622.290	46,28
		GigaJoules	3.587	2.452	2.240	46,28
2.	BBM Transportasi/Operasional Transportation/Operational Fuel	Kiloliter	173,06	43,89	43,04	294,28
		GigaJoules	5.556	1.454	1.426	282,18
3.	BBM Genset Generator Fuel	Kiloliter	5,63	9,31	7,37	(39,53)
		GigaJoules	206	341	270	(39,59)
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption		GigaJoules	9.348	4.246	3.935	120,16
Jumlah Luas Bangunan Total Area of Buildings		m²	9.415	9.221	7.812	2,10
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity		GigaJoules/m²	0,99	0,46	0,50	115,62
Efisiensi Konsumsi Energi Energy Consumption Efficiency		GigaJoules/m²	(0,53)	0,04	(0,11)	(1.330,77)

*Data disajikan kembali. / Data is restated.

TABEL INFORMASI GEDUNG OK BANK

Table of OK BANK Building Information

No.	Lokasi Location	Luas Area (m ²) Area (m ²)
1.	Wahid Hasyim	462
2.	Bandung	174
3.	Taman Ratu	279
4.	Pondok Indah	280
5.	Batu Ceper	551
6.	Gading Serpong	200
7.	Perniagaan	146
8.	Denpasar	500
9.	Mangga Dua	348
10.	Sudirman	203
11.	Kelapa Gading	342
12.	Cikarang	262
13.	PIK	263
14.	Semarang	253
15.	Surabaya	600
16.	Juanda	4.552
Jumlah		9.415



Peningkatan konsumsi energi OK BANK pada tahun 2024 mencerminkan meningkatnya intensitas kegiatan operasional Bank. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan nilai aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan saldo kredit yang menunjukkan ekspansi aktivitas perbankan sepanjang tahun berjalan.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK F.11, F.12]

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang semakin mendesak, dan menjadi perhatian utama di seluruh dunia, termasuk bagi sektor bisnis. Isu ini memerlukan upaya bersama dari seluruh pihak untuk mengatasi dampaknya dalam beberapa tahun mendatang. Tanpa langkah konkret dan kerja sama, dampak negatif dari perubahan iklim dan pemanasan global akan semakin terasa, memengaruhi kehidupan di bumi dan seluruh makhluk yang ada di dalamnya. Salah satu penyebab utama dari kedua fenomena tersebut adalah meningkatnya emisi GRK yang berasal dari berbagai aktivitas manusia, seperti industrialisasi, pembangkitan tenaga listrik yang mengandalkan bahan bakar fosil, kegiatan transportasi, aktivitas rumah tangga, hingga deforestasi yang merusak ekosistem dan sumber daya alam yang berfungsi sebagai penyeimbang atmosfer.

Emisi GRK dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: emisi GRK langsung (Cakupan 1), yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil (BBM); emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2), yang bersumber dari konsumsi listrik; serta emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3), yang terkait dengan kegiatan transportasi dan aktivitas operasional yang melibatkan pihak ketiga. Emisi GRK yang paling dominan, baik pada Cakupan 1, Cakupan 2, maupun Cakupan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

Sebagai bentuk komitmen terhadap upaya pengurangan emisi GRK, OK BANK secara aktif menjalankan berbagai program efisiensi energi, baik dalam penggunaan listrik maupun BBM. Sementara untuk menghitung emisi GRK yang dihasilkan dilakukan dengan menggunakan metode penghitungan yang diadopsi di Indonesia. Penghitungan ini dilakukan berdasarkan faktor emisi *default* dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) sebagai berikut:

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas Emissions

$$\sum \text{Emisi} = \text{Konsumsi Bahan Bakar (liter)} \times \text{Faktor Emisi (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$
$$\sum \text{Emissions} = \text{Fuel Consumption (liters)} \times \text{Emission Factor (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Scope 2 Greenhouse Gas Emissions

$$\sum \text{Emisi} = \text{Konsumsi Listrik (kWh)} \times \text{Faktor Emisi (kgCO}_2\text{/kWh)}$$
$$\sum \text{Emissions} = \text{Electricity Consumption (kWh)} \times \text{Emission Factor (kgCO}_2\text{/kWh)}$$

The increase in energy consumption by OK BANK in 2024 reflected the growing intensity of the Bank's operational activities. This aligned with the growth in asset value, Third-Party Funds (DPK), and loan balances, indicating an expansion of banking activities throughout the year.

Greenhouse Gas Emission Management [POJK F.11, F.12]

Climate change and global warming are increasingly urgent global issues that have become a primary concern worldwide, including for the business sector. Addressing these issues requires joint efforts from all parties to mitigate their impacts in the coming years. Without concrete action and collaboration, the negative effects of climate change and global warming will become more pronounced, affecting life on earth and all living beings within it. One of the main causes of these phenomena is the rising GHG emissions generated by various human activities, such as industrialization, fossil fuel-based electricity generation, transportation, household activities, and deforestation, which damages ecosystems and natural resources that function as atmospheric balancers.

GHG emissions are categorized into several scopes: direct GHG emissions (Scope 1), which originate from fossil fuel (fuel) consumption; indirect GHG emissions (Scope 2), which are generated from electricity consumption; and other indirect GHG emissions (Scope 3), which are associated with transportation activities and operational activities involving third parties. The most dominant GHG emission across Scope 1, Scope 2, and Scope 3 is carbon dioxide (CO₂).

As part of its commitment to reducing GHG emissions, OK BANK actively implements various energy efficiency programs, both in electricity and fuel consumption. Meanwhile, the calculation of GHG emissions is carried out using the calculation method adopted in Indonesia. This calculation is based on the default emission factors provided by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) as follows:

Berdasarkan metodologi pengukuran di atas, jumlah emisi yang telah dihasilkan selama 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Based on the measurement methodology above, the total emissions generated over the past 3 (three) years are disclosed as follows:

TABEL EMISI GRK DAN INTENSITAS EMISI GRK OK BANK

Table of GHG Emissions and Its Intensity of OK BANK

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan	2024	2023	2022	Perubahan Changes (%) 2024
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas Emissions					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	TonCO ₂ e	14,94	24,72	19,56	(39,56)
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	TonCO ₂ e	400,63	101,61	99,63	294,28
Total Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emissions	TonCO₂e	415,57	126,33	119,19	228,96
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Indirect Emissions from Electricity Consumption Purchased from PLN	TonCO ₂ e	936,48	640,18	584,95	46,28
Total Emisi Cakupan 2 Total Scope 2 Emissions	TonCO₂e	936,48	640,18	584,95	46,28
Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	TonCO₂e	1.352,05	766,51	704,14	76,39

*Data disajikan kembali. / Data is restated

Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity			Efisiensi Emisi GRK GHG Emission Efficiency		
2024	2023	2022	2024	2023	2022
0,144	0,083	0,090	(0,060)	0,007	(0,016)
Ton CO ₂ eq/m ²	Ton CO ₂ eq/m ²	Ton CO ₂ eq/m ²	Ton CO ₂ eq/m ²	Ton CO ₂ eq/m ²	Ton CO ₂ eq/m ²

Intensitas Emisi GRK Dibandingkan dengan Pendapatan Bunga Bersih GHG Emission Intensity Compared to Net Interest Income		
2024	2023	2022
0,0022	0,0013	0,0015
Ton CO ₂ eq/Juta Rupiah Ton CO ₂ eq/Million Rupiah	Ton CO ₂ eq/Juta Rupiah Ton CO ₂ eq/Million Rupiah	Ton CO ₂ eq/Juta Rupiah Ton CO ₂ eq/Million Rupiah

Selama tahun pelaporan, sesuai hasil perhitungan tersebut OK BANK menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan bahan bakar minyak sebesar 415,57 Ton CO₂eq. Hasil tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 126,33 Ton CO₂eq. Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 936,48 Ton CO₂eq.

During the reporting year, based on the calculation results, OK BANK generated direct GHG emissions (Scope 1) from fuel consumption amounting to 415.57 Ton CO₂eq. This figure increased compared to the previous year, which was 126.33 Ton CO₂eq. Indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity use also increased compared to that of the previous year, reaching 936.48 Ton CO₂eq. This condition was



Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional Bank, termasuk perluasan jaringan kantor, peningkatan frekuensi kegiatan bisnis, serta pertumbuhan kebutuhan energi akibat penggunaan fasilitas digital dan perangkat elektronik yang lebih intensif dalam mendukung layanan perbankan.

Komitmen terhadap Pencapaian Net Zero Emission dan Efisiensi Emisi Gas Rumah Kaca

OK BANK saat ini belum memiliki target *net zero emission*, namun OK BANK terus berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif, seperti peningkatan penggunaan kendaraan listrik dalam operasional dan penerapan teknologi ramah lingkungan di kantor. Meskipun belum ada target resmi untuk mencapai emisi nol, OK BANK berfokus pada upaya berkelanjutan yang mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon dalam jangka panjang.

Dalam operasionalnya, OK BANK secara aktif mengimplementasikan efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, digitalisasi layanan perbankan, serta penerapan kebijakan kerja yang lebih berkelanjutan. Penggunaan energi listrik yang lebih efisien, optimalisasi sistem pendingin dan pencahayaan, serta pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil menjadi langkah nyata dalam mengurangi jejak karbon operasional. Selain itu, Bank juga mendukung pembiayaan berkelanjutan dengan memberikan dukungan finansial kepada sektor-sektor hijau yang berkontribusi pada pengurangan emisi, seperti energi terbarukan, transportasi rendah karbon, dan proyek-proyek lingkungan lainnya. Dengan demikian, OK BANK tidak hanya berfokus pada pengelolaan emisi internal, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong ekonomi hijau dan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan di sektor keuangan dan industri lainnya.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Zat Perusak Ozon

Penggunaan zat-zat yang mengandung bahan perusak ozon (*Ozone Depleting Substances/ODS*), seperti CFC, HCFC, *halon*, dan *methylbromide*, memiliki kontribusi signifikan terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Zat-zat ini sering digunakan dalam peralatan pendingin, seperti *air conditioner* (AC) dan lemari es, yang mengeluarkan gas berbahaya ke atmosfer, merusak lapisan ozon, dan berpotensi memperburuk kondisi lingkungan. Menyadari dampak negatif dari penggunaan bahan-bahan tersebut, OK BANK telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi penggunaan zat perusak ozon dalam kegiatan operasional.

Sistem pendingin udara OK BANK masih menggunakan campuran antara AC sentral dan AC *split*. Meskipun demikian, seluruh unit AC yang digunakan bebas dari zat CFC, sejalan dengan komitmen OK BANK untuk mengurangi

primarily influenced by the heightened operational activity of the Bank, including office network expansion, increased business activity, and the growing energy demand driven by more intensive use of digital facilities and electronic devices in support of banking services.

Commitment to Achieving Net Zero Emission and Greenhouse Gas Emission Efficiency

Currently, OK BANK has not yet set a target for net zero emissions. However, OK BANK is committed to reducing its environmental impact through various initiatives, such as increasing the use of electric vehicles in operations and adopting environmentally friendly technologies in its offices. Although there is no official target for achieving zero emissions, OK BANK focuses on continuous efforts to support energy efficiency and long-term carbon emission reduction.

In its operations, OK BANK actively implements energy efficiency measures and GHG emission reductions by adopting environmentally friendly technologies, digitalizing banking services, and applying more sustainable work policies. More efficient use of electricity, optimization of cooling and lighting systems, and reducing dependence on fossil fuels are concrete steps taken to lower its operational carbon footprint. In addition, the Bank also supports sustainable financing by providing financial assistance to green sectors that contribute to emission reductions, such as renewable energy, low-carbon transportation, and other environmental projects. Thus, OK BANK not only focuses on managing internal emissions, but also actively plays a role in promoting a green economy and more environmentally friendly business practices in the financial sector and other industries.

Efforts and Achievements of Ozone-Depleting Substances Emission Reduction

The use of substances containing ozone-depleting substances (ODS), such as CFCs, HCFCs, halons, and methyl bromide, contributes significantly to global warming and climate change. These substances are often used in cooling equipment, such as air conditioners (AC) and refrigerators, which release harmful gases into the atmosphere, damage the ozone layer, and potentially worsen environmental conditions. Aware of the negative impacts of using these substances, OK BANK has taken concrete steps to reduce the use of ozone-depleting substances in its operational activities.

OK BANK's air conditioning system still uses a combination of central AC and split AC units. Nevertheless, all AC units used are CFC-free, in line with OK BANK's commitment to minimizing environmental impact. In addition, OK BANK

dampak lingkungan. Di sisi lain, OK BANK juga memastikan bahwa alat pemadam api ringan (APAR) yang digunakan di seluruh fasilitas tidak lagi mengandung halon, sebuah bahan kimia yang berbahaya bagi lapisan ozon, melainkan beralih ke bahan yang lebih ramah lingkungan.

Dengan langkah-langkah ini, OK BANK berkomitmen untuk tidak hanya mengurangi jejak lingkungan yang ditinggalkan oleh kegiatan operasional, tetapi juga berperan aktif dalam melindungi lapisan ozon dan mendukung keberlanjutan bumi untuk generasi mendatang.

Pengelolaan Konsumsi Air [POJK F.8]

Pengelolaan konsumsi air merupakan aspek penting dalam keberlanjutan lingkungan yang tidak dapat diabaikan, terutama di tengah tantangan perubahan iklim dan pertumbuhan populasi global. Air merupakan sumber daya alam yang esensial bagi kehidupan, namun semakin terbatasnya pasokan air bersih di berbagai daerah menjadikan pengelolannya sebagai prioritas utama. Efisiensi dalam penggunaan air tidak hanya membantu dalam menjaga ketersediaan sumber daya alam tersebut, tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat.

OK BANK mengandalkan pasokan air dari PDAM dan sumber air tanah untuk menunjang operasional di kantor pusat dan kantor cabang. Pemanfaatan kedua sumber air ini dilakukan secara terukur dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan setiap lokasi. Langkah ini merupakan bagian dari upaya OK BANK dalam menjaga kontinuitas operasional. Untuk mendukung efisiensi dan penghematan penggunaan air, OK BANK menerapkan sistem kran otomatis di berbagai titik fasilitas, yang dapat mengurangi pemborosan air akibat kelalaian pengguna. Dengan langkah ini, OK BANK berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan memastikan penggunaan sumber daya air yang lebih bertanggung jawab serta berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai konsumsi air OK BANK sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

ensures that the portable fire extinguishers (APAR) used throughout its facilities no longer contain halon, a chemical harmful to the ozone layer, and have been replaced with more environmentally friendly alternatives.

Through these measures, OK BANK is committed not only to reducing the environmental footprint of its operational activities, but also to playing an active role in protecting the ozone layer and supporting the sustainability of the planet for future generations.

Water Consumption Management [POJK F.8]

Water consumption management is a crucial aspect of environmental sustainability that cannot be overlooked, especially amidst the challenges of climate change and the growing global population. Water is an essential natural resource for life; however, the increasing scarcity of clean water supplies in various regions makes its management a top priority. Efficient water use not only helps preserve the availability of this vital resource, but also reduces negative impacts on ecosystems and supports the creation of a healthier environment.

OK BANK relies on water supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater sources to support operations at the head office and branch offices. The use of these two water sources is carried out in a measured manner and adjusted to the conditions and needs of each location. This approach is part of OK BANK's efforts to ensure operational continuity. To promote water efficiency and conservation, OK BANK has implemented an automatic faucet system at various facility points, which helps reduce water waste due to user negligence. Through this initiative, OK BANK is committed to minimizing environmental impact and ensuring a more responsible and sustainable use of water resources. Further details regarding OK BANK's water consumption over the past 3 (three) years are presented as follows:

TABEL KONSUMSI AIR 2022 - 2024

Table of Water Consumption in 2022 - 2024

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Changes (%)
			2024	2023	2022	2024
1.	Air PDAM PDAM Water	m ³	3.647	4.266	3.054	(14,52)
	Kantor Pusat Head Office	m ³	241	345	300	(30,16)
	Kantor Cabang Branch Office	m ³	3.406	3.921	2.754	(13,14)



No.	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Changes (%)
			2024	2023	2022	2024
2.	Air Tanah Groundwater	m ³	1.428	-	-	100,00
	Kantor Pusat Head Office	m ³	1.404	-	-	100,00
	Kantor Cabang Branch Office	m ³	24	-	-	100,00
Total Konsumsi Air Total Water Consumption		m³	5.075	4.266	3.054	18,96

Pada tahun 2024, OK BANK menggunakan air sebanyak 5.075 m³, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.266 m³. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh optimalisasi penggunaan air dalam operasional kantor serta penerapan kebijakan efisiensi sumber daya yang lebih ketat, termasuk kampanye hemat air di lingkungan kerja dan pemeliharaan berkala terhadap instalasi pipa dan sanitasi untuk mencegah kebocoran.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.13, F.14]

OK BANK menyadari pentingnya pengelolaan limbah yang baik untuk menjaga kelestarian lingkungan, terutama yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Limbah yang timbul terutama berasal dari aktivitas makan dan minum karyawan, serta limbah kertas yang dihasilkan dari proses operasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, OK BANK telah menerapkan sistem pemilahan sampah secara bertahap, memisahkan antara limbah organik dan anorganik, serta antara limbah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang.

Dalam upaya pengelolaan limbah domestik, OK BANK bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dalam pengelolaan limbah untuk memastikan bahwa limbah rumah tangga yang dihasilkan dikelola dengan cara yang sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memastikan bahwa limbah domestik tidak mencemari area sekitar. OK BANK juga terus memperbaharui dan meningkatkan proses kerja sama dengan mitra pengelola limbah guna memastikan kualitas dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang ada.

Sedangkan untuk limbah kertas bekas, OK BANK bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam daur ulang, sehingga limbah kertas operasional dapat diproses kembali menjadi produk yang berguna. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga berkontribusi pada penghematan sumber daya alam. OK BANK berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah dan efluen yang ramah lingkungan,

In 2024, OK BANK used a total of 5,075 m³ of water, a decrease compared to the previous year's usage of 4,266 m³. This reduction was primarily due to the optimization of water use in office operations and the implementation of stricter resource efficiency policies, including water-saving campaigns in the workplace and regular maintenance of plumbing and sanitation installations to prevent leaks.

Waste and Effluent Management [POJK F.13, F.14]

OK BANK recognizes the importance of proper waste management to preserve environmental sustainability, particularly for waste generated from daily operational activities. The waste produced mainly comes from employees' food and beverage consumption activities, as well as paper waste generated from operational processes. As a form of commitment to sustainability, OK BANK has gradually implemented a waste sorting system, separating organic and inorganic waste, as well as recyclable and non-recyclable waste.

In managing domestic waste, OK BANK collaborates with third parties that have official permits for waste management to ensure that household waste produced is handled in compliance with applicable environmental regulations. This aims to minimize negative environmental impacts and ensure that domestic waste does not contaminate the surrounding area. OK BANK also continuously updates and improves its collaboration process with waste management partners to ensure quality and compliance with existing environmental regulations.

As for used paper waste, OK BANK collaborates with third parties specializing in recycling, allowing operational paper waste to be processed into useful products. This initiative not only helps reduce waste volume, but also contributes to the conservation of natural resources. OK BANK remains committed to continuously improving environmentally friendly waste and effluent management practices and strives to make waste management

serta berupaya menjadikan pengelolaan limbah sebagai bagian dari budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam operasional sehari-hari.

Sepanjang tahun 2024, OK BANK menghasilkan limbah cair domestik dengan volume rata-rata sebesar 3,5 m³ per hari. Seluruh limbah cair tersebut dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu vendor pengelolaan limbah yang telah memiliki izin usaha resmi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Sementara itu, limbah padat yang dihasilkan, termasuk limbah kertas, tercatat dalam intensitas yang relatif rendah. Oleh karena itu, belum terdapat proses daur ulang khusus terhadap limbah kertas, mengingat volumenya yang minim dan tidak signifikan terhadap operasional bank secara keseluruhan.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10]

OK BANK sangat mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan memastikan bahwa kredit yang diberikan tidak disalurkan kepada industri yang kegiatan usahanya dapat merusak atau membahayakan lingkungan. OK BANK melakukan evaluasi ketat terhadap calon debitur untuk memastikan bahwa mereka mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan dan bertanggung jawab terhadap pelestarian alam. Langkah ini menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengedepankan keberlanjutan dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Selain itu, OK BANK memastikan bahwa kantor operasional tidak berlokasi dekat dengan kawasan konservasi keanekaragaman hayati, untuk menghindari potensi gangguan terhadap area yang memiliki nilai ekologis tinggi. Keputusan ini diambil untuk mengurangi risiko aktivitas operasional yang bisa berpengaruh negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar kawasan konservasi. OK BANK terus berinovasi dengan pendekatan yang lebih ramah lingkungan, termasuk mendukung program-program yang bertujuan untuk melindungi habitat alami, mendukung keberlanjutan sumber daya alam, melakukan sosialisasi pentingnya merawat alam, dan melakukan penanaman pohon yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2025 mendatang. Dengan langkah-langkah tersebut, OK BANK turut berperan dalam menjaga keseimbangan alam dan mendukung upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati secara lebih luas.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

OK BANK turut berperan dalam konservasi keanekaragaman hayati dengan menerapkan kebijakan selektif dalam pemberian kredit kepada calon nasabah. Sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan, OK BANK melakukan *screening* menyeluruh terhadap calon nasabah, termasuk memeriksa dokumen dan reputasi mereka terkait dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam dan perlindungan keanekaragaman hayati. Dengan cara ini,

an integral part of the sustainability culture implemented in its daily operations.

Throughout 2024, OK BANK generated domestic wastewater at an average volume of 3.5 m³ per day. All wastewater was managed through collaboration with a third-party waste management vendor that held an official business license, in accordance with applicable policies and regulations. Meanwhile, the solid waste generated, including paper waste, was recorded at a relatively low intensity. Therefore, there had not yet been a specific recycling process for paper waste, given its minimal volume and insignificant impact on the Bank's overall operations.

Biodiversity [POJK F.9, F.10]

OK BANK strongly supports biodiversity conservation efforts by ensuring that the loan it provides is not allocated to industries whose business activities could harm or endanger the environment. OK BANK conducts strict evaluations of prospective debtors to ensure that they comply with sustainability principles and demonstrate responsibility towards environmental preservation. This approach reflects the Bank's corporate social responsibility in prioritizing sustainability and maintaining ecosystem balance.

Furthermore, OK BANK ensures that its operational offices are not located near biodiversity conservation areas to avoid potential disturbances to areas with high ecological value. This decision is taken to minimize the risk of operational activities that could negatively impact biodiversity around conservation zones. OK BANK continues to innovate by adopting more environmentally friendly approaches, including supporting programs aimed at protecting natural habitats, promoting the sustainability of natural resources, raising awareness about the importance of environmental care, and planning tree planting activities scheduled for 2025. Through these initiatives, OK BANK plays an active role in maintaining environmental balance and supporting broader biodiversity conservation efforts.

Biodiversity Conservation Efforts

OK BANK plays an active role in biodiversity conservation by implementing a selective credit policy for prospective debtors. As part of its efforts to preserve the environment, OK BANK conducts a thorough screening process for prospective debtors, including reviewing their documents and reputation related to compliance with environmental regulations, particularly those concerning natural resource management and biodiversity protection. Through this approach, OK BANK ensures that the credit provided will not be used



OK BANK memastikan bahwa kredit yang diberikan tidak akan digunakan untuk kegiatan yang dapat merusak atau mengancam kelestarian ekosistem, serta mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **[POJK F.16]**

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, OK BANK tidak menerima laporan pengaduan terkait lingkungan hidup, yang menunjukkan bahwa OK BANK telah menjalankan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Hal ini mencerminkan upaya OK BANK dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional secara hati-hati dan bertanggung jawab. OK BANK terus berkomitmen untuk menjaga transparansi dan komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan, serta selalu siap menanggapi setiap potensi isu lingkungan yang mungkin muncul di masa depan, guna memastikan bahwa kegiatan OK BANK berjalan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Bank belum memiliki alokasi biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut telah termasuk ke dalam biaya operasional kantor.

for activities that could harm or threaten the sustainability of ecosystems, while also promoting more environmentally friendly and sustainable business practices.

Complaints Related to the Environment **[POJK F.16]**

Over the past 3 (three) years, OK BANK had not received any reports of environmental complaints, indicating that OK BANK had operated in compliance with sustainability principles and environmental protection. This reflects OK BANK's efforts to carefully and responsibly manage the environmental impacts of its operational activities. OK BANK remains committed to maintaining transparency and good communication with stakeholders and is always ready to respond to any potential environmental issues that may arise in the future, to ensure that OK BANK's activities are carried out in accordance with applicable environmental standards.

Environmental Cost [POJK F.4]

The Bank does not have a specific budget allocation for environmental management. These expenses have been included as part of office operational costs.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Keberadaan OK BANK memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, terutama dalam aspek penciptaan lapangan kerja. Sebagai institusi keuangan yang berkembang, OK BANK membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat di berbagai posisi, baik di tingkat operasional maupun difungsi pendukung lainnya. Dengan merekrut tenaga kerja lokal, OK BANK tidak hanya membantu menekan tingkat pengangguran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan keterampilan dan jenjang karier yang lebih baik. Dampak ini berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan yang harmonis antara OK BANK dan komunitas lokal.

Selain membuka lapangan kerja, OK BANK juga berperan aktif dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui kemitraan strategis dengan pemasok dan pelaku usaha lokal. OK BANK secara proaktif mendukung UMKM di sekitar wilayah operasional dengan mengutamakan kerja sama dalam pengadaan barang dan jasa yang diperlukan. Langkah ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi para pelaku usaha lokal, tetapi juga menciptakan efek berantai yang mendorong pertumbuhan bisnis di komunitas sekitar. Dengan demikian, OK BANK turut memperkuat ekosistem usaha yang lebih inklusif, mandiri, dan berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab sosial, OK BANK juga secara berkesinambungan menjalankan berbagai program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program-program CSR ini mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, seperti pemberian beasiswa, peningkatan fasilitas kesehatan, serta program penghijauan dan konservasi lingkungan. Melalui inisiatif ini, OK BANK tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga turut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, OK BANK berupaya menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif serta membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas di sekitarnya.

Impact of the Operation on the Surrounding Community [POJK F.23]

The presence of OK BANK has created a positive impact on the surrounding community, particularly in terms of job creation. As a growing financial institution, OK BANK provides employment opportunities for local communities across various positions, both in operational roles and other supporting functions. By recruiting local workers, OK BANK not only helps reduce the unemployment rate, but also provides individuals with opportunities to develop their skills and advance their careers. This impact directly contributes to improving community welfare and strengthening harmonious relationships between OK BANK and the local community.

In addition to creating job opportunities, OK BANK also plays an active role in driving the regional economy through strategic partnerships with local suppliers and business players. OK BANK proactively supports MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) within its operational areas by prioritizing collaboration in the procurement of goods and services. This approach not only provides direct economic benefits to local businesses, but also creates a multiplier effect that encourages business growth within the surrounding community. In this way, OK BANK helps strengthen a more inclusive, self-reliant, and sustainable business ecosystem.

As a form of commitment to social responsibility, OK BANK also consistently implements various social programs aimed at improving the quality of life of the community. These CSR programs cover education, health, and environmental sectors, such as providing scholarships, improving health facilities, and implementing reforestation and environmental conservation programs. Through these initiatives, OK BANK not only focuses on financial aspects, but also contributes to building a more prosperous and empowered society. With a comprehensive and sustainable approach, OK BANK strives to create positive social and economic impacts while fostering closer relationships with the surrounding communities.



Kegiatan CSR OK BANK [POJK F.25]

Kegiatan CSR OK BANK dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Secretary*, dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam menjalankan program CSR, OK BANK berfokus pada aspek keberlanjutan yang mencakup bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan merujuk pada regulasi tersebut, OK BANK memastikan bahwa seluruh inisiatif CSR yang dijalankan tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan yang lebih luas, sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh lembaga jasa keuangan.

Sepanjang tahun 2024, OK BANK melaksanakan kegiatan CSR yang diuraikan sebagai berikut:

OK Bank's CSR Activities [POJK F.25]

OK BANK's CSR activities are carried out by the Corporate Secretary Division in accordance with the provisions stipulated in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In implementing its CSR programs, OK BANK focuses on sustainability aspects covering social, economic, and environmental sectors. By referring to this regulation, OK BANK ensures that all CSR initiatives not only deliver positive impacts to the community, but also support broader sustainability goals, in line with the sustainable finance principles adopted by financial service institutions.

Throughout 2024, OK BANK carried out CSR activities as outlined below:

OK Bae & Jung Scholarship Foundation Tahun 2024 OK Bae & Jung Scholarship Foundation 2024



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau mahasiswi untuk mengembangkan diri mereka lebih jauh dalam bidang akademik atau profesional yang diminati.

Providing opportunities for male and female students to further develop themselves in their preferred academic or professional fields.

Penjelasan Explanation

Pada tanggal 21 Februari 2024, OK BANK memberikan beasiswa kepada 25 (dua puluh lima) orang mahasiswa berprestasi di Universitas Indonesia dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp220.000.000,-

On February 21, 2024, OK BANK awarded scholarships to 25 (twenty-five) outstanding students at Universitas Indonesia, with a total fund disbursed amounting to Rp220,000,000.

Capaian Achievement

Dengan diberikannya beasiswa ini, diharapkan dapat memajukan pendidikan dan pengembangan potensi mahasiswa atau mahasiswi dalam berbagai aspek.

With the granting of this scholarship, it was hoped that it could advance the education and development of students' potential in various aspects.

Donor Darah Blood Donation



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals

Mengedukasi karyawan tentang pentingnya donor darah, manfaatnya bagi pendonor dan penerima, serta prosedur donor darah yang aman.

Educating employees on the importance of blood donation, its benefits for both donors and recipients, and the procedures for safe blood donation.

Penjelasan Explanation

Pada tanggal 17 Oktober 2024, OK BANK mengadakan kegiatan donor darah dengan mengusung *tagline* “*Donate Blood Save Life*”. Kegiatan ini diikuti oleh 100 (seratus) orang pendonor dengan total darah yang terkumpul sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) kantong.

On October 17, 2024, OK BANK held a blood donation event under the *tagline* “*Donate Blood Save Life*.” This event was attended by 100 (one hundred) donors, with a total of 77 (seventy-seven) blood bags collected.

Capaian Achievement

Dengan adanya kegiatan donor darah ini, diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk saling berbagi dan peduli terhadap sesama manusia.

This blood donation activity was expected to inspire the community to share and care for one another.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Sebagai lembaga yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, OK BANK menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dapat memengaruhi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, OK BANK memberikan perhatian serius terhadap setiap masukan atau keluhan dari masyarakat, untuk memastikan bahwa isu-isu yang muncul dapat ditangani dengan bijaksana dan cepat, demi menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Bank dan komunitas. Adapun, masyarakat dapat melakukan pengaduan melalui saluran yang telah disediakan:

@ customercare@okbank.co.id
150112
okbank Indonesia

OK BANK tidak pernah menerima pengaduan masyarakat sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir.

Public Complaints [POJK F.24]

As an institution committed to sustainability and social responsibility, OK BANK recognizes that every activity carried out may directly or indirectly affect the community. Therefore, OK BANK pays serious attention to every input or complaint from the public to ensure that any issues arising can be addressed wisely and promptly, in order to create a harmonious and mutually beneficial relationship between the Bank and the community. The public may submit complaints through the following available channels:

@ customercare@okbank.co.id
150112
okbank Indonesia

OK BANK had not received any public complaints over the past 3 (three) years.



Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek fundamental dalam keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan ekonomi, di mana tenaga kerja yang kompeten dan sejahtera menjadi kunci utama bagi produktivitas dan inovasi perusahaan. OK BANK menyadari bahwa SDM bukan hanya aset, tetapi juga motor penggerak utama dalam mencapai Visi dan Misi. Oleh karena itu, OK BANK berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berdaya saing, dengan memberikan kesempatan pengembangan karier, pelatihan berkelanjutan, serta kesejahteraan yang layak bagi seluruh karyawan. Dengan kebijakan ketenagakerjaan yang berbasis pada prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, OK BANK terus berupaya membangun ekosistem kerja yang mendukung pertumbuhan individu sekaligus mendorong pencapaian kinerja terbaik.

Kebijakan Umum Ketenagakerjaan

OK BANK menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang berorientasi pada penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan, OK BANK memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, tanpa memandang latar belakang, gender, maupun status sosial. Dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, serta promosi jabatan, OK BANK menerapkan kebijakan berbasis meritokrasi yang menitikberatkan pada kompetensi dan kinerja. Selain itu, OK BANK berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas karyawan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan yang sistematis dan berkelanjutan. Program ini mencakup pelatihan teknis, pengembangan kepemimpinan, serta akses ke berbagai kursus dan seminar, yang dirancang untuk memastikan karyawan siap menghadapi tantangan dan dinamika industri perbankan. Dengan pendekatan ini, OK BANK tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi perubahan pasar dan persaingan industri.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan, OK BANK juga menyeimbangkan aspek profesional dan kehidupan pribadi melalui berbagai program kesejahteraan. OK BANK menyediakan fasilitas kesehatan yang komprehensif, tunjangan yang kompetitif, serta program keseimbangan hidup yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Selain itu, OK BANK menjamin hak-hak pekerja, termasuk perlindungan terhadap hak cuti untuk keperluan pribadi, kesehatan, maupun keluarga, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif, OK BANK juga secara aktif

Employment is one of the fundamental aspects of business sustainability and economic growth, where a competent and well-prosperous workforce serves as the key driver of a company's productivity and innovation. OK BANK recognizes that human resources are not merely assets, but also the main driving force in achieving its Vision and Mission. Therefore, OK BANK is committed to creating an inclusive, fair, and competitive work environment by providing career development opportunities, continuous training, and proper employee welfare for all employees. Through employment policies based on sustainability principles and compliance with labor regulations, OK BANK continuously strives to build a work ecosystem that supports individual growth while driving the achievement of optimal performance.

Employment General Policy

OK BANK implements an employment policy that focuses on creating an inclusive, fair, and sustainable work environment. Upholding the principles of diversity and equality, OK BANK ensures that every individual has equal opportunities to grow, regardless of their background, gender, or social status. In the recruitment process, career development, and promotion, OK BANK applies a merit-based policy that emphasizes competence and performance. In addition, OK BANK is committed to continuously enhancing employee capabilities through systematic and sustainable training and skills development programs. These programs include technical training, leadership development, and access to various courses and seminars designed to ensure employees are well-prepared to face challenges and dynamics within the banking industry. Through this approach, OK BANK not only improves individual competitiveness, but also strengthens organizational capability in navigating market changes and industry competition.

As part of its commitment to employee welfare, OK BANK also promotes a balance between professional responsibilities and personal life through various well-being programs. OK BANK provides comprehensive healthcare facilities, competitive benefits, and work-life balance programs that support employees' physical and mental health. Moreover, OK BANK guarantees employees' rights, including leave entitlements for personal, health, or family needs, as a form of care for employees' overall well-being. To create a conducive and productive work environment, OK BANK actively listens to and follows up on employee feedback while continuously

menerima dan menindaklanjuti *feedback* dari karyawan, serta terus melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas lingkungan kerja. Dengan kebijakan ketenagakerjaan yang progresif dan adaptif, OK BANK berupaya menciptakan budaya kerja yang positif, di mana setiap karyawan merasa dihargai, didukung, dan memiliki peluang optimal untuk berkembang.

Prinsip Kesetaraan [POJK F.18]

OK BANK menegaskan komitmennya terhadap prinsip kesetaraan dengan memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, suku, atau status sosial, memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesempatan karier, pengembangan diri, dan promosi. Seluruh kebijakan rekrutmen, penilaian kinerja, serta pengembangan karier pada OK BANK didasarkan pada kompetensi, kinerja, dan potensi individu, bukan pada faktor-faktor subjektif yang tidak relevan. Dengan menerapkan prinsip ini, OK BANK berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya menghargai keberagaman, tetapi juga mendorong sinergi dari berbagai perspektif untuk memperkaya budaya perusahaan dan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Komitmen OK BANK tersebut tercantum dalam Kode Etik Perusahaan yakni tidak berat sebelah dan adil serta menghargai keragaman dan menyediakan kesempatan yang sama.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan, OK BANK secara aktif mengedukasi seluruh karyawan mengenai pentingnya inklusivitas dan penghormatan terhadap keberagaman. Melalui berbagai program pelatihan, OK BANK berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya membangun budaya kerja yang inklusif dan saling menghormati. Selain itu, Bank juga menyediakan mekanisme pengaduan yang aman dan terpercaya bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau pengalaman terkait perlakuan yang tidak adil. Dengan adanya kebijakan ini, OK BANK memastikan bahwa seluruh karyawan merasa didukung dan memiliki ruang yang nyaman untuk berkembang, sekaligus menegaskan komitmen Bank dalam menegakkan prinsip kesetaraan di seluruh aspek operasional.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

OK BANK meneguhkan komitmennya terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis dengan secara tegas menolak penggunaan tenaga kerja anak dalam setiap proses rekrutmen. OK BANK hanya membuka peluang kerja bagi individu yang telah memenuhi persyaratan pendidikan minimal tingkat Sarjana (S1), sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan untuk setiap posisi. Kebijakan ini tidak hanya memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki keterampilan dan kapasitas yang memadai, tetapi juga selaras dengan komitmen OK BANK

improving to enhance the quality of the workplace. With progressive and adaptive employment policies, OK BANK strives to foster a positive work culture where every employee feels valued, supported, and has the best opportunities to grow.

Principle of Equality [POJK F.18]

OK BANK reaffirms its commitment to the principle of equality by ensuring that every individual, regardless of background, gender, religion, ethnicity, or social status, has equal rights to career opportunities, self-development, and promotion. All recruitment policies, performance assessments, and career development processes at OK BANK are based on individual competencies, performance, and potential, not on subjective or irrelevant factors. By implementing this principle, OK BANK strives to create a work environment that not only respects diversity, but also encourages synergy from various perspectives to enrich the company's culture and enhance overall organizational effectiveness. This commitment is reflected in the Company's Code of Conduct, which emphasizes impartiality, fairness, respect for diversity, and the provision of equal opportunities for all.

As part of its commitment to equality, OK BANK actively educates all employees on the importance of inclusivity and respect for diversity. Through various training programs, OK BANK aims to raise awareness about the importance of building an inclusive and respectful workplace culture. Additionally, the Bank provides a safe and reliable grievance mechanism for employees to report complaints or experiences related to unfair treatment. Through this policy, OK BANK ensures that all employees feel supported and have a comfortable space to grow, while also reinforcing the Bank's commitment to upholding the principle of equality across all operational aspects.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

OK BANK reinforces its commitment to ethical employment practices by firmly rejecting the use of child labor in any recruitment process. OK BANK only offers employment opportunities to individuals who have met the minimum educational requirement of a Bachelor's degree (S1), in accordance with the needs and standards set for each position. This policy not only ensures that all employees possess adequate skills and capabilities, but also aligns with OK BANK's commitment to supporting children's rights



dalam mendukung hak anak untuk memperoleh pendidikan yang layak. Dengan penerapan kebijakan ini, OK BANK berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berbasis pada prinsip keberlanjutan sosial.

Selain itu, OK BANK berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, terutama terkait dengan jam kerja. Berdasarkan Pasal 77 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, OK BANK menerapkan jam kerja karyawan sebanyak 40 jam per minggu, yang diatur secara adil dan manusiawi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan fisik dan mental mereka. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip hak asasi manusia, OK BANK juga secara tegas melarang segala bentuk praktik kerja paksa di seluruh lini operasional. OK BANK memastikan bahwa setiap karyawan bekerja atas dasar kesepakatan yang sah, tanpa paksaan, intimidasi, atau eksploitasi dalam bentuk apa pun.

Dukungan terhadap Hak Asasi Manusia

OK BANK senantiasa mengedepankan penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional dan hubungan kerja. OK BANK memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan sejalan dengan prinsip-prinsip HAM yang diakui secara global, termasuk hak atas kesetaraan, kebebasan dari diskriminasi, lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta kebebasan berserikat. OK BANK menolak segala bentuk pelanggaran HAM, seperti kerja paksa, pekerja anak, dan eksploitasi tenaga kerja, serta berupaya menciptakan lingkungan kerja yang menghormati martabat dan kesejahteraan setiap individu. Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun pelaporan, OK BANK tidak mendapatkan pelaporan atas indikasi tindakan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh OK BANK maupun karyawan OK BANK.

Pencegahan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

OK BANK memiliki kebijakan yang jelas dan tegas terkait pelecehan seksual dan non-diskriminasi sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan penuh penghargaan. OK BANK melarang segala bentuk pelecehan seksual dan diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, etnis, orientasi seksual, atau status lainnya, baik di tempat kerja maupun dalam interaksi dengan nasabah dan mitra bisnis. Kebijakan ini diterapkan melalui prosedur yang transparan, yang mencakup pelatihan reguler untuk seluruh karyawan, mekanisme pelaporan yang mudah diakses, dan langkah-langkah penyelidikan yang adil serta independen.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan merupakan salah satu indikator penting yang dipantau untuk memastikan kesehatan OK BANK

to proper education. Through the implementation of this policy, OK BANK contributes to creating a professional work environment based on the principles of social sustainability.

Furthermore, OK BANK is committed to providing a healthy, safe, and legally compliant working environment, particularly with regard to working hours. In accordance with Article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, OK BANK implements a working hour policy of 40 hours per week, which is regulated fairly and humanely. This policy aims to ensure a balance between employees' work and personal life, thereby improving their productivity as well as physical and mental well-being. As part of its adherence to human rights principles, OK BANK also strictly prohibits any form of forced labor across all operational lines. OK BANK ensures that every employee works based on a valid agreement, free from coercion, intimidation, or any form of exploitation.

Support for Human Rights

OK BANK consistently upholds respect, protection, and fulfillment of Human Rights (HR) in every aspect of its operations and employment relations. OK BANK ensures that all employment policies and practices are aligned with globally recognized human rights principles, including the right to equality, freedom from discrimination, a safe and healthy working environment, and freedom of association. OK BANK rejects all forms of human rights violations, such as forced labor, child labor, and labor exploitation, and strives to create a work environment that respects the dignity and well-being of every individual. In line with this commitment, throughout the reporting year, OK BANK did not receive any reports regarding indications of human rights violations committed by OK BANK or its employees.

Prevention of Sexual Harassment and Non-Discrimination

OK BANK has clear and firm policies regarding sexual harassment and non-discrimination as part of its commitment to creating a safe, inclusive, and respectful work environment. OK BANK prohibits all forms of sexual harassment and discrimination based on gender, race, religion, ethnicity, sexual orientation, or any other status, whether in the workplace or in interactions with customers and business partners. This policy is implemented through transparent procedures, including regular training for all employees, accessible reporting mechanisms, and fair and independent investigation procedures.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate is one of the key indicators monitored to ensure the overall soundness level of OK BANK

dan kepuasan karyawan. Melalui berbagai inisiatif seperti program pengembangan karier, pelatihan keterampilan, dan fasilitas yang mendukung, OK BANK berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan produktif. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi tingkat perputaran karyawan dan mempertahankan talenta terbaik yang diperlukan untuk pertumbuhan OK BANK di masa depan. Informasi mengenai perputaran karyawan OK BANK selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

and employee satisfaction. Through various initiatives such as career development programs, skills training, and supportive facilities, OK BANK strives to create a stable and productive work environment. These efforts aim to reduce the employee turnover rate and retain the best talents necessary for OK BANK's future growth. Information regarding OK BANK's employee turnover over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah Karyawan Masuk	32	25	42	42	60	67	Number of New Employees
Jumlah Karyawan Keluar	35	24	40	34	57	45	Number of Employees Resigned
Jumlah Karyawan	167	158	170	157	168	149	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan	18,15%		22,63%		32,18%		Employee Turnover Rate

Pada tahun 2024, jumlah karyawan baru mencapai 57 orang atau 17,54% dari jumlah karyawan. Sementara itu, jumlah karyawan yang keluar mencapai 59 orang atau 18,15% dari jumlah karyawan.

In 2024, the number of new employees reached 57 people or 17.54% of the total employees. Meanwhile, the number of employees who resigned reached 59 people or 18.15% of the total employees.

Karyawan Sementara

Karyawan sementara di OK BANK berperan penting dalam mendukung operasional harian dengan fleksibilitas yang tinggi, terutama dalam menghadapi periode tertentu yang memerlukan tambahan tenaga kerja. Karyawan sementara diberi tugas sesuai dengan kebutuhan bisnis, baik dalam sektor pelayanan nasabah maupun di bagian operasional lainnya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang optimal selama masa penugasan. OK BANK memastikan bahwa karyawan sementara mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menjalankan tugasnya, meskipun masa kerjanya terbatas.

Temporary Employees

Temporary employees at OK BANK play an important role in supporting daily operations with a high level of flexibility, especially during certain periods that require additional manpower. Temporary employees are assigned tasks according to business needs, whether in customer service or other operational areas, with the expectation that they can provide optimal contributions during their assignment period. OK BANK ensures that temporary employees receive adequate training to carry out their duties, despite their limited employment period.

Uraian	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage	Description
Karyawan OK BANK yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	159	48,92	OK BANK employees managed by contractors and/or consultants

Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan merupakan hak yang diberikan kepada karyawan wanita untuk istirahat dan pemulihan setelah melahirkan, serta untuk merawat bayi mereka. OK BANK memberikan cuti melahirkan yang berlangsung selama 3 (tiga) bulan dengan tetap memberikan hak upah penuh atau sebagian sesuai dengan kebijakan OK BANK atau regulasi yang berlaku. Cuti ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan ibu dan anak, serta membantu karyawan

Maternity Leave

Maternity leave is a right granted to female employees to allow them to rest and recover after giving birth, as well as to care for their newborns. OK BANK provides maternity leave for a period of 3 (three) months while continuing to grant full or partial salary entitlements in accordance with OK BANK's policies or applicable regulations. This leave aims to support the well-being of both mother and child, and to help female employees transition more effectively into their



perempuan menjalani transisi menuju peran sebagai orang tua dengan lebih baik. Implementasi cuti melahirkan juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan gender.

Program Pensiun

OK BANK memiliki program pensiun dalam rangka membantu karyawan merencanakan dan mempersiapkan masa depan secara finansial. Program ini mencakup kontribusi dari OK BANK dan karyawan yang disalurkan ke dalam dana pensiun, yang nantinya dapat diakses setelah pensiun untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya program pensiun, OK BANK berkomitmen untuk memberikan perlindungan jangka panjang bagi karyawan, menciptakan rasa aman dan stabilitas keuangan saat mereka memasuki masa pensiun.

Kesejahteraan Karyawan

OK BANK menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota. Dalam implementasinya, OK BANK menjamin bahwa setiap karyawan menerima upah yang sesuai dengan standar hukum yang berlaku, sehingga hak-hak mereka sebagai pekerja terlindungi dengan baik. Selain itu, OK BANK juga terus mengupayakan kebijakan upah dan tunjangan yang adil serta kompetitif, sejalan dengan standar industri, guna memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga. Dengan demikian, OK BANK berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak serta mendukung pertumbuhan ekonomi karyawan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari kebijakan remunerasi, OK BANK mematuhi ketentuan dalam POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Sistem remunerasi yang diterapkan didesain untuk memberikan apresiasi yang layak bagi karyawan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja, tingkat tanggung jawab, serta kontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan. Remunerasi ini mencakup gaji pokok, tunjangan, dan insentif berbasis kinerja, sehingga dapat mendorong budaya kerja yang produktif dan kompetitif. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk menarik serta mempertahankan talenta terbaik di industri perbankan, tetapi juga memastikan keadilan dan transparansi dalam sistem penghargaan yang diberikan kepada seluruh karyawan.

Guna memastikan kebijakan remunerasi tetap relevan dan kompetitif, OK BANK secara rutin melakukan evaluasi melalui Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite ini bertugas meninjau serta menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan

roles as parents. The implementation of maternity leave also plays an important role in fostering an inclusive work environment and promoting gender equality.

Pension Program

OK BANK has a pension program in place to help employees plan and prepare for their financial future. This program includes contributions from both OK BANK and the employees, which are allocated to a pension fund that can be accessed upon retirement to meet their living needs. Through this pension program, OK BANK is committed to providing long-term protection for its employees, ensuring financial security and stability as they enter retirement.

Employee Welfare

OK BANK considers employee welfare as a top priority by ensuring full compliance with all applicable laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, as well as the provisions on Provincial/Regency/City Minimum Wage. In its implementation, OK BANK guarantees that every employee receives wages in accordance with the prevailing legal standards, thereby ensuring the protection of their rights as workers. In addition, OK BANK continuously strives to implement fair and competitive wage and benefit policies in line with industry standards to maintain employee welfare. Through these efforts, OK BANK is committed to creating a decent work environment and supporting the sustainable economic growth of its employees.

As part of its remuneration policy, OK BANK complies with the provisions of POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks. The remuneration system applied is designed to provide appropriate recognition for employees by considering performance achievements, level of responsibility, and contributions to the company's growth. The remuneration package includes basic salary, allowances, and performance-based incentives, thereby fostering a productive and competitive work culture. This policy not only aims to attract and retain the best talents in the banking industry, but also ensures fairness and transparency in the reward system provided to all employees.

To ensure that the remuneration policy remains relevant and competitive, OK BANK regularly conducts evaluations through the Remuneration and Nomination Committee. This committee is responsible for reviewing and adjusting

perkembangan ekonomi, regulasi terbaru, serta dinamika industri perbankan. Evaluasi ini dilakukan agar kebijakan yang diterapkan tetap sejalan dengan nilai-nilai perusahaan serta memenuhi ekspektasi dan kebutuhan karyawan. Dengan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan, OK BANK dapat mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan, sekaligus memastikan daya saing dalam industri.

Selain aspek finansial, kesejahteraan karyawan di OK BANK juga mencakup berbagai program pendukung, seperti fasilitas kesehatan, asuransi, serta program keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi. OK BANK berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung pertumbuhan karier, dan menjaga kesejahteraan mental serta fisik karyawan. Selain itu, OK BANK menyediakan program pelatihan dan pengembangan karier berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi dan daya saing karyawan dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang dinamis. Dengan kebijakan kesejahteraan yang komprehensif, OK BANK tidak hanya memastikan stabilitas finansial bagi karyawan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Upah Minimum Regional (UMR) merupakan standar upah terendah yang wajib dibayarkan oleh pemberi kerja kepada pekerja di suatu wilayah tertentu, yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Penetapan UMR bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja mendapatkan upah yang layak sesuai dengan kebutuhan hidup di daerah tersebut, sekaligus memberikan perlindungan sosial bagi tenaga kerja. Besaran UMR biasanya disesuaikan dengan faktor-faktor seperti inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan kebutuhan dasar hidup masyarakat di wilayah itu. Dengan adanya UMR, diharapkan tercipta kesejahteraan bagi pekerja dan mengurangi ketimpangan ekonomi, sehingga dapat mendorong produktivitas dan stabilitas sosial-ekonomi di tingkat daerah.

Penjabaran kesesuaian upah minimum karyawan OK BANK terhadap upah minimum yang berlaku di lokasi wilayah operasi adalah sebagai berikut:

the remuneration policy in line with economic developments, the latest regulations, and the dynamics of the banking industry. These evaluations are carried out to ensure that the implemented policies align with the Company's values while meeting employee expectations and needs. Through an adaptive and sustainable approach, OK BANK strives to maintain employee satisfaction and motivation while ensuring competitiveness within the industry.

In addition to financial aspects, employee welfare at OK BANK also includes various support programs, such as healthcare facilities, insurance coverage, and work-life balance initiatives. OK BANK is committed to creating a conducive work environment that supports career growth while promoting the mental and physical well-being of its employees. Furthermore, OK BANK provides continuous training and career development programs to enhance employee competencies and competitiveness in facing the dynamic challenges of the banking industry. Through this comprehensive welfare policy, OK BANK not only ensures the financial stability of its employees, but also enhances their quality of life and work-life balance.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Regional Minimum Wage (UMR) is the minimum wage standard that employers are required to pay employees within a specific region, as determined by the local government. The establishment of the UMR aims to ensure that workers receive a decent wage in accordance with the cost of living in that particular area, while also providing social protection for the workforce. The UMR amount is generally adjusted based on factors such as inflation, economic growth rate, and the basic living needs of the local community. The implementation of UMR is expected to promote employee welfare and reduce economic inequality, thereby driving productivity and socio-economic stability at the regional level.

The explanation of OK BANK's compliance of employees' minimum wages with the minimum wage applicable in the operational area is as follows:

TABEL PERBANDINGAN UPAH MINIMUM BANK VS UMR 2024

Table of the Comparison of the Bank's Minimum Wage vs UMR in 2024

No.	Wilayah Operasi Operating Region	Upah Minimum Setempat Regional Minimum Wage (Rp)	Upah Karyawan Baru Golongan Terendah New Employee Wage for the Lowest Group (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
1.	Jakarta	5.067.381,00	5.100.000,00	100,64
2.	Jawa Tengah	2.036.947,00	5.634.000,00	276,59
3.	Jawa Timur	2.165.244,30	5.100.000,00	235,54

No.	Wilayah Operasi Operating Region	Upah Minimum Setempat Regional Minimum Wage (Rp)	Upah Karyawan Baru Golongan Terendah New Employee Wage for the Lowest Group (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
4.	Bali	2.813.672,00	5.100.000,00	181,26
5.	Jawa Barat	2.057.495,00	5.100.000,00	247,87

Selain pemberian Gaji, Bank juga memberikan berbagai jenis fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan level jabatan karyawan. Beberapa jenis fasilitas dan *benefit* yang diberikan OK BANK kepada karyawan selain gaji, antara lain:

1. Manfaat Kesehatan Rawat Jalan;
2. Manfaat Kesehatan Rawat Inap dengan Asuransi;
3. Tunjangan-tunjangan, seperti Tunjangan Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Komunikasi, dan lain-lain;
4. Fasilitas Pinjaman Karyawan; serta
5. Tunjangan Hari Raya, dan Tunjangan Akhir Tahun.

In addition to salaries, the Bank also provides various types of facilities and benefits to employees, the types and amounts of which are adjusted according to the employee's job level. Several types of facilities and benefits provided by OK BANK to employees, apart from salaries, include:

1. Outpatient Healthcare Benefits;
2. Inpatient Healthcare Benefits with Insurance Coverage;
3. Allowances, such as Position Allowance, Transportation Allowance, Communication Allowance, and others;
4. Employee Loan Facilities; and
5. Religious Holiday Allowance and Year-End Allowance.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

OK BANK memberikan gaji kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan perusahaan. Gaji yang diberikan tidak hanya mencerminkan standar industri, tetapi juga didesain untuk memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan agar karyawan dapat fokus pada pekerjaan dan berinovasi demi kemajuan OK BANK. Selain gaji pokok, OK BANK juga menawarkan berbagai tunjangan dan fasilitas tambahan, seperti bonus kinerja, asuransi kesehatan, dan program pengembangan karier.

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji di bawah ini adalah imbalan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan per bulan. Karyawan merupakan pegawai tetap OK BANK, dari tingkat pelaksana hingga Kepala Divisi.

Highest and Lowest Salary Ratios

OK BANK provides salaries to employees as a form of appreciation for their contributions in carrying out operations and achieving the Company's goals. The salaries offered not only reflect industry standards but are also designed to ensure adequate employee welfare, enabling them to focus on their work and innovate for the advancement of OK BANK. In addition to base salary, OK BANK also offers various allowances and additional benefits, such as performance bonuses, health insurance, and career development programs.

The salaries compared in the salary ratio below refer to the compensation received by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees on a monthly basis. Employees refer to permanent staff of OK BANK, from staff-level to Division Head.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah	1,02	0,95	21,40	Ratio of Highest and Lowest Employee Salary
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	0,65	0,63	0,68	Ratio of Highest and Lowest Salary of the Board of Directors
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	0,21	0,21	1,70	Ratio of the Highest and Lowest Salary of the Board of Commissioners
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Karyawan	0,65	0,66	0,63	Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors and Employees

Hubungan Industrial

OK BANK menjaga hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif antara manajemen dan karyawan melalui dialog terbuka dan transparansi. OK BANK memastikan adanya komunikasi yang baik antara kedua belah pihak, baik dalam hal penyelesaian masalah maupun pengambilan keputusan yang berdampak pada kesejahteraan karyawan. OK BANK juga senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan terkait hubungan industrial, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan dan melibatkan perwakilan karyawan dalam forum yang dapat mendiskusikan isu-isu ketenagakerjaan.

Adapun untuk tahun 2024, jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan OK BANK mencapai Rp97,2 miliar meningkat 4,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp92,9 miliar.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK F.21]

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di OK BANK merupakan bagian integral dari komitmen perusahaan dalam menjaga kesejahteraan seluruh karyawan. OK BANK secara tegas mencantumkan kebijakan K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) guna memastikan setiap individu mendapatkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko yang dapat membahayakan keselamatan fisik maupun mental mereka. Kebijakan ini mengatur secara rinci prosedur keselamatan, pengawasan kesehatan, serta hak dan kewajiban karyawan terkait K3, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan terlindungi. Selain itu, pencantuman kebijakan K3 dalam PKB menjadi landasan utama bagi implementasi program pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja.

Implementasi K3 juga merupakan bagian dari komitmen OK BANK untuk menjaga kesehatan dan keselamatan mitra kerja, nasabah, maupun para tamu yang berkunjung ke fasilitas layanan nasabah yang disiapkan Bank. Dengan langkah-langkah ini, OK BANK berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga aman dan berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Adapun kebijakan dan sarana K3 yang telah diterapkan di lingkungan Bank antara lain:

1. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat;
2. Adanya informasi nomor telepon penting seperti pemadam kebakaran dan kepolisian;
3. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja;
4. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank;

Industrial Relations

OK BANK fosters a harmonious and constructive industrial relationship between management and employees through open dialogue and transparency. OK BANK ensures effective communication between both parties, particularly in problem-solving and decision-making processes that impact employee welfare. OK BANK also consistently complies with labor laws and regulations related to industrial relations, including the Manpower Law, and involves employee representatives in forums where labor-related issues can be discussed.

In 2024, OK BANK's total labor cost amounted to Rp97.2 billion, representing an increase of 4.63% compared to the previous year's total of Rp92.9 billion.

Management of Occupational Safety and Health [POJK F.21]

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management at OK BANK is an integral part of the Company's commitment to safeguarding the well-being of all employees. OK BANK explicitly includes its OHS policy in the Collective Labor Agreement (PKB) to ensure that every individual is provided with a safe, healthy, and risk-free working environment that protects their physical and mental safety. This policy outlines in detail the safety procedures, health monitoring, as well as the rights and obligations of employees related to OHS, thereby creating a conducive and protected work atmosphere. Furthermore, the inclusion of the OHS policy in the PKB serves as the main foundation for the implementation of workplace accident prevention and mitigation programs.

OHS implementation is also part of OK BANK's commitment to ensuring the health and safety of business partners, customers, and visitors at the Bank's customer service facilities. Through these efforts, OK BANK strives to create a work environment that is not only productive, but also safe and sustainable for all stakeholders.

The OHS policies and facilities implemented within the Bank include, among others:

1. Employees are aware of emergency evacuation procedures;
2. Availability of important contact numbers such as fire department and police;
3. Obligation to wear an identification card within the workplace;
4. Obligation to identify unknown visitors within the Bank's premises;



5. Penyediaan fasilitas kesehatan asuransi jiwa dan fasilitas pendukung kerja karyawan;
6. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui *medical check-up* secara rutin;
7. Kewajiban pengecekan APAR secara rutin;
8. Penyediaan ruang P3K;
9. Penandaan jalur evakuasi dan penyediaan titik kumpul di area terbuka halaman depan dan belakang kantor;
10. Terdapat sistem alarm dan *smoke detector* yang berfungsi dengan baik; serta
11. Terdapat tangga darurat di area belakang gedung.

Pelatihan Kondisi Darurat

OK BANK telah menyiapkan berbagai fasilitas pendukung kondisi darurat, seperti kotak P3K, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan petunjuk evakuasi yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh karyawan. Selain itu, OK BANK juga telah menetapkan lokasi titik kumpul yang aman bagi seluruh karyawan maupun nasabah jika terjadi keadaan darurat. Untuk memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat, OK BANK rutin mengadakan latihan secara berkala, guna meningkatkan kewaspadaan dan ketangguhan tim dalam menghadapi kemungkinan kejadian yang tidak terduga, sekaligus memastikan bahwa prosedur evakuasi dapat dilakukan dengan cepat dan terorganisir.

Kinerja K3 Tahun 2024

OK BANK berkomitmen untuk mencapai target nihil kecelakaan atau *zero accident* dalam setiap aspek operasional. Selain itu, OK BANK juga mendorong terciptanya budaya keselamatan yang proaktif di seluruh tingkatan organisasi, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mengurangi risiko kecelakaan, demi kesejahteraan karyawan dan kelancaran operasional Bank. Informasi mengenai kinerja K3 OK BANK diuraikan sebagai berikut:

TABEL KINERJA K3 TAHUN 2022 - 2024

Table of OHS Performance in 2022-2024

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate				Jumlah Hari Kerja Hilang Number of Lost Workdays	Ketidakhadiran Pegawai Employee Absenteeism
		Ringan Mild	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal		
1.	2024	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	-	-
2.	2023	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	-	-
3.	2022	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	-	-

5. Provision of health insurance and employee work support facilities;
6. Health checks and physical ability assessments for employees, including regular medical check-ups;
7. Mandatory regular inspection of fire extinguishers (APAR);
8. Provision of a first aid room (P3K);
9. Marking of evacuation routes and provision of assembly points in the front and back open areas of the office;
10. Availability of a functioning alarm system and smoke detectors; and
11. Provision of an emergency staircase located at the back of the building.

Emergency Condition Training

OK BANK has provided various emergency support facilities, such as first aid kits, fire extinguishers (APAR), and clearly visible and easily accessible evacuation guidelines for all employees. In addition, OK BANK has designated safe assembly points for all employees and customers in the event of an emergency. To ensure preparedness in facing emergency situations, OK BANK regularly conducts periodic drills to enhance the alertness and resilience of its teams in dealing with unexpected incidents, while also ensuring that evacuation procedures can be carried out quickly and in an organized manner.

OHS Performance in 2024

OK BANK is committed to achieving a zero-accident target in every aspect of its operations. Furthermore, OK BANK encourages the establishment of a proactive safety culture at all levels of the organization, aiming to create a safe work environment and reducing the risk of accidents, for the well-being of employees and the smooth operation of the Bank. Information regarding OK BANK's OHS performance is outlined as

Komitmen terhadap Nasabah Commitment to Customers

OK BANK berkomitmen untuk mengedepankan kepuasan nasabah melalui layanan yang responsif, inovatif, dan berkualitas tinggi. Dengan mengutamakan kebutuhan serta pengalaman pelanggan, OK BANK secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan perbankan yang mudah diakses, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, OK BANK juga menerapkan standar layanan prima, memperkuat sistem keamanan transaksi, serta menghadirkan solusi keuangan yang fleksibel dan kompetitif. Melalui pelatihan berkelanjutan bagi karyawan dan optimalisasi layanan digital, OK BANK memastikan setiap interaksi dengan nasabah memberikan nilai tambah, kenyamanan, dan kepercayaan dalam setiap aspek perbankan.

Menjaga Kepuasan dan Loyalitas Nasabah [POJK F.17]

OK BANK menjadikan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasional. Dengan komitmen untuk menghadirkan layanan yang cepat, ramah, dan responsif, OK BANK terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. OK BANK juga secara aktif mengumpulkan umpan balik dari nasabah melalui berbagai saluran, seperti survei kepuasan dan interaksi langsung dengan layanan nasabah, guna memahami harapan serta kebutuhan mereka. Berdasarkan informasi yang diperoleh, OK BANK melakukan perbaikan berkelanjutan dan mengadaptasi produk serta layanannya agar tetap relevan dengan perkembangan pasar serta tren perbankan modern. Fokus utama OK BANK adalah menciptakan pengalaman perbankan yang aman, nyaman, inovatif, dan bernilai tambah, sehingga setiap nasabah dapat menikmati solusi keuangan yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, OK BANK berupaya membangun loyalitas nasabah melalui pendekatan yang lebih personal serta menjaga hubungan jangka panjang. Berbagai program loyalitas, promosi eksklusif, dan layanan yang disesuaikan dengan profil nasabah dirancang sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan. OK BANK juga memastikan bahwa nasabah mendapatkan akses penuh ke layanan keuangan yang aman dan terpercaya, baik melalui jaringan cabang, *mobile banking*, maupun platform digital lainnya. Dengan mengedepankan hubungan yang saling menguntungkan, OK BANK memastikan bahwa setiap nasabah merasa dihargai, percaya, dan nyaman, sehingga terjalin loyalitas yang kuat dan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan.

OK BANK is committed to prioritizing customer satisfaction through responsive, innovative, and high-quality services. By focusing on customer needs and experience, OK BANK continuously develops banking products and services that are easily accessible, secure, and aligned with technological advancements. In addition, OK BANK implements excellent service standards, strengthens transaction security systems, and provides flexible and competitive financial solutions. Through continuous employee training and the optimization of digital services, OK BANK ensures that every customer interaction delivers added value, convenience, and trust in every aspect of banking.

Maintaining Customer Satisfaction and Loyalty [POJK F.17]

OK BANK places customer satisfaction as its top priority in every aspect of its operations. With a strong commitment to providing fast, friendly, and responsive services, OK BANK continues to bring innovations to provide products and services tailored to customer needs. OK BANK also actively gathers customer feedback through various channels, such as satisfaction surveys and direct interactions with customer service, to better understand their expectations and needs. Based on the insights gained, OK BANK carries out continuous improvements and adapts its products and services to remain relevant to market developments and modern banking trends. OK BANK's main focus is to create a safe, convenient, innovative, and value-added banking experience, enabling every customer to enjoy practical financial solutions that meet their needs.

Furthermore, OK BANK strives to build customer loyalty through a more personalized approach and by maintaining long-term relationships. Various loyalty programs, exclusive promotions, and services customized to customer profiles are designed as a token of appreciation for the trust given. OK BANK also ensures that customers have full access to secure and reliable financial services, including through branch networks, *mobile banking*, or other digital platforms. By fostering mutually beneficial relationships, OK BANK ensures that every customer feels valued, trusted, and comfortable, ultimately strengthening loyalty and building sustainable long-term relationships.



Untuk menjaga kepuasan dan loyalitas nasabah, OK BANK berkomitmen untuk menjaga keamanan data nasabah dengan serius. Salah satu langkah penting yang diambil dengan memberikan edukasi kepada seluruh jajaran internal mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data nasabah. Dalam upaya mengamankan informasi sensitif tersebut, OK BANK mengacu pada ketentuan regulator yang berlaku sebagaimana diuraikan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
4. Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan; serta
5. Peraturan OJK Nomor 31/POJK.07/2020 tanggal 22 April 2020 perihal Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

OK BANK terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta mendukung tujuan keberlanjutan lingkungan dan sosial. OK BANK mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, mulai dari pengembangan produk perbankan yang ramah lingkungan, seperti pembiayaan untuk debitur yang bergerak dalam kegiatan usaha berkelanjutan hingga layanan digital yang memudahkan akses keuangan tanpa merusak lingkungan. Pada tahun 2024, OK BANK tidak meluncurkan inovasi produk keuangan berkelanjutan, namun OK BANK tetap berkomitmen untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

OK BANK terus berupaya meningkatkan pelayanan digital dengan fokus utama pada keamanan data dan perlindungan terhadap ancaman siber. Untuk memastikan sistem digital yang digunakan aman dan andal, OK BANK secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur teknologi yang diterapkan. Selain itu, OK BANK juga telah mengadopsi prosedur standar keamanan informasi yang sesuai dengan sertifikasi ISO 27001:2013, sehingga menjamin bahwa sistem keamanan yang diterapkan telah memenuhi standar internasional yang ketat.

To maintain customer satisfaction and loyalty, OK BANK is strongly committed to safeguarding customer data security. One of the key measures taken is providing education to all internal personnel on the importance of maintaining customer data confidentiality. In its efforts to protect sensitive information, OK BANK complies with the applicable regulatory provisions as outlined below:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. POJK No. 6/POJK.07/2022 on Consumer Protection in the Financial Services Sector;
4. POJK No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector; and
5. POJK No. 31/POJK.07/2020 dated April 22, 2020 on the Provision of Consumer and Public Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.

Innovation and Sustainable Finance Product/Service Development [POJK F.26]

OK BANK continues to innovate in developing sustainable financial products and services to meet customer needs while supporting environmental and social sustainability goals. OK BANK integrates sustainability principles into every aspect of its operations, including the development of environmentally friendly banking products, such as financing for debtors engaged in sustainable business activities, and digital services that provide convenient financial access without harming the environment. In 2024, OK BANK did not launch any new sustainable financial product innovations; however, the Bank remains committed to operating in an environmentally friendly manner and supporting sustainability initiatives.

Products/Services with Evaluated Security [POJK F.27]

OK BANK continuously strives to enhance its digital services with a primary focus on data security and protection against cyber threats. To ensure the safety and reliability of its digital systems, OK BANK regularly conducts comprehensive evaluations of its implemented technology infrastructure. In addition, OK BANK has adopted standard information security procedures in accordance with the ISO 27001:2013 certification, ensuring that its security systems meet stringent international standards.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kerahasiaan data nasabah, OK BANK secara aktif menerapkan langkah-langkah proaktif dalam mengendalikan potensi ancaman siber. Langkah-langkah ini mencakup pemantauan infrastruktur digital secara *real-time*, penggunaan teknologi enkripsi, serta penerapan kebijakan ketat dalam pengelolaan data sensitif. Keamanan menjadi prioritas utama dalam setiap aspek pengembangan teknologi dan layanan digital, sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan nyaman dan tanpa kekhawatiran.

Selain memastikan keamanan digital, OK BANK juga berupaya memperluas akses layanan keuangan berbasis teknologi melalui kolaborasi strategis dengan berbagai perusahaan inovasi keuangan yang terdaftar di OJK. Salah satu bentuk kerja sama ini adalah dengan penyedia layanan *credit scoring* dan *loan aggregator*, yang memungkinkan nasabah mendapatkan penilaian kredit yang lebih akurat serta akses lebih mudah ke berbagai produk pinjaman. Inisiatif ini mencerminkan komitmen OK BANK dalam mendukung ekosistem keuangan digital yang aman, inovatif, dan terpercaya, sejalan dengan perkembangan industri perbankan modern.

Dampak Produk dan Jasa yang Diberikan [POJK F.28]

Produk dan layanan keuangan yang diberikan oleh OK BANK memiliki dampak positif bagi nasabah dan sektor keuangan secara keseluruhan. Dengan meningkatkan pelayanan digital yang aman dan efisien, OK BANK mempermudah akses nasabah ke berbagai layanan perbankan, termasuk pinjaman dan produk keuangan lainnya, tanpa mengorbankan aspek keamanan data. Secara keseluruhan, dampak positifnya mencakup peningkatan inklusi keuangan, efisiensi dalam transaksi, dan perlindungan data yang lebih baik, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang lebih aman dan terpercaya.

Selain itu, seluruh produk dan layanan keuangan OK BANK juga telah dikomunikasikan dengan baik kepada setiap nasabah, sehingga mereka dapat memiliki produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan demikian setiap produk dan layanan keuangan OK BANK tidak memiliki dampak negatif bagi nasabah, termasuk dari sisi keamanan data.

As part of its commitment to safeguarding customer data confidentiality, OK BANK actively implements proactive measures to mitigate potential cyber threats. These measures include real-time monitoring of its digital infrastructure, the use of encryption technology, and the enforcement of strict policies in managing sensitive data. Security remains the top priority in every aspect of technology development and digital services, allowing customers to carry out transactions comfortably and without concern.

In addition to ensuring digital security, OK BANK also seeks to expand access to technology-based financial services through strategic collaborations with various financial innovation companies registered with OJK. One example of this collaboration is with credit scoring and loan aggregator service providers, enabling customers to obtain more accurate credit assessments and easier access to various loan products. This initiative reflects OK BANK's commitment to supporting a secure, innovative, and trusted digital financial ecosystem, in line with the evolving modern banking industry.

Impact of Products and Services Provided [POJK F.28]

The financial products and services provided by OK BANK have a positive impact on customers and the financial sector as a whole. By enhancing secure and efficient digital services, OK BANK facilitates customer access to various banking services, including loans and other financial products, without compromising data security. Overall, the positive impacts include increased financial inclusion, greater transaction efficiency, and improved data protection, all of which contribute to fostering a safer and more reliable digital economy.

Furthermore, all of OK BANK's financial products and services have been effectively communicated to every customer, enabling them to choose financial products and services that suit their individual needs. As a result, OK BANK's financial products and services do not have any negative impact on customers, including in terms of data security.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, OK BANK tidak menarik kembali produk atau layanan keuangan apa pun. Hal ini mencerminkan komitmen OK BANK dalam menyediakan produk yang aman, andal, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta menunjukkan bahwa seluruh produk yang ditawarkan tetap memenuhi standar kualitas dan regulasi yang berlaku.

Pengaduan Nasabah

Sebagai bagian dari komitmen dalam melindungi hak-hak nasabah, OK BANK senantiasa memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan, sebagaimana diatur dalam berbagai regulasi yang berlaku. Ketentuan ini tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/10/PBI/2008 tanggal 28 Februari 2008, yang merupakan perubahan atas PBI Nomor 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Selain itu, OK BANK juga senantiasa mematuhi SEOJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014, yang mengatur pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen pada pelaku usaha jasa keuangan. Regulasi ini semakin diperkuat dengan POJK Nomor 18/POJK.07/2018, yang mengatur tentang layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan.

Dengan adanya regulasi ini, OK BANK telah menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses, responsif, dan efektif, baik melalui kantor cabang, pusat layanan nasabah (*call center*), email, *mobile banking*, maupun platform digital lainnya. OK BANK juga memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti secara profesional, transparan, dan dalam jangka waktu yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, OK BANK juga telah memiliki mekanisme eskalasi pengaduan yang memungkinkan nasabah memperoleh solusi yang adil dan memadai. Jika penyelesaian di tingkat bank tidak mencapai kesepakatan, nasabah memiliki hak untuk mengajukan penyelesaian sengketa melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) atau melalui mekanisme lain yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Melalui implementasi kebijakan ini, OK BANK tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah dengan menciptakan lingkungan perbankan yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Number of Products Withdrawn [POJK F.29]

Throughout 2024, OK BANK did not withdraw any financial products or services. This reflects OK BANK's commitment to providing safe, reliable products that meet customers' needs, as well as demonstrating that all products offered continue to comply with applicable quality standards and regulations.

Customer Complaints

As part of its commitment to protecting customers' rights, OK BANK consistently provides clear and transparent information regarding its customer service and complaint resolution mechanisms, in accordance with applicable regulations. These provisions are stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 10/10/PBI/2008 dated February 28, 2008, which amended PBI No. 7/7/PBI/2005 on Customer Complaint Resolution. In addition, OK BANK also complies with SEOJK No. 2/SEOJK.07/2014 dated February 14, 2014, which regulates consumer complaint handling by financial service providers. This regulation is further reinforced by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.07/2018, on consumer complaint services in the financial services sector.

In line with these regulations, OK BANK has provided customer complaint channels that are easily accessible, responsive, and effective, including through branch offices, customer service centers (*call centers*), email, *mobile banking*, and other digital platforms. OK BANK also ensures that every complaint received is handled professionally, transparently, and within the time frame specified in accordance with applicable regulations. Moreover, OK BANK has established a complaint escalation mechanism that enables customers to obtain fair and adequate solutions. If resolution at the bank level does not result in an agreement, customers have the right to seek dispute resolution through the Financial Services Sector Dispute Resolution (LAPS SJK) or through other mechanisms recognized by the Financial Services Authority.

Through the implementation of this policy, OK BANK not only fulfills regulatory obligations, but also builds customer trust and loyalty by creating a more transparent, accountable, and customer-oriented banking environment.

Untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai tata cara pengajuan pengaduan nasabah, berikut hal-hal yang perlu diketahui:

1. Pihak yang berhak untuk menyampaikan pengaduan

Seluruh nasabah termasuk pemangku kepentingan lainnya berhak untuk melaporkan pengaduan. Pengaduan dapat disampaikan langsung oleh nasabah atau perwakilannya.

Apabila pengaduan nasabah disampaikan oleh perwakilan nasabah harus disertai dengan dokumen sebagai berikut:

- Fotokopi bukti identitas nasabah dan perwakilan nasabah; serta
- Surat kuasa dari nasabah kepada perwakilan nasabah yang menyatakan bahwa nasabah memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama nasabah. Jika perwakilan nasabah adalah lembaga atau badan hukum maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan dari pihak berwenang untuk mewakili lembaga dan/atau badan hukum tersebut.

2. Tata cara pengaduan lisan

Pengaduan lisan yaitu pengaduan melalui telepon ke *Customer Care* di Nomor 150-112 atau telepon ke *Customer Service* cabang. Pengaduan secara tertulis, yaitu pengaduan yang disampaikan oleh nasabah atau perwakilan nasabah dengan mengunjungi kantor OK BANK, atau melalui sarana/media tertulis seperti surat yang dikirim ke kantor OK BANK melalui pos, situs web OK BANK, media sosial, surat kabar, majalah atau melalui email ke customercare@okbank.co.id.

3. Jenis pengaduan

Pengaduan transaksional, yaitu pengaduan yang berdampak pada kerugian secara finansial. Pengaduan non transaksional, yaitu pengaduan yang tidak berdampak pada kerugian secara finansial.

4. Informasi dan dokumen pendukung

Menyampaikan secara lengkap identitas nasabah, yaitu: nama, alamat, nomor rekening (apabila ada), telepon yang dapat dihubungi dan deskripsi singkat pengaduan serta melampirkan dokumen pendukung yaitu dokumen yang sesuai dengan jenis pengaduannya atau yang terkait dengan permasalahan yang diadukan, seperti:

- Fotokopi (sesuai asli) bukti identitas yang masih berlaku (wajib);
- Fotokopi (sesuai asli) buku tabungan/rekening koran, atau;
- Fotokopi (sesuai asli) bukti transaksi keuangan terkait permasalahan yang diadukan atau;
- Fotokopi (sesuai asli) dokumen pendukung lainnya;
- Surat Kuasa dari Nasabah yang diwakili (dokumen tambahan untuk perwakilan nasabah); serta
- Dan bukti lain yang dibutuhkan untuk penyelidikan.

To provide a comprehensive overview of the customer complaint submission procedures, the following key points should be noted:

1. Parties Entitled to Submit Complaints

All customers, including other stakeholders, have the right to submit complaints. Complaints may be submitted directly by the customer or their representative.

If a customer complaint is submitted by a representative, it must be accompanied by the following documents:

- A copy of the identity document of both the customer and the customer's representative; and
- A power of attorney from the customer authorizing the representative to act on behalf of the customer. If the representative is an institution or legal entity, supporting documents authorizing the representative to act on behalf of the institution and/or legal entity must also be provided.

2. Verbal Complaint Procedures

Verbal complaints can be submitted via telephone to Customer Care at 150-112 or by contacting a branch's Customer Service. Written complaints may be submitted directly by the customer or their representative by visiting an OK BANK office, or through written media such as a letter sent to the OK BANK office by post, OK BANK's website, social media, newspaper, magazine, or via email to customercare@okbank.co.id.

3. Types of Complaints

Transactional complaints refer to complaints that have a financial loss impact. Meanwhile, non-transactional complaints refer to complaints that do not have a financial loss impact.

4. Information and Supporting Documents

Customers must provide complete identification details, including: name, address, account number (if applicable), contactable telephone number, and a brief description of the complaint. Customers must also provide supporting documents relevant to the complaint, such as:

- A copy (matching the original) of a valid identity document (mandatory);
- A copy (matching the original) of a passbook/account statement (if applicable);
- A copy (matching the original) of transaction evidence related to the complaint (if applicable);
- A copy (matching the original) of other relevant supporting documents;
- A power of attorney from the customer being represented (additional document for customer representatives); and
- Any other evidence required for investigation.



5. Penyelesaian pengaduan

Bank akan menindaklanjuti pengaduan yang diajukan oleh nasabah dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya dalam hal terdapat kondisi tertentu. Apabila bank akan memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan, maka bank akan menginformasikan hal tersebut terlebih dahulu kepada nasabah dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, sebelum jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja pertama berakhir.

6. Hal-hal yang harus diperhatikan

Agar pengaduan dapat segera diselesaikan oleh Bank, maka perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- Tentukan inti permasalahan yang akan diajukan;
- Siapkan dokumen pendukung yang terkait dengan permasalahan yang akan diajukan;
- Simpan dengan baik dokumen-dokumen asli yang Anda miliki dan sampaikan kepada Bank *photocopy* dokumen tersebut bersamaan dengan pengajuan pengaduan tertulis;
- Catat nomor registrasi yang diberikan Bank. Nomor registrasi tersebut digunakan untuk mengetahui status penyelesaian pengaduan nasabah;
- Simpan bukti email jika pengaduan dilakukan melalui email customercare@okbank.co.id;
- Simpan dengan baik dokumen surat menyurat dengan bank, termasuk surat hasil penyelesaian pengaduan yang disampaikan Bank kepada nasabah; serta
- Pastikan nasabah membaca syarat dan ketentuan yang berlaku dari setiap produk dan/atau layanan yang akan digunakan oleh nasabah. Pelayanan penyelesaian pengaduan tidak dikenakan biaya apa pun.

Sepanjang tahun 2024, OK BANK menerima beberapa pengaduan dari nasabah, baik bersifat transaksional maupun non transaksional, yang seluruhnya telah diselesaikan.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK F.30]

OK BANK berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan pengalaman perbankan yang optimal bagi seluruh nasabah. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, OK BANK telah mempertimbangkan ke depan untuk melaksanakan survei kepuasan nasabah secara berkala guna memahami tingkat kepuasan serta memperoleh masukan yang konstruktif. Survei ini akan menjadi dasar bagi OK BANK dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki serta merancang strategi yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Pada tahun pelaporan ini, OK BANK belum melaksanakan survei kepuasan nasabah yang direncanakan. Namun demikian, OK BANK tetap berkomitmen untuk secara proaktif

5. Resolution of Complaints

The Bank will follow up on the customer's complaint and resolve it within 20 (twenty) working days, which may be extended for another 20 (twenty) working days under certain conditions. If the Bank needs to extend the complaint resolution period, the Bank will notify the customer in advance, in accordance with applicable regulations, before the initial 20 (twenty) working days lapse.

6. Consideration for Swift Resolution

To facilitate faster resolution of complaints by the Bank, customers should pay attention to the following:

- Identifying the core issue of the complaint;
- Preparing supporting documents related to the issue;
- Keeping original documents safe and submit copies of those documents along with the written complaint;
- Recording the registration number provided by the Bank, which can be used to track the status of the complaint resolution;
- Keeping email evidence if the complaint is submitted via customercare@okbank.co.id;
- Safely storing all correspondence with the Bank, including the complaint resolution letter provided by the Bank; and
- Ensuring that the customer reads and understands the applicable terms and conditions of any product and/or service to be used. Complaint resolution services are free of charge.

Throughout 2024, OK BANK received several customer complaints, both transactional and non-transactional, all of which had been resolved.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

OK BANK is committed to providing the best services and optimal banking experience for all customers. As part of its efforts to improve the quality of its products and services, OK BANK has considered implementing a periodic customer satisfaction survey in the future to better understand customer satisfaction levels and gather constructive feedback. This survey will serve as a basis for OK BANK to identify areas for improvement and design more effective strategies to meet customer needs.

In this reporting year, OK BANK had not yet conducted the planned customer satisfaction survey. Nevertheless, OK BANK remains committed to proactively carrying out

melakukan berbagai inisiatif peningkatan kualitas layanan dan produk perbankan. Upaya ini mencakup penyempurnaan proses operasional, optimalisasi layanan digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta inovasi produk dan fitur layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Ke depan, OK BANK akan terus mengembangkan mekanisme evaluasi layanan yang lebih komprehensif, baik melalui survei maupun berbagai saluran komunikasi lainnya, guna memastikan bahwa setiap masukan dari nasabah dapat diterjemahkan menjadi solusi yang inovatif dan bernilai tambah. Dengan langkah-langkah ini, Bank berharap dapat menciptakan hubungan jangka panjang yang kuat dan meningkatkan loyalitas nasabah.

Verifikasi Pihak Independen [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan OK BANK tahun buku 2024 belum dilakukan verifikasi independen oleh penyedia *assurance*. Namun demikian, OK BANK menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

various initiatives to enhance the quality of its banking products and services. These efforts include refining operational processes, optimizing digital services, improving human resource capacity, as well as innovating products and service features that better align with customer needs.

In the future, OK BANK will continue to develop a more comprehensive service evaluation mechanism, both through surveys and various other communication channels, to ensure that every customer feedback can be translated into innovative and value-added solutions. Through these efforts, the Bank hopes to build strong long-term relationships and increase customer loyalty.

Independent Party Verification [POJK G.1]

The 2024 Sustainability Report of OK BANK had not been independently verified by an assurance provider. Nevertheless, OK BANK assures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read this 2024 Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we hope for your willingness to fill in the Feedback Sheet that has been prepared, and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank Oke Indonesia, Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information on various topics that have been implemented by PT Bank Oke Indonesia, Tbk. in fulfilling corporate social responsibility.

a. Setuju / Agree

b. Tidak Setuju / Disagree

c. Tidak Tahu / Don't Know

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami. Material in this Sustainability Report includes data and information presented that is easy to understand.

a. Setuju / Agree

b. Tidak Setuju / Disagree

c. Tidak Tahu / Don't Know

3. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap. Data and information presented in this Sustainability Report is quite comprehensive.

a. Setuju / Agree

b. Tidak Setuju / Disagree

c. Tidak Tahu / Don't Know

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.

a. Setuju / Agree

b. Tidak Setuju / Disagree

c. Tidak Tahu / Don't Know

5. Tampilan Laporan Keberlanjutan ini menarik, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-fotonya. The appearance of this Sustainability Report is attractive in terms of content, design and layout, as well as its photographs.

a. Setuju / Agree

b. Tidak Setuju / Disagree

c. Tidak Tahu / Don't Know

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? What information do you feel is not useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is felt lacking and must be completed in the future Sustainability Report?

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama Lengkap / Full Name :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

E-mail :

Identifikasi Pemangku Kepentingan* / Identification of Stakeholders* :

☐ Pemerintah Government	☐ LSM NGOs	☐ Masyarakat Communities	☐ Lain-lain Others

*Pilih salah satu. / Select one.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Selama tahun 2024, Bank belum menerima tanggapan dari para pembaca mengenai informasi dan konten dari Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan di tahun sebelumnya, sehingga tidak ada tanggapan dari OK BANK yang harus disampaikan dalam Laporan ini.

Throughout 2024, the Bank did not receive any feedback from readers regarding the information and content of the Sustainability Report published in the previous year. Therefore, there are no responses from OK BANK that need to be disclosed in this Report.

Namun demikian, Bank senantiasa melakukan perbaikan sebagai penyempurnaan agar Laporan ini dapat memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi acuan dalam penyusunan Laporan. Bank berharap Laporan ini dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

Nevertheless, the Bank continuously strives to make improvements to ensure that this Report complies with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as references in the preparation of the Report. The Bank hopes that this Report will provide value and benefits for stakeholders.

Indeks Pemenuhan SEOJK 16

Index of Compliance with SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Umum General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in proper and correct Indonesian language and it is recommended to also present it in English	- Dicetak dengan kualitas yang baik - Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman - Disajikan secara elektronik dalam format PDF - Printed in good quality - Contains the Company Name on the front, back, side covers and every page - Presented electronically in PDF format	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting Overview of Key Financial Data		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: The Important Financial Data Summary contains financial information presented in a comparative format for 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been conducting its business for less than 3 (three) years, at least including:	Informasi paling sedikit memuat antara lain: Information at least contains, among others:	
	1. Pendapatan/penjualan Revenue/sales	16
	2. Laba bruto Gross profit	16
	3. Laba (rugi) Profit (loss)	16
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	16
	5. Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive profit (loss)	16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
6.	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	16
7.	Laba (rugi) per saham Earnings (loss) per share	16
8.	Jumlah aset Total assets	14
9.	Jumlah liabilitas Total liabilities	14
10.	Jumlah ekuitas Total equity	14
11.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Ratio of profit (loss) to total assets	18
12.	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Ratio of profit (loss) to equity	18
13.	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Ratio of profit (loss) to revenue/sales	18
14.	Rasio lancar Current ratio	18
15.	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Ratio of liabilities to equity	18
16.	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Ratio of liabilities to total assets	18
17.	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya Other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its industry	18
Informasi Saham Share Information		
	Informasi saham Perusahaan dengan lengkap sesuai ketentuan: Share information for company should at least contain:	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir Shares issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years	20
2.	Aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham. Corporate actions that cause changes in shares	21
3.	Suspensi saham dan alasan suspensi Suspension of shares and reasons for suspension	21
4.	Penjelasan suspensi telah dicabut atau belum Explanation of whether the suspension has been lifted or not	21
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 financial years	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan Note: If the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed	95

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Report		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report should at least contain a brief description about:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors	31
	2. Pandangan atas prospek usaha Views on the business prospects	32
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of the governance	32
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)	71
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
	1. Kinerja Perusahaan, paling sedikit memuat: Performance of Companies, at least containing:	
	a. Strategi Strategy	39
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi The role of the Board of Directors in formulating strategies	40
	c. Implementasi strategi The implementation of the strategy	39 - 40
	d. Perbandingan antara hasil dengan target Comparison between the results achieved with targeted	41
	e. Kendala yang dihadapi Constraints faced	38 - 39
	f. Perkembangan perekonomian dan target pasar Economic development and target market	36 - 37
	g. Sumber daya manusia Human resources	40
	2. Prospek usaha Business prospects	41 - 42
	3. Penerapan tata kelola Implementation of the governance	42
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) Changes in the composition of the BOD (if any)	79 - 80
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan Separately prepared and presented as required	45
Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Disajikan dengan lengkap Presented in full	48
Riwayat singkat perusahaan publik Brief history of the company	Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan Presented in full, including information if there is a change in company name	50 - 51
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris Presented in full, including Board of Commissioners approval	62 - 63
Bidang usaha Business fields	Uraian kegiatan usaha yang dijalankan Description of business activities carried out	54 - 55
Wilayah operasional Operational area	Disajikan dalam bentuk peta Presented in map form	58

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Struktur organisasi Organizational structure	Struktur organisasi sampai Kepala Divisi Organizational structure up to the Head of Division	64 - 65
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Daftar keanggotaan asosiasi industri, baik dalam skala nasional maupun internasional. List of industry association memberships, both national and international.	60
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Profile of the Board of Commissioners, submitted in full in accordance with the provisions	66 - 70
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Profile of the Board of Directors, submitted in full in accordance with the provisions	72 - 78
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year	84 - 86
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, submitted in full in accordance with the provisions	87
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information regarding the main and controlling shareholders	90 - 91
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama The name of the subsidiary, associated company, joint venture company	92
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Disampaikan sesuai ketentuan Disclosed as required	92
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan Company group structure in the form of a chart	95
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year	92 - 95
Kronologis penerbitan efek lainnya Chronology of securities issuance	Disampaikan sesuai ketentuan, jika ada Disclosed as required, if any	95
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	96
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/ or professions	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	96 - 97
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	22

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik Operational review per business segment according to the type of industry	140 - 142
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/Laba, Arus Kas Disclosed in full, including discussion of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow	149 - 157
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectibility level of the company's receivables	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	159 - 160
Bahasan tentang struktur modal Discussion on capital structure	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	160 - 161
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital goods investment	Jika tidak ada ikatan, disampaikan If there is no commitment, disclosed	161 - 162
Investasi barang modal Investment in capital goods realized	Jika tidak ada realisasi, disampaikan If there is no realization, disclosed	162
Bahasan target vs realisasi dan proyeksi The target with the results achieved and projection	Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya Includes: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc.	163 - 164
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Jika tidak ada, disampaikan If there is not any, disclosed	170
Prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	177 - 178
Uraian aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	175 - 176
Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir Description of dividends for the last 2 financial years	Jika tidak membagikan dividen, jelaskan If no dividend is paid, explained	166
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku Only if still required in the financial year	166 - 169

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan	170
Material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year	Disclosed in full as required, if there is no such information, disclosed	
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan	172 - 174
A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Disclosed in full as required, if there is no such information, disclosed	
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan	174
A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Disclosed in full as required	
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan	189 - 199
General Meeting of Shareholders	Disclosed in full as required	
Direksi	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja	214 - 227
Board of Directors	Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Directors Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal	
Dewan Komisaris	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja ; Penilaian Kinerja Komite	200 - 213
Board of Commissioners	Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Commissioners Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal; Committee Performance Appraisal	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan	228 - 230
Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Disclosed in full as required	
Komite Audit	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit	234 - 240
Audit Committee	Disclosed in full as required, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Audit Committee Duties	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Realization of Nomination & Remuneration Function Implementation	246 - 252
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Disclosed in full as required, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Audit Committee Duties.	256 - 261
Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Disclosed in full as required, including: CV of Corporate Secretary; Duties & Responsibilities; Training; Realization of Corporate Secretary's Duties	274 - 277
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit Disclosed in full as required, including: CV Internal Audit Unit; Internal Audit Charter; Duties & Responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Internal Audit Task Implementation Realization	278 - 286
Penerapan Fungsi Kepatuhan Implementation of Compliance Function	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	287 - 292
Sistem Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>) Internal Control System	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	294 - 297
Akuntan Publik Public Accountant	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	293 - 294
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Disclosed in full as required, including: Risk Management System; Types of Risk & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Adequacy of Risk Management System	347 - 358
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada) Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	304 - 322

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi (jika ada) Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, (if any)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada sanksi, nyatakan Disclosed in full as required If there is no sanction, disclose	323
Akses informasi dan data perusahaan Access on Information and Corporate Data	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	324
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelanggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan. Jika tidak ada pelanggaran, nyatakan Disclosed in full as required, including: Principles of the Code of Ethics; Enforcement of the Code of Ethics; Socialization of the Code of Ethics; Sanctions for Violation of the Code of Ethics; Number of Violations & Sanctions given. If there is no violation, state	327 - 329
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/msop</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee Stock ownership program/ESOP</i>); A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada, nyatakan Disclosed in full as required If there is not any, disclose	170
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	324
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan Jika tidak ada pelaporan dan WBS, nyatakan Disclosed in full as required, including: How to Report; Whistleblower Protection; Complaint Handling; WBS Manager; Complaint Handling Results If there is no Reporting and WBS, disclose	331 - 332
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anti- corruption policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika tidak ada kebijakan Anti Korupsi, nyatakan Disclosed in full as required, including: Ways of Prevention and Handling; Anti-Corruption Training/Socialization If there is no Anti-Corruption Policy, disclose	333 - 334

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	337 - 342
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2024 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Implementation Assessment for the financial year 2024 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi Disclosed in full as required, including: Assessment Criteria; Assessment Implementation; Assessment Score; Assessment Recommendation; and Reasons for not implementing the recommendation	342 - 346
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan / Corporate Social Responsibility		
	1. Informasi yang diungkapkan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Information disclosed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	✓
	2. Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 Sustainability Report in accordance with the provisions of Appendix II SEOJK 16/2021	✓
	3. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) dapat disajikan terpisah Sustainability Report can be presented separately	✓
	4. Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan Separate Sustainability Report must follow the format of Appendix II SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report	✓
Informasi Keuangan / Financial Information		
Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas, dan Catatan Laporan Keuangan Delivered completely in accordance with the provisions, including: Auditor's Opinion; Directors' Statement; Complete Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit Loss, Equity, Cash Flow, and Notes to Financial Statements		✓

Daftar Indeks Referensi - POJK 51/17

SR Session PT Bank Oke Indonesia, Tbk. - 2024 [POJK G.4]

List of Reference Index - POJK 51/17

SR Session of PT Bank Oke Indonesia, Tbk. - 2024

No.	Keterangan Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	419
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	414
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual a) Quantity of production or services sold	56 - 57
	b) Pendapatan atau penjualan b) Revenue or sales	414
	c) Laba atau rugi bersih c) Net profit or loss	414
	d) Produk ramah lingkungan d) Environmentally friendly products	414
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan e) Involvement of local parties related to the sustainable finance business process	459
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	416
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) a) Energy use (including electricity and water)	416
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan b) Reduction of emissions generated	416
	c) Pengurangan limbah dan efluen c) Reduction of waste and effluents	417
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati d) Preservation of biodiversity	457 - 458
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	415
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment	415
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	410
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of the Financial Institution, Issuer and Public Company, as well as branch and/or representative offices	7
C.3	Skala Perusahaan Scale of the Company	
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban a) Total Assets or Capitalized Assets, and Total Liabilities	14
	b) Jumlah Karyawan b) Number of Employees	84 - 86
	c) Persentase Kepemilikan Saham c) Percentage of Share Ownership	87
	d) Wilayah Operasional d) Operational Area	58
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief description of products, services and business activities	56 - 57
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	60
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others related to the closure or opening of branches, and ownership structure	60

No.	Keterangan Description	Halaman Page
D	Penjelasan Direksi memuat: The explanation of the Board of Directors contains:	
D.1	a) Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a) Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, at least including:
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan	1) Explanation of the value of sustainability to the company 43
	2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;	2) Explanation of the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance 38 - 39
	3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan	3) Explanation of the commitment of the leadership of FSIs, issuers and public companies in achieving the implementation of sustainable finance 43
	4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	4) Achievement of performance in the implementation of sustainable finance 41
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	5) Challenges in achieving performance in the implementation of sustainable finance 38 - 39
	b) Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	b) Implementation of Sustainable Finance, at least including:
	1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target	1) Performance achievement of the implementation of sustainable finance (economic, social, and environmental) compared to the target 41
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan)	2) Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for FSIs required to prepare a sustainable finance action plan) 38 - 39
	c) Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	c) The strategy for achieving the target includes, at least include:
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup	1) Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects 43
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	2) Utilization of business opportunities and prospects 41 - 42
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik	3) Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the sustainability of FSIs, issuers and public companies 38 - 39
E	Tata Kelola Keberlanjutan memuat: Sustainability Governance contains:	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	Description of duties for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units that are responsible for implementing Sustainable Finance 432 - 433
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	An explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance 426 - 427

No.	Keterangan Description	Halaman Page
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	433 - 435
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi:	
	a) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	428 - 431
	b) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar	428 - 431
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	437
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	426
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	163
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	441
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	458
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	449
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	449 - 451
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	449 - 451
F.8	Penggunaan Air	455 - 456
F.9	Dampak Positif dan Negatif terhadap Lingkungan Hidup	457
F.10	Keanekaragaman Hayati	
	a) Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi	457
	b) Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna	457
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi	
	a) Scope 1	453
	b) Scope 2	453
	c) Scope 3	-
	d) Intensitas Emisi	453

No.	Keterangan Description	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements Made 454 - 455
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type 456 - 457
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism 456
F.15	Tumpahan yang Terjadi	Spills Tidak relevan Irrelevant
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Environmental Complaints Received and Resolved 458
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers 471 - 472
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi, dan pemberian remunerasi	Equality and Equal Opportunities in Employment, in the aspects of: recruitment, training, promotion, and remuneration 463
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor 463 - 464
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage 467 - 468
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak	Appropriate Working Environment 469 - 470
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Training and Competency Development 105 - 121
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities 459
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints 461
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Social and Environmental Responsibility Activities 460 - 461
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services 472
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety 472 - 473
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact 473
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products 474
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan	Customer Satisfaction Survey 476 - 477
G Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Written Verification and Independent Party 477
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet 479 - 480
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report 481
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 490 - 493



Laporan Keuangan Financial Report

8

“

Kinerja keuangan yang solid merupakan manifestasi nyata dari ketangguhan dan kedisiplinan kami dalam mengelola sumber daya secara efektif. Angka-angka dalam Laporan Keuangan ini bukan hanya cerminan kesuksesan sesaat, melainkan fondasi kokoh yang kami bangun demi memastikan keberlanjutan pertumbuhan, memperkuat kepercayaan Pemegang Saham, regulator, nasabah, dan masyarakat luas secara berkelanjutan.

Solid financial performance is a tangible reflection of our resilience and discipline in managing resources effectively. The numbers presented in this Financial Statements are more than just short-term achievements, but serve as a solid foundation that we have built to ensure sustainable growth, thus, strengthening the trust of Shareholders, regulators, customers, and the wider community in a sustainable manner.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 112	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK OKE INDONESIA TBK

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT BANK OKE INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Park Young Man
Alamat kantor : Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat
Alamat domisili : The Ritz - Carlton Jakarta,
Pasific Place (SCBD), Jl.
Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Unit 3601, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2312633
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hendra Lie
Alamat kantor : Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Satria II/8 RT 008 RW
001, Pademangan Barat,
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 2312633
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Park Young Man
Office address : Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Central Jakarta
Residential address : The Ritz - Carlton Jakarta,
Pasific Place (SCBD), Jl.
Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Unit 3601, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 2312633
Title : Vice President Director
2. Name : Hendra Lie
Office address : Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Central Jakarta
Residential address : Jl. Satria II/8 RT 008 RW
001, Pademangan Barat,
Jakarta Utara
Telephone : (021) 2312633
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Oke Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Oke Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Oke Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Oke Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Oke Indonesia Tbk.

4. We are responsible for PT Bank Oke Indonesia Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 21 Maret 2025/March 21, 2025


Park Young Man
Direktur Utama/
President Director



Hendra Lie
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bank Oke Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Oke Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Oke Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Oke Indonesia Tbk as at December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") –
cadangan kerugian penurunan nilai atas
kredit yang diberikan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d (informasi kebijakan akuntansi material - identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 10 (pinjaman yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp207.640.091.189. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 78,35% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

***Expected credit losses ("ECL") – allowance
for impairment losses of loans***

As described in Note 2d (information of material accounting policies - identification and measurement of impairment on financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp207,640,091,189. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 78.35% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara *sampling* atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

***Responsibilities of management and
those charged with governance for the
financial statements (lanjutan)***

Dalam penyusunan laporan keuangan,
manajemen bertanggung jawab untuk
menilai kemampuan Bank dalam
mempertahankan kelangsungan usahanya,
mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya,
hal-hal yang berkaitan dengan
kelangsungan usaha, dan menggunakan
basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali
manajemen memiliki intensi untuk
melikuidasi Bank atau menghentikan
operasi, atau tidak memiliki alternatif yang
realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements,
management is responsible for assessing
the Bank's ability to continue as a going
concern, disclosing, as applicable, matters
related to going concern and using the
going concern basis of accounting unless
management either intends to liquidate
the Bank or to cease operations, or has no
realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata
kelola bertanggung jawab untuk mengawasi
proses pelaporan keuangan Bank.

*Those charged with governance are
responsible for overseeing the Bank's
financial reporting process.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No : 00514/2.1133/AU.1/07/1192-
1/1/III/2025 (continued)*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No.AP. 1192*

21 Maret 2025 / *March 21, 2025*



PT BANK OKE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 4	2 0 2 3	
ASET				ASSETS
Kas	2e, 4	23.121.695.800	17.163.556.200	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2d, 2f, 5	440.808.802.006	462.808.546.170	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c, 2d, 2f, 6	426.815.698	2.730.197.054	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c, 2d, 2g, 7	364.985.420.919	549.985.425.169	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c, 2d, 2h, 8	123.630.364.127	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	2c, 2d, 2i, 9	1.505.281.623.244	1.382.901.566.872	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	2c, 2d, 2j, 2z, 10, 36			Loans
Pihak berelasi		173.988.591.177	80.614.089.822	Related parties
Pihak ketiga		9.126.165.198.295	8.447.267.193.618	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(207.640.091.189)	(217.320.846.582)	Allowance for impairment losses
		9.092.513.698.283	8.310.560.436.858	
Aset tetap	2k, 11, 27, 41			Fixed assets
Biaya perolehan		203.777.147.402	204.626.885.706	Cost
Akumulasi penyusutan		(83.328.268.546)	(73.904.564.979)	Accumulated depreciation
		120.448.878.856	130.722.320.727	
Aset takberwujud	2l, 12			Intangible assets
Biaya perolehan		176.850.987.505	175.412.372.905	Cost
Akumulasi amortisasi		(160.990.991.938)	(150.587.144.624)	Accumulated amortization
		15.859.995.567	24.825.228.281	
Aset hak guna				Right of use assets
Biaya perolehan	2m, 13	53.948.207.691	54.172.479.928	Cost
Akumulasi penyusutan		(29.841.603.367)	(31.573.112.724)	Accumulated depreciation
		24.106.604.324	22.599.367.204	
Aset pajak tangguhan - bersih	2x, 19e	6.887.158.437	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2c, 2o, 14	152.421.008.381	170.854.439.370	Other assets
JUMLAH ASET		11.870.492.065.642	11.075.151.083.905	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c, 2p, 15	54.949.374.343	57.419.625.960	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	2c, 2q, 2z, 16, 37			Deposits from customers
Pihak berelasi		17.758.619.362	94.247.608.336	Related parties
Pihak ketiga		6.800.391.728.903	5.975.496.990.912	Third parties
		6.818.150.348.265	6.069.744.599.248	
Simpanan dari bank lain	2c, 2r, 17, 37	725.612.748.572	744.262.551.516	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2c, 2s, 18	550.000.000.000	550.000.000.000	Borrowings
Utang pajak	2x, 19a	33.772.145.838	11.219.855.469	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	2y, 20	15.853.111.726	15.193.883.496	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa	2m, 21	10.952.219.892	9.845.058.629	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2x, 19e	-	11.175.871.878	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	22	25.520.150.284	21.804.119.381	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8.234.810.098.920	7.490.665.565.577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar terdiri dari				Authorised capital consist of
30.000.000.000 saham dengan				30,000,000,000 shares
nilai nominal Rp100 per lembar saham				with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
17.037.792.274 saham dengan nilai				17,037,792,274 shares with
nominal Rp100 per lembar saham	2t, 23	1.703.779.227.400	1.703.779.227.400	par value of Rp100 per share
Saham treasuri	2t, 24	(55.201.439.696)	(55.201.439.696)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	25	1.633.485.884.545	1.633.485.884.545	Additional paid in capital
Surplus revaluasi aset tetap	27	81.948.903.998	85.480.061.335	Revaluation surplus of fixed asset
Rugi yang belum direalisasi atas efek				Unrealized losses on marketable
yang diukur pada nilai wajar melalui				securities at fair value through
penghasilan komprehensif lain	9e	(136.467.063)	-	other comprehensive income
Kerugian pengukuran kembali				Losses remeasurement of
program manfaat pasti	2y, 20	(1.651.210.828)	(2.996.126.342)	defined benefit pension plans
Saldo laba	2u, 26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		37.486.454.404	31.756.097.833	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		235.970.613.962	188.181.813.253	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		3.635.681.966.722	3.584.485.518.328	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		11.870.492.065.642	11.075.151.083.905	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 4	2 0 2 3	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2v, 2w, 2z, 28, 36	1.037.328.963.418	1.000.383.016.490	Interest income
Beban bunga	2v, 2w, 2z, 29, 36	(435.909.638.150)	(397.022.544.050)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		601.419.325.268	603.360.472.440	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	30	28.296.309.240	16.948.994.516	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	2y, 20, 31, 36	(139.470.827.592)	(128.756.159.734)	Personnel
Umum dan administrasi	32	(143.730.954.293)	(176.022.942.634)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2d, 33	(278.693.830.679)	(268.129.944.213)	Allowance for impairment losses on financial assets
Lainnya	30	-	(10.231.131.062)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(561.895.612.564)	(583.140.177.643)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		67.820.021.944	37.169.289.313	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	34			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		368.129.447	92.525.741	Non-operating income
Beban non-operasional		(50.616.320)	(189.862.382)	Non-operating expenses
JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		317.513.127	(97.336.641)	TOTAL NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		68.137.535.071	37.071.952.672	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x, 19b	(18.149.535.128)	(8.420.169.816)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		49.987.999.943	28.651.782.856	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2y, 20	1.724.250.659	170.437.012	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		(379.335.145)	(37.496.143)	Related income taxes
		1.344.915.514	132.940.869	
Surplus revaluasi aset tetap	11, 27, 41	-	3.341.147.591	Revaluation surplus of fixed assets
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9e	(174.957.773)	-	Unrealised loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		38.490.710	-	Related income taxes
		(136.467.063)	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		1.208.448.451	3.474.088.460	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		51.196.448.394	32.125.871.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2aa, 42	2,93	1,68	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Kerugian pengukuran kembali program manfaat pensiun/ Saldo laba/Retained earnings										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized losses on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Kerugian pengukuran kembali program manfaat pensiun/ Losses remeasurement of defined benefit pension plans	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saham treasury/ Treasury stock	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2022	1.703.779.227.400	1.633.485.884.545	85.034.192.275	-	(3.129.067.211)	29.114.061.441	159.276.788.258	(55.201.439.696)	3.552.359.647.012	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	28.651.782.856	-	28.651.782.856	Net income for the year
Penambahan cadangan	26	-	-	-	-	2.642.036.392	(2.642.036.392)	-	-	Additions of reserves
Dipindahkan ke saldo laba	27	-	(2.895.278.531)	-	-	-	2.895.278.531	-	-	Transferred to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	3.341.147.591	-	132.940.869	-	-	-	3.474.088.460	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2023	1.703.779.227.400	1.633.485.884.545	85.480.061.335	-	(2.996.126.342)	31.756.097.833	188.181.813.253	(55.201.439.696)	3.584.485.518.328	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	49.987.999.943	-	49.987.999.943	Net income for the year
Penambahan cadangan	26	-	-	-	-	5.730.356.571	(5.730.356.571)	-	-	Additions of reserves
Dipindahkan ke saldo laba	27	-	(3.531.157.337)	-	-	-	3.531.157.337	-	-	Transferred to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	(136.467.063)	1.344.915.514	-	-	-	1.208.448.451	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2024	1.703.779.227.400	1.633.485.884.545	81.948.903.998	(136.467.063)	(1.651.210.828)	37.486.454.404	235.970.613.962	(55.201.439.696)	3.635.681.966.722	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.030.205.604.108	995.617.012.022	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(434.281.866.511)	(388.600.021.522)	Interest, fees and commissions paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		28.296.309.240	16.948.994.516	Other operating income received
Pembayaran gaji dan imbalan kerja		(136.787.976.072)	(128.786.189.733)	Salary and employee benefits paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(108.756.616.795)	(132.599.517.934)	General and administrative expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(14.478.891.152)	(12.709.828.093)	Income taxes paid
Penerimaan lainnya		756.088.232	(36.017.096)	Other received
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		364.952.651.050	349.834.432.160	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	1.200.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan		(1.048.814.513.173)	(659.521.509.739)	Loans
Aset hak guna		307.570.423	(9.044.414.189)	Right of use assets
Agunan yang diambil alih		10.980.803.931	10.688.639.714	Foreclosed assets
Aset lain-lain		(3.920.649.080)	(420.465.045)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		86.358.199	(248.444.342)	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		420.001.619.638	147.531.653.511	Current accounts
Tabungan		(61.693.860.366)	(47.112.017.724)	Savings deposits
Deposito		390.097.989.745	600.712.990.943	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(18.649.802.944)	144.180.638.309	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		2.163.684.926	(8.019.886.021)	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		55.511.852.349	529.781.617.577	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	11	(3.266.375.657)	(23.764.999.760)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	259.525.000	82.200.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	12	(1.516.314.600)	(5.146.453.300)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian surat berharga		(370.216.324.817)	(688.414.609.749)	Acquisitions of marketable securities
Penerimaan dari surat berharga yang telah jatuh tempo		130.535.510.500	220.413.159.363	Proceeds from matured marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(244.203.979.574)	(496.830.703.446)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman		-	50.000.000.000	Proceeds from borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	21	(14.652.858.695)	(12.268.516.448)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(14.652.858.695)	37.731.483.552	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(203.344.985.920)	70.682.397.683	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1.032.702.299.424	962.019.901.741	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		829.357.313.504	1.032.702.299.424	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	23.121.695.800	17.163.556.200	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	440.808.802.006	462.808.546.170	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	426.815.698	2.730.197.054	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan sejak tanggal perolehan)	7	365.000.000.000	550.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks (with maturities of less than 3 months from acquisition date)
Jumlah kas dan setara kas		829.357.313.504	1.032.702.299.424	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Liman International) ("Bank") berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan pada tanggal 15 Agustus 1990 berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No.99 tanggal 15 Agustus 1990. Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1098/KMK.013/1991 tanggal 9 November 1991. Bank memulai operasi komersilnya pada tahun 1991. Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H., No.56 tanggal 17 September 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-89275.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 24 November 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan akta notaris No.22 tanggal 9 Februari 2012 dari Notaris Hizmelina, S.H., mengenai perubahan modal dasar dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-07717.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 14 Februari 2012 dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-05949 tanggal 21 Februari 2012.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H., No.27 tanggal 23 Mei 2012 tentang perubahan Anggaran Dasar mengenai penerbitan saham dalam portepel guna penambahan modal disetor Bank, perubahan susunan Direksi dan Komisaris Bank, serta pengajuan dan persetujuan nama Bank yang baru yaitu PT Bank Dinar Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-33753.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Juni 2012 dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-24622 dan No.AHU-AH.01.10-24621 tanggal 5 Juli 2012. Pergantian nama Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.14/75/KEP.GBI/2012, tanggal 25 Oktober 2012.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT Bank Liman International) (the "Bank") domiciled in Central Jakarta was established on August 15, 1990 based on notarial deed No.99 dated August 15, 1990 of James Herman Rahardjo, S.H. The Bank obtained a business license to operate as a commercial bank under the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1098/KMK.013/1991 dated November 9, 1991. The Bank started commercial operations in 1991. In order to meet the provisions of Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the Bank has made amendments to its Articles of Association. The amendments is stated in the notarial deed No.56 dated September 17, 2008 of James Herman Rahardjo, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-89275.AH.01.02 Year 2008 dated November 24, 2008.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, based on notarial deed No.22 dated February 9, 2012 of Notary Hizmelina, S.H., regarding the change in the authorized share capital from the Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000, and has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-07717.AH.01.02 Year 2012 dated February 14, 2012 and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No.AHU-AH.01.10-05949 dated February 21, 2012.

Based on notarial deed No.27 dated May 23, 2012 of Dewi Kusumawati, S.H., on amendments to the Articles of Association regarding the issuance of shares in portepel for increase paid-in capital, changes in composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank, as well as the submission and approval new corporate name of the Bank, PT Bank Dinar Indonesia. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-33753.AH.01.02 Year 2012 dated June 20, 2012 and recorded in the Sisminbakum database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No.AHU-AH.01.10-24622 and No.AHU-AH.01.10-24621 dated July 5, 2012. The change in corporate Bank name was approved from Bank Indonesia based on Decree of the Governor of Bank Indonesia No.14/75/KEP.GBI/2012, dated October 25, 2012.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No.2 tanggal 9 Desember 2013 mengenai peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000.000, peningkatan modal disetor menjadi Rp175.000.000.000 dan perubahan status bank dari tertutup menjadi terbuka dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-66790.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 19 Desember 2013, terakhir berdasarkan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No.15 tanggal 17 Oktober 2014 mengenai peningkatan modal disetor menjadi Rp225.000.000.000 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-07586.40.21.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Bank Oke Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan Merger ini dituangkan dalam akta No.5 tanggal 5 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Selain itu, terdapat perubahan anggaran dasar Bank sesuai akta No.6 tanggal 5 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan:

1. Rencana penggabungan usaha PT Bank Dinar Indonesia Tbk dan PT Bank Oke Indonesia,
2. Pembelian saham kembali dari pemegang saham yang tidak menyetujui Rencana Penggabungan,
3. Perubahan anggaran dasar Bank,
4. Peningkatan modal dasar Bank,
5. Tanggal efektif penggabungan direncanakan dua Mei dua ribu sembilan belas (2-5-2019) atau tanggal lain yang disetujui oleh PT Bank Dinar Indonesia Tbk dan PT Bank Oke Indonesia yang merupakan tanggal pertama dari bulan sebagaimana disetujui tersebut,
6. Penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank hasil penggabungan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank peserta penggabungan,
7. Nama Bank hasil penggabungan,
8. Jangka waktu masa jabatan pengurus peseroan,
9. Gaji dan honorarium bagi Direksi dan Komisaris serta fasilitas pengurus,
10. Peninjauan kembali batasan rekomendasi Dewan Komisaris atas nominal kredit yang diputuskan oleh Direksi.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0035514.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on notarial deed No.2 dated December 9, 2013 of Tjhong Sendrawan, S.H., increase of capital to Rp500,000,000,000, the increase in paid-up capital to Rp175,000,000,000, and change for the status from private to listed bank which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-66790.AH.01.02 Year 2013, dated December 19, 2013. The most recent amendment was based on notarial deed No.15 dated October 17, 2014 of Tjhong Sendrawan, S.H., regarding the increase in paid-up capital to Rp225,000,000,000 which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-07586.40.21.2014 dated October 21, 2014.

On July 8, 2019, the Bank entered into a merger with PT Bank Oke Indonesia domiciled in Jakarta. The decision of the Merger was stated in deed No.5 dated July 5, 2019, which was made by Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

In addition, there was a change in the Bank's articles of association in accordance with deed No.6 dated July 5, 2019, which was made by Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, regarding approval:

1. The planned merger of PT Bank Dinar Indonesia Tbk and PT Bank Oke Indonesia,
2. Buy back shares from shareholders who do not approve the Merger Plan,
3. Changes in the Bank's articles of association,
4. Increase in Bank authorized capital,
5. The effective date of the merger is planned for May second, two thousand and nineteen (2-5-2019) or other date agreed by PT Bank Dinar Indonesia Tbk and PT Bank Oke Indonesia which is the first date of the month as agreed,
6. Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank resulting from the merger and dismissal of members Board of Directors and Board of Commissioners of the merger Bank,
7. The name of the merged bank ,
8. The term of office of the Bank management,
9. Salary and honorarium for Directors and Commissioners and management facilities,
10. Review the limits of the Board of Commissioners recommendations for the nominal credit decided by the Directors.

This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0035514.AH.01.02. year 2019 dated July 8, 2019.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No.23 tanggal 22 Juli 2019, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Bank Dinar Indonesia Tbk menjadi PT Bank Oke Indonesia Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0040123.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Berdasarkan akta notaris Dr. Agung Irianto, S.H., M.H. No.8 tanggal 19 Mei 2022, mengenai peningkatan modal dasar Bank, perubahan Pasal 3 untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0033894.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Mei 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta notaris Dr. Agung Irianto, S.H., M.H. No. 11 tanggal 15 Mei 2024, mengenai perubahan Pasal 1 sampai dengan Pasal 27. Perubahan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0122216 tanggal 28 Mei 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang usaha bank umum dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha perbankan antara lain seperti:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit, baik untuk jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
- Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atau perintah nasabahnya

Entitas pemegang saham pengendali dari Bank adalah Ok Next Co, Ltd. (dahulu APRO Financial Co, Ltd.).

Yoon Choi adalah pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Bank.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.12, Jakarta Pusat 10120. Jumlah kantor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	5	5
Kantor cabang pembantu	10	10

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on notarial deed No.23 dated July 22, 2019 of Dewi Kusumawati, S.H., regarding the change of the Company's name from PT Bank Dinar Indonesia Tbk to PT Bank Oke Indonesia Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0040123.AH.01.02 Year 2019 dated July 22, 2019.

Based on notarial deed No.8 dated May 19, 2022 of Dr. Agung Irianto, S.H., M.H., regarding the increase in the authorized capital of the Bank, amendment to Article 3 to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0033894.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 19, 2022.

The latest amandement Bank's Article of Association deed No.11 dated May 15, 2024 of Dr. Agung Irianto, S.H., M.H., regarding the change of the Article 1 to 27. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-AH.01.03-0122216 dated May 28, 2024.

In accordance with the Articles of Association of the Bank, the intent and purpose of the Bank is to engage in the business of commercial banks and to carry out banking business activities such as:

- Raise funds from the public in the form of deposits such as demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms with it.
- Providing credit, both for the long term, medium term and short term.
- To publish letter of credit.
- Buy, sellor guarantee at your own risk or for the benefit and/or order of your customers

The controlling shareholder entity of the Bank is Ok Next Co, Ltd. (formerly APRO Financial Co, Ltd.).

Yoon Choi is the beneficial owner of the Bank.

The Bank's head office is located at Jl. Ir. H. Juanda No.12, Jakarta Pusat 10120. The total number of offices as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Head office
Branch offices
Sub-branch offices

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran umum perdana

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-334/D.04/2014 tanggal 30 Juni 2014, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 30 Juni 2014. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2014.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal persaham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Penawaran umum terbatas I

Pada tahun 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 2.534.789.887 (dua miliar lima ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp197 (seratus sembilan puluh tujuh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp499.353.607.739 (empat ratus sembilan puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh tiga juta enam ratus tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan Rupiah). PUT yang dilakukan Bank telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-188/D.04/2019 tanggal 5 Desember 2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Penawaran umum terbatas II

Pada tahun 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 2.686.443.983 (dua miliar enam ratus delapan puluh enam juta empat ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh tiga) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp499.678.580.838 (empat ratus sembilan puluh sembilan miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh ribu delapan ratus tiga puluh delapan Rupiah). PUT II yang dilakukan Bank telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-258/D.04/2020 tanggal 14 Oktober 2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of shares

Initial public offering

As stated in the letter of the Financial Services Authority (OJK) No.S-334/D.04/2014 dated June 30, 2014, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (a hundred Rupiah) per share at the offering price of Rp110 per share (a hundred and ten Rupiah) became effective on June 30, 2014. The offered shares were listed and began trading in the Indonesian Stock Exchange on July 11, 2014.

The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital, net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

Limited public offering I

In 2019, the Bank conducted a Limited Public Offering (PUT) to shareholders in the context of Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,534,789,887 (two billion five hundred thirty four million seven hundred eighty nine thousand eight hundred eighty seven) new shares in the name with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which are offered at an Exercise Price of Rp197 (one hundred ninety-seven Rupiah) per share so that the total amount is Rp499,353,607,739 (four hundred ninety-nine billion three hundred and fifty three million six hundred seven thousand seven hundred thirty nine Rupiah). The PUT conducted by the Bank has been declared effective based on the Financial Services Authority Letter No.S-188/D.04/2019 dated December 5, 2019 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

Limited public offering II

In 2020, the Bank conducted a Limited Public Offering II (PUT II) to shareholders in the context of Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,686,443,983 (two billion six hundred eighty six million four hundred forty three thousand nine hundred eighty three) new shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which are offered at an Exercise Price of Rp186 (one hundred and eighty-six Rupiah) per share so that a total of Rp499,678,580,838 (four hundred ninety-nine billion six hundred seventy eight million five hundred eighty thousand eight hundred thirty eight Rupiah). The PUT II carried out by the Bank has been declared effective based on the Financial Services Authority Letter No.S-258/D.04/2020 dated October 14, 2020 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penawaran umum terbatas III

Pada tahun 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 2.537.197.095 (dua miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta seratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan puluh lima) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp197 (seratus sembilan puluh tujuh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp499.827.827.715 (empat ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus lima belas Rupiah).

PUT III yang dilakukan Bank telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-178/D.04/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Penawaran umum terbatas IV

Pada tahun 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 2.937.807.163 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus tujuh ribu seratus enam puluh tiga) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp170 (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp499.427.217.710 (empat ratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh belas ribu tujuh ratus sepuluh Rupiah). PUT IV yang dilakukan Bank telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-198/D.04/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sang Ton Sim
Komisaris Independen	Sondang Martha Samosir
Komisaris Independen	Chairudin
Direksi	
Direktur Utama	Park Young Man
Wakil Direktur Utama	Hendra Lie
Direktur Kredit dan IT	-
Direktur Bisnis	Vincentia Magdalena Djuniwati
Direktur Kepatuhan	Efdinal Alamsyah

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Limited public offering III

In 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering III (PUT III) to shareholders in the context of Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,537,197,095 (two billion five hundred thirty seven million one hundred ninety seven thousand ninety-five) new shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which are offered at an Exercise Price of Rp197 (one hundred and ninety-seven Rupiah) per share so that a total of Rp499,827,827,715 (four hundred ninety-nine billion eight hundred twenty seven million eight hundred twenty seven thousand seven hundred and fifteen Rupiah).

The PUT III carried out by the Bank has been declared effective based on the Financial Services Authority Letter No.S-178/D.04/2021 dated September 30, 2021 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

Limited public offering IV

In 2022, the Bank conducted a Limited Public Offering IV (PUT IV) to shareholders in the context of Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,937,807,163 (two billion nine hundred thirty seven million eight hundred seven thousand one hundred sixty three) new shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which are offered at an Exercise Price of Rp170 (one hundred seventy Rupiah) per share so that a total of Rp499,427,217,710 (four hundred ninety-nine billion four hundred twenty seven million two hundred and seventeen thousand seven hundred and ten Rupiah). The PUT IV carried out by the Bank has been declared effective based on the Financial Services Authority Letter No.S-198/D.04/2022 dated October 5, 2022 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			Board of Directors
			President Director
			Vice President Director
			Loan and TI Director
			Business Director
			Compliance Director

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan akta No 3 tanggal 6 November 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Bank Oke Indonesia Tbk, perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.09-0272706 tanggal 6 November 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan akta No.3 tanggal 1 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Bank Oke Indonesia Tbk, perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0146779 tanggal 1 Agustus 2023.

d. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Chairudin
Anggota	Sondang Martha Samosir
Anggota	Joyo
Anggota	Heru Subroto
Sekretaris	Kepala SKAI/ The Head of Internal Audit Unit

e. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Sondang Martha Samosir
Anggota	Sang Ton Sim
Anggota merangkap sekretaris	Kepala Divisi SDM/ Division Head of HR

f. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Sondang Martha Samosir
Anggota	Chairudin
Anggota	Joyo
Anggota	Heru Subroto
Sekretaris	Kepala Divisi MR/ Division Head of RM

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024 in accordance with deed No 3 dated November 6, 2024, which made by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners of PT Bank Oke Indonesia Tbk, this amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No AHU-AH.01.09-0272706 dated November 6, 2024.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2023 in accordance with deed No.3 dated August 1, 2023, which made by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners of PT Bank Oke Indonesia Tbk, this amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No.AHU-AH.01.09-0146779 dated August 1, 2023.

d. Audit Committee

As of December 31, 2024 and 2023 the members of the Audit Committee are as follows:

	2023	
Chairudin	Chairudin	Chairman
Sondang Martha Samosir	Sondang Martha Samosir	Member
Joyo	Joyo	Member
Heru Subroto	Heru Subroto	Member
Kepala SKAI/ The Head of Internal Audit Unit	Kepala SKAI/ The Head of Internal Audit Unit	Secretary

e. Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2024 and 2023 the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	2023	
Sondang Martha Samosir	Sondang Martha Samosir	Chairman
Lim Cheol Jin	Lim Cheol Jin	Member
Kepala Divisi SDM/ Division Head of HR	Kepala Divisi SDM/ Division Head of HR	Member concurrently of secretary

f. Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2024 and 2023 the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

	2023	
Sondang Martha Samosir	Sondang Martha Samosir	Chairman
Chairudin	Chairudin	Member
Joyo	Joyo	Member
Heru Subroto	Heru Subroto	Member
Kepala Divisi MR/ Division Head of RM	Kepala Divisi MR/ Division Head of RM	Secretary

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.020/SK/DIR/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, adalah Efdinal Alamsyah.

h. Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Murniasih.

i. Penggabungan usaha PT Bank Dinar Indonesia Tbk (BDI) dengan PT Bank Oke Indonesia (BOI)

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-171/D.03/2018 tanggal 2 Oktober 2018 tentang Izin Rencana Akuisisi 77,38% saham PT Bank Dinar Indonesia Tbk oleh APRO Financial Co., Ltd. sehingga pada tanggal 31 Oktober 2018 pemegang saham pengendali adalah APRO Financial Co., Ltd. sebanyak 1.741.070.435 lembar saham (77,38%) atau sebesar Rp174.107.043.500.

Dalam rangka mengedepankan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan rencana strategis usaha, manajemen kedua bank mengajukan permohonan penggabungan usaha. Pada tanggal 21 Juni 2019, OJK telah memberikan izin penggabungan usaha (merger) kepada BOI ke dalam BDI, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-104/D.03/2019.

Dalam penggabungan usaha, pemegang saham kedua bank, APRO Financial Co., Ltd. melakukan pembelian dan konversi 100% saham BOI sehingga APRO Financial Co., Ltd. memiliki 91,33% saham dari bank hasil penggabungan. Akibat dari penggabungan ini, BOI akan berakhir demi hukum tanpa dilakukan likuidasi sebelumnya dan seluruhnya aset dan kewajiban BOI akan beralih demi hukum kepada BDI sebagai Bank yang menerima penggabungan. Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*polling of interest*).

Pengesahan penggabungan badan hukum PT Bank Dinar Indonesia Tbk disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008817 tanggal 8 Juli 2019.

j. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 325 dan 327.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 based on the Decision Letter of Board of Directors of the Bank No.020/SK/DIR/VII/2019 dated July 9, 2019, are Efdinal Alamsyah.

h. Internal Audit

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2024 and 2023 are Murniasih.

i. Merger of PT Bank Dinar Indonesia Tbk (BDI) with PT Bank Oke Indonesia (BOI)

Based on the Decree of the Financial Services Authority (OJK) No.KEP-171/D.03/2018 dated October 2, 2018 regarding the Permitt of Acquisition Plan of 77.38% shares of PT Bank Dinar Indonesia Tbk by APRO Financial Co., Ltd. therefore on October 31, 2018 the controlling shareholder was APRO Financial Co., Ltd. as many as 1,741,070,435 shares (77.38%) or amounted of Rp174,107,043,500.

In order to prioritize the fulfillment of the principles of good corporate governance and business strategic plans, the management of the two banks submitted a request for a business combination. On June 21, 2019, OJK has given permission for merger of BOI into BDI, based on OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-104/D.03/2019.

In the business combination, the shareholders of both banks, APRO Financial Co., Ltd. bought and converted 100% of BOI's shares so that APRO Financial Co., Ltd. owns 91.33% shares of the merged bank. As a result of this merger, BOI will be dissolved by law without prior liquidation and all its assets and obligations will be transferred by law to BDI as the surviving entity in the merger. This business combination transactions is accounted for polling of interest method using book value.

The merger legalization of the legal entity of PT Bank Dinar Indonesia Tbk was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008817 dated July 8, 2019.

j. Number of employees

As of December 31, 2024 dan 2023 the Bank had 325 and 327 employees, respectively.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk yang berikut ini:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Aset tetap menggunakan model revaluasi.
- Liabilitas untuk imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*.
- Laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan menggunakan Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have also been prepared in accordance with Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis and under the accrual basis of accounting, except for the following:

- Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income.
- Property and equipment using revaluation model.
- Liabilities for defined benefit obligations calculated using the projected unit credit method.
- Statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to the language translation, then used as a reference are the financial statements in Indonesian.

Functional and presentation currency

The Bank's financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Bank's functional currency amounts presented in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Transaction and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date.

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss for the year.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants". Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- b. Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Amendemen ini diadopsi dari IFRS 16, "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback". Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.
- c. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amendemen ini diadopsi dari IAS 7, "Statement of Cash Flows" dan IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Agreements". Amendemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- d. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek, pinjaman yang diberikan, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2024:

- a. Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial on Non-Current Liabilities with Covenants". This amendment adopts amendments to IAS 1 "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants". This amendment regulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will effect the classification of current on non-current liabilities and its disclosures.
- b. Amendment to PSAK 116, "Lease related to Lease Liability in a Sale and Leaseback". This amendment adopts amendments to IFRS 16 "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback". This amendment regulates the subsequent measurement of right of use assets and lease liabilities in a sale and leaseback transaction.
- c. Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". This amendment adopts amendments to IAS 7 "Statement of Cash Flows" and IFRS 7 "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Agreements". This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.
- d. 2024 Annual Adjustment to PSAK 407, "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities, loans, deferred tax assets and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d. Identification and measurement of impairment on financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (*ECL*) or *lifetime ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas *12-month ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at *FVOCI*.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) and *exposure at default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (*Stage 1*)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik, bukan sepanjang periode kontrak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not creditimpaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen pinjaman yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

e. Kas dan setara kas

Komponen kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

e. Cash and cash equivalent

Components of cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits which can be withdrawn at any time and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facility, interbank call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Pemerintah dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada Bank dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Pinjaman yang diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat pinjaman yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to Bank and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasinya tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap. Aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah tidak ada penyusutan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang tiga tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

k. Fixed assets

The Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets. Fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation except for land which is non-depreciable. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of fixed assets.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, where as if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every three years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are recorded in "Revaluation Surplus" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Dalam hal ini surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal pelaporan, untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat dari aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets that has been presented in equity was transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Bank. In this case the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the asset value revaluation depreciation amount based on the cost of that asset. The transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through the income statement.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

PSAK 236, "Impairment of Assets" requires that the carrying value of fixed assets is reviewed every reporting date to assess whether the carrying value of fixed assets is higher than the recoverable amount of the items.

If the carrying value of fixed assets exceeds the estimated recoverable amount of the fixed assets, the carrying value of fixed assets should be lowered to the recoverable amount of fixed assets.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method, except land.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible Assets".

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali bangunan menggunakan garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tarif penyusutan/ Depreciation rates</u>
Bangunan	5%
Peralatan kantor	25% atau/ 12,5%
Inventaris kantor	25%
Kendaraan	25%

Peralatan kantor dan inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation of fixed assets, other than land, is calculated using the double declining balance method except for buildings using the straight line to allocate the purchase price up to the residual value over the expected useful lives as follows:

	<u>Masa manfaat/ Useful life</u>	
20 tahun/years		Buildings
4 atau/ 8 tahun/years		Office equipment
4 tahun/years		Office inventory
4 tahun/years		Vehicles

Office equipment and office inventory consists of furniture and fixtures, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4-8 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4-8 years.

Amortization is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

n. Impairment of non-financial assets

Bank implemented PSAK 236, "Impairment of Assets". The adoption of the PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar di muka, tagihan lainnya, agunan yang diambil alih (AYDA), setoran jaminan, persediaan barang cetakan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

o. Other assets

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, other receivables, foreclosed assets, security deposits, inventories, stationery and printed form and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfil its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other assets".

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset lain-lain (lanjutan)

AYDA diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* pinjaman yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other assets (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in the profit or loss.

p. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest method.

q. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Saving accounts represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities.

Deposits from customers are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

u. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of saving deposits, current accounts and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

Treasury stock

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

u. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

x. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense recognition

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

w. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortised during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

x. Taxation

Accounting treatment for income tax is in accordance with PSAK 212 "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and carry forward tax benefit of unused fiscal losses as long as the probable taxable income will be available in future periods against the deductible and carry forward tax benefit.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

y. Imbalan kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

y. Employee benefits

The Bank provides defined benefit post-employment benefits for employees in accordance with Company Regulations and Law No.6 of 2023 replacing Law No.11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No.35 of 2021.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b. ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- a. when the amendments or curtailment program occurs; and
- b. when the Bank recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 219: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

z. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika: (lanjutan)

- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 36).

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per lembar saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Transactions with related parties (continued)

The Bank considers the following as its related parties: (continued)

- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 36).

aa. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all stock options held at the time of publication.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Bank menerapkan PSAK 370 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan. Aset pengampunan pajak dicatat pada akun aset tetap dan tambahan modal disetor (Catatan 25).

af. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ag. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Accounting for asset and liabilities arising from tax amnesty

The Bank adopted PSAK 370 tax amnesty of assets and liabilities. Assets (liabilities) are tax amnesty assets (liabilities) arising from tax amnesty based on the Certificate of Tax Amnesty. Assets of tax amnesty recognized at cost of the tax amnesty assets. Liabilities of tax amnesty are recognized at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Bank recognizes the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in the equity. Redemption money paid is recognized in the statement of profit or loss in the period the certificate of tax amnesty is approved. The subsequent measurement of assets and liabilities of tax amnesty refers to the relevant accounting standards. Assets from the tax amnesty were recorded in fixed assets and additional paid-in capital account (Note 25).

af. Segment information

A segment is a distinguishable part of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the chief operating decision maker that is Board of Directors.

The Bank has identified and disclosed financial information by major business activities (business segment) based on geographical segments.

A geographical segment includes the provision of services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

ag. Events after the reporting period

Any after the reporting period event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK 109 has been fulfill. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognise an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimates of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- 2) mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- 3) mata uang atas dana yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 19).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 20).

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

- 1) the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- 2) the currency in which funds from financing activities are generated; and
- 3) the currency in which funds from operating are usually retained.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 19).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 20).

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2024
Rupiah	23.121.695.800
Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp417.950.000 dan Rp289.650.000.	

4. CASH

	2023
Rupiah	17.163.556.200
Cash on hand is all in Rupiah currency, as of December 31, 2024 and 2023. Total cash includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp417,950,000 and Rp289,650,000.	

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

	2024
Rupiah	440.808.802.006
Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 44a.	

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are denominated in Rupiah. The balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Rupiah	462.808.546.170
Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 44a.	

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.096.939
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	108.420.644
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.342.044
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.259.810
PT Bank Central Asia Tbk	18.460.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.236.261
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	426.815.698

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with other banks with related party.

a. By counterparty bank

	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.907.271.162
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.354.836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192.914.162
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	477.163.601
PT Bank Central Asia Tbk	18.870.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.821.766
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.801.527
Total	2.730.197.054

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44b.

b. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 44b.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Rupiah	0,72%

c. Average interest rate per annum

	2023
Rupiah	0,63%

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

d. Movements in the allowance for impairment losses

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

e. Informasi lain

Tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

e. Other information

There is no current accounts with other banks that are restricted in use.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER

There was no placements with other banks with related party.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2024	2023
Pihak ketiga		
<u>Deposit facility</u>		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(14.579.081)	(14.574.831)
	99.985.420.919	99.985.425.169
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	350.000.000.000
	-	350.000.000.000
<u>Call money</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	75.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	50.000.000.000	-
PT Bank OCBS NISP Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	100.000.000.000
	265.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	364.985.420.919	549.985.425.169

Third parties
Deposit facility
Deposit facilities of Bank Indonesia
Less unamortised discount
Time deposits
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Call money
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank OCBS NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
Total

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari 1 bulan	365.000.000.000	550.000.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(14.579.081)	(14.574.831)
Jumlah	364.985.420.919	549.985.425.169

Less than 1 month
Less unamortised discount
Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Kurang dari 1 bulan	365.000.000.000	550.000.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(14.579.081)	(14.574.831)
Jumlah	364.985.420.919	549.985.425.169

Less than 1 month
Less unamortised discount
Total

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44c.

d. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 44c.

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024	2023
Deposit facility	5,34%	5,01%
Term deposits	5,96%	5,59%
Deposito berjangka	7,40%	6,69%
Call money	6,26%	5,69%

Deposit facility
Term deposits
Time deposits
Call money

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

f. Movements in the allowance for impairment losses

As of December 31, 2024 and 2023, for placements with Bank Indonesia and other banks are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

g. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan. Manajemen yakin bahwa seluruh dana yang ditempatkan akan diterima kembali.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.
Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023.
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

g. Other information

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral. Management believes that all funds are placed to be reaccepted.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.
There were no marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023.
Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024 are as follows:

Pihak penjual/ Counterparties	Jenis efek- efek/ Type of marketable securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai beli/ Purchase amount	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Net amount
Bank Indonesia	VR0034	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	7 Jan. 2025/ Jan. 7, 2025	6,00%	123.609.762.500	20.601.627	123.630.364.127

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44d.

Collectibility of marketable securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 44d.

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

As of December 31, 2024, marketable securities purchased under resale agreement are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis

Biaya perolehan diamortisasi:

	2024	2023
Surat Utang Negara	881.000.000.000	916.000.000.000
Sukuk Ritel Negara	386.000.000.000	386.000.000.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	85.000.000.000	-
Obligasi Retail Indonesia	-	50.000.000.000
Ditambah premium yang belum diamortisasi	21.967.756.772	30.901.566.872
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.373.967.756.772	1.382.901.566.872

**Diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain (FVOCI):**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	137.014.000.000	-
Ditambah diskonto yang belum diamortisasi	(5.525.175.755)	-
Rugi yang belum direalisasi	(174.957.773)	-
Jumlah FVOCI	131.313.866.472	-
Jumlah	1.505.281.623.244	1.382.901.566.872

9. MARKETABLE SECURITIES

There was no marketable securities with related party.

a. By type

Amortised cost:

Government Bonds
State Retail Sukuk
Bank Indonesia Rupiah Securities
Indonesian Retail Bonds

Add unamortised premium

Total amortised cost

**Fair value through other
comprehensive income (FVOCI):**

Bank Indonesia Rupiah Securities

Add unamortised discount

Unrealised loss

Total FVOCI

Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Lebih dari 3 - 6 bulan	137.014.000.000	-
Lebih dari 6 - 12 bulan	85.000.000.000	-
Lebih dari 12 bulan	1.267.000.000.000	1.352.000.000.000
Ditambah premium yang belum diamortisasi	16.442.581.017	30.901.566.872
Rugi yang belum direalisasi	(174.957.773)	-
Jumlah	1.505.281.623.244	1.382.901.566.872

More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
More than 12 months

Add unamortised premium
Unrealised loss
Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Kurang dari 3 bulan	-	160.000.000.000
Lebih dari 3 - 6 bulan	137.014.000.000	50.000.000.000
Lebih dari 6 - 12 bulan	85.000.000.000	-
Lebih dari 12 bulan	1.267.000.000.000	1.142.000.000.000
Ditambah premium yang belum diamortisasi	16.442.581.017	30.901.566.872
Rugi yang belum direalisasi	(174.957.773)	-
Jumlah	1.505.281.623.244	1.382.901.566.872

Less than 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
More than 12 months

Add unamortised premium
Unrealised loss
Total

d. Berdasarkan penerbit dan peringkat efek-efek

	2024	2023
Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai tercatat/ Carrying value
Pemerintah Republik Indonesia	1.267.000.000.000	1.352.000.000.000
Bank Indonesia	222.014.000.000	-
Ditambah premium yang belum diamortisasi	16.442.581.017	30.901.566.872
Rugi yang belum direalisasi	(174.957.773)	-
Jumlah - bersih	1.505.281.623.244	1.382.901.566.872

Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia

Add unamortised premium
Unrealised loss
Total - net

e. Perubahan rugi yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(174.957.773)	-
Jumlah	(174.957.773)	-
Pajak tangguhan	38.490.710	-
Jumlah - bersih	(136.467.063)	-

Beginning balance
Addition of unrealised loss during the year
Total
impairment losses
Total - net

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024	2023
Surat Utang Negara	7,06%	7,39%
Sukuk Ritel Negara	7,27%	7,13%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,57%	-
Obligasi Retail Indonesia	-	5,57%

Government Bonds
State Retail Sukuk
Bank Indonesia Rupiah Securities
Indonesian Retail Bonds

g. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK
Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44e.

g. By Financial Service Authority Rule collectibility
Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 44e.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Movements in the allowance for impairment losses

As of December 31, 2024 and 2023, for marketable securities are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023
Modal kerja	5.278.950.866.517	5.422.467.516.234
Investasi	2.076.786.742.425	1.785.955.944.504
Konsumsi	930.622.818.270	1.099.042.147.557
Sindikasi	1.000.713.362.261	207.537.404.560
Karyawan	13.079.999.999	12.878.270.585
Jumlah	9.300.153.789.472	8.527.881.283.440
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)	(217.320.846.582)
Jumlah - bersih	9.092.513.698.283	8.310.560.436.858

Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

b. Berdasarkan pihak

	2024	2023
Pihak berelasi	173.988.591.177	80.614.089.822
Pihak ketiga	9.126.165.198.295	8.447.267.193.618
Jumlah	9.300.153.789.472	8.527.881.283.440
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)	(217.320.846.582)
Jumlah - bersih	9.092.513.698.283	8.310.560.436.858

Related party
Third party
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44f.

c. By economic sector and collectibility

Collectibility loans in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 44f.

d. Berdasarkan jangka waktu pinjaman

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.037.664.876.739	2.493.014.603.579
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	285.126.104.883	383.136.732.851
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	4.003.750.875.325	3.889.963.174.053
Lebih dari 5 tahun	1.973.611.932.525	1.761.766.772.957
Jumlah	9.300.153.789.472	8.527.881.283.440
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)	(217.320.846.582)
Jumlah - bersih	9.092.513.698.283	8.310.560.436.858

1 year or less
More than 1 year to 2 years
More than 2 years to 5 years
More than 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By maturity:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.691.340.521.829	2.801.311.610.660
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	834.462.313.135	1.353.556.986.191
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.155.666.942.634	2.795.628.711.770
Lebih dari 5 tahun	1.618.684.011.874	1.577.383.974.819
Jumlah	9.300.153.789.472	8.527.881.283.440
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)	(217.320.846.582)
Jumlah - bersih	9.092.513.698.283	8.310.560.436.858

By remaining period to maturity:
1 year or less
More than 1 year to 2 years
More than 2 years to 5 years
More than 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan stage

Perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	8.082.668.449.821	221.955.660.523	223.257.173.096	8.527.881.283.440	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(148.739.086.187)	(1.572.215.618)	150.311.301.805	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(215.555.166.609)	(3.509.812.622)	219.064.979.231	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	166.511.566.129	(68.060.873.592)	(98.450.692.537)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	829.311.793.715	212.962.161.869	6.540.557.589	1.048.814.513.173	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(276.542.007.141)	(276.542.007.141)	Write-offs
Saldo akhir	8.714.197.556.869	361.774.920.560	224.181.312.043	9.300.153.789.472	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.707.654.547.914	68.447.292.791	288.020.842.206	8.064.122.682.911	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(100.401.962.575)	(154.811.250)	100.556.773.825	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(75.788.307.360)	(15.327.661.212)	91.115.968.572	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3.379.565.897	(3.379.565.897)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	547.824.605.945	172.370.406.091	(70.904.633.359)	649.290.378.677	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(185.531.778.148)	(185.531.778.148)	Write-offs
Saldo akhir	8.082.668.449.821	221.955.660.523	223.257.173.096	8.527.881.283.440	Ending balance

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	10,30%	10,89%

f. Average interest rate per annum

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Loans

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	83.576.465.124	40.136.059.175	93.608.322.283	217.320.846.582	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(22.424.444.655)	(150.905.634)	22.575.350.289	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(38.447.210.704)	(2.611.919.485)	41.059.130.189	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.127.378.872	(476.924.094)	(650.454.778)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	51.082.613.997	1.948.635.765	213.830.001.986	266.861.251.748	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(276.542.007.141)	(276.542.007.141)	Write-offs
Saldo akhir	74.914.802.634	38.844.945.727	93.880.342.828	207.640.091.189	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	62.342.307.340	5.476.550.931	66.650.001.691	134.468.859.962	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(6.419.933.010)	(24.859.898)	6.444.792.908	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(24.162.185.537)	(5.062.140.326)	29.224.325.863	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.309.501.075	(1.309.501.075)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	50.506.775.256	41.056.009.543	176.820.979.969	268.383.764.768	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(185.531.778.148)	(185.531.778.148)	Write-offs
Saldo akhir	83.576.465.124	40.136.059.175	93.608.322.283	217.320.846.582	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

h. Perubahan pinjaman yang dihapusbuku

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan pinjaman yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	407.271.228.342	227.782.145.358	Beginning balance
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbuku	(14.275.172.289)	(6.042.695.164)	Recoveries from write-off
Penghapusbukuan pinjaman selama tahun berjalan	276.542.007.141	185.531.778.148	Write-off during the year
Saldo akhir	669.538.063.194	407.271.228.342	Ending balance

h. Movements in loans write-off

As of December 31, 2024 and 2023, the movements in loans write-off are as follows:

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

j. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.000.713.362.261 dan Rp207.537.404.560.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi tersebut masing-masing sebesar 3,76% dan 1,31% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

k. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama jangka waktu dan suku bunga berikut:

	2024
Jangka waktu	12-180 bulan/months
Suku bunga	1,00% - 6,00%

l. Kredit kepada pihak berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp173.988.591.177 dan Rp80.614.089.822.

m. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp492.259.662.443 dan Rp869.442.302.870.

Kolektibilitas kredit yang restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar	142.088.247.497
Dalam perhatian khusus	272.078.399.229
Kurang lancar	7.405.722
Diragukan	9.417.821.175
Macet	68.667.788.820
Jumlah	492.259.662.443

	2024
Perpanjangan jangka waktu kredit	122.547.890.961
Perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit dan program restrukturisasi lain-lain *)	369.711.771.482
Jumlah	492.259.662.443

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari perubahan fasilitas kredit.

10. LOANS (continued)

i. Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank.

j. Syndicated loans

Syndicated loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,000,713,362,261 and Rp207,537,404,560, respectively.

The Bank participation in syndicated loans amounted to 3,76% and 1.31% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

k. Employee loans

The loans to the Bank's employees consist of loan which are intended for acquisitions of vehicles, houses and other personal purposes and are repayable through monthly payroll deduction within term and interest rates as follows:

	2024	2023	
Jangka waktu	12-180 bulan/months	12-180 bulan/months	Term of loans
Suku bunga	1,00% - 6,00%	1,00% - 5,00%	Interest rates

l. Loans to related parties

The loans to related parties other than employee loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp173,988,591,177 and Rp80,614,089,822, respectively.

m. Restructured loans

Restructured loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp492,259,662,443 and Rp869,442,302,870, respectively.

Collectibility of the loans were restructured for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Lancar	142.088.247.497	517.608.727.514	Current
Dalam perhatian khusus	272.078.399.229	231.487.681.300	Special mention
Kurang lancar	7.405.722	2.488.546.973	Sub-standard
Diragukan	9.417.821.175	15.731.556.761	Doubtful
Macet	68.667.788.820	102.125.790.322	Loss
Jumlah	492.259.662.443	869.442.302.870	Total

	2024	2023	
Perpanjangan jangka waktu kredit	122.547.890.961	862.287.513.646	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit dan program restrukturisasi lain-lain *)	369.711.771.482	7.154.789.224	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs *)
Jumlah	492.259.662.443	869.442.302.870	Total

*) Other restructuring scheme mainly includes change of loan facilities.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

n. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44f.

o. Rasio pinjaman bermasalah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan

Rasio pinjaman bermasalah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44f.

p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44f.

10. LOANS (continued)

m. Restructured loans (continued)

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/ POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the banking credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

n. Legal Lending Limit (LLL)

Legal Lending Limit in accordance with the OJK Regulation are disclosed in Note 44f.

o. The ratio of non performing loans to total loans

The ratio of non performing loans to total loans in accordance with the OJK Regulation are disclosed in Note 44f.

p. Other information related to loans

Working capital and investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Other information related to loans in accordance with the OJK Regulation are disclosed in Note 44f.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2024							
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek revaluasi/ Revaluation effect	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Nilai perolehan							Cost
Tanah	79.684.400.000	-	-	-	-	79.684.400.000	Lands
Bangunan	35.203.562.654	-	-	-	303.103.788	35.506.666.442	Buildings
Inventaris kantor	18.351.788.938	983.211.495	621.572.369	-	410.935.875	19.124.363.939	Office inventory
Peralatan kantor	67.263.639.907	389.047.850	2.789.841.912	-	-	64.862.845.845	Office equipment
Kendaraan	1.454.534.559	523.575.000	704.699.680	-	2.664.000.000	3.937.409.879	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.668.959.648	1.370.541.312	-	-	(3.378.039.663)	661.461.297	Assets under construction
Jumlah	204.626.885.706	3.266.375.657	4.116.113.961	-	-	203.777.147.402	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	11.484.828.949	1.899.570.658	-	-	-	13.384.399.607	Buildings
Inventaris kantor	13.483.845.657	2.295.763.174	621.572.253	-	-	15.158.036.578	Office inventory
Peralatan kantor	47.848.706.826	8.726.568.623	2.789.841.777	-	-	53.785.433.672	Office equipment
Kendaraan	1.087.183.547	571.489.285	658.274.143	-	-	1.000.398.689	Vehicles
Jumlah	73.904.564.979	13.493.391.740	4.069.688.173	-	-	83.328.268.546	Total
Nilai buku	130.722.320.727					120.448.878.856	Book value

2023							
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek revaluasi/ Revaluation effect	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Nilai perolehan							Cost
Tanah	79.068.500.000	-	-	615.900.000	-	79.684.400.000	Lands
Bangunan	28.227.801.995	-	-	6.754.760.659	221.000.000	35.203.562.654	Buildings
Inventaris kantor	15.341.552.144	931.658.123	43.575.429	1.907.353.050	214.801.050	18.351.788.938	Office inventory
Peralatan kantor	53.634.633.994	3.413.429.796	86.141.776	(6.277.449.000)	16.579.166.893	67.263.639.907	Office equipment
Kendaraan	1.312.169.055	18.325.000	216.542.378	340.582.882	-	1.454.534.559	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	282.340.750	19.401.586.841	-	-	(17.014.967.943)	2.668.959.648	Assets under construction
Jumlah	177.866.997.938	23.764.999.760	346.259.583	3.341.147.591	-	204.626.885.706	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	9.952.566.093	1.532.262.856	-	-	-	11.484.828.949	Buildings
Inventaris kantor	11.838.562.917	1.688.858.164	43.575.424	-	-	13.483.845.657	Office inventory
Peralatan kantor	40.820.760.499	7.114.088.092	86.141.765	-	-	47.848.706.826	Office equipment
Kendaraan	1.174.037.596	91.829.991	178.684.040	-	-	1.087.183.547	Vehicles
Jumlah	63.785.927.105	10.427.039.103	308.401.229	-	-	73.904.564.979	Total
Nilai buku	114.081.070.833					130.722.320.727	Book value

Rincian pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deductions of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap			Fixed assets disposal
Harga jual	259.525.000	82.200.000	Proceeds
Nilai perolehan	4.014.281.448	233.437.512	Cost
Akumulasi penyusutan	3.967.855.679	195.579.171	Accumulated depreciation
Nilai buku	46.425.769	37.858.341	Book value
Laba penjualan aset tetap	213.099.231	44.341.659	Gain on sale of fixed assets
Penghapusan aset tetap			Fixed assets write-off
Nilai perolehan	101.832.513	112.822.071	Cost
Akumulasi penyusutan	101.832.494	112.822.058	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	19	13	Loss on fixed assets write-off

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Period
31 Desember 2024				December 31, 2024
Renovasi Ruang Meeting				Meeting Room Renovation 1st Floor
Sulawesi Lantai 1	95%	98.392.294	Januari/January 2025	Firestrom Carpet Tile Supply & Installation
Pengadaan & Pemasangan Karpet Tile Firestrom	95%	150.329.520	Januari/January 2025	Replacement of STP Processing System Equipment
Penggantian Alat System Pengolahan STP	30%	13.732.500	Januari/January 2025	Renovation and relocation OK Bank from Pluit to PIK
Renovasi dan Relokasi OK Bank Pluit ke PIK	35%	399.006.983	Juni/June 2025	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Pengadaan Projek LED	80%	2.131.200.000	Februari/February 2024	LED Truck Project
Genset 45KVA Divisi Retail	95%	249.811.050	Februari/February 2024	Retail Payroll Loan Bulk
Renovasi Ruang Training Lt 3	95%	287.948.598	Maret/March 2024	Training Room Renovation 3rd Floor

Pada bulan Agustus 2023, dilakukan kembali revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh pihak penilai independen KJPP Herman Meirizki dan Rekan dalam laporannya No.00687/2.0120-00/PI/07/0347/1/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp3.341.147.591 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In August 2023, a revaluation of fixed assets was carried out by independent appraisers KJPP Herman Meirizki and Partners in their report No.00687/2.0120-00/PI/07/0347/1/X/2023 dated October 24, 2023. The fixed assets revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this fixed assets revaluation. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp3,341,147,591 was recognized as addition to the carrying value of fixed assets and charged to other comprehensive income.

Untuk pengadaan aset tetap setelah tanggal revaluasi menggunakan harga perolehan. Jumlah pengadaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 setelah revaluasi masing-masing sebesar Rp3.266.375.657 dan Rp881.821.429.

For acquisitions of fixed assets after the date of revaluation the acquisition cost is used. Total additions for the years ended December 31, 2024 and 2023 after the revaluation amounting to Rp3,266,375,657 and Rp881,821,429, respectively.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp13.493.391.740 dan Rp10.427.039.103 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The amount of depreciation of fixed assets charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp13,493,391,840 and Rp10,427,039,103 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kebakaran, gempa bumi, banjir dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Buana Independent, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp106.559.268.856 dan Rp105.843.982.554. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are insured against fire, earthquake, flood and other risk by PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Buana Independent, which is not a related party to the Bank, with a total coverage of Rp106,559,268,856 and Rp105,843,982,554 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Nilai tercatat aset tetap jika menggunakan metode biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the fixed assets when using the cost model as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Tanah	3.427.000.000	3.427.000.000	Land
Bangunan	12.041.251.895	11.738.148.107	Buildings
Inventaris kantor	14.608.223.545	13.835.648.544	Office inventory
Peralatan kantor	60.015.767.345	62.416.561.407	Office equipment
Kendaraan	3.586.096.278	1.103.220.958	Vehicles
Jumlah	93.678.339.063	92.520.579.016	Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebelum revaluasi oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Inventaris kantor	8.084.137.671	7.912.670.922
Peralatan kantor	27.303.428.684	24.854.546.254
Jumlah	35.387.566.355	32.767.217.176

11. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amounts of each fixed assets which are fully depreciated and are still used before revaluation by the Bank are as follows :

Office inventory
Office equipment
Total

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2024					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Nilai perolehan						Cost
Perangkat lunak	174.741.276.805	744.810.000	-	1.334.631.000	176.820.717.805	Software
Aset dalam penyelesaian	671.096.100	771.504.600	77.700.000	(1.334.631.000)	30.269.700	Assets under construction
Jumlah	175.412.372.905	1.516.314.600	77.700.000	-	176.850.987.505	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	150.587.144.624	10.403.847.314	-	-	160.990.991.938	Software
Jumlah	150.587.144.624	10.403.847.314	-	-	160.990.991.938	Total
Nilai buku	24.825.228.281				15.859.995.567	Book value
	2023					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Nilai perolehan						Cost
Perangkat lunak	169.186.466.805	474.655.000	-	5.080.155.000	174.741.276.805	Software
Aset dalam penyelesaian	1.079.452.800	4.671.798.300	-	(5.080.155.000)	671.096.100	Assets under construction
Jumlah	170.265.919.605	5.146.453.300	-	-	175.412.372.905	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	138.749.455.281	11.837.689.343	-	-	150.587.144.624	Software
Jumlah	138.749.455.281	11.837.689.343	-	-	150.587.144.624	Total
Nilai buku	31.516.464.324				24.825.228.281	Book value

Rincian aset takberwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Period
31 Desember 2024				December 31, 2024
Enhancement GOAML penambahan Rule LKTM terkait judi online	50%	30.269.700	Maret/March 2025	GOAML enhancement addition of LKTM Rule related to online gambling
31 Desember 2023				December 31, 2023
Payment Jasa BI FAST Setup Fee	30%	77.700.000	April/April 2024	Payment BI FAST Setup Fee
Retail Payroll Loan Bulk				Retail Payroll Loan Bulk
Transfer INOAN System	90%	294.105.600	Maret/March 2024	Transfer Inoan System
Journal Upload PSAK73				Journal Upload PSAK73
Features in INOAN System	30%	58.941.000	Maret/March 2024	Features in INOAN System
Income Recovery Feature				Income Recovery Feature
Development in INOAN System	30%	53.613.000	Maret/March 2024	Development in INOAN System
Retail Payroll Loan Development				Retail Payroll Loan Development
Phase 2-PT Nex	30%	96.736.500	Maret/March 2024	Phase 2-PT Nex
Development Aplikasi Slik				Development Application Slik
SCV-PT Gisbel Validasi	30%	90.000.000	Maret/March 2024	SCV-PT Gisbel Validasi
		671.096.100		

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.

13. RIGHT OF USE ASSETS

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2024 and 2023.

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan	35.594.453.502	7.713.965.055	7.261.114.214	36.047.304.343	Buildings
Peralatan kantor	1.159.123.275	220.854.109	-	1.379.977.384	Office equipment
Kendaraan	9.826.860.134	4.476.707.566	4.130.760.802	10.172.806.898	Vehicles
Lainnya	7.592.043.017	3.040.922.805	4.284.846.756	6.348.119.066	Others
Jumlah	54.172.479.928	15.452.449.535	15.676.721.772	53.948.207.691	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	19.254.209.349	8.008.538.293	7.261.114.214	20.001.633.428	Buildings
Peralatan kantor	901.761.915	258.563.836	-	1.160.325.751	Office equipment
Kendaraan	4.968.964.334	2.798.520.409	3.479.086.485	4.288.398.258	Vehicles
Lainnya	6.448.177.126	2.227.915.560	4.284.846.756	4.391.245.930	Others
Jumlah	31.573.112.724	13.293.538.098	15.025.047.455	29.841.603.367	Total
Nilai buku	22.599.367.204			24.106.604.324	Book value
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan	22.046.482.973	18.159.124.690	4.611.154.161	35.594.453.502	Buildings
Peralatan kantor	1.159.123.275	-	-	1.159.123.275	Office equipment
Kendaraan	9.073.463.688	1.509.948.016	756.551.570	9.826.860.134	Vehicles
Lainnya	5.368.528.476	2.223.514.541	-	7.592.043.017	Others
Jumlah	37.647.598.412	21.892.587.247	5.367.705.731	54.172.479.928	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	14.496.859.237	9.368.504.273	4.611.154.161	19.254.209.349	Buildings
Peralatan kantor	665.488.457	236.273.458	-	901.761.915	Office equipment
Kendaraan	2.843.910.924	2.775.943.789	650.890.379	4.968.964.334	Vehicles
Lainnya	4.249.603.249	2.198.573.877	-	6.448.177.126	Others
Jumlah	22.255.861.867	14.579.295.397	5.262.044.540	31.573.112.724	Total
Nilai buku	15.391.736.545			22.599.367.204	Book value

Pada 31 Desember 2024, Bank melakukan hapus buku sewa dengan nilai buku sebesar Rp651.674.317 dan liabilitas sewa sebesar Rp714.828.932, sehingga terdapat pendapatan hapus buku sebesar Rp63.154.615.

Pada 31 Desember 2023, Bank melakukan hapus buku sewa dengan nilai buku sebesar Rp105.661.191 dan liabilitas sewa sebesar Rp114.207.529, sehingga terdapat pendapatan hapus buku sebesar Rp8.546.338.

Kontrak sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Bank sebelum masa berakhirnya kontrak. Bank melakukan modifikasi perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa ketika kontrak dimodifikasi.

On December 31, 2024, Bank write off right of use asset with book value amounting Rp651,674,317 and a lease liability of Rp714,828,932, so there was a write-off income amounting Rp63,154,615.

On December 31, 2023, Bank write off right of use asset with book value amounting Rp105,661,191 and a lease liability of Rp114,207,529, so there was a write-off income amounting Rp8,546,338.

The lease contract contains an extension option that can be taken by the Bank before the expiration of the contract. The Bank modified the calculation of right of use assets and lease liabilities when the contract was modified.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Piutang bunga	69.887.991.240	69.269.191.635
Agunan yang diambil alih	56.934.652.072	75.617.948.200
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.430.549.974)	(9.902.020.027)
Agunan yang diambil alih - bersih	43.504.102.098	65.715.928.173
Piutang bunga kredit restrukturisasi	24.200.432.055	27.281.613.985
Biaya dibayar di muka	7.675.975.672	5.214.415.341
Setoran jaminan	5.074.033.132	2.903.196.899
Uang muka	1.202.765.795	-
Persediaan barang cetakan	274.448.000	415.880.000
Tagihan lainnya	-	15.145.974
Lain-lain	601.260.389	39.067.363
Jumlah	152.421.008.381	170.854.439.370

14. OTHER ASSETS

Interest receivables
Foreclosed assets
Allowance for impairment losses
Foreclosed assets - net
Interest receivables on restructured loans
Prepaid expenses
Security deposits
Advances
Stationery and printed form
Other receivables
Others
Total

Agunan yang diambil alih

Sesuai surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011 terkait dengan diterbitkannya SE BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk Cadangan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif yang diperhitungkan dalam laporan keuangan. Penyesuaian atas PPA untuk aset non produktif yang telah dibentuk selama ini dilakukan terhadap saldo laba.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.683.296.128 dan Rp18.575.914.687. Penyelesaian merupakan penebusan kembali oleh debitur dan hasil lelang. Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil alih lebih besar dari saldo pinjaman yang tidak tertagih. Laba atau rugi sehubungan dengan proses pengambilalihan agunan diakui sebagai pendapatan (beban) operasional lainnya.

Mutasi agunan yang diambil alih:

	2024	2023
Saldo awal	75.617.948.200	94.193.862.887
Penambahan	-	-
Pengurangan	(18.683.296.128)	(18.575.914.687)
Saldo akhir	56.934.652.072	75.617.948.200

Foreclosed assets

In reference to the letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011 related to the issuance of Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, the Bank is no longer obliged to make allowance for losses on (PPA) non-productive assets in the financial statements. Adjustments in PPA for non-earning assets that has been established against retained earnings.

Foreclosed collaterals were completed during the year ended December 31, 2024 and 2023 were Rp18,683,296,128 and Rp18,575,914,687, respectively. Settlement is redemption by the debtor and auction results. Management believes that the balance of foreclosed collaterals is at their net realizable value. Net realizable value on foreclosed collaterals is greater than the outstanding loan balance which is not collectible. Profit or loss in connection with the takeover of collateral is recognized as other operating income (expense).

Movement of foreclosed assets:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih:

	2024	2023
Saldo awal	9.902.020.027	17.789.295.000
Penyisihan tahun berjalan	11.231.022.144	-
Penyelesaian selama tahun berjalan	(7.702.492.197)	(7.887.274.973)
Saldo akhir	13.430.549.974	9.902.020.027

Movement in the allowance for impairment losses of foreclosed assets:

Beginning balance
Provision during the year
Settlement during the year
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of foreclosed assets.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang bunga terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman yang diberikan	43.316.692.627	41.330.428.983
Penempatan pada bank lain	68.763.891	604.627.854
Efek-efek	26.502.534.722	27.334.134.798
Jumlah	69.887.991.240	69.269.191.635

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.
Lainnya terdiri dari premi asuransi dan sewa aplikasi.

14. OTHER ASSETS (continued)

Interests receivable consisted of:

	2024	2023
Loans	43.316.692.627	41.330.428.983
Placements with other banks	68.763.891	604.627.854
Marketable securities	26.502.534.722	27.334.134.798
Total	69.887.991.240	69.269.191.635

Details of prepaid expenses consist of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.
Others related insurance premiums and rental of IT equipment.

15. LIABILITAS SEGERA

	2024	2023
Bunga masih harus dibayar	29.950.560.042	29.425.987.928
Penghasilan ditangguhkan kredit restrukturisasi	24.200.432.055	27.281.613.985
Lain-lain	798.382.246	712.024.047
Jumlah	54.949.374.343	57.419.625.960

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari antara lain biaya notaris, BPJS dan titipan lainnya.

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2024	2023
Accrued interest expenses	29.950.560.042	29.425.987.928
Deferred income on restructured loans	24.200.432.055	27.281.613.985
Others	798.382.246	712.024.047
Total	54.949.374.343	57.419.625.960

Liabilities due immediately represent accrued expenses of notary, social security ("BPJS") and others.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

Seluruh simpanan dari nasabah dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023
Pihak berelasi		
Giro	-	3.772.314
Tabungan	5.061.222.724	79.947.411.306
Deposito berjangka	12.697.396.638	14.296.424.716
	17.758.619.362	94.247.608.336
Pihak ketiga		
Giro	1.247.985.729.217	827.980.337.265
Tabungan	358.105.883.987	344.913.555.771
Deposito berjangka	5.154.300.115.699	4.779.603.097.876
Deposito on call	40.000.000.000	23.000.000.000
	6.800.391.728.903	5.975.496.990.912
Jumlah	6.818.150.348.265	6.069.744.599.248

Related parties
Current accounts
Savings deposits
Time deposits

Third parties
Current accounts
Savings deposits
Time deposits
Deposits on call

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
1 bulan	2.247.777.545.987	1.596.157.709.280
3 bulan	1.346.895.364.273	1.240.829.527.578
6 bulan	392.537.298.789	217.447.375.138
12 bulan	1.148.174.931.503	1.627.815.600.496
24 bulan	31.612.371.785	111.649.310.100
Jumlah	5.166.997.512.337	4.793.899.522.592

1 month
3 months
6 months
12 months
24 months
Total

b. Time deposits by term

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. Time deposits by remaining period to maturity

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.673.870.825.361	2.591.200.932.777	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.133.682.417.516	569.233.048.804	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	354.125.830.171	243.757.192.095	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	940.430.888.895	1.308.889.936.178	More than 6 - 12 months
Lebih dari 12 - 24 bulan	64.887.550.394	80.818.412.738	More than 12 - 24 months
Jumlah	5.166.997.512.337	4.793.899.522.592	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2024	2023	
Giro	3,02%	2,14%	Current accounts
Tabungan	3,15%	3,06%	Savings deposits
Deposito berjangka	6,22%	5,85%	Time deposits

e. Informasi lain

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp523.647.480.596 dan Rp567.658.331.886.
Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 7,68% dan 9,35%.

e. Other information

Deposits blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2024 and 2023 were Rp523,647,480,596 and Rp567,658,331,886, respectively.

The percentage of deposits that are blocked on the amount of deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 7.68% and 9.35%, respectively.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan	12.069.908.516	22.609.585.778	Savings deposits
Giro	293.632.840.056	174.027.965.738	Current accounts
Deposito berjangka	419.910.000.000	547.625.000.000	Time deposits
Jumlah	725.612.748.572	744.262.551.516	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits by term

	2024	2023	
1 bulan	139.860.000.000	182.650.000.000	1 month
3 bulan	58.350.000.000	58.275.000.000	3 months
6 bulan	71.050.000.000	1.800.000.000	6 months
12 bulan	148.650.000.000	302.900.000.000	12 months
24 bulan	2.000.000.000	2.000.000.000	24 months
Jumlah	419.910.000.000	547.625.000.000	Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	174.835.000.000	217.450.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	22.075.000.000	67.075.000.000
Lebih dari 3 - 6 bulan	92.900.000.000	10.250.000.000
Lebih dari 6 - 12 bulan	125.100.000.000	252.850.000.000
Lebih dari 12 - 24 bulan	5.000.000.000	-
Jumlah	419.910.000.000	547.625.000.000

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024	2023
Tabungan	4,43%	2,79%
Giro	2,94%	2,99%
Deposito berjangka	5,99%	5,30%

e. Informasi lain

Simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp79.100.000.000 dan Rp115.994.316.992. Jumlah persentase simpanan dari bank lain yang diblokir terhadap jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 10,90% and 15,59%.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits by remaining period to maturity

1 month or less
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
More than 12 - 24 months
Total

d. Average interest rate per annum

Current accounts
Current accounts
Time deposits

e. Other information

Deposits from other banks blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2024 and 2023 were Rp79,100,000,000 and Rp115,994,316,992, respectively.

The percentage of deposits from other banks that are blocked on the amount of deposits from other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 10.90% and 15.59%, respectively.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk	400.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah	550.000.000.000	550.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan akta No.35 tanggal 13 Mei 2022 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H.. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui memberikan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tujuan penggunaan untuk pembiayaan modal kerja. Batas waktu penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit ditentukan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dan berakhir pada tanggal yang sama 2 (dua) bulan kemudian. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah margin 1,5% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah dicairkan pada tanggal 13 Juli 2022 dan akan jatuh tempo satu tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

18. BORROWINGS

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk based on deed No.35 dated May 13, 2022 by Notary Eliwaty Tjitra, S.H.. PT Bank Central Asia Tbk agrees to provide *Time Loan Revolving* credit facilities amounted Rp100,000,000,000 with purpose of use for working capital financing. The time limit for withdrawing and/or using credit facility is determined from the date of signing the credit agreement and ends on the same date 2 (two) months later. The interest rate is JIBOR plus an 1.5% margin per annum. The loan facility has been drawdown on July 13, 2022 and will mature one year after the loan agreement is signed.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan akta No.88 tanggal 29 November 2022 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H. tentang perubahan pertama atas perjanjian kredit. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui memberikan fasilitas kredit *Time Loan Revolving 2* sebesar Rp200.000.000.000 untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Batas waktu penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit ditentukan terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perubahan pertama atas perjanjian dan berakhir tanggal 29 Desember 2024. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah margin 1,5% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah dicairkan pada tanggal 30 November 2022 dan akan jatuh tempo pada 29 November 2024.

Berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian kredit No.158/Add-KCK/2023 tanggal 12 Mei 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit *Time Loan Revolving 1* sebesar Rp100.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah margin 1,15% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah dicairkan dan akan jatuh tempo pada 13 Mei 2025. Bank telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving 1* pada 14 Mei 2024.

Berdasarkan surat Ref. No.167/FIG/2023 tanggal 6 November 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui memberikan tambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving 2* menjadi Rp400.000.000.000. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving 2* sebesar Rp200.000.000.000 harus diperpanjang sampai dengan jatuh tempo pinjaman dan batas penarikan tambahan fasilitas kredit harus digunakan dalam waktu 3 bulan setelah penandatanganan fasilitas pinjaman. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah margin 0,85%. Fasilitas kredit tersebut telah dicairkan pada tanggal 29 November 2023 dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian kredit No.141/PK/EB/0523 tanggal 8 Mei 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas kredit harus ditarik penuh dalam waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah margin 1,05%. Fasilitas kredit telah dicairkan pada 25 Oktober 2023 dan akan jatuh tempo tanggal 8 Mei 2025.

PT Bank Permata Tbk

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas pinjaman antarbank No.0001/PKS/FI/BANKS/WB/03/2024, PT Bank Permata Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100.000.000.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam 3 (tiga) tahap selama jangka waktu ketersediaan penarikan dengan jumlah keseluruhan dari fasilitas kredit harus ditarik penuh. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah margin 1% per tahun. Fasilitas kredit telah dicairkan pada 28 Mei 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 6 Maret 2026.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Bank obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk based on deed No.88 dated November 29, 2022 by Notary Eliwaty Tjitra, S.H. about the first amendment to the credit agreement. PT Bank Central Asia Tbk agrees to provide Time Loan Revolving credit facilities amounted Rp200,000,000,000 to comply liquidity requirement. The time limit for withdrawing and/or using credit facility is determined from the date of signing the first amendment credit agreement and ends December 29, 2024. The interest rate is JIBOR plus an 1.5% margin per annum. The loan facility has been drawdown on November 30, 2022 and will mature on November 29, 2024.

Based on the second amendment to the credit agreement No.158/Add-KCK/2023 dated May 12, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the time limit for withdrawal and/or use of the Time Loan Revolving 1 credit facility amounting to Rp100,000,000,000. The interest rate is JIBOR plus a margin of 1.15% per annum. The credit facility has been disbursed and will mature on May 13, 2025. Bank has repaid the Time Loan Revolving 1 credit facility on May 14, 2024.

Based on letter Ref. No.167/FIG/2023 dated November 6, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide additional Time Loan Revolving 2 credit facility amounting to Rp400,000,000,000. Time Loan Revolving 2 credit facility amounting to Rp200,000,000,000 shall be extended until the maturity of the loan and the additional drawdown limit of the credit facility shall be utilised within 3 months after the signing of the loan facility. The interest rate is JIBOR plus a margin of 0.85%. The credit facility has been disbursed on November 29, 2023 and will mature on November 29, 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Bank obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on credit agreement No.141/PK/EB/0523 dated May 8, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility of Rp50,000,000,000. The credit facility must be fully drawn within 6 months after the date of agreement. The interest rate is JIBOR plus a margin of 1.05%. The credit facility has been disbursed on 25 October 2023 and will mature on May 8, 2025.

PT Bank Permata Tbk

Bank obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk based on the amendment and restatement of the interbank loan facility agreement No.0001/PKS/FI/BANKS/WB/03/2024, PT Bank Permata Tbk agreed to provide a credit facility with a principal amount not exceeding Rp100,000,000,000. The credit facility can be drawn in 3 (three) tranches during the withdrawal availability period with the total amount of the credit facility must be fully drawn. The interest rate is JIBOR plus a margin of 1% per annum. The credit facility has been disbursed on May 28, 2024 and will mature on March 6, 2026.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan pasal 29	24.599.132.268	2.213.418.273
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	5.631.925.224	4.528.725.699
Pajak penghasilan pasal 21	3.013.801.062	4.042.977.746
Pajak penghasilan pasal 25	377.760.125	311.195.269
Pajak penghasilan pasal 23	110.539.766	112.893.040
Pajak Pertambahan Nilai	38.987.393	10.645.442
Jumlah	33.772.145.838	11.219.855.469

Income tax article 29
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 25
Income tax article 23
Value added tax
Total

b. Beban pajak penghasilan

	2024	2023
Kini	(36.350.152.740)	(7.449.415.380)
Tangguhan	18.403.874.750	(970.754.436)
Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(203.257.138)	-
Jumlah	(18.149.535.128)	(8.420.169.816)

b. Income tax expenses

Current
Deferred
Tax related to
tax assessment letter (SKP)
Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	68.137.535.071	37.071.952.672	Income before tax per statement of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:			Allowance for impairment losses on financial assets:
- Pinjaman yang diberikan	76.591.074.584	(4.653.077.839)	Loans -
- Transaksi rekening administrasi	601.556.787	(253.820.555)	Transaction of administrative accounts -
Penyusutan aset hak guna	(55.824.121)	(23.819.420)	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	2.805.140.688	2.351.595.704	Depreciation of fixed assets and intangible assets
Penyisihan HRD	773.492.791	(2.864.469.152)	HRD allowance
Bonus karyawan	555.056.524	(25.414.882)	Employee bonus
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.383.478.889	1.056.485.972	Post-employment benefits liabilities
Jumlah perbedaan temporer	83.653.976.142	(4.412.520.172)	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan:			Non-deductible expenses:
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	11.231.022.144	-	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
Tenaga ahli	1.654.674.683	839.579.234	Professional services
Kantor	424.608.163	9.559.159	Office
Sewa	1.809.000	10.000	Rental
Pajak	500.000	4.005.411	Taxes
Pemeliharaan dan perbaikan	37.240	168.416	Repair and maintenance
Lain-lain	123.804.557	382.805.880	Others
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak:			Non-taxable income:
Pendapatan sewa	-	(34.581.600)	Rent income
Jumlah perbedaan tetap	13.436.455.787	1.201.546.500	Total permanent differences
Laba kena pajak	165.227.967.000	33.860.979.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan	36.350.152.740	7.449.415.380	Income tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 25	11.373.260.347	5.235.997.107	Income tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan	24.976.892.393	2.213.418.273	Under payment income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang (UU) No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	68.137.535.071	37.071.952.672
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(14.990.257.716)	(8.155.829.588)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.470.824.872)	-
Tenaga ahli	(364.028.430)	(184.707.431)
Kantor	(93.413.796)	(2.103.015)
Sewa	(397.980)	(2.200)
Pajak	(110.000)	(881.190)
Pemeliharaan dan perbaikan	(8.193)	(37.051)
Lain-lain	(27.237.003)	(84.217.293)
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak:		
Pendapatan sewa	-	7.607.952
Jumlah	(2.956.020.274)	(264.340.228)
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(203.257.138)	-
Jumlah beban pajak penghasilan	(18.149.535.128)	(8.420.169.816)

19. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

On October 29, 2021, the Government ratified Law (UU) No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations. The income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% which will come into effect from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss
Tax calculated at single rates
Permanent differences
Non-deductible expenses:
Allowance for impairment losses on foreclosed assets
Professional services
Office
Rental
Taxes
Repair and maintenance
Others
Non-taxable income:
Rent income
Total
Tax expenses related to Tax Assessment Letter (SKP)
Total income tax expenses

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
- Pinjaman yang diberikan	(16.657.902.386)	16.850.036.408	-	192.134.022
- Transaksi rekening administratif	138.118.156	132.342.493	-	270.460.649
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	(697.564.936)	617.130.951	-	(80.433.985)
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.342.654.370	524.365.355	(379.335.145)	3.487.684.580
Penyisihan HRD	1.344.671.827	170.168.414	-	1.514.840.241
Bonus karyawan	1.144.000.000	122.112.435	-	1.266.112.435
Penyusutan aset hak guna	210.151.091	(12.281.306)	-	197.869.785
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	38.490.710	38.490.710
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(11.175.871.878)	18.403.874.750	(340.844.435)	6.887.158.437

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax liabilities

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

Allowance for impairment losses
Loans -
Transactions of administrative accounts -
Depreciation of fixed assets and intangible assets
Post-employment benefits liabilities
HRD allowance
Employee bonus
Depreciation of right of assets
Unrealised gain (loss)
on marketable securities at fair value
thorough other comprehensive income
Deferred tax liabilities - net

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
- Pinjaman yang diberikan	(15.634.225.262)	(1.023.677.124)	-	(16.657.902.386)
- Transaksi rekening administratif	193.958.678	(55.840.522)	-	138.118.156
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	(1.214.915.991)	517.351.055	-	(697.564.936)
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.147.723.599	232.426.914	(37.496.143)	3.342.654.370
Penyisihan HRD	1.974.855.040	(630.183.213)	-	1.344.671.827
Bonus karyawan	1.149.591.274	(5.591.274)	-	1.144.000.000
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-
Penyusutan aset hak guna	215.391.363	(5.240.272)	-	210.151.091
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(10.167.621.299)	(970.754.436)	(37.496.143)	(11.175.871.878)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih sebesar Rp75.717.738.117 diakui sebagai pendapatan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang diakui Bank pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp16.657.902.386.

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax liabilities (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

Allowance for impairment losses
Loans -
Transactions of administrative accounts -
Depreciation of fixed assets and intangible assets
Post-employment benefits liabilities
HRD allowance
Employee bonus
Accumulated tax losses
Depreciation of right of assets
Deferred tax liabilities - net

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the difference of Rp75,717,738,117 recognised as an income in full for the fiscal year 2024. In relation to the above, deferred tax assets recognised by the Bank in the fiscal year 2024 amounted to Rp16,657,902,386.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan hasil perhitungan aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 13 Januari 2025.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 26 Januari 2024.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program dan estimasian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban	15.853.111.726	15.193.883.496
Nilai wajar aset program	-	-
Status pendanaan	15.853.111.726	15.193.883.496
Dampak pembatasan aset	-	-
Tidak didanai	15.853.111.726	15.193.883.496

Rekonsiliasi perubahan saldo liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	15.193.883.496	14.307.834.536
Beban jasa kini	3.353.973.682	3.174.667.599
Beban bunga	961.033.050	931.701.197
Pengakuan liabilitas masa kerja lalu	51.632.157	116.058.249
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.983.160.000)	(3.165.941.073)
Laba pengukuran kembali:		
Perubahan asumsi pengalaman	(1.184.017.632)	(630.008.952)
Perubahan asumsi keuangan	(540.233.027)	459.571.940
Saldo akhir	15.853.111.726	15.193.883.496

Beban liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	3.353.973.682	3.174.667.599
Beban bunga	961.033.050	931.701.197
Pengakuan liabilitas masa kerja lalu	51.632.157	116.058.249
Beban terminasi	1.156.669.517	450.273.509
Jumlah	5.523.308.406	4.672.700.554

Pengukuran kembali kerugian di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	3.841.187.618	4.011.624.630
Perubahan asumsi pengalaman	(1.184.017.632)	(630.008.952)
Perubahan asumsi keuangan	(540.233.027)	459.571.940
Saldo akhir	2.116.936.959	3.841.187.618

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023, is based on independent actuarial calculation using the projected-unit-credit as required by PSAK 24 (revised 2013) regarding Employee Benefits.

The calculation of post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 carried out by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits based on based actuarial report dated January 13, 2025.

The calculation of post-employment benefit liabilities as of December 31, 2023 carried out by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits based on based actuarial report dated January 26, 2024.

The reconciliation of the movements of plan assets and liabilities employee benefits estimation are as follows:

Present value defined benefit obligation
Fair value plan assets
Funding status
Effect of application of asset ceiling
Unfunded

Reconciliation of changes in the post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2024 dan 2023, were as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Recognition of past services liabilities
Payments of benefits during the current year
Gain of remeasurements:
Changes in experience assumptions
Changes in financial assumptions
Ending balance

Post-employment benefit liabilities expenses recognized in statements of profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognition of past services liabilities
Termination cost
Total

Remeasurement of loss in other comprehensive income is as follows:

Beginning balance
Changes in experience assumptions
Changes in financial assumptions
Ending balance

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas program pensiun dilakukan dengan menggunakan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4,00% per tahun/per year	4,00% per tahun/per year	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/per year	6,75% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/10% from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,10% per tahun sampai usia 29 tahun menurun 0,01% usia 54 tahun/ 0.10% p.a. until age 29 years then decrease to 0.01% at age 54 years		Resignation rate

Analisis sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation of defined benefits pension was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4,00% per tahun/per year	4,00% per tahun/per year	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/per year	6,75% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/10% from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,10% per tahun sampai usia 29 tahun menurun 0,01% usia 54 tahun/ 0.10% p.a. until age 29 years then decrease to 0.01% at age 54 years		Resignation rate

Sensitivity analysis

The sensitivity of the present value of employee benefit liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		
		2024	2023	
Asumsi dasar				Basic assumption
Tingkat diskonto	+ 1%	14.609.366.395	14.096.673.000	Discount rate
	- 1%	17.265.716.350	16.437.721.000	
Tingkat kenaikan gaji	+ 1%	17.375.434.075	16.530.795.000	Salary increase rate
	- 1%	14.496.322.630	13.998.533.000	

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
≤ 1 tahun	960.978	1.854.828.953	≤ 1 year
1 - 2 tahun	2.168.595.823	647.331.663	1 - 2 years
3 - 5 tahun	3.036.249.997	5.323.507.586	3 - 5 years
6 - 10 tahun	9.804.810.946	10.024.824.250	6 - 10 years
> 10 tahun	39.004.297.122	37.026.820.725	> 10 years

21. LIABILITAS SEWA

	2024	2023	
Bangunan	2.516.928.275	3.074.894.717	Buildings
Kendaraan	6.285.705.254	5.334.770.249	Vehicles
Peralatan kantor	269.955.024	310.464.499	Office equipment
Lainnya	1.879.631.339	1.124.929.164	Other
Jumlah	10.952.219.892	9.845.058.629	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	9.845.058.629	9.265.402.019	Beginning balance
Arus kas	(14.652.858.695)	(12.268.516.448)	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	15.760.019.958	12.848.173.058	Non cash change - additions
Saldo akhir	10.952.219.892	9.845.058.629	Ending balance

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	2024	2023	
Penyisihan HRD	6.893.373.875	6.119.881.084	HRD allowance
Bonus karyawan	5.755.056.524	5.200.000.000	Production service bonus
Beban <i>retail loan</i>	2.120.090.346	927.331.871	Retail loan expenses
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	1.229.366.583	627.809.796	Impairment losses on transactions of administrative accounts
<i>Annual fee and report</i>	750.000.000	976.500.536	Annual fee and report
Komunikasi metro ethernet	506.584.728	1.248.330.356	Metro ethernet communication
<i>Corporate card</i>	270.000.000	450.000.000	Corporate card
Jaminan <i>safety deposit box</i>	165.100.000	151.450.000	Collateral of safety deposit box
Premi asuransi	68.339.422	325.974.640	Insurance premium
Kalender	-	339.228.800	Calendar
Lain-lain	7.762.238.806	5.437.612.298	Others
Jumlah	25.520.150.284	21.804.119.381	Total

Liabilitas lain-lain ("lain-lain") terdiri dari antara lain biaya listrik, telepon, internet, alih daya, *fixed report* pefindo, perizinan sertifikat laik fungsi, anti-virus dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

Other liabilities ("others") consist of, among others, electricity, telephone, internet, outsourcing, pefindo fixed report, license of functional certificate, anti-virus and others.

As of December 31, 2024 and 2023, the movements of the allowance for impairment losses for transactions of administrative accounts are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	627.809.796	881.630.351	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	601.556.787	(253.820.555)	Allowance (recovery) during the year
Saldo akhir	1.229.366.583	627.809.796	Ending balance

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the shareholders is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Ok Next Co, Ltd.	15.288.673.243	89,73%	1.528.867.324.300
Masyarakat	1.603.717.942	9,42%	160.371.794.200
	16.892.391.185	99,15%	1.689.239.118.500
Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	145.401.089	0,85%	14.540.108.900
Jumlah/Total	17.037.792.274	100,00%	1.703.779.227.400

Berdasarkan akta No.01 tanggal 4 Januari 2024 tentang "Penegasan komposisi kepemilikan modal" yang dibuat dihadapan notaris Agung Iriantoro, S.H., M.H, notaris Jakarta. Bank menyatakan bahwa komposisi kepemilikan saham perseroan adalah APRO Financial Co, Ltd berubah menjadi Ok Next Co, Ltd berdasarkan sertifikat notaris tanggal 31 Oktober 2023 selaku pemegang saham 15.288.673.243 saham dan masyarakat pemegang saham 1.749.119.031 saham bernilai Rp100. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0005330 tanggal 5 Januari 2024.

Based on deed No.01 dated January 4, 2024 about "Affirmation of capital ownership composition" of notary Agung Iriantoro, S.H., M.H, a notary in Jakarta. Bank stated that the composition of the company's legal ownership is APRO Financial Co, Ltd changed to Ok Next Co, Ltd based on the notarial certificate dated October 31, 2023 as shareholders of 15,288,673,243 shares and public shareholders of 1,749,119,031 shares worth Rp100. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No.AHU-AH.01.09-0005330 dated January 5, 2024.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebanyak 145.401.089 lembar saham atau sebesar Rp55.201.439.696 yang merupakan saham-saham minoritas yang dimiliki oleh Kevin Tirta Tanujaya sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp19.529.250, Andy Tanujaya sebanyak 2.314.000 lembar saham atau sebesar Rp903.813.690, Hadi Widjaja Sidarta sebanyak 80.750.000 lembar saham atau sebesar Rp31.539.738.750, Herry Harsini Widjaja sebanyak 25.364.690 lembar saham atau sebesar Rp9.907.067.444 dan I Wayan Gatha sebanyak 36.922.399 lembar saham atau sebesar Rp12.831.290.562. Pembelian kembali (*buy back*) saham-saham minoritas telah disahkan berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H., No.3 tanggal 2 Agustus 2019.

24. TREASURY STOCKS

On July 29, 2019, the Bank bought back as many as 145,401,089 shares or Rp55,201,439,696 which were minority shares owned by Kevin Tirta Tanujaya as many as 50,000 shares or Rp19,529,250, Andy Tanujaya as many as 2,314,000 shares or as Rp903,813,690, Hadi Widjaja Sidarta as many as 80,750,000 shares or Rp31,539,738,750, Herry Harsini Widjaja as many as 25,364,690 shares or Rp9,907,067,444 and I Wayan Gatha as many as 36,922,399 shares or Rp12,831,290,562. Buy back of minority shares has been validated based on the notarial deed of Dewi Kusumawati, S.H., No.3 dated August 2, 2019.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham dari		
dari Penawaran Umum Perdana	5.000.000.000	5.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.828.000.000)	(4.828.000.000)
Aset pengampunan pajak	300.000.000	300.000.000
Efek penggabungan usaha	707.674.202.900	707.674.202.900
Agio saham dari		
Penawaran Umum Terbatas I	245.874.619.039	245.874.619.039
Agio saham dari		
Penawaran Umum Terbatas II	231.034.182.538	231.034.182.538
Biaya emisi saham	(1.074.412.141)	(1.074.412.141)
Agio saham dari		
Penawaran Umum Terbatas III	246.108.118.215	246.108.118.215
Biaya emisi saham	(1.080.241.086)	(1.080.241.086)
Agio saham dari		
Penawaran Umum Terbatas IV	205.646.501.410	205.646.501.410
Biaya emisi saham	(1.169.086.330)	(1.169.086.330)
Jumlah	1.633.485.884.545	1.633.485.884.545

Aset pengampunan pajak sebesar Rp300.000.000 diakui berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1701/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium on share capital from Initial Public Offering
 Share issuance cost
 Tax amnesty assets
 Merger effect
 Premium on share capital from Limited Public Offering I
 Premium on share capital from Limited Public Offering II
 Share issuance cost
 Premium on share capital from Limited Public Offering III
 Share issuance cost
 Premium on share capital from Limited Public Offering IV
 Share issuance cost
Total

Tax amnesty assets amounting to Rp300,000,000 was recognized based on tax amnesty letter (SKPP) No.KET-1701/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016.

26. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No.1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun buku 2023 sampai dengan 20% disisihkan sebagai cadangan atau sebesar Rp5.730.356.571.

26. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No.1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No.40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No.10 dated May 15, 2024, the shareholders approved the use of the 2023 financial year profit up to 20% set aside as reserves or amounted to Rp5,730,356,571.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. CADANGAN UMUM DAN WAJIB (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.5 tanggal 11 Mei 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun buku 2022 sampai dengan 20% disisihkan sebagai cadangan atau sebesar Rp2.642.036.392.
 Saldo cadangan ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37.486.454.404 dan Rp31.756.097.833.

26. GENERAL AND LEGAL RESERVES (continued)

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No.5 dated May 11, 2023, the shareholders approved the use of the 2022 financial year profit up to 20% set aside as reserves or amounted to Rp2,642,036,392.

Appropriated reserves balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp37,486,454,404 and Rp31,756,097,833, respectively.

27. SURPLUS REVALUASI

	2024
Saldo awal	85.480.061.335
Peningkatan	-
Dipindahkan ke saldo laba	(3.531.157.337)
Jumlah	81.948.903.998

Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal.

27. REVALUATION SURPLUS

	2023	
	85.034.192.275	Beginning balance
	3.341.147.591	Increase
	(2.895.278.531)	Transferred to retained earnings
Total	85.480.061.335	Total

The revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on initial cost.

28. PENDAPATAN BUNGA

	2024
Kredit yang diberikan	898.234.879.362
Efek-efek	98.247.279.809
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.007.487.804
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.839.316.443
Jumlah	1.037.328.963.418

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.084.744.225 dan Rp12.020.216.214.

28. INTEREST INCOME

	2023	
	888.987.058.638	Loans
	89.615.342.710	Marketable securities
	17.539.375.801	Placements with Bank Indonesia and other banks
	4.241.239.341	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total	1.000.383.016.490	Total

Total interest income to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,084,744,225 and Rp12,020,216,214.

29. BEBAN BUNGA

	2024
Simpanan dari nasabah	
Tabungan	11.882.719.105
Giro	25.101.974.636
Deposito berjangka	303.846.315.100
Simpanan dari bank lain	
Tabungan	645.893.123
Giro	8.602.447.244
Deposito berjangka	29.406.244.907
Interbank call money	192.340.278
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-
Pinjaman yang diterima	42.482.564.056
Premi penjaminan simpanan (Catatan 40)	13.749.139.701
Jumlah	435.909.638.150

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.864.922.627 dan Rp1.004.406.294.

29. INTEREST EXPENSES

	2023	
	11.703.512.307	Deposits from customers
	12.613.499.849	Savings deposits
	288.561.227.487	Current accounts
		Time deposits
	507.946.972	Deposits from other banks
	3.313.855.779	Savings deposits
	23.775.028.987	Current accounts
	963.350.000	Time deposits
		Interbank call money
	66.869.413	Liabilities of securities sold under repurchase agreement
	41.412.086.416	Borrowings
	14.105.166.840	Premium of deposits guarantee (Note 40)
Total	397.022.544.050	Total

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,864,922,627 and Rp1,004,406,294.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan operasional lainnya		
Hapus buku	14.275.172.289	6.042.695.164
Penalti dan denda	7.538.919.436	5.895.430.870
Provisi dan komisi kredit	3.976.018.086	-
Pendapatan administrasi	1.148.772.718	1.185.817.677
Transaksi ATM dan <i>payment point</i>	690.230.580	707.025.959
Transfer, inkaso dan kliring	184.743.700	150.682.300
<i>Safety deposit boxes</i>	122.000.000	117.237.037
Komisi asuransi, notaris dan appraisal	123.965.186	79.367.839
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	8.744.946	35.875.315
Lain-lain	227.742.299	2.734.862.355
Jumlah	28.296.309.240	16.948.994.516
Beban operasional lainnya		
Rugi kredit modifikasian	-	(10.231.131.062)
Jumlah	-	(10.231.131.062)

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain, terutama terdiri dari penyelesaian agunan yang diambil alih, penggantian buku tabungan/cek/bilyet giro.

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other operating income	
Write-off	
Penalty and sanction	
Fees and commissions related to loans	
Administration income	
ATM transactions and payment point	
Transfers, cheques collection and clearing	
Safety deposit boxes	
Insurance, notarial and appraisal commissions	
Fees and commissions not related to loans	
Others	
Total	
Other operating expenses	
Loss from modified loans	
Total	

Other operating income - others, mainly consisting of foreclosed assets settlement, replacement of passbooks/check/cheque.

31. BEBAN TENAGA KERJA

	2024	2023
Gaji	90.894.791.940	92.244.201.029
Kesehatan dan premi asuransi	13.485.112.057	11.102.019.600
Kesejahteraan dan pensiun karyawan	9.795.957.815	5.954.137.892
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	5.523.308.406	4.672.700.554
Pendidikan dan pelatihan	3.882.165.800	3.495.837.744
Lain-lain	15.889.491.574	11.287.262.915
Jumlah	139.470.827.592	128.756.159.734

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris	1.586.104.839	1.558.645.161
Dewan Direksi	11.175.935.350	11.305.465.088
Jumlah	12.762.040.189	12.864.110.249

31. PERSONNEL EXPENSES

Salary	
Medical and insurance premium	
Employee welfare and retirement	
Post employment benefits (Note 19)	
Training and education	
Others	
Total	

Details of salaries and allowances for the Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners	
Board of Directors	
Total	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Kantor	30.893.723.831	34.909.277.778
Pemeliharaan dan perbaikan	26.794.699.731	23.592.667.882
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.493.391.740	10.427.039.103
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	13.293.538.098	14.579.295.397
Promosi	11.504.541.535	20.711.792.436
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	10.403.847.314	11.837.689.343
Fee dan komisi	9.269.699.946	28.085.506.277
Tenaga ahli	8.123.928.370	11.772.188.662
Fasilitas IT dan komunikasi	7.230.209.490	7.008.191.969
Sewa	3.079.792.250	3.213.113.000
Pajak	824.785.202	814.848.298
Premi asuransi	320.771.264	268.468.701
Penelitian dan pengembangan	337.639.324	188.379.660
Lain-lain	8.160.386.198	8.614.484.128
Jumlah	143.730.954.293	176.022.942.634

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office	
Repair and maintenance	
Depreciation fixed assets (Note 11)	
Depreciation of right of use assets (Note 13)	
Promotion	
Amortization of intangible assets (Note 12)	
Fees and commissions	
Professional services	
IT and communication facilities	
Rental	
Taxes	
Insurance premium	
Research and developments	
Others	
Total	

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN		33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS	
	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	266.861.251.748	268.383.764.768	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	11.231.022.144	-	Foreclosed assets (Note 14)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 22)	601.556.787	(253.820.555)	Unused loans commitments granted to customer (Note 22)
Jumlah	278.693.830.679	268.129.944.213	Total
34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)	
	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap	213.099.231	44.341.659	Gain from sale of fixed assets
Laba hapus buku aset hak guna	63.154.615	8.546.338	Gain from right of use write-off
Sewa bangunan non-kantor	-	34.581.600	Non office building lease
Lain-lain	91.875.601	5.056.144	Others
	368.129.447	92.525.741	
Beban non-operasional			Non-operating expense
Denda-denda	50.600.000	52.650.000	Fines
Rugi penghapusan aset tetap	19	13	Loss on fixed assets write-off
Lain-lain	16.301	137.212.369	Others
	50.616.320	189.862.382	
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih	317.513.127	(97.336.641)	Total non-operating income (expenses) - net
35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI		35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
	2024	2023	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.539.443.013.065)	(1.047.588.279.424)	Unused loans commitments granted to customers
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	(1.539.443.013.065)	(1.047.588.279.424)	TOTAL COMMITMENTS - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	58.069.564.903	53.716.259.981	Past due interest receivables
Pendapatan bunga kredit restrukturisasi	19.741.769.195	22.503.019.265	Interest receivables on restructure loans
Kredit hapusbuku	669.538.063.194	407.271.228.342	Loan write-off
Jumlah tagihan kontinjensi	747.349.397.292	483.490.507.588	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	-	(17.284.072.000)	Bank guarantees
Jumlah liabilitas kontinjensi	-	(17.284.072.000)	Total contingent liabilities
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	747.349.397.292	466.206.435.588	TOTAL CONTINGENCIES - NET
36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI		36. RELATED PARTY TRANSACTIONS	
Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:		In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions. The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction	
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ Board of Commissioner, Board of Directors, Executive Bank Officer	Karyawan kunci/ Key management personnel	a. Kredit yang diberikan/Loans b. Simpanan/Deposits c. Beban bunga/Interest expenses d. Pendapatan bunga/Interest income	

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
Ok Next Co, Ltd. (dahulu/formerly APRO Financial Co, Ltd.)	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder
PT Oke Asset Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder
PT Oke Investment Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder
PT PTOP Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kredit yang diberikan		
PT Oke Asset Indonesia	169.176.343.132	77.226.244.327
Lain-lain kurang dari Rp1.000.000.000	4.812.248.045	3.387.845.495
Jumlah	173.988.591.177	80.614.089.822
Persentase terhadap jumlah aset	1,47%	0,73%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
Giro	-	3.772.314
Tabungan	5.061.222.724	79.947.411.306
Deposito berjangka	12.697.396.638	14.296.424.716
Jumlah	17.758.619.362	94.247.608.336
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,22%	1,26%
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	9.084.744.225	12.020.216.214
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,88%	1,20%
Beban bunga		
Simpanan dari nasabah	1.864.922.627	1.004.406.294
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,43%	0,25%
Beban tenaga kerja		
Kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif:		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	41.831.165.881	40.782.905.858
Imbalan pasca kerja	1.045.703.329	3.077.249.251
Jumlah	42.876.869.210	43.860.155.109
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	30,74%	34,06%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows: (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
a. Simpanan/Deposits
b. Beban bunga/Interest expenses
a. Kredit yang diberikan/Loans
b. Simpanan/Deposits
c. Beban bunga/Interest expenses
d. Pendapatan bunga/Interest income
a. Simpanan/Deposits
b. Beban bunga/Interest expenses
a. Simpanan/Deposits
b. Beban bunga/Interest expenses

The outstanding balance with related parties are as follows:

Asset
Loans
PT Oke Asset Indonesia
Other less than Rp1,000,000,000
Total
Percentage to total assets
Liabilities
Deposits from customers
Current accounts
Savings deposits
Time deposits
Total
Percentage to total liabilities
Interest income
Loans
Percentage to total interest income
Interest expenses
Deposits from customers
Percentage to total interest expenses
Personnel expenses
Compensation of Board of Commissioner, Board of Directors, Executive Bank Officer:
Salaries and short term employee benefits
Post employment benefits
Total
Percentage of total personnel expenses

Related parties transactions are conducted at normal prices and terms of policy, as conducted by parties who are not related, except for loans granted to employees of the Bank.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

37. SEGMENT INFORMATION

The bank reported geographical segment as its primary segment information.

2 0 2 4							
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Jawa Barat/ West Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	888.252.317.703	22.589.160.020	56.083.867.935	56.926.187.161	13.477.430.599	1.037.328.963.418	Interest income
Beban bunga	(389.290.241.820)	(3.080.096.288)	(11.431.016.237)	(21.741.023.390)	(10.367.260.415)	(435.909.638.150)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	498.962.075.883	19.509.063.732	44.652.851.698	35.185.163.771	3.110.170.184	601.419.325.268	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	22.925.522.406	146.710.345	892.912.136	4.295.195.821	35.968.532	28.296.309.240	Other operating income
Tenaga kerja	(130.648.519.759)	(1.607.038.910)	(2.682.624.452)	(2.593.182.103)	(1.939.462.368)	(139.470.827.592)	Personnel
Umum dan administrasi	(138.624.169.963)	(1.183.121.292)	(1.820.226.628)	(1.105.970.937)	(997.465.473)	(143.730.954.293)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(262.226.501.663)	(2.144.466.099)	233.094.385	(12.318.475.689)	(2.237.481.613)	(278.693.830.679)	Allowance for impairment losses on financial and
Laba (rugi) operasional	(9.611.593.096)	14.721.147.776	41.276.007.139	23.462.730.863	(2.028.270.738)	67.820.021.944	Operating income (loss)
Laba (rugi) bersih	15.221.452.333	4.705.831.566	6.032.857.602	21.768.567.755	2.259.290.687	49.987.999.943	Net profit (loss)
Jumlah aset	10.071.602.198.028	322.328.292.938	508.948.673.863	759.072.087.149	208.540.813.664	11.870.492.065.642	Total assssets
Jumlah liabilitas	6.476.209.590.804	317.622.461.373	497.393.004.372	737.303.519.394	206.281.522.977	8.234.810.098.920	Total liabilities
2 0 2 3							
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Jawa Barat/ West Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	899.883.392.316	5.633.714.906	51.902.885.443	35.756.647.673	7.206.376.153	1.000.383.016.490	Interest income
Beban bunga	(369.361.746.954)	(2.201.292.035)	(7.964.288.356)	(14.052.456.430)	(3.442.760.276)	(397.022.544.050)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	530.521.645.363	3.432.422.871	43.938.597.087	21.704.191.243	3.763.615.876	603.360.472.440	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	15.099.549.298	358.831.472	800.401.998	660.830.767	29.380.982	16.948.994.516	Other operating income
Tenaga kerja	(120.904.413.224)	(1.517.293.079)	(2.815.045.817)	(1.959.003.066)	(1.560.404.548)	(128.756.159.734)	Personnel
Umum dan administrasi	(153.547.987.289)	(1.305.543.521)	(11.807.569.894)	(1.512.272.486)	(7.849.569.446)	(176.022.942.634)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(268.096.604.923)	(6.437.076)	(20.103.828)	(5.748.989)	(1.049.397)	(268.129.944.213)	Allowance for impairment losses on financial and
Lainnya	(10.231.131.062)	-	-	-	-	(10.231.131.062)	Others
Laba (rugi) operasional	(7.158.941.837)	961.980.667	30.096.279.546	18.887.997.470	(5.618.026.532)	37.169.289.313	Operating income (loss)
Laba bersih	18.245.118.937	(148.862.226)	3.034.690.502	13.494.617.972	(5.973.782.329)	28.651.782.856	Net profit
Jumlah aset	9.703.557.352.016	238.332.274.220	583.193.397.418	421.786.522.816	128.281.537.435	11.075.151.083.905	Total assssets
Jumlah liabilitas	6.678.323.679.058	54.559.906.047	211.762.347.413	397.360.928.880	148.658.704.179	7.490.665.565.577	Total liabilities

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas	23.121.695.800	23.121.695.800
Giro pada Bank Indonesia	440.808.802.006	440.808.802.006
Giro pada bank lain	426.815.698	426.815.698
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	364.985.420.919	364.985.420.919
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	123.630.364.127	124.971.250.000
Efek-efek	1.505.281.623.244	1.503.850.186.196
Kredit yang diberikan	9.092.513.698.283	9.092.513.698.283
	11.550.768.420.077	11.550.677.868.902
Liabilitas keuangan		
Liabilitas segera	54.949.374.343	54.949.374.343
Simpanan dari nasabah	6.818.150.348.265	6.818.150.348.265
Simpanan dari bank lain	725.612.748.572	725.612.748.572
Pinjaman yang diterima	550.000.000.000	550.000.000.000
	8.148.712.471.180	8.148.712.471.180
	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas	17.163.556.200	17.163.556.200
Giro pada Bank Indonesia	462.808.546.170	462.808.546.170
Giro pada bank lain	2.730.197.054	2.730.197.054
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	549.985.425.169	549.985.425.169
Efek-efek	1.382.901.566.872	1.405.787.044.820
Kredit yang diberikan	8.310.560.436.858	8.310.560.436.858
	10.726.149.728.323	10.749.035.206.271
Liabilitas keuangan		
Liabilitas segera	57.419.625.960	57.419.625.960
Simpanan dari nasabah	6.069.744.599.248	6.069.744.599.248
Simpanan dari bank lain	744.262.551.516	744.262.551.516
Pinjaman yang diterima	550.000.000.000	550.000.000.000
	7.421.426.776.724	7.421.426.776.724

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

Financial assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities purchased under resale agreement
Marketable securities
Loans
Financial liabilities
Liabilities immediately payable
Deposits from customers
Deposits from other banks
Borrowings
Financial assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Loans
Financial liabilities
Liabilities immediately payable
Deposits from customers
Deposits from other banks
Borrowings

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- c. Simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, serta beban yang masih harus dibayar adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities and other assets.

The carrying values of current account and placements with floating interest rate is a reasonable approximation of their fair values.

The estimated fair value of the placement with a fixed interest rate, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities and other assets is based on discounted cash flows using money market interest rate applicable to loans with similar credit risk and remaining maturity. Because the residual maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of the placement with a fixed interest rate, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities and other assets is a reasonable approximation of their fair values.

- b. Loans

Loans are stated at carrying amount after deducting the allowance for impairment losses.

The carrying value of loans with floating interest rates is a reasonable approximation of their fair values.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The expected cash flows is discounted at current market rates to determine its fair value.

- c. Deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities

The estimated fair value of deposits without maturity, including non-interest bearing deposits is equal to the outstanding amount when the debt is paid.

The estimated fair value of the deposits with fixed interest rates, borrowings and other liabilities that are not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Because the residual maturity is below one year, the carrying amount of deposits with fixed interest rates, is reasonable approximation of fair value.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Bank telah menyusun buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Bank senantiasa melakukan penyesuaian, perbaikan dan penyempurnaan terhadap pedoman penerapan manajemen risiko bila terdapat perubahan atas ketentuan yang berlaku.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas menetapkan kebijakan termasuk strategi manajemen risiko dan perencanaan dalam keadaan darurat (*contingency plan*) untuk menghadapi risiko yang timbul, memperbaiki dan menyempurnakan penerapan manajemen risiko.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko maka telah dilakukan upaya peningkatan kemampuan dan pengetahuan petugas melalui seminar, sosialisasi dan mengikutsertakan dalam program sertifikasi. Bank telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian untuk 8 (delapan) jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank. Secara berkala Bank melakukan evaluasi terhadap prosedur dan metodologi yang ada untuk lebih menyempurnakan praktek penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan risiko sebagaimana diuraikan pada Catatan 39 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator (tidak diaudit).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek dan pinjaman yang diberikan. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan garansi.

39. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks. The Bank has prepared Risk Management Implementation Guidelines which include policies and procedures regarding:

1. Active supervision by the Board of Commissioner and Board of Directors;
2. Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
3. Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
4. Comprehensive internal control system.

The Bank makes adjustments, revisions and improvements to the guidelines for risk management when there are changes to the applicable regulations.

The Bank has established a Risk Management Committee and Risk Management Unit which is responsible for determining policies including risk management strategy and planning in an emergency (*contingency plan*) to deal with the resulting risks, improve and refine risk management.

In order to improve the effectiveness of risk management application they have made efforts to increase the ability and knowledge of officers through seminars, socialization and participation in the certification program. The Bank has a series of procedures and methodologies use in the identification, measurement, monitoring and control for 8 (eight) types of risks inherent in the functional activity of the bank. The Bank periodically evaluates existing procedures and methodologies to further enhance risk management practices.

The Bank's management as described in Note 39 is in accordance with the definition of the Regulator (unaudited).

a. Credit risk

Credit risk is the potential for financial loss when a customer or counterparty fails to meet its obligations at maturity, and arises principally from current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities and loans. The purpose of the credit risk management is to control and manage the credit risk exposure within acceptable parameters, while maximizing the return on risk.

Credit risk comes primarily from loans and guarantees.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ada untuk memastikan beberapa hal berikut:

1. Analisa usaha setiap sektor kredit, kelengkapan dokumen dan pengikatan dalam kegiatan pemberian kredit.
2. Proses manajemen risiko kredit dari identifikasi risiko, analisa risiko, pengukuran risiko hingga monitoring risiko kredit dalam siklus proses pemberian kredit secara menyeluruh.
3. Mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, menurunkan NPL bank dan meningkatkan hasil usaha.
4. Meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan melalui training dan pendidikan di internal maupun eksternal.

Rasio kredit bermasalah/*non-performing loans (NPL)* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 44e).

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Eksposur risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2 0 2 4	2 0 2 3	
Giro pada Bank Indonesia	440.808.802.006	462.808.546.170	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	426.815.698	2.730.197.054	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	364.985.420.919	549.985.425.169	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	123.630.364.127	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.505.281.623.244	1.382.901.566.872	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	9.300.153.789.472	8.527.881.283.440	Loans
Jumlah - bruto	11.735.286.815.466	10.926.307.018.705	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)	(217.320.846.582)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.527.646.724.277	10.708.986.172.123	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2 0 2 4	2 0 2 3	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.539.443.013.065	1.047.588.279.424	Unused loans commitments granted to customers
Garansi yang diterbitkan	-	17.284.072.000	Guarantees issued
Jumlah	1.539.443.013.065	1.064.872.351.424	Total

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk management is implemented in line with the policies and procedures exist to ensure the following:

1. Analysis of each business credit sector, documents and binding in lending activities.
2. Credit risk management process of risk identification, risk analysis, risk measurement by monitoring credit risk in the loan processing cycle as a whole.
3. Accelerate the completion of non-performing loans, lowering the bank NPLs and improve business results.
4. Improve the ability of the competence of employees through training and education both internal and external.

Non-performing loans (NPL) ratio of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 (Note 44e).

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

Credit risk exposure without taking into account collateral and other credit support to the financial assets in the statements of financial position is as follows:

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri

Tabel dibawah berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat dan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontijensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

2024

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	440.808.802.006	-	440.808.802.006
Giro pada bank lain	-	426.815.698	-	426.815.698
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	364.985.420.919	-	364.985.420.919
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	123.630.364.127	-	123.630.364.127
Efek-efek	1.291.397.002.917	213.884.620.327	-	1.505.281.623.244
Pinjaman yang diberikan	-	289.071.700.230	9.011.082.089.242	9.300.153.789.472
Jumlah - bruto	1.291.397.002.917	1.432.807.723.307	9.011.082.089.242	11.735.286.815.466
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(207.640.091.189)	(207.640.091.189)
Jumlah - bersih	1.291.397.002.917	1.432.807.723.307	8.803.441.998.053	11.527.646.724.277
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	36.535.892.649	1.502.907.120.416	1.539.443.013.065
Jumlah	-	36.535.892.649	1.502.907.120.416	1.539.443.013.065

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Industry sector

The following table below illustrates the details of the Bank's credit exposure to the carrying value and the details of the Bank's credit exposure to commitments and contingencies (without taking into account collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities purchased under resale agreement
Marketable securities
Loans
Total - gross
Allowance for impairment losses
Total - net
Unused loans commitments granted to customers
Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri (lanjutan)

(i) Industry sector (continued)

2023

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Jumlah/ Total	
Giro pada					Current accounts
Bank Indonesia	-	462.808.546.170	-	462.808.546.170	with Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts
bank lain	-	2.730.197.054	-	2.730.197.054	with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia	-	549.985.425.169	-	549.985.425.169	Bank Indonesia
dan bank lain	-	549.985.425.169	-	549.985.425.169	and other banks
Efek-efek	1.382.901.566.872	-	-	1.382.901.566.872	Marketable securities
Pinjaman yang					Loans
diberikan	-	229.553.111.822	8.298.328.171.618	8.527.881.283.440	Total - gross
Jumlah - bruto	1.382.901.566.872	1.245.077.280.215	8.298.328.171.618	10.926.307.018.705	Allowance for
Penyisihan kerugian					impairment losses
penurunan nilai	-	-	(217.320.846.582)	(217.320.846.582)	Total - net
Jumlah - bersih	1.382.901.566.872	1.245.077.280.215	8.081.007.325.036	10.708.986.172.123	
Fasilitas kredit kepada					Unused loans
debitur yang belum					commitments granted
digunakan	-	55.359.735.598	992.228.543.826	1.047.588.279.424	to customers
Garansi yang					Guarantees issued
diterbitkan	-	-	17.284.072.000	17.284.072.000	Total
Jumlah	-	55.359.735.598	1.009.512.615.826	1.064.872.351.424	

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4					
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada						
Bank Indonesia	440.808.802.006	-	-	-	-	440.808.802.006
Giro pada bank lain	426.815.698	-	-	-	-	426.815.698
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	364.985.420.919	-	-	-	-	364.985.420.919
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	123.630.364.127	-	-	-	-	123.630.364.127
Efek-efek	1.505.281.623.244	-	-	-	-	1.505.281.623.244
Pinjaman yang diberikan - bersih	6.818.976.834.420	441.431.368.859	706.988.208.315	634.519.396.708	490.597.889.981	9.092.513.698.283
Jumlah	9.254.109.860.414	441.431.368.859	706.988.208.315	634.519.396.708	490.597.889.981	11.527.646.724.277

Current accounts
with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities purchased
under resale agreement
Marketable securities

Loans - net
Total

	2 0 2 3					
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada						
Bank Indonesia	462.808.546.170	-	-	-	-	462.808.546.170
Giro pada bank lain	2.730.197.054	-	-	-	-	2.730.197.054
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	549.985.425.169	-	-	-	-	549.985.425.169
Efek-efek	1.382.901.566.872	-	-	-	-	1.382.901.566.872
Pinjaman yang diberikan - bersih	7.104.780.061.865	233.478.495.531	553.608.884.061	418.692.995.401	-	8.310.560.436.858
Jumlah	9.503.205.797.130	233.478.495.531	553.608.884.061	418.692.995.401	-	10.708.986.172.123

Current accounts
with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities

Loans - net
Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

	2024				
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Lain-lain/ Others
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	960.126.018.970	21.809.730.087	169.394.694.471	351.437.684.244	36.674.885.293
Jumlah	960.126.018.970	21.809.730.087	169.394.694.471	351.437.684.244	36.674.885.293

Unused loans
commitments granted
to customers
Total

	2023				
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Lain-lain/ Others
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	844.224.786.700	98.678.598.592	20.288.510.544	84.396.383.588	-
Garansi yang diterbitkan	17.284.072.000	-	-	-	-
Jumlah	861.508.858.700	98.678.598.592	20.288.510.544	84.396.383.588	-

Unused loans
commitments granted
to customers
Guarantees issued
Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2 0 2 4											
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada												
Bank Indonesia	440.808.802.006	-	440.808.802.006	-	-	-	-	-	-	440.808.802.006	-	440.808.802.006
Giro pada												
bank lain	426.815.698	-	426.815.698	-	-	-	-	-	-	426.815.698	-	426.815.698
Penempatan pada												
Bank Indonesia												
dan bank lain	364.985.420.919	-	364.985.420.919	-	-	-	-	-	-	364.985.420.919	-	364.985.420.919
Efek-efek yang dibeli												
dengan janji												
dijual kembali	123.630.364.127	-	123.630.364.127	-	-	-	-	-	-	123.630.364.127	-	123.630.364.127
Efek-efek	1.505.281.623.244	-	1.505.281.623.244	-	-	-	-	-	-	1.505.281.623.244	-	1.505.281.623.244
Pinjaman yang												
diberikan - bersih	8.714.197.556.869	(74.914.802.634)	8.639.282.754.235	361.774.920.560	(38.844.945.727)	322.929.974.833	224.181.312.043	(93.880.342.828)	130.300.969.215	9.300.153.789.472	(207.640.091.189)	9.092.513.698.283
Jumlah	11.149.330.582.863	(74.914.802.634)	11.074.415.780.229	361.774.920.560	(38.844.945.727)	322.929.974.833	224.181.312.043	(93.880.342.828)	130.300.969.215	11.735.286.815.466	(207.640.091.189)	11.527.646.724.277

Current accounts
with Bank Indonesia
Current accounts
with other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
purchased under
resale agreement
Marketable securities
Loans - net
Total

	2 0 2 3											
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada												
Bank Indonesia	462.808.546.170	-	462.808.546.170	-	-	-	-	-	-	462.808.546.170	-	462.808.546.170
Giro pada												
bank lain	2.730.197.054	-	2.730.197.054	-	-	-	-	-	-	2.730.197.054	-	2.730.197.054
Penempatan pada												
Bank Indonesia												
dan bank lain	549.985.425.169	-	549.985.425.169	-	-	-	-	-	-	549.985.425.169	-	549.985.425.169
Efek-efek	1.382.901.566.872	-	1.382.901.566.872	-	-	-	-	-	-	1.382.901.566.872	-	1.382.901.566.872
Pinjaman yang												
diberikan - bersih	8.082.668.449.821	(83.576.465.124)	7.999.091.984.697	221.955.660.523	(40.136.059.175)	181.819.601.348	223.257.173.096	(93.608.322.283)	129.648.850.813	8.527.881.283.440	(217.320.846.582)	8.310.560.436.858
Jumlah	10.481.094.185.086	(83.576.465.124)	10.397.517.719.962	221.955.660.523	(40.136.059.175)	181.819.601.348	223.257.173.096	(93.608.322.283)	129.648.850.813	10.926.307.018.705	(217.320.846.582)	10.708.986.172.123

Current accounts
with Bank Indonesia
Current accounts
with other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Loans - net
Total

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kemungkinan kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman dicabut. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2.

Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

As of December 31, 2024, Management has taken into account several adjustment factors to ensure that the amount of expected credit losses recognized in the financial statements is fairly stated. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including the possibility of COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encourage the Bank to postpone or restructure loans being revoked. Under normal conditions, rescheduling or restructuring of loans would indicate a significant increase in credit risk and move to Stage 2.

Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the banking credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Harga Konsumen.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Gross Domestic Product (GDP) and Consumer Pricing Index.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara aktif dengan memonitor perkembangan suku bunga Bank Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan menganalisa arah pergerakan suku bunga. Bank juga menetapkan batas maksimum risiko pasar yang dapat ditoleransi dan eksposur per jenis risiko.

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,72%	0,63%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
- <i>Deposit facility</i>	5,34%	5,01%	Deposit facility -
- <i>Term deposits</i>	5,96%	5,59%	Term deposits -
- Deposito berjangka	7,40%	6,69%	Time deposits -
- <i>Call money</i>	6,26%	5,69%	Call money -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,03%	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek			Marketable securities
- Surat Utang Negara	7,06%	7,39%	Government Debenture Debt -
- Obligasi Ritel Indonesia	-	5,57%	Indonesian Retail Bonds -
- Sukuk Ritel Negara	7,27%	7,13%	State Islamic Bonds -
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,57%	-	Bank Indonesia Rupiah Securities -
Pinjaman yang diberikan	10,30%	10,89%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	3,02%	2,14%	Current accounts -
- Tabungan	3,15%	3,06%	Savings deposits -
- Deposito berjangka	6,22%	5,85%	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro	4,43%	2,79%	Current accounts -
- Tabungan	2,94%	2,99%	Savings deposits -
- Deposito berjangka	5,99%	5,30%	Time deposits -

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk arising due to movements in market factors (*adverse movement*) of the portfolio held by the Bank, which can be detrimental to the Bank such interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage the market risk exposures within acceptable parameters, while maximizing returns.

Monitoring of market risk is done actively by monitoring the progress of Bank Indonesia rate issued by Bank Indonesia and analyze the direction of interest rate movements. The Bank has also set a maximum limit that can be tolerated market risks and exposures per risk type.

Interest rate risk is the potential loss arising from interest rate movements in the market opposite to the Bank or transactions that contain interest rate risk.

The table below summarizes the effective interest rates per year for Rupiah for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

2024						
	<1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	>12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Kas	23.121.695.800	-	-	-	23.121.695.800	Cash
Giro pada						Current accounts
Bank Indonesia	440.808.802.006	-	-	-	440.808.802.006	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	426.815.698	-	-	-	426.815.698	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank						Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	364.985.420.919	-	-	-	364.985.420.919	and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan						Marketable securities purchased
janji dijual kembali	123.630.364.127	-	-	-	123.630.364.127	under resale agreement
Efek-efek	-	-	213.884.620.327	1.291.397.002.917	1.505.281.623.244	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan - bersih	163.857.839.641	728.878.056.353	5.518.337.591.297	2.681.440.210.992	9.092.513.698.283	Loans - net
Aset lain-lain - piutang bunga	1.590.405.587	20.139.337.901	15.119.937.843	33.038.309.909	69.887.991.240	Other assets - interest receivables
Jumlah aset keuangan	1.118.421.343.778	749.017.394.254	5.747.342.149.467	4.005.875.523.818	11.620.656.411.317	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah	4.325.023.661.289	1.133.682.417.516	1.294.556.719.066	64.887.550.394	6.818.150.348.265	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	480.537.748.572	22.075.000.000	218.000.000.000	5.000.000.000	725.612.748.572	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	550.000.000.000	-	550.000.000.000	Borrowings
Liabilitas segera	54.949.374.343	-	-	-	54.949.374.343	Liabilities due immediately
Jumlah liabilitas keuangan	4.860.510.784.204	1.155.757.417.516	2.062.556.719.066	69.887.550.394	8.148.712.471.180	Total financial liabilities
Jumlah maturity gap	(3.742.089.440.426)	(406.740.023.262)	3.684.785.430.401	3.935.987.973.424	3.471.943.940.137	Total maturity gap

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

	2023					
	<1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	>12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Kas	17.163.556.200	-	-	-	17.163.556.200	Cash
Giro pada						Current accounts
Bank Indonesia	462.808.546.170	-	-	-	462.808.546.170	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.730.197.054	-	-	-	2.730.197.054	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank						Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	549.985.425.169	-	-	-	549.985.425.169	and other banks
Efek-efek	-	160.947.459.377	50.617.946.629	1.171.336.160.866	1.382.901.566.872	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan - bersih	250.024.377.572	464.311.632.972	5.618.123.587.455	1.978.100.838.859	8.310.560.436.858	Loans - net
Aset lain-lain - piutang bunga	2.328.126.849	16.670.816.487	4.490.616.076	45.779.632.223	69.269.191.635	Other assets - interest receivables
Jumlah aset keuangan	1.285.040.229.014	641.929.908.836	5.673.232.150.160	3.195.216.631.948	10.795.418.919.958	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah	3.867.046.009.433	569.233.048.804	1.552.647.128.273	80.818.412.738	6.069.744.599.248	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	414.087.551.516	67.075.000.000	263.100.000.000	-	744.262.551.516	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	550.000.000.000	550.000.000.000	Borrowings
Liabilitas segera	57.419.625.960	-	-	-	57.419.625.960	Liabilities due immediately
Jumlah liabilitas keuangan	4.338.553.186.909	636.308.048.804	1.815.747.128.273	630.818.412.738	7.421.426.776.724	Total financial liabilities
Jumlah maturity gap	(3.053.512.957.895)	5.621.860.032	3.857.485.021.887	2.564.398.219.210	3.373.992.143.234	Total maturity gap

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan dengan memonitor kewajiban yang akan jatuh tempo, melakukan observasi atas pengelolaan dana melalui *maturity profile* antara lain seperti pembelian SBI. Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet obligations that have matured and closed position in the market. Liquidity risk is the most important risks for commercial banks and need to be managed sustainably. Liquidity risk management is carried out, by monitoring obligations which will mature, to make observations on the management of funds through maturity profile, among others such as the purchase of SBI. Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of productive assets to interest bearing liabilities and the impact on liquidity.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan dengan memonitor kewajiban yang akan jatuh tempo, melakukan observasi atas pengelolaan dana melalui *maturity profile*.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk management is carried out, by monitoring obligations which will mature, to make observations on the management of funds through maturity profile.

The table below presents the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank based on the remaining period until the maturity date of the contract:

2024							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak memiliki jatuh tempo/ Does not have a maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	>1-3 bulan/months	>3-12 bulan/months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		Assets
Aset							
Kas	23.121.695.800	23.121.695.800	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	440.808.802.006	440.808.802.006	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	426.815.698	426.815.698	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	364.985.420.919	-	364.985.420.919	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	123.630.364.127	-	123.630.364.127	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.505.281.623.244	-	-	-	213.884.620.327	1.291.397.002.917	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	9.300.153.789.472	-	210.289.860.016	2.722.341.717.055	758.708.944.758	5.608.813.267.643	Loans
Aset tetap - bersih	120.448.878.856	120.448.878.856	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	15.859.995.567	15.859.995.567	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	24.106.604.324	24.106.604.324	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	6.887.158.437	6.887.158.437	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	152.421.008.381	82.533.017.141	69.887.991.240	-	-	-	Other assets
12.078.132.156.831	714.192.967.829	768.793.636.302	2.722.341.717.055	972.593.565.085	6.900.210.270.560		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)						Allowance for impairment losses
11.870.492.065.642							

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

2024							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak memiliki jatuh tempo/ Does not have a maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	>1-3 bulan/months	>3-12 bulan/months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	54.949.374.343	798.382.246	29.950.560.042	24.200.432.055	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.818.150.348.265	1.611.152.835.928	2.713.870.825.361	1.133.682.417.516	1.294.556.719.066	64.887.550.394	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.612.748.572	305.702.748.572	174.835.000.000	22.075.000.000	218.000.000.000	5.000.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	550.000.000.000	-	-	-	450.000.000.000	100.000.000.000	Borrowings
Utang pajak	33.772.145.838	-	33.772.145.838	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.853.111.726	-	-	-	-	15.853.111.726	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa	10.952.219.892	-	532.763.795	921.492.988	4.155.721.788	5.342.241.321	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	25.520.150.284	9.225.044.811	-	16.295.105.473	-	-	Other liabilities
8.234.810.098.920	1.926.879.011.557	2.952.961.295.036	1.197.174.448.032	1.966.712.440.854	191.082.903.441		
Perbedaan jatuh tempo	3.843.322.057.911	(1.212.686.043.728)	(2.184.167.658.734)	1.525.167.269.023	(994.118.875.769)	6.709.127.367.119	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	3.635.681.966.722						Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

2023							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak memiliki jatuh tempo/ Does not have a maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	>1-3 bulan/months	>3-12 bulan/months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset							Assets
Kas	17.163.556.200	17.163.556.200	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	462.808.546.170	462.808.546.170	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.730.197.054	2.730.197.054	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	549.985.425.169	-	549.985.425.169	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.382.901.566.872	-	-	160.947.459.377	50.617.946.629	1.171.336.160.866	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	8.527.881.283.440	-	283.697.819.383	2.015.223.877.678	502.389.913.599	5.726.569.672.780	Loans
Aset tetap - bersih	130.722.320.727	130.722.320.727	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	24.825.228.281	24.825.228.281	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	22.599.367.204	22.599.367.204	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset lain-lain	170.854.439.370	101.585.247.735	69.269.191.635	-	-	-	Other assets
	11.292.471.930.487	762.434.463.371	902.952.436.187	2.176.171.337.055	553.007.860.228	6.897.905.833.646	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(217.320.846.582)						Allowance for impairment losses
	11.075.151.083.905						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	57.419.625.960	712.024.047	29.425.987.928	27.281.613.985	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.069.744.599.248	1.252.845.076.656	2.614.200.932.777	569.233.048.804	1.552.647.128.273	80.818.412.738	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	744.262.551.516	196.637.551.516	217.450.000.000	67.075.000.000	263.100.000.000	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	550.000.000.000	-	-	-	-	550.000.000.000	Borrowings
Utang pajak	11.219.855.469	-	11.219.855.469	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.193.883.496	-	-	-	-	15.193.883.496	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa	9.845.058.629	-	456.692.850	1.830.475.859	3.064.368.950	4.493.520.970	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	11.175.871.878	-	-	11.175.871.878	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	21.804.119.381	6.542.846.734	-	15.261.272.647	-	-	Other liabilities
	7.490.665.565.577	1.456.737.498.953	2.872.753.469.024	691.857.283.173	1.818.811.497.223	650.505.817.204	
Perbedaan jatuh tempo	3.801.806.364.910	(694.303.035.582)	(1.969.801.032.837)	1.484.314.053.882	(1.265.803.636.995)	6.247.400.016.442	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	3.584.485.518.328						Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Fokus penerapan manajemen risiko operasional adalah pelaksanaan pengawasan internal yang melekat di dalam setiap proses operasional, peningkatan *risk awareness* dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru. Selain itu juga melakukan pelaksanaan tindakan darurat pada saat kondisi bencana dengan penerapan *Business Continuity Management* (BCM).

Pengawasan internal dilakukan dengan memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan internal dan eksternal. Setiap tindakan penyimpangan ditangani penyelesaiannya dengan melibatkan unit internal audit dan unit kerja lain yang terkait.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Pelaksanaan strategi, visi dan misi yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, bank telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate* and *business plan*. Selain itu bank menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis bank tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*. Bank juga menyusun rencana pemulihan untuk mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh melalui pengembangan dan penguatan sektor keuangan Bank.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank as a result of violations of employees, malfunction of the internal processes, system failures and external problems affecting the operations of the Bank.

The focus of the implementation of operational risk management is implementation of internal control that is inherent in every operational processes, increased risk awareness and risk management products and activities. In addition, it also implements emergency actions during disaster conditions by implementing Business Continuity Management (BCM).

Internal monitoring is done to ensure that all operational activities are in compliance with internal and external regulations. Every action settlement is deal with irregularities involving the internal audit unit and other related units.

e. Legal risk

Legal risk is the risk caused by deficiencies in the juridical aspect, which is partly due to lawsuits, the absence of legislation that supports or weakness of such non-compliance with the terms of binding contract and validity of collateral.

Legal risk management is done to ensure that all activities of the Bank's and its relationships with third parties is based on rules and requirements which protects the interests of the Bank in law.

f. Strategic risk

Implementation of the strategy, vision and mission improper and business decisions that are not in line with the external changes could affect the continuity of Bank's business.

In connection with the foregoing, the bank has established, formulate, organize and monitor the implementation of the strategies including preparation of corporate and business plan. In addition the bank set a number of important indicators that are tailored to the adequacy of assets, capital and market conditions change so that the bank's business will continue to grow and continue to increase the trust of the stakeholders and shareholders. Bank also prepared the recovery plan to realize a solid financial system stability through the development and strenathening of the Bank.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk that arises when the Bank does not comply or do not implement laws and other rules. Compliance risk, if not managed properly, will potentially imposed of fines, penalties, or damage to reputation.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Hal penting dalam penerapan risiko kepatuhan adalah untuk memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal/internal sebelum kebijakan atau prosedur disetujui direksi termasuk keputusan-keputusan manajemen yang akan diambil.

Selain itu, pemantauan pencapaian posisi rasio-rasio keuangan penting dilakukan secara rutin dan berkala.

h. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat dan keluhan nasabah terhadap pelayanan bank, perilaku karyawan bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi, dan tren perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini Bank melakukan analisa kesenjangan antara kinerja Bank dan harapan *stakeholder* pada umumnya dan nasabah pada khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi satuan kerja yang bertanggungjawab mengelola risiko reputasi yaitu divisi *Human Capital*, unit *Service Quality and Complain Handling*.

i. Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Compliance risk (continued)

It is important in the implementation of compliance risk is to ensure compliance with the provisions of the external/internal policies or procedures approved before directors including management decisions to be taken.

In addition, monitoring the achievement of the position of the key financial ratios is conducted regularly and periodically.

h. Reputation risk

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the Bank.

Identification of reputation risk is performed regularly in accordance with past experience losses due to reputation risk. The risk assessment is conducted qualitatively among other sources of news and negative comments arising from the public and customer complaints against banking services, behavior of bank employees in serving customers and communication systems of the Bank.

In order to monitor the risk of reputation, a reputation that is built in monitoring system is designed to routinely check transactions, regulations, technology and trend developments and changes that may affect the Bank's business. In this case, the Bank analyzes the gap between the Bank's performance and the expectations of stakeholders in general and customers in particular, and records things that have the potential to cause reputational risk and by optimizing the functions of the work unit responsible for managing reputational risk, namely the Human Capital division, Service Quality and Complain Handling unit.

i. Capital risk management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 44f.

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Capital risk management (continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 44f.

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regrading the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which have been amended Law No.4 Year 2023 dated January 12, 2023 regarding Development and Strengthening of Financial Sector, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25% as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan Menjadi Undang-Undang.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjamin untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.749.139.701 dan Rp14.105.166.840 (Catatan 29).

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia passed Law No. 7 Year 2009 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 on the Amendment to Law No. 24 Year 2004 on Deposit Insurance Corporation into law.

The Bank is a participant of the guarantee program. Deposit guarantee premium for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,749,139,701 and Rp14,105,166,840, respectively (Note 29).

41. PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada bulan Agustus 2023, Bank kembali melakukan revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh pihak penilai independen KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Ijin Penilaian Publik No.P-1.22.00615 untuk kepentingan akuntansi, dengan hasil laporan No.00687/2.0120-00/PI/07/0347/1/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023.

Rincian nilai hasil revaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

41. REVALUATION OF FIXED ASSETS

In August 2023, the Bank has revalued its property and equipment which performed by the independent appraiser, KJPP Herman Meirizki dan Rekan, which is registered under OJK with Public Appraiser Permit No.P-1.22.00615 for accounting purposes, with report No.00687/2.0120-00/PI/07/0347/1/X/2023 dated October 24, 2023.

The details of the revaluation results is as follows:

No.	Kelompok/jenis aset tetap/ Group/type fixed assets	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai buku sebelum penilaian kembali/ Book value before revaluation	Nilai buku (nilai pasar) setelah penilaian kembali/ Book value (market value) after revaluation	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficits)
1.	Tanah/Lands	82.286.200.000	81.670.300.000	82.286.200.000	615.900.000
2.	Bangunan/Buildings	28.448.801.995	11.689.503.298	18.444.263.957	6.754.760.659
3.	Kendaraan/Vehicles	1.330.494.055	(154.230.549)	186.352.333	340.582.882
4.	Perlengkapan kantor/Office equipments	13.806.962.483	1.043.770.081	2.907.323.391	1.863.553.310
5.	Mesin kantor/Office machines	2.502.145.147	228.483.980	272.283.720	43.799.740
6.	Perangkat keras/Hardware	56.345.146.048	15.342.417.821	9.064.968.821	(6.277.449.000)
	Jumlah/Total	184.719.749.728	109.820.244.632	113.161.392.223	3.341.147.591

42. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan dengan mempertimbangkan rekonsiliasi faktor-faktor tertentu karena pengaruh pemecahan saham.

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year by considering the reconciliation of certain factors such as the effect of stock split.

	2024	2023	
Labar bersih			Net income
Labar bersih untuk perhitungan labar per saham	49.987.999.943	28.651.782.856	Net income for the calculation of basic earnings per share
Jumlah saham			Number of shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan labar per saham dasar	17.037.792.274	17.037.792.274	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
Labar per saham dasar	2,93	1,68	Basic earnings per share

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perikatan-perikatan yang dibuat Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.1 tanggal 3 Juli 2024 atas bangunan rumah toko (ruko) 3 (tiga) lantai, beralamat di Ruko Robson Square Jalan MH Thamrin Blok B No.06, Lippo Cikarang Bekasi selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak 1 September 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2027.
- 2) Perjanjian Sewa Menyewa No.15 tanggal 6 Agustus 2018 dan telah diaddendum pertama tanggal 1 Februari 2023 atas bangunan 3 (tiga) lantai, beralamat di Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 7 Kavling No.16, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara yang didirikan di atas tanah Hak Guna Bangunan No.2518/Kelapa Gading Barat. Terhitung sejak tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan tanggal 19 Mei 2025.
- 3) Perjanjian Sewa Menyewa No.78 tanggal 28 Februari 2018 dan telah di addendum pertama tanggal 17 November 2022 atas bangunan rumah toko (ruko) 4 (empat) lantai, beralamat di Jl. Mangga Dua Raya, Komplek Mangga Dua Plaza, Blok I No.3, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat, yang didirikan di atas tanah Hak Guna Bangunan No.5455/Mangga Dua Selatan. Terhitung sejak tanggal 4 Maret 2023 sampai dengan tanggal 4 Maret 2025.
- 4) Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.13 tanggal 26 Agustus 2024 atas bangunan rumah toko (ruko) 4 (empat) lantai, yang beralamat di Ruko Metro Broadway The Gallery Blok 8 DF, Jalan Pantai Indah Utara 2, Jakarta Utara, DKI Jakarta, terhitung sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2027.
- 5) Perjanjian Sewa Menyewa No.11 tanggal 18 November 2021 atas sebuah bangunan kantor hunian 1 ½ lantai, terletak di DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Tambora, Kelurahan Roa Malaka, setempat dikenal sebagai Jalan Pasar Pagi No.33, seluas 87m2 berikut dengan fasilitas-fasilitasnya yang ada dalam bangunan yaitu berupa aliran listrik dari Perusahaan Listrik Negara sebesar 16.500 watt, 2 (dua) sambungan telepon, air PAM). Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan tanggal 1 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan perubahan perjanjian sewa menyewa No.295/DIR/BOI/VII/2024 berlaku sejak 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2026.
- 6) Perjanjian Sewa Menyewa No.67 tanggal 14 Mei 2018 dan telah diaddendum pertama No.245/DIR/BOI/V/2023 tanggal 12 Mei 2023 atas suatu bangunan kantor 3 ½ (tiga setengah) lantai yang terletak di Jl. KH Wahid Hasyim No. 212 dengan luas 134M2, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kotamadya Jakarta Pusat. Periode sewa selama 2 (dua) tahun yang terhitung dari tanggal 15 Juli 2023 sampai 14 Juli 2025.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements made by the Bank are as follows:

- 1) Deed of Lease Agreement No.1 dated July 3, 2024 on a 3 (three) storey shophouse building, located at Robson Square Shophouse, Jalan MH Thamrin Blok B No.06, Lippo Cikarang Bekasi for 3 (three) years, commencing from September 1, 2024 until August 31, 2027.
- 2) Lease agreement No.15 dated August 6, 2018 and first addendum dated February 1, 2023 on building 3 (three) floors, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok LC 7 Plot No.16, Kelapa Gading Barat Urban Village, District Kelapa Gading established on land HGB No.2518/Kelapa Gading Barat. As from the date of May 19, 2012 until May 19, 2025.
- 3) Lease agreement No.78 dated February 28, 2018 and first addendum date November 17, 2022 on the building houses the store (shop) 4 (four) floor, located at Jl. Mangga Dua Raya, Mangga Dua Plaza Complex, Block I No. 3, Village Mangga Dua Selatan, District Sawah Besar, built on land HGB No.5455/Mangga Dua Selatan. As from the date of March 4, 2023 until March 4, 2025.
- 4) Deed of Lease Agreement No.13 dated August 26, 2024 on a 4 (four) storey shophouse building, located at Ruko Metro Broadway The Gallery Blok 8 DF, Jalan Pantai Indah Utara 2, North Jakarta, DKI Jakarta, commencing from November 1, 2024 until October 31, 2027.
- 5) Lease agreement No.11 dated November 18, 2021 on a residential office building 1 ½ floor, located in Jakarta, West Jakarta, Tambora, Village Roa Malaka, known locally as Jalan Pasar Pagi No.33, covering an area of 87m2 with the facilities that exist in the building in the form of electricity from the State Electricity Company of 16,500 watts, 2 (two) phone lines, water PAM). Starting from December 1, 2021 to December 1, 2024. This agreement has been extended based on the amendment of lease agreement No.295/DIR/BOI/VII/2024 valid from December 1, 2024 to November 30, 2026.
- 6) Lease Agreement No.67 dated May 14, 2018 and first addendum No.245/DIR/BOI/V/2023 dated May 12, 2023 for a 3 ½ (three and a half) floor office building located on Jl. KH Wahid Hasyim No. 212 with an area of 134M2, Kampung Bali Village, Tanah Abang District, Central Jakarta Municipality. The lease period is 2 (two) years from July 15, 2023 to July 14, 2025.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perikatan-perikatan yang dibuat Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 7) Addendum ketiga Perjanjian Sewa Menyewa No.183/DIR/BOI/IV/2024 tanggal 29 April 2024 atas bangunan rumah toko (Ruko) 3 (tiga) lantai, terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Perumahan Gading Serpong/ALX3/025, sektor Alexandrite Gading Serpong selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 14 September 2024 sampai dengan tanggal 13 September 2026.
- 8) Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Februari 2024 atas bangunan 3 (tiga) lantai, Hak Milik No.07198/Kedoya Utara terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk, Kelurahan Kedoya Utara, Komplek Perumahan Taman Ratu Indah Blok AA2 No.31 selama 2 (dua) tahun, terhitung tanggal 15 April 2024 sampai dengan tanggal 14 April 2026.
- 9) Perjanjian Sewa Menyewa No.3 tanggal 7 Januari 2019 atas bangunan 3 (tiga) lantai, terletak di Jl. Teuku Umar No.173, Desa/Kelurahan Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan tanggal 7 Januari 2022. Perjanjian ini telah diperbarui, berlaku sejak 7 Januari 2024 sampai dengan 7 Januari 2026.
- 10) Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/01/I/2019 dan No.002/PKS-BOI/GAD/I/2019 tanggal 1 Februari 2019 atas sebagian ruangan dari bangunan gedung yaitu Gedung Wisma Nugra Santana, lantai dasar seluas 203,49m², terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 7&8, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Perjanjian ini telah diperbarui, berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027.
- 11) Akta Sewa Menyewa No.94 tanggal 21 Juni 2023 atas bangunan kantor 4½ lantai yang didirikan diatas tanah SHM No.694/Kebon kelapa dan SHM No.882/Kebon kelapa, Jakarta Pusat, yang terletak di Jl. Batu Ceper No.47 & 47A selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 21 Juli 2023 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026.
- 12) Perjanjian sewa menyewa No.230608/01/PA/MDL/LEG/PSM-B/OB tanggal 8 Juni 2023 atas ruangan GF-01 D ground floor, Polluxmall lafayette, Semarang selama 5 (lima) tahun sejak 12 Juli 2023 sampai dengan tanggal 11 Juli 2028.
- 13) Akta perjanjian sewa menyewa No.06 tanggal 2 Desember 2022 atas bangunan rumah toko 2½ lantai yang berdiri diatas tanah SHM No.584/Pamayonan, Bandung, yang terletak di Jl. Pasir Kaliki No.161-3 selama 3 (tiga) tahun sejak 1 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements made by the Bank are as follows: (continued)

- 7) Third Addendum of Lease Agreement No.183/DIR/BOI/IV/2024 dated April 29, 2024 on a 3 (three) storey shophouse building, located in Banten Province, Tangerang Regency, Gading Serpong Housing/ALX3/025, Alexandrite Gading Serpong sector for 2 (two) years, commencing on September 14, 2024 until September 13, 2026.
- 8) Lease agreement dated February 2, 2024 on the building 3 (three) floors, Hak Milik No.07198/Kedoya Utara located in the Province of Special Capital Region of Jakarta, West Jakarta Administration, District Kebon Jeruk, Kedoya Utara Urban Village, Komplek Perumahan Taman Ratu Indah Blok AA2 No.31 for 2 (two) years, commencing on April 15, 2024 until April 14, 2026.
- 9) Lease Agreement No.3 dated January 7, 2019 on building 3 (three) floor, located on Jl. Teuku Umar No.173, Dauh Puri Kauh Village, West Denpasar District, Denpasar City for 3 (three) years, starting from January 7, 2019 until January 7, 2022. This agreement has been renewed, valid from January 7, 2024 until January 7, 2026.
- 10) Lease Agreement No.PSM/01/I/2019 and No.002/PKS-BOI/GAD/I/2019 dated February 1, 2019 for part of room from building of Wisma Nugra Santana, ground floor area of 203.49m², located on Jl. Jend. Sudirman Lot 7&8, Karet Tengsin Urban Village, Tanah Abang District, Central Jakarta for 5 (five) years, starting from April 1, 2019 until March 31, 2024. This agreement has been renewed, valid from April 1, 2024 until March 31, 2027.
- 11) Deed of Lease No.94 dated June 21, 2023 for a 4½ floors office building which was established on the land SHM No.694/Kebon kelapa and SHM No.882/Kebon kelapa, Jakarta Pusat, located at Jl. Batu Ceper No.47 & 47A for 3 (three) years starting from July 21, 2023 until July 20, 2026.
- 12) Lease agreement No.230608/01/PA/MDL/LEG/PSM-B/OB dated June 8, 2023 on GF-01 D ground floor, Polluxmall lafayette, Semarang for 5 (five) years from July 12, 2023 to July 11, 2028.
- 13) Deed of lease agreement No.06 dated December 2, 2022 for home building store 2½ floors SHM No.584/pamayonan sub-district, Bandung, located at Jl. Pasir Kaliki No.161-3 for 3 (three) years from 1 March 2023 to 28 February 2026.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perikatan-perikatan yang dibuat Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 14) Akta perjanjian sewa menyewa No.62 tanggal 17 April 2023 atas bangunan diatas tanah SHM No.149/Manyar Sabrangan, Surabaya yang terletak di Jl. Manyar Kertoajo No.45 selama 5 (lima) tahun ditambah *grace periode* 4 (empat) bulan terhitung sejak 17 April 2023 sampai dengan 17 Agustus 2028.
- 15) Perjanjian Pemeliharaan ASP INOAN antara Bank dengan PT Next INS Indonesia, perjanjian ini dimulai sejak tanggal 4 September 2017, dan berlaku selama 5 (lima) tahun. Perjanjian telah diperbarui dengan Addendum No. 584/DIR/BOI/X/2022 selama 5 tahun sejak tanggal 4 September 2022 sampai dengan 4 September 2027.
- 16) Perjanjian Pemeliharaan HSM antara Bank dengan PT Dymar Jaya Indonesia dengan perjanjian No.005/DJI-MAINT/PS/III/2021 dan No.123/DIR/BOI/III/2021. Perjanjian ini telah diperbarui dengan Addendum No. No: 040/DJI-Maint/VIII/2024, berlaku sejak 22 September 2024 sampai dengan 21 September 2025.
- 17) Perjanjian Berlangganan antara PT Aplikasi Lintasarta dengan Bank dengan perjanjian No.0386/LA/CORP/2018-0005/2021, berlaku sejak 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022. Perjanjian ini telah diperbarui dengan Addendum No. SC10001950/LA/CORP/2024-00008/2024 berlaku sejak 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2026.
- 18) Perjanjian Berlangganan Layanan *Dedicated* Internet antara Bank dan PT Supra Primata Nusantara dengan perjanjian No.009/PKS-BOI/IT/III/2019 pada tanggal 6 Maret 2019. Perjanjian ini telah diperbarui dengan Addendum No. Amd.5.009/DLS/BIZNET/III/2019 tanggal 13 November 2023 berlaku sejak 10 September 2023 sampai dengan 9 September 2025.
- 19) Perjanjian Pemeliharaan Server IBM Power dan HPE antara Bank dengan PT System Tree Technology dengan perjanjian No.2021/MA/II/003 dan No.115/DIR/BOI/III/2021 tanggal 1 Februari 2021. Perjanjian ini telah diperbarui pada Addendum ke-IV tanggal 5 Februari 2023, berlaku sejak 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025.
- 20) Perjanjian berlangganan layanan Metro-e antara PT Inforte Global Internet dan Bank berdasarkan perjanjian No.024/ISI-BOI/AMD I/MWIFO/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020. Perjanjian telah diperbarui dengan Addendum No. 013/ISI-BOI/MWIFO/AMD IV/VI/2024 berlaku sejak 1 Maret 2024 dengan perpanjangan otomatis.
- 21) Perjanjian berlangganan layanan Data Center antara PT Link Net dan Bank berdasarkan perjanjian No. PK-297/CSL.DCS/LN/VII/2024). Perjanjian berlaku sejak 3 Juni 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2025.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements made by the Bank are as follows: (continued)

- 14) *Deed of lease agreement No.62 dated April 17, 2023 on building which was established on land SHM No.149/Manyar Sabrangan, Surabaya located at Jl. Manyar Kertoajo No.45 for 5 (five) years plus grace period of 4 (four) months from April 17, 2023 until August 17, 2028.*
- 15) *Maintenance Agreement of ASP INOAN between Bank with PT Next INS Indonesia, this agreement began on September 4, 2017, and is valid for 5 (five) years. This agreement has been renewed with Addendum No. 584/DIR/BOI/X/2022, valid from September 4, 2022 until September 4, 2027.*
- 16) *HSM Maintenance agreement between Bank with PT Dymar Jaya Indonesia, agreement No.No.005/DJI-MAINT/PS/III/2021 and No.123/DIR/BOI/III/2021. This agreement has been renewed with Addendum No. No: 040/DJI-Maint/VIII/2024, valid from September 22, 2024 until September 21, 2025.*
- 17) *Suscription Agreement between PT Aplikasnusa Lintasarta and Bank with agreement No.0386/LA/CORP/2018-0005/2021, starts from September 1, 2021 until August 31, 2022. This agreement has been renewed with Addendum No. SC10001950/LA/CORP/2024-00008/2024, valid from September 1, 2024 until August 31, 2026.*
- 18) *Dedicated Internet Service Subscription Agreement between Bank and PT Supra Primata Nusantara with Agreement No.009/PKS-BOI/IT/III/2019 on March 6, 2019.This agreement has been renewed with Addendum No. Amd.5.009/DLS/BIZNET/III/2019 on November 13,2023, valid from September 10, 2023 until September 9, 2025.*
- 19) *Dedicated Internet Service Subscription Agreement between Bank and PT Supra Primata Nusantara with Agreement No.009/PKS-BOI/IT/III/2019 on March 6, 2019.This agreement has been renewed with Addendum No. Amd.5.009/DLS/BIZNET/III/2019 on November 13,2023, valid from September 10, 2023 until September 9, 2025.*
- 20) *Subscription agreement for Metro-e service between PT Inforte Global Internet and the Bank based on the agreement No.024/ISI-BOI/AMD I/MWIFO/XII/2020 dated December 14, 2020. This agreement has been renewed with Addendenum No. 013/ISI-BOI/MWIFO/AMD IV/VI/2024, valid from March 1, 2024 with automatic renewal.*
- 21) *Subscription agreement for Data Center between PT Link Net and the Bank based on the agreement No. PK-297/CSL.DCS/LN/VII/2024). This agreement shall be valid for 1 years from June 3, 2024 to June 2, 2025.*

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perikatan-perikatan yang dibuat Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 22) Berdasarkan perjanjian No.I_072/2022/01 tanggal 19 April 2022 dan No.050/PKS_PT.OKBANK/DKM/IV/2022 tanggal 10 Juni 2022, Bank melakukan kerjasama dengan PT Dunia Kreatif Mantra dan PT Ultima Servis Asia dalam rangka kegiatan promosi digital marketing yang dilaksanakan sejak tahun 2022. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan Addendum kelima No. I_072/2024/01 berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- 23) Perjanjian Berlangganan Data Center antara PT Aplikanusa Lintasarta dan Bank. Berdasarkan perjanjian SC100015730/LA/CORP/2022 tanggal 24 November 2022. Perjanjian ini berlaku sejak 17 Desember 2022 sampai dengan tanggal 16 Desember 2024 dengan perpanjangan otomatis.
- 24) Perjanjian Kerja Sama antara PT Artajasa Pembayaran Elektronik dan Bank No. 456/DIR/BOI/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang penyelenggaraan layanan Bersama *Interface Processor*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar GWM Harian 0,00%, GWM Rata-rata 9,00% dan GWM Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM) 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM dan PLM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
GWM	6,49%
PLM	25,13%

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements made by the Bank are as follows: (continued)

- 22) Based on agreement No.I_072/2022/01 dated April 19, 2022, and No.050/PKS_PT.OKBANK/DKM/IV/2022 dated June 10, 2022, the Bank cooperates with PT Dunia Kreatif Mantra and PT Ultima Servis Asia in the context of digital marketing promotion activities which will be carried out since 2022. This agreement has been renewed by the third Addendum No. I_072/2024/01 valid from January 1, 2024 until Desember 31, 2024.
- 23) Data Center Subscriptions Agreement between PT Aplikanusa Lintasarta and the Bank, based on agreement SC100015730/LA/CORP/2022 dated November 24, 2022. This agreement valid from December 17, 2022 until December 16, 2024 with automatic renewal.
- 24) Cooperation Agreement between PT Artajasa Pembayaran Elektronik and Bank No. 456/DIR/BOI/VIII/2022 dated August 15, 2022 regarding the provision of the Joint Interface Processor service. This Agreement shall be valid for 5 years from August 15, 2022 to August 14, 2027.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current Account with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the Minimum Statutory Reserve (GWM) requirements of Bank Indonesia, each Daily GWM 0.00%, Average GWM 9.00% and GWM of Macprudential Liquidity Buffer (PLM) 5.00% as of December 31, 2024 and 2023.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023 the GWM and PLM ratios of the Bank are as follows:

	2024	2023
GWM	6,49%	7,19%
PLM	25,13%	23,06%

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada PBI No. 11 tahun 2023 dan PADG No. 11 Tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2,7%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada PBI No. 11 tahun 2023 dan PADG No. 11 Tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2,1%.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kolektibilitas lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current Account with Bank Indonesia (continued)

The statutory reserves ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.12 year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to PBI No. 11 year 2023 and PADG No. 11 Year 2023, as of December 31, 2024, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.7%.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023 and referring to PBI No. 11 year 2023 and PADG No. 11 Year 2023, as of December 31, 2023, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.1%.

The PLM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current Account with Other Banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current collectibility as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 7.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar. Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek-efek

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua efek-efek diklasifikasikan lancar. Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 9.

f. Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan sektor ekonomi

	2024	2023
Industri pengolahan	1.977.201.220.947	1.582.777.085.263
Perantara keuangan	1.903.589.512.987	1.482.846.411.278
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.155.129.185.616	718.924.898.882
Rumah tangga	943.702.818.269	974.341.574.879
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	857.674.780.994	747.300.601.055
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	724.992.765.958	321.979.055.028
Perdagangan besar dan eceran	714.903.688.977	1.948.509.631.833
Pertambangan dan penggalian	353.929.364.210	28.367.657.716
Konstruksi	287.868.069.564	277.643.659.850
Jasa pendidikan	229.573.785.139	13.439.739.570
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	110.604.980.364	200.235.393.380
Pertanian, perburuan dan kehutanan	27.763.733.388	17.507.694.858
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	13.219.883.059	214.007.879.848
Jumlah	9.300.153.789.472	8.527.881.283.440
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.640.091.189)	(217.320.846.582)
Jumlah - bersih	9.092.513.698.283	8.310.560.436.858

Berdasarkan kolektibilitas

	2024		
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
	Nilai tercatat/ Carrying value		Jumlah - bersih/ Total - net
Individual			
Lancar	30.031.441.492	(17.132.125.788)	12.899.315.704
Dalam perhatian khusus	25.298.925.013	(1.811.248.289)	23.487.676.724
Diragukan	6.538.919.207	(3.103.000.000)	3.435.919.207
Macet	104.417.890.953	(49.122.280.270)	55.295.610.683
Kolektif			
Lancar	8.684.166.115.377	(57.782.676.846)	8.626.383.438.531
Dalam perhatian khusus	336.475.995.547	(37.033.697.438)	299.442.298.109
Kurang lancar	13.692.513.828	(12.188.400.097)	1.504.113.731
Diragukan	20.305.015.638	(17.957.319.591)	2.347.696.047
Macet	79.226.972.417	(11.509.342.870)	67.717.629.547
Jumlah - bersih	9.300.153.789.472	(207.640.091.189)	9.092.513.698.283

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement

All marketable securities purchased under resale agreement are classified as current as of December 31. The further disclosures on marketable securities purchased under resale agreement are presented in Note 8.

e. Marketable Securities

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2024 and 2023. The further disclosures on marketable securities are presented in Note 9.

f. Loans By economic sector

Manufacturing
Financial intermediary
Real estate, leasing services and servicing companies
Households
Accommodation and food and beverages
Services in social, art culture, recreation and other individual services
Wholesale and retail trading
Mining and excavation
Construction
Education services
Transportation, warehousing and communication
Argiculture, hunting and forestry
Health and social services
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

By collectibility

Individual
Current
Special mention
Doubtful
Loss
Collective
Current
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss
Total - net

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan kolektibilitas

	2023		
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
	Nilai tercatat/ Carrying value		Jumlah - bersih/ Total - net
Individual			
Lancar	24.800.000.000	(4.873.325.125)	19.926.674.875
Dalam perhatian khusus	46.072.838.846	(6.812.800.663)	39.260.038.183
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	14.715.627.199	(5.502.584.780)	9.213.042.419
Macet	120.939.663.190	(35.112.069.953)	85.827.593.237
Kolektif			
Lancar	7.845.164.050.526	(58.028.940.701)	7.787.135.109.825
Dalam perhatian khusus	296.430.408.196	(22.997.457.809)	273.432.950.387
Kurang lancar	27.427.506.288	(25.108.778.201)	2.318.728.087
Diragukan	19.574.461.275	(19.574.461.275)	-
Macet	132.756.727.920	(39.310.428.075)	93.446.299.845
Jumlah - bersih	8.527.881.283.440	(217.320.846.582)	8.310.560.436.858

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)
By collectibility

Individual
Current
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss
Collective
Current
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss
Total - net

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Nonperforming loans by economic sector and collectibility

	2024			
	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Perdagangan besar dan eceran	1.504.114.697	2.790.696.047	65.778.308.646	70.073.119.390
Industri pengolahan	-	-	69.316.590.305	69.316.590.305
Rumah tangga	12.188.399.131	22.843.345.012	6.532.974.813	41.564.718.956
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	28.016.937.063	28.016.937.063
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	8.218.384.084	8.218.384.084
Konstruksi	-	-	5.137.774.189	5.137.774.189
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	1.209.893.786	643.894.270	1.853.788.056
Jumlah	13.692.513.828	26.843.934.845	183.644.863.370	224.181.312.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.188.400.097)	(21.060.319.591)	(60.631.623.140)	(93.880.342.828)
Jumlah - bersih	1.504.113.731	5.783.615.254	123.013.240.230	130.300.969.215

Wholesale and retail trading
Manufacturing
Households
Real estate, leasing services and servicing companies
Accommodation and food and beverages
Construction
Services in social, art culture, recreation and other individual services
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

2 0 2 3				
	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	92.156.812.777	92.156.812.777
Perdagangan besar dan eceran	6.067.986.238	3.489.336.229	76.075.590.174	85.632.912.641
Industri pengolahan	-	-	51.580.359.940	51.580.359.940
Rumah tangga	21.359.520.050	16.085.125.046	8.473.781.001	45.918.426.097
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	14.715.627.199	-	14.715.627.199
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	11.494.000.000	11.494.000.000
Konstruksi	-	-	11.478.297.814	11.478.297.814
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	2.437.549.404	2.437.549.404
Jumlah	27.427.506.288	34.290.088.474	253.696.391.110	315.413.985.872
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.108.778.201)	(25.077.046.055)	(74.422.498.028)	(124.608.322.284)
Jumlah - bersih	2.318.728.087	9.213.042.419	179.273.893.082	190.805.663.588

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Untuk pihak terkait 10 % dari Modal Bank, 1 (satu) peminjam atau 1 (satu) kelompok peminjam selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Inti Bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

Nonperforming loans by economic sector and collectibility

2 0 2 3				
	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Transportation, warehousing and communication	-	-	92.156.812.777	92.156.812.777
Wholesale and retail trading	6.067.986.238	3.489.336.229	76.075.590.174	85.632.912.641
Manufacturing	-	-	51.580.359.940	51.580.359.940
Households	21.359.520.050	16.085.125.046	8.473.781.001	45.918.426.097
Accommodation and food and beverages	-	14.715.627.199	-	14.715.627.199
Services in social, art culture, recreation and other individual services	-	-	11.494.000.000	11.494.000.000
Construction	-	-	11.478.297.814	11.478.297.814
Real estate, leasing services and servicing companies	-	-	2.437.549.404	2.437.549.404
Total	27.427.506.288	34.290.088.474	253.696.391.110	315.413.985.872
Allowance for impairment losses	(25.108.778.201)	(25.077.046.055)	(74.422.498.028)	(124.608.322.284)
Total - net	2.318.728.087	9.213.042.419	179.273.893.082	190.805.663.588

Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.03/2019 concerning the Maximum Limit for Loans and Provision of Large Funds for Commercial Banks. For related parties 10% of the Bank's Capital, 1 (one) borrower or 1 (one) group of borrowers other than related parties is set at a maximum of 25% of the Bank's Core Capital.

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Rasio pinjaman bermasalah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase pinjaman bermasalah bruto dan bersih terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rasio NPL - bruto	2,41%	3,70%
Rasio NPL - bruto ^{*)}	2,49%	3,80%
Rasio NPL - bersih	1,40%	2,24%
Rasio NPL - bersih ^{*)}	1,45%	2,30%

^{*)} Tidak termasuk pinjaman yang diberikan kepada Bank Perekonomian Rakyat (BPR)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan yang telah dibentuk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyisihan penghapusan aset produktif	119.396.362.341	120.254.925.811
Penyisihan kerugian penurunan nilai	207.640.091.189	217.320.846.582
Persentase pemenuhan	173,91%	180,72%

Manajemen risiko yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Menerapkan prinsip diversifikasi sektor usaha/industri yang dibiayai dan menentukan dari waktu ke waktu sektor usaha/industri yang perlu dihindari.
- Dalam upaya menerapkan Good Corporate Governance dan sistem pemberian kredit yang sehat (Prudent), sebelum pemberian suatu kredit, maka petugas Bank wajib untuk melakukan kunjungan usaha dan wawancara dengan pengambil keputusan (key person) dari perusahaan/calon debitur yang akan dibiayai, dan mengharuskan adanya informasi keuangan yang memadai.
- Melakukan pemantauan atas perusahaan/calon debitur yang dibiayai dan secara periodik melakukan kunjungan usaha guna memperoleh informasi secara dini kesulitan yang mungkin dihadapi debitur, sehingga dapat diantisipasi langkah-langkah awal dan tepat dalam menyelamatkan posisi Bank.

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

The ratio of non performing loans to total loans

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the percentage of non-performing loans gross and net to total loans is as follows:

	2024	2023	
			NPL ratio - gross
			NPL ratio - gross ^{*)}
			NPL ratio - net
			NPL ratio - net ^{*)}

^{*)} Not included loans to rural bank

Other information related to loans

The minimum amount of reserves for impairment losses on loans that should be in accordance with Financial Services Authority and which has been established in accordance with Financial Accounting Standards for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Penyisihan penghapusan aset produktif	119.396.362.341	120.254.925.811	Allowance for possible losses on earning assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	207.640.091.189	217.320.846.582	Allowance for impairment losses
Persentase pemenuhan	173,91%	180,72%	Percentage of compliance

Risk management is run by the Bank in the following ways:

- Applying the principle of diversification of the business sector/industry funded and determine from time to time business sectors/industries that need to be avoided.
- In order to implement good corporate governance and system of sound credit (Prudent), before granting a loan, the Bank officers are required to conduct business, and interviews with decision makers (key person) of the company prospective customers, which are financed, and requires adequate financial information.
- To monitor the company/prospective borrowers who financed and periodically visits effort to obtain information that might be encountered early difficulties of the debtor, so it can be anticipated early and appropriate steps to save the position of the Bank.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Manajemen Risiko permodalan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

1. Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
2. Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

1. Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
2. Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Capital Risk Management

The Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategy and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank has complied with all regulatory imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank"and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

1. Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
2. Supplementary capital (*tier 2*), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Service Authority.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

1. Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
2. Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Capital Risk Management (continued)

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Bank Indonesia regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's weighted assets risk ("WAR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statements of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the WAR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Bank also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	3.571.113	3.505.265
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	<u>3.571.113</u>	<u>3.505.265</u>
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	85.420	79.084
Jumlah modal	<u>3.656.533</u>	<u>3.584.349</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	7.434.787	6.952.305
Risiko operasional	373.086	329.425
Risiko pasar	-	-
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>7.807.873</u>	<u>7.281.730</u>
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	45,74%	48,14%
Rasio <i>tier 1</i>	45,74%	48,14%
Rasio <i>tier 2</i>	1,09%	1,09%
Rasio modal terhadap ATMR	46,83%	49,22%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00% - <10,00%	9,00% - <10,00%

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 46,83% dan 49,22%.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Capital Risk Management (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority Regulation (POJK) as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Common equity tier (CET 1)
Additional equity tier (AT 1)
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Operational risk
Market risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio of capital to ATMR
Required Minimum Capital Adequacy Ratio

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2024 and 2023 the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequacy Ratio was 46.83% and 49.22%, which was higher than the required minimum provision of capital.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No 5 tanggal 19 Februari 2025 yang dibuat dihadapan notaris Dr. Agung Irianto, S.H., M.H menyatakan:

- a. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Park Young Man, selaku Direktur Utama, yang akan berlaku efektif sejak pengangkatan Direktur Utama, Sdr. Kang Bong Joo telah dinyatakan efektif telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi lain yang terkait.
- b. Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Kang Bong Joo, selaku Direktur Utama, dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atau instansi berwenang lainnya.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on deed of statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No.5 dated February 19, 2025 which made by Dr. Agung Irianto, S.H., M.H., Notary in Jakarta stated:

- a. To approve the honorable dismissal of Mr. Park Young Man from his position as President Director, effective upon the official appointment of Mr. Kang Bong Joo as President Director, which will take effect after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and other relevant institutions.
- b. To approve the appointment of Mr. Kang Bong Joo, as President Director, and will be effective after obtaining approval from the Financial Service Authority (OJK), or other relevant institutions.

47. LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- a. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 663/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.jo.121/PDT/2021/PT DKI dimana Bank selaku Tergugat I. Penggugat mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung, sampai saat ini perkara hukum masih dalam proses persidangan peninjauan kembali.
- b. Gugatan No.1105/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Bank sebagai Tergugat I. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk memenangkan Bank pada tingkat banding. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan tingkat kasasi pada Mahkamah Agung.
- c. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 625/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst dimana Bank selaku Turut Tergugat I. Adapun Perkara ini masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- d. Gugatan No. 825/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst dimana OK Bank selaku Tergugat II. Sampai saat ini masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

47. CONTINGENT LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent liabilities in connection with several civil cases as follows:

- a. Lawsuit No. 663/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.jo.121/PDT/2021/PT DKI, where OK Bank is the Defendant I. The plaintiff filed a petition for judicial review with the Supreme Court, and the legal case is still in the process of judicial review proceedings.
- b. Lawsuit No.1105/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel at the South Jakarta District Court. Bank as the Defendant I. The DKI Jakarta High Court has ruled in favor of the Bank at the appellate level. The case is currently under cassation review at Supreme Court.
- c. Lawsuit No. 625/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst, where Bank as the First Co-Defendant. The case is still ongoing at the Central Jakarta District Court.
- d. Lawsuit No. 825/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst, where OK Bank is the Second Defendant. The case is still ongoing at the Central Jakarta District Court.

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OKE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Bank saat ini mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 242/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst dimana Bank selaku Tergugat I. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memenangkan Bank. Sampai saat ini masih menunggu ada atau tidak upaya hukum yang diajukan.
- f. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 164/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Dpk dimana Bank selaku Tergugat III. Sampai saat ini, proses perkara hukum masih dalam proses persidangan Pengadilan Negeri Depok.
- g. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 256/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst dimana Bank selaku Tergugat II. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk memenangkan Bank pada tingkat pertama. Sampai saat ini masih menunggu ada atau tidaknya upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi.
- h. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No.634/Pdt.BTH/2024/PN.Jkt.Pst dimana Bank selaku Tergugat. Sampai saat ini perkara masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- i. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1271/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel dimana Bank selaku Tergugat. Sampai saat ini perkara masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- j. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1526/Pdt.G/2024/PN.Dps dimana Bank selaku Tergugat III. Sampai saat ini perkara masih berjalan di Pengadilan Negeri Denpasar.
- k. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang & Kepailitan No. 60/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt dimana Bank sebagai pemohon. Sampai saat ini perkara masih dalam proses persidangan pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

48. PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

47. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

The Bank currently has significant contingent liabilities in connection with several civil cases as follows: (continued)

- e. Lawsuit No.242/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst at the South Jakarta District Court. Bank as the Defendant I. The South Jakarta District Court has ruled in favor of the Bank. It is still pending whether any legal remedies will be filed.
- f. Lawsuit No. 164/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Dpk, where OK Bank is the Defendant III. The case is still ongoing at the Depok District Court.
- g. Lawsuit 256/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst Bank as the Defendant I. Currently still ongoing and is in the court process at the South Jakarta District Court. The South Jakarta District Court has ruled in favor of the Bank. It is still pending whether any legal remedies will be filed.
- h. Lawsuit No. 634/Pdt.BTH/2024/PN.Jkt.Pst, where OK Bank is the Defendant. The case is still ongoing at the Central Jakarta District Court.
- i. Lawsuit No. 1271/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel, where OK Bank is the Defendant. The case is still ongoing at the South Jakarta District Court.
- j. Lawsuit No. 1526/Pdt.G/2024/PN.Dps, where OK Bank is the Third Defendant. The case is still ongoing at the Denpasar District Court.
- k. "The case of Suspension of Debt Payment Obligations & Bankruptcy No. 60/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt, in which the Bank is the petitioner, is still in trial proceedings at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court."

The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances, and accordingly the management has the opinion hat no provision for possible losses is required.

48. COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorised for issuance by the Directors on March 21, 2025.

2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan Annual & Sustainability Report



PT Bank Oke Indonesia Tbk

Jl. Ir. H. Juanda No.12

Jakarta Pusat 10120, Indonesia

Phone : 021 - 2312633

Fax : 021 - 2312604

E-mail : customercare@okbank.co.id

Web : www.okbank.co.id